SURVEI KEPENDUDUKAN, KELUARGA BERENCANA, KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DAN PEMBANGUNAN KELUARGA DI KALANGAN REMAJA INDONESIA

TIM EDITOR:
Dra. Flourisa Juliaan, M. Kes
Dra. Kasmiyati, M. Sc
Dra. Endah Winarni, MSPH

TIM PENULIS:
Dra. Maria Anggraeni, MS
Drs. T. Y. Prihyugiarto, MSPH
Dra. Leli Asih
Dra. Hadriah Oesman, MS, A.Pt
Sri Wahyuni, SH, MA
Sari Kistiana, S. IP, MAPS
Desy Nuri Fajarningtiyas, S. Si, MAPS
dr. Diah Puspitasari, M. Si
Resti Pujihasvuty, S. Si, MAPS
Oktriyanto, S. Si, M. Si
Sri Lilestina Nasution, S.Si., M.Pd
Margareth Maya P. N, SE, M. Si
Mario Ekoriano, S. Si, M. Si
Mardiana Puspitasari, S. Psi, MAPS

TIM MANAJEMEN DATA:
Sukarno, S. Kom, M. Ikom
Mario Ekoriano, S. Si, M. Si

PENATA LAY OUT:
Hilma Amrullah, S. Sos

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KELUARGA BERENCANA DAN KELUARGA SEJAHTERA

BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL

2017

KATA PENGANTAR

Remaja merupakan harapan bangsa dan negara yaitu remaja yang kuat, memiliki kecerdasan sprititual, intelektual, emosional yang kuat menjadikan bangsa menjadi kuat dikemudian hari. Begitu pentingnya peran remaja sebagai generasi penerus pembangunan bangsa dan negara, BKKBN (Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional) sebagai wakil pemerintah, menjalankan program PKBR (Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja) suatu program yang memfasilitasi remaja agar belajar memahami dan mempraktikan perilaku hidup sehat dan berakhlak untuk mencapai ketahanan remaja sebagai dasar mewujudkan Generasi Berencana (GenRe), melalui kampanye GenRe dan kegiatan di Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK Remaja dan PIK Mahasiswa).

Berdasarkan hasil Survei Penduduk antar Sensus Tahun 2015 (SUPAS 2015), jumlah remaja (umur 10-24 tahun) belum menikah di Indonesia adalah 54 juta jiwa. Jumlah remaja yang begitu besar ini tidak dapat dibiarkan tanpa perhatian dan penanganan khusus, yaitu melalui kegiatan program remaja sehingga diharapkan menjadikan remaja handal, terarah, aktif, kreatif dan inovatif sebagai bekal di masa depannya.

Survei Kependudukan, Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi Remaja dan Pembangunan Keluarga di kalangan remaja menyajikan informasi perihal capaian program untuk sasaran remaja pada aspek pengetahuan dan perilaku tentang kependudukan, keluarga berencana, kesehatan reproduksi remaja dan pembangunan keluarga. Lebih lanjut, pada aspek pengetahuan, sikap dan perilaku tentang KRR, mencakup narkoba, seks pranikah, pendewasaan umur perkawinan (PUP), serta pengetahuan, sikap dan praktek tentang isu kependudukan, mencakup pendapat tentang upaya pengaturan kelahiran, akibat buruk pertambahan penduduk, pernikahan dibawah umur 20 tahun, menginginkan jumlah anak lebih dari 3 anak, kebiasaan mudik ketika lebaran dan liburan, kesiapan masa muda agar bisa menikmati hari tua, tempat pembuangan sampah dan indeks isu kependudukan.

Laporan survei ini memuat gambaran yang lengkap tentang pengetahuan, sikap dan perilaku remaja dalam bidang-bidang kependudukan, keluarga berencana, kesehatan reproduksi remaja dan pembangunan keluarga. Disamping itu, dalam survei ini juga dikumpulkan informasi tentang perilaku seksual remaja 15-24 tahun. Hasil survei dapat digunakan sebagai bahan penyempurnaan program untuk sasaran remaja di waktu mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sangat tinggi kepada Badan Pusat Statistik (BPS) atas bantuan teknis dalam metodologi survei, seluruh jajaran Perwakilan BKKBN Provinsi dan perguruan tinggi/lembaga penelitian provinsi sebagai pelaksana lapangan survei, serta tim peneliti pusat dan provinsi yang terlibat dalam survei ini.

Jakarta, Desember 2017
Deputi Bidang Pelatihan,
Penelitian dan Pengembangan,

Prof. drh. M. Rizal Martua Damanik, MrepSc, Ph. D

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

RINGKASAN

Survei Indikator Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) RPJMN Remaja tahun 2017 merupakan survei untuk memotret capaian program yang tercantum dalam Rencana Program Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dan dirancang menghasilkan estimasi parameter tingkat nasional dan provinsi. Pada survei RPJMN 201, remaja merupakan bagian dari survei RPJMN 2017. Jumlah remaja 15-24 tahun yang berhasil diwawancara lengkap adalah sejumlah 23.821 orang, terdiri dari 13.221 pria (55,5 persen) dan 10.600 wanita (45,5 persen). Enam puluh tujuh koma tiga (67,3) persen responden adalah remaja usia 15-19 tahun dan 32,7 persen merupakan remaja usia 20-24 tahun. Pada umumnya responden remaja bertempat tinggal di perdesaan (57,8 persen), sedangkan sisanya di perkotaan (42,2 persen). Sebagian besar responden berpendidikan SLTA (57,2 persen), walaupun demikian masih terdapat remaja yang tidak sekolah (0,8 persen).

REMAJA YANG TERPAPAR MEDIA

Secara umum sumber informasi remaja terkait dengan isu kependudukan, keluarga berencana (KB), kesehatan reproduksi remaja (KRR), generasi berencana (GenRe) dan pembangunan keluarga (PK) didominasi oleh media massa dari pada media luar ruang. Televisi merupakan jenis media massa yang paling populer sebagai sumber informasi remaja. Sedangkan personel yang mendominasi sumber informasi remaja terhadap program KKBPK dari petugas adalah guru.

Proporsi remaja yang mendapatkan informasi kependudukan bersumber dari media massa dan media luar ruang, masing-masing 91,5 dan 36,2 persen. Televisi sebagai sumber informasi media massa yang dominan diakses oleh remaja di perkotaan dibandingkan di perdesaan (masing-masing 90,4 dan 86,7 persen).

Terkait dengan sumber informasi dari petugas, guru sebagai sumber informasi kependudukan yang banyak ditemukan pada remaja tinggal di perkotaan dari pada diperdesaan, masing-masing 79,6 dan 72,1 persen.

Informasi keluarga berencana (KB) bersumber dari media massa dan media luar ruang, masing-masing 87,5 dan 62,4 persen. Televisi lebih banyak diakses oleh remaja yang tinggal di perkotaan (86,2 persen) dibandingkan di perdesaan (82,8 persen). Sumber informasi KB dari guru lebih banyak ditemukan pada remaja yang tinggal di perkotaan dibandingkan di perdesaan, masing-masing 35,4 dan 33,9 persen.

Sumber informasi KRR oleh remaja didominasi oleh media massa (92,2 persen) dan diikuti oleh media luar ruang (42,7 persen). Sementara 78,8 persen remaja mendapatkan informasi tentang GenRe dari media massa dan 44,7 persen dari media luar ruang. Terdapat perbedaan tingkat aksesibilitas pada televisi dengan karakteristik tempat tinggal yang berbeda. Persentase remaja yang tinggal di perkotaan mengakses televisi lebih banyak dibandingkan mereka yang tinggal di perdesaan (masing-masing 87,6 dan 85,5 persen). Sumber informasi KRR dari guru, banyak ditemukan pada remaja yang tinggal di perkotaan dibandingkan di perdesaan (masing-masing 87,6 dan 85,5 persen).

Remaja yang mendapatkan sumber informasi pembangunan keluarga terbanyak bersumber dari media massa

diikuti media luar ruang (masing-masing 66,5 dan 32,8 persen). Televisi lebih banyak diakses oleh remaja di pedesaaan dibandingkan di perkotaan (61,8 dibanding 51,4 persen). Informasi dari petugas tentang PK lebih banyak diperoleh dari guru dan terbanyak ditemukan pada remaja di wilayah perdesaan dibandingkan di perkotaan (masing-masing 61,8 dan 51,4 persen).

PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (KRR)

Indeks komposit pengetahuan remaja tentang KRR secara nasional adalah 52,4 dan telah melewati target nasional yaitu sebesar 50,0. Indeks pengetahuan KRR dihitung dari indeks parsial pengetahuan masa subur (21,5); indeks pengetahuan umur sebaiknya menikah dan melahirkan (54,5); indeks pengetahuan HIV/AIDS dan penyakit IMS (78,7) dan indeks pengetahuan narkoba (93,7). Indeks pengetahuan KRR remaja wanita lebih tinggi daripada remaja pria, masing-masing 56,8 dan 48,9. Responden remaja di perkotaan memiliki indeks pengetahuan KRR lebih tinggi (56,0) daripada di perdesaan (49,9). Remaja di Provinsi Bali memiliki indeks pengetahuan KRR tertinggi (63,4); sedangkan terendah di Provinsi Aceh (43,8).

Sebanyak 30,2 persen remaja pernah mendengar tentang Generasi Berencana (Genre). Proporsi remaja laki-laki yang mengetahui tentang GenRe lebih tinggi dibandingkan remaja wanita (masing-masing 34,2 dan 27,0 persen). Terkait dengan karakteristik wilayah, proporsi remaja yang pernah mendengar tentang GenRe lebih banyak berada di perkotaan dibandingkan di perdesaan (31,9 dibanding 28,9 persen).

Pengetahuan tentang Masa Subur

Hanya 22,4 persen remaja mengetahui kapan masa subur terjadi. Persentase remaja wanita yang mengetahui waktu masa subur lebih tinggi dibandingkan remaja pria (27,4 berbanding 15,1 persen). Persentase remaja yang mengetahui kapan masa subur terjadi, hampir sama pada mereka yang tinggal di perkotaan dan di perdesaan, yaitu sekitar 22 persen. Berdasarkan provinsi, persentase pengetahuan masa subur tertinggi ditemukan pada remaja di Provinsi Bali (42,7 persen); sedangkan terendah di Provinsi Riau (4,8 persen).

Pengetahuan tentang Umur Sebaiknya Menikah dan Melahirkan

Menurut remaja umur sebaiknya menikah adalah 22 tahun bagi wanita dan 25 tahun bagi pria. Sementara median umur ideal bagi wanita melahirkan pertama kali adalah 23 tahun.

Pengetahuan tentang HIV/AIDS dan penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS)

Secara umum, baik remaja pria dan wanita memiliki pengetahuan yang cukup tinggi tentang HIV/AIDS dibandingkan pengetahuan tentang IMS. Proporsi remaja wanita yang mengetahui bahaya HIV/AIDS sedikit lebih tinggi dibandingkan remaja pria (masing-masing 88,6 dan 86,0 persen). Demikian pula proporsi remaja wanita yang mengetahui cara menghindari HIV/AIDS, lebih tinggi dibandingkan remaja pria (82,1 dibanding 79,4). Pengetahuan remaja wanita tentang IMS masih lebih rendah dibanding remaja pria (masing-masing 59,7 dan 60,5 persen).

Pengetahuan tentang Narkotik, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA)

Pengetahuan remaja tentang NAPZA cukup tinggi. Proporsi remaja pria yang pernah mendengar tentang

NAPZA lebih tinggi dibandingkan remaja wanita (masing-masing 93,9 dan 93,5 persen). Gangguan pada sistem syaraf (dampak pada fisik), berperilaku brutal (dampak pada psikologi) serta motivasi dan kemauan belajar yang hilang (dampak pada sosial ekonomi) mendominasi pengetahuan akan dampak dari penggunaan NAPZA. Proporsi remaja yang memiliki pengetahuan tentang NAPZA lebih tinggi di wilayah perkotaan dibandingkan di perdesaan (masing-masing 95,5 dan 92,4 persen).

Perilaku Seksual

Median umur pertama kali pacaran adalah 16 tahun, yang terjadi baik pada remaja pria maupun wanita. Perilaku pacaran yang paling umum dilakukan adalah berpegangan tangan, dimana 84,7 persen remaja pria dan 77,2 persen remaja wanita melakukan hal tersebut. Dari semua remaja pria, sebanyak 7,7 persen pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah, sedangkan pada remaja wanita sebesar 2,5 persen.

PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KELUARGA BERENCANA

Pengetahuan tentang Alat/cara KB

Sebagian besar remaja (76,3 persen) pernah mendengar informasi tentang keluarga berencana. Proporsi remaja yang pernah mendengar informasi tentang KB dan tinggal di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (masing-masing 78,5 dan 74,6 persen). Proporsi remaja yang pernah mendengar informasi tentang KB ini semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan. Sembilan dari 10 remaja (92,7 persen) mengetahui alat/cara KB modern. Alat/cara KB modern yang paling banyak diketahui secara berturut-turut adalah suntikan (84,8 persen), pil (84,1 persen), kondom pria (78,9 persen) dan implan (53,4 persen). Sedangkan kontrasepsi darurat, intravag/diafragma, vasektomi dan MAL kurang populer di antara remaja.

PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KEPENDUDUKAN

Survei ini juga mengukur pengetahuan, sikap/pendapat dan praktek remaja terhadap isu kependudukan. Derajat pengetahuan, sikap/pendapat dan perilaku selanjutnya dibuat indeks dan menjadi indikasi kepedulian remaja terhadap masalah kependudukan.

Berkaitan dengan pengetahuan remaja tentang kependudukan, ketenagakerjaan merupakan suatu istilah yang paling diketahui oleh remaja (89,7 persen), diikuti istilah pengangguran (87,4 persen) dan kemiskinan (87,1 persen). Sebanyak 75,1 persen remaja berpendapat setuju dan sangat setuju akan perlunya upaya pengendalian kelahiran, 66,3 persen setuju dan sangat setuju akan pendapat pertambahan penduduk berakibat buruk terhadap program pembangunan dan 71,1 persen tidak setuju dan sangat tidak setuju mengenai pernikahan usia dini (menikah <20 tahun). Akan tetapi, pendapat remaja tentang keluarga yang memiliki jumlah anak >3 ternyata memiliki proporsi yang hampir sama antara mereka yang setuju (24,5 persen), netral (36,1 persen) dan tidak setuju (39,4 persen). Sebesar 95,5 persen remaja menyatakan perlunya mempersiapkan diri dalam menghadapi hari tua, dengan proporsi terbesar adalah mempersiapkan fisik (88 persen). Terakhir, masih banyak remaja berpendapat bahwa sampah sebaiknya dibakar (55,0 persen).

Indeks komposit isu kependudukan remaja adalah sebesar 50,6. Indeks komposit isu kependudukan dihitung berdasarkan indeks parsial pendapat tentang pengendalian kelahiran (68,6); tentang dampak buruk

pertambahan penduduk (63,5); tentang remaja menikah <20 tahun (66,8); tentang keluarga ingin anak banyak (>3) yaitu sebesar 54,0; tentang mudik saat hari raya/libur sekolah (26,6); tentang persiapan masa tua yang lebih baik (42,0) dan perilaku membuang sampah 32,8. Indeks komposit isu kependudukan jauh lebih rendah di perdesaan dari pada di perkotaan (masing-masing 17,7 dan 53,3). Indeks ini juga semakin meningkat seiring dengan makin tingginya tingkat pendidikan.

PENDAHULUAN

1

1.1. LATAR BELAKANG

Remaja di Indonesia merupakan salah satu sasaran program pemerintah khususnya program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga yang dikelola oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jumlah remaja (10-24 tahun yang belum menikah) di Indonesia 54 juta (SUPAS 2015) yang nantinya akan menjadi pengganti generasi yang sudah tua menjadi fokus perhatian pemerintah karena pada era saat ini banyak terjadi kenakalan di kalangan remaja, misalnya semakin banyaknya remaja yang mengkonsumsi NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya) dan tawuran remaja antar wilayah desa/kelurahan maupun antar sekolah. Agar generasi remaja menjadi generasi yang bermanfaat bagi nusa, bangsa dan negara, maka perlu diarahkan supaya para remaja tidak salah arah, tidak salah dalam menjalani kehidupannya sebagai remaja. Dalam rangka mendukung program antara lain bagi remaja, pemerintah telah memberikan Arah Kebijakan Pemerintah (Kabinet Kerja) 2015-2019 bagi seluruh Kementerian/Lembaga ditujukan untuk mensukseskan Visi dan Misi Pembangunan 2015-2019. Visi pemerintah 5 tahun kedepan adalah untuk mewujudkan “Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” dengan misi: 1) Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan; 2) Mewujudkan masyarakat maju, berkeseimbangan dan demokratis berlandaskan Negara Hukum; 3) Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim; 4) Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera; 5) Mewujudkan Indonesia yang berdaya saing; 6) Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional; dan 7) Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Visi dan misi pembangunan tersebut didukung oleh 9 Agenda Prioritas Pembangunan (Nawa Cita), dimana BKKBN diharapkan dapat berpartisipasi dalam mensukseskan Agenda Prioritas ke 5 (lima), yaitu untuk “Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia”. Keterkaitan visi BKKBN dengan Nawa Cita yang tercermin dalam Agenda prioritas ke 5 tersebut antara lain meliputi:

1. Pembangunan kependudukan dan KB
2. Pembangunan pendidikan, khususnya pelaksanaan program Indonesia Pintar
3. Pembangunan kesehatan, khususnya pelaksanaan program Indonesia Sehat
4. Peningkatan Kesejahteraan Rakyat Marjinal melalui Pelaksanaan Program Indonesia Kerja

Sebagai lembaga pemerintah non kementerian, BKKBN berkomitmen turut mensukseskan Agenda Prioritas nomor 5 untuk mendukung peningkatan kualitas hidup manusia Indonesia menjadi

*"Lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang dan Keluarga Berkualitas",*dimana pertumbuhan penduduk yang seimbang dan keluarga berkualitas ditandai dengan menurunnya *Total Fertility Rate* (TFR) menjadi 2,1 dan *Net Reproductive Rate* (NRR)=1 pada tahun 2025, serta keluarga berkualitas ditandai dengan keluarga yang terbentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri dan memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (UU No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga). Disamping nawacita ke lima, program KKBPK juga harus mengacu kepada nawacita ke tiga, yaitu membangun Indonesia yang dimulai dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Salah satu daerah pinggiran yang sudah digarap akhir-akhir ini yang dikenal dengan kampung KB.

Selanjutnya Arah Kebijakan dan Strategi Nasional dalam Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana yang tertera pada Buku I RPJMN 2015-2019 dan yang akan menjadi fokus dalam pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana selama lima tahun kedepan adalah:

1. Penguatan dan pemaduan kebijakan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi yang merata dan berkualitas.
2. Penyediaan sarana dan prasarana serta jaminan ketersediaan alat dan obat kontrasepsi yang memadai di setiap fasilitas kesehatan KB dan jejaring pelayanan, serta pendayagunaan fasilitas kesehatan untuk pelayanan KB.
3. Peningkatan pelayanan KB dengan penggunaan MKJP untuk mengurangi risiko *drop-out*maupun penggunaan non MKJP dengan memberikan informasi secara berkesinambungan untuk keberlangsungan kesertaan ber-KB serta pemberian pelayanan KB lanjutan dengan mempertimbangkan prinsip Rasional, Efektif dan Efisien (REE).
4. Peningkatan jumlah dan penguatan kapasitas tenaga lapangan KB dan tenaga kesehatan pelayanan KB, serta penguatan lembaga di tingkat masyarakat untuk mendukung penggerakan dan penyuluhan KB.
5. Advokasi program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga kepada para pembuat kebijakan, serta promosi dan penggerakan kepada masyarakat dalam penggunaan alat dan obat kontrasepsi.
6. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman kesehatan reproduksi bagi remaja melalui pendidikan, sosialisasi mengenai pentingnya Wajib Belajar 12 tahun dalam rangka pendewasaan usia perkawinan, dan peningkatan intensitas layanan KB bagi pasangan usia muda guna mencegah kelahiran di usia remaja.
7. Pembinaan ketahanan dan pemberdayaan keluarga melalui kelompok kegiatan bina keluarga dalam rangka melestarikan kesertaan ber-KB dan memberikan pengaruh kepada keluarga calon akseptor untuk ber-KB.
8. Penguatan tata kelola pembangunan kependudukan dan KB melalui penguatan landasan hukum, kelembagaan, serta data dan informasi kependudukan dan KB.

9. Penguatan Bidang KKB melalui penyediaan informasi dari hasil penelitian/kajian Kependudukan, Keluarga Berencana dan Ketahanan Keluarga serta peningkatan kerjasama penelitian dengan universitas terkait pengembangan Program KKBPK.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 merupakan tahapan ketiga dari RPJPN 2005-2025, yang arah kebijakannya adalah memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan Iptek yang terus ditingkatkan. Dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009,tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga yang merupakan hasil amandemen dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, kemudian diperkuat lagi dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, KB, dan Sistem Informasi Keluarga, maka program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) mendapat pijakan hukum yang lebih kuat.

1.2. KEBIJAKAN PROGRAM

Berkaitan dengan Pembangunan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga, pemerintah telah menentukan kebijakan program dengan menentukan sasaran strategis BKKBN yang akan dicapai pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yaitu:

1.2.1 Sasaran Strategis BKKBN Tahun 2015-2019

Sasaran strategis BKKBN tahun 2015-2019 terdiri dari 5 indikator yaitu:

1. Menurunnya Angka Kelahiran Total (TFR) dari baseline target 2014 sebesar 2,60 per wanita usia reproduktif 15-49 tahun menjadi 2,28 di tahun 2019.
2. Meningkatnya Prevalensi Kontrasepsi Moderen (CPR) dari baseline target 2014 sebesar 57,9 persen menjadi 61,3 persen di tahun 2019.
3. Menurunnya Kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (Unmet need KB) dari baseline target 2014 sebesar 11,4 persen menjadi 9,91 persen di tahun 2019.
4. Meningkatnya peserta KB aktif yang menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dari baseline target 2014 sebesar 18,3 persen menjadi 23,5 persen di tahun 2019.
5. Menurunnya tingkat putus pakai kontrasepsi dari baseline target 2014 sebesar 27,1 persen menjadi 24,6 persen di tahun 2019.

Tabel 1.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis BKKBN Tahun 2015-2019

Indikator Kinerja Sasaran Strategis BKKBN Tahun 2015-2019

	Indikator	Baseline Target 2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015-2019
1	Angka kelahiran total (*Total Fertility Rate* / TFR) per WUS (15-49 tahun)	2,60	2,37	2,36	2,33	2,31	2,28	2,28
2	Persentase pemakaian kontasepsi moderen (*modern contraceptive prevalence rate*/CPR)	57,90	60,50	60,70	60,9	61,10	61,30	61,30
3	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (*unmet need*)	11,40	10,60	10,48	10,26	10,14	9,91	9,91
4	Persentase peserta KB aktif (PA) MKJP	18,30	20,50	21,19	21,70	22,30	23,50	23,50
5	Persentase tingkat putus pakai kontrasepsi	27,10	26,0	25,70	25,30	25,0	24,60	24,60

1.2.2 Rencana Strategis (RENSTRA) BKKBN 2015-2019

Sasaran RENSTRA BKKBN tahun 2015-2019 yang dapat diukur dalam survei RPJMN 2017 terdiri dari:

1. Angka kelahiran menurut kelompok umur 15-19 tahun (ASFR 15-19 tahun) dari baseline target 2014 sebesar 48 per 1000 wanita usia 15-19 tahun menjadi 38 per 1000 wanita usia 15-19 tahun pada tahun 2019.
2. Pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang semua alat/cara KB moderen dari baseline target 2014 sebesar 11 persen menjadi 70 persen pada tahun 2019.
3. Persentase keluarga yang memiliki pemahaman dan kesadaran tentang 8 fungsi keluarga dari baseline target 2014 sebesar 5 persen menjadi 50 persen pada tahun 2019.
4. Persentase keluarga yang mempunyai balita dan anak memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang balita anak dari baseline target 2014 sebesar 45,2 persen menjadi 70,5 persen pada tahun 2019.
5. Persentase masyarakat (keluarga) yang mengetahui tentang isu kependudukan dari baseline target 2014 sebesar 34 persen menjadi 50 persen pada tahun 2019.
6. Indeks pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR) dari baseline target 2014 sebesar 48,4 menjadi 52 pada tahun 2019.
7. Persentase PUS, WUS, remaja dan keluarga yang mendapat informasi program KKBPK melalui media massa dan media luar ruang dari baseline target 2014 sebesar 72 persen menjadi 82 persen pada tahun 2019.
8. Persentase PUS, WUS, remaja dan keluarga yang mendapat informasi program KKBPK melalui tenaga lini lapangan dari baseline target 2014 sebesar 29,1 persen menjadi 79,1 persen pada tahun 2019.

Tabel 1.2. Sasaran RENSTRA BKKBN tahun 2015-2019 Sasaran RENSTRA BKKBN Indonesia, Tahun 2015-2019							
Indikator	Baseline Target 2014	2015	2016	2017	2018	2019	2015-2019
ASFR 15-19 tahun (per 1000 wanita 15-19 tahun)	48	46	44	42	40	38	38
Persentase pengetahuan PUS tentang semua alat/cara KB modern	11	16	21	31	50	70	70
Persentase keluarga yang memiliki pemahaman dan kesadaran tentang 8 fungsi keluarga	5	10	20	30	40	50	50
Persentase keluarga yang mempunyai balita dan anak memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang balita anak	45,2	50,2	55,5	60,5	65,5	70,5	70,5
Persentase masyarakat (keluarga) yang mengetahui tentang isu kependudukan	34	38	42	46	48	50	50
Indeks pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR)	48,4	48,4	49	50	51	52	52
Persentase PUS, WUS, remaja dan keluarga yang mendapatkan informasi program KKBPK melalui media massa dan media luar ruang	72	74	76	78	80	82	82
Persentase PUS, WUS, remaja dan keluarga yang mendapatkan informasi program KKBPK melalui tenaga lini lapangan	29,1	39,1	49,1	59,1	69,1	79,1	79,1

Masing-masing sasaran tersebut dapat diukur keberhasilannya dengan beberapa indikator, baik melalui Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) maupun Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Sementara itu, Survei Indikator Kinerja Program Kependudukan, KB, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) merupakan survei pelengkap dari survei-survei yang sudah ada, yang pertanyaannya belum di cantumkan dalam survei tersebut seperti keterpaparan media tentang Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). Survei Indikator Kinerja Program KKBPK 2017 merupakan survei yang dapat dikatakan hampir lengkap karena hampir semua indikator kinerja dapat dihasilkan dari survei ini.

1.3. PERMASALAHAN

Permasalahan yang masih dihadapi saat ini yang berkaitan dengan Kependudukan, KB, dan Pembangunan Keluarga di kalangan remaja adalah:

1. Masih rendahnya remaja yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang semua jenis metode kontrasepsi modern.
2. Masih rendahnya pengetahuan remaja tentang Generasi Berencana KRR dengan angka indeks 51 dengan rentang indeks 0-100 (Survei RPJMN 2016).
3. Masih rendahnya remaja yang mengetahui tentang isu kependudukan dengan angka indeks 48,4 dengan rentang indeks 0-100 (Survei RPJMN 2016).

4. Masih rendahnya remaja yang mendapatkan informasi program KKBPK melalui media massa (cetak, elektronik), media luar ruang, media lini bawah (poster, leaflet, lembar balik, *banner*, media tradisional) (Survei RPJMN 2016).

Survei ini lebih bersifat evaluasi terhadap pelaksanaan program tahun 2017, sekaligus untuk memotret hasil kinerja yang telah dilakukan pelaksana program. Survei dilakukan untuk dapat memberi gambaran hasil kinerja setiap provinsi dan secara nasional.

1.4. TUJUAN SURVEI

1.4.1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan survei adalah untuk memperoleh informasi tentang capaian program Kependudukan, KB, dan Pembangunan Keluarga dilihat dari sasaran kinerja sesuai yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.

1.4.2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan survei untuk memperoleh gambaran atau potret mengenai:

1. Pengetahuan remaja tentang Kesehatan Reproduksi Remaja
2. Pengetahuan remaja tentang Keluarga Berencana
3. Remaja yang terpapar media
4. Pengetahuan remaja tentang kependudukan
5. Pengetahuan remaja tentang generasi berencana
6. Pengetahuan, sikap dan perilaku remaja terhadap situasi kependudukan

1.5. ORGANISASI SURVEI.

Survei dilakukan atas kerjasama antara BKKBN Pusat c/q Pusat Penelitian dan Pengembangan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera (PUSLITBANG KB dan KS) dengan Badan Pusat Statistik (BPS), Perwakilan BKKBN Provinsi dan Perguruan Tinggi/Lembaga Penelitian di provinsi. Adapun susunan organisasi survei adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI SURVEI INDIKATOR KINERJA PROGRAM KKBPK RPJMN TAHUN 2017

BKKBN PUSAT :PUSLITBANG KELUARGA BERENCANA DAN KELUARGA SEJAHTERA (PUSLITBANG KB DAN KS)

BKKBN PROVINSI : c/q KABIDLATBANG

- Peneliti/Widyaiswara
- Pranata Komputer
- Fasilitator dari Perguruan Tinggi/Universitas
- Setiap supervisor membawahi 3-6 enumerator
- Setiap enumerator mengumpulkan data sebanyak 2-4 klaster.

Struktur tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:
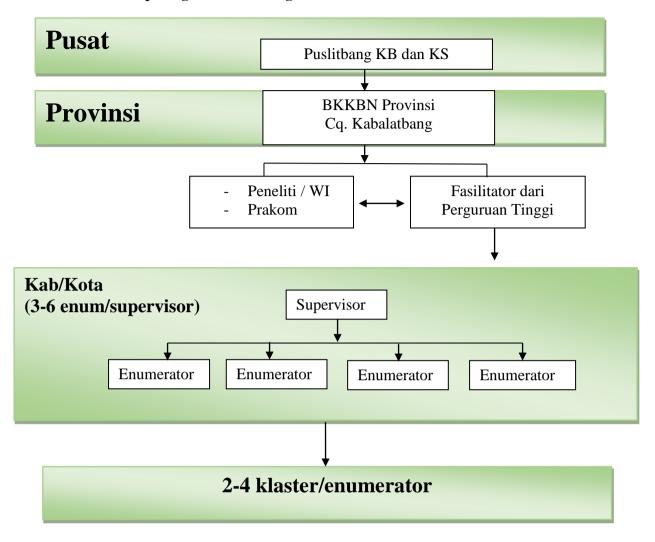
Gambar 1. Struktur Organisasi Survei RPJMN Tahun 2017

1.6. KUESIONER

Kuesioner pada Survei Indikator Kinerja Program KKBPK, RPJMN 2017 terdiri dari 4 macam kuesioner, yaitu Kuesioner Rumah Tangga, Kuesioner Keluarga, Kuesioner Wanita Usia Subur (WUS) 15-49 tahun, dan Kuesioner Remaja. Kuesioner Rumah Tangga dapat ditanyakan kepada responden remaja apabila orang tua (ayah, ibu) sedang tidak berada di rumah. Kuesioner Wanita Usia Subur (WUS) wajib ditanyakan kepada responden wanita umur 15-49 tahun termasuk remaja wanita. Kuesioner Remaja wajib ditanyakan pada remaja pria maupun remaja wanita, umur 15-24 tahun dan belum menikah yang berada pada keluarga-keluarga yang ada dalam rumah tangga terpilih.

Kuesioner remaja belum menikah umur 15-24 tahun

Responden remaja dalam survei ini adalah remaja yang belum menikah, umur 15-24 tahun, mencakup remaja pria dan wanita. Kuesioner remaja belum menikah 15-24 tahun terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- Latar belakang responden, mencakup jenis kelamin, umur dan pendidikan responden.
- Pengetahuan kontrasepsi, mencakup pertanyaan semua jenis alat kontrasepsi baik modern maupun tradisionil.
- Pengetahuan dan perilaku kesehatan reproduksi remaja (KRR) yang mencakup tentang pengetahuan masa subur, pengetahuan tentang wanita yang sudah haid dapat hamil walaupun berhubungan seksual sekali, pengetahuan tentang berapa umur menikah sebaiknya bagi pria maupun wanita, umur sebaiknya memiliki anak, rencana menikah responden, umur aman terendah dan tertinggi bagi wanita dan pengetahuan tentang akibat menikah usia muda.
- Pengetahuan dan pengalaman tentang NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif), mencakup pertanyaan tentang pernah mendengar NAPZA, akibat terlalu banyak konsumsi NAPZA baik akibat terhadap fisik, psikologi, dan sosial ekonomi.
- Pengetahuan tentang HIV AIDS dan IMS lainnya, mencakup pertanyaan apakah pernah mendengar HIV/AIDS, apakah reponden mengetahui bahaya HIV/AIDS, apakah ada suatu cara untuk menghindari HIV/AIDS, apakah pernah mendengar penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) lainnya seperti penyakit kelamin sypilis/raja singa, gonorhoe/GO/kencing nanah.
- Pengetahuan dan sumber informasi kependudukan, keluarga berencana (KB), Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR), Generasi Berencana (GenRe) dan Pembangunan Keluarga (PK), yang mencakup pertanyaan-pertanyaan tentang apakah responden pernah mendengar tentang hal-hal yang terkait dengan kependudukan, KB, KRR dan PK. Kemudian ditanya tentang sumber informasi dari media elektronik, media massa dan dari petugas.
- Sikap terhadap isu kependudukan, mencakup pernyataan tentang upaya pengendalian kependudukan, pertambahan penduduk berakibat buruk terhadap pembanguan, pendapat remaja terhadap wanita yang menikah umur kurang dari 20 tahun, pendapat remaja terhadap keluarga yang memiliki anak lebih dari tiga, pendapat remaja tentang kebiasaan mudik saat hari besar, persiapan yang diperlukan untuk hari tua, dan kebiasaan membuang sampah.
- Pacaran dan Perilaku Seksual**,** mencakup pertanyaan tentang apakah responden pernah punya pacar, umur pertama kali pacaran, cara pemberian kasih sayang terhadap pacar, pernah melakukan hubungan seks pranikah, umur pertama kali berhubungan seks, pendapat remaja terhadap wanita yang melakukan hubungan seks pranikah dan pendapat remaja terhadap pria yang berhubungan seks pranikah.

1.7. MANFAAT SURVEI

Manfaat survei ini diharapkan dapat digunakan sebagai penilaian atas keberhasilan program dan intervensi yang dilakukan BKKBN dan unit-unit pengelola program KB. Selain itu, sebagai masukan bagi para pengambil kebijakan dalam menyusun strategi pelaksanaan program, serta mengambil langkah untuk perencana dan pengelola program KB Nasional dalam penyusunan indikator kinerja pada masa mendatang.

1.8. UJICOBA INSTRUMEN

Walaupun survei ini sudah dilakukan berkali-kali, namun karena survei di tahun 2016 pengumpulan data sudah menggunakan *smartphone*, dan juga terjadi perubahan beberapa variabel, maka ujicoba pertanyaan survei indikator kinerja program KKBPK RPJMN tahun 2017, tetap dilakukan. Uji coba instrument survei tahun 2017 dilakukan sebanyak satu kali di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Tujuan uji coba selain mengetahui sejauh mana daftar pertanyaan mudah ditanyakan, berapa lama waktu yang diperlukan, juga mengecek apakah pertanyaan-pertanyaan dalam *Open Data Kit* sudah tepat dan tidak ada masalah yang serius. Pada saat uji coba dilakukan, penentuan sampel uji coba menggunakan sampel hasil listing Survei Indikator KKBPK, RPJMN 2016. Hal ini dilakukan sekaligus mengecek kebenaran listing tahun 2016 karena data hasil listing ini akan digunakan untuk kerangka sampel survei tahun 2017.

1.9. PELATIHAN-PELATIHAN

Pelatihan yang dilakukan terdiri dari tiga macam pelatihan: yaitu pelatihan master trainer, pelatihan fasilitator dan supervisor, dan pelatihan enumerator. Secara rinci jenis pelatihan diuraikan sebagai berikut:

1.9.1. Pelatihan Master Trainer

Walaupun survei ini merupakan tahun ke dua menggunakan smartphone, tetapi karena terdapat beberapa perubahan daftar pertanyaan di empat kuesioner, maka masih diperlukan pelatihan master trainer. Pelatihan master trainer dilakukan dengan biaya dari APBN Pusat tahun 2017 Satker Pusat Penelitian Pengembangan Kependudukan, KB dan KS, BKKBN Pusat.

Jumlah peserta training adalah 42 peserta yang terdiri dari Tim Peneliti Puslitbang KB dan KS serta beberapa peserta dari komponen terkait di lingkungan BKKBN Pusat dan Tim Manajemen Data. Pelatihan dilakukan selama satu minggu dimulai dari tanggal 12 sampai dengan 18 Februari, 2017 di Hotel Haris Sumarecon, Bekasi Jawa Barat.

1.9.2. Pelatihan fasilitator dan supervisor Provinsi

Fasilitator adalah merupakan Peneliti dan Pranata Komputer dari BKKBN Provinsi, dan satu orang peneliti dari Perguruan Tinggi/Universitas. Jika di BKKBN provinsi tidak terdapat peneliti maka dapat digantikan oleh jajaran staf di Bidang Latbang BKKBN provinsi. Fasilitator provinsi sebanyak 3 orang terdiri dari 2 orang dari BKKBN dan 1 orang dari perguruan tinggi. Sedangkan jumlah supervisor tergantung masing-masing sampel klaster di provinsi. Jumlah fasilitator dan supervisor provinsi yang dilatih sebanyak 310 orang. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari sampai dengan 3 Maret 2017, di Hotel Haris Sumarecon Bekasi, Jawa Barat.

Supervisor adalah tenaga dari mitra BKKBN Provinsi (Perguruan Tinggi atau Lembaga Penelitian). Jumlah supervisor beragam antar provinsi tergantung jumlah klaster yang diteliti. Jumlah fasilitator dan supervisor keseluruhan adalah 310 orang, yang dibagi menjadi sembilan kelas. Sebagai

narasumber pada pelatihan fasilitator dan supervisor provinsi adalah master trainers dari Tim pusat yang sudah dilatih sebagai Master Trainner. Biaya pelatihan untuk narasumber dan pengajar berasal dari APBN BKKBN c.q. Satker Pusat Penelitian Kependudukan dan KB KS Pusat, sedangkan peserta fasilitator dan supervisor dibiayai dari APBN BKKBN Provinsi.

1.9.3. Pelatihan Enumerator Provinsi

Pelaksanaan pelatihan enumerator dilakukan di setiap provinsi selama dua minggu. Pelaksanaan pelatihan enumerator dilakukan setelah selesai pelatihan fasilitator dan supervisor di Pusat. Sebagai narasumber pelaksanaan pelatihan enumerator di provinsi adalah fasilitator provinsi yang sudah dilatih di pusat dan beberapa supervisor yang ditunjuk sebagai fasilitator propinsi. Monitoring pelatihan enumerator dilakukan oleh master trainer Pusat dan dilakukan di setiap provinsi selama seminggu. Jumlah enumerator masing-masing provinsi bervariasi tergantung jumlah klaster yang terambil sebagai sampel. Jumlah enumerator secara keseluruhan di Indonesia adalah 637 orang, dengan perbandingan satu enumerator mengerjakan tiga klaster dan satu supervisor mengawasi empat enumerator. Dengan demikian satu supervisor berkewajiban mengawasi empat enumerator dan 12 klaster. Dana pelatihan enumerator berasal dari APBN 2017, di satker masing-masing BKKBN provinsi.

1.10. PELAKSANAAN LAPANGAN

Setelah selesai pelatihan fasilitator dan supervisor di tingkat pusat dan pelatihan enumerator di seluruh provinsi, maka dilakukan pengumpulan data lapangan. Waktu pengumpulan data dilaksanakan tanggal 1 April – 5 Juni 2017. Sebelum dilakukan pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah untuk penentuan sampel responden, sebagai berikut:

1.10.1. Pengambilan sampel rumah tangga dan responden

Responden remaja merupakan responden yang telah tercatat dalam daftar sampel rumah tangga terpilih. Sampel rumah tangga Survei Indikator Kinerja Program KKBPK, RPJMN tahun 2017 ini didasarkan pada data rumah tangga hasil listing tahun 2016, pada survei yang sama. Jumlah sampel rumah tangga yang diambil sebanyak 35 rumah tangga per klaster terpilih. Langkah yang ditempuh untuk menentukan jumlah 35 sampel rumah tangga adalah sebagai berikut: Tim Peneliti Pusat (PUSNA) menelaah hasil listing rumah tangga yang *eligible* tahun 2016 yang telah dikirim ke manajemen data.

Berdasarkan telaahan hasil listing rumah tangga tahun 2016 yang diterima manajemen data tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Terdapat beberapa provinsi yang kurang lengkap laporan hasil listing klasternya.
b. Terdapat hasil listing rumah tangga per klaster kurang dari 35 rumah tangga
c. Terdapat hasil listing rumah tangga yang jumlahnya antara 35 sampai dengan 49 rumah tangga
d. Terdapat hasil listing rumah tangga yang *eligible* diatas atau sama dengan 50 rumah tangga.

Berdasarkan hasil telaahan tersebut diputuskan bahwa untuk sampel rumah tangga tetap mengambil dari sampel klaster terpilih pada survei tahun 2016, namun dengan pengambilan sampel rumah tangga secara sistematik random sampling. Cara penentuan sampel rumah tangga dengan 4 kondisi hasil listing tahun 2016 sebagai berikut:

a. Bagi klaster yang tidak lengkap laporannya di manajemen data Pusat, dilakukan listing ulang pada klaster yang belum terlaporkan di manajemen data tersebut.
b. Untuk klaster yang hasil listing rumah tangganya kurang dari 35 rumah tangga, diupayakan diganti klasternya kemudian dilakukan listing semua rumah tangga yang *eligible*, dan diambil sebanyak 35 rumah tangga secara sistematik random sampling.
c. Untuk klaster yang hasil listing rumah tangganya antara 35-49 rumah tangga dilakukan listing ulang.
d. Bagi klaster yang hasil listingnya lebih besar atau sama dengan 50 rumah tangga langsung diambil sampelnya sebanyak 35 rumah tangga dengan cara sistematik random sampling.
e. Dari 35 rumah tangga terpilih di setiap klaster, semua responden keluarga, wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun, remaja wanita dan pria umur 15-24 tahun belum menikah yang berada pada sampel rumah tangga terpilih menjadi responden atau harus diwawancara.

Responden rumah tangga adalah kepala rumah tangga atau istri kepala rumah tangga atau salah satu anggota rumah tangga yang dapat mewakili dan mengetahui situasi dan kondisi rumah tangga.

Jumlah sampel klaster tahun 2017 samadengan tahun 2016, yaitu sebanyak 1912 klaster, dengan total sampel rumah tangga sebanyak 66.920. Rincian jumlah sampel klaster menurut provinsi bisa di baca pada tabel distribusi sampel wilayah pada bab metode survei.

1.10.2. Pengiriman data rumah tangga hasil listing ke manajemen data di Pusat

Setelah sampel rumah tangga diperoleh sebanyak 35 rumah tangga, maka enumerator berkewajiban mengumpulkan hasil listing rumah tangga yang *eligible* dan memasukkan nama-nama 35 rumah tangga terpilih ke dalam Smartphone dan diserahkan ke fasilitator yang kemudian fasilitator mengirimkan data tersebut ke manajemen data di pusat. Setelah data tersebut diterima manajemen data, lalu ditelaah oleh manajemen data.

1.10.3. *Feedback* calon responden rumah tangga dari manajemen data ke supervisor, fasilitator dan enumerator

Setelah manajemen data menelaah atau melakukan pemeriksaan hasil listing rumah tangga dari data nama-nama 35 sampel rumah tangga tersebut dan **dinyatakan sudah benar,** maka manajemen data di Pusat mengirim kembali data 35 sampel rumah tangga tersebut ke supervisor, fasilitator dan enumerator sebagai tanda persetujuan bahwa enumerator dapat segera melakukan wawancara ke sampel rumah tangga terpilih di lapangan dengan pertanyaan yang sudah disusun secara berstruktur dalam smartphone.

1.10.4. Proses Pengumpulan data lapangan

Setelah manajemen data di Pusat menyetujui dan mengijinkan enumerator untuk mengumpulkan data, kemudian enumerator melakukan wawancara. Wawancara tersebut dilakukan secara berturut-turut sebagai berikut:

a. Wawancara rumah tangga dengan responden: bisa kepala rumah tangga (suami), bisa isteri atau juga bisa anggota rumah tangga lain yang mengetahui situasi dan kondisi rumah tangganya dan dapat mewakili rumah tangga sampel tersebut.
b. Wawancara keluarga, dengan responden diutamakan isteri. Responden bisa juga suami apabila isterinya tidak berada di rumah atau pergi lebih dari satu minggu.
c. Wawancara wanita usia subur (WUS) umur 15-49 tahun.
d. Wawancara remaja pria dan wanita umur 15-24 tahun belum menikah.

Enumerator dalam melakukan wawancara responden rumah tangga harus berhati-hati terutama pada saat mengisi daftar anggota rumah tangga, jenis kelamin dan umur. Data karakteristik anggota rumah tangga tersebut berkaitan dengan calon responden lainnya, yaitu wanita usia subur 15-49 tahun dan remaja umur 15-24 tahun belum menikah. Disamping wawancara responden rumah tangga, enumerator harus mewawancarai responden keluarga, responden semua wanita usia subur 15-49 tahun dan remaja umur 15-24 tahun belum menikah, yang telah dimasukkan dalam daftar rumah tangga di sampel rumah tangga terpilih. Karena wawancara menggunakan smartphone, maka dalam mengambil formulir rumah tangga, pada saat mendata anggota rumah tangga, secara otomatis akan memperoleh responden keluarga, wanita usia subur 15-49 tahun dan remaja umur 15-24 tahun belum menikah. Setelah selesai wawancara responden rumah tangga lalu mewawancarai responden keluarga, wanita usia subur dan remaja, maka enumerator dapat mengirim seluruh data tersebut ke manajemen data yang ada di BKKBN Pusat.

Kegiatan pengumpulan data diselesaikan sampai mencapai 35 rumah tangga beserta responden keluarga, WUS 15-49 tahun dan remaja pria serta wanita umur 15-24 tahun belum menikah pada rumah tangga terpilih. Setelah selesai wawancara sebanyak 35 rumah tangga terpilih di klaster tersebut dan sudah dikirim ke manajemen data di Pusat, maka enumerator pindah ke klaster terpilih lainnya untuk mewawancara 35 sampel rumah tangga beserta responden lainnya. Enumerator harus menyelesaikan wawancara dengan responden sesuai tanggung jawabnya (ada yang dua klaster, tiga klaster dan 4 klaster).

1.11. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Setelah semua data terkirim ke manajemen data di pusat, lalu dilakukan pemeriksaan oleh manajemen data. Kemudian dilakukan pengolahan data dan dianalisis secara diskriptif terhadap variabel-variabel khususnya untuk dapat menjawab indikator Renstra dan RPJMN 2015-2019. Data yang dianalisis adalah data responden rumah tangga, keluarga, wanita usia subur dan remaja yang sudah dilakukan penimbangan.

1.12. HASIL KUNJUNGAN

Pada bagian ini akan dibahas tentang cakupan jumlah sampel yang berhasil diwawancara, cakupan jumlah sampel menurut wilayah desa dan kota, alasan cakupan sampel tidak seratus persen, serta cakupan jumlah sampel menurut provinsi.

1.12.1. Cakupan sampel yang berhasil diwawancara

Hasil survei menunjukkan bahwa jumlah sampel rumah tangga secara nasional sebanyak 66.920 orang. Dari sebanyak 66.920 orang tersebut yang berhasil ditemui sebanyak 66.672 orang (99,6 persen). Dari sebanyak 66.672 rumah tangga yang berhasil ditemui, yang berhasil diwawancarai secara lengkap sebanyak 63.486 orang (95,2 persen). Jumlah sampel keluarga sebanyak 71.466 orang. Dari sejumlah 71.466 keluarga yang berhasil diwawancara sebanyak 67.365 keluarga (94.3 persen). Jumlah sampel wanita usia subur 15-49 tahun yang terdaftar dalam daftar rumah tangga sampel sebanyak 54.526 orang. Dari sejumlah sampel wanita usia subur tersebut, sebanyak 51.493 orang yang berhasil diwawancara (94,4 persen). Jumlah sampel remaja yang terdaftar dalam daftar rumah tangga sampel sebanyak 27.187 orang dan yang berhasil diwawancara sebanyak 23.821 remaja (87,6 persen).

1.12.2. Cakupan Sampel menurut Wilayah Desa dan Kota

Dilihat berdasarkan wilayah desa dan kota, ternyata responden yang berhasil diwawancara sebagian besar berdomisili di perdesaan. Cakupan hasil wawancara responden remaja sebanyak 88,5 persen tinggal di perdesaan dan 86,5 persen tinggal di perkotaan (lihat Tabel 1.3).

Tabel 1.3. Jumlah sampel responden
Jumlah sampel rumah tangga, keluarga, wanita usia subur 15-49 tahun, dan remaja belum menikah 15-24 tahun, Indonesia, tahun 2017.

Rincian	Perkotaan	Perdesaan	Jumlah
Wawancara Rumah Tangga			
Rumah tangga sampel	27.930	38.990	66.920
Rumah tangga ditemui	27.908	38.764	66.672
Rumah tangga diwawancarai	26.445	37.041	63.486
Hasil kunjungan	94,8	95,6	95,2
Wawancara perorangan wanita usia 15-49 tahun			
Wanita memenuhi syarat	23.266	31.260	54.526
Wanita yang diwawancarai	21.715	29.778	51.493
Hasil kunjungan	93,3	95,3	94,4
Wawancara keluarga			
Keluarga yang memenuhi syarat	29.855	41.611	71.466
Keluarga yang diwawancarai	27.911	39.454	67.365
Hasil kunjungan	93,5	94,8	94,3
Wawancara perorangan remaja usia 15-24 tahun			
Remaja yang memenuhi syarat	12.338	14.849	27.187
Remaja yang diwawancarai	10.676	13.145	23.821
Hasil kunjungan	86,5	88,5	87,6

Untuk responden rumah tangga yang berhasil diwawancara, 95,6 persen berdomisili di perdesaan, dibandingkan dengan responden rumah tangga kota (94,8 persen). Responden keluarga yang berhasil

diwawancara di perdesaan 94,8 persen dan di perkotaan sebanyak 93,5 persen. Begitu juga responden WUS sebanyak 95,3 persen tinggal di perdesaan dan 93,3 persen di perkotaan.

1.12.3. Alasan Cakupan Sampel Tidak Seratus Persen

Hasil wawancara responden, baik untuk responden rumah tangga, keluarga, wanita usia subur maupun remaja tidak sampai 100 persen dari total reponden yang ada (87-95,6 persen). Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan sebagai berikut:

a. Wawancara rumah tangga tidak mencapai sasaran 100 persen karena sebanyak 1,7 persen responden mengatakan tidak ada dirumah, sebanyak 1,6 persen bangunan tidak ditemukan, sebanyak 0,8 persen respnden menolak, sebanyak 0,4 persen bangunan kosong/bukan tempat tinggal, dan masing-masing 0,1 persen memberikan alasan karena ditangguhkan, selesai sebagian dan bangunan dirobohkan.
b. Wawancara responden keluarga tidak mencapai sasaran 100 persen, dengan alasan wawancara kuesioner rumah tangga tidak selesai (4,4 persen), responden tidak ada di rumah (0,5 persen), kurang mampu menjawab (0,4 persen), ditolak (0,3 persen), selesai sebagian (0,2 persen) dan ditangguhkan sebanyak 0,1 persen.
c. Alasan wanita usia subur tidak lengkap sasarannya karena sebanyak 3,4 persen tidak ada di rumah, sebanyak 0,8 persen responden kurang mampu menjawab, sebanyak 0,3 persen ditangguhkan dan 1,0 persen karena ditolak serta 0,1 persen karena selesai sebagian.
d. Sedangkan alasan remaja tidak lengkap 100 persen karena: 8,5 persen tidak ada di rumah, sebanyak 2,3 persen ditolak dan sebanyak 1,2 persen tidak mampu menjawab, serta sebanyak 0,4 persen ditangguhkan dan 0,1 persen selesai sebagian.

1.12.4. Cakupan Hasil Wawancara Menurut Provinsi

Cakupan hasil wawancara responden rumah tangga dilihat berdasarkan provinsi menunjukkan bahwa yang paling tinggi cakupannya adalah Provinsi Papua (98,9 persen), menyusul Provinsi Maluku (98,2 persen), sedangkan yang paling rendah cakupannya adalah Provinsi Bali (90,4 persen). Cakupan hasil wawancara responden keluarga dilihat menurut provinsi menunjukkan pola yang hampir sama dengan cakupan hasil wawancara rumah tangga. Cakupan paling besar adalah Provinsi Maluku (97,8 persen) menyusul kemudian Provinsi Papua (97,7 persen) dan paling rendah juga Provinsi Bali (90,5 persen).

Cakupan hasil wawancara responden wanita usia subur 15-49 tahun dilihat berdasarkan provinsi menunjukkan bahwa Provinsi Banten adalah provinsi yang cakupannya paling banyak (99 persen) menyusul kemudian Provinsi Sulawesi Tenggara (98,7 persen). Sedangkan provinsi yang cakupannya paling rendah adalah Provinsi Kalimantan Utara (88,6 persen) kemudian Provinsi Nusa Tenggara Timur (88,7 persen).

Cakupan hasil wawancara responden remaja berdasarkan provinsi menunjukkan bahwa Provinsi Banten paling besar cakupannya (97,8 persen) kemudian Provinsi Sulawesi Tenggara (97,7 persen). Di

lain pihak provinsi yang paling kecil cakupannya adalah Provinsi Sulawesi Utara (75,2 persen), berikutnya Provinsi Kalimantan Tengah (77,0 persen) dan Provinsi DKI Jakarta (77,1 persen). Cakupan hasil kunjungan dan wawancara responden remaja menurut provinsi disajikan pada Lampiran Tabel A.1.1. Selanjutnya data remaja yang tertimbang maupun tidak tertimbang menurut provinsi disajikan pada Lampiran Tabel A.1.2.

KONSEP/DEFINISI/PENGERTIAN YANG DIGUNAKAN

2

2.1. SAMPLING

Blok Sensus (BS)

Blok Sensus adalah wilayah kerja pencacahan yang merupakan bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan. Blok Sensus terdiri atas tiga jenis yaitu: biasa (B), khusus (K), dan persiapan (P). Blok Sensus yang digunakan dalam survei ini adalah BS biasa (B), yaitu Blok Sensus yang memiliki muatan antara 80 sampai 120 rumah tangga. Batas antara BS satu dengan BS lain berupa batas alam (seperti sungai, danau, gunung, dan bukit) dan batas buatan (seperti jalan setapak, rel, jalan besar, pagar kawat).

Klaster

Klaster survei adalah wilayah pencacahan yang merupakan kumpulan Blok Sensus (1 BS atau lebih) yang berdekatan, terletak dalam suatu hamparan, dan bermuatan sekitar 200 rumah tangga. Klaster ini merupakan bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan dan memiliki batas-batas yang dapat diidentifikasi yang tidak perlu dicocokkan dengan batas administrasi. Setiap klaster diidentifikasi dengan nomor. Sampel yang diambil dalam survei ini adalah 1 (satu) desa/kelurahan diambil 1 (satu) klaster. Desa atau kelurahan yang memuat klaster untuk Survei PMA2020 tahun 2015 dipisahkan terlebih dahulu, sehingga apabila klaster terpilih untuk Survei Indikator Kinerja Program KKBPK 2017 terletak pada desa/kelurahan yang sama, maka klaster terpilih untuk Survei Indikator Kinerja Program KKBPK RPJMN 2017 merupakan klaster lain dari klaster PMA2020 walaupun berada dalam desa/kelurahan yang sama.

***Probability Proportionate to Size* (PPS)**

Probability Proportionate to Size (PPS) adalah suatu cara pengambilan sampel klaster secara proporsional dengan memperhatikan perbedaan jumlah/*size* pada masing-masing sasaran (*size* disini adalah jumlah rumah tangga) yang akan diambil sebagai sampel. Penggunaan metode PPS juga untuk menentukan klaster terpilih dan lokasi/alamat klaster terpilih tersebut.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS)

Satuan Lingkungan Setempat (SLS) pada umumnya berupa Rukun Tetangga (RT), dukuh, dusun dan sebagainya. Dalam satu klaster dapat terdiri dari lebih dari satu SLS.

Rumah Tangga

Rumah tangga biasa

Rumah tangga biasa adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur (pengelolaan makan secara bersama-sama melalui satu pengelolaan/satu dapur).

Rumah tangga khusus

Rumah tangga khusus adalah rumah tangga yang mencakup orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan, termasuk juga sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekost) yang berjumlah 10 orang atau lebih besar.

Rumah tangga tunggal

Rumah tangga tunggal adalah rumah tangga yang terdiri dari satu orang. Rumah tangga tunggal tidak dimasukkan sebagai responden survei.

Pada survei ini yang digunakan adalah **rumah tangga biasa.** Responden rumah tangga dalam survei ini adalah kepala rumah tangga atau siapa saja dari anggota rumah tangga yang biasa tinggal di rumah tersebut, dan memiliki kompetensi/dapat memberikan jawaban yang akurat mengenai informasi seluruh anggota rumah tangga dan aset rumah tangga.

Daftar anggota rumah tangga dalam survei ini adalah semua anggota rumah tangga biasa yang menginap semalam sebelum wawancara dan semua anggota rumah tangga biasa yang tidak menginap semalam sebelum wawancara. Daftar anggota rumah tangga menggambarkan informasi tentang karakteristik setiap anggota rumah tangga.

Kepala rumah tangga (KRT)

Kepala rumah tangga adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga atau orang yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai KRT. Berikut ini penjelasan terkait KRT dalam survei ini: 1). KRT yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu, hanya dicatat di salah satu tempat tinggalnya di mana ia berada paling lama; 2). KRT yang mempunyai kegiatan/usaha di tempat lain dan pulang ke rumah istri dan anak-anaknya secara berkala (setiap minggu, setiap bulan, setiap 3 bulan, asalkan masih kurang dari 6 bulan), tetap dicatat sebagai KRT di rumah istri dan anak-anaknya.

Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya. Atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya (Bab I, Pasal 1 Ayat 6 UU No.52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga). Secara implisit dalam batasan ini yang dimaksud dengan anak adalah anak yang belum menikah. Apabila ada anak yang sudah menikah, tinggal bersama suami/istrinya, walaupun masih serumah dengan orang tuanya, maka yang bersangkutan menjadi keluarga tersendiri/keluarga lain.

Kepala Keluarga

Kepala keluarga adalah pria atau wanita yang berstatus kawin, atau janda atau duda yang mengepalai suatu keluarga yang anggotanya terdiri dari isteri/ suami dan atau anak-anaknya.

Responden keluarga

Responden keluarga adalah istri (apabila keluarga merupakan pasangan) atau suami (apabila istri pergi lebih dari 1 minggu) atau duda yang memiliki anak atau janda yang memiliki anak. Keluarga lain yang tinggal dalam waktu kurang dari enam bulan (termasuk tamu yang menginap) di rumah tangga tersebut termasuk sebagai responden keluarga.

Responden wanita

Responden wanita adalah wanita usia subur umur 15-49 tahun berstatus kawin atau pernah kawin/janda atau belum kawin yang tercantum dalam daftar anggota rumah tangga, termasuk tamu yang menginap di rumah tangga terpilih.

Responden remaja

Responden remaja adalah remaja pria dan wanita usia 15-24 tahun dan belum menikah bisa anak kandung, anak tiri, anak angkat, anak asuh yang menjadi tanggungjawab keluarga yang bersangkutan serta tinggal bersama minimal selama 6 bulan terakhir. Responden remaja tercatat sebagai anggota keluarga pada rumah tangga terpilih dan memenuhi syarat sebagai remaja terpilih. Remaja wanita usia 15-24 tahun juga menjadi responden wanita usia subur.

Kerangka sampel

Kerangka sampel adalah daftar semua unit yang akan dijadikan sampling unit (sebagai dasar penarikan sampel) dan harus memenuhi persyaratan kerangka sampel. Kerangka sampel meliputi: 1) Daftar desa/kelurahan di seluruh Indonesia yang sudah dikelompokkan menjadi 2 (dua) strata yaitu strata desa/kelurahan PMA2015 dan strata desa/kelurahan non-PMA 2015 dilengkapi dengan informasi klasifikasi urban/rural; 2). Daftar klaster di desa/kelurahan terpilih; 3). Daftar rumah tangga hasil listing survei RPJMN 2017 di klaster terpilih.

2.2. KEPENDUDUKAN

Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, serta lingkungan penduduk setempat.

Masa Reproduksi

Masa reproduksi adalah masa wanita mampu melahirkan dimulai dari saat menstruasi hingga memasuki masa menopause yang disebut juga usia subur (*reproductive history*)

.

Ledakan Penduduk

Ledakan penduduk adalah jumlah penduduk yang sangat besar, sebagai akibat dari laju pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat.

Migrasi

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain.

Urbanisasi

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota.

Transmigrasi

Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk ke daerah lain yang jarang penduduk. Penduduk yang melakukan transmigrasi disebut transmigran.

Kemiskinan

Menurut Wikipedia, kemiskinan adalah keadaan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Gambaran kekurangan materi, biasanya mencakup kebutuhan pangan sehari-hari, sandang, perumahan, dan pelayanan kesehatan. Kemiskinan dalam arti ini dipahami sebagai situasi kelangkaan kepemilikan barang-barang dan pemenuhan kebutuhan dasar.

Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan menurut UU RI No. 13 tahun 2013 adalah segala hal yang terkait dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja. Menurut BPS, tenaga kerja adalah penduduk usia kerja (penduduk berumur 15 tahun atau lebih), mencakup penduduk yang termasuk angkatan kerja maupun bukan angkatan kerja (misal masih sekolah, mengurus rumah tangga).

Kerusakan Lingkungan

Kerusakan lingkungan merupakan akibat dari kepadatan penduduk yang menyebabkan kerusakan lingkungan, seperti bahaya longsor dan banjir.

Pengangguran (Tuna Karya)

Pengangguran adalah penduduk usia kerja yang tidak mempunyai pekerjaan sama sekali, sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan. Pengangguran juga mencakup yang tidak mempunyai pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan atau mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (Konsep menurut BPS). Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia.

Krisis Energi

Krisis energi (bahan bakar, listrik dan air bersih) adalah energi yang semakin terbatas sebagai akibat dari kepadatan penduduk, terjadi ketidakseimbangan antara ketersediaan sumberdaya energi (listrik, bahan bakar, gas dan air bersih, dll) dengan jumlah penduduk yang ada.

Krisis moral dan sosial

Krisis moral dan sosial adalah sebagai akibat dari kepadatan penduduk, terjadi ketidakseimbangan antara moral dan sosial yang berdampak pada perilaku masyarakat yang negatif, misalnya: tindakan kriminal, pelacuran, tawuran, pembunuhan (bunuh diri), dll.

2.3. PENGETAHUAN TENTANG KELUARGA BERENCANA

Alat Kontrasepsi

Alat kontrasepsi adalah setiap obat, alat atau tindakan untuk mencegah kehamilan. Alat kontrasepsi bisa berupa metode hormonal (pil, implan dan suntik KB) maupun metode non hormonal (IUD, kondom dan lain lain) yang mencegah terjadinya ovulasi dan pembuahan sel telur, atau berupa penghambat (kondom, diafragma, penutup serviks dan lain lain) yang mencegah sperma mencapai sel telur. Metode kontrasepsi tradisional mengandalkan pengaturan waktu dan puasa berhubungan seks selama terjadinya ovulasi atau selama masa subur.

Metode Operasi Pria (MOP) atau Vasektomi

Metode operasi pria atau vasektomi adalah prosedur klinik untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan melakukan oklusi vasdeferensia, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses fertilisasi (penyatuan dengan ovum) tidak terjadi.

Metode Operasi Wanita (MOW) atau Tubektomi

Metode operasi wanita atau tubektomi adalah prosedur beda sukarela untuk menghentikan fertilitas (kesuburan) seorang perempuan.

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) atau *Intra Uterine Device* (IUD)

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim atau IUD adalah alat kontrasepsi dalam rahim untuk mencegah pembuahan dengan cara menghalangi bersatunya ovum dengan sperma.

Susuk atau *implant*

Susuk atau *implant* adalah jenis kontrasepsi hormonal yang dipasang di bawah kulit lengan bagian atas dan dapat dipakai selama tiga tahun yang bekerja dengan cara mengentalkan lendir serviks, menghambat transportasi sperma sehingga akan menekan ovulasi.

Suntikan

Suntikan KB adalah suntikan yang mengandung hormon, dan diberikan secara teratur pada wanita untuk mencegah kehamilan. Saat ini ada dua jenis suntikan yang digunakan, yaitu suntikan 1 bulanan (*cyclovem)* dan suntik 3 bulanan (*triklofem, depoprovera dan depogeston*).

Pil

Pil yang mengandung hormon sebagai kontrasepsi harus diminum setiap hari untuk mencegah kehamilan. Tersedia berbagai merk pil, contoh Pil Andalan, pil Microgynon dan lain-lain

Kondom

Kondom adalah karet tipis yang dipakai pada penis sebelum melakukan hubungan seksual.

Metode Amenorea Laktasi (MAL)

Metode Amenorea Laktasi (MAL) adalah suatu metode alami dengan cara menyusui bayi secara eksklusif (tidak diberikan makanan dan minuman selain ASI) selama 0-6 bulan dan ibu bayi belum mendapatkan mensturasi setelah melahirkan.

Metode/cara KB tradisional

Metode/cara KB tradisional terdiri dari senggama terputus, pantang berkala/sistem kalender maupun pijat/urut di sekitar rahim, atau minum jamu-jamuan yang dipercaya dapat mencegah terjadinya kehamilan.

Senggama terputus (azal)

Senggama terputus adalah metode KB tradisional, dimana ketika berhubungan seksual pria mengeluarkan alat kelaminnya (penis) dari vagina sebelum pria mencapai ejakulasi.

Peserta KB aktif pantang berkala

Peserta KB aktif pantang berkala adalah cara KB dengan cara tidak melakukan hubungan seks pada hari-hari tertentu pada saat masa subur.

2.4. KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (KRR)

Kesehatan Reproduksi (KR)

Kesehatan reproduksi adalah suatu kondisi sehat dari sistem, fungsi, dan proses reproduksi setiap individu. Pengertian sehat tersebut bukan saja berarti bebas dari penyakit atau kecacatan, namun lebih daripada itu termasuk sehat secara mental dan sosial kultural. Pada survei ini informasi KRR yang dikumpulkan meliputi pengetahuan tentang masa subur, dapat hamil meskipun hanya sekali melakukan hubungan seksual, umur sebaiknya menikah dan punya anak pertama, rencana umur menikah, umur aman (tertua dan termuda) wanita untuk melahirkan dan akibat dari menikah muda.

Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)

Kesehatan reproduksi remaja adalah kesehatan reproduksi di kalangan remaja. Beberapa pengetahuan dasar tentang kesehatan reproduksi yang perlu diketahui remaja antara lain:

a. Pengenalan mengenai sistem, proses, dan fungsi alat reproduksi.
b. Bahaya Napza (narkotika, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif) pada kesehatan reproduksi.
c. Penyakit menular seksual, HIVdan AIDS serta dampaknya terhadap kesehatan reproduksi.
d. Pendewasaan usia kawin dan perencanaan kehamilan.
e. Tumbuh kembang anak dan remaja (akil baligh, masa subur, anemia).
f. Kehamilan dan persalinan.

Kesehatan Seksual

Kesehatan seksual adalah kesehatan secara mental dan fisik untuk melakukan hubungan seksual antara pria dan wanita dalam ikatan perkawinan yang sah.

Sistem Reproduksi

Sistem reproduksi adalah keterkaitan antara unsur-unsur yang ada dalam alat reproduksi, fungsi dan proses reproduksi yang merupakan satu kesatuan dalam satu siklus kehidupan manusia. Cakupan sistem reproduksi dalam survei ini adalah hal yang berkaitan dengan menstruasi, kehamilan, melahirkan, dan masa subur.

Masa Subur

Masa subur adalah masa terjadinya pelepasan sel telur pada wanita. Titik puncak kesuburan terjadi pada hari ke 14 sebelum masa menstruasi berikutnya. Umumnya pada remaja tanggal menstruasi berikutnya seringkali tidak pasti, biasanya diambil perkiraan masa subur 3-5 hari sebelum dan sesudah hari ke 14. Pada usia remaja, pencegahan kehamilan dengan tidak melakukan hubungan seksual pada masa subur tidak dapat diandalkan karena siklus menstruasi biasanya tidak teratur. Arti masa subur yang benar adalah waktu diantara dua haid.

Umur kawin pertama

Median umur saat wanita menikah pertama kali.

Anemia

Anemia adalah keadaan jumlah sel darah merah atau jumlah haemoglobin (protein pembawa oksigen) dalam sel darah merah yang berada di bawah normal (kurang dari 12 gram/ 100 ml bagi wanita dan kurang dari 13,5 gram/ 100 ml bagi pria). Sel darah merah mengandung haemoglobin (Hb) yang memungkinkan mereka mengangkut oksigen dari paru-paru, dan mengantarkannya ke seluruh bagian tubuh. Anemia merupakan penyakit akibat kekurangan zat besi atau asam folat yang dapat diidentifikasi dengan mengukur kadar hemogoblin (Hb). Perlu diingat bahwa anemia bukan berarti sama dengan darah

rendah. Komponen zat gizi seperti protein, asam folat, zat besi (Fe), dan vitamin B12 sangat diperlukan untuk produksi Hb.

HIV *(Human Immunodeficiency Virus),* AIDS *(Acquired Immuno Deficiency Syndrome)*

HIV adalah virus yang menyerang kekebalan tubuh manusia dan mengakibatkan daya tahan tubuh menurun sehingga mudah terjangkit penyakit. Orang yang terinfeksi virus HIV tidak dapat mengatasi serangan infeksi penyakit lain karena sistem kekebalan tubuhnya menurun secara drastis. Sementara itu, AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) adalah suatu kumpulan gejala penyakit yang diakibatkan oleh sistem kekebalan tubuh yang menurun atau menghilang. Penyakit HIV dan AIDS ini merupakan penyakit yang berbahaya karena sampai saat ini belum ditemukan obatnya

Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA)

NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif) adalah zat-zat kimiawi yang dimasukkan ke dalam tubuh manusia baik secara oral (melalui mulut), dihirup (melalui hidung) atau disuntik yang menimbulkan efek tertentu terhadap fisik, mental dan ketergantungan. Zat ini mempunyai efek tertentu sehingga berbahaya jika dikonsumsi sembarangan.

Narkotika adalah suatu zat yang apabila dimasukkan ke dalam tubuh akan mempengaruhi fungsi fisik dan/ atau psikologi (kecuali makanan, air dan oksigen). Contoh narkotika adalah opioid/opium (heroin, codein, comerol, putaw, dll), kokain, ganja, dll.

Psikotropika adalah suatu zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Contoh psikotropika antara lain ekstasi (amfetamin), megadon, fleksiklidine, xanax, valium, dll.

Zat adiktif adalah obat serta bahan-bahan aktif yang apabila dikonsumsi oleh organisme hidup, maka dapat menyebabkan kerja biologi serta menimbulkan ketergantungan atau adiksi yang sulit dihentikan dan berefek ingin menggunakannya secara terus-menerus. Narkotika merupakan zat yang juga menyebabkan ketergantungan. Beberapa zat seperti kopi dan rokok menimbulkan ketagihan, tetapi tidak tergolong narkotika dan psikotropika. Adapun NAPZA menimbulkan efek berbahaya jika dikonsumsi sembarangan, sebagai berikut:

a. Narkotik, yaitu mati rasa atau lumpuh
b. Depresan, yaitu mengurangi rasa sakit, mengendorkan syaraf, menenangkan dan membuat tidur.
c. Stimulansia, yaitu merangsang syaraf pusat agar energi dan aktifitas meningkat.
d. Halusinasi, yaitu merubah fikiran atau perasaan untuk merasakan hal-hal yang luar biasa.

Minuman keras

Minuman keras adalah minuman yang mengandung alkohol dan dapat menimbulkan ketagihan bagi pemakainya. Efek yang ditimbulkan relatif sama dengan narkoba, yaitu dapat memberikan rangsangan, menenangkan, menghilangkan rasa sakit, membius, dan membuat gembira.

Remaja *(Adolescent*)

Remaja adalah individu baik wanita atau pria yang berada pada masa/usia antara anak-anak dan dewasa. Menurut World Health Organization (WHO) batasan usia remaja adalah 10-19 tahun. Berdasarkan United Nations (UN) batasan usia anak muda (*youth*) adalah 15-24 tahun. Kemudian disatukan dalam batasan kaum muda (*young people*) yang mencakup usia antara 10-24 tahun. Dalam studi ini responden remaja dibatasi pada kelompok umur 15-24 tahun, pria dan wanita dan belum menikah.

IMS (Infeksi Menular Seksual)

IMS adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual, baik melalui vagina, oral, maupun anal. Penyakit ini lebih dikenal masyarakat umum sebagai penyakit kelamin atau penyakit kotor sebagai akibat dari ganti-ganti pasangan. Jenis penyakit tersebut antara lain *gonorrea* (GO) atau kencing nanah, siphillis atau raja singa, kandida, kutilan di alat kelamin, monilia, kutil genital, herpes genital, kutu pubis, *scabies, clamydia trachomatis*, kandidiasis, dan *herpes* simpleks.

2.5. PEMBANGUNAN KELUARGA

Pembangunan keluarga

Pembangunan keluarga adalah upaya mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan sehat (Pasal 1 Ayat 7 UU No. 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga).

Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik-materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan kebahagiaan lahir dan batin (Pasal 1 Ayat 11 UU No. 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga).

Keluarga Sejahtera

Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Ketahanan Ekonomi Keluarga

Ketahanan ekonomi keluarga adalah kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki suatu keuletan dan ketangguhan ekonomi yang mampu secara fisik materiil dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri serta harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin keluarga.

Kelompok Kegiatan (Poktan)

Kelompok kegiatan adalah kelompok masyarakat yang melaksanakan dan mengelola kegiatan ekonomi produktif keluarga (UPPKS/Kukesra) dan kegiatan-kegiatan Bina Keluarga (seperti BKB, BKR, dan BKL) serta kegiatan Posyandu yang berada di desa/kelurahan.

Kelompok BKB (Bina Keluarga Balita)

Kelompok Bina Keluarga Balita adalah kelompok keluarga yang mempunyai anak berumur di bawah lima tahun yang melakukan berbagai kegiatan dalam rangka pengasuhan dan perkembangan tumbuh kembang anak balita.

Keluarga balita

Keluarga balita adalah keluarga yang memiliki anak berusia kurang dari lima tahun.

Kelompok BKR (Bina Keluarga Remaja)

Kelompok Bina Keluarga Remaja adalah kelompok kegiatan atau wadah kegiatan bagi keluarga yang mempunyai anak remaja umur 10-24 tahun, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan anggota keluarga yang mempunyai remaja lainnya dalam pengasuhan, pembinaan tumbuh kembang remaja, dalam rangka meningkatkan kesertaan, pembinaan, dan kemandirian ber-KB bagi anggota kelompok (BKKBN, 2014).

Keluarga remaja

Keluarga remaja adalah keluarga yang memiliki anak remaja usia 10-24 tahun dan belum menikah.

Kelompok BKL (Bina Keluarga Lansia)

Kelompok Bina Keluarga Lansia adalah suatu wadah atau forum edukasi/KIE atau kelompok kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga yang memiliki lansia dan lansia itu sendiri untuk turut serta dalam pengembangan, pengasuhan, perawatan, dan pemberdayaan lansia agar dapat meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup lansia (BKKBN, 2010).

Keluarga Lansia

Keluarga lansia adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga berusia lanjut usia (60 tahun atau lebih); atau keluarga yang terdiri dari pasangan suami isteri yang telah berusia lanjut (60 tahun ke atas).

UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera)

UPPKS adalah sekumpulan keluarga yang melakukan kegiatan usaha bersama dalam aktivitas ekonomi produktif guna meningkatkan tahapan kehidupan keluarga yang lebih tinggi. Kelompok usaha ini beranggotakan dari berbagai tahapan keluarga sejahtera mulai dari keluarga prasejahtera sampai dengan sejahtera III+.

Pengetahuan dan pemahaman tentang delapan fungsi keluarga

Delapan fungsi keluarga adalah fungsi-fungsi yang menjadi prasyarat, acuan, dan pola hidup setiap keluarga dalam rangka terwujudnya keluarga sejahtera dan berkualitas. BKKBN membagi fungsi keluarga menjadi 8 fungsi, yaitu fungsi agama, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, ekonomi, dan pembinaan lingkungan (BKKBN, 2014).

1. **Fungsi agama**, yaitu dengan memperkenalkan dan mengajak anak dan anggota keluarga yang lain dalam kehidupan beragama, dan tugas kepala keluarga untuk menanamkan bahwa ada kekuatan lain yang mengatur kehidupan ini dan ada kehidupan lain setelah di dunia ini. Keluarga dikembangkan untuk mampu menjadi wahana yang pertama dan utama membawa seluruh anggota keluarga melaksanakan ibadah dengan penuh keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. **Fungsi sosial budaya**, dilakukan dengan membina sosialisasi pada anak, membentuk norma-norma tingkah laku sesuai dengan tingkat perkembangan anak, meneruskan nilai-nilai budaya keluarga. Keluarga diharapkan dapat mengenalkan budaya Indonesia sebagai dasar-dasar nilai kehidupan sehingga anak mempunyai wawasan terhadap berbagai budaya, baik daerah maupun nasional.
3. **Fungsi cinta kasih**, diberikan dalam bentuk memberikan kasih sayang dan rasa aman, serta memberikan perhatian diantara anggota keluarga. Keluarga diharapkan dapat membina cinta kasih yang ditandai dengan rasa dekat dan akrab antara seluruh anggota keluarga sehingga timbul suasana aman, damai dan tentram.
4. **Fungsi perlindungan**, bertujuan untuk melindungi anak dari tindakan-tindakan yang tidak baik, sehingga anggota keluarga merasa terlindung dan merasa aman. Nilai-nilai perlindungan adalah nilai-nilai yang ditanamkan untuk menumbuhkan rasa aman, nyaman dan kehangatan di dalam lingkungan keluarga.
5. **Fungsi reproduksi**, merupakan fungsi yang bertujuan untuk meneruskan keturunan memelihara dan membesarkan anak, memelihara dan merawat anggota keluarga. Fungsi reproduksi merupakan mekanisme untuk melanjutkan keturunan yang direncanakan agar menunjang terciptanya kesejahteraan keluarga.
6. **Fungsi sosialisasi dan pendidikan**, merupakan fungsi dalam keluarga yang dilakukan dengan cara mendidik anak sesuai dengan tingkat perkembangannya, menyekolahkan anak. Sosialisasi dalam keluarga juga dilakukan untuk mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat yang baik. Fungsi sosialisasi dan pendidikan dimaksudkan untuk memberikan peran kepada keluarga dalam mendidik anak-anaknya agar bisa beradaptasi dengan lingkungan kehidupan masyarakat.

7. **Fungsi ekonomi**, adalah serangkaian dari fungsi lain yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah keluarga. Fungsi ini dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, pengaturan penggunaan penghasilan keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga, dan menabung untuk memenuhi kebutuhan keluarga dimasa datang. Fungsi ekonomi dimaksudkan agar keluarga menjadi tempat membina dan menanamkan nilai-nilai keuangan dan perencanaan keuangan keluarga, sehingga terwujud keluarga sejahtera.
8. **Fungsi lingkungan**, adalah menciptakan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan masyarakat sekitar dan alam. Fungsi ini dimaksudkan agar setiap anggota keluarga mempunyai kemampuan menempatkan diri secara serasi, selaras dan seimbang sesuai dengan daya dukung alam dan lingkungan yang berubah secara dinamis.

2.6. SINGKATAN DAN DEFINISI YANG BERKAITAN DENGAN TEKHNIS/ TEKHNOLOGI

2.6.1. Daftar Singkatan

App *Application*/Aplikasi
BKB Bina Keluarga Balita
BKR Bina Keluarga Remaja
BKL Bina Keluarga Lansia
FQ *Female Questionnaire*/Kuesioner Wanita
FMQ *Family Questionnaire*/Kuesioner Keluarga
GPRS *General Packet Radio Service*
GPS *Global Positioning System*
HQ *Household Questionnaire*/Kuesioner Rumah Tangga
KB Keluarga Berencana
KKBPK Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
KR Kesehatan Reproduksi
KRR Kesehatan Reproduksi Remaja
KS Keluarga Sejahtera
MKJP Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
ODK *Open Data Kit*/Perangkat Data Terbuka
PUS Pasangan Usia Subur
REE Rasional Efektif dan Efisien
Renstra Rencana Strategis
RNG *Random Number Generator*
RPJMN Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
Ruta Rumah Tangga
SRS *Systematic Random Sampling*
WUS Wanita Usia Subur

YQ	*Youth Questionnaire*/Kuesioner Remaja
URL	*Uniform Resource Locator*

2.6.2. Definisi

Android	:	Sistem operasi *open source* yang dibuat khusus untuk *smartphone* dan komputer tablet.
Antenatal	:	Waktu selama kehamilan sebelum melahirkan.
App	:	Singkatan untuk aplikasi. Aplikasi adalah perangkat lunak yang dapat diinstal dan digunakan di ponsel Anda.
Area Enumerasi/Klaster	:	Gabungan dua wilayah pencacahan/wilayah geografis kecil (blok sensus) dengan jumlah rumah tangga sekitar 200 rumah tangga, yang dipilih secara ilmiah menjadikan wilayah tersebut sebagai representasi desa/kelurahan.
Bangunan Fisik	:	Bangunan, seperti rumah, pondok, atau bangunan flat di mana orang hidup.
Blok Sensus	:	Unit wilayah pencacahan terkecil yang terdiri dari 80-120 rumah tangga dengan batas alam, seperti jalan, sungai, rel dan lain-lain.
Cloud-based Server	:	Lokasi penyimpanan virtual untuk informasi elektronik. Pada survei ini, data yang dikumpulkan oleh enumerator di lapangan akan diunggah dari ponsel ke *server cloud*, kemudian data tersebut dapat diunduh ke perangkat lain yang terhubung dalam waktu hampir bersamaan.
Data	:	Hasil pengukuran yang dilakukan oleh para peneliti yang menggambarkan kondisi kependudukan atau suatu fenomena.
Demografi	:	Studi tentang kependudukan.
***Demography and Health Survey* (DHS)**	:	Survei Demografi dan Kesehatan merupakan survei berskala nasional yang menyediakan data tentang berbagai indikator pemantauan dan evaluasi dibidang kependudukan, KB, kesehatan, HIV dan gizi. Survei pada umumnya dilakukan secara periodik, yaitu setiap 3-5 tahun.
EDGE	:	Penyempurnaan dari GSM yang digunakan untuk tujuan transfer data nirkabel.
Eligibilitas	:	Sifat yang memenuhi persyaratan, untuk dikatakan memenuhi syarat seseorang harus memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditetapkan.
Enumerator	:	Mahasiswa yang dilatih untuk melakukan listing rumah tangga di klaster terpilih, wawancara di rumah tangga, keluarga, wanita, dan remaja dengan menggunakan teknologi telepon selular.

Fasilitas Kesehatan	:	Tempat pelayanan seperti rumah sakit atau klinik kesehatan yang menyediakan produk kesehatan dan pelayanan kesehatan kepada pasien oleh para ahli kesehatan.
Geser	:	Menggeserkan jari dengan lembut di layar perangkat dengan gerakan menyapu.
Google Play Store	:	Google dan pengembang pihak ketiga membuat aplikasi perangkat lunak, musik, film dan buku yang tersedia untuk pembelian dan pengunduhan melalui penyimpanan.
GPRS (*General Packet Radio Service*)	:	Metode perbaikan ponsel 2G yang memungkinkan mereka untuk mengirim dan menerima data secara lebih cepat.
GPS	:	*Global Positioning System* (Sistem Penentuan Posisi Global) atau GPS memberikan koordinat setiap lokasi di bumi melalui sistem navigasi satelit berbasis ruang.
GSM (*Global System for Mobile Communication*)	:	Ponsel 2G yang paling populer di dunia.
***High Speed Down-link Packet Access* (HSDPA)**	:	Jaringan seluler generasi ketiga dengan kemampuan dan kecepatan transfer data lebih tinggi dari sebelumnya.
Ikon	:	Tampilan yang menjadi simbol atau wujud dari suatu objek yang terdapat dalam sistem operasi atau aplikasi pada *smartphone*.
ODK	:	*Open Data Kit* (Perangkat Data Terbuka) adalah platform untuk mengumpulkan data dalam bentuk *smartphone* dan *tablet*.
Pencacahan	:	Menghitung, mencatat, mencantumkan, atau memetakan orang, rumah tangga, atau bisnis, seperti yang dilakukan dalam sensus penduduk.
Pengganti	:	Menempatkan sesuatu (seseorang atau sesuatu) di tempat lain.
Postnatal	:	Terkait dengan masa setelah melahirkan, biasanya dari saat kelahiran sampai enam minggu pertama kehidupan bayi baru lahir.
Responden	:	Seseorang yang diwawancarai atau seseorang yang yang telah ditetapkan untuk menjawab pertayaan yang diajukan dalam survei.
Rumah tangga	:	Sekelompok orang yang tinggal dan pengelolaan makannya secara bersama di bangunan yang sama.
Sampling Acak	:	Sampling yang mengacu pada pemilihan elemen untuk survei kependudukan. Sampling acak berarti bahwa tidak ada perlakuan istimewa dalam pemilihan yang mungkin lebih besar peluangnya untuk dipilih menjadi sampel dari pada yang lain.
Sampel Acak Sistematik	:	Metode untuk mengambil sampel secara sistematis dengan interval (jarak) tertentu dari suatu kerangka sampel yang telah diurutkan.
***Subscriber Identify Module* (SIM)**	:	Papan sirkuit bercetak kecil yang mengidentifikasikan ke jaringan ponsel. Kartu ini menyimpan informasi identitas pribadi dan lain-lain.

Sistem Operasi (OS)	:	Sistem yang mengontrol fungsi telepon dan melakukan tugas-tugas untukmenjaga kerja telepon. Android adalah salah satu jenis OS.
Smartphone	:	Ponsel dengan kemampuan komputasi dan konektivitas yang lebih maju daripada telepon biasa.
***Short Message Service* (SMS)**	:	Kemampuan mengirim/menerima pesan teks alfanumerik hingga 160 karakter pada ponsel. Kemampuan ini juga digunakan untuk merujuk pada pesan teks itu sendiri.
Supervisor	:	Anggota staf tim proyek penelitian yang bertugas sebagai penghubung utama antara tim survei pusat, provinsi dan enumerator. Supervisor bertanggung jawab terhadap enumerator untuk memastikan kualitas data dan kemajuan pengumpulan data.
Survei	:	Metode pengumpulan data yang memakai kaidah ilmiah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu dengan menggunakan kuesioner atau bisa dikatakan metode untuk mengumpulkan informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi.
Unit Bangunan	:	Ruang atau kelompok ruang tempat orang hidup bersama, yang dapat mencakup lebih dari satu rumah tangga. Mungkin ada beberapa unit bangunan dalam satu bangunan fisik (misalnya, bangunan dengan beberapa flat akan menjadi satu bangunan fisik dengan beberapa unit bangunan).
***Uniform Resource Locator* (URL)**	:	Karakter string unik yang berfungsi sebagai alamat untuk halaman web.
Wireless Fidelity (Wi-Fi)	:	Mengacu pada ponsel yang mengkomunikasikan data secara nirkabel melalui jaringan komputer.

METODE SURVEI

3.1. RANCANGAN SURVEI

Rancangan penelitian untuk survei remaja mengacu ke rancangan umum Survei Indikator Kinerja Program KKBPK RPJMN 2017. Survei Indikator Kinerja Program KKBPK RPJMN 2017 seperti survei serupa sebelumnya (survei tahun 2015, survei tahun 2016), dirancang untuk menghasilkan estimasi parameter pada level provinsi dan nasional. Target populasi dari survei ini adalah wanita usia subur 15-49 tahun, keluarga, dan remaja usia 15-24 tahun belum menikah.

Survei dilakukan dengan pendekatan klaster sebagai *enumeration area*. Klaster yang dimaksud dalam survei ini adalah kumpulan blok sensus (satu BS atau lebih) yang berdekatan, terletak pada satu hamparan, dan mempunyai muatan sekitar 200 rumah tangga. Rancangan sampling Survei Indikator KKBPK RPJMN 2017 adalah sama dengan Survei Indikator Kinerja KKBPK RPJMN 2016 yaitu *stratified multistage sampling*, dan klaster terpilih sama dengan klaster terpilih pada Survei Indikator Kinerja Program KKBPK RPJMN 2016.

3.2. KERANGKA SAMPEL

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar desa/kelurahan di seluruh Indonesia yang dilengkapi dengan informasi klasifikasi urban/rural.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar klaster di desa/kelurahan terpilih (lokasi klaster terpilih Survei RPJMN 2017 sama dengan lokasi klaster pada Survei RPJMN 2016).
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar hasil listing rumah tangga di klaster terpilih. Survei RPJMN 2017 menggunakan kerangka sampel tahap ketiga berupa hasil listing/hasil pemutakhiran data rumah tangga dari Survei RPJMN 2016 di klaster terpilih, dengan asumsi jarak waktu yang dekat antara Survei RPJMN 2016 (Oktober-November 2016) dan pelaksanaan Survei RPJMN 2017 (Maret-April 2017).

Pada poin 3 kerangka sampel tahap ketiga adalah tentang hasil listing rumah tangga di klaster terpilih. Berdasarkan hasil listing rumah tangga Survei RPJMN 2016 dan atas pertimbangan kecukupan sampel yang ditargetkan, maka terdapat 4 (empat) kondisi klaster pada Survei RPJMN 2017, yaitu :

a. Klaster di beberapa provinsi tidak dilakukan survei karena sesuatu hal, sehingga tidak ada hasil listing rumah tangga yang dihasilkan. Pada survei 2017, klaster dengan kondisi tersebut dilakukan listing ulang rumah tangga.
b. Klaster dengan hasil listing <35 rumah tangga, klaster yang bersangkutan diganti dengan klaster lain yang ditentukan secara PPS pada desa yang sama. Selanjutnya pada klaster pengganti dilakukan listing rumah tangga.
c. Klaster dengan hasil listing 35-49 rumah tangga, dilakukan listing ulang rumah tangga/ pemutakhiran data rumah tangga pada klaster yang sama.

d. Klaster dengan hasil listing ≥ 50 rumah tangga, langsung digunakan sebagai kerangka sampel tahap 3.

3.3. UKURAN SAMPEL

Jumlah target sampel survei RPJMN 2017 adalah 66.920 rumah tangga yang tersebar pada 34 provinsi, 514 kabupaten/kota, di 1.912 desa/kelurahan/klaster yang sudah dialokasikan ke strata urban dan rural. Penghitungan *sample size* RPJMN 2017 adalah seperti perhitungan *sample size* Survei RPJMN 2016, yaitu dengan mempertimbangkan aspek keragaman atau koefisien variasi rata-rata jumlah anak yang dilahirkan keluarga pada level kabupaten/kota dari RPJMN 2015 sebagai pendekatan proxy TFR. Tahapan penghitungan sampel survei RPJMN adalah sebagai berikut:

1. Menghitung koefisien variasi untuk rata-rata jumlah anak yang dilahirkan keluarga pada level kabupaten/kota dari hasil Survei Indikator Kinerja RPJMN 2015.

$$CV_k = \frac{s_k}{\bar{x}_k}$$

2. Menghitung minimum *sample size* rumah tangga untuk setiap kabupaten/kota dengan rumus:

$$m_k = \frac{M_k \times 1.96^2 \times (CV_k)^2}{M_k \times e^2 + 1.96^2 \times (CV_k)^2} \times deff \times \frac{1}{r}$$

3. Merekap jumlah minimum sampel rumah tangga untuk masing-masing provinsi:

$$m = \sum_k m_k$$

4. Mengalokasikan sampel seluruh rumah tangga ke setiap kabupaten/kota dengan *compromise alocation*:

$$m_{k\prime} = \alpha \times \frac{M_k}{M} \times m + (1 - \alpha) \times \frac{m}{L}$$

5. Mengalokasikan sampel rumah tangga di setiap kabupaten/kota ke daerah urban atau rural secara proporsional terhadap jumlah rumah tangga:

$$m_{kh} = \frac{M_{kh}}{M_k} \times m_{k\prime}$$

6. Menghitung jumlah sampel klaster untuk setiap strata dan kabupaten:

$$n_{kh} = \frac{m_{kh}}{35}$$

$$n_k = \sum_h n_{kh}$$

Keterangan:

CV_k : koefisien variasi rata-rata jumlah anak yang dilahirkan pada kabupaten/kota ke-k

s_k : standar deviasi rata-rata jumlah anak yang dilahirkan pada kabupaten/kota ke-k

$\bar{x}_k$: rata-rata jumlah anak yang dilahirkan pada kabupaten/kota ke-k

m_k : jumlah sampel rumah tangga di kabupaten/kota ke-k (sebelum *adjustment*)

M_k : jumlah populasi rumah tangga di kabupaten/kota ke-k

e : persentase *margin of error* yang ditetapkan

$deff$: *design effect* diasumsikan sama dengan 2

r : antisipasi *response rate*, ditetapkan 95%

m : jumlah sampel rumah tangga untuk seluruh kabupaten/kota di suatu provinsi (sebelum *adjustment*)

$m_{k'}$: jumlah sampel rumah tangga di kabupaten/kota ke-k (final)

M : jumlah populasi rumah tangga di suatu provinsi

α : koefisien *alpha* ditetapkan sebesar 0,75

L : jumlah kabupaten/kota di suatu provinsi

m_{kh} : jumlah minimum sampel keluarga di kabupaten ke-k strata *urban*/*rural* ke-h

M_{kh} : jumlah populasi rumah tangga di kabupaten ke-k strata *urban*/*rural* ke-h

n_{kh} : jumlah minimum sampel klaster di kabupaten ke-k strata *urban*/*rural* ke-h

n_k : jumlah minimum sampel klaster di kabupaten ke-k

Selanjutnya sedemikian rupa pada tahap akhir mengalokasikan sampel rumah tangga di setiap kabupaten/kota ke daerah urban atau rural secara proporsional terhadap jumlah rumah tangga.

Perbandingan distribusi sampel wilayah (blok sensus, klaster) SDKI 2012, Survei RPJMN 2015, 2016, dan 2017 menurut provinsi sebagai berikut:

Kode Provinsi	No Urut	PROVINSI	SDKI 2012 (blok sensus)	Survei RPJMN 2015 (blok sensus)	Survei RPJMN 2016 (klaster)	Survei RPJMN 2017 (klaster)
11	1	Aceh	54	55	59	59
12	2	Sumatra Utara	69	71	78	78
13	3	Sumatra Barat	54	73	76	76
14	4	Riau	54	45	47	47
15	5	Jambi	43	43	51	51
16	6	Sumatera Selatan	54	56	73	73
17	7	Bengkulu	43	44	43	43
18	8	Lampung	54	65	63	63
19	9	Babel	43	45	36	36
21	10	Kepri	43	51	46	46
31	11	DKI Jakarta	90	72	56	56
32	12	Jawa Barat	94	88	90	90
33	13	Jawa Tengah	84	90	96	96
34	14	DI Yogyakarta	74	49	38	38
35	15	Jawa Timur	84	110	100	100
36	16	Banten	75	74	66	66
51	17	Bali	68	51	50	50
52	18	NTB	54	65	50	50
53	19	NTT	43	46	54	54
61	20	Kalimantan Barat	54	41	48	48
62	21	Kalimantan Tengah	43	43	54	54
63	22	Kalimantan Selatan	54	48	56	56
64	23	Kalimantan Timur	43	51	42	42
65	24	Kalimantan Utara	-	-	25	25
71	25	Sulawesi Utara	54	65	53	53
72	26	Sulawesi Tengah	43	42	45	45
73	27	Sulawesi Selatan	69	70	74	74
74	28	Sulawesi Tenggara	43	45	50	50
75	29	Gorontalo	43	34	48	48
76	30	Sulawesi Barat	43	40	46	46
81	31	Maluku	43	49	50	50
82	32	Maluku Utara	43	43	48	48
91	33	Papua Barat	44	43	42	42
94	34	Papua	44	70	59	59
		JUMLAH	***1.840***	***1.877***	***1.912***	***1.912***

3.4. TAHAPAN PENARIKAN SAMPEL

Penarikan sampel sampai tahapan pemilihan klaster pada Survei Indikator Kinerja KKBPK RPJMN 2017 mengikuti Survei RPJMN 2016, artinya klaster untuk Survei RPJMN 2017 masih sama dengan klaster terpilih Survei Indikator Kinerja RPJMN 2016. Secara umum sampling *design* 2017 sama dengan 2016. Tahapan penarikan sampel sebagai berikut:

Tahap 1: Memilih sejumlah desa/kelurahan secara *PPS sampling* dengan *size* jumlah rumah tangga pada daftar seluruh desa/kelurahan (atau pada kerangka sampel seluruh desa/kelurahan). Pemilihan sampel desa/kelurahan dilakukan independen antara daerah perkotaan dan perdesaan di suatu kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih 1 klaster dari setiap desa/kelurahan terpilih secara *PPS sampling* dengan *size* jumlah rumah tangga, pada klaster terpilih dengan hasil listing/pemutakhiran pada tahun 2016 kurang dari 35 rumah tangga (merupakan klaster pengganti dari desa yang sama). Selain itu pemilihan 1(satu) klaster per desa (klaster telah terpilih yaitu sesuai sampel klaster Survei Indikator Kinerja KKBPK RPJMN 2016), pada klaster klaster lain dengan hasil listing rumah tangga pada 2016 antara 35-49 rumah tangga dan hasil listing rumah tangga ≥ 50 rumah tangga. Sedangkan sampel klaster survei tahun 2016 yang belum dilaksanakan listing rumah tangga, maka dilakukan listing rumah tangga ulang.

Tahap 3: Memilih 35 rumah tangga dari hasil listing/pemutakhiran rumah tangga Survei RPJMN 2016 di klaster terpilih (untuk klaster dengan hasil listing rumah tangga 35-49 ruta maupun hasil listing ≥ 50 rumah tangga), dan memilih 35 rumah tangga dari hasil listing tahun 2017 terhadap semua rumah tangga pada klaster pengganti (pada klaster yang hasil listing rumah tangga pada tahun 2016 kurang dari 35 rumah tangga) dan hasil listing rumah tangga pada klaster-klaster yang belum dilakukan survei pada tahun 2016.

Listing Rumah Tangga

Hasil listing rumah tangga Survei RPJMN 2016 sejumlah <35 ruta, maka pada SRPJMN 2017 wilayah sampel klaster tersebut dilakukan penggantian klaster dari desa yang sama. Setelah klaster pengganti terpilih, tahap berikutnya adalah melakukan listing rumah tangga. Tujuan listing adalah melakukan identifikasi keberadaan dan jumlah rumah tangga di klaster pengganti tersebut. Listing rumah tangga harus lengkap tidak boleh ada rumah tangga yang terlewat cacah maupun ganda cacah.

Listing Ulang Rumah Tangga untuk klaster Hasil Listing 35-49 Rumah Tangga

Klaster hasil listing rumah tangga SRPJMN 2016 sejumlah 35-49 rumah tangga, maka pada SRPJMN 2017 dilakukan listing ulang rumah tangga di klaster tersebut. Tujuan listing ulang ini untuk memastikan keberadaan rumah tangga, jumlah rumah tangga dan perubahan rumah tangga. Hal ini dimaksudkan agar calon responden berada di klaster terpilih dan dapat diwawancara di lapangan. Sementara itu hasil listing Survei RPJMN tahun 2016 ≥50 rumah tangga, maka daftar rumah tangga tersebut langsung digunakan sebagai sampling *frame* pada klaster tersebut untuk Survei RPJMN 2017.

3.5. PEMILIHAN SAMPEL RESPONDEN

Jenis responden yang diwawancarai pada Survei Indikator Kinerja Program KKBPK RPJMN 2017 adalah sebagai berikut:

- Responden rumah tangga
- Responden wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun
- Responden keluarga
- Responden remaja pria dan wanita usia 15-24 tahun belum menikah

Pemilihan Sampel Responden Rumah Tangga

Berdasarkan hasil listing rumah tangga *eligible*, dilakukan penentuan sampel responden 35 rumah tangga di setiap klaster terpilih secara acak sistematik. Penentuan jumlah sampel sebanyak 35 rumah tangga berdasarkan atas kecukupan jumlah kasus untuk dapat memberikan informasi per klaster yang bermuatan sekitar 200 rumah tangga.

Pemilihan Sampel Responden Wanita Usia Subur 15-49 tahun

Semua wanita usia subur yang berada pada sampel responden 35 rumah tangga di setiap klaster terpilih, menjadi sampel responden wanita usia 15-49 tahun (WUS). Jumlah sampel responden wanita usia subur beragam di setiap rumah tangga terpilih, dan beragam antar klaster. Jumlah sampel wanita usia subur di setiap rumah tangga, dapat diketahui dari data daftar anggota rumah tangga, pada saat enumerator melakukan wawancara terhadap responden rumah tangga.

Pemilihan Sampel Responden Keluarga

Sampel responden keluarga merupakan salah satu responden Survei Indikator Kinerja Program KKBPK RPJMN 2017. Semua keluarga yang terdapat pada daftar sampel responden rumah tangga terpilih menjadi responden survei ini. Jumlah responden keluarga dalam setiap rumah tangga terpilih bervariasi, juga beragam antar klaster terpilih, maupun antar provinsi.

Kriteria keluarga dalam survei ini mengacu pada UU no 50 Tahun 2009, tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yaitu unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami isteri, suami isteri dan anaknya, ayah dengan anaknya, ibu dengan anaknya. Anak yang dimaksud adalah anak belum menikah, apabila terdapat anak yang sudah menikah, maka akan menjadi keluarga tersendiri/ keluarga baru. Responden keluarga adalah ibu atau bapak atau dua-duanya yang terdapat di setiap keluarga pada sampel rumah tangga terpilih.

Pemilihan Sampel Responden Remaja Pria dan Wanita 15-24 Tahun Belum Menikah

Remaja pria dan wanita usia 15-24 tahun belum menikah merupakan salah satu responden dalam Survei Indikator Kinerja Program KKBPK RPJMN 2017. Sampel responden remaja diperoleh dari sampel keluarga. Semua anak remaja pria maupun wanita usia 15-24 tahun belum menikah (dapat berupa anak kandung, anak tiri, maupun anak asuh), tercatat sebagai anggota keluarga, dan tinggal bersama responden keluarga, menjadi responden dalam survei ini.

3.6. VARIABEL YANG DIGUNAKAN

Variabel yang digunakan dalam survei untuk responden remaja didasarkan pada sasaran yang tercantum dalam Renstra 2015-2019.

1) Kesehatan Reproduksi Remaja:

- Pengetahuan tentang masa subur
- Pengetahuan tentang Napza

- Pengetahuan tentang HIV AIDS dan IMS

2) Sumber informasi:

- Media Elektronik
- Media luar ruang
- Petugas

5) Pembangunan Keluarga:

- Pemahaman dan kesadaran tentang fungsi keluarga
- Pengetahuan tentang Generasi Berencana
- Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR)
- Persentase keluarga yang mempunyai balita dan anak memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang balitadan anak.

Berdasarkan indikator RENSTRA BKKBN 2015-2019, maka ditentukan ukuran besaran indikator program KKBPK yang tertuang dalam lampiran buku Rencana Strategis BKKBN tahun 2015 - 2019 yang terkait dengan modul remaja yang ada dalam survei ini sebagai berikut:

1) Kesehatan Reproduksi Remaja

Dalam mengukur sasaran Indikator Kesehatan Reproduksi Remaja, ditentukan ukuran indikator adalah indeks pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja yang ditentukan sebesar 48,4 pada tahun 2014 dan 2015, dan menjadi 50 pada tahun 2017.

2) Sumber informasi

Dalam menentukan sumber informasi, indikator yang diukur adalah persentase PUS, WUS, remaja dan keluarga yang mendapat info tentang program KKBPK melalui media massa (cetak dan elektronik), media luar ruang, media lini bawah serta melalui tenaga lini lapangan, yang ditentukan sebesar 72 persen pada tahun 2014, 74 persen pada tahun 2015 menjadi 78 persen pada tahun 2017.

3) Pembangunan Keluarga

Persentase keluarga yang memiliki pemahaman dan kesadaran tentang fungsi keluarga, ditentukan sebesar 5 persen pada tahun 2014, 10 persen pada tahun 2015, dan menjadi 30 persen pada tahun 2017 (catatan: setiap keluarga menjawab dua kategori jawaban per fungsi keluarga).

4) Pembinaan Keluarga Balita dan Anak

Persentase keluarga yang mempunyai balita dan anak memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang balita dan anak, yaitu dari 45,2 persen pada tahun 2014, 50,2 persen tahun 2015 menjadi 60,5 persen pada tahun 2017.

5) Ketahanan Remaja

Meningkatnya pengetahuan remaja yang mendengar tentang Generasi Berencana (GenRe).

3.7. INSTRUMEN YANG DIGUNAKAN

Instrumen yang digunakan pada survei ini mencakup:

- Instrumen Rumah tangga
- Instrumen Wanita Usia Subur 15-49 tahun
- Instrumen Keluarga
- Instrumen Remaja 15-24 tahun belum menikah

Dalam kegiatan listing rumah tangga menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. **Peta SP2010-WB**

   Peta SP2010-WB digunakan sebagai pedoman untuk mengenali wilayah blok sensus yang akan dilakukan pemutakhiran/listing rumah tangganya. Peta atau sketsa peta blok sensus yang digunakan terdiri dari satu atau lebih, tergantung kepada jumlah blok sensus yang membentuk klaster. Sketsa peta blok sensus nantinya harus diupdate sesuai kondisi lapangan. Peta ini sangat berguna dalam mengidentifikasi keberadaan rumah tangga.

2. **Daftar Sampel Klaster (DSK)**

   Daftar Sampel Klaster adalah lokasi klaster terpilih mencakup nama provinsi, nama kabupaten/kota, nama kecamatan, nama desa, klasifikasi perdesaan/perkotaan, dan nama SLS (satuan lingkungan setempat: kampung, RW, RT), serta nama Ketua SLS (misal Ketua RW, Kepala Dusun).

3. **Form Listing/Listing Rumah tangga RPJMN17**

   Form listing kosong Keterangan Rumah Tangga (ruta), mencakup Nomor Urut Ruta, Satuan Lingkungan Setempat (SLS), Blok Sensus (BS), Bangunan Fisik, Rumah Tangga, Nama Kepala Rumah Tangga, Alamat Rumah Tangga, Keberadaan Ruta, Nomor Urut Ruta *Eligible*. Form kosong kemudian diisi dengan nama-nama rumah tangga di klaster yang akan dilisting ulang.

Proses Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Pemilihan sampel rumah tangga dilakukan dan dicatat di Daftar Listing Rumah tangga RPJMN17 setelah selesai dilakukan listing rumah tangga. Tahapan pemilihan sampel rumah tangga adalah sebagai berikut:

1. Catatan angka random yang tertera di Daftar Sampel Klaster untuk setiap klaster
2. Catat jumlah rumah tangga *eligible* yaitu jumlah rumah tangga berkode 1 pada Daftar Listing Rumah tangga RPJMN17, atau nomor urut terakhir pada kolom paling kanan.
3. Hitung **Interval** = Jumlah rumah tangga *eligible*/35. Tentukan sampel responden terpilih pertama **(R1)** yaitu dengan mengalikan **Interval** dengan angka random.
4. Tentukan R2, R3, dst……, R35 dengan rumus **Rn = R1 + (n-1) Interval**.

   Lakukan pembulatan setelah seluruh angka random (Rn) selesai dihitung.
5. Lingkari nomor urut rumah tangga *eligible* di kolom paling kanan form listing RPJMN, yang sama/bersesuaian dengan **Rn.**
6. Rumah tangga yang sama/ sesuai dengan Rn tersebut adalah rumah tangga terpilih.

Contoh :

Hasil listing rumah tangga *eligible* = 80, dengan angka Random 0,45. Interval didapat: I = 80/35 = 2,28. Dengan demikian:

R1 = 0,45 x 2,28 = 1,03~**1**

R2 = 1,03 + 2,28 = 3,31~**3**

R3 = 1,03 + 2(2,28) = 5,59~**6**

R35 = 1,03 + 34(2,28) = 78,74~**79 .... dst**

Rumah tangga terpilih adalah rumah tangga dengan nomor urut kolom (8) = 1,3,6,……........, 79

Catatan: R1 yang dipakai pada Formulasi Rn adalah R1 yang belum dibulatkan.

3.8. PROSEDUR *WEIGHTING*

Untuk mendapatkan angka estimasi populasi, terlebih dahulu harus dihitung *design weight* dari desain sampling yang sudah dirancang. *Design weight* adalah invers dari fraksi sampling dari setiap tahap penarikan sampel yang dilakukan. Data perlu dilakukan *weighting* (pembobotan) dengan benar, untuk memastikan bahwa hasilnya tidak terjadi bias estimasi.

1. Fraksi penarikan sampel tahap pertama adalah: $f_1 = n_h \times \frac{M_{hi}}{M_h}$

   n_h adalah jumlah sampel desa/kel daerah ke-h (urban/rural) di suatu kabupaten/kota

   M_{hi} adalah jumlah populasi rumah tangga di desa/kel ke-i daerah ke-h suatu kabupaten/kota

   M_h adalah jumlah populasi rumah tangga di daerah ke-h suatu kabupaten/kota

2. Fraksi penarikan sampel tahap kedua adalah: $f_2 = 1 \times \frac{M_{hij}}{M_{hi}}$

   M_{hij} adalah populasi ruta di klaster ke-j desa/kel ke-i daerah ke-h di suatu kabupaten/kota.

   M_{hi} adalah populasi ruta di desa/kelurahan ke-i daerah ke-h di suatu kabupaten/kota.

3. Fraksi penarikan sampel tahap ketiga adalah: $f_3 = \frac{m_{hij}}{M'_{hij}}$

   m_{hij} adalah sampel ruta di klaster ke-j desa/kel ke-i daerah ke-h di suatu kab/kota.

   M'_{hij} adalah jumlah populasi rumah tangga hasil listing di klaster ke-j desa/kelurahan ke-i daerah ke-h di suatu kabupaten/kota.

Dengan demikian, *overall sampling fraction* adalah $F = f_1 \times f_2 \times f_3$

Design weight adalah invers dari *overall sampling fraction* dirumuskan:

$$Design\ Weight = \frac{1}{F}$$

Design weight adalah *weight* rumah tangga. Setelah didapatkan *design weight* ini, selanjutnya dilakukan *normalized weight* untuk mendapatkan *normal weight* rumah tangga, *normal weight* keluarga, *normal weight* WUS, dan *normal weight* remaja. Informasi yang dibutuhkan adalah *complete* dan *incomplete interviews* untuk setiap keluarga, wus, dan remaja. Selengkapnya langkah-langkah Penghitungan *Normalized Weight* sebagai berikut:

Weight Keluarga/ Rumah Tangga:

1) Raw Weights

$$Raw\ RT / Klrg\ Weight = Design\,Weight \times \frac{Complete\ Interviews + Incomplete\ Interviews}{Complete\ Interviews}$$

2) Weighted with Complete Interview

$$Weight\ with\ Complete\ Interviews = Complete\ Interviews \times Raw\ RT / Klrg\ Weight$$

3) Normalized Weights

$$Normalized\ Weight^{RT/Klrg} = Raw\ RT / Klrg\ Weight \times \frac{Total\ Complete\ Interviews(for\ all\ provinces)}{Total\ Weight\ with\ Complete\ Interviews(for\ all\ provinces)}$$

4) Weighted Complete

$$Weight\ Complete^{RT/Klrg} = Complete\ Interviews \times Normalized\ Weight^{RT/Klrg}$$

Weight WUS 15-49 tahun:

1) Raw Weights

$$Raw\,Weight^{W} = Normalized\ Weight^{RT} \times \frac{Complete\ Interviews + Incomplete\ Interviews}{Complete\ Interviews}$$

2) Weighted with Complete Interview

$$Weight\ with\ Complete\ Interviews = Complete\ Interview \times Raw\,Weight^{W}$$

3) Normalized Weight

$$Normalized\ Weight^{W} = Raw\,Weight^{W} \times \frac{Total\ Complete\ Interviews}{Total\ Weight\ with\ Complete\ Interviews}$$

4) Weighted Complete

$$Weight\ Complete^{W} = Complete\ Interviews \times Normalized\ Weight^{W}$$

Weight Remaja 15-24 tahun:

5) Raw Weights

$$Raw\,Weight^{R} = Normalized\ Weight^{Klrg} \times \frac{Complete\ Interviews + Incomplete\ Interviews}{Complete\ Interviews}$$

6) Weighted with Complete Interview

$$Weight\ with\ Complete\ Interviews = Complete\ Interview \times Raw\,Weight^{R}$$

7) *Normalized Weights*

$$Normalized\ Weight^{R} = Raw\ Weight^{R} \times \frac{Total\ Complete\ Interviews}{Total\ Weight\ with\ Complete\ Interviews}$$

8) *Weighted Complete*

$$Weight\ Complete^{R} = Complete\ Interviews \times Normalized\ Weight^{R}$$

Penimbangan atau *Weighting* pada Survei Indikator Kinerja RPJMN 2017 dan pada SDKI

Tahap akhir proses perhitungan penimbang dalam Survei Indikator Kinerja RPJMN dan SDKI adalah Normalisasi *Weight*. Penggunaan normalisasi untuk menghindari penyajian angka yang besar dalam laporan kegiatan, dan me-*retrive* nilai w (*Weight*) yang cenderung besar ke nilai n (jumlah sampel). Proses normalisasi tidak berpengaruh terhadap hasil estimasi.

Normalisasi dari sampling *weight* rumah tangga sama dengan mengalikan sampling *weight* dengan fraksi dari estimasi sampling.

$$HV005_{hi} = W_{Hhi} \frac{\sum\sum n^{*}_{hi}}{\sum\sum W_{Hhi} n^{*}_{hi}} = W_{Hhi} \times \hat{f}_{H}$$

n^{*}_{hi} = Banyaknya ruta yang di cacah dalam BS i Strata h

$\hat{f}_{H}$ = Estimasi total fraksi sampling untuk ruta dalam level nasional

Teorinya dengan menggunakan normalisasi, akan diperoleh jumlah normalisasi weight sama dengan jumlah sampel.

$$\sum\sum HV005_{hi} n^{*}_{hi} = \sum\sum W_{Hhi} \frac{\sum\sum n^{*}_{hi}}{\sum\sum W_{Hhi} n^{*}_{hi}} n^{*}_{hi}$$

$$= \frac{\sum\sum n^{*}_{hi}}{\sum\sum W_{Hhi} n^{*}_{hi}} \sum\sum W_{Hhi} n^{*}_{hi} = \sum\sum n^{*}_{hi} = n^{*}$$

Pada implementasinya jumlah *weight* dengan normalisasi bisa sedikit berbeda dengan jumlah sampel, karena pengaruh pembulatan desimal karena faktor nilai total fraksi sampling. Nilai total fraksi sampling sangat dipengaruhi oleh rancangan sampling yang dibuat. Rancangan sampel Survei RPJMN berbeda dengan SDKI, meskipun memiliki tujuan atau target populasi yang beberapa sama, seperti WUS dan Remaja. SDKI menggunakan rumah tangga sebagai unit sampling untuk seluruh target populasi, sedangkan Survei RPJMN menggunakan rumah tangga sebagai unit sampling dalam mencakup WUS, dan menggunakan keluarga (dalam rumah tangga) dalam mencakup remaja.

Faktor karakteristik dari sampel juga menentukan perbedaan diatas, semakin tidak normal sebaran sampel karakteristik yang dimaksud, maka kecenderungan normalisasi tidak akan memberikan hasil yang mendekati sama, biasanya akan sama jika level target populasi bersifat umum.

Normalisasi tidak berpengaruh terhadap hasil estimasi, estimasi dengan menggunakan normalisasi *weight* maupun dengan un-normalisasi *weight* akan menghasilkan hasil estimasi yang sama. Misal Y_{hij} adalah nilai observasi untuk unit j dalam klaster i strata h, estimasi rata-rata karakteristik Y menggunakan *weight* ruta un-normalisasi adalah:

$$\hat{\bar{Y}} = \frac{\sum\sum\sum W_{Hhi} Y_{hij}}{\sum\sum\sum W_{Hhi} I_{hij}}$$

Sedangkan, estimasi rata-rata karakteristik Y menggunakan normalisasi *weight* adalah:

$$\hat{\bar{Y}}^{*} = \frac{\sum\sum\sum W_{Hhi} \hat{f}_H Y_{hij}}{\sum\sum\sum W_{Hhi} \hat{f}_H I_{hij}} = \frac{\hat{f}_H \sum\sum\sum W_{Hhi} Y_{hij}}{\hat{f}_H \sum\sum\sum W_{Hhi} I_{hij}} = \hat{\bar{Y}}$$

Efek dari normalisasi *weight* adalah sebagai berikut:

- Normalisai *weight* hanya untuk estimasi proporsi, tidak valid untuk estimasi total. Untuk estimasi total, gunakan un-normalisasi *weight* atau mengalikan dengan invers dari fraksi.
- Data dengan normalisasi *weight* tidak dapat digabungkan dengan data lainnya karena perbedaan data yang digunakan dalam proses normalisasi.

KARAKTERISTIK REMAJA

4

Temuan Utama

1. Responden remaja wanita 70 persen berumur 15-19 tahun, 30 persen berumur 20-24 tahun. Sedangkan remaja pria 65 persen berumur 15-19 tahun, 35 persen berumur 20-24 tahun.
2. Remaja wanita (44 persen) dan remaja pria (41 persen) tinggal di perkotaan
3. Remaja wanita dan pria dengan tingkat pendidikan SLTA dan perguruan tinggi sebagian besar tinggal di wilayah perkotaan.
4. Sebagian besar responden remaja baik wanita maupun pria (masing-masing 98 persen) merupakan anak kandung dari kepala keluarga.
5. Sebagian besar remaja wanita (80 persen) dan pria (73 persen) belum bekerja. Remaja yang telah bekerja umumnya berumur 20-24 tahun, 23 persen remaja wanita dan 22 persen remaja pria kelompok umur 20-24 tahun bekerja di sektor swasta.

Bab ini menyajikan karakteristik remaja pria dan wanita yang menjadi responden pada Survei Indikator RPJMN tahun 2017, khususnya bila dilihat dari latar belakang demografi dan pendidikan, dimensi sosial demografi dan juga dari dimensi ekonomi. Bab ini juga menyajikan temuan-temuan di Indonesia secara keseluruhan.

4.1. DIMENSI SOSIAL-DEMOGRAFI

4.1.1. Karakteristik Responden

Bab ini menyajikan informasi mengenai karakteristik demografi dan sosial responden remaja dalam Survei Indikator RPJMN 2017. Pada survei ini yang dimaksud responden remaja adalah remaja pria dan wanita usia 15-24 tahun dan belum menikah, baik anak kandung, anak tiri, anak angkat, maupun anak asuh yang menjadi tanggung jawab keluarga yang bersangkutan serta tinggal bersama minimal selama 6 bulan terakhir. Responden remaja yaitu remaja yang tercatat sebagai anggota keluarga pada daftar anggota keluarga. Remaja wanita usia 15-24 tahun juga menjadi responden wanita usia subur. Karakteristik latar belakang utama yang digunakan dalam bab-bab selanjutnya adalah umur, daerah tempat tinggal (perkotaan dan perdesaan), dan tingkat pendidikan.

Tabel 4.1. menunjukkan distribusi wanita dan pria belum kawin yang berumur 15-24 tahun menurut karakteristik latar belakang. Jumlah responden remaja pria yang berhasil diwawancarai adalah 13.221 orang dan untuk remaja wanita sebanyak 10.600 orang. Responden wanita 70 persen berumur 15-19 tahun dan 30 persen berumur 20-24 tahun. Responden pria yang berumur 15-19 tahun 65 persen dan 35 persen berumur 20-24 tahun. Pola ini sama dengan proporsi penduduk umur 15-24 tahun yang belum kawin secara keseluruhan, yaitu sebanyak 67 persen remaja usia 15-19 tahun dan 33 persen 20-24 tahun. Baik remaja wanita maupun remaja pria, lebih banyak tinggal di daerah perdesaan (56 persen remaja wanita dan 59 persen remaja pria) dan sisanya tinggal di perkotaan.

Tabel 4.1. Karakteristik latar belakang responden

Distribusi remaja wanita dan pria belum kawin umur 15-24 tahun menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Wanita			Pria			Pria+Wanita		
	Persentase tertimbang	Tertimbang	Tidak tertimbang	Persentase tertimbang	Tertimbang	Tidak tertimbang	Persentase tertimbang	Tertimbang	Tidak tertimbang
Umur									
15	15,1	1.607	1.642	13,5	1.790	1.802	14,2	3.396	3.444
16	17,4	1.850	1.845	14,8	1.966	1.998	16,0	3.816	3.843
17	16,3	1.729	1.805	15,2	2.012	1.989	15,7	3.741	3.794
18	12,7	1.355	1.344	11,2	1.480	1.486	11,9	2.834	2.830
19	9,0	954	938	10,0	1.326	1.321	9,5	2.279	2.259
15-19	70,4	7.494	7.574	64,8	8.572	8.596	67,3	16.067	16.170
20	7,4	786	769	8,6	1.132	1.155	8,0	1.918	1.924
21	7,4	786	693	7,9	1.043	1.031	7,7	1.829	1.724
22	6,6	702	633	8,0	1.065	963	7,4	1.766	1.596
23	4,8	509	543	6,2	823	849	5,6	1.331	1.392
24	3,4	363	388	4,6	604	627	4,0	967	1.015
20-24	29,6	3.145	3.026	35,2	4.666	4.625	32,7	7.811	7.651
Tempat Tinggal									
Perkotaan	43,8	4.659	4.897	41,0	5.425	5.779	42,2	10.084	10.676
Perdesaan	56,2	5.981	5.703	59,0	7.813	7.442	57,8	13.794	13.145
Pendidikan									
Tidak/blm sek	0,6	66	69	0,9	124	116	0,8	190	185
SD	4,1	438	413	9,8	1.293	1.214	7,2	1.731	1.627
SLTP	19,2	2.046	1.998	24,4	3.236	3.215	22,1	5.282	5.213
SLTA	59,7	6.354	6.367	55,2	7.311	7.339	57,2	13.665	13.706
Perg. Tinggi	16,3	1.736	1.753	9,6	1.275	1.337	12,6	3.011	3.090
Total	**100,0**	**10.640**	**10.600**	**100,0**	**13.238**	**13.221**	**100,0**	**23.878**	**23.821**

Berdasarkan tingkat pendidikan, responden paling banyak berpendidikan SLTA baik pada remaja wanita (60 persen) dan remaja pria (55 persen). Urutan kedua terbanyak adalah remaja yang berpendidikan SLTP, pada remaja wanita (19 persen) danpada remaja pria (24 persen), sedangkan untuk ang tidak pernah/belum sekolah persentasenya cukup rendah kurang dari satu persen.

4.1.2 Hubungan Dengan Kepala Keluarga

Tabel 4.2 menunjukkan distribusi persentase remaja wanita dan pria belum kawin umur 15-24 tahun menurut hubungan dengan kepala keluarga. Hampir semua responden merupakan anak kandung dari responden keluarga. Remaja wanita berusia 15-19 tahun 98 persen adalah anak kandung dan sisanya adalah anak angkat dan anak tiri, begitu juga remaja wanita yang berusia 20-24 tahun 99 persen merupakan anak kandung. Remaja pria berumur 15-19 tahun dan 20-24 tahun merupakan anak kandung dengan persentase yang sama (98 persen).

Tabel 4.2 Hubungan dengan kepala keluarga
Distribusi persentase remaja umur 15-24 tahun belum kawin menurut hubungan dengan kepala keluarga, jenis kelamin dan umur, Indonesia 2017

Jumlah remaja (orang)	Wanita			Pria			Pria+Wanita		
	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah
Anak kandung	97,7	98,9	98,1	98,1	98,2	98,1	97,9	98,5	98,1
Anak angkat	1,1	0,7	0,9	1,0	0,9	1,0	1,0	0,8	1,0
Anak tiri	1,2	0,4	1,0	0,9	0,8	0,9	1,0	0,7	0,9
Jumlah	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Jumlah remaja	7.494	3.145	10.640	8.572	4.666	13.238	16.067	7.811	23.878

4.2. PENDIDIKAN

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pendidikan menurut karakteristik latar belakang. Secara total 55 persen remaja pria dan 60 persen remaja wanita berpendidikan SLTA. Remaja pria umur 15-19 tahun yang berpendidikan SLTA (58 persen), sedangkan yang berumur 20-24 tahun (50 persen). Remaja wanita umur 15-19 tahun yang berpendidikan SLTA (66 persen) dan yang berumur 20-24 tahun (44 persen). Remaja wanita yang berpendidikan perguruan tinggi (16 persen) sedangkan remaja pria sepuluh persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa wanita relatif memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik dibandingkan pria. Remaja di wilayah perkotaan memiliki pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan remaja yang tinggal di perdesaan, hal ini sesuai dengan persentase remaja wanita dan pria yang berpendidikan di bawah SLTA lebih besar pada remaja yang tinggal di daerah perdesaan.

Tabel 4.3 Tingkat pendidikan menurut latar belakang
Distribusi persentase remaja wanita dan pria umur 15-24 tahun menurut latar belakang tingkat pendidikan dan tempat tinggal, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Pedidikan						Jumlah remaja
	Tidak pernah/ belum sekolah	SD	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	Jumlah	
PRIA	**0,9**	**9,8**	**24,4**	**55,2**	**9,6**	**100,0**	**13.238**
Umur							
15-19	0,9	8,3	29,6	58,1	3,1	100,0	8.572
20-24	1,0	12,4	15,0	50,0	21,6	100,0	4.666
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,5	5,4	20,5	58,9	14,7	100,0	5.425
Perdesaan	1,3	12,8	27,2	52,6	6,1	100,0	7.813
WANITA	**0,6**	**4,1**	**19,2**	**59,7**	**16,3**	**100,0**	**10.640**
Umur							
15-19	0,7	4,3	24,1	66,4	4,6	100,0	7.494
20-24	0,5	3,7	7,7	43,8	44,2	100,0	3.145
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,1	2,1	15,0	60,4	22,3	100,0	4.659
Perdesaan	1,0	5,7	22,5	59,1	11,7	100,0	5.981
PRIA &WANITA	**0,8**	**7,2**	**22,1**	**57,2**	**12,6**	**100,0**	**23.878**
Umur							
15-19	0,8	6,4	27,0	62,0	3,8	100,0	16.067
20-24	0,8	8,9	12,1	47,5	30,7	100,0	7.811
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,3	3,9	18,0	59,6	18,2	100,0	10.084
Perdesaan	1,1	9,7	25,2	55,5	8,5	100,0	13.794

4.3. TEMPAT TINGGAL

Pada Tabel 4.4. memperlihatkan bahwa 69 persen keluarga tidak memiliki remaja, keluarga yang memiliki satu orang remaja 24 persen, dan keluarga yang memiliki dua orang remaja atau lebih kurang dari delapan persen. Wawancara terhadap remaja dilakukan pada 31 persen sampel keluarga. Didapatkan tujuh dari sepuluh keluarga yang tinggal di perkotaan dan perdesaan tidak memiliki remaja. Sementara itu, untuk keluarga yang memiliki remaja lebih dari empat orang kurang dari satu persen. Hal yang perlu diperhatikan bahwa persentase keluarga yang memiliki anak remaja lebih dari dua orang lebih banyak di perkotaan dibandingkan dengan di perdesaan, meskipun perbedaannya relatif kecil.

Tabel 4.4. Keberadaan remaja dalam keluarga
Distribusi persentase keluarga menurut jumlah remaja pria dan wanita umur 15-24 tahun belum kawin dan daerah tempat tinggal, Indonesia 2017

Jumlah remaja (orang)	Daerah tempat tinggal		
	Perkotaan	Perdesaan	Jumlah
0	65,9	71,0	69,0
1	24,8	22,6	23,5
2	7,8	5,4	6,3
3	1,4	0,9	1,1
4 +	0,2	0,1	0,2
Jumlah	100,0	100,0	100,0
Jumlah keluarga	25.594	41.631	67.224

4.4. PEKERJAAN

Distribusi persentase remaja umur 15-24 tahun menurut jenis pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 4.5. Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden remaja 78 persen belum bekerja, sembilan persen bekerja di sektor swasta, lima persen di sektor lain, dan masing-masing tiga persen di bidang pertanian dan jasa. Remaja yang bekerja di bidang industri perdagangan/PNS kurang dari satu persen. Dilihat menurut kelompok umur, remaja umur 15-19 tahun (90 persen) lebih banyak yang belum bekerja dibandingkan dengan remaja umur 20-24 tahun (54 persen), hal ini disebabkan karena mereka masih dalam usia sekolah 15-19 tahun. Sebagian besar remaja umur 20-24 tahun bekerja di sektor swasta (22 persen), dan yang bekerja di sektor pertanian dan jasa masing-masing sebesar enam persen. Jika dilihat menurut tempat tinggal, ternyata remaja di perdesaan (81 persen) lebih banyak yang belum bekerja dibanding remaja di perkotaan (75 persen). Remaja di perkotaan yang bekerja di sektor swasta sebanyak 14 persen dan di perdesaan enam persen. Berdasarkan pendidikan, remaja yang bekerja di sektor swasta dan PNS/TNI/Polisi makin tinggi pendidikan, semakin besar persentase yang bekerja di kedua sektor tersebut.

Pada remaja wanita distribusi persentase remaja wanita yang belum memiliki pekerjaan (82 persen), yang bekerja di sektor swasta sembilan persen, bekerja disektor lainnya lima persen dan masing-masing kurang dari satu persen untuk sektor pertanian, industri, perdagangan dan PNI/TNI/POLRI. Jika dilihat menurut kelompok umur, remaja wanita umur 15-19 tahun yang belum bekerja sebanyak 92 persen, sedangkan pada umur 20-24 tahun tercatat 59 persen. Sebagian besar (23 persen) remaja wanita

umur 20-24 tahun bekerja pada sektor swasta, bekerja di sektor lainnya sembilan persen, sementara yang bekerja di bidang pertanian, industri, perdagangan dan industri masing-masing hanya satu persen. Jika dilihat menurut daerah tempat tinggal, remaja wanita yang bekerja di sektor swasta (15 persen) tinggal di wilayah perkotaan, dibandingkan hanya empat persen di wilayah perdesaan. Jenis pekerjaan remaja jika dilihat dari tingkat pendidikannya, remaja wanita yang tidak pernah/belum sekolah lebih banyak bekerja pada sektor pertanian (16 persen), berikutnya bekerja pada sektor swasta (tujuh persen) dan pada sektor lainnya (tiga persen). Sementara itu remaja wanita yang berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 14 persen bekerja di sektor swasta, sembilan persen bekerja di sektor lainnya, di sektor jasa (empat persen), dan sebagai PNS/TNI/POLRI hanya satu persen.

Pada kelompok remaja pria umur 15-19 tahun yang belum bekerja sebanyak 89 persen, sedangkan pada pria umur 20-24 tahun (51 persen). Sebagian besar (22 persen) remaja pria umur 20-24 tahun bekerja pada sektor swasta, sementara yang bekerja di sektor lainnya 10 persen. Sedikit berbeda dengan remaja wanita, pada remaja pria usia 20-24 tahun sebanyak sembilan persen bekerja di sektor pertanian, sedangkan wanita hanya satu persen. Dilihat menurut wilayah tempat tinggal, remaja pria yang bekerja di sektor swasta (13 persen) tinggal di wilayah perkotaan, sedangkan hanya delapan persen remaja pria bekerja di sektor yang sama di wilayah perdesaan. Jenis pekerjaan remaja jika dilihat dari tingkat pendidikan, remaja pria yang tidak pernah/belum sekolah lebih banyak bekerja pada sektor pertanian (20 persen), persentase ini lebih besar empat persen dibandingkan dengan remaja wanita, selanjutnya sebanyak tujuh persen remaja pria bekerja pada sektor swasta, dan hanya tiga persen bekerja pada sektor lainnya. Remaja pria yang berpendidikan perguruan tinggi paling banyak (14 persen) bekerja di sektor swasta, enam persen bekerja di sektor lainnya, dan hanya dua persen yang bekerja di sektor jasa.

Tabel 4.5 Kegiatan saat ini

Distribusi persentase remaja umur 15-24 tahun belum kawin menurut kegiatan pekerjaan dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Pekerjaan									Jumlah remaja
	Pertanian	Industri	Perdagangan	Jasa	PNS/TNI/ POLRI	Belum bekerja	Swasta	Lainnya	Jumlah	
PEREMPUAN										
Umur										
15-19	0,6	0,2	0,3	0,9	0,0	92,1	2,9	3,1	100,0	7.494
20-24	1,1	1,4	1,4	4,4	0,9	58,5	23,1	9,1	100,0	3.145
Daerah tempat tinggal										
Perkotaan	0,0	0,7	0,7	2,3	0,4	75,6	14,8	5,4	100,0	4.659
Perdesaan	1,3	0,4	0,6	1,6	0,2	87,3	4,2	4,5	100,0	5.981
Pendidikan										
Tdk pernah/blm sklh	15,6	0,0	0,0	0,0	0,0	73,5	6,5	4,3	100,0	66
SD	5,0	1,0	1,2	0,8	0,0	83,6	3,1	5,4	100,0	438
SLTP	0,4	0,6	0,7	1,6	0,0	89,3	3,8	3,7	100,0	2.046
SLTA	0,6	0,6	0,6	1,5	0,2	83,1	9,5	4,0	100,0	6.354
Perguruan Tinggi	0,0	0,3	0,6	4,2	1,1	70,5	14,0	9,3	100,0	1.736
Jumlah	0,7	0,6	0,6	1,9	0,3	82,2	8,8	4,9	100,0	10.640
LAKI-LAKI										
Umur										
15-19	2,5	0,2	0,2	1,3	0,0	88,8	3,2	3,8	100,0	8.572
20-24	8,5	1,0	1,3	6,4	0,6	50,6	21,9	9,7	100,0	4.666
Daerah tempat tinggal										
Perkotaan	0,5	0,4	0,8	4,1	0,4	74,6	12,8	6,5	100,0	5.425
Perdesaan	7,4	0,5	0,5	2,4	0,1	75,9	7,8	5,5	100,0	7.813
Pendidikan										
Tdk pernah/blm sklh	20,0	0,0	0,0	1,5	0,0	67,9	6,7	3,9	100,0	124
SD	18,4	0,6	1,1	7,5	0,0	50,1	10,0	12,3	100,0	1.293
SLTP	4,7	0,4	0,7	2,8	0,0	79,1	6,2	6,1	100,0	3.236
SLTA	2,4	0,5	0,6	2,5	0,3	78,2	10,8	4,7	100,0	7.311
Perguruan Tinggi	1,1	0,4	0,4	2,4	0,7	75,7	13,6	5,7	100,0	1.275
Jumlah	4,6	0,5	0,6	3,1	0,2	75,3	9,8	5,9	100,0	13.238
LAKI-LAKI + PEREMPUAN										
Umur										
15-19	1,6	0,2	0,3	1,1	0,0	90,3	3,1	3,5	100,0	16.067
20-24	5,5	1,2	1,4	5,6	0,7	53,8	22,4	9,4	100,0	7.811
Daerah tempat tinggal										
Perkotaan	0,3	0,6	0,7	3,3	0,4	75,1	13,7	6,0	100,0	10.084
Perdesaan	4,7	0,5	0,5	2,0	0,2	80,8	6,2	5,0	100,0	13.794
Pendidikan										
Tdk pernah/blm sklh	18,5	0,0	0,0	1,0	0,0	69,8	6,7	4,1	100,0	190
SD	15,0	0,7	1,1	5,8	0,0	58,6	8,3	10,6	100,0	1.731
SLTP	3,0	0,5	0,7	2,3	0,0	83,1	5,2	5,2	100,0	5.282
SLTA	1,6	0,5	0,6	2,1	0,2	80,5	10,2	4,4	100,0	13.665
Perguruan Tinggi	0,5	0,3	0,5	3,5	0,9	72,7	13,8	7,8	100,0	3.011
Jumlah	2,9	0,5	0,6	2,6	0,2	78,4	9,4	5,4	100,0	23.878

PENGETAHUAN REMAJA TENTANG ALAT/ CARA KB

5

Temuan Utama

1. Remaja wanita lebih mengetahui suatu alat/cara KB, mengetahui alat/cara KB modern, dan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dibandingkan dengan remaja pria.
2. Remaja pria dan wanita di perkotaan lebih mengetahui suatu alat/cara KB, dan suatu alat/cara KB modern dibandingkan dengan remaja pria dan wanita di perdesaan.
3. Alat/cara KB modern yang lebih dikenal oleh remaja wanita adalah suntik dan pil, sedangkan remaja pria lebih mengenal kondom.
4. Pengetahuan remaja pria dan wanita mengenai suatu alat/cara KB cenderung meningkat seiring makin tingginya pendidikan dan indeks kekayaan kuintil.
5. Remaja pria dan wanita berusia 20-24 tahun lebih banyak yang mengetahui satu jenis alat/cara KB modern; 8 (delapan) jenis alat/cara modern dan semua jenis alat/cara KB modern (11 jenis) dibandingkan dengan remaja pria dan wanita berusia 15-19 tahun.
6. Sembilan dari 10 remaja usia 15-24 tahun (92 persen) mengetahui paling sedikit satu alat/cara KB modern, angka tersebut turun menjadi enam persen untuk yang mengetahui 8 (delapan) alat/cara KB modern dan semakin turun menjadi satupersen untuk yang mengetahui 11 alat/cara KB modern.
7. Remaja yang tahu paling sedikit satu alat/cara KB modern tertinggi di D.I. Yogyakarta, dan terendah di di Papua. Remaja yang tahu 8 (delapan) alat/cara KB modern tertinggi di NTT, dan terendah di Jawa Barat. Sedangkan remaja yang tahu 11 alat/cara KB modern tertinggi di NTT dan terendah di Sulawesi Tengah.

Pada saat ini Program Pemerintah untuk remaja lebih difokuskan pada penyebarluasan informasi melalui berbagai media massa dan sistem pendidikan formal, maupun informal dengan tujuan untuk menunda perkawinan dini di kalangan remaja dan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang Keluarga Berencana. Pengetahuan remaja mengenai Keluarga Berencana dapat meningkatkan kesempatan mereka untuk memulai kehidupan reproduksi yang sehat. Penyediaan informasi, edukasi, dan komunikasi tentang KB bagi remaja menjadi solusi untuk mengatasi masalah-masalah sosial, kependudukan dan kesehatan, membantu remaja berperilaku sehat dengan menunda perkawinan dan kehamilan, menjarangkan kelahiran, menghindari kehamilan yang tidak diinginkan dan mencegah terjadinya IMS. Penundaan perkawinan dan kelahiran pada usia dini memberikan kesempatan kepada remaja untuk dapat memperoleh pekerjaan ataupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tulisan berikut menyajikan informasi mengenai pengetahuan remaja terhadap berbagai alat/cara KB, menurut kelompok umur, provinsi dan karakteristik latar belakang, dengan harapan dapat digunakan sebagai masukan kepada penentu kebijakan untuk merumuskan strategi dan kebijakan yang efektif dan efisien bagi remaja.

5.1. PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PALING SEDIKIT SATU ALAT/CARA KB

Pengetahuan tentang alat/cara KB menjadi indikasi penting dalam penggunaannya. Pengetahuan remaja mengenai alat/cara KB diperoleh melalui pertanyaan sederhana: apakah remaja mengetahui metode kontrasepsi yang disebutkan oleh pewawancara. Tentunya pertanyaan seperti ini tidak dapat membuktikan seberapa jauh remaja mengetahui tentang alat/cara KB. Survei Indikator Kinerja KKBPK RPJMN 2017 mengumpulkan informasi tentang pengetahuan alat/cara KB dengan menanyakan apakah remaja pernah mendengar alat/cara untuk menunda atau menghindari kehamilan. Pada daftar pertanyaan dimuat tentang 11 metode KB modern seperti sterilisasi wanita/tubektomi, sterilisasi pria/vasektomi, susuk KB/implant, IUD/spiral, suntikan, pil, kontrasepsi darurat, kondom pria, kondom wanita, intravag/diafragma, dan MAL. Selain pengetahuan tentang alat/cara KB modern, kepada remaja juga ditanyakan pengetahuan mereka tentang alat/cara KB tradisional seperti: gelang manik, pantang berkala, sanggama terputus dan cara KB tradisional lainnya.

Tabel 5.1 menyajikan pengetahuan tentang alat/cara KB di antara semua wanita dan pria belum kawin umur 15-24 tahun. Temuan menunjukkan bahwa pengetahuan tentang alat/cara KB, telah tersebar luas di kalangan remaja Indonesia. Remaja wanita cenderung lebih mengetahui suatu alat/cara KB dibandingkan dengan remaja pria (93 persen berbanding 92 persen). Remaja wanita juga lebih mengetahui alat/cara KB modern dibandingkan dengan remaja pria (93 persen berbanding 91 persen). Secara umum, rata-rata remaja wanita mengetahui 5,3 jenis alat/cara KB, sementara remaja pria mengetahui 4,1 alat/cara KB.

Tabel 5.1. Pengetahuan tentang alat /cara KB

Persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun yang mengetahui paling sedikit satu alat/cara KB, Indonesia 2017

Metode	Pria belum kawin			Wanita belum kawin		
	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah
Suatu alat/cara KB	89,3	95,7	91,6	91	97,1	92,8
Suatu alat/cara KB modern	89,1	95,6	91,4	90,8	97,1	92,7
Sterilisasi wanita/tubektomi	13,1	21,5	16,1	27,5	48,9	33,8
Sterilisasi pria/vasektomi	7,5	12,8	9,4	10	22,4	13,6
Susuk KB/Implan	25,5	33,3	28,3	47,7	67	53,4
IUD/spiral	15,3	23,2	18,1	33	58,6	40,6
Suntikan	63,6	74,1	67,3	81,8	92	84,8
Pil	65	76,8	69,1	80,5	92,6	84,1
Kontrasepsi darurat	4,3	6,6	5,1	5,8	11,4	7,4
Kondom pria	81,8	91,3	85,2	74,5	89,3	78,9
Kondom wanita	9,8	12,7	10,8	11,5	18,9	13,7
Intravag/diafragma	4,4	4,5	4,4	6,8	10,3	7,8
MAL	7,6	7,9	7,7	12,3	19,8	14,5
Suatu alat/cara KB tradisional	33	46,8	37,9	29,8	48,3	35,3
Gelang manik	2,8	3,4	3	3,8	7,3	4,9
Pantang berkala	9,3	14,8	11,2	17	32,8	21,7
Senggama terputus	27,1	40,4	31,8	17,8	32,7	22,2
Lainnya	5,3	7,9	6,2	5,8	7	6,2
Rata-rata alat/cara KB yg diketahui	3,8	4,5	4,1	4,8	6,3	5,3
Jumlah remaja	**8.572**	**4.666**	**13.238**	**7.494**	**3.145**	**10.640**

Alat/cara KB modern lebih dikenal remaja dari pada alat/cara KB tradisional. Sembilan dari 10 remaja mengetahui setidaknya satu alat/cara KB modern, sementara satu dari tiga remaja mengetahui

paling tidak satu alat/cara KB tradisional. Alat/cara KB yang paling banyak dikenal oleh remaja wanita belum kawin umur 15-24 tahun adalah suntikan dan pil (masing-masing adalah 85 persen dan 84 persen). Sebaliknya, alat/cara KB modern yang paling sedikit diketahui oleh remaja wanita adalah kontrasepsi darurat (tujuh persen). Di lain pihak, alat/cara KB yang terbanyak diketahui oleh remaja pria adalah kondom pria (85 persen), diikuti oleh pil (69 persen) dan dan suntikan (67 persen). Hanya sedikit remaja pria yang mengetahui tentang intravag/diafragma (empat persen).

Pengetahuan remaja mengenai metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) terlihat masih kurang, namun remaja wanita lebih banyak yang tahu dari pada remaja pria. Sebagai contoh: sterilisasi wanita diketahui oleh 34 persen remaja wanita, sementara remaja pria yang mengetahui hanya 16 persen. Sterilisasi pria hanya diketahui oleh 14 persen remaja wanita, sedangkan remaja pria yang mengetahui sterilisasi pria jauh lebih rendah, yaitu hanya sembilan persen. Lebih lanjut IUD diketahui oleh 41 persen remaja wanita, dan hanya 18 persen remaja pria yang mengetahui IUD. Di antara 4 jenis MKJP yang lebih dikenal di kalangan remaja adalah susuk KB/implant. Alat KB ini dikenal oleh 53 persen remaja wanita dan 28 persen remaja pria.
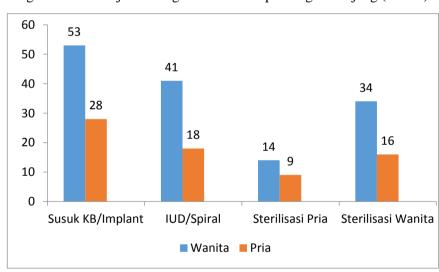
Grafik 5.1.
Pengetahuan Remaja Tentang Alat Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

Alat/cara KB tradisional juga dikenal di kalangan remaja. Alat/cara KB tradisional yang paling banyak dikenal oleh remaja wanita dan remaja pria adalah sanggama terputus. Cara ini dikenal oleh 22 persen remaja wanita dan 32 persen remaja pria. Lebih lanjut pengetahuan remaja wanita mengenai pantang berkala jauh lebih tinggi dari pada remaja pria (22 persen berbanding 11 persen). Secara umum pengetahuan tentang alat/cara KB di kalangan remaja umur 15-19 tahun dan umur 20-24 tahun sudah cukup tinggi. Remaja wanita maupun pria umur 20-24 tahun lebih mengetahui suatu alat/cara KB dan suatu alat/cara KB modern dibandingkan dengan remaja wanita maupun pria berumur 15-19 tahun. Sebagai contoh: pengetahuan remaja wanita umur 15-19 tahun tentang suatu alat/cara KB modern tercatat 91 persen dibandingkan dengan 97 persen pada remaja wanita berumur 20-24 tahun. Gambaran ini juga terjadi pada remaja pria yaitu 89 persen untuk kelompok umur 15-19 tahun dibandingkan dengan 96 persen pada kelompok umur 20-24 tahun.

Tabel 5.2. memperlihatkan bahwa secara umum remaja pria dan wanita di perkotaan lebih mengetahui suatu alat/cara KB dibandingkan dengan remaja pria dan wanita di perdesaan (93 persen dengan 91 persen untuk remaja pria, dan 94 persen dengan 92 persen untuk remaja wanita).

Tabel 5.2. Pengetahuan alat kontrasepsi dan karakteristik latar belakang

Persentase remaja belum kawin usia 15-24 tahun yang mengetahui paling sedikit satu alat/cara KB menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Suatu alat/cara KB			Suatu alat/cara KB modern			Jumlah remaja		
	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah	15-19	20-24	Jumlah
Pria belum kawin									
Tempat Tinggal									
Perkotaan	90,7	96,9	93,0	90,5	96,8	92,9	3.375	2.051	5.425
Perdesaan	88,4	94,8	90,6	88,2	94,6	90,3	5.198	2.615	7.813
Pendidikan									
Tidak pernah sklh	64,1	82,2	70,8	64,1	82,2	70,8	78	46	124
SD	83,1	92,6	87,3	82,7	91,9	86,8	713	579	1.293
SLTP	84,4	94,3	86,5	84,2	94,2	86,4	2.536	700	3.236
SLTA	92,6	96,0	93,7	92,3	95,8	93,4	4.978	2.333	7.311
D1/D2/D3/Akademi	99,7	96,7	97,4	99,7	96,7	97,4	50	161	211
Perguruan Tinggi	99,4	98,9	99,0	99,4	98,9	99,0	217	847	1.064
Indeks Kuintil									
Terbawah	85,1	94,2	88,1	84,7	93,8	87,7	1.668	812	2.480
Menengah bawah	88,2	94,0	90,2	87,9	93,9	90,0	1.677	866	2.542
Menengah	90,0	95,6	91,9	89,9	95,4	91,8	1.784	945	2.728
Menengah atas	91,5	96,7	93,4	91,5	96,7	93,4	1.719	1.044	2.763
Teratas	91,7	97,6	93,9	91,2	97,4	93,5	1.724	1.000	2.724
Jumlah	**89,3**	**95,7**	**91,6**	**89,1**	**95,6**	**91,4**	**8.572**	**4.666**	**13.238**
Wanita belum kawin									
Tempat Tinggal									
Perkotaan	91,7	98,2	94,1	91,6	98,2	94,0	2.950	1.708	4.659
Perdesaan	90,6	95,8	91,8	90,3	95,8	91,7	4.544	1.437	5.981
Pendidikan									
Tidak pernah sklh	44,0	98,8	57,9	41,9	98,8	56,2	49	17	66
SD	80,2	90,4	82,9	80,2	90,4	82,9	322	116	438
SLTP	87,3	93,3	88,0	87,0	93,3	87,8	1.803	243	2.046
SLTA	93,1	97,6	94,1	92,9	97,6	94,0	4.976	1.378	6.354
D1/D2/D3/Akademi	100,0	97,4	97,8	99,9	97,4	97,7	46	313	359
Perguruan Tinggi	97,2	97,8	97,7	97,2	97,8	97,7	298	1.078	1.377
Indeks Kuintil									
Terbawah	88,1	93,6	89,2	87,7	93,6	88,9	1.388	364	1.751
Menengah bawah	91,5	95,6	92,5	91,3	95,6	92,4	1.493	471	1.964
Menengah	89,5	96,9	91,6	89,3	96,9	91,5	1.654	665	2.319
Menengah atas	93,0	98,4	94,8	93,0	98,4	94,8	1.540	760	2.300
Teratas	92,9	98,3	95,0	92,8	98,3	94,9	1.420	885	2.305
Jumlah	**91,0**	**97,1**	**92,8**	**90,8**	**97,1**	**92,7**	**7.494**	**3.145**	**10.640**

Pengetahuan remaja pria dan remaja wanita mengenai suatu alat/cara KB cenderung meningkat sejalan dengan semakin tingginya jenjang pendidikan remaja, yakni 71 persen di kalangan remaja pria yang tidak sekolah, menjadi 99 persen pada remaja pria di perguruan tinggi, dan 58 persen pada remaja wanita yang tidak sekolah menjadi 98 persen pada remaja wanita di perguruan tinggi.

Berdasarkan tingkat kesejahteraan (kuintil kekayaan) terlihat bahwa pengetahuan remaja wanita dan pengetahuan remaja pria tentang suatu alat/cara KB semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kekayaan yang dimiliki, yaitu dari 88 persen pada remaja pria dengan tingkat kekayaan terbawah menjadi

94 persen pada remaja pria dengan tingkat kekayaan teratas. Angka untuk remaja wanita dalam hal ini adalah 89 persen pada remaja wanita dengan tingkat kekayaan terbawah menjadi 95 persen pada remaja wanita dengan tingkat kekayaan teratas. Secara umum gambaran mengenai pengetahuan remaja pria dan wanita mengenai suatu alat/cara KB menurut tempat tinggal, pendidikan dan kuintil kekayaan, serupa dengan pengetahuan remaja pria dan wanita mengenai alat/cara KB modern.

5.2. PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI JUMLAH ALAT/CARA KB MODERN (8 JENIS)

Tulisan berikut menyajikan informasi mengenai pengetahuan remaja tentang alat/cara KB modern yang mencakup 8 jenis alat/cara KB yaitu: sterilisasi wanita /tubektomi, sterilisasi pria/vasektomi, susuk KB/implant, IUD/spiral, suntikan, pil, kondom pria dan MAL.

Tabel 5.3 Pengetahuan alat/cara KB modern
Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

	Mengetahui alat/ cara KB modern									
Karakteristik latar belakang	1	2	3	4	5	6	7	8 (semua)	Tidak satupun	Jumlah remaja
PRIA	**91,2**	**75,3**	**62,7**	**35,0**	**20,5**	**10,0**	**4,9**	**1,4**	**8,8**	**13.238**
Umur										
15-19	88,9	71,8	58,2	31,2	17,0	7,6	3,7	1,0	11,1	8.572
20-24	95,5	81,8	71,1	41,9	26,9	14,4	7,3	2,1	4,5	4.666
Tempat Tinggal										
Perkotaan	92,6	75,4	62,7	33,7	19,3	9,3	4,9	1,1	7,4	5.425
Perdesaan	90,2	75,3	62,7	35,8	21,3	10,5	5,0	1,5	9,8	7.813
Pendidikan										
Tidak /belum sklh	69,7	53,2	37,6	17,0	5,4	4,8	3,7	2,2	30,3	124
SD	86,6	67,9	56,4	29,5	16,4	7,6	3,1	1,1	13,4	1.293
SLTP	86,3	68,8	54,2	27,9	15,2	6,3	3,3	1,2	13,7	3.236
SLTA	93,3	77,7	65,3	36,6	21,1	10,5	5,1	1,1	6,7	7.311
Perguruan Tinggi	98,7	88,2	78,5	51,1	35,9	19,6	9,9	3,5	1,3	1.275
WANITA	**92,6**	**87,0**	**78,6**	**60,0**	**43,2**	**24,8**	**12,8**	**4,8**	**7,4**	**10.640**
Umur										
15-19	90,7	84,0	74,0	53,3	35,3	18,4	8,8	2,7	9,3	7.494
20-24	97,0	94,1	89,7	76,1	61,8	40,0	22,4	9,6	3,0	3.145
Tempat Tinggal										
Perkotaan	93,9	89,3	82,4	62,8	46,0	27,5	15,0	5,3	6,1	4.659
Perdesaan	91,5	85,2	75,7	57,9	40,9	22,6	11,1	4,4	8,5	5.981
Pendidikan										
Tidak /belum sklh	56,2	46,8	36,0	20,0	14,9	6,3	1,4	0,0	43,8	66
SD	82,7	76,8	62,0	45,0	32,7	13,7	5,6	1,7	17,3	438
SLTP	87,7	79,7	67,6	46,3	27,6	13,1	5,7	1,3	12,3	2.046
SLTA	93,9	88,0	79,7	59,8	42,2	22,5	11,0	3,4	6,1	6.354
Perguruan Tinggi	97,6	95,8	93,6	82,0	68,9	50,3	30,1	15,0	2,4	1.736
PRIA & WANITA	**91,8**	**80,5**	**69,8**	**46,1**	**30,6**	**16,6**	**8,4**	**2,9**	**8,2**	**23.878**
Umur										
15-19	89,8	77,5	65,5	41,5	25,6	12,7	6,1	1,8	10,2	16.067
20-24	96,1	86,7	78,6	55,7	41,0	24,7	13,4	5,2	3,9	7.811
Tempat Tinggal										
Perkotaan	93,2	81,8	71,8	47,1	31,7	17,7	9,6	3,1	6,8	10.084
Perdesaan	90,8	79,5	68,3	45,4	29,8	15,8	7,6	2,8	9,2	13.794
Pendidikan										
Tidak /belum sklh	65,0	51,0	37,0	18,1	8,7	5,4	2,9	1,4	35,0	190
SD	85,6	70,1	57,8	33,4	20,5	9,2	3,7	1,2	14,4	1.731
SLTP	86,8	73,0	59,4	35,0	20,0	8,9	4,2	1,3	13,2	5.282
SLTA	93,5	82,5	72,0	47,4	30,9	16,1	7,9	2,2	6,5	13.665
Perguruan Tinggi	98,1	92,6	87,3	68,9	54,9	37,3	21,5	10,1	1,9	3.011

Tabel 5.3. secara umum menunjukkan bahwa sembilan dari 10 remaja usia 15-24 tahun (92 persen), mengetahui paling sedikit satu alat/cara KB modern dan hanya sebagian kecil (delapan persen) yang tidak mengetahui satupun alat/cara KB modern. Persentase remaja yang mengetahui lebih dari satu alat/cara KB modern terlihat semakin menurun, secara berturut-turut adalah: 81 persen untuk remaja yang mengetahui dua alat/cara KB modern; 70 persen untuk remaja yang mengetahui tiga alat /cara KB modern; 46 persen untuk remaja yang mengetahui empat alat/cara KB modern; 31 persen untuk remaja yang mengetahui lima alat/cara KB modern; 17 persen untuk remaja yang mengetahui enam alat/cara KB modern; delapan persen untuk remaja yang mengetahui tujuh alat/cara KB modern; dan delapan persen untuk remaja yang mengetahui delapan alat/cara KB modern.

Lampiran Tabel A.5.1 juga menunjukkan bahwa remaja yang mengetahui paling sedikit satu alat/cara KB modern beragam menurut provinsi yaitu tertinggi di D.I. Yogyakarta (99 persen) dan terendah di Papua (76 persen). Sementara remaja yang mengetahui 8 (delapan jenis) alat/cara KB modern tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (15 persen) dan terendah di Provinsi Jawa Barat (satu persen). Pengetahuan remaja tentang semua (8) alat/cara KB modern di 13 provinsi sudah melampaui angka rata-rata nasional. Ke 12 provinsi tersebut adalah: Sumatera Barat dan Bali (masing-masing tiga persen), Kepulauan Riau, Jawa Tengah, Bengkulu, D.I Yogyakarta, Maluku Utara, Jambi (masing-masing empat persen), Maluku (lima persen), Sulawesi Selatan dan Kalimantan Barat (masing-masing enam persen) dan NTT (sembilan persen).

Tulisan berikut menyajikan informasi mengenai pengetahuan remaja belum kawin berumur 15-49 tahun terhadap 11 alat/cara KB modern yang meliputi: sterilisasi wanita/tubektomi, sterilisasi pria/vasektomi, susuk KB/implant, IUD/spiral, suntikan, pil, kontrasepsi darurat, kondom pria, kondom wanita, intravag/diafragma, dan MAL. Tabel 5.4. menunjukkan persentase remaja yang mengetahui alat/cara KB modern semakin menurun dengan semakin banyaknya jumlah alat/cara KB modern yang diketahui. Sebagai contoh: tercatat 92 persen remaja mengetahui paling sedikit 1 (satu) alat/cara KB modern. Angka ini berkurang menjadi 81 persen pada remaja yang mengetahui 2 (dua) alat/cara KB modern, dan semakin berkurang hingga menjadi 1 (satu) persen pada remaja yang mengetahui semua alat/cara KB modern (11 cara alat/cara KB modern).

Gambaran tentang pengetahuan remaja terhadap alat/cara KB modern terlihat beragam menurut provinsi. Remaja yang mengetahui paling tidak satu alat/cara KB modern tertinggi di D.I. Yogyakarta (99 persen), sebaliknya terendah di Papua (76 persen). Remaja yang mengetahui 2 (dua) alat/cara KB modern tertinggi di Bengkulu (95 persen) dan terendah juga di Papua (55 persen). Sementara remaja yang mengetahui semua alat/cara KB modern (11 cara) tertinggi di Nusa Tenggara Timur (sembilan persen) dan terendah di Kalimantan Utara (0,1 persen). (Lampiran Tabel A.5.1)

Tabel 5.4. menunjukkan, bahwa sembilan dari 10 remaja pria dan wanita (92 persen) mengetahui paling tidak satu alat/cara KB modern. Persentase remaja pria dan wanita yang mengetahui lebih dari satu alat/cara KB modern terlihat menurun yaitu dari 92 persen) pada remaja yang mengetahui satu alat/cara KB modern,hingga tinggal menjadi 1 (satu) persen pada mereka yang mengetahui 11 alat/cara KB modern. Menurut umur, remaja pria maupun wanita yang berusia 20-24 tahun lebih banyak yang

megetahui satu jenis alat/cara KB modern ataupun semua alat/cara KB modern (11 alat/cara) dibandingkan dengan remaja yang berumur 15-19 tahun. Sebagai contoh: tercatat 96 remaja pria umur 20-24 tahun mengetahui paling sedikit satu alat cara KB modern dibandingkan dengan remaja pria berumur 15-19 tahun yang mengetahui paling sedikit satu alat/cara KB modern (89 persen). Angka untuk remaja wanita adalah 97 persen untuk yang berumur 20-24 tahun dan 91 persen untuk yang berumur 15-19 tahun.

Berdasarkan tempat tinggal, remaja pria dan remaja wanita di perkotaan, lebih banyak yang mengetahui satu alat/cara KB modern dibandingkan dengan remaja pria dan wanita yang tinggal di perdesaan, dengan persentase masing-masing sebesar 93 persen berbanding 90 persen (untuk remaja pria) dan 94 persen berbanding 92 persen untuk remaja wanita. Gambaran ini juga terlihat pada pengetahuan remaja pria dan wanita yang mengetahui lebih dari satu alat/cara KB. Lebih lanjut, pengetahuan remaja pria maupun wanita mengenai satu alat/cara KB modern sampai dengan sebelas alat/cara KB modern cenderung meningkat sejalan dengan meningkatnya pendidikan remaja. Sebagai contoh, tercatat 71 persen remaja pria yang tidak sekolah mengetahui paling tidak satu alat/cara KB modern, persentase tersebut menjadi 99 persen pada remaja pria yang sekolah di perguruan tinggi. Sementara gambaran pada remaja wanita adalah 56 persen pada mereka yang tidak sekolah menjadi 98 persen pada remaja wanita yang bersekolah di perguruan tinggi.

Tabel 5.4 Pengetahuan alat/cara modern dan karakteristik

Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Mengetahui alat/cara KB modern											Tidak mengetahui	Jumlah remaja
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 (SEMUA)		
PRIA	**91,4**	**76,0**	**64,0**	**38,3**	**23,7**	**13,4**	**7,6**	**3,7**	**1,8**	**1,0**	**0,6**	**8,6**	**5.064**
Umur													
15-19	89,1	72,6	59,5	34,6	20,1	10,8	5,7	2,7	1,4	0,8	0,5	10,9	2.967
20-24	95,6	82,3	72,1	45,0	30,2	18,1	11,0	5,5	2,7	1,5	0,7	4,4	2.097
Tempat Tinggal													
Perkotaan	92,9	76,3	64,2	37,5	22,6	12,7	7,3	3,4	1,6	0,8	0,4	7,1	2.034
Perdesaan	90,3	75,8	63,8	38,8	24,5	13,8	7,7	3,9	2,0	1,2	0,7	9,7	3.030
Pendidikan													
Tidak sklh	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	23
SD	86,8	68,5	57,4	32,9	18,9	9,0	4,9	2,5	1,3	0,9	0,5	13,2	425
SLTP	86,4	69,5	55,8	31,3	17,9	8,7	4,6	2,5	1,6	0,9	0,6	13,6	1.013
SLTA	93,4	78,4	66,4	39,9	24,4	14,1	7,9	3,6	1,5	0,8	0,4	6,6	2.915
P Tinggi	98,7	88,5	79,8	53,9	41,1	26,2	16,3	8,8	5,0	2,3	1,4	1,3	688
WANITA	**92,7**	**87,3**	**79,2**	**61,8**	**46,0**	**29,5**	**17,3**	**9,2**	**5,2**	**3,0**	**1,7**	**7,3**	**6.574**
Umur													
15-19	90,8	84,2	74,7	55,3	38,5	22,7	12,6	6,4	3,4	1,8	0,9	9,2	4.148
20-24	97,1	94,7	89,9	77,1	63,7	45,5	28,5	15,9	9,4	5,8	3,7	2,9	2.425
Tempat Tinggal													
Perkotaan	94,0	89,6	83,0	64,9	49,1	32,9	19,8	10,7	5,7	3,2	1,9	6,0	3.023
Perdesaan	91,7	85,6	76,1	59,4	43,5	26,8	15,4	8,0	4,7	2,8	1,6	8,3	3.551
Pendidikan													
Tidak sklh	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	14
SD	82,9	76,9	62,0	46,4	35,3	16,3	8,3	3,4	2,4	2,0	1,5	17,1	203
SLTP	87,8	80,0	68,1	48,4	30,9	16,3	8,7	3,5	2,1	1,2	0,6	12,2	990
SLTA	94,0	88,6	80,4	61,8	45,0	27,5	15,3	7,6	3,8	1,8	0,8	6,0	3.930
P T	97,7	95,8	93,8	82,8	70,9	56,3	37,5	23,3	14,6	9,6	6,3	2,3	1.437
PRIA & WANITA	**92,0**	**81,1**	**70,7**	**48,7**	**33,6**	**20,5**	**11,9**	**6,1**	**3,3**	**1,9**	**1,1**	**8,0**	**11.638**
Umur													
15-19	89,9	78,0	66,6	44,3	28,7	16,3	8,9	4,4	2,3	1,2	0,7	10,1	7.115
20-24	96,2	87,3	79,3	57,9	43,7	29,2	18,0	9,7	5,4	3,2	1,9	3,8	4.523
Tempat Tinggal													
Perkotaan	93,4	82,4	72,9	50,1	34,8	22,0	13,1	6,7	3,5	1,9	1,1	6,6	5.057
Perdesaan	90,9	80,1	69,2	47,7	32,7	19,4	11,1	5,7	3,2	1,9	1,1	9,1	6.581
Pendidikan													
Tidak sklh	(65,7)	(51,7)	(37,5)	(19,6)	(9,3)	(6,5)	(4,3)	(1,4)	(1,4)	(1,4)	(1,0)	(34,3)	37
SD	85,8	70,6	58,6	36,3	23,0	10,8	5,8	2,7	1,6	1,2	0,8	14,2	628
SLTP	86,9	73,6	60,5	37,9	22,9	11,6	6,2	2,9	1,8	1,1	0,6	13,1	2.003
SLTA	93,7	83,1	72,9	50,1	34,0	20,3	11,3	5,5	2,6	1,3	0,6	6,3	6.845
P T	98,1	92,7	87,9	70,6	58,3	43,6	28,5	17,1	10,5	6,5	4,2	1,9	2.124

Catatan :

* = N kurang dari 25

( ) = N 25 sampai dengan 49

KESEHATAN REPRODUKSI

6

Temuan Utama

1. Indeks pengetahuan KRR remaja wanita lebih tinggi dibanding pria. Indeks pengetahuan KRR yang tinggi, dijumpai pada remaja perkotaan, usia 20-24 tahun dan berpendidikan tinggi.
2. Indeks pengetahuan KRR sebesar 52,4, cenderung meningkat dalam 5 tahun terakhir.
3. Indeks pengetahuan KRR tertinggi adalah tentang narkoba dan miras (indeks= 93,7) dan terendah tentang masa subur (indeks= 21,5)
4. Kurang seperempat dari total remaja mengetahui periode masa subur yang benar bagi seorang wanita. Satu diantara 4 remaja wanita dan hanya 15 persen remaja pria mengetahui masa subur dengan benar.
5. Enam diantara 10 remaja wanita mengetahui bahwa seorang wanita dapat hamil meskipun hanya sekali melakukan hubungan seksual.
6. Sembilan persen remaja yang pernah mendengar NAPZA; 12 persen remaja pria dan 5 persen remaja wanita pernah mengkonsumsi NAPZA. Pada umumnya pengkonsumsi NAPZA tinggal di perdesaan, pendidikan sekolah dasar dan usia 20-24 tahun.
7. Terdapat 89 persen remaja pernah dengar HIV/AIDS, sedangkan penyakit IMS hanya 60 persen. Remaja wanita lebih banyak mendengar HIV/AID dibanding pria (91 dan 88 persen).
8. Sekitar 13 persen remaja tidak tahu bahaya HIV/AIDS
9. Pendapat remaja tentang usia kawin pertama sebaiknya bagi wanita pada median 22 tahun dan bagi pria 25 tahun. Usia sebaiknya wanita punya anak pertama pada umur 23 tahun.
10. Rencana menikah menurut remaja pria pada umur 25 tahun, sedangkan remaja wanita merencanakan di usia 24 tahun.
11. Tujuh dari sepuluh remaja tahu akibat menikah di usia muda.

Survei Indikator Kinerja RPJMN 2017 bidang Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) pada bagian ini menyampaikan informasi mengenai pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) pada remaja wanita maupun pria, usia 15-24 tahun dan belum menikah. Pengetahuan KRR yang disampaikan adalah tentang masa subur, NAPZA, HIV/AIDS, IMS, umur sebaiknya menikah, umur sebaiknya melahirkan anak pertama, rencana menikah, pengetahuan tentang akibat menikah muda, dan indeks pengetahuan KRR. Masing-masing indikator KRR tersebut, dilihat menurut karakteristik latar belakang responden, yaitu umur, wilayah tempat tinggal dan tingkat pendidikan berdasarkan sasaran responden, baik remaja pria, wanita dan total remaja. Selain itu, pengetahuan KRR pada bagian ini juga akan mengulas temuan menurut provinsi di Indonesia.

6.1. PENGETAHUAN MASA SUBUR

Pengetahuan dan pemahaman remaja tentang masa subur penting diketahui oleh setiap remaja, karena pada periode ini seorang wanita hampir dapat dipastikan berpeluang hamil bila sudah haid bila melakukan hubungan seksual. Pengetahuan masa subur diidentifikasi melalui beberapa pertanyaan, yaitu: apakah responden pernah mendengar istilah masa subur, kapan terjadi periode masa subur dan apakah

responden mengetahui bahwa pada wanita yang telah mendapat haid dapat hamil meskipun hanya sekali melakukan hubungan seksual, masing-masing ditampilkan pada Tabel 6.1, Tabel 6.2, dan Tabel 6.3.

Sebagaimana terlihat pada Tabel 6.1, dari total 23.878 responden remaja, 57 persen menyatakan pernah mendengar istilah masa subur; 38 persen menyatakan tidak tahu dan lima persen lainnya mengatakan tidak pernah mendengar istilah masa subur sama sekali. Remaja kelompok usia 20-24 tahun lebih banyak mengatakan pernah mendengar masa subur dibanding kelompok usia lebih muda (15-19 tahun), yaitu 63 persen berbanding 53 persen.

Tabel 6.1 Mengetahui masa subur

Distribusi persentase remaja menurut karakteristik latar belakang dan pengetahuan masa subur wanita Indonesia, 2017

Karakteristik latar belakang	Mengetahui masa subur wanita				Jumlah remaja
	Ya	Tidak pernah mendengar istilah masa subur	Tidak tahu	Jumlah	
PRIA	**41,6**	**7,1**	**51,3**	**100**	**13.238**
Umur					
15-19	37,8	7,9	54,3	100	8.572
20-24	48,5	5,7	45,8	100	4.666
Tempat Tinggal					
Perkotaan	44,0	6,8	49,2	100	5.425
Perdesaan	40,0	7,4	52,7	100	7.798
Pendidikan					
Tidak pernah/belum sekolah	36,5	5,6	57,9	100	124
SD	33,2	8,3	58,5	100	1.293
SLTP	32,6	9,2	58,1	100	3.236
SLTA	43,6	6,6	49,8	100	7.311
Perguruan Tinggi	61,8	3,6	34,5	100	1.275
WANITA	**75,3**	**3,0**	**21,8**	**100**	**1.064**
Umur					
15-19	71,3	3,6	25,1	100	7.494
20-24	84,7	1,5	13,8	100	3.145
Tempat Tinggal					
Perkotaan	78,8	2,1	19,0	100	4.659
Perdesaan	72,4	3,6	24,0	100	5.972
Pendidikan					
Tidak pernah/belum sekolah	47,0	3,1	49,9	100	66
SD	58,9	6,6	34,6	100	438
SLTP	64,6	5,3	30,2	100	2.046
SLTA	76,4	2,6	21,0	100	6.354
Perguruan Tinggi	88,9	0,6	10,5	100	1.736
PRIA & WANITA	**56,6**	**5,3**	**38,2**	**100**	**23.878**
Umur					
15-19	53,4	5,9	40,7	100	16.067
20-24	63,1	4,0	32,9	100	7.811
Tempat Tinggal					
Perkotaan	60,1	4,6	35,3	100	10.084
Perdesaan	54,1	5,7	40,2	100	1.377
Pendidikan					
Tidak pernah/belum sekolah	40,1	4,7	55,1	100	190
SD	39,7	7,9	52,4	100	1.731
SLTP	45,0	7,7	47,3	100	5.282
SLTA	58,9	4,7	36,4	100	13.665
Perguruan Tinggi	77,4	1,9	20,7	100	3.011

Remaja yang berdomisili di perkotaan relatif lebih tinggi persentasenya yang pernah mendengar masa subur dibanding mereka yang bertempat tinggal di perdesaan (60 berbanding 54 persen). Makin tinggi tingkat pendidikan remaja, maka makin banyak yang mengetahui masa subur. Pada Tabel 6.1 terlihat remajayang berpendidikan Sekolah Dasar sebanyak 40 persen pernah dengar masa subur, dan remaja berpendidikan tinggi 77 persen.

Tabel 6.2. Pengetahuan masa subur

Distribusi persentase remaja yang mengetahui adanya masa subur wanita menurut karakteristik latar belakang dan pengetahuan periode masa subur wanita, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Periode masa subur wanita					Jumlah	Jumlah Remaja
	Menjelang haid	Selama haid	Segera setelah haid berakhir	Ditengah antara dua haid	Lainnya		
PRIA	**20.0**	**10.5**	**46.2**	**15.1**	**8.2**	**100.0**	**5,506**
Umur							
15-19	20,9	11,4	44,1	14,2	9,3	100,0	3.244
20-24	18,6	9,2	49,1	16,4	6,7	100,0	2.261
Tempat Tinggal							
Perkotaan	20,9	10,0	46,0	16,1	7,0	100,0	2.388
Perdesaan	19,2	10,9	46,3	14,4	9,2	100,0	3.118
Pendidikan							
Tdk prnh/blm sklh	(12,1)	(9,1)	(40,)	(23,4)	(15,1)	100,0	45
SD	24,7	10,0	45,1	14,9	5,2	100,0	429
SLTP	22,9	12,6	42,9	11,8	9,8	100,0	1.055
SLTA	19,3	10,4	46,6	15,3	8,4	100,0	3.188
Perguruan Tinggi	16,5	8,3	49,8	18,5	6,9	100,0	789
WANITA	**15,9**	**7,0**	**45,7**	**27,4**	**4,0**	**100,0**	**8.007**
Umur							
15-19	17,5	8,5	44,7	24,5	4,7	100,0	5.342
20-24	12,7	3,9	47,6	33,1	2,6	100,0	2.665
Tempat Tinggal							
Perkotaan	16,9	5,8	47,1	26,6	3,5	100,0	3.673
Perdesaan	15,1	8,0	44,4	28,1	4,5	100,0	4.325
Pendidikan							
Tdk prnh/blm sklh	(7,8)	(11,8)	(60,9)	(15,8)	(3,8)	100,0	31
SD	21,0	7,0	36,5	31,8	3,7	100,0	258
SLTP	19,9	8,3	43,9	23,1	4,8	100,0	1.321
SLTA	16,5	7,8	46,1	25,2	4,5	100,0	4.855
Perguruan Tinggi	10,0	3,5	47,3	37,2	2,0	100,0	1.542
PRIA & WANITA	**17,6**	**8,4**	**45,9**	**22,4**	**5,7**	**100,0**	**13.513**
Umur							
15-19	18,8	9,6	44,5	20,6	6,5	100,0	8.586
20-24	15,4	6,3	48,3	25,5	4,5	100,0	4.927
Tempat Tinggal							
Perkotaan	18,5	7,5	46,7	22,5	4,9	100,0	606
Perdesaan	16,8	9,2	45,2	22,3	6,4	100,0	7.443
Pendidikan							
Tdk prnh/blm sklh	10,4	10,2	48,7	20,3	10,5	100,0	76
SD	23,3	8,9	41,9	21,3	4,6	100,0	687
SLTP	21,3	10,2	43,4	18,1	7,0	100,0	2.376
SLTA	17,6	8,8	46,3	21,3	6,0	100,0	8.043
Perguruan Tinggi	12,2	5,1	48,2	30,9	3,6	100,0	2.331

Catatan :
( ) = N 25 sampai dengan 49

Remaja wanita lebih banyak mendengar istilah masa subur dibanding remaja pria, yaitu sebesar 75 persen bagi wanita dan 42 persen bagi pria . Dilihat menurut karakteristik latar belakang, remaja pria dan wanita menunjukkan pola yang serupa dengan remaja umumnya, dimana proporsi yang tinggi pernah mendengar masa subur, umumnya berusia 20-24 tahun, tinggal di perkotaan dan berpendidikan tinggi.

Tabel 6.3 Pengetahuan tentang wanita dapat hamil hanya sekali berhubungan seksual

Distribusi persentase remaja menurut karakteristik latar belakang dan pengetahuan bahwa wanita dapat hamil hanya sekali melakukan hubungan sesual, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Pengetahuan bahwa wanita dapat hamil hanya dalam sekali hubungan seksual				Jumlah remaja
	Dapat hamil	Tidak dapat hamil	Tidak tahu	Jumlah	
PRIA	**55,5**	**17,6**	**26,9**	**100**	**13.238**
Umur					
15-19	53,5	17	29,4	100	8.572
20-24	59,2	18,6	22,2	100	4.666
Tempat Tinggal					
Perkotaan	59,4	16,6	24,0	100	5.425
Perdesaan	52,8	18,3	28,9	100	7.798
Pendidikan					
Tidak pernah/belum sekolah	40,2	17,4	42,4	100	124
SD	47,7	18,3	34,1	100	1.293
SLTP	49,6	17,3	33,0	100	3.236
SLTA	58,2	17,6	24,2	100	7.311
Perguruan Tinggi	64,9	17,3	17,8	100	1.275
WANITA	**63,7**	**16,5**	**19,8**	**100**	**10.640**
Umur					
15-19	61,9	16	22,1	100	7.494
20-24	68	17,8	14,2	100	3.145
Tempat Tinggal					
Perkotaan	68,2	15,5	16,3	100	4.659
Perdesaan	60,2	17,3	22,4	100	5.972
Pendidikan					
Tidak pernah/belum sekolah	35,5	16,1	48,3	100	66
SD	51,5	14,2	34,3	100	438
SLTP	60,7	15,7	23,6	100	2.046
SLTA	64,5	16,4	19,2	100	6.354
Perguruan Tinggi	68,6	18,8	12,7	100	1.736
PRIA & WANITA	**59,2**	**17,1**	**23,7**	**100**	**23.878**
Umur					
15-19	57,4	16,6	26,0	100	16.067
20-24	62,7	18,3	19,0	100	7.811
Tempat Tinggal					
Perkotaan	63,5	16,1	20,4	100	10.084
Perdesaan	56,0	17,9	26,1	100	13.770
Pendidikan					
Tidak pernah/belum sekolah	38,6	17	44,5	100	190
SD	48,6	17,3	34,1	100	1.731
SLTP	53,9	16,7	29,4	100	5.282
SLTA	61,1	17	21,9	100	13.665
Perguruan Tinggi	67,0	18,1	14,8	100	3.011

Lebih lanjut, dari 13.513 responden remaja yang pernah mendengar istilah masa subur, ditanyakan kapan periode masa subur terjadi pada seorang wanita. Temuan survei pada Tabel 6.2. menunjukkan sebagian besar remaja belum mengetahui kapan masa subur terjadi, umumnya mereka mengetahui masa subur terjadi segera setelah haid berakhir (46 persen). Hanya 22 persen atau kurang dari seperempat responden remaja mengetahui tentang masa subur secara benar, yaitu terjadi pada periode ditengah antara dua haid. Responden lainnya berpendapat bahwa masa subur terjadi menjelang haid (18 persen) dan delapan persen menyatakan terjadi selama haid. Remaja wanita umumnya dapat menjawab dengan benar tentang periode masa subur dibanding remaja pria (27 persen dibanding 15 persen). Menurut karakteristik latar belakang, remaja yang berada pada kelompok 20-24 tahun, tinggal di perkotaan proporsinya lebih tinggi mengetahui bahwa masa subur terjadi ditengah antara dua haid. Sedangkan tingkat pendidikan menunjukkan angka yang berfluktuasi.

Analisis menurut provinsi tentang masa subur, dapat dilihat pada Lampiran Tabel A.6.1a. Remaja yang mengetahui masa subur menurut provinsi terlihat bahwa yang terbanyak dijumpai di Provinsi Bengkulu (78 persen), Jawa Timur (70 persen), NTT (70 persen), NTB (69 persen), Maluku (69 persen), Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan masing-masing 67 persen, Kalimantan Timur 65 persen, DKI (66 persen) dan DIY (65 persen). Provinsi terendah, yaitu Provinsi Gorontalo (36 persen), Sumatera Utara (37 persen), Bangka Belitung (40persen), Sulawesi Barat (41 persen), Maluku Utara (42 persen) dan Jambi (43 persen). Provinsi dengan responden yang dapat menjawab dengan benar kapan periode masa subur terjadi pada wanita terbanyak dijumpai di Provinsi Bali (43 persen), berikutnya adalah Provinsi Sulawesi Tengah (35 persen), Kalimantan Selatan (34 persen) dan Provinsi Lampung (33 persen); sementara yang terendah di Provinsi Riau (lima persen), Kalimantan Utara (tujuh persen) dan Kepulauan Bangka Belitung dan Gorontalo (delapan persen). Terkait masa subur, kepada responden juga ditanya apakah wanita dpaat hamil bila berhubungan seksual sekali saja. Provinsi yang memiliki proporsi tertinggi tentang pengetahuan remaja wanita sudah haid dapat hamil dengan hanya satu kali berhubungan seksual adalah Banten, DKI Jakarta dan NTB masing-masing 74 pesen; sedangkan proporsi terendah dijumpai di Provinsi Gorontalo (34 persen), Provinsi Papua Barat (41 persen) dan Sumatera Barat (45 persen).

Pengetahuan responden remaja tentang seorang wanita yang telah mendapat haid dapat hamil meskipun hanya sekali berhubungan seksual ditunjukkan pada Tabel 6.3. Pengetahuan tentang risiko hamil dengan hanya sekali melakukan hubungan seksual dimaksudkan untuk memberi bekal kepada remaja agar lebih berhati-hati dalam pergaulan. Sebanyak 59 persen dari 23.878 total responden remaja mengetahui bahwa seorang wanita yang sudah haid, dapat hamil meskipun hanya sekali berhubungan seksual. Akan tetapi, masih dijumpai 17 persen responden mengatakan tidak dapat hamil dan sebanyak 24 persen tidak mengetahuinya. Pada remaja yang mengetahui tentang hal ini, lebih banyak dijumpai pada kelompok usia 20-24 tahun, berada di perkotaan dan berpendidikan tinggi. Makin tinggi tingkat pendidikan responden, maka makin banyak yang mengetahui bahwa seorang wanita yang sudah haid berpeluang dapat hamil meskipun hanya sekali melakukan hubungan seksual. Pola tersebut terjadi pada responden wanita maupun pria.

6.2. PENGETAHUAN DAN PRAKTEK TENTANG NARKOTIKA, ALKOHOL, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF (NAPZA)

Pengetahuan tentang Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) yang merupakan obat-obatan terlarang disajikan pada Tabel 6.4., yaitu tentang pernah mendengar Napza dan Tabel 6.5 tentang pernah mengkonsumsi NAPZA. Kepada seluruh responden remaja, baik wanita maupun pria ditanyakan apakah mereka pernah mendengar istilah NAPZA. Lebih lanjut pada mereka yang pernah mendengar NAPZA, ditanyakan apakah pernah mengkonsumsinya dan tahu akibat terlalu banyak mengkonsumsi NAPZA.

Tabel 6.4 : Pernah mendengar NAPZA

Distribusi persentase remaja menurut karakteristik latar belakang dan pernah/tidaknya mendengar tentang NAPZA, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Pernah mendengar tentang NAPZA			Jumlah
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	Remaja
PRIA	**93,9**	**6,1**	**100**	**13.238**
Umur				
15-19	93,6	6,4	100	8.572
20-24	94,4	5,6	100	4.666
Tempat Tinggal				
Perkotaan	95,2	4,8	100	5.425
Perdesaan	93,0	7,0	100	7.798
Pendidikan				
Tidak pernah/belm sekolah	62,0	38,0	100	124
SD	87,1	12,9	100	1.293
SLTP	93,3	6,7	100	3.236
SLTA	95,4	4,6	100	7.311
Perguruan Tinggi	96,1	3,9	100	1.275
WANITA	**93,5**	**6,5**	**100**	**10.640**
Umur				
15-19	93,3	6,7	100	7.494
20-24	94,1	5,9	100	3.145
Tempat Tinggal				
Perkotaan	95,9	4,1	100	4.659
Perdesaan	91,7	8,3	100	5.972
Pendidikan				
Tidak pernah/blum sekolah	55,3	44,7	100	66
SD	80,3	19,7	100	438
SLTP	91,3	8,7	100	2.046
SLTA	95,0	5,0	100	6.354
Perguruan Tinggi	95,8	4,2	100	1.736
PRIA & WANITA	**93,7**	**6,3**	**100**	**23.878**
Umur				
15-19	93,4	6,6	100	16.067
20-24	94,3	5,7	100	7.811
Tempat Tinggal				
Perkotaan	95,5	4,5	100	10.084
Perdesaan	92,4	7,6	100	13.770
Pendidikan				
Tidak pernah/bum sekolah	59,7	40,3	100	190
SD	85,4	14,6	100	1.731
SLTP	92,6	7,4	100	5.282
SLTA	95,2	4,8	100	13.665
Perguruan Tinggi	95,9	4,1	100	3.011

Tabel 6.4. menunjukkan bahwa dari 23.878 responden remaja, hampir seluruhnya (94 persen) pernah mendengar NAPZA. Remaja kelompok usia 20-24 tahun lebih banyak yang menjawab pernah mendengar NAPZA dibanding remaja usia 15-19 tahun. Informasi tentang NAPZA, lebih banyak diketahui pada remaja yang berdomisili di perkotaan dan berpendidikan lebih tinggi. Sebanyak 96 persen remaja perkotaan dan 92 persen remaja perdesaan pernah mendengar NAPZA. Terdapat kecenderungan makin tinggi tingkat pendidikan maka makin tinggi proporsi remaja yang mendengar NAPZA, yaitu sekitar 60 persen pada remaja yang tidak pernah sekolah/ belum sekolah dan 96 persen pada mereka yang duduk di Perguruan Tinggi. Menurut jenis kelamin, remaja yang pernah mendengar NAPZA tidak jauh berbeda antara remaja pria dan wanita. Begitu pula bila dilihat menurut karakteristik latar belakang antara pria dan wanita menunjukkan pola yang serupa dengan remaja secara total pada umumnya.

Tabel 6.5 Pernah mencoba NAPZA

Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar NAPZA menurut karakteristik latar belakang dan pernah/tidaknya mencoba mengkonsumsi NAPZA, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA			Jumlah remaja
	Pernah mencoba	Tidak pernah	Jumlah	
PRIA	**12,1**	**87,9**	**100,0**	**12.426**
Umur				
15-19	9,9	90,1	100,0	8.021
20-24	16,3	83,7	100,0	4.405
Tempat Tinggal				
Perkotaan	11,1	88,9	100,0	5.162
Perdesaan	12,9	87,1	100,0	7.248
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	7,1	92,9	100,0	77
SD	21,2	78,8	100,0	1.126
SLTP	10,5	89,5	100,0	3.021
SLTA	11,7	88,3	100,0	6.978
Perguruan Tinggi	10,6	89,4	100,0	1.225
WANITA	**5,1**	**94,9**	**100,0**	**9.952**
Umur				
15-19	5,0	95,0	100,0	6.991
20-24	5,5	94,5	100,0	2.961
Tempat Tinggal				
Perkotaan	5,5	94,5	100,0	4.468
Perdesaan	4,9	95,1	100,0	5.478
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	(8,7)	(91,3)	100,0	37
SD	8,3	91,7	100,0	352
SLTP	5,2	94,8	100,0	1.868
SLTA	4,7	95,3	100,0	6.034
Perguruan Tinggi	5,9	94,1	100,0	1.662
PRIA & WANITA	**9,0**	**91,0**	**100,0**	**22.378**
Umur				
15-19	7,6	92,4	100,0	15.013
20-24	12,0	88,0	100,0	7.366
Tempat Tinggal				
Perkotaan	8,5	91,5	100,0	9.63
Perdesaan	9,5	90,5	100,0	12.726
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	7,6	92,4	100,0	113
SD	18,2	81,8	100,0	1.477
SLTP	8,5	91,5	100,0	4.889
SLTA	8,4	91,6	100,0	13.011
Perguruan Tinggi	7,9	92,1	100,0	2.888

Catatan :
( ) = N 25 sampai dengan 49

Praktek remaja terhadap NAPZA dalam survei ini ditanyakan kepada 22.378 remaja yang pernah mendengar NAPZA; dan dapat dilihat pada Tabel 6.5. Secara total, sekitar sembilan persen remaja mengaku pernah mengkonsumsi NAPZA. Bila dilihat menurut jenis kelamin, sebanyak 12 persen remaja pria dan lima persen remaja wanita pernah mengkonsumsi NAPZA. Praktek penggunaan NAPZA tertinggi dijumpai pada remaja yang berusia 20-24 tahun (12 persen), berdomisili di perdesaan (10 persen) dan berpendidikan di Sekolah Dasar (18 persen). Remaja yang tidak/belum sekolah memiliki proporsi terendah dibanding mereka yang berpendidikan tinggi dalam mengkonsumsi NAPZA (delapan persen). Dilihat menurut jenis kelamin, memiliki ciri yang tidak jauh berbeda antara remaja pria dan remaja wanita. Remaja yang mengkonsumsi NAPZA lebih banyak terjadi pada mereka yang berusia 20-24 tahun, berpendidikan rendah (sekolah dasar). Khususnya pada remaja wanita yang berdomisili di perkotaan lebih banyak mengkonsumsi NAPZA dibanding perdesaan, yaitu masing-masing enam persen dan lima persen, yang tidak pernah sekolah memiliki proporsi tertinggi dalam penggunaan NAPZA. Sementara remaja pria lebih banyak yang mrngkonsumsi NAPZA yang tinggal di perdesaan dan berpendidikan SD. Hal ini menunjukkan bahwa NAPZA sudah masuk ke perdesaan dan yang disasar adalah anak-anak usia sekolah terutama SD.

Pengetahuan tentang dampak atau akibat terlalu banyak mengkonsumsi NAPZA, dapat dilihat pada Tabel 6.6 dan dampak tersebut mencakup fisik, psikologi dan sosial ekonomi. Gangguan sistem syaraf yang merupakan salah satu dampak fisik yaitu halusinasi, gangguan kesadaran, dan kerusakan syaraf merupakan proporsi tertinggi disampaikan oleh responden remaja (69 persen). Tertinggi berikutnya adalah berakibat sakau dan kematian (56 persen). Diantara dampak psikologi yang paling menonjol disampaikan remaja adalah berperilaku brutal (32 persen), sedangkan dari aspek sosial ekonomi adalah motivasi dan kemauan belajar hilang, serta prestasi belajar menurun (20 persen). Menurut karakteristik latar belakang, terlihat bahwa pengetahuan tentang dampak mengkonsumsi NAPZA, yaitu gangguan syaraf, jantung dan pembuluh darah, serta over dosis (sakau dan kematian), banyak terjadi pada remaja usia 20-24 tahun, tinggal di perkotaan, dan berpendidikan tinggi (Perguruan Tinggi).

Bila dilihat berdasarkan provinsi, Lampiran Tabel A.6.2 pengetahuan tentang dampak mengkonsumsi NAPZA, khususnya untuk dampak gangguan syaraf, tertinggi dijumpai di Provinsi Jawa Timur (86 persen), Aceh (84 persen) dan Sumatera Utara (83 persen). Dampak mengkonsumsi NAPZA yang dilihat dari aspek psikologi tentang berperilaku brutal, banyak terjadi di Provinsi Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, NTB, DI Yogyakarta, NTB dan Maluku masing-masing 56 persen; Maluku Utama dan Sulawesi Tenggara (51 persen) NTB (48 persen), DIY, NTT dan Maluku (masing-masing46persen). Dampak mengkonsumsi NAPZA dari aspek sosial ekonomi (motivasi dan kemauan belajar menurun) paling banyak disampaikan oleh remaja dari DIY (48 persen), menyusul Bali (46 persen), dan terendah di Gorontalo (empat persen), menyusul Banten (lima persen). Lampiran Tabel A.6.3. menyajikan banyaknya remaja yang pernah mengkonsumsi NAPZA. Provinsi dengan jumlah remaja tertinggi pernah mengkonsumsi NAPZA di jumpai di Provinsi Kepulauan Riau (26 persen), Maluku (14 persen), DKI Jakarta ,NTT, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Sulawesi Tengah, (maing-masing 13 persen); sedangkan terendah di Provinsi DI Aceh, Sumatera Barat dan Bali (masing-masing tiga, empat dan lima persen).

Tabel 6.6. Pernah mendengar tentang NAPZA menurut pengetahuan akibat bila terlalu banyak mengkonsumsi NAPZA

Persentase remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pengetahuan akibat bila terlalu banyak mengkonsumsi NAPZA dan provinsi, Indonesia 2017

Karakteristik Latar Belakang	Dampak Fisik								Dampak Psikologi						Dampak Sosial Ekonomi			Jumlah remaja
	Gangguan sistem syaraf (halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf)	Gangguan pada jantung dan pembuluh darah	Gangguan pada kulit	Gangguan pada paru	Gangguan pada pencernaan	Gangguan sistem reproduksi (disfungsi ereksi, gangguan menstruasi)	Terinfeksi virus (hepatitis, HIV/AIDS, sipilis. dll)	Overdosis (sakau, dll) kematian	Cemas berlebihan, tegang dan gelisah	Berhayal dan curiga	Berperilaku brutal	Sulit berkonsentrasi, kesal, tertekan	Menyakiti diri sendiri	Berkeinginan untuk bunuh diri	Keluarga tidak nyaman dan terganggu	Motivasi dan kemauan belajar hilang, prestasi belajar menurun	Tempat tinggal masyarakat jadi rawan kejahatan	
PRIA	**68,5**	**21,4**	**7,2**	**18,6**	**9,3**	**9,2**	**16,7**	**55,8**	**24,2**	**29,9**	**32,1**	**20,5**	**22,3**	**13,6**	**17,3**	**18,5**	**14**	**12.426**
Umur																		
15-19	66,4	20,9	7,3	18,8	9,1	8,8	16,1	54,3	23,6	29,5	31,3	20,7	21,8	13,6	16,9	19,4	13,2	8.021
20-24	72,2	22,3	7,1	18,3	9,8	9,8	17,8	58,4	25,3	30,6	33,5	20,3	23,3	13,5	17,9	16,9	15,4	4.405
Tempat Tinggal																		
Perkotaan	70,3	21,8	5,7	17,5	9,4	8,9	19,7	61,3	26,6	30,4	30,9	22,9	23,1	13	17,2	19,9	13,8	5.162
Perdesaan	67,2	21,1	8,3	19,4	9,3	9,3	14,6	51,8	22,5	29,6	32,9	18,9	21,7	14	17,4	17,5	14,1	7.264
Pendidikan																		
Tdk skl	53	20,6	9,9	29,3	11,4	1,9	12,4	52,2	22,2	34,3	38,4	22,7	32,2	26,6	16,9	21,6	10,8	77
SD	60	13,8	4,8	14,4	6,2	6,8	12,9	48,1	20,4	26,4	30,6	14,8	19,5	14	13,2	10,4	9,7	1.126
SLTP	65,6	20,7	7,8	18,8	9,1	8,6	14,6	51,7	20,5	25,8	30,1	17	18,3	11,5	15,5	16,4	12	3.021
SLTA	69,4	22	7,1	18,8	9,4	9,5	17,1	57,3	25,1	31,1	32,3	22,2	23,7	13,7	18	20,4	14,8	6.978
Perg Tinggi	79,3	26,7	8,5	20,3	11,9	10,9	23,5	64,4	31,8	36,3	36,6	25	26,4	17	21,6	20,2	18,4	1.225
WANITA	**69,9**	**24,4**	**8,3**	**20,6**	**10,5**	**11,9**	**18,9**	**55,5**	**25,3**	**30,2**	**31,5**	**22,8**	**23,9**	**14**	**19,8**	**21,2**	**14**	**9.952**
Umur																		
15-19	69	24,5	8,5	20,5	10,4	11	17,9	53,8	24,2	29,6	30,8	22,3	23	13,5	19,7	21,6	13,6	6.991
20-24	71,9	24,4	7,8	20,8	10,7	13,9	21,3	59,5	28	31,8	33,2	24,2	26	15,1	19,8	20,3	14,9	2.961
Tempat Tinggal																		
Perkotaan	70,6	24,4	7,1	19,7	9,8	11,2	20,8	59,1	26	29,7	29,3	23,3	23,8	12,6	19,5	22	13,7	4.468
Perdesaan	69,3	24,5	9,3	21,3	11,1	12,5	17,3	52,5	24,7	30,7	33,4	22,5	23,9	15,2	20	20,6	14,3	5.484
Pendidikan																		
Tdk Skl	(41,7)	(15,9)	(8,7)	(11,7)	(11,7)	(7,7)	(9)	(73,3)	(26,9)	(43,5)	(42,2)	(28,5)	(40,6)	(12,2)	(9,2)	(6,9)	(6,7)	37
SD	53,5	15,9	7,8	13,6	6,9	6,8	11,6	46,4	19,4	24,5	25,9	15	22,2	16,6	19,8	8,6	8,8	352
SLTP	65,1	24,3	7,8	19,7	9,6	8,9	15,4	50,5	21,5	27,8	28,5	19,6	20	12,4	17,6	20,8	11,9	1.868
SLTA	70,5	24,3	8,3	20,2	10,8	12,3	19,5	56,4	25,2	30	31,4	23	23,8	13,5	19,8	21,5	14,4	6.034
PergTinggi	77	27,1	8,8	24,9	11,2	15	22,6	59,1	31,1	34,9	36,4	27,5	28,4	17,3	22,3	23,5	16,1	1.662
PRIA & WANITA	**69,1**	**22,7**	**7,7**	**19,5**	**9,8**	**10,4**	**17,7**	**55,6**	**24,7**	**30,1**	**31,8**	**21,6**	**23**	**13,8**	**18,4**	**19,7**	**14**	**22.378**
Umur																		
15-19	67,6	22,6	7,9	19,6	9,7	9,9	16,9	54,1	23,8	29,5	31,1	21,4	22,3	13,6	18,2	20,4	13,4	15.013
20-24	72,1	23,1	7,4	19,3	10,2	11,4	19,2	58,8	26,4	31,1	33,4	21,8	24,4	14,2	18,7	18,3	15,2	7.366
Tempat Tinggal																		
Perkotaan	70,4	23	6,4	18,5	9,6	10	20,2	60,3	26,3	30,1	30,1	23,1	23,4	12,8	18,3	20,9	13,7	9.630
Perdesaan	68,1	22,6	8,7	20,2	10	10,7	15,8	52,1	23,4	30,1	33,1	20,4	22,7	14,5	18,5	18,8	14,2	12.748
Pendidikan																		
Tdk Skl	49,4	19,1	9,5	23,6	11,5	3,8	11,3	59	23,7	37,2	39,6	24,6	34,9	22	14,4	16,9	9,5	113
SD	58,4	14,3	5,5	14,2	6,4	6,8	12,6	47,7	20,2	26	29,5	14,8	20,2	14,6	14,8	10	9,5	1.477
SLTP	65,4	22,1	7,8	19,1	9,3	8,8	14,9	51,3	20,9	26,6	29,5	18	18,9	11,8	16,3	18	12	4.889
SLTA	69,9	23,1	7,7	19,4	10,1	10,8	18,2	56,9	25,1	30,6	31,9	22,6	23,7	13,6	18,8	20,9	14,6	13.011
Perg Tinggi	78	26,9	8,7	23	11,5	13,3	23	61,3	31,4	35,5	36,5	26,4	27,5	17,2	22	22,1	17,1	2.888

Catatan :
( ) = N 25 sampai dengan 49

6.3. PENGETAHUAN TENTANG *HUMAN IMMUNO VIRUS/ACQUIERED DEFICIENCY SINDROME* (HIV/AIDS)

Tabel 6.7 memberi gambaran tentang pengetahuan HIV/AIDS remaja usia 15-24 tahun, baik remaja pria maupun wanita, ditanyakan apakah pernah mendengarHIV/AIDS, dan diidentifikasi menurut karakteristik latar belakang.

Tabel 6.7 Pernah mendengar HIV/AIDS

Distribusi persentase remaja menurut karakteristik latar belakang dan pernah/tidaknya mendengar tentang HIV/AIDS, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Mendengar HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
PRIA	**87,5**	**12,5**	**100**	**13.238**
Umur				
15-19	85,3	14,7	100	8.572
20-24	91,6	8,4	100	4.666
Tempat Tinggal				
Perkotaan	92,0	8,0	100	5.425
Perdesaan	84,4	15,6	100	7.798
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	53,5	46,5	100	124
SD	66,8	33,2	100	1.293
SLTP	80,0	20,0	100	3.236
SLTA	93,3	6,7	100	7.311
Perguruan Tinggi	97,9	2,1	100	1.275
WANITA	**91,4**	**8,6**	**100**	**10.640**
Umur				
15-19	90,1	9,9	100	7.494
20-24	94,6	5,4	100	3.145
Tempat Tinggal				
Perkotaan	95,2	4,8	100	4.659
Perdesaan	88,4	11,6	100	5.972
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	53,9	46,1	100	66
SD	63,7	36,3	100	438
SLTP	83,7	16,3	100	2.046
SLTA	94,4	5,6	100	6.354
Perguruan Tinggi	97,8	2,2	100	1.736
PRIA & WANITA	**89,2**	**10,8**	**100**	**23.878**
Umur				
15-19	87,5	12,5	100	16.067
20-24	92,8	7,2	100	7.811
Tempat Tinggal				
Perkotaan	93,5	6,5	100	10.084
Perdesaan	86,2	13,8	100	13.770
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	53,7	46,3	100	190
SD	66	34	100	1.731
SLTP	81,4	18,6	100	5.282
SLTA	93,8	6,2	100	13.665
Perguruan Tinggi	97,8	2,2	100	3,011

Secara total, 89 persen responden remaja pernah mendengar HIV/AIDS, dimana remaja wanita yang mengetahui HIV/AIDS lebih tinggi dibanding remaja pria, yaitu 91 persen berbanding 88 persen. Menurut karakteristik, proporsi remaja yang pernah mendengar HIV/AIDS lebih banyak dijumpai,pada

kelompok usia 20-24 tahun (93 persen),tinggal di perkotaan(94 persen), dan berpendidikan tinggi yaitu yang telah menduduki perguruan tinggi (98 persen). Proporsi remaja pernah mendengar HIV/AIDS makin tinggi dengan meningkatnya pendidikan. Pola ini diikuti oleh responden remaja pria maupun wanita.

Tabel 6.8 : Mengetahui bahaya HIV/AIDS

Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar HIV/AIDS menurut karakteristik latar belakang dan tahu/tidanya bahaya HIV/AIDS, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Mengetahui bahaya HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Mengetahui	Tidak mengetahui	Jumlah	
PRIA	**86,0**	**14,0**	**100,0**	**11.585**
Umur				
15-19	83,9	16,1	100,0	7.309
20-24	89,7	10,3	100,0	4.276
Tempat Tinggal				
Perkotaan	90,1	9,9	100,0	4.991
Perdesaan	82,9	17,1	100,0	6.585
Pendidikan				
Tidak pernah/ belum sekolah	85,1	14,9	100,0	66
SD	80,4	19,6	100,0	863
SLTP	79,2	20,8	100,0	2.589
SLTA	87,6	12,4	100,0	6.819
Perguruan Tinggi	95,3	4,7	100,0	1.248
WANITA	**88,6**	**11,4**	**100,0**	**9.725**
Umur				
15-19	86,5	13,5	100,0	6.750
20-24	93,3	6,7	100,0	2.975
Tempat Tinggal				
Perkotaan	91,7	8,3	100,0	4.437
Perdesaan	86,0	14,0	100,0	5.279
Pendidikan				
Tidak pernah/ belum sekolah	(85,8)	(14,2)	100,0	36
SD	84,1	15,9	100,0	279
SLTP	81,3	18,7	100,0	1.711
SLTA	88,8	11,2	100,0	6.001
Perguruan Tinggi	96,0	4,0	100,0	1.698
PRIA & WANITA	**87,2**	**12,8**	**100,0**	**21.310**
Umur				
15-19	85,1	14,9	100,0	14.059
20-24	91,2	8,8	100,0	7.251
Tempat Tinggal				
Perkotaan	90,9	9,1	100,0	9.428
Perdesaan	84,3	15,7	100,0	11.864
Pendidikan				
Tidak pernah/ belum sekolah	85,4	14,6	100,0	102
SD	81,3	18,7	100,0	1.143
SLTP	80,0	20,0	100,0	4.301
SLTA	88,2	11,8	100,0	12.820
Perguruan Tinggi	95,7	4,3	100,0	2.946

Catatan :
( ) = N 25 sampai dengan 49

Dari sejumlah remaja yang pernah mendengar HIV/AIDS, berikutnya ditanyakan tentang bahaya HIV/AIDS (Tabel 6.8). Dijumpai 87 persen diantaranya mengetahui tentang bahaya HIV/AIDS. Menurut karakteristik latar belakang responden, remaja kelompok usia 20-24 tahun, mengetahui bahaya HIV/AIDS lebih tinggi dibanding kelompok usia dibawahnya (91 persen berbanding 85 persen).

Tabel 6.9 Tahu cara menghindari HIV/AIDS

Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar HIV/AIDS menurut karakteristik latar belakang dan tahu/tidaknyacara menghindari bahaya HIV/AIDS, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Ada cara menghindari HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Ya ada cara	Tidak ada cara	Jumlah	
PRIA	**79,4**	**20,6**	**100**	**11.585**
Umur				
15-19	77,1	22,9	100	7.309
20-24	83,4	16,6	100	4.276
Tempat Tinggal				
Perkotaan	83,3	16,7	100	4.991
Perdesaan	76,4	23,6	100	6.585
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	73,3	26,7	100	66
SD	72,2	27,8	100	863
SLTP	72,4	27,6	100	2.589
SLTA	81,0	19,0	100	6.819
Perguruan Tinggi	90,5	9,5	100	1.248
WANITA	**82,1**	**17,9**	**100**	**9.725**
Umur				
15-19	80,7	19,3	100	6.750
20-24	85,3	14,7	100	2.975
Tempat Tinggal				
Perkotaan	85,8	14,2	100	4.437
Perdesaan	78,9	21,1	100	5.279
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	(59,7)	(40,3)	100	36
SD	73,8	26,2	100	279
SLTP	75,2	24,8	100	1.711
SLTA	82,2	17,8	100	6.001
Perguruan Tinggi	90,5	9,5	100	1.698
PRIA & WANITA	**80,6**	**19,4**	**100**	**21.310**
Umur				
15-19	78,8	21,2	100	14.059
20-24	84,1	15,9	100	7.251
Tempat Tinggal				
Perkotaan	84,5	15,5	100	9.428
Perdesaan	77,5	22,5	100	11.864
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	68,5	31,5	100	102
SD	72,6	27,4	100	1.143
SLTP	73,5	26,5	100	4.301
SLTA	81,5	18,5	100	12.820
Perguruan Tinggi	90,5	9,5	100	2.946

Catatan :
( ) = N 25 sampai dengan 49

Remaja yang tinggal di perkotaan 91 persen mengetahui bahaya HIV/AIDS, sedangkanremaja perdesaan lebih rendah, yaitu 84 persen. Berdasar tingkat pendidikan, remaja yang tidak pernah/belum sekolah mengetahui bahaya HIV/AIDS sebesar 85 persen, pendidikan SD (81 persen), dan SLTP (80 persen), lebih rendah dibanding mereka yang berpendidikan di Perguruan Tinggi (96 persen). Remaja wanita lebih mengetahui bahaya HIV/AIDS dibanding remaja pria (89 persen berbanding 86 persen). Bila dilihat dari karakteristik latar belakang menunjukkan pola yang miripantara remaja wanita dan pria maupun remaja secara menyeluruh.

Terkait dengan pengetahuan, lebih lanjut kepada remaja yang tahu HIV/AIDS ditanyakan apakah mereka tahu suatu cara untuk menghindari HIV/AIDS. Sebesar 81 persen remaja mengatakan tahu cara

menghindari HIV/AIDS, pegetahuan remaja wanita persentasenya lebih besar dibanding remaja pria (82 persen berbanding 79 persen) sebagaimana terlihat pada Tabel 6.9.

Tabel 6.10 Pernah mendengar IMS

Distribusi persentase remaja menurut karakteristik latar belakang dan pernah/tidaknya mendengar tentang penyakit IMS lainnya, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Mendengar tentang penyakit infeksi menular seksual lainnya			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
PRIA	**60,5**	**39,5**	**100**	**13.238**
Umur				
15-19	56,3	43,7	100	8.572
20-24	68,2	31,8	100	4.666
Tempat Tinggal				
Perkotaan	66,4	33,6	100	5.425
Perdesaan	56,6	43,4	100	7.798
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	33,3	66,7	100	124
SD	43,1	56,9	100	1.293
SLTP	47,3	52,7	100	3.236
SLTA	66,4	33,6	100	7.311
Perguruan Tinggi	80,7	19,3	100	1.275
WANITA	**59,7**	**40,3**	**100**	**10.640**
Umur				
15-19	56,7	43,3	100	7.494
20-24	66,8	33,2	100	3.145
Tempat Tinggal				
Perkotaan	65,2	34,8	100	4.659
Perdesaan	55,5	44,5	100	5.972
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	30,3	69,7	100	66
SD	36,4	63,6	100	438
SLTP	46,2	53,8	100	2.046
SLTA	61,1	38,9	100	6.354
Perguruan Tinggi	77,6	22,4	100	1.736
PRIA & WANITA	**60,2**	**39,8**	**100**	**23.878**
Umur				
15-19	56,5	43,5	100	16.067
20-24	67,7	32,3	100	7.811
Tempat Tinggal				
Perkotaan	65,8	34,2	100	10.084
Perdesaan	56,1	43,9	100	13.770
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	32,3	67,7	100	190
SD	41,4	58,6	100	1.731
SLTP	46,9	53,1	100	5.282
SLTA	63,9	36,1	100	13.665
Perguruan Tinggi	78,9	21,1	100	3.011

Disamping HIV/AIDS, kepada seluruh responden ditanyakan apakah pernah mendengar penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) lainnya. Dari sejumlah 23.878 remaja, 60 persen mengatakan pernah mendengar penyakit IMS, dimana 61 persen diketahui oleh remaja pria dan 60 persen remaja wanita. Angka ini ternyata lebih rendah dari persentase remaja pernah dengar HIV/AIDS (89 persen). Apabila dilihat menurut karakteristik umur, tempat tinggal dan pendidikan responden, memberi pola yang sama dengan pengetahuan HIV/AIDS, meskipun proporsinya lebih rendah. Proporsi remaja yang pernah mendengar penyakit IMS tertinggi pada kelompok umur 20-24 tahun (68 persen), tinggal di perkotaan (66

persen) dan telah menduduki perguruan tinggi (79 persen). Sebaliknya proporsi terendah berada pada responden usia 15-19 tahun, berdomisili di perdesaan dan tidak/belum pernah sekolah (Tabel 6.10).

Pengetahuan HIV/AIDS menurut provinsi dijelaskan pada Tabel Lampiran A.6.4. Sembilan belas diantara 34 provinsi, tergolong tinggi (diatas 90 persen) yang menyatakan pernah mendengar HIV/AIDS. Proporsi tertinggi dijumpai di Provinsi Bali (99 persen), Provinsi D.I. Yogyakarta (98 persen) dan Provinsi Papua Barat(97 persen); sedangkan terendah di Provinsi Sulawesi Barat (69 persen), Sumatera Utara dan D.I Aceh (masing-masing 80 persen), serta Provinsi Kalimantan Tengah (81 persen). Tabel yang sama pengetahuan remaja tentang bahaya HIV/AID, paling rendah dijumpai di Provinsi Sulawesi Barat (67 persen), Maluku Utara (69 persen) dan Kalimantan Tengah (70 persen). Sedangkan pengetahuan bahaya HIV/AIDS paling tinggi dijumpai di Kepulauan Riau dan Papua Barat, masing-masing 96 persen, menyusul Bali dan Jawa Timur, masing-masing 95 persen.

Responden remaja juga ditanya tentang pengetahuan yang berkaitan dengan IMS. Tabel 6.10 mengungkapkan bahwa 60 persen remaja pernah mendengar IMS. Berdasarkan karakteristik latar belakang, remaja umur 20 – 24 tahun lebih banyak mengetahui tentang IMS (68 persen) dibanding dengan remaja 15-19 tahun (57 persen). Remaja perkotaan (66 persen) lebih banyak tahu IMS dibanding remaja perdesaan (56 persen). Dilihat menurut pendidikan semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi pengetahuan remaja tentang IMS. Misalnya yang tidak sekolah (30 persen) dan yang berpendidikan di perguruan tinggi (79 persen). Pola ini diikuti baik oleh remaja pria maupun remaja wanita.

Pengetahuan IMS hanya menurut provinsi disajikan pada Lampiran Tabel A.6.5. persentase remaja tertinggi mendengar IMS adalah Provinsi Yogyakarta (85 persen), kemudian Bali (80 persen), sedangkan persentase terendah di Provinsi Sumatera Barat (39 persen)

6.4. PENDAPAT TENTANG UMUR IDEAL MENIKAH DAN UMURAMAN MELAHIRKAN

Kepada seluruh responden remaja ditanyakan pendapat mereka mengenai berapa umur ideal atau umursebaiknya menikah bagi wanita dan pria, serta batas usia yang aman untuk melahirkan dan memiliki anak pertama kali bagi wanita. Informasi ini dianggap penting guna mendukung program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dalam upaya pendewasaan usia kawin bagi remaja.

6.4.1. Umur Ideal Menikah

Tabel 6.11 dan Tabel 6.12 menjelaskan pendapat remaja wanita dan remaja pria tentang umur ideal menikah bagi wanita maupun pria yang dilihat berdasarkan median dan rata-rata umur ideal menikah. Pendapat responden tentang usia ideal bagi seorang wanita sebaiknya menikah, sebagian besar (43 persen) menyatakan pada usia antara 20-22 tahun; hal yang sama dikatakan oleh 44 persen responden pria, sementara 45 persen responden wanita berpendapat sebaiknya wanita menikah diusia antara 23-25 tahun. Berdasarkan angka median maupun angka rata-rata,umur ideal menikah bagi wanita menurut remaja secara total dan remaja pria adalah pada usia 22 tahun, sedangkan responden remaja wanita mengatakan sebaiknya wanita menikah pada usia 23 tahun.

Tabel 6.11 Umur ideal wanita menikah

Distribusi persentase remaja menurut karakteristik dan umur ideal wanita menikah, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Umur ideal wanita menikah							Jumlah remaja	Median umur ideal wanita menikah	Rata-rata umur ideal wanita menikah
	< 20	20-22	23-25	25-27	> 27	Tidak tahu	Jumlah			
PRIA	**5,8**	**44,2**	**34,0**	**2,3**	**0,9**	**12,8**	**100,0**	**13.238**	**22**	**22**
Umur										
15-19	5,9	43,7	32,9	2,4	1,0	14,2	100,0	8.572	22	22
20-24	5,8	45,2	36,1	2,2	0,6	10,1	100,0	4.666	22	22
Tempat Tinggal										
Perkotaan	3,4	40,6	40,6	2,9	1,0	11,4	100,0	5.425	23	23
Perdesaan	7,6	46,6	29,5	1,9	0,8	13,7	100,0	7.798	21	22
Pendidikan										
Tidak sekolah	6,6	33,2	24,0	4,5	1,5	30,3	100,0	124	22	22
SD	8,7	48,0	23,6	1,7	0,9	17,1	100,0	1.293	21	22
SLTP	7,2	43,8	29,7	1,8	1,0	16,5	100,0	3.236	22	22
SLTA	4,9	44,9	35,8	2,5	0,8	11,0	100,0	7.311	22	22
PT	4,6	38,9	46,0	2,5	0,5	7,4	100,0	1.275	23	23
WANITA	**2,5**	**40,6**	**44,5**	**3,0**	**1,0**	**8,4**	**100,0**	**10.640**	**23**	**23**
Umur										
15-19	2,7	42,3	41,3	2,9	1,1	9,6	100,0	7.494	23	23
20-24	2,0	36,4	52,1	3,3	0,8	5,5	100,0	3.145	23	23
Tempat Tinggal										
Perkotaan	1,3	36,6	50,8	3,3	0,9	7,2	100,0	4.659	23	23
Perdesaan	3,5	43,6	39,7	2,8	1,1	9,4	100,0	5.972	22	22
Pendidikan										
Tidak sekolah	3,6	36,2	25,4	0,2	0,0	34,6	100,0	66	22	22
SD	9,4	43,0	26,6	4,4	1,5	15,1	100,0	438	21	22
SLTP	3,0	44,9	34,7	3,2	1,0	13,2	100,0	2.046	22	22
SLTA	2,0	41,8	45,4	2,5	1,1	7,2	100,0	6.354	23	23
PT	1,9	30,6	58,1	4,4	0,6	4,5	100,0	1.736	23	23
PRIA & WANITA	**4,3**	**42,6**	**38,7**	**2,6**	**0,9**	**10,8**	**100,0**	**23.878**	**22**	**22**
Umur										
15-19	4,4	43,1	36,8	2,6	1,1	12,1	100,0	16.067	22	22
20-24	4,2	41,6	42,6	2,7	0,7	8,2	100,0	7.811	22	22
Tempat Tinggal										
Perkotaan	2,4	38,8	45,3	3,1	1,0	9,5	100,0	10.084	23	23
Perdesaan	5,8	45,3	33,9	2,3	0,9	11,8	100,0	13.770	22	22
Pendidikan										
Tidak sekolah	5,5	34,2	24,5	3,0	1,0	31,8	100,0	190	22	22
SD	8,9	46,7	24,4	2,4	1,0	16,6	100,0	1.731	21	22
SLTP	5,6	44,2	31,7	2,4	1,0	15,2	100,0	5.282	22	22
SLTA	3,6	43,4	40,3	2,5	1,0	9,2	100,0	13.665	22	22
PT	3,0	34,1	53,0	3,6	0,6	5,7	100,0	3.011	23	23

Median usia sebaiknya menikah bagi wanita pada responden remaja usia 15-19 tahun dan 20-24 tahun tidak berbeda, yaitu di usia 22 tahun. Remaja perkotaan berpendapat, sebaiknya usia ideal menikah bagi wanita dengan median 23 tahun, lebih tinggi dibanding remaja perdesaan (22 tahun). Bila dicermati menurut tingkat pendidikan, menunjukkan adanya peningkatan median usia menikah dengan bertambahnya tingkat pendidikan, yaitu 21 tahun pada pendidikan SD dan 23 tahun pada pendidikan perguruan tinggi. Pendapat sebagian besar responden remaja tentang umur ideal menikah bagi pria, survei ini menjelaskan sebaiknya pria menikah pada umur antara 23-25 tahun (49 persen).

Tabel 6.12 Umur ideal pria menikah

Distribusi persentase remaja menurut karakteristik dan umur ideal pria menikah, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Umur ideal pria menikah							Jumlah remaja	Median umur ideal pria menikah	Rata-rata umur ideal pria menikah
	< 20	20-22	23-25	25-27	> 27	Tidak tahu	Jumlah			
PRIA	**1,0**	**9,0**	**49,6**	**18,3**	**11,8**	**10,2**	**100,0**	**13.238**	**25**	**25**
Umur										
15-19	1,2	10,4	48,2	17,2	11,4	11,5	100,0	8.572	25	25
20-24	0,6	6,3	52,1	20,4	12,6	7,9	100,0	4.666	25	25
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,6	6,7	47,7	22,3	13,5	9,1	100,0	5.425	25	25
Perdesaan	1,3	10,6	50,8	15,6	10,7	11,0	100,0	7.798	25	25
Pendidikan										
Tidak sekolah	2,2	16,0	36,0	5,0	13,3	27,6	100,0	124	25	25
SD	2,2	12,8	49,9	12,8	8,6	13,7	100,0	1.293	25	25
SLTP	1,1	12,5	46,5	15,9	10,3	13,8	100,0	3.236	25	25
SLTA	0,9	7,4	51,4	19,2	12,6	8,5	100,0	7.311	25	25
PT	0,5	4,3	48,2	26,4	14,7	5,9	100,0	1.275	25	26
WANITA	**0,5**	**5,5**	**49,1**	**20,8**	**14,3**	**9,7**	**100,0**	**10.640**	**25**	**26**
Umur										
15-19	0,7	6,4	49,8	18,5	13,5	11,2	100,0	7.494	25	25
20-24	0,2	3,4	47,5	26,3	16,3	6,2	100,0	3.145	25	26
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,4	3,1	50,1	23,3	14,9	8,1	100,0	4.659	25	26
Perdesaan	0,6	7,3	48,3	18,8	13,9	11,1	100,0	5.972	25	25
Pendidikan										
Tidak sekolah	0,0	9,6	41,6	11,7	1,9	35,1	100,0	66	25	25
SD	3,8	11,6	37,0	17,5	13,0	17,1	100,0	438	25	25
SLTP	0,7	7,9	48,8	14,1	13,7	14,9	100,0	2.046	25	25
SLTA	0,3	5,0	52,0	20,4	13,8	8,5	100,0	6.354	25	26
PT	0,4	2,7	42,3	31,4	17,8	5,3	100,0	1.736	26	26
PRIA & WANITA	**0,8**	**7,4**	**49,4**	**19,4**	**12,9**	**10,0**	**100,0**	**23.878**	**25**	**25**
Umur										
15-19	1,0	8,5	49,0	17,8	12,4	11,4	100,0	16.067	25	25
20-24	0,5	5,2	50,2	22,8	14,1	7,2	100,0	7.811	25	26
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,5	5,0	48,8	22,8	14,2	8,6	100,0	10.084	25	26
Perdesaan	1,0	9,2	49,7	17,0	12,1	11,0	100,0	13.770	25	25
Pendidikan										
Tidak sekolah	1,4	13,7	38,0	7,3	9,3	30,2	100,0	190	25	25
SD	2,6	12,5	46,7	14,0	9,7	14,5	100,0	1.731	25	25
SLTP	0,9	10,7	47,4	15,2	11,6	14,2	100,0	5.282	25	25
SLTA	0,6	6,3	51,7	19,8	13,1	8,5	100,0	13.665	25	25
PT	0,4	3,4	44,8	29,2	16,5	5,6	100,0	3.011	25	26

Masih dijumpai diantara responden remaja berpendapat sebaiknya pria menikah pada usia kurang 20 tahun, bahkan10 persen diantara remaja mengatakan ‘tidak tahu’. Median umur sebaiknya menikah pertama bagi pria menurut remaja secara total yaitu pada usia 25 tahun. Begitu juga bila dilihat pendapat antara remaja pria dan wanita. Apabila dilihat menurut karakteristik dan latar belakang responden, sebagian besar (50 persen) remaja kelompok usia tua (20-24 tahun) dan kelompok usia muda (15-19 tahun) mengatakan sebaiknya pria menikah pada usia antara 23-25 tahun (49 persen). Begitu pula menurut tempat tinggal dan tingkat pendidikan tetap mengatakan pada usia 23-25 tahun. Usia sebaiknya menikah pada remaja pria menurut median umur nikah, tidak terdapat perbedaan, baik berdasarkan umur,

wilayah tempat tinggal dan tingkat pendidikan. Semua tingkatan karakteristik berpendapat sebaiknya pria menikah pada usia 25 tahun yang disampaikan oleh responden pria maupun wanita.

Median umur sebaiknya menikah pertama kali bagi wanita menurut provinsi, cukup bervariasi yang berkisar antara 21 hingga 25 tahun (Tabel Lampiran A.6.6). Median tertinggi dijumpai di Provinsi NTT dan Maluku masing-masing 25 tahun, Provinsi Sulawesi Utara, dan Bali, masing-masing pada usia 24 tahun. Sedangkan median umur pertama sebaiknya menikah terendah (median= 21 tahun) dijumpai di Provinsi Jambi, Bangka Belitung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Barat.Median umur sebaiknya menikah pada pria paling tinggi adalah di Provinsi Sumatera Barat, DKI Jakarta, NTT dan Maluku, masing-masing dengan median 26 tahun. Di provinsi lainnya, median umur sebaiknya menikah pada pria pada umur 25 tahun.

6.4.2. Rencana umur menikah

Kepada responden remaja wanita dan pria ditanyakan pada umur berapa mereka merencanakan akan menikah nantinya, yang dijelaskan pada Tabel 6.13. Hasil survei menunjukkan secara umum terlihat bahwa 41 persen remaja pria maupun wanita merencanakan untuk menikah pada umur antara 23-25 tahun dengan median umur rencana menikah 25 tahun. Hal ini sesuai dengan pendapat remaja pria tentang usia ideal menikahyaitu pada usia 25 tahun. Namun bila diperhatikan, remaja pria yang merencanakan menikah pada kelompok usia 23-25 tahun proporsinya lebih rendah dibanding wanita, masing-masing 35 persen dan 48 persen, sebaliknya proporsi pria yang berencana untuk menikah pada usia diatas 25 tahun lebih tinggi dibanding wanita, yaitu 30 persen dibanding 9 persen. Dijumpai 28 persen pria dan 25 persen wanita belum punya rencana pada usia berapa akan menikah nantinya. Hal yang senada ditemukan pula bila dilihat dari nilai median dan rata-rata rencana usia menikah yang disampaikan oleh responden wanita dan pria, masing-masing memiliki median dan rata-rata umur nikah, masing-masing 24 tahun dan 25 tahun. Lebih lanjut bila dilihat menurut karakteristik latar belakang responden, seperti: umur, wilayah tempat tinggal dan tingkat pendidikan tidak berbeda untuk setiap kelompok. Namun untuk responden wanita dengan pendidikan rendah (SD) merencanakan menikah pada usia 22 tahun, sedangkan yang berpendidikan tinggi merencanakan untuk menikah pada usia 25 tahun.

Bila dilihat menurut provinsi (Lampiran Tabel A.6.7.), responden remaja yang merencanakan menikah dengan rata-rata usia menikah tertinggi yaitu pada usia 25,8 tahun yang dijumpai di Provinsi NTT, sementara tertinggi lainnya di Provinsi Sumatera Barat (25,6 tahun), Provinsi Maluku dan Bali (25,5 tahun), Provinsi Sulawesi Utara (25,3 tahun) dan Kalimantan Utara (25,2 tahun). Usia menikah pertama terendah bagi responden remaja di jumpai di Provinsi Papua (23,3 tahun), menyusul Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan, masing-masing 24 tahun.

Tabel 6.13 Umur rencana menikah
Distribusi persentase remaja menurut karakteristik latar belakang dan umur rencana menikah, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Umur rencana menikah							Jumlah remaja	Umur rencana menikah	
	< 20	20-22	23-25	25-27	> 27	Tidak tahu	Jumlah		Median	Rata-rata
PRIA	**0,7**	**7,1**	**34,7**	**18**	**12**	**27,5**	**100**	**13.238**	**25**	**25**
Umur										
15-19	0,8	8,3	34,5	15,7	10,9	29,8	100	8.572	25	25
20-24	0,4	4,9	35,3	22,1	14,2	23,1	100	4.666	25	26
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,3	6,6	31,7	21	13,1	27,3	100	5.425	25	26
Perdesaan	1	7,5	36,9	15,8	11,3	27,5	100	7.798	25	25
Pendidikan										
Tidak sekolah	1,1	6,5	30,9	11,6	16,1	33,9	100	124	25	25
SD	1,4	11,7	36,2	11,7	8,3	30,8	100	1.293	25	25
SLTP	0,9	8,9	33,2	14,4	10,7	31,8	100	3.236	25	25
SLTA	0,4	5,7	36,4	19,3	12,1	26,1	100	7.311	25	26
PT	0,9	6,1	27,8	26,2	18,5	20,5	100	1.275	26	26
WANITA	**1,2**	**17,8**	**47,6**	**6,7**	**2,1**	**24,6**	**100**	**10.640**	**24**	**24**
Umur										
15-19	1,6	20,9	42,4	5,7	2,2	27,2	100	7.494	24	23
20-24	0,4	10,4	59,9	9,1	1,9	18,3	100	3.145	25	24
Tempat Tinggal										
Perkotaan	1	14	53,7	7,3	1,6	22,4	100	4.659	24	24
Perdesaan	1,4	20,8	42,8	6,2	2,5	26,1	100	5.972	24	24
Pendidikan										
Tidak sekolah	1,6	16,6	33	4,9	0,3	43,6	100	66	23	23
SD	6,2	30,5	27,2	2,8	3,1	30,2	100	438	22	22
SLTP	2	22,1	37,9	4,7	2,2	31,1	100	2.046	23	23
SLTA	0,9	18,3	47,8	6,3	2,1	24,6	100	6.354	24	24
PT	0,2	7,9	63,9	11,8	1,8	14,5	100	1.736	25	24
PRIA & WANITA	**0,9**	**11,9**	**40,5**	**13**	**7,6**	**26,2**	**100**	**23.878**	**25**	**25**
Umur										
15-19	1,2	14,2	38,2	11	6,8	28,6	100	16.067	25	24
20-24	0,4	7,1	45,2	16,9	9,2	21,2	100	7.811	25	25
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,6	10	41,9	14,7	7,8	25	100	10.084	25	25
Perdesaan	1,2	13,3	39,5	11,7	7,5	26,9	100	13.770	25	25
Pendidikan										
Tidak sekolah	1,3	10	31,6	9,3	10,6	37,2	100	190	25	25
SD	2,6	16,4	33,9	9,4	7	30,6	100	1.731	25	24
SLTP	1,4	14	35	10,6	7,4	31,5	100	5.282	25	24
SLTA	0,7	11,5	41,7	13,3	7,4	25,4	100	13.665	25	25
PT	0,5	7,1	48,6	17,9	8,9	17,1	100	3.011	25	25

Selanjutnya bila dicermati menurut jenis kelamin terlihat bahwa sebagian besar remaja pria di 18 provinsi merencanakan menikah pertama berada diatas rata-rata nasional, yaitu 25,4 tahun. Provinsi tersebut adalah Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepri, Jakarta, Jawa Barat, DI. Yogyakarta, Bali, Kalimantan Barat, Kalimanatan Timur, Sulawesi Utara, Kalimantan Utara, NTT, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Maluku dan Papua Barat. Provinsi dengan rata-rata rencana usia menikah pria paling tinggi yaitu pada rata-rata usia 26,9 tahun, dijumpai di Provinsi Sumatera Barat. Sementara provinsi dengan rencana rata-rata usia terendah menikah pertama, dijumpai di Provinsi Papua, dengan rata-rata rencana usia menikah pertama 23,5 tahun.

Rencana remaja wanita menikah rata-rata adalah pada umur 23,7 tahun (Lampiran Tabel A.6.8.). Bila dilihat menurut provinsi, remaja wanita yang merencanakan menikah paling tinggi di Provinsi NTT (25,2 tahun), menyusul kemudian Provinsi Maluku (24,8 tahun) dan DKI Jakarta (24,6 tahun). Sementara remaja wanita yang merencanakan menikah diusia termuda di jumpai di Provinsi Jawa Timur (22,7 tahun), menyusul Kalimantan Selatan (22,8 tahun) dan Jawa Barat (22,9 tahun).

6.4.3. Tahu akibat menikah pada usia muda

Pemerintah melalui program KKBPK menghimbau agar remaja menikah pada usia yang cukup yaitu diatas 21 tahun bagi wanita dan diatas 25 tahun bagi pria, agar dapat mempersiapkan diri dari aspek mental, ekonomi dan kesehatan. Bila seorang wanita menikah pada usia muda juga akan melahirkan anak pada usia muda dan secara anatomis organ reproduksi belum siap. Hal ini akan menimbulkan risiko terhadap kesehatan ibu maupun bayi yang dilahirkan, bahkan juga akan berdampak terhadap kematian ibu maupun bayi.

Kepada seluruh remaja, baik pria maupun wanita ditanyakan apakah mereka mengetahui akibat menikah pada usia muda. Tabel 6.14 menunjukkan sebanyak 69 persen atau lebih dari dua sepertiga dari total remaja mengatakan tahu akibat menikah pada usia muda. Hasil survei ini menemukan masih 31 persen mengatakan tidak tahu akibat menikah pada usia muda. Proporsi remaja wanita yang mengetahui risiko melahirkan terlalu muda lebih tinggi dibanding remaja pria, yaitu 74 persen berbanding 66 persen. Menurut karakterisik latar belakang, remaja dengan usia lebih tua (20-24 tahun), berdomisili di perkotaan dan pendidikan tinggi, memiliki proporsi pengetahuan akibat nikah muda yang lebih tinggi dibanding kelompok remaja usia muda dan tinggal di perdesaan dan berpendidikan rendah. Remaja yang tidak pernah sekolah, 47 persen mengetahui akibat menikah diusia muda; sedangkan remaja yang pernah atau sedang duduk di perguruan tinggi angka serupa lebih tinggi yaitu 86 persen. Pola yang serupa dijumpai pada responden remaja pria dan wanita.

Apabila dilihat menurut provinsi, sebagaimana terlihat pada Tabel Lampiran A.6.9**,** Provinsi Sulawesi Barat (43 persen) memiliki proporsi terendah mengetahui akibat menikah di usia muda. Provinsi terendah lainnya dijumpai di Provinsi Gorontalo dan Provinsi Maluku Utara, masing-masing 53 persen) dan Provinsi D. I. Aceh (55 persen). Sedangkan provinsi yang paling tinggi mengetahui akibat nikah dini terdapat di Provinsi Bengkulu, Provinsi Jawa Timur dan Provinsi D.I. Yogyakarta, masing-masing: 88 persen, 85 persen dan 84 persen.

Tabel 6.14 Tahu atau tidak akibat menikah muda
Distribusi persentase remaja menurut tahu/tidaknya akibat dari menikah usia muda karakteristik dan latar belakang , Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Mengetahui akibat dari menikah usia muda			Jumlah remaja
	Ya, tahu	Tidak tahu	Jumlah	
PRIA	**65,7**	**34,3**	**100**	**13.238**
Umur				
15-19	62,1	37,9	100	8.572
20-24	72,3	27,7	100	4.666
Tempat Tinggal				
Perkotaan	71,0	29,0	100	5.425
Perdesaan	62,1	37,9	100	7.798
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	49,3	50,7	100	124
SD	55,4	44,6	100	1.293
SLTP	55,1	44,9	100	3.236
SLTA	69,4	30,6	100	7.311
Perguruan Tinggi	83,3	16,7	100	1.275
WANITA	**73,7**	**26,3**	**100**	**10.640**
Umur				
15-19	70,5	29,5	100	7.494
20-24	81,5	18,5	100	3.145
Tempat Tinggal				
Perkotaan	79,5	20,5	100	4.659
Perdesaan	69,4	30,6	100	5.972
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	43,6	56,4	100	66
SD	52,3	47,7	100	438
SLTP	63,0	37,0	100	2.046
SLTA	75,1	24,9	100	6.354
Perguruan Tinggi	88,0	12,0	100	1.736
PRIA & WANITA	**69,3**	**30,7**	**100**	**23.878**
Umur				
15-19	66,0	34,0	100	16.067
20-24	76,0	24,0	100	7.811
Tempat Tinggal				
Perkotaan	74,9	25,1	100	10.084
Perdesaan	65,2	34,8	100	13.770
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	47,3	52,7	100	190
SD	54,6	45,4	100	1.731
SLTP	58,2	41,8	100	5.282
SLTA	72,0	28,0	100	13.665
Perguruan Tinggi	86,0	14,0	100	3.011

6.4.4. Umur ideal melahirkan anak pertama

Umur ideal yang aman bagi seorang wanita melahirkan merupakan salah satu variable “4 Terlalu atau 4T”. Bila seorang wanita melahirkan terlalu muda atau terlalu tua akan berisiko baik terhadap komplikasi bahkan terhadap kematian ibu melahirkan.

Tabel 6.15 Umur ideal wanita melahirkan anak pertama

Distribusi persentase remaja menurut karakteristik latar belakang dan umur ideal wanita melahirkan anak pertama, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Umur ideal wanita melahirkan anak pertama							Jumlah remaja	Umur idela wanita melahirkan anak pertama	
	< 20	20-22	23-25	25-27	> 27	Tidak tahu	Jumlah		Median	Rata-rata
PRIA	**2,3**	**32,0**	**32,7**	**8,9**	**3,4**	**20,7**	**100**	**13.238**	**23**	**23**
Umur										
15-19	2,4	30,8	31,7	8,9	4,0	22,2	100	8.572	23	23
20-24	2,3	34,2	34,5	8,9	2,1	18,0	100	4.666	23	23
Tempat Tinggal										
Perkotaan	1,3	27,7	38,4	10,0	3,4	19,2	100	5.425	23	23
Perdesaan	3,1	34,9	28,7	8,2	3,3	21,8	100	7.798	23	23
Pendidikan										
Tidak sklh	0,4	28,5	21,5	9,2	3,7	36,6	100	124	23	23
SD	5,0	39,7	21,9	4,5	3,0	25,9	100	1.293	22	22
SLTP	2,5	31,8	27,5	8,1	3,8	26,3	100	3.236	23	23
SLTA	2,0	31,5	35,6	9,5	3,3	18,1	100	7.311	23	23
PT	1,2	28	41,3	11,9	2,9	14,7	100	1.275	23	23
WANITA	**1,4**	**24,2**	**41,1**	**14,1**	**4,0**	**15,2**	**100**	**10.640**	**24**	**24**
Umur										
15-19	1,6	25,3	38,2	13,2	4,7	17,0	100	7.494	24	24
20-24	0,8	21,6	47,9	16,4	2,4	10,9	100	3.145	24	24
Tempat Tinggal										
Perkotaan	1,4	21,1	46,1	15,4	3,6	12,4	100	4.659	24	24
Perdesaan	1,4	26,6	37,3	13,1	4,3	17,4	100	5.972	24	24
Pendidikan										
Tidak sklh	3,1	23,9	26,6	4,9	0,2	41,3	100	66	23	23
SD	6,7	33,5	25,8	6,4	4,9	22,8	100	438	22	23
SLTP	1,6	26,6	33,9	11,5	4,0	22,5	100	2.046	23	24
SLTA	1,2	24,5	42,1	14,2	4,3	13,8	100	6.354	24	24
PT	0,5	18,3	50,4	19,4	2,8	8,7	100	1.736	25	24
PRIA & WANITA	**1,9**	**28,5**	**36,4**	**11,2**	**3,6**	**18,3**	**100**	**23.878**	**23**	**23**
Umur										
15-19	2,0	28,3	34,7	10,9	4,3	19,8	100	16.067	23	23
20-24	1,7	29,1	39,9	11,9	2,2	15,1	100	7.811	23	23
Tempat Tinggal										
Perkotaan	1,3	24,7	42,0	12,5	3,5	16,1	100	10.084	24	24
Perdesaan	2,4	31,3	32,4	10,3	3,7	19,9	100	13.770	23	23
Pendidikan										
Tidak sklh	1,4	26,9	23,3	7,7	2,5	38,3	100	190	23	23
SD	5,4	38,2	22,9	5,0	3,5	25,1	100	1.731	22	22
SLTP	2,1	29,8	30,0	9,4	3,8	24,9	100	5.282	23	23
SLTA	1,6	28,2	38,6	11,7	3,8	16,1	100	13.665	23	23
PT	0,8	22,4	46,6	16,2	2,8	11,2	100	3.011	24	24

Pada survei ini, kepada responden remaja baik pria maupun wanita usia 15-24 tahun belum menikah ditanyakan umur ideal seorang wanita melahirkan anak pertama dan juga batas usia termuda dan tertua yang aman bagi seorang wanita untuk melahirkan anak.

Hasil survei ini seperti terlihat pada Tabel 6.15 menunjukkan bahwa sekitar 18 persen dari total remaja mengatakan tidak tahu umur ideal seorang wanita melahirkan anak pertama dan dijumpai pula 2 persen diantaranya mengatakan sebaiknya melahirkan anak pertama pada usia kurang dari 20 tahun. Usia

reproduksi sehat dan direkomendasikan untuk melahirkan bagi seorang wanita adalah pada usia diatas 20 tahun dan kurang dari 35 tahun. Hasil survei melaporkan 65 persen remaja mengatakan usia ideal melahirkan anak pertama pada usia antara 20-25 tahun.

Median umur ideal wanita melahirkan anak pertama menurut remaja secara total dan remaja pria adalah pada usia 23 tahun; sedangkan remaja wanita mengatakan sebaiknya pada usia 24 tahun. Remaja di perkotaan dan berpendidikan tinggi berpendapat usia ideal melahirkan anak pertama adalah pada usia 24 tahun, sedangkan remaja yang tinggal di perdesaan dan berpendidikan lebih rendah berpendapat sebaiknya menikah pada usia 23 tahun.

Dilihat menurut provinsi lampiran Tabel A.6.6 menunjukkan, bahwa terdapat tiga provinsi dengan median umur sebaiknya melahirkan pertama pada umur 22 tahun, yaitu Provinsi Lampung, Bangka Belitung dan Provinsi Jawa Timur, disamping itu dijumpai 6 (enam) provinsi yang mengatakan pada median 25 tahun, yakni Provinsi D. I. Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Maluku.

Usia tertua dan termuda bagi seorang wanita untuk melahirkan dijelaskan pada Tabel 6.16 dan Tabel 6.17. Kepada seluruh responden remaja ditanyakan pendapatnya batas usia termuda dan tertua yang aman untuk melahirkan bagi seorang wanita. Dilihat menurut kelompok umur remaja Tabel 6.16 menunjukkan bahwa usia termuda yang aman bagi wanita untuk melahirkan pada usia 20-22 tahun merupakan yang terbanyak disampaikan, yaitu sebanyak 40 persen responden. Sebanyak 41 persen responden wanita dan 38 persen responden pria mengatakan usia termuda yang aman melahirkan yaitu pada umur 20-22 tahun. Median, umur termuda melahirkan pertama yang aman pada usia 20 tahun. Median umur termuda untuk melahirkan, remaja wanita maupun pria umumnya mengatakan usia termuda yang aman untuk melahirkan pada usia 20 tahun. Begitu pula bila dilihat berdasarkan karakteristik responden sebagian besar berpendapat bahwa umur aman terendah melahirkan pada usia 20 tahun.

Pendapat tentang batas usia tertua yang aman melahirkan bagi seorang wanita dituangkan pada Tabel 6.17. Dari 23.878 total responden sekitar tiga perempat responden (75 persen) menjawab usia tertinggi yang aman bagi seorang wanita melahirkan yaitu pada usia diatas 27 tahun. Satu di antara lima responden remaja mengatakan tidak tahu usia melahirkan tertinggi yang aman. Remaja lelaki maupun wanita umumnya berpendapat bahwa usia tertua yang aman untuk melahirkan yaitu pada umur diatas 27 tahun; masing-masing disampaikan oleh 73 persen responden pria dan 78 persen oleh responden wanita.

Tabel 6.16 Umur termuda wanita aman melahirkan
Distribusi persentase remaja tentang umur termuda aman melahirkan menurut karakteristik latar belakang, Indoensia 2017

Karakteristik latar belakang	Umur termuda wanita aman melahirkan							Jumlah remaja	Umur termuda wanita aman melahirkan	
	< 20	20-22	23-25	25-27	> 27	Tidak tahu	Jumlah		Median	Rata-rata
PRIA	**20,6**	**38,0**	**15,1**	**1,9**	**2,2**	**22,2**	**100**	**13.238**	**20**	**21**
Umur										
15-19	21,3	35,7	14,7	2,0	2,3	24,1	100	8.572	20	21
20-24	19,5	42,2	15,9	1,6	2,0	18,8	100	4.666	20	21
Tempat Tinggal										
Perkotaan	19,0	38,6	18,0	1,9	2,0	20,5	100	5.425	20	21
Perdesaan	21,8	37,4	13,2	1,8	2,3	23,5	100	7.798	20	21
Pendidikan										
Tidak sekolah	15,8	31,7	9,5	6,4	2,9	33,8	100	124	21	21
SD	26,0	34,3	9,9	0,7	2,2	26,9	100	1.293	20	20
SLTP	20,5	33,0	14,9	2,1	2,3	27,2	100	3.236	20	21
SLTA	20,1	40,3	15,7	1,7	2,1	20,1	100	7.311	20	21
PT	19,1	41,6	18,3	2,6	2,4	16,0	100	1.275	20	21
WANITA	**18,8**	**41,3**	**18,4**	**2,5**	**3,1**	**15,9**	**100**	**10.640**	**20**	**21**
Umur										
15-19	19,9	38,8	17,9	2,6	3,1	17,7	100	7.494	20	21
20-24	16,3	47,4	19,6	2,2	3,0	11,5	100	3.145	20	21
Tempat Tinggal										
Perkotaan	17,1	43,7	21,1	2,8	2,8	12,6	100	4.659	21	21
Perdesaan	20,0	39,5	16,3	2,3	3,3	18,6	100	5.972	20	21
Pendidikan										
Tidak sekolah	12,3	28,4	12,1	4,9	0,4	42,0	100	66	21	21
SD	32,1	32,9	6,1	2,3	2,8	23,8	100	438	20	20
SLTP	20,5	36,2	13,9	2,7	3,5	23,3	100	2.046	20	21
SLTA	18,9	41,1	19,9	2,3	3,1	14,6	100	6.354	20	21
PT	13,5	50,7	21,3	2,9	2,7	9,0	100	1.736	21	21
PRIA & WANITA	**19,8**	**39,5**	**16,6**	**2,2**	**2,6**	**19,4**	**100**	**23.878**	**20**	**21**
Umur										
15-19	20,6	37,1	16,2	2,3	2,7	21,1	100	16.067	20	21
20-24	18,2	44,3	17,4	1,9	2,4	15,9	100	7.811	20	21
Tempat Tinggal										
Perkotaan	18,1	40,9	19,4	2,3	2,4	16,8	100	10.084	20	21
Perdesaan	21,0	38,3	14,5	2,0	2,7	21,4	100	13.770	20	21
Pendidikan										
Tidak sekolah	14,6	30,5	10,4	5,8	2,0	36,6	100	190	21	21
SD	27,6	34,0	8,9	1,1	2,3	26,1	100	1.731	20	20
SLTP	20,5	34,2	14,5	2,3	2,7	25,7	100	5.282	20	21
SLTA	19,6	40,7	17,7	2,0	2,5	17,6	100	13.665	20	21
PT	15,8	46,8	20,0	2,8	2,6	11,9	100	3.011	21	21

Median usia tertua yang aman untuk melahirkan tidak berbeda pada responden remaja umumnya, dan juga pada responden pria maupun wanita untuk setiap kelompok karakteristik, yaitu pada usia 35 tahun. Menarik dari temuan ini, remaja yang tidak pernah atau belum sekolah mengatakan usia tertinggi yang aman bagi wanita untuk melahirkan yakni pada umur 40 tahun.

Tabel 6.17 Umur tertua wanita aman melahirkan

Distribusi persentase remaja tentang umur tertua aman melahirkan menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Umur tertua wanita aman melahirkan							Jumlah remaja	Umur tertua wanita aman melahirkan	
	< 20	20-22	23-25	25-27	> 27	Tidak tahu	Jumlah		Median	Rata-rata
PRIA	**0,1**	**0,8**	**2,6**	**1,8**	**72,5**	**22,3**	**100**	**13.238**	**35**	**36**
Umur										
15-19	0,1	0,9	2,6	1,7	70,9	23,8	100	8.572	35	36
20-24	0,0	0,6	2,4	1,9	75,4	19,6	100	4.666	35	36
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,1	0,4	2,0	1,5	75,6	20,5	100	5.425	35	36
Perdesaan	0,1	1,0	3,0	2,0	70,3	23,6	100	7.798	35	36
Pendidikan										
Tidak skh	0,0	1,0	0,0	0,7	63,6	34,8	100	124	40	38
SD	0,2	1,3	3,9	2,8	64,9	27,0	100	1.293	35	35
SLTP	0,1	1,0	2,7	1,7	66,8	27,7	100	3.236	35	36
SLTA	0,1	0,7	2,5	1,8	75,0	20,0	100	7.311	35	36
Perg. Tinggi	0,0	0,2	1,4	1,3	81,0	16,2	100	1.275	35	36
WANITA	**0,2**	**0,4**	**2,9**	**2,1**	**77,7**	**16,7**	**100**	**10.640**	**35**	**36**
Umur										
15-19	0,3	0,5	2,7	2,1	75,8	18,6	100	7.494	35	36
20-24	0,0	0,2	3,2	2,2	82,2	12,3	100	3.145	35	36
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,3	0,4	2,3	2,2	80,9	14,0	100	4.659	35	36
Perdesaan	0,1	0,4	3,3	2,1	75,1	18,9	100	5.972	35	36
Pendidikan										
Tidak skh	0,0	0,8	0,0	3,1	50,8	45,3	100	66	40	38
SD	2,7	0,1	3,2	0,8	69,3	23,9	100	438	36	36
SLTP	0,2	0,3	3,5	2,3	69,0	24,7	100	2.046	35	36
SLTA	0,1	0,5	3,0	2,1	78,9	15,5	100	6.354	35	36
P Tinggi	0,0	0,3	1,7	2,4	86,7	8,9	100	1.736	35	36
PRIA & WANITA	**0,1**	**0,6**	**2,7**	**1,9**	**74,8**	**19,8**	**100**	**23.878**	**35**	**36**
Umur										
15-19	0,2	0,7	2,7	1,9	73,2	21,4	100	16.067	35	36
20-24	0,0	0,4	2,7	2,0	78,1	16,7	100	7.811	35	36
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,2	0,4	2,1	1,8	78,0	17,5	100	10.084	35	36
Perdesaan	0,1	0,8	3,1	2,1	72,4	21,6	100	13.770	35	36
Pendidikan										
Tidak skh	0,0	0,9	0,0	1,5	59,1	38,5	100	190	40	38
SD	0,8	1,0	3,7	2,3	66,0	26,2	100	1.731	35	36
SLTP	0,2	0,8	3,0	1,9	67,6	26,5	100	5.282	35	36
SLTA	0,1	0,6	2,7	1,9	76,8	17,9	100	13.665	35	36
P Tinggi	0,0	0,2	1,6	1,9	84,3	12,0	100	3.011	35	36

Dilihat menurut provinsi, umur melahirkan pertama kali bagi wanita disajikan pada Tabel Lampiran A.6.6. Seyogyanya batas usia terendah dan tertinggi aman untuk melahirkan anak bagi wanita adalah pada usia 20-35 tahun; namun pada survei ini semua provinsi menyatakan median usia melahirkan tertua yang aman sesuai dengan program yaitu 20-35 tahun. Lampiran Tabel A.6.6 menunjukkan bahwa median umur aman terendah melahirkan adalah 20 tahun di 23 provinsi, 21 tahun di 7 provinsi dan 4 provinsi berada pada umur 22 tahun (Provinsi Kepri, Bali, Sulut dan Sulteng). Sedangkan median umur

aman tertinggi untuk melahirkan adalah 35 tahun. Remaja yang mengatakan median umur tertinggi aman melahirkan pada umur 35 tahun merupakan kondisi umur melahirkan yang aman, yaitu 21 provinsi mencakup Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku Utara dan Papua.

6.5. INDEKS PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

Indeks pengetahun kesehatan reproduksi bagi remaja (KRR) pada survei ini dibangun dari beberapa aspek kesehatan reproduksi yang mencakup pengetahuan masa subur, umur sebaiknya menikah dan melahirkan, pengetahuan penyakit HIV/AIDS dan IMS, serta pengetahuan tentang NAPZA dalam hal ini narkoba dan miras. Berdasarkan indeks pengetahuan dari aspek kesehatan reproduksi remaja diatas, dilakukan perhitungan indeks komposit pengetahuan kesehatan reproduksi. Perhitungan Indeks KRR berada pada rentang antara 0-100. Nilai 0 merupakan nilai indeks pengetahuan KRR terendah, sementara nilai 100 merupakan nilai indeks pengetahuan KRR tertinggi. Indeks komposit menghasilkan satu angka, yaitu Indeks Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. Tabel 6.18 berikut ini memuat indeks pengetahuan masa subur, indeks pengetahuan umur sebaiknya menikah dan melahirkan, indeks pengetahuan penyakit HIV/AIDS dan IMS, serta indeks pengetahuan narkoba dan miras, serta indeks komposit pengetahuan KRR.

Hasil survei menunjukkan, indeks komposit pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja yang diukur dari indeks komposit adalah 52,4. Angka ini, bila dibandingkan dalam lima tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan, yaitu sebesar 46,9 pada tahun 2013; 48,4 tahun 2014; 49,0 tahun 2015; dan 51,0 tahun 2016. *Apabila dibanding dengan target RPJMN yang ditetapkan pemerintah, yaitu sebesar 50 pada tahun 2017, indeks komposit KRR sudah mencapai target.* Selanjutnya temuan ini menunjukkan bahwa indeks komposit pengetahuan KRR remaja wanita lebih tinggi dibanding remaja pria, masing-masing sebesar 56,8 dan 48,9.

Diantara empat aspek atau komponen pengetahuan kesehatan reproduksi remaja tersebut, yang tertinggi adalah indeks pengetahuan narkoba dan miras (93,7), berikutnya adalah indeks pengetahuan tentang penyakit HIV/AID dan IMS dan indeks umur sebaiknya menikah dan melahirkan masing-masing memiliki indeks 78,7 dan 54,5. Sementara indeks pengetahuan kesehatan reproduksi terendah diketahui adalah indeks tentang pengetahuan masa subur, yaitu sebesar 21,5. Lebih lanjut dijelaskan, tiga dari empat aspek pengetahuan KRR, yaitu pengetahuan masa subur, pengetahuan tentang umur sebaiknya menikah dan melahirkan, dan pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS dan IMS, lebih banyak diketahui oleh remaja wanita. Sedangkan indeks pengetahuan tentang narkoba dan miras lebih banyak diketahui oleh remaja pria meskipun hanya terpaut 0,4 point.

Tabel 6.18 Indeks pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja

Indeks pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR) menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Indeks pengetahuan tentang masa subur	Indeks pengetahuan tentang umur sebaiknya menikah dan melahirkan	Indeks pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS dan IMS	Indeks pengetahuan tentang narkoba dan miras	Indeks pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR)
PRIA	**15,7**	**50,9**	**77,7**	**93,9**	**48,9**
Umur					
15-19	14,6	49,5	74,7	93,6	47,5
20-24	17,7	53,3	83,1	94,4	51,5
Tempat Tinggal					
Perkotaan	17,1	55,3	82,7	95,2	52,3
Perdesaan	14,7	47,7	74,3	93,0	46,6
Pendidikan					
Tidak /belum sekolah	14,6	38,8	46,2	62,0	35,2
SD	13,1	41,2	58,2	87,1	40,1
SLTP	12,6	46,4	68,1	93,3	44,5
SLTA	16,5	53,2	83,5	95,4	51,3
Perguruan Tinggi	21,6	59,5	91,6	96,1	57,0
WANITA	**28,8**	**59,1**	**79,9**	**93,5**	**56,8**
Umur					
15-19	25,9	56,6	77,9	93,3	54,5
20-24	35,6	65,0	84,5	94,1	62,3
Tempat Tinggal					
Perkotaan	30,0	63,7	84,3	95,9	60,2
Perdesaan	27,9	55,5	76,4	91,7	54,2
Pendidikan					
Tidak /belum sekolah	12,8	35,6	45,3	55,3	32,4
SD	25,0	43,8	53,8	80,3	43,4
SLTP	23,6	50,6	70,1	91,3	49,7
SLTA	27,9	60,0	82,3	95,0	57,5
Perguruan Tinggi	39,8	70,3	90,4	95,8	67,0
PRIA & WANITA	**21,5**	**54,5**	**78,7**	**93,7**	**52,4**
Umur					
15-19	19,9	52,8	76,2	93,4	50,8
20-24	24,9	58,0	83,7	94,3	55,9
Tempat Tinggal					
Perkotaan	23,0	59,2	83,4	95,5	56,0
Perdesaan	20,4	51,1	75,2	92,4	49,9
Pendidikan					
Tidak /belum sekolah	13,9	37,7	45,9	59,7	34,2
SD	16,1	41,9	57,1	85,4	40,9
SLTP	16,9	48,0	68,9	92,6	46,5
SLTA	21,8	56,4	82,9	95,2	54,2
Perguruan Tinggi	32,1	65,7	90,9	95,9	62,8

Berdasarkan karakteristik latar belakang responden yang mencakup: umur, wilayah tempat tinggal dan tingkat pendidikan, untuk semua komponen kesehatan reproduksi memiliki pola yang hampir sama. Indeks komposit pengetahuan kesehatan reproduksi yang tinggi pada remaja, dijumpai pada remaja usia tua, tinggal di perkotaan dan berpendidikan tinggi. Seperti terlihat dalam tabel, indeks komposit KRR pada umur 20-24 tahun sebesar 55,9 dibanding dengan 50,8 pada umur 15-19 tahun. Indeks komposit di

perkotaan (56,0) lebih besar dibandingkan dengan indek komposit KRR di perdesaan (49,9). Makin tinggi tingkat pendidikan makin tinggi indeks komposit pengetahuan kesehatan reproduksi remaja, yaitu 34,2 bagi remaja yang tidak/belum sekolah dan 62,8 bagi remaja yang berpendidikan di perguruan tinggi.

Bila dilihat menurut provinsi seperti terlihat pada Tabel Lampiran A.6.10, indeks komposit pengetahuan KRR tertinggi ada di Provinsi Bali (63,4), D.I. Yogyakarta (62,5) dan Provinsi DKI. Jakarta (61,1). Sedangkan provinsi dengan indeks komposit pengetahuan KRR terendah di Provinsi Aceh (43,8), Provinsi Kalimantan Selatan (45,1) dan Provinsi Gorontalo (45,8). Tabel yang sama juga menyajikan indeks parsial pengetahuan dari 4 aspek, yaitu indeks pengetahuan masa subur, umur sebaiknya menikah dan melahirkan, pengetahuan penyakit HIV/AIDS dan IMS serta Narkoba, dimana indeks pengetahuan masa subur merupakan yang terendah.

Indeks pengetahuan masa subur menurut provinsi tertinggi di Provinsi Bali, Maluku, Jawa Tengah, Kalimantan Timur, NTT dan Jawa Timur dengan nilai indeks masing-masing sebesar 29,8; 29,3; 28,2; 27,3; 27,0 dan 26,9. Provinsi dengan indeks pengetahuan masa subur terendah adalah Provinsi Gorontalo, Bangka Belitung dan Riau, yaitu masing-masing sebesar 8,8; 12,7 dan 13,1.

Indeks pengetahuan tentang umur sebaiknya menikah dan melahirkan paling tinggi dijumpai di Provinsi D.I. Yogyakarta (68,0), Provinsi Bali (67,4), dan Provinsi NTT (65,8); sedangkan terendah dijumpai di Provinsi Sulawesi Tengah, Kalimantan Selatan dan D.I Aceh dengan indeks masing-masing sebesar 40,0; 40,8 dan 42,2. Berikutnya adalah indeks pengetahuan HIV/AIDS dan IMS, tertinggi dijumpai di Provinsi D.I.Yogyakarta, Bali dan Bengkulu dengan indeks 93,5; 92,2 dan 89,1. Indeks terendah pengetahuan HIV/AIDS dan IMS, secara berurutan dijumpai di Provinsi Sulawesi Barat, D.I Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat, yaitu sebesar 63,5; 65,6; 68,6 dan 69,9.

Selanjutnya untuk indeks pengetahuan narkoba dan miras tertinggi dijumpai di Provinsi D.I. Yogyakarta, Provinsi Bali dan Provinsi Bengkulu, masing-masing secara berurutan terlihat dari nilai indeks sebesar 99,3; 99,0; dan 98,8. Diantara provinsi dengan indeks pengetahuan narkoba dan miras terendah dijumpai di Provinsi Papua Barat (66,0) dan Sumatera Barat (82,2).

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTEK TENTANG ISU KEPENDUDUKAN

7

Temuan Utama

1. Tiga dari empat remaja di Indonesia menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap upaya pemerintah dalam pengendalian kelahiran, ini artinya remaja menganggap perlunya upaya pengendalian penduduk.
2. Dua dari tiga remaja di Indonesia setuju dan sangat setuju pertambahan penduduk yang besar akan berakibat buruk terhadap pembangunan.
3. Tujuh puluh satu persen remaja di Indonesia tidak setuju dan sangat tidak setuju bahwa remaja menikah sebelum usia 20 tahun.
4. Satu dari empat remaja di Indonesia menyatakan setuju dan sangat setuju apabila keluarga mempunyai anak banyak (> 3 anak).
5. Delapan puluh tiga persen remaja di Indonesia menyatakan setuju dan sangat setuju tentang mudik saat liburan sekolah atau saat hari raya.
6. Hampir semua remaja berpendapat tentang perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua (96 persen), dan persiapan yang paling banyak dilakukan adalah dalam hal kesehatan fisik/olahraga (88 persen).
7. Lebih dari 50 persen remaja di Indonesia membuang sampah dengan cara dibakar (55 persen).
8. Indeks komposit isu kependudukan secara umum adalah 50,6 dengan indeks tertinggi pada pendapat tentang pengendalian kelahiran (68,6) dan terendah pada indeks pendapat tentang mudik saat hari raya atau liburan sekolah (26,6).

Populasi remaja saat ini mencapai 28 persen dari total penduduk Indonesia. Saat ini Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke 4 di dunia. Pengetahuan dan sikap serta praktek remaja terhadap masalah kependudukan sangat penting untuk digali dalam upaya pengendalian kelahiran dan mengurangi dampak pertumbuhan penduduk. Ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan berkaitan dengan pertambahan penduduk dan akibatnya dalam kehidupan manusia. Sekaitan dengan hal tersebut kepada remaja ditanyakan tentang pendapatnya terhadap isu kependudukan. Beberapa isu kependudukan yang ditanyakan adalah sbb:

- Pendapat remaja tentang upaya pemerintah untuk mengendalikan jumlah kelahiran;
- Pendapat remaja tentang pertambahan penduduk di Indonesia yang besar akan berakibat buruk terhadap pembangunan yang dilakukan pemerintah;
- Pendapat remaja tentang wanita yang menikah sebelum usia 20 tahun;
- Pendapat remaja tentang keluarga yang menginginkan anak lebih dari 3 orang;
- Pendapat remaja tentang mudik ketika waktu liburan (lebaran/natal) untuk menemui sanak keluarga di kampung halaman setelah merantau ke daerah lain;
- Pendapat remaja bahwa setiap orang harus mempersiapkan diri agar bisa menikmati masa tua;
- Perilaku remaja dalam membuang sampah.

7.1. PENDAPAT REMAJA TENTANG UPAYA PEMERINTAH UNTUK MENGENDALIKAN JUMLAH KELAHIRAN

Isu kependudukan yang pertama adalah pendapat tentang upaya pemerintah untuk pengaturan dan pengendalian kelahiran. Tabel 7.1 menyajikan pendapat remaja terhadap perlunya pengaturan atau pengendalian kelahiran menurut karakteristik latar belakang, yang mencakup umur, pendidikan dan tempat tinggal. Secara umum sebagian besar remaja menyatakan setuju dan sangat setuju (75 persen), serta satu persen menyatakan sangat tidak setuju dan delapan persen tidak setuju terhadap upaya tersebut. Pendapat remaja yang setuju dan sangat setuju merupakan pendapat yang mendukung program pemerintah dalam upaya pengendalian jumlah kelahiran penduduk.

Tabel 7.1 Upaya pengendalian kelahiran

Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya pengaturan/ pengendalian kelahiran dan karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Upaya pengendalian kelahiran						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
PRIA	**0,9**	**8,3**	**16,5**	**65,6**	**8,7**	**100,0**	**13.238**
Umur							
15-19	0,9	8,7	16,6	65,2	8,6	100,0	8.572
20-24	0,8	7,5	16,3	66,4	8,9	100,0	4.666
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,6	7,2	16,1	67,3	8,7	100,0	5.425
Perdesaan	1,1	9,0	16,7	64,4	8,7	100,0	7.813
Pendidikan							
Tidak pernah/belum sekolah	4,2	6,2	28,0	52,8	8,8	100,0	124
SD	1,1	10,4	19,9	62,6	6,2	100,0	1.293
SLTP	0,4	9,5	16,4	67,0	6,7	100,0	3.236
SLTA	1,0	7,9	16,0	65,8	9,3	100,0	7.311
Perguruan Tinggi	1,2	5,6	15,0	65,1	13,1	100,0	1.275
WANITA	**1,1**	**7,7**	**14,9**	**66,1**	**10,1**	**100,0**	**10.640**
Umur							
15-19	1,0	7,9	15,7	65,9	9,5	100,0	7.494
20-24	1,4	7,4	13,2	66,5	11,5	100,0	3.145
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,8	6,7	13,8	68,7	10,0	100,0	4.659
Perdesaan	1,4	8,5	15,9	64,1	10,2	100,0	5.981
Pendidikan							
Tidak pernah/belum sekolah	0,0	8,0	21,9	64,0	6,0	100,0	66
SD	1,6	9,2	17,5	64,9	6,9	100,0	438
SLTP	0,7	7,7	16,8	66,6	8,2	100,0	2.046
SLTA	1,1	7,9	14,9	66,1	10,0	100,0	6.354
Perguruan Tinggi	1,7	6,9	11,8	65,9	13,8	100,0	1.736
PRIA & WANITA	**1,0**	**8,0**	**15,8**	**65,8**	**9,3**	**100,0**	**23.878**
Umur							
15-19	1,0	8,3	16,2	65,5	9,0	100,0	16.067
20-24	1,0	7,5	15,0	66,5	10,0	100,0	7.811
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,7	7,0	15,0	68,0	9,3	100,0	10.084
Perdesaan	1,2	8,8	16,4	64,3	9,3	100,0	13.794
Pendidikan							
Tidak pernah/belum sekolah	2,7	6,8	25,9	56,7	7,9	100,0	190
SD	1,2	10,1	19,3	63,2	6,3	100,0	1.731
SLTP	0,5	8,8	16,6	66,9	7,2	100,0	5.282
SLTA	1,0	7,9	15,5	66,0	9,6	100,0	13.665
Perguruan Tinggi	1,5	6,3	13,2	65,5	13,5	100,0	3.011

Pendapat remaja tentang upaya pemerintah dalam mengendalikan kelahiran bervariasi menurut karakteristik latar belakang. Berdasarkan umur, hampir tidak terdapat perbedaan antara kelompok remaja

umur 15-19 tahun dengan remaja umur 20-24 tahun dalam hal pendapat setuju dan sangat setuju terhadap perlunya pengaturan dan pengendalian kelahiran. Pola serupa terjadi pada remaja pria maupun remaja wanita. Responden remaja wanita yang menyatakan setuju dan sangat setuju dengan persentase sedikit lebih besar dibandingkan responden remaja pria (76 persen untuk remaja wanita dan 74 persen untuk remaja pria). Remaja yang tinggal di wilayah perkotaan lebih banyak yang menyatakan setuju dan sangat setuju dibandingkan dengan remaja di perdesaan dalam hal pendapat yang sama. Gambaran serupa juga berlaku baik pada remaja pria maupun remaja wanita. Berdasarkan tingkat pendidikan remaja, baik pada remaja pria maupun remaja wanita terlihat pola peningkatan yang linier, makin tinggi tingkat pendidikan remaja makin besar yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap upaya pemerintah dalam pengaturan dan pengendalian kelahiran.

Pendapat remaja terhadap upaya pengendalian kelahiran beragam menurut provinsi (Lampiran Tabel A.7.1). Tabel tersebut menunjukkan bahwa 23.878 remaja, terdapat sembilan persen yang masih mengatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju berkaitan dengan upaya pemerintah untuk mengendalikan kelahiran. Dilihat menutur provinsi, persentase paling banyak yang tidak setuju dan sangat tidak setuju tentang pengendalian kelahiran adalah Provinsi Sulawesi Barat (23 persen), kemudian Provinsi Kalimantan Barat, Maluku Utara (masing-masing 21 persen) dan Papua (20 persen). Pendapat remaja yang mendukung program pemerintah dalam upaya pengendalian kelahiran (pendapat sangat setuju dan setuju) tertinggi di Provinsi Lampung (95 persen), sedangkan yang terendah di Provinsi Kalimantan Utara (47 persen).

7.2. PENDAPAT REMAJA TENTANG AKIBAT BURUK PERTAMBAHAN PENDUDUK.

Isu kependudukan berikutnya adalah pendapat tentang akibat buruk pertambahan penduduk terhadap pembangunan. Tabel 7.2 menyajikan pendapat remaja tentang akibat buruk pertambahan penduduk terhadap hasil-hasil pembangunan. Tabel tersebut menunjukkan bahwa secara umum remaja berpendapat setuju dan sangat setuju (66 persen), pendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju (17 persen), sementara yang berpendapat netral tercatat 17 persen. Pendapat yang setuju dan sangat setuju merupakan pendapat remaja yang mendukung bahwa pertambahan penduduk akan berakibat buruk bagi pembangunan. Menurut umur, terdapat sedikit perbedaan antara remaja 15-19 dengan remaja 20-24 tahun dalam hal pendapat remaja setuju dan sangat setuju tentang pertambahan penduduk yang besar akan berakibat buruk terhadap pembangunan. Remaja 20-24 tahun lebih banyak mendukung bahwa pertambahan penduduk akan berakibat buruk terhadap hasil-hasil program pembangunan dibandingkan remaja umur 15-19 tahun (68 persen berbanding 66 persen). Remaja pria maupun wanita yang tinggal di perkotaan lebih banyak yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap aspek tersebut dibandingkan dengan remaja yang tinggal di wilayah perdesaan. Berdasarkan tingkat pendidikan remaja, baik pada remaja pria maupun remaja wanita, terlihat kecenderungan peningkatan yang linier, semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin besar persentase yang mengatakan setuju dan sangat setuju tentang pertambahan penduduk Indonesia yang besar akan berakibat buruk terhadap pembangunan. Kecuali untuk

remaja yang tidak bersekolah persentase yang berpendapat tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan remaja yang berpendidikan Sekolah Dasar.

Remaja sangat beragam menurut provinsi dalam hal pendapatnya tentang pertambahan penduduk yang akan berakibat buruk terhadap program pembangunan (Lampiran Tabel A.7.2). Remaja yang berpendapat setuju dan sangat setuju terhadap hal tersebut tertinggi di Provinsi Jawa Timur (87 persen), sementara terendah di Provinsi Aceh (45 persen).

Tabel 7.2 Akibat buruk pertambahan penduduk terhadap pembangunan

Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang pendapat buruk pertambahan penduduk terhadap pembangunan dan karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Akibat buruk pertambahan penduduk thd pembangunan						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
PRIA	**0,9**	**15,5**	**17,9**	**61,1**	**4,6**	**100,0**	**13.238**
Umur							
15-19	1,0	16,0	17,9	60,8	4,4	100,0	8.572
20-24	0,8	14,7	18,0	61,8	4,8	100,0	4.666
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,7	13,6	18,2	62,2	5,2	100,0	5.425
Perdesaan	1,0	16,8	17,7	60,4	4,1	100,0	7.813
Pendidikan							
Tidak pernah/belum sekolah	2,7	9,8	25,7	53,6	8,1	100,0	124
SD	0,7	17,9	23,0	55,2	3,2	100,0	1.293
SLTP	0,9	16,1	20,7	58,8	3,5	100,0	3.236
SLTA	0,8	15,5	16,5	62,4	4,8	100,0	7.311
Perguruan Tinggi	1,7	12,0	13,1	66,4	6,9	100,0	1.275
WANITA	**0,9**	**16,0**	**16,1**	**61,3**	**5,7**	**100,0**	**10.640**
Umur							
15-19	0,9	16,3	16,6	61,0	5,3	100,0	7.494
20-24	0,9	15,5	14,8	62,2	6,6	100,0	3.145
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,5	14,3	15,5	63,8	5,9	100,0	4.659
Perdesaan	1,2	17,4	16,5	59,4	5,6	100,0	5.981
Pendidikan							
Tidak pernah/belum sekolah	0,0	5,0	30,1	57,6	7,4	100,0	66
SD	0,7	21,6	20,1	55,2	2,4	100,0	438
SLTP	0,6	18,3	18,9	57,7	4,5	100,0	2.046
SLTA	0,9	15,9	15,7	61,8	5,7	100,0	6.354
Perguruan Tinggi	1,0	12,9	12,6	65,4	8,0	100,0	1.736
PRIA & WANITA	**0,9**	**15,7**	**17,1**	**61,2**	**5,1**	**100,0**	**23.878**
Umur							
15-19	0,9	16,1	17,3	60,9	4,8	100,0	16.067
20-24	0,8	15,0	16,7	61,9	5,6	100,0	7.811
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,6	14,0	17,0	63,0	5,5	100,0	10.084
Perdesaan	1,1	17,1	17,2	59,9	4,7	100,0	13.794
Pendidikan							
Tidak pernah/belum sekolah	1,8	8,1	27,2	55,0	7,9	100,0	190
SD	0,7	18,9	22,3	55,2	3,0	100,0	1.731
SLTP	0,8	17,0	20,0	58,4	3,9	100,0	5.282
SLTA	0,8	15,7	16,1	62,1	5,2	100,0	13.665
Perguruan Tinggi	1,3	12,5	12,8	65,8	7,6	100,0	3.011

7.3. PENDAPAT REMAJA TENTANG WANITA YANG MENIKAH SEBELUM USIA 20 TAHUN

Isu kependudukan lainnya adalah pendapat tentang wanita menikah muda kurang dari umur 20 tahun. Tabel 7.3 menyajikan pendapat remaja tentang wanita yang menikah dini menurut karakteristik latar belakang. Secara umum tujuh dari 10 remaja menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tentang wanita yang menikah sebelum umur 20 tahun. Di lain pihak masih terdapat satu di antara 10 remaja yang setuju dan sangat setuju dengan pernyataan wanita menikah kurang dari 20 tahun. Remaja yang berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju merupakan remaja yang bersikap positif mendukung program pemerintah dalam upaya pendewasaan usia perkawinan.

Tabel 7.3 Remaja menikah sebelum usia 20 tahun

Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menikah sebelum usia 20 tahun dan karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Remaja menikah sebelum usia 20 tahun					Jumlah	Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju		
PRIA	**5,7**	**62,5**	**20,2**	**11,2**	**0,5**	**100,0**	**13.238**
Umur							
15-19	5,8	63,3	19,4	11,2	0,5	100,0	8.572
20-24	5,6	61,0	21,6	11,3	0,5	100,0	4.666
Tempat Tinggal							
Perkotaan	6,3	67,3	18,3	7,7	0,3	100,0	5.425
Perdesaan	5,3	59,1	21,4	13,6	0,6	100,0	7.813
Pendidikan							
Tidak pernah/belum sekolah	0,6	31,5	38,0	21,3	8,6	100,0	124
SD	2,8	47,0	29,0	20,4	0,9	100,0	1.293
SLTP	4,9	60,5	21,4	13,0	0,2	100,0	3.236
SLTA	6,1	66,2	18,1	9,2	0,4	100,0	7.311
Perguruan Tinggi	9,1	64,7	17,9	8,0	0,3	100,0	1.275
WANITA	**8,4**	**66,3**	**16,2**	**8,6**	**0,5**	**100,0**	**10.640**
Umur							
15-19	8,5	66,3	16,1	8,6	0,5	100,0	7.494
20-24	8,1	66,4	16,6	8,6	0,4	100,0	3.145
Tempat Tinggal							
Perkotaan	8,3	70,8	14,5	5,8	0,5	100,0	4.659
Perdesaan	8,4	62,8	17,6	10,7	0,5	100,0	5.981
Pendidikan							
Tidak pernah/belum sekolah	2,7	36,3	38,4	13,5	9,1	100,0	66
SD	2,4	44,8	29,9	18,6	4,3	100,0	438
SLTP	7,0	64,3	17,4	11,0	0,3	100,0	2.046
SLTA	8,8	67,8	15,2	7,9	0,3	100,0	6.354
Perguruan Tinggi	10,2	69,8	14,2	5,6	0,2	100,0	1.736
PRIA & WANITA	**6,9**	**64,2**	**18,4**	**10,0**	**0,5**	**100,0**	**23.878**
Umur							
15-19	7,0	64,7	17,8	9,9	0,5	100,0	16.067
20-24	6,6	63,2	19,6	10,2	0,4	100,0	7.811
Tempat Tinggal							
Perkotaan	7,3	68,9	16,5	6,9	0,4	100,0	10.084
Perdesaan	6,6	60,7	19,8	12,4	0,5	100,0	13.794
Pendidikan							
Tidak pernah/belum sekolah	1,3	33,2	38,2	18,6	8,8	100,0	190
SD	2,7	46,4	29,2	20,0	1,7	100,0	1.731
SLTP	5,7	62,0	19,9	12,2	0,2	100,0	5.282
SLTA	7,3	67,0	16,8	8,6	0,3	100,0	13.665
Perguruan Tinggi	9,8	67,7	15,8	6,6	0,2	100,0	3.011

Pendapat remaja tentang wanita yang menikah sebelum usia 20 tahun beragam menurut karakteristik latar belakang. Berdasarkan umur, remaja 15-19 tahun yang menyatakan sangat tidak setuju

dan tidak setuju terhadap perkawinan usia dini lebih tinggi dibandingkan dengan remaja pada usia 20-24 tahun (72 persen berbanding 70 persen). Gambaran ini berlaku untuk remaja pria maupun remaja wanita. Remaja di perkotaan, baik remaja pria maupun remaja wanita lebih banyak yang berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju mengenai wanita yang menikah lebih awal dibandingkan wanita di perdesaan (76 persen berbanding 67 persen). Sementara itu berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa makin tinggi tingkat pendidikan, makin besar proporsi remaja berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju tentang wanita menikah sebelum umur 20 tahun. Pola yang serupa juga tergambar pada remaja pria maupun remaja wanita.

Remaja yang berpendapat sangat tidak setuju dan tidak setuju terhadap perkawinan usia dini beragam menurut provinsi (Lampiran Tabel A.7.3). Angka tertinggi terdapat di Provinsi Bali dan DKI Jakarta (87 persen dan 81 persen), sedangkan terendah di Provinsi Kalimantan Selatan (55 persen).

7.4. MENGINGINKAN JUMLAH ANAK > 3 ANAK

Isu kependudukan berikut yang dibahas adalah pendapat tentang keluarga yang menginginkan banyak anak (lebih dari 3 (tiga) orang). Tabel 7.4 menyajikan pendapat remaja tentang keluarga yang menginginkan anak lebih 3 orang menurut karakteristik latar belakang. Secara umum 39 persen menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 25 persen berpendapat setuju dan sangat setuju, sementara 36 persen bersikap netral terhadap pernyataan keluarga menginginkan banyak anak (lebih dari 3 orang). Pendapat remaja yang sangat tidak setuju dan tidak setuju merupakan sikap yang mendukung program Keluarga Berencana.

Pendapat remaja tentang keluarga yang menginginkan banyak anak beragam menurut karakteristik latar belakang. Remaja umur 15-19 tahun yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tentang keluarga yang mempunyai banyak anak proporsinya sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan remaja umur 20-24 tahun, masing-masing 40 persen dan 39 persen. Pola tersebut serupa pada remaja wanita, namun pada remaja pria menunjukkan gambaran yang sebaliknya. Berdasarkan tempat tinggal, banyak remaja di perkotaan berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju (43 persen), dibandingkan dengan remaja di perdesaan (37 persen) dalam pandangannya terhadap keluarga yang memiliki banyak anak. Gambaran ini terjadi pada remaja pria maupun remaja wanita. Menurut tingkat pendidikan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin besar persentase remaja yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap keluarga yang mempunyai banyak anak.

Pendapat remaja tentang keluarga besar beragam menurut provinsi (Lampiran Tabel A.7.4). Persentase remaja tertinggi yang berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju mengenai keluarga besar terdapat di Provinsi DKI Jakarta, Bali dan DI Yogyakarta (masing-masing 56 persen), sedangkan terendah di Provinsi Aceh (16 persen).

Tabel 7.4 Remaja menginginkan banyak anak
Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menginginkan banyak anak (>3 anak) dan karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
PRIA	**1,8**	**35,3**	**37,9**	**24,1**	**0,9**	**100,0**	**13.238**
Umur							
15-19	1,8	34,7	38,0	24,7	0,8	100,0	8.572
20-24	1,9	36,3	37,9	22,8	1,0	100,0	4.666
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,5	38,2	39,5	19,1	0,6	100,0	5.425
Perdesaan	1,4	33,2	36,9	27,5	1,1	100,0	7.813
Pendidikan							
Tidak pernah/belum sekolah	0,6	15,6	40,1	35,9	7,7	100,0	124
SD	1,7	28,1	35,3	33,0	1,9	100,0	1.293
SLTP	1,5	33,5	38,7	25,5	0,8	100,0	3.236
SLTA	1,6	37,5	37,9	22,3	0,7	100,0	7.311
Perguruan Tinggi	4,1	36,0	38,7	20,4	0,8	100,0	1.275
WANITA	**2,2**	**40,1**	**33,9**	**23,2**	**0,6**	**100,0**	**10.640**
Umur							
15-19	2,2	40,8	32,8	23,7	0,5	100,0	7.494
20-24	2,0	38,5	36,4	22,1	1,0	100,0	3.145
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,2	42,5	34,1	20,7	0,5	100,0	4.659
Perdesaan	2,2	38,3	33,6	25,1	0,8	100,0	5.981
Pendidikan							
Tidak pernah/belum sekolah	0,0	27,6	49,8	13,4	9,1	100,0	66
SD	1,6	24,0	36,2	35,9	2,2	100,0	438
SLTP	2,1	39,1	32,4	25,7	0,6	100,0	2.046
SLTA	2,1	42,0	33,5	22,0	0,4	100,0	6.354
Perguruan Tinggi	2,8	39,1	35,5	21,9	0,7	100,0	1.736
PRIA & WANITA	**2,0**	**37,4**	**36,1**	**23,7**	**0,8**	**100,0**	**23.878**
Umur							
15-19	2,0	37,6	35,5	24,2	0,7	100,0	16.067
20-24	2,0	37,2	37,3	22,5	1,0	100,0	7.811
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,4	40,2	37,0	19,8	0,6	100,0	10.084
Perdesaan	1,7	35,4	35,5	26,5	0,9	100,0	13.794
Pendidikan							
Tidak pernah/belum sekolah	0,4	19,8	43,5	28,1	8,2	100,0	190
SD	1,7	27,1	35,5	33,8	2,0	100,0	1.731
SLTP	1,8	35,7	36,3	25,6	0,7	100,0	5.282
SLTA	1,8	39,6	35,9	22,1	0,6	100,0	13.665
Perguruan Tinggi	3,3	37,8	36,8	21,3	0,7	100,0	3.011

7.5. KEBIASAAN MUDIK KETIKA LEBARAN DAN LIBURAN

Isu kependudukan berikutnya adalah pendapat tentang kebiasaan mudik pada saat hari raya maupun saat liburan. Tabel 7.5 menyajikan informasi tentang pendapat remaja pada kegiatan mudik pada saat liburan atau saat hari raya. Secara umum 83 persen remaja berpendapat sangat setuju dan setuju terhadap kegiatan mudik waktu hari raya atau liburan, dan hanya 4 persen yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap kebiasaan kegiatan tersebut.

Tabel 7.5 Liburan pulang kampung

Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang liburan pulang kampung dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Liburan pulang kampong						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
PRIA	**0,3**	**3,3**	**13,5**	**68,4**	**14,6**	**100,0**	**13.238**
Umur							
15-19	0,3	3,2	13,7	68,1	14,8	100,0	8.572
20-24	0,4	3,5	13,2	68,8	14,1	100,0	4.666
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,3	3,2	14,9	69,6	12,0	100,0	5.425
Perdesaan	0,3	3,4	12,5	67,5	16,3	100,0	7.813
Pendidikan							
Tidak pernah/belum sekolah	1,6	3,3	18,9	66,1	10,1	100,0	124
SD	0,3	4,5	14,0	65,4	15,8	100,0	1.293
SLTP	0,2	3,0	13,9	69,3	13,6	100,0	3.236
SLTA	0,4	3,3	12,9	68,9	14,5	100,0	7.311
Perguruan Tinggi	0,2	2,7	14,5	65,9	16,6	100,0	1.275
WANITA	**0,2**	**3,4**	**13,4**	**68,5**	**14,5**	**100,0**	**10.640**
Umur							
15-19	0,2	3,4	14,0	68,3	14,2	100,0	7.494
20-24	0,2	3,4	12,1	69,0	15,4	100,0	3.145
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,1	3,4	14,5	69,9	12,0	100,0	4.659
Perdesaan	0,2	3,4	12,6	67,4	16,5	100,0	5.981
Pendidikan							
Tidak pernah/belum sekolah	0,0	2,6	25,8	59,1	12,5	100,0	66
SD	0,4	5,7	17,0	64,1	12,8	100,0	438
SLTP	0,0	4,7	13,9	66,6	14,8	100,0	2.046
SLTA	0,1	2,9	13,2	70,0	13,8	100,0	6.354
Perguruan Tinggi	0,3	3,2	12,4	66,8	17,3	100,0	1.736
PRIA & WANITA	**0,2**	**3,3**	**13,5**	**68,4**	**14,5**	**100,0**	**23.878**
Umur							
15-19	0,2	3,3	13,8	68,2	14,5	100,0	16.067
20-24	0,3	3,5	12,7	68,9	14,6	100,0	7.811
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,2	3,3	14,7	69,7	12,0	100,0	10.084
Perdesaan	0,3	3,4	12,5	67,4	16,4	100,0	13.794
Pendidikan							
Tidak pernah/belum sekolah	1,0	3,1	21,3	63,7	10,9	100,0	190
SD	0,3	4,8	14,7	65,1	15,1	100,0	1.731
SLTP	0,1	3,7	13,9	68,2	14,0	100,0	5.282
SLTA	0,3	3,1	13,0	69,4	14,2	100,0	13.665
Perguruan Tinggi	0,3	3,0	13,3	66,4	17,0	100,0	3.011

Remaja yang berpendapat sangat setuju dan setuju terhadap kebiasaan mudik saat libur bervariasi menurut karakteristik latar belakang. Remaja umur 20-24 tahun lebih banyak yang berpendapat setuju dan sangat setuju terhadap kegiatan mudik saat liburan dari pada remaja 15-19 tahun (84 persen berbanding 83 persen). Pola yang sama terjadi pada remaja wanita sedangkan pada remaja pria tak ada perbedaan persentase berpendapat tersebut antar kelompok umur 20-24 tahun dengan kelompok 15-19 tahun. Remaja di perdesaan lebih banyak berpendapat setuju dan sangat setuju terhadap kegiatan mudik dari pada remaja di perkotaan (84 persen berbanding 82 persen). Gambaran yang serupa berlaku untuk remaja wanita maupun remaja pria. Menurut tingkat pendidikan menunjukkan semakin tinggi pendidikan

semakin besar persentase remaja pria maupun wanita yang mendukung kegiatan mudik atau dikenal dengan kegiatan pulang kampung.

Pendapat terhadap kegiatan mudik oleh remaja beragam menurut provinsi. Pendapat remaja yang mendukung kegiatan mudik tertinggi terdapat di Provinsi Sulawesi Tenggara dan Maluku (masing-masing 93 persen), sedangkan persentase terendah di Provinsi Aceh (62 persen) (Lampiran Tabel A.7.5).

7.6. KESIAPAN MASA MUDA AGAR BISA MENIKMATI HARI TUA

Isu kependudukan lainnya yang digali dalam survei ini adalah tentang pendapat perlunya kesiapan pada masa muda untuk menyongsong masa tua dengan baik. Responden remaja ditanya tentang persiapan yang dilakukan pada masa muda agar dapat menikmati hari tua. Tabel 7.6. menyajikan persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya persiapan masa muda agar dapat menikmati hari tua. Secara umum 96 persen remaja menyatakan perlu persiapan pada masa muda agar dapat menikmati hari tua. Menurut umur, remaja kelompok umur 20-24 tahun lebih banyak yang berpendapat perlu persiapan pada masa muda dibandingkan dengan kelompok remaja 15-19 tahun (97 persen berbanding 95 persen). Berdasarkan tempat tinggal, remaja yang berada di perkotaan lebih tinggi persentase yang berpendapat perlunya kesiapan untuk hari tua dibandingkan dengan remaja di perdesaan (96 persen berbanding 95 persen). Gambaran tersebut diikuti remaja laki laki maupun wanita. Dilihat dari tingkat pendidikan, tampak pola peningkatan yang linier, semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin besar persentase remaja baik remaja pria dan remaja wanita yang berpendapat tentang perlunya persiapan pada masa muda untuk dapat menikmati hari tua.

Pendapat tentang perlunya persiapan pada masa muda beragam menurut provinsi. Hampir seluruh remaja yang menyatakan perlu persiapan pada masa muda dijumpai di Provinsi Papua Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan dan NTB, NTT, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Sumatera Utara dan Bengkulu (hampir 100 persen). Sementara persentase yang rendah dalam aspek yang sama terdapat di Provinsi Sulawesi Utara (82 persen) (Lampiran Tabel A.7.6)

Selanjutnya remaja ditanyakan jenis persiapan yang perlu dilakukan. Dari pertanyaan tersebut terdapat jenis-jenis persiapan seperti kesehatn fisik/olah raga, menghindari perilaku berisiko, menyiapkan kemampuan ekonomi, membangun jejaring sosial, menjaga mental spiritual dan jawaban lain.

Kesiapan masa muda berdasarkan jenis kegiatan untuk menghadapi hari tua disajikan pada Tabel 7.7. Tabel 7.7 menunjukkan dari 22.804 remaja yang mneyatakan perlu persiapan untuk hari tua, sebagian besar remaja menyatakan bahwa perlu kesiapan fisik (88 persen), menyiapkan kemampuan ekonomi (53 persen), menghindari perilaku berisiko (41 persen), menjaga mental dan spiritual (28 persen), dan terendah membangun jejaring sosial (17 persen).

Berbagai jenis kegiatan yang dilakukan tersebut di atas tampak beragam menurut karakteristik latar belakang. Berdasarkan umur, remaja pada kelompok umur 20-24 tahun persentasenya sedikit lebih tinggi dibandingkan remaja kelompok umur 15-19 tahun dalam hal kesiapan kesehatan fisik untuk menghadapi masa tua (89 persen berbanding 88 persen). Pola serupa terjadi pada remaja wanita maupun pria terhadap kesiapan kesehatan fisik. Gambaran menurut kelompok umur remaja tersebut menunjukkan

pola serupa terhadap hal-hal berkaitan dengan kesiapan-kesiapan lain seperti menghindari perilaku berisiko, menyiapkan kemampuan ekonomi, membangun jejaring sosial dan menjaga mental spiritual.

Tabel 7.6 Perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua

Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya persiapan agar dapatmenikmati hari tua dan karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Persiapan agar dapat menikmati hari tua?			Jumlah remaja
	Ya, perlu persiapan	Tidak	Jumlah	
PRIA	**95,2**	**4,8**	**100,0**	**13.238**
Umur				
15-19	94,7	5,3	100,0	8.572
20-24	96,1	3,9	100,0	4.666
Tempat Tinggal				
Perkotaan	95,8	4,2	100,0	5.425
Perdesaan	94,7	5,3	100,0	7.813
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	85,6	14,4	100,0	124
SD	92,3	7,7	100,0	1.293
SLTP	93,9	6,1	100,0	3.236
SLTA	95,9	4,1	100,0	7.311
Perguruan Tinggi	97,8	2,2	100,0	1.275
WANITA	**95,9**	**4,1**	**100,0**	**10.640**
Umur				
15-19	95,2	4,8	100,0	7.494
20-24	97,7	2,3	100,0	3.145
Tempat Tinggal				
Perkotaan	96,9	3,1	100,0	4.659
Perdesaan	95,2	4,8	100,0	5.981
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	79,7	20,3	100,0	66
SD	92,8	7,2	100,0	438
SLTP	93,3	6,7	100,0	2.046
SLTA	96,4	3,6	100,0	6.354
Perguruan Tinggi	98,4	1,6	100,0	1.736
PRIA+WANITA	**95,5**	**4,5**	**100,0**	**23.878**
Umur				
15-19	94,9	5,1	100,0	16.067
20-24	96,7	3,3	100,0	7.811
Tempat Tinggal				
Perkotaan	96,3	3,7	100,0	10.084
Perdesaan	94,9	5,1	100,0	13.794
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	83,5	16,5	100,0	190
SD	92,4	7,6	100,0	1.731
SLTP	93,7	6,3	100,0	5.282
SLTA	96,2	3,8	100,0	13.665
Perguruan Tinggi	98,2	1,8	100,0	3.011

Menurut tempat tinggal, remaja di perkotaan menunjukkan persentase yang lebih tinggi dibandingkan remaja di perdesaan tentang beberapa jenis kesiapan untuk hari tua (kesehatan fisik, menghindari perilaku berisiko, membangun jejaring sosial dan menjaga mental spiritual). Sedangkan remaja yang menyatakan perlu menyiapkan kemampuan ekonomi, di perdesaan persentasenya lebih tinggi dibandingkan di perkotaan.

Tabel 7.7 Perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua

Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua dan menurut jenis persiapannya dan karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Jenis persiapan						Jumlah remaja
	Kesehatan fisik/olah raga	Menghindari perilkau berisiko	Menyiapkan kemampuan ekonomi	Membangun jaringan sosial	Menjaga mental spiritual	Lainnya	
PRIA	**87.2**	**40.1**	**52.4**	**16.9**	**26.0**	**9.0**	**12,599**
Umur							
15-19	86.8	39.9	50.7	16.4	25.5	8.8	8,117
20-24	88.0	40.4	55.5	17.9	26.8	9.2	4,482
Tempat Tinggal							
Perkotaan	89.1	40.9	50.4	18.0	27.6	10.6	5,200
Perdesaan	85.9	39.5	53.9	16.2	24.9	7.8	7,400
Pendidikan							
Tidak/belum slkh	72.6	28.8	48.2	12.5	17.6	16.1	106
SD	81.0	31.2	50.9	13.9	20.0	7.5	1,192
SLTP	85.8	35.2	50.6	13.6	22.9	9.2	3,040
SLTA	88.6	41.8	52.1	17.6	26.9	8.9	7,014
Perguruan Tinggi	90.4	51.4	60.7	24.6	34.6	9.8	1,247
WANITA	**88.6**	**42.2**	**53.6**	**17.1**	**29.4**	**8.6**	**10,204**
Umur							
15-19	88.3	40.9	51.8	16.5	29.3	8.4	7,132
20-24	89.3	45.3	57.7	18.7	29.6	9.0	3,072
Tempat Tinggal							
Perkotaan	89.7	41.9	51.5	16.7	29.4	10.1	4,512
Perdesaan	87.7	42.5	55.2	17.5	29.4	7.3	5,692
Pendidikan							
Tidak /belum sklh	76.3	22.3	38.6	12.9	21.6	22.1	53
SD	84.5	31.1	46.6	16.4	21.4	4.4	407
SLTP	87.7	38.9	46.0	15.1	27.9	7.8	1,909
SLTA	88.9	41.8	53.8	17.0	29.5	8.8	6,127
Perguruan Tinggi	89.6	50.7	63.5	20.4	32.9	9.3	1,709
PRIA+WANITA	**87.8**	**41.0**	**53.0**	**17.0**	**27.5**	**8.8**	**22,804**
Umur							
15-19	87.5	40.4	51.2	16.4	27.3	8.6	15,250
20-24	88.5	42.4	56.4	18.2	27.9	9.1	7,554
Tempat Tinggal							
Perkotaan	89.4	41.4	50.9	17.4	28.4	10.4	9,712
Perdesaan	86.7	40.8	54.5	16.8	26.8	7.6	13,092
Pendidikan							
Tidak /belum sklh	73.8	26.6	45.0	12.6	19.0	18.1	158
SD	81.9	31.2	49.8	14.6	20.3	6.7	1,599
SLTP	86.5	36.6	48.8	14.2	24.8	8.7	4,949
SLTA	88.8	41.8	52.9	17.3	28.1	8.8	13,141
Perguruan Tinggi	90.0	51.0	62.3	22.2	33.6	9.5	2,956

Pola menurut tempat tinggal tersebut serupa, terjadi pada remaja pria serta pada berbagai jenis kesiapan untuk hari tua. Sementara itu gambaran yang terjadi pada remaja wanita menunjukkan pola yang berbeda yaitu hanya kesiapan fisik, di perkotaan yang lebih tinggi dibandingkan di perdesaan. Sedangkan untuk jenis-jenis persiapan lainnya dalam menghadapi masa tua, dinyatakan remaja wanita di perdesaan lebih tinggi persentasenya dari pada di perkotaan; kecuali persiapan dalam menjaga mental dan spiritual persentasenya berimbang antara di kota dan di desa. Berdasarkan tingkat pendidikan, semakin tinggi pendidikan, semakin besar persentase remaja yang menyatakan bahwa mereka perlu kesiapan semua jenis kegiatan untuk hari tua. Gambaran yang serupa terjadi baik pada remaja pria maupun remaja wanita untuk semua jenis kesiapan tersebut.

Berbagai jenis persiapan pada masa muda beragam menurut provinsi (Lampiran Tabel A.7.7). Remaja dalam menyongsong hari tua dengan mempersiapkan kesehatan fisik paling banyak di Provinsi DKI Jakarta dan Bali (masing-masing 97 persen), sedangkan provinsi yang terendah dalam mempersiapkan kesehatan fisik adalah Provinsi Jambi (76 persen), dan Kalimantan Barat (77 persen). Provinsi yang para remajanya mempersiapkan hari tua dengan menghindari perilaku berisiko paling banyak di Provinsi DI Yogyakarta (68 persen), dan Sulawesi Tengah (64 persen), sedangkan yang rendah dijumpai di Provinsi Riau (19 persen) dan Banten (19 persen). Dalam menyiapkan kemampuan ekonomi untuk persiapan hari tua, terdapat dua provinsi yang persentase remajanya cukup tinggi berpendapat tersebut yaitu DI Yogyakarta (88 persen) dan Provinsi Bengkulu (74 persen). Di sisi lain provinsi yang para remajanya, relatif rendah menyatakan pendapat perlu menyiapkan kemampuan ekonomi dalam rangka mempersiapkan hari tua adalah Provinsi Jawa Barat (23 persen), Provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Barat (masing-masing 26 persen).

Remaja yang berpendapat masa muda perlu persiapan dalam hal membangun jejaring sosial tertinggi persentasenya di Provinsi DI Yogyakarta (44 persen) dan Sulawesi Tengah (38 persen), sedangkan provinsi dengan persentase terendah adalah Provinsi Kalimantan Tengah dan Banten (masing-masing tiga persen). Dalam hal menjaga mental dan spiritual, remaja di Provinsi Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat memiliki persentase tertinggi, masing-masing 61 persen dan 54 persen. Untuk remaja yang relatif rendah menyatakan pendapat tersebut terrdapat di Provinsi Sulawesi Utara (15 persen), serta Jawa Barat dan Gorontalo (masing-masing 17 persen).

7.7. TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH

Untuk menjaga lingkungan agar bersih dan sehat, pada remaja ditanya dimana mereka membuang sampah. Berdasarkan Tabel 7.8. perilaku remaja dalam membuang sampah sebagian besar menyatakan dengan cara dibakar (55 persen), sampah dibuang di tempat umum (38 persen), dan sampah dibuang di lubang sekitar rumah (34 persen), disamping itu, sebanyak 20 persen remaja menyatakan bahwa sampah diambil pengelola dan pengangkut sampah. Namun masih ada remaja yang membuang sampah tidak pada tempatnya, yaitu membuang sampah di hutan dan sembarang tempat (11 persen) dan sampah dibuang di sungai (10 persen).

Tabel 7.8 menunjukkan bahwa remaja (pria dan wanita) umur 15-19 tahun lebih banyak yang membuang sampah di sungai, di lubang sampah sekitar rumah, sembarang tempat dan dibakar dibanding remaja umur 20-24 tahun, yang lebih banyak membuang sampah di pengelola pengangkut sampah dan di tempat pembuangan sampah umumnya. Gambaran tersebut sama dengan gambaran pada remaja pria ataupun wanita. Berdasarkan tempat tinggal, ternyata remaja di perkotaan yang membuang sampah di sungai, di lubang sampah dekat rumah, di sembarang tempat, dan dibakar proporsinya lebih kecil dibanding dengan remaja perdesaan. Di lain pihak remaja perdesaan proporsinya lebih kecil yang membuang sampah pada pengelola dan tempat sampah umum dibanding remaja perkotaan. Pola pembuangan sampah tersebut sama dengan pola pembuangan sampah remaja wanita maupun remaja pria. Menurut tingkat pendidikan yaitu makin tinggi pendidikan makin sedikit remaja yang membuang sampah

di sungai, di sembarang tempat dan dibakar. Sebaliknya makin tinggi pendidikan makin banyak remaja yang membuang sampah di pengelola dan tempat sampah umum. Pola tersebut serupa dengan pola remaja wanita dan remaja pria dalam membuang sampah.

Tabel 7.8 Perlunya keluarga menurut tempat membuang sampah
Distribusi persentase keluarga menurut tempat membuang sampah dan karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Tempat membuang sampah							Jumlah remaja
	Sungai	Lubang sampah sekitar rumah	Sembarang tempat	Pengelola dan pengangkut sampah	Tempat pembuangan sampah umum	Dibakar	Lainnya	
PRIA	**10,3**	**34,4**	**11,9**	**18,6**	**36,6**	**54,6**	**5,3**	**13.238**
Umur								
15-19	10,4	34,4	12,8	18,1	36,0	54,2	5,2	8.572
20-24	10,1	34,4	10,5	19,4	37,7	55,3	5,4	4.666
Tempat Tinggal								
Perkotaan	6,6	18,5	6,9	38,5	67,1	30,3	2,7	5.425
Perdesaan	12,9	45,5	15,5	4,8	15,4	71,4	7,1	7.813
Pendidikan								
Tidak pernah	21,1	28,4	12,3	8,7	13,0	66,6	8,5	124
SD	16,9	36,6	16,5	8,6	21,9	61,8	6,7	1.293
SLTP	11,4	38,9	14,1	13,9	28,2	58,4	6,2	3.236
SLTA	9,4	33,1	11,0	19,9	40,1	53,1	4,8	7.311
Perguruan Tinggi	5,3	28,8	7,2	34,2	54,6	44,6	4,0	1.275
WANITA	**9,3**	**33,6**	**8,8**	**21,3**	**39,8**	**55,6**	**5,3**	**10.640**
Umur								
15-19	10,3	34,6	9,9	19,3	36,9	57,8	5,4	7.494
20-24	6,9	31,0	6,1	26,1	46,9	50,4	4,9	3.145
Tempat Tinggal								
Perkotaan	5,8	17,6	5,5	42,0	70,4	30,4	3,0	4.659
Perdesaan	12,0	46,0	11,3	5,3	16,0	75,3	7,0	5.981
Pendidikan								
Tidak pernah	20,6	20,1	7,8	5,3	11,5	73,7	6,7	66
SD	15,1	35,2	12,9	8,9	22,3	66,8	3,7	438
SLTP	12,7	37,8	10,5	15,8	30,4	61,9	5,4	2.046
SLTA	8,8	33,9	8,7	20,9	40,2	55,2	5,5	6.354
Perguruan Tinggi	5,1	27,7	6,0	33,3	55,2	46,4	4,7	1.736
PRIA&WANITA	**9,9**	**34,0**	**10,5**	**19,8**	**38,0**	**55,0**	**5,3**	**23.878**
Umur								
15-19	10,4	34,5	11,4	18,7	36,4	55,8	5,3	16.067
20-24	8,8	33,1	8,7	22,1	41,4	53,4	5,2	7.811
Tempat Tinggal								
Perkotaan	6,3	18,1	6,3	40,1	68,6	30,4	2,9	10.084
Perdesaan	12,5	45,7	13,7	5,0	15,6	73,1	7,1	13.794
Pendidikan								
Tidak pernah/	21,0	25,5	10,7	7,5	12,5	69,0	7,9	190
SD	16,5	36,3	15,6	8,7	22,0	63,1	6,0	1.731
SLTP	11,9	38,5	12,7	14,7	29,1	59,8	5,8	5.282
SLTA	9,1	33,5	9,9	20,3	40,1	54,1	5,1	13.665
Perguruan Tinggi	5,2	28,2	6,5	33,7	54,9	45,6	4,4	3.011

Dilihat berdasarkan perilaku membuang sampah menurut provinsi dan cara membuang sampah di sungai, Provinsi Kalimantan Tengah merupakan provinsi yang remajanya banyak mengatakan membuang sampah di sungai (33 persen), menyusul Provinsi NTB (27 persen) dan Provinsi Kalimantan Utara (26 persen). Sedangkan remaja yang menjawab membuang sampah di sungai sangat jarang atau sedikit persentasenya adalah Provinsi Bali (satu persen), DKI Jakarta (dua persen) dan Kepulauan Bangka Belitung, Sulawesi Utara, Lampung (masing-masing tiga persen). (Lampiran Tabel A.7.8).

Remaja yang banyak membuang sampah di lubang sampah sekitar rumah persentase tertinggi di Provinsi Jawa Timur, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah, berturut-turut 76 persen, 61 persen, dan 52 persen. Sedangkan remaja yang membuang sampah di lubang sampah sekitar rumah persentase terendah terdapat di Provinsi DKI Jakarta (empat persen) dan Kalimantan Utara (tujuh persen). Remaja

yang menjawab membuang sampah sembarang tempat persentase tertinggi di Provinsi NTT (31 persen), Bangka Belitung (30 persen) dan Gorontalo (25 persen). Sedangkan remaja yang menjawab membuang sampah sembarang tempat persentase terendah terdapat di Provinsi Bali (kurang dari satu persen), Sulawesi Utara dan Papua masing-masing dua persen.

Remaja yang mengatakan membuang sampah pada pengelola dan pengangkut sampah dengan persentase tertinggi pada Provinsi DKI Jakarta (86 persen), Kalimantan Utara (48 persen), Kepulauan Riau dan Banten (masing-masing 43 persen). Untuk persentase terendah terdapat pada Provinsi Papua Barat dan Maluku, masing-masing empat persen dan Kalimantan Tengah (lima persen).

Remaja dengan perilaku membuang sampah pada tempat pembuangan sampah umum persentase tertinggi di Provinsi DKI Jakarta (96 persen), Jawa Barat (67 persen), dan Kepulauan Riau (66 persen). Persentase terendah remaja dengan perilaku membuang sampah di tempat pembuangan sampah umum terdapat di Provinsi Sumatera Utara (17 persen), NTT (18 persen) dan Sulawesi Barat serta Sulawesi Tengah (masing-masing 19 persen).

Perilaku membuang sampah dengan cara dibakar dengan persentase tertinggi terdapat di Provinsi Sulawesi Barat (78 persen), Sulawesi Tengah (77 persen) dan Provinsi Aceh (75 persen). DKI Jakarta (satu persen), Jawa Barat (20 persen) dan NTB (34 persen) merupakan provinsi dengan persentase terendah dalam hal membuang sampah dengan cara dibakar.

7.8. INDEKS ISU KEPENDUDUKAN

Dari pendapat remaja tentang berbagai permasalahan atau isu kependudukan dihitung indeks pengetahuan remaja tentang isu kependudukan. Tabel 7.9 menunjukkan bahwa indeks pendapat remaja tetang pengendalian kelahiran (68,6); indeks pendapat remaja tentang dampak buruk pertambahan penduduk (63,5); indeks pendapat remaja tentang menikah kurang dari 20 tahun (66,8); indeks pendapat remaja tentang keluarga yang ingin mempunyai anak lebih dari 3 orang (54,0); indeks tentang kebiasaaan mudik diwaktu libur panjang (26,6); indeks remaja tentang persiapan hari tua (42,0) dan indeks perilaku membuang sampah (32,8), Berdasarkan indeks masing-masing isu kependudukan dihitung indeks komposit tentang isu kependudukan dengan rentang nilai 0-100, didapatkan nilai indeks komposit sebesar 50,6.

Tabel 7.9 Indek pengetahuan dan pengalaman tentang isu kependudukan

Indeks pengetahuan dan pengalaman remaja tentang isu kependudukan menurut karakteristik latar belakang Indonesia 2017 (rentang indeks: 0 - 100)

Karakteristik latar belakang	Indeks pendapat tentang pengendalian kelahiran	Indeks pendapat tentang dampak buruh pertambahan penduduk	Indeks pendapat tentang remaja menikah < 20 tahun	Indeks pendapat tentang keluarga ingin anak banyak (> 3)	Indeks pendapat tentang mudik saat hari raya/libur seikolah	Indeks pendapat tentang persiapan masa tua yg lebih baik	Indeks perilaku membuang sampah	Indeks isu kependudukan
PRIA	**68,2**	**63,2**	**65,4**	**53,3**	**26,6**	**41,2**	**31,6**	**49,9**
Umur								
15-19	67,9	62,9	65,7	53,0	26,5	40,6	31,1	49,7
20-24	68,8	63,8	65,0	53,8	26,8	42,4	32,5	50,4
Tempat Tinggal								
Perkotaan	69,0	64,4	67,9	55,7	27,6	42,4	52,0	54,2
Perdesaan	67,7	62,4	63,7	51,6	26,0	40,4	17,4	47,0
Pendidikan								
Tidak sekolah	64,0	63,7	48,6	41,3	30,0	31,5	13,5	41,8
SD	65,6	60,6	57,6	48,7	27,0	35,4	20,0	45,0
SLTP	67,5	62,0	64,2	52,4	26,8	38,4	26,3	48,2
SLTA	68,6	63,7	67,1	54,3	26,5	42,4	33,7	50,9
Perguruan Tinggi	70,8	66,2	68,6	55,5	26,0	48,9	46,2	54,6
WANITA	**69,1**	**63,7**	**68,4**	**55,0**	**26,6**	**43,1**	**34,2**	**51,4**
Umur								
15-19	68,8	63,4	68,4	55,1	26,8	42,2	32,1	51,0
20-24	69,9	64,5	68,3	54,6	26,0	45,2	39,4	52,6
Tempat Tinggal								
Perkotaan	70,1	65,1	70,2	56,3	27,4	43,4	54,9	55,4
Perdesaan	68,3	62,7	67,0	54,0	25,9	42,7	18,1	48,4
Pendidikan								
Tidak sekolah	67,0	66,8	52,5	49,0	29,6	30,0	9,8	43,5
SD	66,6	59,3	55,6	46,7	29,2	36,0	20,2	44,8
SLTP	68,5	61,8	66,7	54,1	27,2	39,9	27,8	49,4
SLTA	69,0	63,9	69,2	55,8	26,4	43,3	34,3	51,7
Perguruan Tinggi	70,8	66,7	71,1	55,4	25,7	48,3	45,9	54,8
PRIA&WANITA	**68,6**	**63,5**	**66,8**	**54,0**	**26,6**	**42,0**	**32,8**	**50,6**
Umur								
15-19	68,3	63,2	67,0	54,0	26,6	41,3	31,5	50,3
20-24	69,2	64,1	66,3	54,1	26,5	43,5	35,3	51,3
Tempat Tinggal								
Perkotaan	69,5	64,7	69,0	56,0	27,5	42,9	53,3	54,7
Perdesaan	67,9	62,5	65,1	52,6	25,9	41,4	17,7	47,6
Pendidikan								
Tidak sekolah	65,0	64,8	49,9	44,0	29,9	31,0	12,2	42,4
SD	65,9	60,3	57,1	48,2	27,6	35,5	20,1	44,9
SLTP	67,9	61,9	65,2	53,0	26,9	39,0	26,9	48,7
SLTA	68,8	63,8	68,1	55,0	26,5	42,8	34,0	51,3
Perguruan Tinggi	70,8	66,5	70,0	55,4	25,8	48,5	46,1	54,7

Tabel 7.9 juga menyajikan indeks pengetahuan remaja tentang isu kependudukan menurut karakteristik latar belakang yaitu menurut umur, tempat tinggal dan pendidikan. Berdasarkan umur remaja, pada kelompok 20-24 tahun menunjukkan bahwa indeks pendapat remaja tentang pengendalian kelahiran, dampak buruk pertambahan penduduk, keluarga menginginkan anak lebih dari tiga, persiapan masa tua lebih baik dan perilaku membuang sampah, memiliki indeks yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja umur 15-19 tahun. Disisi lain indeks pendapat remaja tentang wanita menikah kurang dari 20 tahun dan indeks pendapat remaja tentang mudik selama liburan terjadi sebaliknya. Sebagai contoh indeks pendapat remaja tentang pengendalian kelahiran pada remaja umur 20-24 tahun sebesar 69,2 dan remaja umur 15-19 tahun sebesar 68,3. Kemudian indeks pendapat remaja tentang wanita menikah umur

kurang dari 20 tahun pada remaja 20-24 tahun sebesar 66,3 dan pada remaja umur 15-19 tahun sebesar 67,0.

Dilihat menurut tempat tinggal, remaja di perkotaan memiliki indeks pendapat tentang masing-masing isu kependudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja di perdesaaan. Misalnya indeks pendapat remaja tentang wanita menikah pada umur kurang dari 20 tahun, sebesar 69,0 di perkotaan dan 65,1 di perdesaan.

Berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa makin tinggi tingkat pendidikan, makin tinggi indeks pendapat remaja tentang masing-masing isu kependudukan. Sebagai contoh indeks pendapat tentang dampak buruk pertambahan penduduk pada remaja berpendidikan SD sebesar 60,3 dan semakin tinggi pada remaja yang berpendidikan di Perguruan Tinggi (66,5).

Menurut tempat tinggal dan tingkat pendidikan polanya sama untuk remaja pria maupun remaja wanita. Sedangkan menurut kelompok umur terjadi perbedaan, pada remaja pria hanya indeks pendapat remaja tentang wanita menikah umur kurang dari 20 tahun, sedangkan remaja umur 15-19 tahun indeksnya lebih tinggi dibandingkan remaja umur 20-24 tahun (65,7 berbanding 65,0). Begitu pula pada remaja wanita terdapat tiga jenis indeks (wanita menikah kurang dari 20 tahun, keluarga memiliki anak lebih dari 3 orang dan mudik saan liburan), pada remaja wanita umur 15-19 tahun lebih tinggi dibandingkan remaja wanita umur 20-24 tahun.

Indeks komposit pengetahuan tentang isu kependudukan tertinggi di Provinsi DKI Jakarta (59,7) dan terendah di Provinsi Sulawesi Barat (43,9) (Lampian Tabel A.7.9.).

KETERPAPARAN INFORMASI KEPENDUDUKAN, KB , KRR DAN PEMBANGUNAN KELUARGA

8

Temuan Utama

1. Istilah kependudukan yang paling banyak diketahui remaja adalah ketenagakerjaan, pengangguran dan kemiskinan, sedangkan istilah yang paling tidak diketahui adalah krisis moral/sosial, krisis energi dan ledakan penduduk. Remaja yang mendapatkan informasi kependudukan bersumber dari media massa 92 persen dan media luar ruang sebesar 36 persen.
2. Empat dari lima remaja pernah mendengar/melihat/membaca informasi tentang Keluarga Berencana. Remaja mendapatkan informasi KB bersumber dari media masa dan dari media luar ruang, masing-masing 88 persen dan 62 persen.
3. Sembilan dari sepuluh remaja pernah mendengar/melihat/membaca informasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja. Remaja yang mendapatkan informasi KRR bersumber media masa 92 persen, dari media luar ruang 43 persen.
4. Remaja yang pernah mendengar BKB (22 persen), BKR (20 persen), BKL (15 persen), UPPKS (11 persen), PPKS (14 persen) dan PIK-R (21 persen). Remaja mendapat sumber informasi pembangunan keluarga dari media masa 67 persen, dari media luar ruang 33 persen.
5. Tiga dari sepuluh remaja pernah mendengar/melihat/membaca informasi tentang GenRe. Remaja yang mendapatkan informasi GenRe bersumber media masa 79 persen, dari media luar ruang 45 persen.

Bagian ini menyajikan gambaran remaja terhadap keterpaparan informasi Kependudukan, Keluarga Berencana (KB), Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) dan Pembangunan Keluarga. Selain itu pada bagian ini juga disajikan gambaran terkait sumber memperoleh informasi tentang kependudukan, KB, KRR dan pembangunan keluarga tersebut atau yang disebut dengan sumber informasi. Bagian ini memberikan gambaran seberapa besar masyarakat khususnya remaja mengetahui atau pernah mendengar tentang empat hal tersebut yang menjadi tanggung jawab atau program kerja BKKBN.

Informasi merupakan kumpulan pesan yang dapat menambah pengetahuan, sedangkan sumber informasi merupakan media atau sarana sebagai sumber bagi remaja untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kependudukan, KB, KRR dan Pembangunan Keluarga. Sumber informasi merupakan sarana yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal-hal yang baru.

Terdapat berbagai sarana yang dapat menjadi sumber informasi, atau sarana penyebaran informasi tentang kependudukan, KB, KRR dan Pembangunan Keluarga. Sumber informasi antara lain yang disebut dengan media masa, media luar ruang ataupun petugas atau perorangan.

Media massa adalah media yang dapat menjangkau khalayak lebih luas, mencakup televisi, radio, *website*/internet, koran/majalah. Media luar ruang dapat menjangkau khalayak yang lebih sedikit bila dibandingkan dengan media massa. Media luar ruang mencakup pamflet, leaflet/brosur, *flipchart*/lembar balik, poster, spanduk, *billboard*, pameran, mupen KB dan lainnya. Sedangkan sumber informasi petugas atau perorangan antara lain petugas penyuluh lapangan (PLKB/Penyuluh KB), guru, tenaga medis (bidan, dokter), tokoh agama, tokoh masyarakat, perangkat desa, PPKBD/Sub PPKBD/kader dll. Responden

remaja yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi keterpaparan dan sumber informasi tentang Kependudukan, KB, KRR dan Pembangunan Kependudukan adalah anggota remaja yang berkompeten menjawab pertanyaan tentang kondisi remaja. Jumlah responden remaja yang berhasil diwawancarai dan datanya bisa diolah sebanyak 23.878 ressponden. Dari responden remaja yang mendengar/melihat/membaca informasi mengenai kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga (KKBPK) selanjutnya ditanya tentang sumber informasi dari mana responden memperoleh informasi sekaitan dengan program Kependudukan, Keluarga Berencanan dan Pembangunan Keluarga.

8.1. KETERPAPARAN INFORMASI KEPENDUDUKAN

Istilah kependudukan yang ditanyakan antara lain ledakan penduduk, migrasi, transmigrasi, urbanisasi, kelahiran, kematian, kesakitan, pengangguran, ketenagakerjaan, kerusakan lingkungan, kemiskinan, krisis energi dan krisis moral.

Hasil survei RPJMN tahun 2017 modul remaja pada Tabel 8.1 menunjukkan bahwa remaja pria yang mengetahui istilah kependudukan 3 (tiga) kategori tertinggi adalah istilah ketenagakerjaan (89 persen), pengangguran dan kemiskinan (masing-masing 87 persen). Jika dilihat berdasarkan karakteristik seperti menurut umur, wilayah tempat tinggal perdesaan atau perkotaan dan tingkat pendidikan, diperoleh gambaran bahwa semakin tinggi umur dan tingkat pendidikan, persentase yang mengetahui seluruh aspek istilah kependudukan juga semakin tinggi. Bagi remaja priayang tinggal di perkotaan persentase yang mengetahui seluruh istilah kependudukan lebih tinggi dibandingkan dengan remaja pria yang tinggal di perdesaan.

Untuk remaja wanita diperoleh pola yang sama dengan remaja pria yaitu 3 (tiga) tertinggi istilah kependudukan yang diketahui adalah istilah ketenagakerjaan (90 persen), pengangguran dan kemiskinan (masing-masing 87 persen). Secara keseluruhan baik remaja pria dan wanita untuk istilah kependudukan yangbanyak diketahui adalah ketenagakerjaan, pengangguran dan kemiskinan. Istilah krisis moral merupakan istilah yang paling sedikit diketahui oleh remaja, hal ini terbukti hanya 57 persen yang mengetahui istilah ini. Berdasarkan karakteristik, remaja umur 20-24 tahun, tingkat pendidikan tinggi, tinggal di perkotaan merupakan remaja persetasenya tinggi mengetahui istilah kependudukan.

Faktor yang menentukan remaja terkait pengetahuan terhadap istilah kependudukan telah di uraikan di atas. Walaupun istilah kependudukan tersebut ditentukan oleh tinggi rendahnya tingkat pendidikan, tempat tinggal dan kelompok umur remaja usia 20-24 tahun, hal yang tidak kalah pentingnya adalah berapa persentase remaja pria dan wanita mengetahui seluruh istilah kependudukan. Tabel 8.2 menunjukkan remaja pria hanya 32 persen saja yang mengetahui seluruh istilah kependudukan sedangkan remaja wanita lebih tinggi mengetahui seluruh istilah kependudukan yaitu 39 persen.

Dilihat menurut tempat tinggal remaja pria maupun wanita yang berdomisili di perkotaan pengetahuan semua istilah kependudukan lebih tinggi dibandingkan remaja pria maupun wanita di perdesaan. Berdasarkan tingkat pendidikan bahwa semakin tinggi pendidikan remaja pria maupun wanita, makin tinggi persentase yang mengetahui semua istilah kependudukan.

Begitu pula bila dilihat remaja secara keseluruhan yang mengetahui semua istilah kependudukan semakin tinggi pendidikan semakin tinggi yang mengetahui istilah kependudukan. Berdasarkan tempat tinggal, remaja yang tinggal di perdesaan yang mengetahui semua istilah kependudukan lebih kecil dibandingkan di perkotaan (30 persen berbanding 41 persen).

Hampir semua responden (97 persen) mengetahui satu istilah kependudukan, responden remaja yang mengetahui dua istilah kependudukan (97 persen), yang mengetahui tiga istilah kependudukan (95 persen), kemudian yang mengetahui empat istilah kependudukan (93 persen), yang mengetahui lima istilah kependudukan (90 persen), yang mengetahui enam istilah kependudukan (87 persen), yang mengetahui tujuh istilah kependudukan (83 persen) dan yang mengetahui semua istilah kependudukan (35 persen). (Tabel 8.2).

Lampiran Tabel A.8.1 menunjukkan gambaran pengetahuan remaja tentang istilah kependudukan. Gambaran provinsi yang mengetahui isitilah ledakan penduduk kategori tertinggi persentasenya di Provinsi DI Yogyakarta dan Provinsi Jawa Timur (masing-masing 80 persen dan 79 persen), sedangkan persentase terendah di Provinsi Kalimantan Tengah (35 persen). Gambaran pengetahuan responden remaja tentang beberapa istilah kependudukan bervariasi, namun apabila digabungkan dapat dilihat persentase remaja yang mengetahui satu istilah kependudukan sampai dengan mengetahui semua istilah kependudukan yang ditanyakan. Persentase makin menurun dengan makin banyaknya istilah kependudukan yang diketahui.

Lampiran Tabel A.8.2 menyajikan gambaran remaja menurut pengetahuan semua istilah kependudukan menurut provinsi. Provinsi DI Yogyakarta memperlihatkan gambaran persentase tertinggi yang mengetahui semua istilah kependudukan (69 persen), kemudian Provinsi Jawa Timur (62 persen) sedangkan persentase rendah di Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Papua dan Provinsi Sulawesi Barat (masing-masing 17 persen), menyusul Provinsi Jawa Barat dan Sulawesi Utara (masing-masing 18 persen).

Sumber Informasi Tentang Kependudukan

Berdasarkan hasil survei RPJMN 2017, seperti yang disajikan pada Tabel 8.3 menunjukkan bahwa di antara berbagai media massa, TV merupakan sumber informasi utama tentang informasi kependudukan (88 persen). Sumber informasi berikutnya adalah *website*/internet (43 persen), spanduk (27 persen), poster (27 persen), koran (25 persen), poster (22 persen), *billboard* (15 persen), radio (11 persen), majalah dan pamflet (masing-masing 10 persen). Jenis media informasi lainnya seperti mupen, pameran, mupen KB, *banner*, mural/lukisan dinding persentasenya kecil (kurang dari 10 persen).

Tabel 8.1 Pengetahuan remaja mengetahui istilah kependudukan

Persentase remaja yang mengetahui istilah kependudukan menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Masalah kependudukan														Jumlah remaja
	Peledakan penduduk	Migrasi	Transmigrasi	Urbanisasi	Kelahiran/fertilitas	Kematian/mortalitas	Kesakitan/morbiditas	Pengangguran	Ketenagakerjaan	Kerusakan lingkungan	Kemiskinan	Krisis energi	Krisis moral/sosial	Tidak pernah satupun	
PRIA	**58,0**	**80,0**	**77,4**	**64,6**	**79,4**	**79,9**	**75,3**	**87,1**	**89,2**	**77,5**	**86,6**	**55,8**	**54,1**	**3,0**	**13.238**
Umur															
15-19	56,9	79,9	77,1	64,6	79,4	79,8	75,2	86,4	88,7	77,2	86,3	54,7	52,6	2,9	8.572
20-24	60,1	80,3	77,9	64,6	79,4	80,1	75,5	88,3	90,2	78,2	87,2	58,0	57,0	3,0	4.666
Tempat Tinggal															
Perkotaan	64,7	86,6	84,5	72,3	79,9	80,3	76,5	90,4	92,1	81,9	89,5	63,2	62,2	1,6	5.425
Perdesaan	53,4	75,5	72,4	59,2	79,0	79,6	74,5	84,8	87,3	74,5	84,6	50,7	48,5	4,0	7.813
Pendidikan															
Tdksekolah	19,3	28,6	23,8	20,9	63,0	60,6	59,2	58,6	62,1	47,3	59,3	23,9	25,2	25,0	124
SD	32,0	47,5	44,1	28,6	72,8	74,4	69,5	76,8	79,4	60,7	76,8	32,9	30,0	7,9	1.293
SLTP	50,7	76,2	73,5	59,9	76,8	76,9	71,7	84,0	86,8	72,6	85,2	48,6	46,2	3,3	3.236
SLTA	62,9	86,3	83,6	70,7	80,6	81,0	76,9	89,7	91,5	81,4	88,6	60,8	59,1	1,9	7.311
P.Tinggi	78,9	91,9	90,2	82,3	87,3	88,3	82,8	93,4	95,1	87,9	91,7	72,4	73,3	1,1	1.275
WANITA	**63,8**	**85,8**	**83,3**	**73,9**	**83,2**	**83,7**	**78,6**	**87,9**	**90,3**	**81,9**	**87,6**	**61,0**	**60,6**	**2,1**	**10.640**
Umur															
15-19	62,0	85,2	82,8	73,5	82,9	83,7	78,3	87,4	89,7	81,3	87,0	58,7	58,6	2,2	7.494
20-24	68,1	87,1	84,7	75,0	83,9	83,6	79,3	89,1	91,6	83,4	89,3	66,3	65,4	2,1	3.145
Tempat Tinggal															
Perkotaan	68,3	90,0	88,0	79,0	83,8	84,0	79,6	91,0	93,1	85,2	90,7	66,7	67,3	1,3	4.659
Perdesaan	60,3	82,5	79,7	70,0	82,8	83,4	77,8	85,4	88,1	79,3	85,3	56,5	55,3	2,8	5.981
Pendidikan															
Tdk sekolah	19,1	24,0	22,0	16,6	49,0	53,6	42,8	43,1	45,6	48,9	47,4	11,3	11,8	31,6	66
SD	37,6	50,1	48,3	41,0	70,9	70,9	68,7	67,3	74,4	59,8	72,3	30,8	29,6	8,1	438
SLTP	55,9	80,1	77,4	68,0	80,1	82,1	75,8	83,2	85,9	77,7	84,1	52,9	51,3	3,3	2.046
SLTA	65,6	88,9	86,2	76,3	84,5	84,6	79,4	90,1	92,2	83,9	89,3	63,2	62,8	1,2	6.354
P.Tinggi	74,8	92,4	90,9	82,9	86,7	86,5	82,6	92,1	94,2	86,3	91,3	71,9	73,3	1,4	1.736
PRIAWANITA	**60,6**	**82,6**	**80,0**	**68,8**	**81,1**	**81,6**	**76,8**	**87,4**	**89,7**	**79,5**	**87,1**	**58,1**	**57,0**	**2,6**	**23.878**
Umur															
15-19	59,3	82,4	79,7	68,8	81,0	81,6	76,7	86,9	89,2	79,1	86,6	56,6	55,4	2,6	16.067
20-24	63,3	83,0	80,7	68,7	81,2	81,5	77,0	88,6	90,8	80,3	88,0	61,3	60,4	2,7	7.811
Tempat Tinggal															
Perkotaan	66,3	88,1	86,1	75,4	81,7	82,0	77,9	90,7	92,6	83,4	90,1	64,8	64,6	1,4	10.084
Perdesaan	56,4	78,5	75,6	63,9	80,7	81,3	75,9	85,1	87,6	76,6	84,9	53,2	51,5	3,5	13.794
Pendidikan															
Tidak sekolah	19,2	27,0	23,1	19,4	58,1	58,1	53,5	53,2	56,4	47,9	55,2	19,5	20,5	27,3	190
SD	33,4	48,1	45,2	31,7	72,3	73,5	69,3	74,4	78,1	60,5	75,7	32,4	29,9	8,0	1.731
SLTP	52,7	77,7	75,0	63,0	78,1	78,9	73,3	83,7	86,5	74,6	84,8	50,2	48,1	3,3	5.282
SLTA	64,2	87,5	84,8	73,3	82,4	82,7	78,1	89,9	91,8	82,6	88,9	61,9	60,8	1,6	13.665
PerTinggi	76,5	92,2	90,6	82,7	87,0	87,3	82,7	92,6	94,6	87,0	91,5	72,1	73,3	1,3	3.011

Tabel 8.2 Pengetahuan remaja tentang minimal tahu istilah kependudukan

Persentase pengetahuan remaja yang mengetahui minimal satu tentang hal-hal yang berkaitan dengan kependudukan menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Mengetahui sedikitnya 1 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 2 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 3 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 4 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 5 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 6 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 7 masalah kependudukan	Mengetahui semua masalah kependudukan	Tidak mengetahui satupun masalah kependudukan	Jumlah keluarga
PRIA	**97,0**	**96,2**	**94,8**	**92,0**	**88,8**	**85,7**	**80,3**	**31,8**	**3,0**	**13.238**
Umur										
15-19	97,0	96,2	94,8	91,8	88,3	85,2	79,7	30,6	3,0	8.572
20-24	97,0	96,2	94,8	92,3	89,6	86,8	81,4	34,0	3,0	4.666
Tempat Tinggal										
Perkotaan	98,4	97,9	96,8	94,4	91,9	89,6	84,8	38,6	1,6	5.425
Perdesaan	96,0	95,0	93,4	90,3	86,7	83,0	77,2	27,1	4,0	7.813
Pendidikan										
Tidak sekolah	75,0	75,0	73,3	65,4	61,1	50,5	42,3	11,4	25,0	124
SD	92,1	90,3	88,1	81,9	74,8	69,9	59,9	9,8	7,9	1.293
SLTP	96,7	95,8	94,0	90,5	86,7	82,4	75,6	24,4	3,3	3.236
SLTA	98,1	97,4	96,2	94,0	91,4	89,2	84,7	35,6	1,9	7.311
Perguruan Tinggi	98,9	98,3	97,8	96,9	95,8	93,9	91,3	52,9	1,1	1.275
WANITA	**97,6**	**96,9**	**95,7**	**93,2**	**90,9**	**88,6**	**85,2**	**38,5**	**2,4**	**10.640**
Umur										
15-19	97,5	96,9	95,7	92,9	90,5	88,1	84,8	35,8	2,5	7.494
20-24	97,7	96,9	95,7	93,8	92,0	89,6	86,1	45,0	2,3	3.145
Tempat Tinggal										
Perkotaan	98,5	97,8	96,7	95,0	93,7	91,6	88,6	44,8	1,5	4.659
Perdesaan	96,8	96,2	94,9	91,8	88,8	86,2	82,5	33,7	3,2	5.981
Pendidikan										
Tidak sekolah	63,0	61,5	60,2	55,8	49,5	45,8	39,0	2,7	37,0	66
SD	91,6	91,2	86,9	81,6	72,5	65,7	57,6	11,9	8,4	438
SLTP	96,5	95,9	93,9	90,5	87,8	84,8	80,9	28,3	3,5	2.046
SLTA	98,5	97,8	96,9	94,6	92,7	90,7	87,5	40,0	1,5	6.354
Perguruan Tinggi	98,2	97,5	96,9	95,4	94,7	92,7	90,5	53,2	1,8	1.736
PRIA & WANITA	**97,3**	**96,5**	**95,2**	**92,5**	**89,8**	**87,0**	**82,5**	**34,8**	**2,7**	**23.878**
Umur										
15-19	97,3	96,5	95,2	92,3	89,3	86,5	82,1	33,0	2,7	16.067
20-24	97,3	96,5	95,2	92,9	90,6	87,9	83,3	38,4	2,7	7.811
Tempat Tinggal										
Perkotaan	98,5	97,9	96,7	94,7	92,7	90,5	86,5	41,4	1,5	10.084
Perdesaan	96,4	95,5	94,1	90,9	87,6	84,4	79,5	29,9	3,6	13.794
Pendidikan										
Tidak sekolah	70,8	70,3	68,7	62,1	57,0	48,9	41,1	8,4	29,2	190
SD	92,0	90,5	87,8	81,8	74,2	68,8	59,3	10,3	8,0	1.731
SLTP	96,6	95,8	94,0	90,5	87,1	83,3	77,6	25,9	3,4	5.282
SLTA	98,3	97,6	96,5	94,3	92,0	89,9	86,0	37,7	1,7	13.665
Perguruan Tinggi	98,5	97,8	97,3	96,0	95,2	93,2	90,8	53,1	1,5	3.011

Remaja akses terhadap media sumber informasi kependudukan beragam menurut karakteristik latar belakang. Remaja umur 20-24 tahun lebih banyak akses ke berbagai media sumber informasi kependudukan dibandingkan remaja kelompok umur 15-19 tahun. Remaja yang tinggal di perkotaan juga lebih banyak akses ke berbagai media daripada remaja yang tinggal di perdesaan kecuali media radio dan mupen KB. Sedangkan akses ke media berdasarkan tinggkat pendidikan terlihat bervariasi, untuk akses informasi kependudukan ke media TV, koran, *billboard*, pameran dan *website*/internet semakin tinggi sejalan dengan meningkatnya pendidikan remaja. Sementara untuk akses ke media lain mrnunjukkan gambaran tidak beraturan dengan tingkat pendidikan remaja.

Tabel 8.4 menyajikan tentang sumber informasi terkait istilah kependudukan dari petugas atau perorangan. Persentase terbesar mendapatkan informasi dari guru (75 persen), selain itu juga dari tokoh masyarakat (35 persen), perangkat desa (20 persen), tokoh agama (17 persen), bidan/perawat (14 persen), dokter (10 persen), PLKB dan PPKBD masing-masing sebesar (8 persen dan 7 persen). Dilihat dari tempat tinggal responden remaja yang tinggal di perdesaan lebih besar persentasenya dibandingkan dengan yang tinggal di perkotaan untuk sumber informasi dari PLKB, Tokoh Agama, Tokoh masyarakat, dokter, bidan, perangkat desa, PPKBD. Sedangkan jika dilihat menurut tingkat pendidikan dan kelompok umur akses terhadap berbagai sumber informasi ke hampir semua petugas persentase bertambah dengan meningkatnya tingkat pendidikan dan bertambahnya umur remaja dari kelompok usia 15-19 tahun sampai kelompok usia 20-24 tahun, kecuali informasi dari guru terjadi sebaliknya.

Gambaran menurut provinsi dapat dilihat pada Lampiran Tabel A.8.3 dan A.8.4. Lampiran Tabel A.8.3 menunjukkan bahwa media TV yang menjadi primadona sumber informasi paling tinggi dikatakan oleh remaja di Provinsi Sulawesi Tengah (98 persen) dan Provinsi Bengkulu (97 persen). Persentase terendah disampaikan remaja Papua (54 persen). Sumber informasi kependudukan dari *website*/internet paling tinggi dkatakan oleh remaja di Provinsi DI Yogyakrta (87 persen), kemudian Provinsi Bali (62 persen) dan Provinsi Jawa Tengah (61 persen). Sumber informasi kependudukan dari *website*/internet terendah disampaikan oleh remeja di Provinsi Sulawesi Tengah (9 persen). Lampiran Tabel A.8.4 menunjukkan bahwa guru (75 persen) merupakan sumber informasi kependudukan dari petugas. Guru sebagai petugas yang memberikan informasi kependudukan persentase tertinggi adalah Provinsi Yogyakarta (94 persen), menyusul Provinsi Bengkulu (93 persen) dan Provinsi Jawa Tengah (91 persen). Sedangkan terendah Provinsi Papua Barat (51 persen). Penyuluh KB/PPKBD/sub PPKBD sebagai petugas yang memberikan informasi kependudukan bagi remaja tertinggi di Provinsi NTT (22 persen) dan Gorontalo (16 persen), sedangkan yang rendah (kurang dari 2 persen) ditemui di Provinsi Aceh, DKI Jakarta dan Banten.

Tabel 8.3 Sumber informasi kependudukan dari media

Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari media massa dan luar ruang menurut karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Jenis media massa dan luar ruang														Tidak tahu/tidak ada jawaban	Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	*Flipchart*/ lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	*Billboard*/ baliho	Pameran	*Website*/ Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/ grafiti		
PRIA	**11,3**	**88,4**	**24,5**	**9,5**	**9,9**	**3,4**	**21,2**	**27,2**	**8,8**	**14,9**	**4,6**	**41,0**	**2,8**	**5,6**	**8,0**	**13.238**
Umur																
15-19	10,7	87,4	22,6	9,5	9,5	3,1	21,4	26,1	8,0	14,3	4,5	39,6	2,6	5,5	8,9	8.572
20-24	12,3	90,2	28,1	9,5	10,6	3,9	20,7	29,4	10,4	16,0	4,9	43,6	3,1	5,9	6,6	4.666
Tempat Tinggal																
Perkotaan	10,4	90,6	28,4	10,4	10,5	3,4	23,2	30,5	11,3	17,1	5,5	52,6	2,7	7,7	5,4	5.425
Perdesaan	11,9	86,8	21,8	8,9	9,4	3,3	19,8	25,0	7,2	13,4	4,0	33,0	2,9	4,2	9,9	7.813
Pendidikan																
Tidak sekolah	5,2	67,8	9,2	7,6	18,0	9,0	13,3	18,9	9,7	5,1	3,1	4,0	5,5	4,2	30,5	124
SD	9,9	79,0	12,4	3,9	4,3	1,3	9,7	15,8	4,7	6,7	2,5	15,6	2,1	4,3	16,8	1.293
SLTP	10,6	86,1	18,8	8,1	8,0	2,5	18,2	21,0	5,8	11,0	3,1	30,5	2,2	5,0	10,2	3.236
SLTA	11,3	90,3	26,2	10,1	10,5	3,6	23,3	29,8	10,1	16,5	5,4	46,2	2,9	5,8	6,1	7.311
P. Tinggi	14,9	94,3	43,1	15,2	15,9	5,6	28,7	41,0	13,6	24,8	6,5	67,5	4,2	7,6	2,5	1.275
WANITA	**10,3**	**88,2**	**25,3**	**11,6**	**10,9**	**3,7**	**22,4**	**27,4**	**9,2**	**14,9**	**5,1**	**45,2**	**3,3**	**5,8**	**5,5**	**10.608**
Umur																
15-19	9,5	87,0	23,0	10,9	10,2	3,3	21,1	25,8	8,2	13,7	4,3	42,8	2,9	5,6	6,6	7.470
20-24	12,3	90,8	30,9	13,2	12,8	4,7	25,6	31,2	11,3	17,7	6,8	50,8	4,2	6,2	2,8	3.138
Tempat Tinggal																
Perkotaan	9,7	90,2	29,0	13,0	10,9	3,9	24,2	30,0	11,5	15,1	6,1	55,9	3,2	6,8	3,4	4.648
Perdesaan	10,8	86,6	22,4	10,5	10,9	3,6	21,0	25,4	7,3	14,7	4,2	36,9	3,4	4,9	7,1	5.959
Pendidikan																
Tidak sekolah	5,6	42,8	5,6	3,3	10,3	0,0	16,9	20,8	10,3	0,2	1,5	7,8	0,0	0,0	17,5	62
SD	13,1	73,8	13,9	4,9	5,8	2,8	11,5	14,8	5,5	9,1	2,4	15,0	3,9	6,2	11,0	437
SLTP	8,4	84,4	17,3	8,6	9,7	3,9	17,9	21,7	6,1	10,6	3,4	33,8	2,1	4,6	7,9	2.041
SLTA	9,8	89,5	25,3	11,3	10,2	3,1	22,4	27,7	9,1	15,1	4,7	46,6	3,0	5,6	5,2	6.339
P.Tinggi	13,8	93,1	38,4	17,9	16,3	6,3	30,7	36,2	14,0	21,1	9,1	62,4	5,7	7,7	1,8	1.729
PRIA & WANITA	**10,8**	**88,3**	**24,9**	**10,4**	**10,3**	**3,5**	**21,7**	**27,3**	**9,0**	**14,9**	**4,8**	**42,9**	**3,0**	**5,7**	**6,9**	**23.845**
Umur																
15-19	10,1	87,2	22,8	10,2	9,8	3,2	21,3	25,9	8,1	14,0	4,4	41,1	2,8	5,5	7,8	16.041
20-24	12,3	90,4	29,2	11,0	11,5	4,2	22,6	30,1	10,8	16,7	5,6	46,5	3,6	6,0	5,1	7.804
Tempat Tinggal																
Perkotaan	10,1	90,4	28,7	11,6	10,7	3,7	23,6	30,3	11,4	16,2	5,8	54,1	2,9	7,3	4,5	10.073
Perdesaan	11,4	86,7	22,1	9,6	10,1	3,4	20,3	25,1	7,2	14,0	4,1	34,7	3,1	4,5	8,7	13.772
Pendidikan																
Tidak sekolah	5,3	59,4	8,0	6,2	15,4	6,0	14,5	19,5	9,9	3,4	2,5	5,2	3,6	2,8	26,1	186
SD	10,7	77,7	12,8	4,2	4,7	1,7	10,2	15,5	4,9	7,3	2,4	15,5	2,6	4,8	15,4	1.730
SLTP	9,8	85,4	18,2	8,3	8,6	3,0	18,1	21,2	5,9	10,9	3,2	31,7	2,2	4,8	9,3	5.276
SLTA	10,6	89,9	25,8	10,7	10,4	3,4	22,9	28,8	9,6	15,9	5,1	46,4	2,9	5,7	5,7	13.650
P. Tinggi	14,3	93,6	40,4	16,8	16,1	6,0	29,8	38,3	13,9	22,6	8,0	64,6	5,1	7,7	2,1	3.004

Tabel 8.4 Sumber informasi istilah kependudukan dari petugas

Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari petugas menurut karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/Sub PPKBD/ Kader	Tidak tahu/tdk ada jawaban	PLKB/Penyuluh KB atau PPKBD/Sub PPKBD/Kader	
PRIA	**7,0**	**73,4**	**17,6**	**35,8**	**9,7**	**11,3**	**20,0**	**6,3**	**12,6**	**10,5**	**13.238**
Umur											
15-19	6,3	77,5	17,2	33,6	9,5	10,8	17,9	5,8	10,9	9,6	8.572
20-24	8,4	65,8	18,4	39,9	10,1	12,3	23,8	7,3	15,6	12,1	4.666
Tempat Tinggal											
Perkotaan	5,6	79,0	15,9	32,1	9,4	8,0	14,2	5,6	10,8	8,9	5.425
Perdesaan	8,0	69,5	18,8	38,5	10,0	13,6	24,0	6,9	13,8	11,6	7.813
Pendidikan											
Tidak sekolah	10,4	23,7	19,9	35,3	5,2	17,8	20,5	7,0	42,5	11,0	124
SD	7,4	38,4	16,1	40,4	6,4	10,0	22,5	7,2	29,3	10,5	1.293
SLTP	6,5	73,2	15,4	32,1	8,5	10,9	18,6	5,7	12,1	9,7	3.236
SLTA	6,7	79,8	18,4	35,8	10,3	11,1	19,6	6,2	9,5	10,3	7.311
P, Tinggi	9,4	77,2	19,9	41,2	13,3	14,6	22,8	7,9	11,6	13,3	1.275
WANITA	**8,3**	**77,6**	**17,1**	**33,3**	**11,1**	**16,2**	**19,1**	**8,6**	**8,3**	**13,2**	**10.608**
Umur											
15-19	7,5	81,2	17,3	31,6	10,4	15,1	17,1	7,6	6,6	11,9	7.470
20-24	10,3	68,9	16,7	37,5	13,0	18,7	23,9	11,1	12,1	16,5	3.138
Tempat Tinggal											
Perkotaan	7,0	80,4	15,0	29,1	10,3	12,7	14,5	7,1	9,2	11,5	4.648
Perdesaan	9,4	75,4	18,8	36,6	11,8	18,9	22,7	9,9	7,5	14,6	5.959
Pendidikan											
Tidak sekolah	7,3	16,1	20,2	30,3	0,0	24,3	16,9	0,8	10,5	7,8	62
SD	13,1	43,3	16,8	40,6	8,8	15,2	25,2	12,5	13,8	19,4	437
SLTP	6,4	77,3	14,3	29,9	9,5	13,7	17,2	7,7	7,8	10,7	2.041
SLTA	7,9	82,1	18,0	32,6	10,6	15,5	18,1	8,1	7,0	12,6	6.339
P.Tinggi	11,0	72,0	17,4	38,3	16,0	21,6	23,3	10,9	12,2	17,0	1.729
PRIA & WANITA	**7,6**	**75,3**	**17,4**	**34,7**	**10,4**	**13,5**	**19,6**	**7,4**	**10,6**	**11,7**	**23.845**
Umur											
15-19	6,9	79,2	17,3	32,7	9,9	12,8	17,5	6,6	8,9	10,6	16.041
20-24	9,1	67,1	17,7	39,0	11,3	14,9	23,9	8,8	14,2	13,8	7.804
Tempat Tinggal											
Perkotaan	6,2	79,6	15,5	30,7	9,8	10,2	14,3	6,2	10,0	10,1	10.073
Perdesaan	8,6	72,1	18,8	37,7	10,7	15,9	23,4	8,2	11,1	12,9	13.772
Pendidikan											
Tidak sekolah	9,3	21,2	20,0	33,6	3,5	20,0	19,3	4,9	31,8	9,9	186
SD	8,8	39,7	16,3	40,5	7,0	11,3	23,2	8,5	25,4	12,7	1.730
SLTP	6,5	74,8	15,0	31,3	8,9	12,0	18,1	6,5	10,4	10,1	5.276
SLTA	7,3	80,9	18,2	34,3	10,4	13,1	18,9	7,1	8,3	11,4	13.650
P.Tinggi	10,4	74,2	18,4	39,5	14,9	18,6	23,1	9,7	11,9	15,4	3.004

8.2. KETERPAPARAN DAN SUMBER INFORMASI KELUARGA BERENCANA

8.2.1. Mendengar informasi Keluarga Berencana

Pertanyaan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keluarga berencana (KB) ditanyakan kepada responden remaja. Pertanyaan yang diajukan adalah apakah responden pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan dengan alat/cara KB, sumber pelayanan KB, slogan 'Ayo ikut KB', iklan Alat KB Andalan. Hasil survei Tabel 8.5 menunjukkan bahwa remaja yang pernah mendengar/melihat/membaca hal yang berkaitan dengan KB tercatat 76 persen, mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan hasil 2016 (80 persen). Dilihat menurut daerah tempat tinggal, di perkotaan remaja lebih banyak mendengar KB dibandingkan dengan di perdesaan (79 persen dan 75 persen). Menurut tingkat pendidikan terlihat bahwa makin tinggi tingkat pendidikan persentase yang pernah mendengar/melihat/membaca informasi KB cenderung semakin besar. Dilihat menurut kelompok umur, semakin tinggi kelompok umur remaja maka semakin tinggi pula remaja pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB. Pola ini diikuti oleh responden remaja pria maupun wanita.

Lampiran Tabel A.8.5 persentase remaja yang pernah mendengar istilah berkaitan dengan KB beragam menurut provinsi. Angka tertinggi dijumpai di Provinsi DI Yogyakarta (97 persen). Remaja yang pernah mendengar tentang KB yang tinggi lainnya di Provinsi Bengkulu dan Provinsi Nusa Tenggara Barat (masing-masing 92 persen dan 91 persen). Sedangkan persentase remaja yang pernah mendengar KB terendah di Provinsi Papua (51 persen) dan Provinsi Papua Barat (52 persen).

Diantara responden remaja yang pernah mendengar hal-hal yang berkaitan dengan KB ditanyakan lebih lanjut, dari sumber informasi apa saja responden mendengar hal-hal tersebut. Seperti halnya sumber informasi untuk kependudukan. Tabel 8.6 menunjukkan bahwa TV juga merupakan sumber informasi utama untuk sumber informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Keluarga Berencana. Diantara keluarga yang pernah mendengar/melihat/membaca tentang KB, 84 persen sumber informasinya adalah TV. Sumber informasi KB berikutnya adalah spanduk (45 persen), poster (35 persen), *website*/internet (33 persen), *billboard* (25 persen). *Flipchart*/lembar balik merupakan sumber informasi KB terendah yang dikemukakan oleh lima persen remaja.

Terkait gambaran masing-masing provinsi dapat dilihat pada Lampiran Tabel A.8.6. Responden remaja yang menyatakan mendapat informasi tentang KB dari Mobil Penerangan KB tertinggi di Provinsi Bengkulu (65 persen), Provinsi NTT (43 persen), dan Provinsi Gorontalo dan Sulawesi Barat (masing-masing 40 persen), sedangkan terendah di Provinsi Kalimantan Utara (nol persen), menyusul Provinsi Kalimantan Timur dan Banten (masing-masing satu persen). Baliho atau *Billboard* sebagai sumber informasi KB disebutkan oleh responden remaja terbanyak dari Provinsi DI Yogyakarta (62 persen) dan terendah dari Provinsi Banten dan Kalimantan Selatan (masing-masing sembilan persen).

Tabel 8.5 Keterpaparan remaja terhadap informasi keluarga berencana

Distribusi persentase remaja menurut pernah/melihat/membaca informasi berkaitan KB dan karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak	Jumlah	
PRIA	**72,5**	**27,5**	**100,0**	**13.238**
Umur				
15-19	70,3	29,7	100,0	8.572
20-24	76,5	23,5	100,0	4.666
Tempat Tinggal				
Perkotaan	73,6	26,4	100,0	5.425
Perdesaan	71,7	28,3	100,0	7.813
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	48,2	51,8	100,0	124
SD	61,3	38,7	100,0	1.293
SLTP	66,3	33,7	100,0	3.236
SLTA	75,8	24,2	100,0	7.311
Perguruan Tinggi	82,8	17,2	100,0	1.275
WANITA	**81,0**	**19,0**	**100,0**	**10.640**
Umur				
15-19	78,4	21,6	100,0	7.494
20-24	87,2	12,8	100,0	3.145
Tempat Tinggal				
Perkotaan	84,2	15,8	100,0	4.659
Perdesaan	78,5	21,5	100,0	5.981
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	44,1	55,9	100,0	66
SD	70,9	29,1	100,0	438
SLTP	72,4	27,6	100,0	2.046
SLTA	82,5	17,5	100,0	6.354
Perguruan Tinggi	89,7	10,3	100,0	1.736
PRIA & WANITA	**76,3**	**23,7**	**100,0**	**23.878**
Umur				
15-19	74,0	26,0	100,0	16.067
20-24	80,8	19,2	100,0	7.811
Tempat Tinggal				
Perkotaan	78,5	21,5	100,0	10.084
Perdesaan	74,6	25,4	100,0	13.794
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	46,8	53,2	100,0	190
SD	63,7	36,3	100,0	1.731
SLTP	68,7	31,3	100,0	5.282
SLTA	78,9	21,1	100,0	13.665
Perguruan Tinggi	86,8	13,2	100,0	3.011

Dalam Tabel 8.7 menyajikan sumber informasi yang diperoleh responden berkaitan dengan informasi KB dari petugas atau perorangan. Informasi terbanyak dari guru (35 persen) hal ini kemungkinan sebagian besar terdapat mata pelajaran terkait keluarga berencana. Selain itu juga dari bidan (30 persen), tokoh masyarakat (24 persen). Apabila dilihat sumber informasi KB yang bersumber dari PLKB/PKB (17 persen) dan PPKBD/Sub/kader 13 persen, artinya satu diantara lima orang responden menyatakan bahwa memperoleh informasi KB dari PLKB/PKB atau PPKBD/Sub/Kader. Sedangkan apabila dilihat menurut tempat tinggal hasil survei menunjukkan bahwa yang mendapat informasi KB dari PLKB, Tokoh agama, Tokoh masyarakat, perangkat desa, dokter, bidan, PPKBD/sub/kader lebih banyak

pada remaja yang tinggal di perdesaan dari pada yang tinggal di perkotaan. Sedangkan untuk sumber informasi KB dari guru lebih banyak di akses remajayang tinggal di perkotaan. Dilihat menurut kelompok umur, menunjukkan bahwa remaja umur 20-24 tahun persentasenya lebih besar berkaitan dengan sumber informasi tersebut dibandingkan dengan kelompok umur 15-19 tahun, kecuali sumber informasi dari guru terjadi hal-hal sebaliknya.

Lampiran Tabel A.8.7 menyajikan sumber informasi hal-hal berkaitan dengan KB dari petugas menurut provinsi, PLKB/PKB sebagai sumber informasi tertinggi di Provinsi NTT (49 persen) dan Provinsi Bengkulu (42 persen), sedangkan persentase terendah di Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten (masing-masing 3 persen dan 4 persen). PPKBD/sub/kader sebagai sumber informasi tertinggi di Provinsi DI NTT (39 persen) dan terendah di Provinsi Kalimantan Selatan (3 persen).

Tabel 8.6 Sumber informasi tentang KB dari media

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari media massa dan luar ruang menurut karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Jenis media massa dan luar ruang														Tidak tahu/tidak ada jawaban	Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	*Flipchart* /lembar balik	Poster	Spanduk	*Banner*	*Billboard* /baliho	Pameran	*Website*/ Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/ grafiti		
PRIA	**9,2**	**83,4**	**16,4**	**7,8**	**12,1**	**4,2**	**33,9**	**45,5**	**13,1**	**24,4**	**5,3**	**30,8**	**15,8**	**10,8**	**3,4**	**9.593**
Umur																
15-19	8,4	83,1	15,2	7,8	11,4	4,2	33,9	44,2	11,8	23,5	5,2	29,0	15,9	11,0	3,7	6.022
20-24	10,5	83,8	18,6	7,9	13,1	4,3	33,9	47,7	15,1	25,9	5,5	33,8	15,7	10,5	2,9	3.571
Tempat Tinggal																
Perkotaan	8,9	85,6	18,5	8,3	11,0	3,8	34,2	48,7	16,4	27,2	6,8	34,9	15,7	12,9	2,3	3.994
Perdesaan	9,4	81,8	14,9	7,5	12,8	4,5	33,8	43,2	10,7	22,3	4,3	27,8	15,9	9,4	4,2	5.599
Pendidikan																
Tidak sklh	4,5	76,3	20,5	12,9	9,9	3,2	46,1	51,8	29,1	17,8	3,2	5,2	19,7	10,8	3,3	60
SD	8,3	75,3	9,5	3,4	7,9	3,7	27,9	37,3	10,1	16,2	3,2	15,0	12,2	10,6	8,3	792
SLTP	8,2	81,4	12,4	7,0	10,1	3,9	29,3	38,6	10,3	18,9	4,6	23,3	14,8	9,4	4,8	2.146
SLTA	9,3	84,9	17,3	8,2	12,7	4,1	35,5	47,6	13,7	26,2	5,5	33,2	16,5	11,3	2,6	5.540
PT	11,9	85,8	24,9	10,8	15,6	6,1	38,9	54,6	16,5	32,5	7,6	46,3	17,0	11,4	1,0	1.056
WANITA	**9,4**	**85,3**	**16,8**	**9,7**	**14,4**	**5,0**	**35,8**	**44,2**	**13,7**	**23,2**	**5,0**	**34,7**	**15,9**	**11,4**	**3,4**	**8.616**
Umur																
15-19	8,9	84,5	15,4	8,9	12,6	4,6	34,0	42,0	12,2	21,3	4,5	32,0	15,3	11,2	3,8	5.874
20-24	10,6	87,0	19,7	11,5	18,1	6,0	39,8	48,9	16,9	27,4	6,1	40,3	17,2	11,9	2,5	2.742
Tempat Tinggal																
Perkotaan	8,4	86,8	18,1	11,1	14,0	5,0	35,7	46,9	16,9	24,2	6,3	39,5	16,6	12,8	2,2	3.922
Perdesaan	10,3	84,1	15,7	8,6	14,7	5,1	36,0	41,9	11,0	22,4	3,9	30,6	15,4	10,3	4,4	4.694
Pendidikan																
Tidak sek	(0,6)	(67,0)	(12,1)	(0,6)	(16,3)	(2,0)	(37,3)	(35,9)	(11,2)	(0,8)	(0,0)	(12,1)	(5,2)	(0,0)	(26,5)	29
SD	13,5	75,1	10,1	4,1	9,2	8,8	29,4	40,2	13,1	22,8	2,8	14,4	14,6	8,3	6,0	311
SLTP	8,1	83,3	12,2	7,8	11,8	4,6	30,1	37,8	11,8	18,2	2,9	23,1	13,6	10,7	4,0	1.481
SLTA	8,6	85,4	16,0	8,9	12,8	4,1	35,5	42,9	12,2	22,6	4,9	34,2	15,6	11,1	3,6	5.239
P. Tinggi	12,8	89,1	25,1	15,7	23,0	8,1	43,5	55,6	20,6	30,7	7,8	51,4	19,6	14,2	1,1	1.556
PRIA WANITA	**9,3**	**84,3**	**16,6**	**8,7**	**13,1**	**4,6**	**34,8**	**44,9**	**13,4**	**23,8**	**5,2**	**32,6**	**15,9**	**11,1**	**3,4**	**18.209**
Umur																
15-19	8,6	83,8	15,3	8,3	12,0	4,4	34,0	43,1	12,0	22,4	4,8	30,5	15,6	11,1	3,8	11.896
20-24	10,5	85,2	19,1	9,5	15,3	5,0	36,5	48,2	15,9	26,6	5,8	36,6	16,3	11,1	2,7	6.313
Tempat Tinggal																
Perkotaan	8,7	86,2	18,3	9,7	12,5	4,4	34,9	47,8	16,6	25,7	6,6	37,2	16,1	12,9	2,2	7.916
Perdesaan	9,8	82,8	15,3	8,0	13,7	4,8	34,8	42,6	10,9	22,4	4,1	29,1	15,6	9,8	4,3	10.293
Pendidikan																
Tidak sek	3,2	73,2	17,8	8,8	12,0	2,8	43,2	46,6	23,2	12,2	2,2	7,5	15,0	7,3	10,9	89
SD	9,7	75,3	9,7	3,6	8,3	5,1	28,3	38,1	10,9	18,0	3,1	14,8	12,9	9,9	7,7	1.102
SLTP	8,1	82,2	12,3	7,3	10,8	4,2	29,6	38,3	10,9	18,6	3,9	23,2	14,3	10,0	4,5	3.627
SLTA	8,9	85,2	16,7	8,5	12,8	4,1	35,5	45,3	13,0	24,4	5,2	33,7	16,1	11,2	3,1	10.779
P. Tinggi	12,4	87,8	25,0	13,7	20,0	7,3	41,7	55,2	19,0	31,4	7,7	49,4	18,5	13,0	1,1	2.612

Catatan :
( ) = N 25 sampai dengan 49

Tabel 8.7 Sumber informasi tentang KB dari petugas

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari petugas menurut karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Tidak tahu/tdk ada jawaban	PLKB/Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD/ Kader	
PRIA	**16,7**	**35,0**	**8,2**	**25,2**	**14,0**	**25,5**	**23,0**	**11,2**	**33,2**	**21,8**	**9.593**
Umur											
15-19	16,4	38,0	7,8	24,9	13,8	24,3	21,7	10,0	33,0	20,7	6.022
20-24	17,2	29,9	8,8	25,8	14,2	27,6	25,2	13,3	33,7	23,7	3.571
Tempat Tinggal											
Perkotaan	12,0	37,0	7,8	22,4	13,5	18,5	15,9	8,9	37,0	16,7	3.994
Perdesaan	20,0	33,6	8,5	27,2	14,4	30,5	28,0	12,9	30,6	25,4	5.599
Pendidikan											
Tidak sekolah	20,3	24,1	17,8	48,9	7,0	33,9	23,3	20,1	22,9	24,9	60
SD	20,0	17,4	9,5	32,3	10,2	27,0	28,8	15,2	36,9	25,8	792
SLTP	18,0	35,4	7,2	23,5	12,3	25,1	23,0	11,3	33,5	23,0	2.146
SLTA	15,5	37,0	8,3	25,0	14,4	24,3	21,7	10,6	33,2	20,6	5.540
Perg.Tinggi	17,5	37,8	7,8	23,1	18,5	31,0	25,0	11,1	30,4	22,6	1.056
WANITA	**17,9**	**34,1**	**8,1**	**23,1**	**14,8**	**34,4**	**23,2**	**15,9**	**31,0**	**26,0**	**8.616**
Umur											
15-19	16,6	35,8	8,2	22,9	13,3	32,4	21,5	13,6	32,1	23,5	5.874
20-24	20,7	30,4	7,6	23,4	17,9	38,7	26,9	20,6	28,6	31,6	2.742
Tempat Tingga											
Perkotaan	15,2	33,9	6,9	19,3	15,0	27,8	18,5	14,1	34,6	23,1	3.922
Perdesaan	20,2	34,3	9,0	26,2	14,6	39,9	27,1	17,3	28,0	28,5	4.694
Pendidikan											
Tidak sekolah	(26,7)	(18,5)	(11,2)	(38,3)	(0,6)	(55,9)	(29,8)	(15,4)	(16,9)	(42,1)	29
SD	19,2	21,0	14,5	32,3	11,3	35,6	28,8	22,0	31,2	32,4	311
SLTP	15,3	34,4	7,4	23,8	12,0	29,4	21,4	15,5	33,1	23,8	1.481
SLTA	17,4	34,9	7,3	22,2	13,5	33,4	22,1	14,7	31,6	24,7	5.239
Perg. Tinggi	21,8	34,0	9,7	23,2	23,0	41,9	27,3	18,8	27,3	31,1	1.556
PRIA & WANITA	**17,3**	**34,6**	**8,1**	**24,2**	**14,4**	**29,7**	**23,1**	**13,4**	**32,2**	**23,8**	**18.209**
Umur											
15-19	16,5	36,9	8,0	23,9	13,6	28,3	21,6	11,8	32,5	22,1	11.896
20-24	18,7	30,1	8,3	24,7	15,8	32,4	25,9	16,5	31,5	27,1	6.313
Tempat Tinggal											
Perkotaan	13,6	35,4	7,4	20,9	14,2	23,1	17,2	11,5	35,8	19,9	7.916
Perdesaan	20,1	33,9	8,7	26,8	14,5	34,8	27,6	14,9	29,4	26,8	10.293
Pendidikan											
Tidak sekolah	22,4	22,3	15,6	45,4	4,9	41,1	25,4	18,5	20,9	30,5	89
SD	19,8	18,4	10,9	32,3	10,5	29,4	28,8	17,1	35,3	27,7	1.102
SLTP	16,9	35,0	7,3	23,6	12,1	26,9	22,4	13,0	33,3	23,3	3.627
SLTA	16,4	36,0	7,8	23,7	13,9	28,7	21,9	12,6	32,4	22,6	10.779
Perg.Tinggi	20,1	35,5	9,0	23,2	21,2	37,5	26,4	15,7	28,5	27,7	2.612

Catatan :
( ) = N 25 sampai dengan 49

8.3. KETERPAPARAN DAN SUMBER INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

8.3.1. Mendengar informasi Kesehatan Reproduksi Remaja

Telah dijelaskan sebelumnya terkait informasi tentang KB, kepada setiap responden remaja juga diajukan pertanyaan tentang kesehatan reproduksi, apakah pernah mendengar/melihat/membaca tentang aspek berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja seperti masa subur wanita, umur kawin pertama, anemia, dan HIV/AIDS.

Tabel 8.8 Keterpaparan informasi kesehatan reproduksi remaja

Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/ membaca informasi berkaitan KRR dan karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak	Jumlah	
PRIA	**88,5**	**11,5**	**100,0**	**13.238**
Umur				
15-19	87,8	12,2	100,0	8.572
20-24	89,9	10,1	100,0	4.666
Tempat Tinggal				
Perkotaan	91,7	8,3	100,0	5.425
Perdesaan	86,3	13,7	100,0	7.813
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	56,2	43,8	100,0	124
SD	76,6	23,4	100,0	1.293
SLTP	85,0	15,0	100,0	3.236
SLTA	91,7	8,3	100,0	7.311
Perguruan Tinggi	94,9	5,1	100,0	1.275
WANITA	**89,5**	**10,5**	**100,0**	**10.640**
Umur				
15-19	88,2	11,8	100,0	7.494
20-24	92,4	7,6	100,0	3.145
Tempat Tinggal				
Perkotaan	93,8	6,2	100,0	4.659
Perdesaan	86,0	14,0	100,0	5.981
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	44,5	55,5	100,0	66
SD	65,6	34,4	100,0	438
SLTP	82,1	17,9	100,0	2.046
SLTA	92,3	7,7	100,0	6.354
Perguruan Tinggi	95,5	4,5	100,0	1.736
PRIA & WANITA	**89,0**	**11,0**	**100,0**	**23.878**
Umur				
15-19	88,0	12,0	100,0	16.067
20-24	90,9	9,1	100,0	7.811
Tempat Tinggal				
Perkotaan	92,7	7,3	100,0	10.084
Perdesaan	86,2	13,8	100,0	13.794
Pendidikan				
Tidak pernah/belum sekolah	52,2	47,8	100,0	190
SD	73,8	26,2	100,0	1.731
SLTP	83,9	16,1	100,0	5.282
SLTA	91,9	8,1	100,0	13.665
Perguruan Tinggi	95,3	4,7	100,0	3.011

Hasil survei RPJMN 2017 pada Tabel 8.8 menunjukkan secara nasional remaja yang pernah mendengar/melihat/membaca informasi minimal satu aspek berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja tercatat 89 persen, dibandingkan dengan data tahun 2016 (88 persen) hampir sama.

Dilihat menurut daerah tempat tinggal persentase yang pernah mendengar/melihat/membaca hal-hal yang berkaitan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) mempunyai persentase lebih tinggi di perkotaan dibandingkan dengan di perdesaan (93 persen dan 86 persen). Dilihat menurut kelompok umur dan tingkat pendidikan tampak makin meningkat sejalan dengan meningkatnya kelompok umur atau tingkat pendidikan. Persentase yang pernah mendengar KRR pada remaja tidak sekolah (52 persen) meningkat menjadi 95 persen pada tingkat pendidikan tertinggi. Kemudian jika dilihat pencapaian provinsi maka persentase remaja yang pernah mendengar/ melihat/membaca informasi KRR, terdapat 3 provinsi dengan persentase tinggi adalah di Provinsi DI Yogyakarta, Bengkulu dan Bali (masing-masing 99,7 persen), dan Provinsi Jawa Tengah (95 persen), sedangkan terendah terdapat di Provinsi Lampung (76 persen). (Lampiran Tabel A.8.8)

8.3.2. Sumber informasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja

Diantara remaja yang pernah mendengar tentang Kesehatan Keluarga Remaja (KRR), ditanyakan dari mana sumber informasi memperoleh informasi tentang KRR. Tabel 8.9 menunjukkan bahwa persentase remaja yang mendapatkan informasi KRR terbanyak dari media TV yaitu 86 persen, berikutnya adalah internet (46 persen), spanduk (31 persen). Sumber informasi terendah adalah Mupen KB (tiga persen). Dilihat menurut daerah tempat tinggal terlihat remaja yang tinggal di perkotaan persentase yang mendapatkan informasi dari berbagai sumber lebih tinggi dibandingkan dengan yang tinggal di perdesaan, kecuali untuk sumber informasi radio dan Mupen KB yang menunjukkan persentase lebih tinggi di desa daripada di kota. Hal ini menunjukkan radio masih menjadi media yang efektif di wilayah perdesaan. Kemudian jika dilihat menurut kelompok umur dan tingkat pendidikan juga sama, makin tinggi kelompok umur remaja dan tingkat pendidikan maka persentase yang mendapatkan informasi juga semakin meningkat. Namun pola ini tidak terjadi untuk sumber informasi radio.

Lampiran Tabel A.8.9 menyajikan sumber informasi KRR dari media massa menurut provinsi. Dilihat menurut provinsi, sumber informasi dari Mupen KB tertinggi di Provinsi NTT (24 persen), untuk provinsi lain persentasenya dibawah 10 persen, bahkan di Provinsi Maluku dan Kalimantan Utara tidak ada remaja mendengar informasi KRR dari Mupen KB. Mural atau lukisan dinding sebagai sumber informasi KRR tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta (34 persen), Provinsi NTT (24 persen), dan Provinsi Sulawesi Selatan (16 persen), provinsi lain persentasenya kurang dari 11 persen, bahkan di Lampung tidak ada remaja yang mengatakan bahwa sumber informasi dari mural.

Tabel 8.10 menunjukkan bahwa sumber informasi KRR dari petugas atau perorangan terbanyak adalah guru (67 persen), tokoh masyarakat (26 persen), bidan (23 persen), perangkat desa dan dokter (masing-masing 18 persen), PLKB/kader/PPKBD (15 persen). Dilihat menurut daerah tempat tinggal, semua sumber informasi persentasenya lebih tinggi di perdesaan dibandingkan dengan remaja yang tinggal di perkotaan, kecuali untuk sumber informasi yang bersumber dari guru dan dokter. Hal ini menunjukkan bahwa dokter dan guru lebih banyak di daerah perkotaan daripada perdesaan. Menurut provinsi, Lampiran Tabel A.8.10 menunjukkan bahwa sumber informasi KRR dari PLKB/PKB dan PPKBD/kader/Sub kader serta PLKB/PPKBD/Kader tertinggi di Provinsi NTT masing-masing adalah (32

persen, 30 persen dan 39 persen). Sedangkan persentase terendah sumber informasi PLKB/PKB di Provinsi Jawa Barat (empat persen, lima persen dan tujuh persen).

Tabel 8.9 Sumber informasi kesehatan reproduksi remaja dari media

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari media massa dan luar ruang menurut karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Jenis media massa dan luar ruang														Tidak tahu/tidak ada jawaban	Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	*Flipchart* /lembar balik	Poster	Spanduk	*Banner*	*Billboard* /baliho	Pameran	*Website*/ Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/ grafiti		
PRIA	**8,9**	**88,1**	**21,6**	**9,6**	**12,0**	**3,9**	**26,6**	**31,0**	**9,7**	**17,6**	**4,9**	**44,5**	**3,2**	**6,0**	**5,4**	**11.722**
Umur																
15-19	8,1	86,9	20,6	9,5	12,1	3,7	26,0	30,1	8,9	16,7	4,8	43,2	3,2	5,7	6,0	7.528
20-24	10,2	90,2	23,3	9,7	11,9	4,2	27,6	32,6	11,2	19,2	5,1	46,9	3,2	6,5	4,3	4.194
Tempat Tinggal																
Perkotaan	8,7	89,2	24,1	10,1	12,2	4,0	29,2	34,3	13,0	20,0	6,5	55,2	2,8	7,5	3,7	4.976
Perdesaan	9,0	87,2	19,8	9,1	11,9	3,8	24,6	28,5	7,4	15,9	3,7	36,7	3,5	4,9	6,7	6.746
Pendidikan																
Tidak sek	8,3	69,9	10,5	2,8	4,9	2,8	39,6	36,5	12,8	6,0	3,4	13,8	4,8	7,5	8,0	70
SD	8,0	84,9	12,1	3,2	5,8	1,8	15,7	18,8	4,7	8,3	3,0	19,6	3,4	5,1	9,3	990
SLTP	7,4	86,3	16,8	7,6	10,1	3,3	21,6	24,6	6,6	13,7	3,6	34,1	2,9	5,4	6,6	2.751
SLTA	9,1	88,6	23,2	10,8	13,2	4,2	28,7	33,9	10,7	19,1	5,3	49,4	3,2	6,0	4,9	6.701
Perg.Tingi	11,9	92,7	32,5	13,0	15,8	5,5	34,3	39,1	15,6	26,7	7,3	63,4	3,8	8,0	1,9	1.210
WANITA	**8,7**	**84,4**	**20,9**	**12,7**	**14,2**	**4,8**	**27,5**	**30,8**	**10,5**	**16,3**	**4,7**	**48,4**	**3,3**	**6,1**	**6,9**	**9.518**
Umur																
15-19	7,6	83,3	18,6	11,3	13,6	4,3	26,0	28,8	9,5	15,1	4,3	44,9	3,1	6,0	8,1	6.611
20-24	11,1	86,8	26,3	16,0	15,8	5,9	30,9	35,2	12,9	19,1	5,7	56,3	3,7	6,3	4,3	2.907
Tempat Tinggal																
Perkotaan	8,3	85,7	23,6	15,3	14,7	5,1	28,6	33,0	13,3	17,2	5,5	58,1	2,6	6,6	4,9	4.372
Perdesaan	9,0	83,2	18,7	10,5	13,9	4,5	26,6	28,9	8,1	15,6	4,0	40,2	3,8	5,6	8,7	5.146
Pendidikan																
Tidak seko	(19,0)	(69,0)	(12,0)	(2,0)	(1,4)	(2,0)	(34,1)	(23,8)	(1,0)	(1,0)	(3,2)	(12,0)	(0,0)	(0,0)	(23,5)	29
SD	12,0	79,5	15,7	6,2	12,8	8,8	23,0	24,1	10,5	10,5	2,9	21,6	7,2	6,0	9,2	288
SLTP	6,5	80,0	14,3	9,5	11,8	4,0	25,2	27,0	9,5	13,2	4,3	35,1	2,6	5,3	9,3	1.680
SLTA	8,0	84,4	19,9	12,0	13,3	4,2	26,4	29,9	9,2	15,7	4,2	48,3	2,8	5,9	7,3	5.862
Perg.Tingi	12,6	89,5	32,3	19,9	20,6	7,0	34,6	39,1	16,4	22,7	7,3	67,8	4,8	7,4	2,8	1.658
PRIA & WANITA	**8,8**	**86,4**	**21,3**	**11,0**	**13,0**	**4,3**	**27,0**	**30,9**	**10,1**	**17,0**	**4,8**	**46,3**	**3,3**	**6,0**	**6,1**	**21.240**
Umur																
15-19	7,9	85,2	19,7	10,3	12,8	4,0	26,0	29,5	9,2	15,9	4,5	44,0	3,2	5,8	7,0	14.139
20-24	10,6	88,8	24,6	12,3	13,5	4,9	28,9	33,7	11,9	19,2	5,3	50,8	3,4	6,4	4,3	7.101
Tempat Tinggal																
Perkotaan	8,5	87,6	23,9	12,6	13,4	4,6	29,0	33,7	13,1	18,7	6,0	56,5	2,7	7,1	4,2	9.348
Perdesaan	9,0	85,5	19,3	9,7	12,7	4,1	25,4	28,7	7,7	15,7	3,9	38,2	3,7	5,2	7,6	11.892
Pendidikan																
Tidak seko	11,5	69,6	10,9	2,6	3,9	2,5	37,9	32,7	9,3	4,5	3,3	13,3	3,3	5,3	12,6	99
SD	8,9	83,7	12,9	3,8	7,4	3,4	17,4	20,0	6,0	8,8	3,0	20,1	4,3	5,3	9,3	1.278
SLTP	7,1	83,9	15,8	8,3	10,7	3,6	23,0	25,5	7,7	13,5	3,9	34,5	2,8	5,4	7,6	4.432
SLTA	8,6	86,7	21,7	11,3	13,2	4,2	27,6	32,0	10,0	17,5	4,8	48,9	3,0	6,0	6,0	12.564
Perg.Tingg	12,3	90,9	32,4	17,0	18,6	6,3	34,5	39,1	16,1	24,4	7,3	65,9	4,4	7,7	2,4	2.868

Catatan :
( ) = N 25 sampai dengan 49

Tabel 8.10 Sumber informasi kesehatan reproduksi remaja dari petugas
Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari petugas menurut karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Tidak tahu/tdk ada jawaban	PLKB/Penyuluh KB atau PPKBD/Sub PPKBD/Kader	
PRIA	**10,0**	**65,7**	**13,6**	**28,4**	**17,0**	**19,2**	**17,5**	**6,9**	**15,6**	**13,4**	**11.722**
Umur											
15-19	9,6	70,8	12,9	27,1	16,1	18,4	16,0	6,4	13,5	12,9	7.528
20-24	10,5	56,4	14,9	30,6	18,5	20,7	20,1	7,8	19,5	14,2	4.194
Tempat Tinggal											
Perkotaan	7,3	68,4	12,1	25,9	17,9	14,7	12,7	5,6	15,6	10,5	4.976
Perdesaan	11,9	63,6	14,7	30,2	16,3	22,5	21,0	7,9	15,7	15,5	6.746
Pendidikan											
Tidak	12,5	26,6	23,1	53,4	14,2	33,5	16,9	13,2	17,0	16,0	70
SD	9,8	32,8	14,0	34,7	10,6	18,4	21,2	9,1	30,7	13,7	990
SLTP	10,5	65,7	12,7	26,5	14,5	17,5	16,7	6,6	15,6	13,1	2.751
SLTA	9,4	71,0	13,8	27,9	17,7	18,7	17,0	6,5	13,3	12,9	6.701
Perguruan Tinggi	11,7	65,4	13,3	28,2	23,7	25,8	19,0	8,0	16,4	16,3	1.210
WANITA	**12,6**	**69,5**	**11,2**	**22,5**	**20,3**	**28,0**	**17,7**	**9,3**	**11,6**	**17,2**	**9.518**
Umur											
15-19	12,1	74,3	11,2	21,4	18,2	26,0	16,7	8,1	10,1	16,0	6.611
20-24	13,8	58,6	11,1	24,9	24,9	32,3	20,1	12,0	15,0	19,7	2.907
Tempat Tinggal											
Perkotaan	10,3	70,3	9,7	19,5	21,6	22,7	13,8	7,5	12,5	14,5	4.372
Perdesaan	14,6	68,9	12,4	25,1	19,1	32,4	21,0	10,9	10,8	19,5	5.146
Pendidikan											
Tidak sekolah	(16,1)	(32,4)	(24,5)	(45,5)	(5,2)	(45,5)	(20,5)	(10,8)	(10,2)	(26,9)	29
SD	14,5	43,2	15,7	31,3	16,3	30,7	24,3	14,0	19,7	20,2	288
SLTP	10,3	72,5	8,5	22,2	16,0	25,0	15,4	9,1	11,5	15,1	1.680
SLTA	12,5	72,5	11,0	21,9	19,0	25,7	17,3	8,2	10,8	16,4	5.862
Perguruan Tinggi	14,9	61,3	13,6	23,0	30,1	38,1	20,5	12,6	12,9	21,3	1.658
PRIA & WANITA	**11,1**	**67,4**	**12,5**	**25,7**	**18,4**	**23,1**	**17,6**	**8,0**	**13,8**	**15,1**	**21.240**
Umur											
15-19	10,8	72,5	12,1	24,5	17,1	21,9	16,3	7,2	11,9	14,4	14.139
20-24	11,9	57,3	13,3	28,3	21,1	25,4	20,1	9,5	17,7	16,5	7.101
Tempat Tinggal											
Perkotaan	8,7	69,3	11,0	22,9	19,6	18,4	13,2	6,5	14,1	12,4	9.348
Perdesaan	13,1	65,9	13,7	28,0	17,5	26,8	21,0	9,2	13,6	17,2	11.892
Pendidikan											
Tidak	13,6	28,3	23,5	51,0	11,5	37,1	18,0	12,5	15,0	19,2	99
SD	10,8	35,2	14,4	33,9	11,8	21,1	21,9	10,2	28,2	15,1	1.278
SLTP	10,4	68,3	11,1	24,9	15,1	20,3	16,2	7,5	14,1	13,9	4.432
SLTA	10,9	71,7	12,5	25,1	18,3	22,0	17,1	7,3	12,1	14,5	12.564
Perguruan Tinggi	13,5	63,0	13,5	25,2	27,4	32,9	19,8	10,7	14,4	19,2	2.868

Catatan :
( ) = N 25 sampai dengan 49

8.4. KETERPAPARAN DAN SUMBER INFORMASI PEMBANGUNAN KELUARGA

8.4.1. Mendengar informasi tentang Pembangunan Keluarga

Pertanyaan tentang pembangunan keluarga yang diajukan kepada remaja adalah apakah responden pernah mendengar BKB (Bina Keluarga Balita), BKR (Bina Keluarga Remaja), BKL (Bina Keluarga Lansia), UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera), PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja), dan PPKS (Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera).

Tabel 8.11. Remaja yang mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan dengan pembangunan keluarga
Persentase remaja yang mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan dengan pembangunan keluarga dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan tentang pembangunan keluarga							Jumlah remaja
	BKB	BKR	BKL	UPPKS	PIK-R	PPKS	Tidak tahu	
PRIA	**19,1**	**17,1**	**12,9**	**9,5**	**17,4**	**12,4**	**64,4**	**13.238**
Umur								
15-19	18,4	16,9	12,2	8,9	19,2	11,9	63,6	8.572
20-24	20,3	17,5	14,1	10,5	14,3	13,2	65,8	4.666
Tempat tinggal								
Perkotaan	18,1	15,2	11,7	8,0	19,0	10,4	64,6	5.425
Perdesaan	19,8	18,4	13,7	10,6	16,4	13,7	64,2	7.813
Pendidikan								
Tidak pernah/belum sekolah	25,7	12,8	9,3	6,9	9,9	6,9	61,1	124
SD	17,7	13,3	10,1	7,4	7,5	9,3	73,5	1.293
SLTP	18,2	15,7	10,9	9,5	15,7	11,6	66,9	3.236
SLTA	19,0	18,0	13,7	9,2	19,4	12,5	62,8	7.311
Perguruan Tinggi	22,3	19,4	16,4	13,5	21,2	16,9	58,5	1.275
WANITA	**25,8**	**23,3**	**18,4**	**13,0**	**24,6**	**16,8**	**53,6**	**10.640**
Umur								
15-19	24,1	22,5	16,4	12,1	25,3	16,0	54,2	7.494
20-24	29,6	25,4	23,4	15,3	22,9	18,9	52,2	3.145
Tempat Tinggal								
Perkotaan	23,8	22,0	17,7	10,6	25,7	14,2	53,3	4.659
Perdesaan	27,3	24,4	19,0	14,9	23,6	18,9	53,8	5.981
Pendidikan								
Tidak pernah/belum sekolah	25,9	10,5	0,2	0,0	8,8	0,2	67,3	66
SD	28,8	20,6	16,0	11,1	10,3	13,4	61,6	438
SLTP	23,2	21,1	15,0	11,5	21,4	14,6	57,6	2.046
SLTA	24,1	22,5	17,3	11,9	25,1	16,1	54,0	6.354
Perguruan Tinggi	34,1	30,2	28,1	19,8	30,7	23,8	45,0	1.736
PRIA & WANITA	**22,1**	**19,9**	**15,4**	**11,1**	**20,6**	**14,4**	**59,6**	**23.878**
Umur								
15-19	21,1	19,5	14,2	10,4	22,0	13,8	59,2	16.067
20-24	24,1	20,7	17,9	12,4	17,7	15,5	60,4	7.811
Tempat Tinggal								
Perkotaan	20,7	18,4	14,5	9,2	22,1	12,2	59,4	10.084
Perdesaan	23,0	21,0	16,0	12,5	19,5	16,0	59,7	13.794
Pendidikan								
Tidak pernah/belum sekolah	25,8	12,0	6,1	4,5	9,5	4,6	63,3	190
SD	20,5	15,1	11,6	8,4	8,2	10,3	70,5	1.731
SLTP	20,1	17,8	12,5	10,3	17,9	12,8	63,3	5.282
SLTA	21,4	20,1	15,4	10,5	22,1	14,2	58,7	13.665
Perguruan Tinggi	29,1	25,6	23,1	17,1	26,7	20,9	50,8	3.011

Pengetahuan remaja terkait aspek-aspek pembangunan keluarga digambarkan melalui informasi kelompok kegiatan yang menjadi program BKKBN di masyarakat yaitu BKB, BKR, BKL, UPPKS, PIK-

R dan PPKS. Di tengah keterbatasan pengetahuan tentang pembangunan keluarga, secara umum remaja lebih banyak mengenal istilah poktan BKB dari pada istilah pembangunan keluarga lainnya. Persentase keluarga pernah mendengar BKB menurut hasil survei adalah 22 persen, selanjutnya mendengar PIK-R (21 persen), mendengar BKR (20 persen), mendengar BKL tercatat 15 persen, PPKS adalah 14 persen dan UPPKS 11 persen.

Tabel 8.11 menyajikan keterpaparan informasi Pembanguan Keluarga dilihat menurut tempat tinggal, remaja yang tinggal di perkotaan persentase yang mendengar/melihat/membaca informasi tentang BKB lebih kecil dibandingkan dengan yang tinggal di perdesaan. Pola yang sama terjadi pada remaja yang pernah mendengar BKR, BKL, UPPKS, dan PPKS, kecuali untuk PIK-R lebih tinggi persentasenya yang tinggal di perkotaan. Sedangkan jika dilihat menurut kelompok umur polanya makin tua makin banyak persentase yang mengetahui tentang pembangunan keluarga, kecuali PIK-R. Dilihat menurt tingkat pendidikan, polanya sama makin tinggi pendidikan makin tinggi persentase yang mengetahui tentang Pembangunan Keluarga kecuali BKB persentasenya berfluktuasi.

Lampiran Tabel A.8.11 menunjukkan bahwa remaja yang pernah mendengar BKB beragam menurut provinsi, persentase terendah mendengar BKB dijumpai di Provinsi Papua (6 persen), sedangkan persentase tertinggi terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan (49 persen). Kemudian Remaja pernah mendengar BKR tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan (36 persen) dan yang terendah terdapat di Provinsi Jawa Barat dan Kalimantan Timur (masing-masing 7 persen). Remaja yang pernah mendengar/melihat/membaca BKL terbanyak di Provinsi Sulawesi Selatan (34 persen), sedangkan persentase terendah dijumpai di Provinsi Lampung (tiga persen). Sementara itu persentase remaja yang pernah mendengar UPPKS tertinggi di Provinsi NTT (28 persen), sedangkan persentase terendah di Provinsi Sulawesi Tengah dan Lampung (masing-masing tiga persen). Remaja yang pernah mendengar/melihat/membaca PIK-R tertinggi di Provinsi Bengkulu (50 persen), terendah di Provinsi Jawa Barat (6 persen). Remaja yang pernah mendengar/melihat/membaca PPKS tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan (35 persen) sedangkan yang terendah di Provinsi Lampung (4 persen).

8.4.2. Mendengar informasi tentang Generasi Berencana (GenRe)

Pertanyaan tentang pengetahuan GenRe ditanyakan juga kepada semua remaja. Tabel 8.11.a menunjukkan bahwa sebanyak (30 persen) remaja pria dan wanita pernah mendengar GenRe. Dilihat dari kelompok umur, remaja umur 20 – 24 tahun lebih banyak yang pernah mendengar tentang GenRe (32 persen) dibanding kelompok umur muda 15-19 tahun yaitu (29 persen). Pola ini diikuti oleh remaja pria maupun wanita menurut wilayah tempat tinggal, remaja keseluruhan di perkotaan (32 persen) lebih banyak yang pernah mendengar GenRe dibanding remaja di perdesaan (29 persen). Hal serupa juga terjadi bila dilihat pada masing-masing remaja pria dan wanita. Berdasarkan tingkat pendidikan, ada kecenderungan semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi persentase remaja yang mendengar GenRe. Sebagai contoh remaja berpendidikan SD (21 persen) pernah mendengar GenRe dan yang berpendidikan SLPT (23 persen), SLTA (31 persen) dan Perguruan Tinggi (43 persen), khusus yang tidak sekolah ≥ SD (26 persen). Pola yang sama terjadi apabila dilihat pada remaja pria maupun wanita.

Tabel 8.11.a Keterpaparan informasi tentang generasi berencana (GenRe)
Persentase remaja yang mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan dengan generasi berencana dan karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan GenRe			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak	Jumlah	
PRIA	**27,0**	**73,0**	**100,0**	**13.238**
Umur				
15-19	26,7	73,3	100,0	8.572
20-24	27,5	72,5	100,0	4.666
Tempat Tinggal				
Perkotaan	28,9	71,1	100,0	5.425
Perdesaan	25,6	74,4	100,0	7.813
Pendidikan				
Tidak sekolah	26,1	73,9	100,0	124
SD	18,3	81,7	100,0	1.293
SLTP	23,5	76,5	100,0	3.236
SLTA	28,3	71,7	100,0	7.311
Perguruan Tinggi	37,2	62,8	100,0	1.275
WANITA	**34,2**	**65,8**	**100,0**	**10.640**
Umur				
15-19	32,4	67,6	100,0	7.494
20-24	38,7	61,3	100,0	3.145
Tempat Tinggal				
Perkotaan	35,3	64,7	100,0	4.659
Perdesaan	33,3	66,7	100,0	5.981
Pendidikan				
Tidak sekolah	25,1	74,9	100,0	66
SD	27,1	72,9	100,0	438
SLTP	23,3	76,7	100,0	2.046
SLTA	34,9	65,1	100,0	6.354
Perguruan Tinggi	46,7	53,3	100,0	1.736
PRIA & WANITA	**30,2**	**69,8**	**100,0**	**23.878**
Umur				
15-19	29,3	70,7	100,0	16.067
20-24	32,0	68,0	100,0	7.811
Tempat Tinggal				
Perkotaan	31,9	68,1	100,0	10.084
Perdesaan	28,9	71,1	100,0	13.794
Pendidikan				
Tidak sekolah	25,7	74,3	100,0	190
SD	20,5	79,5	100,0	1.731
SLTP	23,4	76,6	100,0	5.282
SLTA	31,4	68,6	100,0	13.665
Perguruan Tinggi	42,7	57,3	100,0	3.011

8.4.3. Sumber Informasi Pembangunan Keluarga

Dibandingkan sumber informasi tentang Kependudukan, KB dan KRR, hasil survei menunjukkan akses remaja terhadap sumber informasi tentang pembangunan keluarga ke media relatif terbatas. Tabel 8.12 menunjukkan bahwa akses sumber informasi mengenai pembangunan keluarga dari media TV (57 persen), berikutnya adalah internet (29 persen) dan spanduk (22 persen). Akses yang terendah adalah pada media lembar balik, pameran dan mupen KB (masing-masing empat persen).

Dilihat menurut daerah tempat tinggal, hampir semua sumber informasi, lebih besar persentase diperoleh di perdesaan dibandingkan perkotaan, kecuali sumber informasi pameran dan *website*/internet. Sumber informasi *website*/internet 31 persen di perkotaan dan 28 persen di perdesaan. Dilihat menurut

kelompok umur, dari 14 jenis sumber informasi, 10 jenis sumber informasi diantaranya lebih di akses oleh remaja umur 20-24 tahun, sedangkan 4 jenis sumber informasi (majalah/tabloid, pamflet/leaflet/brosur, poster, spanduk) lebih banyak diakses remaja umur 15-19 tahun. Tingkat pendidikan tidak menentukan akses terhadap sumber informasi karena polanya berfluktuasi.

Mupen KB sebagai salah satu sumber informasi tentang pembangunan keluarga. Apabila diperhatikan menurut provinsi, Provinsi NTT merupakan provinsi dengan persentase remaja yang menyebutkan sebagai sumber informasi tertinggi (35 persen), provinsi lainnya dengan persentase di bawah 10 persen. (Lampiran Tabel A.8.12).

Tabel 8.13 menyajikan tentang sumber informasi Pembanguna Keluarga melalui pertugas atau perorangan. Tabel 8.13 menunjukkan bahwa petugas sebagai sumber informasi pembangunan keluarga mempunyai persentase tertinggi yang bersumber dari Guru (54 persen), Tokoh masyarakat (33 persen), perangkat desa (31 persen) dan PLKB/Sub PPKBD (29 persen), bidan (22 persen) dan PLKB (19 persen).

Berdasarkan tempat tinggal, remaja yang tinggal di perdesaan yang mendengar tentang pembangunan keluarga dari berbagai sumber informasi persentasenya lebih tinggi dibandingkan dengan remaja yang tinggal di perkotaan, kecuali untuk sumber informasi guru. Dilihat menurut kelompok umur mempunyai pola yang sama yaitu semakin tinggi kelompok umur maka semakin tinggi persentase informasi dari petugas, kecuali sumber informasi yang bersumber dari guru dan tokoh agama yang menunjukkan pola yang berbeda. Remaja muda lebih banyak memperoleh informasi tentang Pembangunan Keluarga (60 persen) dibandingkan remaja dewasa (40 persen). Berdasarkan tingkat pendidikan, untuk semua jenis sumber informasi polanya tidak beraturan.

Lampiran Tabel A.8.13 menyajikan sumber informasi Pembangunan Keluarga dari petugas menurut provinsi. Sumber informasi Pembangunan Keluarga dari PLKB/PKB, PPKBD/subPPKBD/Kader, dan dari PLKB/Penyuluh KB/PPKBD/subPPKBD/Kader paling tinggi persentasenya diperoleh dari remaja di Provinvi NTT dengan angka masing-masing 46 persen, 47 persen dan 58 persen. Sedangkan terendah dari tiga jenis sumber informasi tersebut terdapat di Provinsi Banten (tiga persen), untuk sumber dari PLKB/PKB di Provinsi Bangka Belitung dan Provinsi Kalimantan Utara masing-masing empat persen untuk sumber informasi dari PPKBD/SubPPKBD/Kader dan di Kalimantan Utara delapan persen untuk sumber informasi dari PLKB/PKB/PPKBD/SubPPKBD/Kader.

Tabel 8.12 Sumber informasi pembangunan keluarga dari media

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari media massa dan luar ruang menurut karakeristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Jenis media massa dan luar ruang														Tidak tahu/tidak ada jawaban	Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ Leaflet /brosur	*Flipchart*/ lembar balik	Poster	Spanduk	*Banner*	*Billboard* /baliho	Pameran	*Website*/ Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/ grafiti		
PRIA	**7,4**	**59,7**	**14,3**	**6,7**	**11,0**	**4,5**	**20,0**	**22,2**	**8,6**	**10,4**	**4,7**	**29,3**	**4,6**	**5,5**	**25,1**	**4.714**
Umur																
15-19	7,4	58,9	13,6	6,3	10,8	4,6	21,0	22,4	8,2	10,0	4,2	28,8	4,4	5,1	25,9	3.119
20-24	7,5	61,2	15,8	7,6	11,5	4,3	17,9	21,9	9,3	11,3	5,8	30,2	4,8	6,3	23,4	1.595
Tempat Tinggal																
Perkotaan	6,5	54,1	13,9	5,9	9,9	4,2	16,8	19,9	8,1	8,2	5,6	31,6	3,0	5,3	27,6	1.919
Perdesaan	8,0	63,5	14,7	7,3	11,8	4,8	22,1	23,8	8,9	12,0	4,1	27,7	5,6	5,6	23,4	2.795
Pendidikan																
Tidak sklah	(9,8)	(68,2)	(7,1)	(6,9)	(14,0)	(4,0)	(25,1)	(30,8)	(4,0)	(6,9)	(6,1)	(13)	(6,9)	(9,0)	(10,2)	48
SD	9,6	67,3	12,7	5,0	11,0	3,9	19,8	24,2	11,3	10,5	8,8	23,3	7,1	9,9	18,9	342
SLTP	9,1	63,7	14,0	6,9	10,1	5,1	20,1	21,7	7,9	9,8	3,8	25,5	5,4	7,1	22,9	1.071
SLTA	6,2	57,0	13,8	6,4	10,8	4,4	19,8	21,4	8,4	9,7	4,1	29,9	4,1	4,5	27,4	2.723
Perg.Tinggi	8,6	59,5	19,6	9,5	13,8	4,3	20,3	25,5	9,6	15,9	7,2	39,1	3,3	4,4	22,9	529
WANITA	**6,8**	**55,1**	**15,2**	**8,0**	**10,3**	**4,3**	**17,2**	**20,9**	**7,5**	**8,7**	**3,9**	**29,5**	**3,5**	**4,8**	**28,5**	**4.903**
Umur																
15-19	6,5	55,2	14,4	8,5	10,9	4,2	17,1	20,9	7,7	8,8	3,7	28,0	3,8	5,5	28,9	3.408
20-24	7,4	55,1	17,2	7,0	9,1	4,5	17,5	21,0	7,1	8,5	4,2	32,9	2,9	3,3	27,7	1.495
Tempat Tinggal																
Perkotaan	5,6	49,0	15,5	8,2	8,1	2,9	14,8	17,2	6,7	6,8	3,5	31,3	1,8	3,4	34,3	2.164
Perdesaan	7,7	60,0	15,0	7,9	12,1	5,4	19,1	23,8	8,1	10,2	4,2	28,1	4,9	6,0	23,9	2.739
Pendidikan																
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	18
SD	9,2	66,2	17,7	4,0	15,9	8,3	25,3	27,7	12,4	10,2	3,3	18,3	8,8	10,2	20,0	167
SLTP	8,4	55,7	11,6	8,4	10,0	4,4	15,4	18,5	7,4	8,1	2,9	26,1	3,8	5,2	28,3	863
SLTA	5,9	53,7	14,1	7,6	10,2	3,9	16,5	21,0	7,3	8,5	3,9	28,3	3,3	4,6	30,3	2.908
Perg.Tinggi	7,5	56,8	21,6	9,7	10,3	4,7	19,6	21,8	7,4	9,8	4,7	38,7	3,2	4,2	25,1	947
PRIA WANITA	**7,1**	**57,4**	**14,8**	**7,4**	**10,7**	**4,4**	**18,6**	**21,5**	**8,0**	**9,5**	**4,3**	**29,4**	**4,0**	**5,2**	**26,8**	**9.617**
Umur																
15-19	6,9	56,9	14,0	7,4	10,8	4,4	19,0	21,6	7,9	9,4	3,9	28,4	4,1	5,3	27,5	6.527
20-24	7,5	58,3	16,5	7,3	10,3	4,4	17,7	21,5	8,2	9,9	5,0	31,5	3,9	4,8	25,5	3.090
Tempat Tinggal																
Perkotaan	6,0	51,4	14,7	7,1	8,9	3,5	15,7	18,5	7,4	7,5	4,5	31,4	2,3	4,3	31,2	4.083
Perdesaan	7,9	61,8	14,8	7,6	12,0	5,1	20,7	23,8	8,5	11,1	4,2	27,9	5,3	5,8	23,6	5.534
Pendidikan																
Tidak seklh	7,4	68,8	10,2	5,0	10,4	3,1	23,3	22,6	3,1	5,2	5,9	9,7	5,0	6,8	8,7	66
SD	9,5	67,0	14,4	4,7	12,6	5,3	21,6	25,3	11,6	10,4	7,0	21,7	7,7	10,0	19,2	510
SLTP	8,8	60,1	12,9	7,5	10,1	4,8	18,0	20,2	7,6	9,0	3,4	25,8	4,7	6,3	25,3	1.935
SLTA	6,1	55,3	14,0	7,0	10,5	4,1	18,1	21,2	7,8	9,1	4,0	29,1	3,7	4,5	28,9	5.631
Perg.Tinggi	7,9	57,8	20,8	9,6	11,6	4,6	19,9	23,1	8,2	12,0	5,6	38,9	3,2	4,3	24,3	1.476

Catatan :
* = N kurang dari 25
( ) = N 25 sampai dengan 49

Tabel 8.13 Sumber informasi pembangunan keluarga melalui petugas

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari petugas menurut karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/perawat	Perangkat desa	PPKBD/Sub PPKBD/Kader	Tidak tahu/tdk ada jawaban	PLKB/Penyuluh KB atau PPKBD/Sub PPKBD/Kader	
PRIA	**18,9**	**53,4**	**13,1**	**36,3**	**9,6**	**19,2**	**32,7**	**16,5**	**12,0**	**27,5**	**4.714**
Umur											
15-19	17,6	59,8	12,9	33,6	9,1	18,5	30,3	15,1	11,2	25,4	3.119
20-24	21,3	41,0	13,4	41,6	10,6	20,6	37,2	19,2	13,7	31,5	1.595
Tempat Tinggal											
Perkotaan	14,9	57,3	11,0	31,1	8,7	11,0	25,0	14,6	13,6	23,8	1.919
Perdesaan	21,6	50,8	14,5	39,8	10,2	24,8	37,9	17,8	11,0	30,1	2.795
Pendidikan											
Tidak sekolah	(13,6)	(26,8)	(26,0)	(54,6)	(6,9)	(20,4)	(16,4)	(10,9)	(13,1)	(14,5)	48
SD	26,0	30,2	19,2	47,7	8,5	22,2	46,5	23,8	14,0	34,1	342
SLTP	21,5	53,7	13,9	37,5	10,4	21,0	34,5	17,2	10,4	29,9	1.071
SLTA	16,7	58,2	11,7	33,7	8,9	17,6	30,6	15,4	11,9	25,5	2.723
Perg.Tinggi	20,4	45,9	13,2	38,0	12,6	21,6	31,8	16,6	14,5	30,0	529
WANITA	**19,2**	**54,2**	**11,3**	**30,7**	**12,9**	**24,7**	**30,1**	**19,0**	**11,9**	**29,6**	**4.903**
Umur											
15-19	18,1	60,8	11,7	30,0	12,3	23,1	27,7	16,5	10,7	26,6	3.408
20-24	21,7	39,0	10,5	32,4	14,2	28,1	35,7	24,7	14,8	36,6	1.495
Tempat Tinggal											
Perkotaan	15,8	54,7	8,1	25,2	10,7	16,8	25,4	19,9	12,7	29,2	2.164
Perdesaan	21,9	53,8	13,8	35,0	14,6	30,9	33,8	18,3	11,3	30,0	2.739
Pendidikan											
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	18
SD	28,8	33,0	23,7	50,6	20,3	27,5	43,9	29,4	7,0	44,4	167
SLTP	16,8	54,8	9,7	30,5	13,2	22,5	29,5	17,6	14,1	25,3	863
SLTA	18,5	58,9	11,4	29,6	11,1	23,4	28,7	17,7	10,6	28,7	2.908
Perg.Tinggi	22,2	43,3	10,2	29,8	16,8	30,5	33,1	22,8	14,9	34,4	947
PRIA & WANITA	**19,0**	**53,8**	**12,2**	**33,4**	**11,3**	**22,0**	**31,4**	**17,8**	**12,0**	**28,6**	**9.617**
Umur											
15-19	17,9	60,3	12,2	31,7	10,8	20,9	29,0	15,8	10,9	26,0	6.527
20-24	21,5	40,0	12,0	37,1	12,3	24,2	36,5	21,9	14,2	34,0	3.090
Tempat Tinggal											
Perkotaan	15,4	55,9	9,5	28,0	9,8	14,1	25,2	17,4	13,1	26,6	4.083
Perdesaan	21,7	52,3	14,2	37,4	12,4	27,8	35,9	18,0	11,1	30,0	5.534
Pendidikan											
Tidak sekolah	11,6	26,4	24,0	61,8	5,3	15,8	14,4	8,1	12,7	12,2	66
SD	26,9	31,1	20,7	48,6	12,4	24,0	45,7	25,6	11,7	37,5	510
SLTP	19,4	54,2	12,0	34,3	11,7	21,6	32,3	17,4	12,0	27,8	1.935
SLTA	17,6	58,6	11,5	31,6	10,0	20,6	29,6	16,6	11,2	27,1	5.631
Perg.Tinggi	21,6	44,2	11,3	32,7	15,3	27,3	32,7	20,6	14,8	32,8	1.476

Catatan :
* = N kurang dari 25
( ) = N 25 sampai dengan 49

8.5. MEDIA MASSA DAN MEDIA LUAR RUANG SEBAGAI SUMBER INFORMASI KEPENDUDUKAN, KB, KRR DAN PEMBANGUNAN KELUARGA

Berikut ini adalah pembahasan ringkas terkait sumber informasi tentang kependudukan, KB, KRR dan pembangunan keluarga dari media massa dan media luar ruang. Apabila uraian sebelumnya merupakan sumber informasi tentang kependudukan, KB, KRR dan pembangunan keluarga dari berbagai jenis media secara rinci, berikutnya adalah rincian media tersebut dikelompokkan menjadi media massa dan media luar ruang. Media massa adalah media yang dapat menjangkau khalayak lebih luas, mencakup televisi, radio, *website*/internet, koran/majalah. Media luar ruang dapat menjangkau khalayak yang lebih sedikit bila dibandingkan dengan media massa. Media luar ruang mencakup pamflet, leaflet/brosur, *flipchart*/lembar balik, poster, spanduk, *billboard*, pameran, mupen KB dan lainnya.

Tabel 8.14 menyajikan tentang persentase remaja yang mengetahui sedikitnya satu informasi kependudukan, KB, KRR, GenRe dan pembangunan keluarga menurut sumber informasi sedikitnya 1(satu) jenis media masa dan 1 (satu) jenis media luar ruang. Tabel tersebut menunjukkan bahwa remaja lebih banyak akses terhadap media massa dari pada media luar ruang, dalam hal mendapat informasi tentang kependudukan, KB, KRR, GenRe dan pembangunan keluarga. Media massa (cetak dan elektronik) merupakan sumber informasi yang paling banyak dikemukakan remaja untuk informasi kependudukan sebesar (92 persen) dari media luar ruang (36 persen); yang mendengar informasi tentang KB dari media massa (88 persen) dan media luar ruang (62 persen); yang mendengar informasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dari media massa (92 persen) dan dari media luar ruang (43 persen), yang mendengar informasi tentang pembangunan keluarga dari media massa (67 persen) dan dari media luar ruang (33 persen); yang mendengar informasi tentang GenRe dari media massa (79 persen) dan dari media luar ruang (45 persen).

Dilihat menurut wilayah tempat tinggal, secara umum persentase untuk seluruh informasi baik kependudukan, KB, KRR, GenRe dan Pembangunan keluarga melalui media massa maupun media luar ruang lebih tinggi di wilayah perkotaan dibandingkan di wilayah perdesaan, kecuali informasi tentang GenRe. Sumber informasi media massa (80 persen) lebih diakses di perdesaan dibandingkan di perkotaan (77 persen). Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan semakin tinggi pendidikan persentase mengetahui informasi Kependudukan, KB, KRR, GenRe, PK semakin tinggi persentase terhadap informasi tersebut, kecuali informasi GenRe dari media massa, informasi Pembangunan Keluarga dari media massa dan luar ruang. Kemudian jika dilihat berdasarkan kelompok umur, maka semakin tinggi usia juga persentase pengetahuan terhadap informasi kependudukan, KB, KRR, GenRe dan pembangunan keluarga, melalui media massa danmedia luar ruang semakin tinggi persentasenya, kecuali informasi Pembangunan Keluarga dari media luar ruang.

Lampiran Tabel A.8.14 menunjukkan bahwa menurut provinsi untuk informasi kependudukan dari media masa tertinggi di Provinsi Bengkulu dan Sulawesi Tengah (masing-masing 99 persen), Provinsi D.I Yogyakarta dan Sulawesi Tenggara (masing-masing 98 persen) dan terendah di Provinsi Papua (62 persen). Informasi dari media luar ruang tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta (78 persen) dan terendah Provinsi Maluku (14 persen). Untuk informasi KB dari media masa tertinggi di Provinsi

Bengkulu (97 persen) dan terendah di Provinsi Papua (66 persen). Informasi KB dari media luar ruang tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta (87 persen) dan terendah Provinsi DKI Jakarta (33 persen). Selanjutnya remaja yang mengetahui informasi KRR dari media masa tertinggi di Provinsi Bengkuludan Sulawesi Tenggaran (masing-masing 98 persen) dan terendah di Provinsi Papua (78 persen). Informasi KRR dari media luar ruang tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta (76 persen) dan terendah Provinsi Maluku (21 persen). Remaja yang mengetahui informasi GenRe dari media masa tertinggi terdapat di Provinsi Papua Barat (90 persen), dan yang terendah di Provinsi Sumatera Utara (53 persen). Informasi GenRe dari media luar ruang tertinggi di Provinsi Bengkulu (73 persen) dan terendah terdapat di Provinsi Kalimantan Utara sebesar (11 persen). Untuk informasi Pembangunan Keluarga dari media masa tertinggi di Provinsi Jawa Timur (81 persen) dan terendah di Provinsi Jawa Barat (37 persen). Informasi Pembangunan Keluarga dari media luar ruang tertinggi di Provinsi Sumatera Barat (56 persen) dan terendah terdapat di Provinsi Maluku Utara (delapan persen).

Tabel 8. 14 Sumber informasi kependudukan, KB, KRR dan pembangunan keluarga melalui media masa dan media luar ruang

Persentase remaja yang pernah mendengar minimal satu informasi tentang kependudukan, KB, KRR dan pembangunan keluarga (PK) dari media massa dan media luar ruang menurut karakteristik, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Mendengar informasi Kependudukan dari :		Mendengar informasi tentang KB dari :		Mendengar informasi tentang KRR dari :		Mendengar informasi tentang GenRe dari :		Mendengar informasi tentang PK dari :		Remaja mendengar tentang kependudukan	Remaja mendengar tentang KB	Remaja mendengar tentang KRR	Remaja mendengar tentang GenRe	Keluarga mendengar tentang PK
	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang					
PRIA	**91,3**	**36,0**	**86,5**	**62,7**	**93,0**	**42,1**	**79,0**	**43,0**	**68,1**	**34,1**	**13.238**	**9.593**	**11.722**	**3.569**	**4.714**
Umur															
15-19	90,5	35,5	86,1	62,1	92,2	41,4	78,7	42,5	67,4	34,2	8.572	6.022	7.528	2.286	3.119
20-24	92,9	36,7	87,0	63,7	94,3	43,2	79,6	44,0	69,4	33,9	4.666	3.571	4.194	1.283	1.595
Tempat Tinggal															
Perkotaan	94,1	39,5	88,6	64,4	95,4	44,6	76,4	42,3	64,2	31,2	5.425	3.994	4.976	1.570	1.919
Perdesaan	89,4	33,5	85,0	61,5	91,2	40,2	81,1	43,6	70,7	36,1	7.813	5.599	6.746	1.999	2.795
Pendidikan															
Tidak sklh	68,8	28,2	76,4	66,7	77,3	46,3	(99,4)	(46,8)	(80,2)	(35,1)	124	60	70	32	48
SD	82,0	21,6	78,6	55,3	89,1	29,6	84,5	36,9	72,8	35,0	1.293	792	990	236	342
SLTP	89,0	31,8	84,6	57,1	90,8	37,3	78,6	40,5	71,4	34,5	3.236	2.146	2.751	760	1.071
SLTA	93,4	38,3	87,9	64,7	93,8	44,5	77,8	44,1	65,4	33,5	7.311	5.540	6.701	2.067	2.723
Perg.Tinggi	97,2	48,5	89,2	68,7	97,2	49,4	81,0	45,3	70,8	35,8	1.275	1.056	1.210	474	529
WANITA	**91,7**	**36,6**	**88,7**	**62,0**	**91,3**	**43,5**	**78,6**	**46,3**	**65,0**	**31,6**	**10.608**	**8.616**	**9.518**	**3.641**	**4.903**
Umur															
15-19	90,5	35,0	88,1	59,7	89,9	41,6	77,6	45,0	64,1	31,9	7.470	5.874	6.611	2.425	3.408
20-24	94,6	40,2	90,0	67,0	94,3	47,6	80,7	49,1	67,1	31,0	3.138	2.742	2.907	1.216	1.495
Tempat Tinggal															
Perkotaan	94,5	39,9	89,7	64,0	94,0	45,3	78,3	47,9	59,9	27,4	4.648	3.922	4.372	1.647	2.164
Perdesaan	89,5	34,0	87,8	60,3	88,9	41,9	78,9	45,1	69,1	34,9	5.959	4.694	5.146	1.994	2.739
Pendidikan															
Tidak sklh	47,5	22,5	(67,0)	(43,9)	(76,0)	(38,4)	*	*	*	*	62	29	29	17	18
SD	77,9	22,5	77,3	58,1	86,3	35,4	87,0	36,9	71,5	43,5	437	311	288	119	167
SLTP	87,5	31,2	86,3	56,5	87,9	40,0	76,5	45,4	66,0	29,8	2.041	1.481	1.680	476	863
SLTA	93,1	36,4	88,9	60,6	91,1	42,5	77,3	44,4	62,8	31,4	6.339	5.239	5.862	2.218	2.908
PergTinggi	96,4	47,4	92,8	72,9	96,4	51,7	81,9	53,7	69,4	32,2	1.729	1.556	1.658	811	947
PRIA WANITA	**91,5**	**36,2**	**87,5**	**62,4**	**92,2**	**42,7**	**78,8**	**44,7**	**66,5**	**32,8**	**23.845**	**18.209**	**21.240**	**7.210**	**9.617**
Umur															
15-19	90,5	35,3	87,1	60,9	91,1	41,5	78,1	43,8	65,7	33,0	16.041	11.896	14.139	4.710	6.527
20-24	93,6	38,1	88,3	65,1	94,3	45,0	80,1	46,5	68,3	32,5	7.804	6.313	7.101	2.499	3.090
Tempat Tinggal															
Perkotaan	94,3	39,7	89,1	64,2	94,7	44,9	77,4	45,2	61,9	29,2	10.073	7.916	9.348	3.217	4.083
Perdesaan	89,4	33,7	86,3	60,9	90,2	41,0	80,0	44,3	69,9	35,5	13.772	10.293	11.892	3.993	5.534
Pendidikan															
Tidak sklh	61,6	26,3	73,3	59,2	76,9	43,9	(99,6)	(46,6)	82,6	32,3	186	89	99	49	66
SD	81,0	21,8	78,3	56,1	88,5	30,9	85,3	36,9	72,3	37,8	1.730	1.102	1.278	355	510
SLTP	88,4	31,6	85,3	56,9	89,7	38,3	77,8	42,4	69,0	32,4	5.276	3.627	4.432	1.236	1.935
SLTA	93,3	37,4	88,4	62,7	92,5	43,6	77,5	44,2	64,1	32,4	13.650	10.779	12.564	4.285	5.631
PergTinggi	96,8	47,9	91,3	71,2	96,7	50,7	81,6	50,6	69,9	33,5	3.004	2.612	2.868	1.285	1.476

Catatan :
* = N kurang dari 25
( ) = N 25 sampai dengan 49

PACARAN DAN PENGALAMAN SEKSUAL

9

Temuan Utama

1. Persentase remaja, baik wanita maupun pria, yang pernah berpacaran mengalami penurunan dalam satu tahun terakhir (68 persen pada tahun 2016 dibandingkan dengan 66 persen pada tahun 2017).
2. Remaja yang tinggal di perkotaan lebih banyak yang pernah berpacaran, dibandingkan dengan yang tinggal di perdesaan (68 persen berbanding 62 persen pada remaja wanita dan 69 berbanding dengan 66 pada remaja pria).
3. Empat diantara 10 remaja, baik wanita maupun pria umur 15-24 tahun mulai berpacaran pertama kali pada rentang umur 15-17 tahun.
4. Median umur pertama kali pacaran bagi remaja wanita dan pria adalah 16 tahun.
5. Remaja yang belum pernah berpacaran umumnya berusia lebih muda, tinggal di perdesaan dan tidak pernah sekolah.
6. Delapan dari 10 remaja pria maupun wanita yang pernah berpacaran, telah mengungkapkan rasa kasih sayang pada pacarnya dengan cara berpegangan tangan.
7. Remaja yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seksual mengalami kenaikan dalam satu tahun terakhir, dari dua persen menjadi tiga persen pada remaja wanita dan dari enam persen menjadi delapan persen pada remaja pria.
8. Remaja yang tinggal di perdesaan banyak memiliki pengalaman berhubungan seksual dibandingkan dengan yang tinggal di perkotaan (72 persen) di perdesaan dibandingkan dengan (28 persen) di perkotaan pada remaja wanita. Sedangkan para remaja pria (70 persen) di perdesaan dibandingkan dengan (30 persen) di perkotaan.
9. Remaja pria yang pernah melakukan hubungan seksual persentase terbanyak adalah pada remaja dengan tingkat pendidikan SLTA (51 persen), pada pendidikan SLTP (17 persen), Perguruan Tinggi (17 Persen) dan pada pendidikan SD (14 persen). Remaja wanita yang pernah melakukan hubungan seksual persentase terbanyak adalah pada remaja tingkat pendikan SLTA (51 persen).
10. Remaja yang menyetujui hubungan seksual sebelum kawin sangat rendah. Remaja pria yang menyatakan setuju wanita melakukan hubungan seksual sebelum kawin sebesar (tiga persen) sedangkan remaja pria yang menyetujui pria melakukan hubungan seksual sebelum menikah sebesar (lima persen). Selanjutnya remaja wanita yang menyetujui baik wanita maupun pria setuju untuk melakukan hubungan seksual sebelum kawin, masing-masing (satu persen).

Pada masa remaja, selain mengalami perkembangan fisik, remaja juga mengalami perkembangan psikologis. Perkembangan psikologis remaja salah satunya ditandai dengan ketertarikan terhadap lawan jenis sampai pada perilaku berpacaran. Pacaran cenderung memberikan dorongan kepada remaja untuk melakukan hubungan seksual pra nikah.

9.1. PACARAN

Berpacaran adalah interaksi heteroseksual yang didasari oleh rasa cinta, kasih dan sayang untuk menjalin suatu hubungan yang lebih dekat, pada esensinya untuk saling mengenal lebih jauh menuju

pernikahan atau mencari pasangan hidup yang dianggap cocok (Bachtiar, 2004). Untuk mengetahui perilaku pacaran, responden remaja dalam survei ini ditanya apakah mereka pernah pacaran, jika responden pernah punya pacar, kemudian ditanyakan berapa umur pertama kali mulai pacaran, dan apakah saat survei masih punya pacar/tidak. Selain itu responden juga ditanya mengenai perilaku seksual apa yang dilakukan dengan pasangan (pacar yang sekarang ataupun sebelumnya) dalam mengungkapkan rasa kasih sayang, yang mencakup: berpegangan tangan, berpelukan, berciuman bibir, meraba (diraba) atau merangsang (dirangsang) bagian tubuh tertentu yang sensitif seperti sekitar kelamin, payudara, paha yang dilakukan dengan pasangan/pacar/mantan pacar.

Tabel 9.1 menunjukkan bahwa 35 persen remaja wanita dan 33 persen remaja pria menyatakan mereka tidak pernah punya pacar. Remaja wanita dan pria yang tidak pernah pacaran persentasenya lebih banyak pada kelompok umur yang lebih muda (43 persen dan 42 persen) dibandingkan dengan kelompok umur remaja yang lebih tua (16 persen) baik untuk wanita maupun pria. Remaja di perdesaan lebih banyak yang tidak pernah pacaran dibandingkan dengan remaja di perkotaan (38 persen dibandingkan dengan 32 persen pada remaja wanita dan 34 persen dibandingkan dengan 31 persen pada remaja pria). Lebih dari separuh remaja yang tidak pernah sekolah menyatakan belum pernah berpacaran (63 persen pada remaja wanita dan 71 persen pada remaja pria).

Di antara 67 persen remaja pria dan 65 persen remaja wanita yang pernah berpacaran (termasuk yang pada saat survei sedang berpacaran), sebagian besar mulai berpacaran pada rentang umur 15-17 tahun, dengan proporsi yang sama antara remaja pria dan wanita (39 persen). Sebelas persen dari remaja wanita dan 13 persen remaja pria menyatakan bahwa mereka mulai berpacaran sebelum umur 15 tahun. Remaja perkotaan lebih banyak yang pernah berpacaran dibandingkan dengan remaja di perdesaan, dengan proporsi berpacaran remaja pria perkotaan (69 persen) sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan remaja wanita perkotaan (68 persen). Jika dilihat dari pendidikan terakhir yang pernah diduduki, persentase terbesar remaja yang pernah berpacaran adalah remaja dengan tingkat pendidikan terakhir Perguruan Tinggi. Pada remaja wanita semakin tinggi pendidikannya semakin banyak yang pernah berpacaran. Remaja wanita dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi hampir dua kali lebih banyak yang pernah berpacaran dibandingkan dengan remaja wanita dengan tingkat pendidikan terakhir SD (84 persen dibandingkan dengan 48 persen). Pada remaja pria, proporsi terbesar yang pernah berpacaran adalah remaja dengan tingkat pendidikan yang pernah diduduki Perguruan Tinggi (84 persen), diikuti oleh SLTA (71 persen).

Tabel 9.1 juga menyajikan median umur pertama kali punya pacar, tidak ada perbedaan dalam median umur pertama kali punya pacar bagi remaja wanita maupun remaja pria, yaitu 16 tahun. Median didefinisikan sebagai umur dimana 50 persen dari semua remaja wanita atau remaja pria pertama kali punya pacar. Tidak ada perbedaan dalam median pertama kali pacaran pada remaja yang tinggal di perkotaan maupun di perdesaan (16 tahun). Berdasarkan tingkat pendidikan, remaja dengan pendidikan terakhir Perguruan Tinggi berpacaran pertama kali satu tahun lebih lambat dibandingkan remaja dengan tingkat pendidikan tidak pernah sekolah, SD dan SLTA (17 tahun berbanding dengan 16 tahun). Remaja

dengan pendidikan SLTP dua tahun lebih cepat berpacaran dibandingkan dengan remaja tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (15 tahun berbanding dengan 17 tahun).

Tabel 9.1 Umur saat pertama kali pacaran

Distribusi persentasi pria dan wanita belum kawin berumur 15-24 tahun yang tidak pernah punya pacar, pernah punya pacar berdasarkan umur pertama kali pacaran dan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Tidak Pernah	Umur pada Saat Pertama Kali Berpacaran						Jumlah	Jumlah remaja	Median umur pertama kali punya pacar
		10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tdk tahu/ lupa			
WANITA BELUM KAWIN										
Umur										
15-19	42,9	14,1	36,7	2,1	0,0	0,0	4,1	100,0	7,494	15
20-24	16,2	5,0	45,0	27,2	1,5	0,3	4,9	100,0	3,145	17
Tempat Tinggal										
Perkotaan	31,8	11,3	42,0	10,7	0,6	0,0	3,6	100,0	4,659	16
Perdesaan	37,5	11,5	36,9	8,7	0,3	0,1	5,0	100,0	5,981	16
Pendidikan										
Tidak sekolah	62,9	7,2	22,5	4,9	0,0	0,0	2,6	100,0	66	16
SD	52,1	6,7	27,9	8,4	0,0	0,0	5,0	100,0	438	16
SLTP	51,6	17,2	22,7	5,1	0,1	0,0	3,1	100,0	2,046	15
SLTA	33,5	11,3	42,9	7,2	0,2	0,1	4,8	100,0	6,354	16
Per.Tinggi[1]	15,5	6,2	48,3	23,8	1,9	0,3	4,0	100,0	1,736	17
Jumlah	35,0	11,4	39,2	9,5	0,4	0,1	4,4	100,0	10,640	16
PRIA BELUM KAWIN										
Umur										
15-19	41,8	15,9	36,6	2,1	0,0	0,0	3,5	100,0	8,572	15
20-24	15,9	6,8	44,5	26,0	1,7	0,2	5,0	100,0	4,666	17
Tempat Tinggal										
Perkotaan	30,5	14,3	40,9	10,2	0,5	0,0	3,5	100,0	5,425	16
Perdesaan	34,2	11,6	38,3	10,8	0,7	0,1	4,4	100,0	7,813	16
Pendidikan										
Tidak sekolah	70,9	5,3	15,3	5,4	0,0	0,0	3,0	100,0	124	16
SD	37,7	7,1	34,3	15,4	0,9	0,0	4,7	100,0	1,293	16
SLTP	43,9	16,1	29,4	6,2	0,4	0,0	3,9	100,0	3,236	15
SLTA	29,1	13,1	43,7	9,8	0,5	0,1	3,8	100,0	7,311	16
Perg.Tinggi[1]	15,9	8,1	48,0	20,9	1,7	0,2	5,1	100,0	1,275	17
Jumlah	**32,7**	**12,7**	**39,4**	**10,5**	**0,6**	**0,1**	**4,0**	**100,0**	**13,238**	**16**

Catatan:
[1]Perguruan Tinggi adalah Diploma (DI/DII/DIII), S1/S2/S3.

Jika dibandingkan dengan tahun 2016, remaja yang memiliki pacar mengalami penurunan sebesar dua persen sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 9.1. Pada tahun 2017, 65 persen remaja wanita pernah berpacaran, persentasenya sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya, dimana 68 persen remaja wanita telah berpacaran pada 2016. Demikian juga pada remaja pria yang pernah memiliki pacar (atau pada saat survei punya pacar), menurun satu persen dari tahun 2016, yaitu 68 persen pada tahun 2016 menjadi 67 persen pada tahun 2017.

Jika dilihat berdasarkan provinsi pada Lampiran A.9.1, provinsi dengan persentase tertinggi dimana responden remaja pernah punya pacar diantaranya adalah Provinsi D.I Yogyakarta (78 persen), Nusa Tenggara Barat (77 persen) dan Gorontalo (77 persen). Provinsi dengan persentase terendah responden remaja pernah pacaran, antara lain Aceh (48 persen), Lampung (49 persen) dan Sumatera Barat (54 persen).
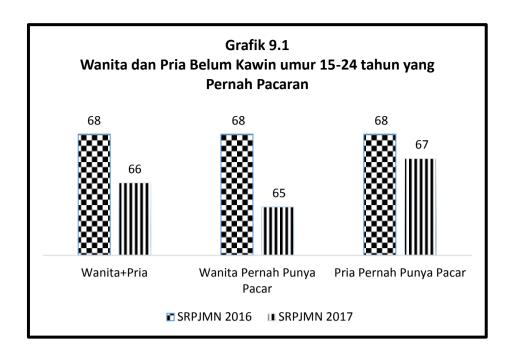
Bagi responden remaja yang pernah berpacaran, ditanyakan perilaku seksual pranikah yang telah dilakukan. Perilaku seksual tidak sepenuhnya berarti hubungan badan, tetapi didefinisikan sebagai perilaku yang berhubungan dengan fungsi-fungsi reproduksi atau yang merangsang sensasi dalam reseptor-reseptor yang terletak pada atau di sekitar organ-organ reproduksi dan daerah-daerah erogen (Kartono & Gulo, 1987). Menurut Hurlock (1999) perilaku seksual terdiri dari beberapa tahapan yaitu berciuman, bercumbu ringan, bercumbu berat dan bersenggama. Pada survei ini, responden remaja yang pernah berpacaran ditanyakan bagaimana cara mengungkapkan kasih sayang terhadap pacarnya, apakah selama berpacaran pernah saling bergandengan, saling berpelukan, saling berciuman dan saling meraba/merangsang. Tabel 9.2 menunjukkan bahwa remaja yang pernah berpacaran umumnya telah berperilaku seksual seperti berciuman, bercumbu ringan dan bercumbu berat. Remaja pria yang pernah pacaran cenderung lebih banyak mengakui telah melakukan perilaku seksual seperti berpegangan tangan, berpelukan, berciuman dan meraba/merangsang, dibandingkan dengan remaja wanita. Berpegangan tangan dan berpelukan adalah perilaku yang paling banyak dilakukan oleh remaja yang pernah berpacaran. Tujuh puluh tujuh persen remaja wanita dan 85 persen remaja pria berpegangan tangan saat berpacaran, 32 persen remaja wanita dan 47 persen remaja pria berpelukan saat berpacaran. Proporsi remaja pria yang melaporkan berciuman bibir saat pacaran 25 persen, sedangkan remaja wanita lebih rendah yaitu 13 persen. Begitu juga dengan remaja yang melakukan rabaan/rangsangan selama pacaran, proporsinya lebih banyak dilakukan remaja pria (9 persen) dibandingkan dengan remaja wanita (tiga persen).

Tabel 9.2. Perilaku berpacaran
Persentase perilaku berpacaran wanita dan pria belum kawin 15-24 tahun menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Pegangan tangan	Berpelukan	Cium bibir	Meraba/ Merangsang	Tidak melakukan satupun	Tidak tahu	Jumlah
WANITA BELUM KAWIN							
Umur							
15-19	74,0	25,9	9,7	2,1	23,9	2,6	4,278
20-24	82,3	42,9	19,2	3,5	15,1	1,9	2,637
Tempat Tinggal							
Perkotaan	77,8	34,1	12,8	1,8	19,5	2,0	3,179
Perdesaan	76,7	30,9	13,8	3,4	21,5	2,6	3,736
Pendidikan							
Tidak sekolah	(83,4)	(60,2)	(21,0)	(0,0)	(12,3)	(3,7)	25
SD	79,7	32,7	23,4	5,6	17,3	3,1	210
SLTP	70,6	26,0	10,8	3,5	25,9	4,2	989
SLTA	76,9	30,2	11,6	2,3	21,2	2,0	4,225
Perguruan Tinggi[1]	81,9	42,5	18,5	2,7	15,7	1,8	1,466
Jumlah	77,2	32,4	13,3	2,7	20,6	2,3	6,915
PRIA BELUM KAWIN							
Umur							
15-19	81,9	39,0	18,6	6,1	14,9	2,7	4,986
20-24	88,4	56,1	32,9	12,5	8,3	2,0	3,926
Tempat Tinggal							
Perkotaan	84,3	45,7	23,1	6,5	12,8	1,8	3,771
Perdesaan	85,0	47,1	26,2	10,7	11,4	2,8	5,141
Pendidikan							
Tidak sekolah	(90,6)	(70,1)	(62,8)	(29,3)	(2,2)	(3,1)	36
SD	84,8	53,2	32,5	11,4	9,7	2,7	806
SLTP	82,0	40,5	19,8	8,1	13,7	4,2	1,816
SLTA	85,0	45,4	23,3	7,8	12,2	2,1	5,183
Perguruan Tinggi[1]	87,7	56,2	34,2	13,2	9,9	0,6	1,072
Jumlah	84,7	46,5	24,9	8,9	12,0	215	8,912

Catatan:
[1]Perguruan Tinggi adalah Diploma (DI/DII/DIII), S1/S2/S3.
( ) = N 25 sampai dengan 49

Remaja dengan kelompok umur lebih tua (20-24 tahun) lebih banyak yang telah melakukan perilaku seksual seperti berpegangan tangan, berpelukan, berciuman dan meraba/merangsang, dibandingkan dengan remaja kelompok usia muda (15-19 tahun), yaitu 92 persen pada remaja pria dan 85 persen, pada remaja wanita dibandingkan dengan 85 persen pada remaja pria dan 76 persen pada remaja wanita. Remaja wanita usia 20-24 hampir dua kali lipat yang telah melakukan cium bibir dengan pacarnya dibandingkan dengan remaja wanita usia 15-19 tahun (19 persen berbanding 10 persen). Remaja pria usia 20-24 tahun hampir dua kali lipat yang telah meraba/merangsang pacarnya dibandingkan dengan remaja pria 15-19 tahun (13 persen berbanding 6 persen). Dalam berpacaran, remaja wanita yang tinggal di perkotaan lebih banyak berpegangan tangan dan berpelukan dengan pacarnya dibandingkan dengan remaja wanita yang tinggal di perdesaan. Remaja wanita yang melakukan cium bibir dan meraba/merangsang lebih banyak dilakukan oleh mereka yang tinggal di perdesaan dibandingkan dengan yang tinggal di perkotaan. Remaja pria yang tinggal di perdesaan lebih banyak yang telah melakukan perilaku seksual selama berpacaran dibandingkan dengan remaja pria yang tinggal di perkotaan. Jika dilihat dari tingkat pendidikan, menunjukkan pola tidak beraturan antara tingkat pendidikan dengan perilaku pacaran mencakup berpegangan tangan, berpelukan, mencium bibir dan meraba atau diraba

bagian tubuh yang sensitif, berlaku untuk remaja pria maupun wanita, namun persentasenya pada remaja pria lebih tinggi dibanding pada remaja wanita.

9.2. PENGALAMAN SEKSUAL

9.2.1. Pengalaman Seksual

Pada survei RPJMN 2017, seluruh responden remaja ditanya tentang pengalaman melakukan hubungan seksual pra nikah yang pernah dilakukan. Hubungan seksual pra nikah adalah hubungan seksual yang dilakukan remaja tanpa adanya ikatan pernikahan. Perlu diketahui bahwa responden pada SRPJMN 2017 adalah wanita dan pria yang belum kawin umur 15-24 tahun. Tabel 9.3 menunjukkan bahwa persentase remaja wanita yang menyatakan pernah berhubungan seksual sangat sedikit (tiga persen), sedangkan pria cenderung lebih tinggi (8 persen).

Tabel 9.3 Pengalaman Seksual

Persentase wanita dan pria belum kawin berumur 15-24 tahun yang pernah melakukan hubungan seksual menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	WANITA BELUM KAWIN			PRIA BELUM KAWIN		
	Pernah	Tidak Pernah	Jumlah remaja	Pernah	Tidak Pernah	Jumlah remaja
Umur						
15-19	2,0	98,0	4,278	5,0	95,0	4,986
20-24	3,4	96,6	2,637	11,2	88,8	3,926
Tempat Tinggal						
Perkotaan	1,5	98,5	3,179	5,5	94,5	3,771
Perdesaan	3,4	96,6	3,736	9,4	90,6	5,141
Pendidikan						
Tidak pernah sekolah	(3,7)	(96,3)	25	(25,6)	(74,4)	36
SD	11,7	88,3	210	12,1	87,9	806
SLTP	2,6	97,4	989	6,7	93,3	1,816
SLTA	2,1	97,9	4,225	6,8	93,2	5,183
Perguruan Tinggi[1]	2,3	97,7	1,466	10,2	89,8	1,072
Jumlah	2,5	97,5	6,915	7,7	92,3	8,912

Catatan:
[1]Perguruan Tinggi adalah Diploma (DI/DII/DIII), S1/S2/S3.
( ) = N 25 sampai dengan 49

Pada Tabel 9.3 terlihat bahwa remaja wanita berumur lebih tua cenderung lebih banyak yang sudah melakukan hubungan seksual (tiga persen) dibandingkan dengan remaja wanita yang berumur lebih muda (dua persen). Remaja wanita yang tinggal di perdesaan lebih berpengalaman dalam melakukan hubungan seksual pranikah dibandingkan dengan remaja wanita yang tinggal di perkotaan (tiga persen berbanding dua persen). Dilihat dari pendidikan wanita proporsi terbanyak yang melakukan hubungan seksual pra nikah pada wanita yang berpendidikan SD (12 persen), dan ada kecenderungan menurun setelah perguruan tinggi (dua persen). Remaja pria yang pernah melakukan hubungan seksual dua kali lebih banyak pada kelompok umur yang lebih tua dibandingkan kelompok umur yang muda (11 persen dibandingkan dengan lima persen). Remaja pria yang tinggal di perdesaan (sembilan persen) lebih banyak yang berpengalaman melakukan hubungan seksual pra nikah dibandingkan dengan remaja pria yang tinggal di perkotaan (enam persen). Jika dilihat dari tingkat pendidikan terakhir yang pernah diduduki,

persentase remaja pria yang pernah melakukan hubungan seksual membentuk huruf U, dimana proposi terbesar pada remaja pria dengan pendidikan SD (12 persen) dan perguruan tinggi (10 persen).

Lampiran Tabel A.9.2 menyajikan distribusi remaja umur 15-24 tahun yang pernah melakukan hubungan seksual menurut provinsi. Provinsi dengan persentase tertinggi dimana remaja mengakui pernah melakukan hubungan seksual sebelum kawin yaitu Provinsi Papua (16 persen), Nusa Tenggara Timur (12 persen) dan Maluku Utara (10 persen). Provinsi dengan persentase terendah remaja pernah berhubungan seksual diantaranya adalah Jawa Barat (0,1 persen), Jawa Timur (0,2 persen) dan Aceh (0,5 persen). Dilihat menurut jenis kelamin, remaja pria yang pernah melakukan hubungan seksual pranikah tertinggi di Provinsi Papua (21 persen), menuyusul Maluku Utara , Maluku dan NTT (masing-masing 14 persen), kemudian di Provinsi Bali, Sulawesi Utara dan Gorontalo (masing-masing 12 persen). Sedangkan terendah terjadi pada remaja pria di Jawa Barat (0,1 persen) dan Jawa Timur (0,4 persen). Pola yang hampir sama terjadi pada remaja wanita, persentase tertinggi terjadi di Provinsi Papua (10 persen), menyusul NTT (9 persen), diikuti Maluku Utara dan Papua Barat masing-masing enam persen dan lima persen.

Terdapat kenaikan pada remaja yang pernah melakukan hubungan seksual dalam setahun terakhir. Pada Gambar 9.2 terlihat ada sedikit kenaikan pada remaja yang pernah melakukan hubungan seksual, dari empat persen tahun 2016 menjadi lima persen pada tahun 2017. Remaja wanita yang melakukan hubungan seksual, naik satu persen dalam satu tahun terakhir (dua persen pada tahun 2016 menjadi tiga persen pada tahun 2017). Demikian juga remaja pria yang pernah melakukan hubungan seksual, persentasenya naik dua persen, dari enam persen pada tahun 2016 menjadi delapan persen pada tahun 2017.

Lampiran Tabel A.9.2a menyajikan distribusi persentase remaja pria dan wanita belum kawin umur 15-24 tahun, pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seksual pranikah. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebanyak lima persen remaja pria dan wanita yang pernah punya pacar pernah melakukan hubungan seksual pranikah. Dilihat menurut jenis kelamin, pria lebih besar persentasenya (delapan persen) yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seksual pranikah dibandingkan wanita (tiga persen).

Dilihat menurut provinsi, remaja (pria dan wanita) yang pernah punya pacar dan pernah berhubungan seksual pranikah terjadi di Provinsi Papua (27 persen), menyusul NTT (16 persen) dan Maluku (15 persen) serta Maluku Utara (14 persen). Sedangkan persentase terendah terjadi di Provinsi Jawa Barat (0,1 prsen) dan Jawa Timur (0,4 persen). Berdasarkan jenis kelamin dan provinsi, untuk remaja pria persetnase tertinggi terjadi di Provinsi Papua, NTT, Malulu dan Maluku Utara. Pola yang hampir sama sama dengan remaja keseluruhan, masing-masing 33 persen untuk remaja pria di Papua, 24 persen remaja pria di Maluku dan 20 persen remaja pria NTT dan 19 persen di Maluku Utara. Begitu pula dengan remaja wanita, persentase tertinggi di Provinsi Papua (18 persen), NTT (11 persen), dan provinsi lain dibawah 10 persen. Terdapat enam provinsi yang remaja wanita pernah punya pacar tetapi tidak pernah berhubungan seksual pranikah yaitu Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Bangka Belitung, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan Utara.
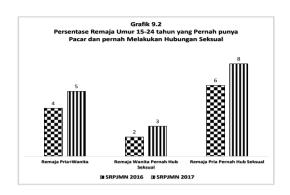
Median umur pertama kali melakukan hubungan seksual pranikah pada remaja, masih sama dengan tahun 2016, yaitu 18 tahun, baik untuk remaja pria maupun wanita. Data mengenai umur pertama kali melakukan hubungan seksual berdasarkan karakteristik tidak disajikan karena jumlahnya sangat sedikit, baik untuk remaja pria maupun remaja wanita. Gambar 9.3 menunjukkan bahwa diantara remaja pria yang sudah melakukan hubungan seksual, persentase terbanyak melakukan hubungan seksual pertama kalinya pada umur 20 tahun ke atas, yaitu sebanyak 20 persen. Remaja pria yang melakukan hubungan seksual pertama kali pada umur 18 tahun sebesar 17 persen, sedangkan yang melakukan hubungan seksual pertama kali pada umur 17 tahun sebanyak 16 persen. Sebelas persen remaja pria melakukan hubungan seksual pertama kali pada umur 16 tahun dan 10 persen melakukan hubungan seksual pertama kali pada umur 15 tahun ke bawah.
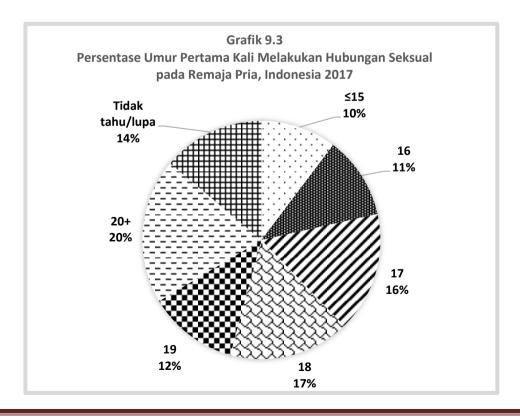
Terlihat dari Tabel 9.4, remaja dalam kelompok usia muda cenderung melakukan hubungan seksual pada usia yang lebih muda. Pada remaja dengan kelompok usia muda (15-19 tahun), persentase terbesar pertama kali melakukan hubungan seksual adalah pada usia 15 tahun ke bawah (35 persen pada remaja wanita dan 20 persen pada remaja pria). Pada remaja dengan kelompok usia tua (20-24 tahun), usia pertama kali melakukan hubungan seksual cenderung pada usia tua, dimana 40 persen remaja wanita dan 28 persen remaja pria melakukan hubungan seksual pada usia 20 tahun keatas. Terdapat perbedaan dalam melakukan hubungan seksual pertama kali pada remaja wanita menurut daerah tempat tinggal. Remaja wanita yang tinggal di perkotaan cenderung melakukan hubungan seksual pertama kali pada usia yang tua, dimana persentase terbesar pada usia 20 tahun ke atas yaitu 29 persen. Sedangkan remaja wanita yang tinggal di perdesaan cenderung melakukan hubungan seksual pertama kali pada usia yang muda, dimana persentase terbesar pada usia 15 tahun ke bawah yaitu 26 persen. Remaja pria, baik yang tinggal di perkotaan maupun di perdesaan cenderung melakukan hubungan seksual pada usia 20 tahun ke atas, yaitu 22 persen remaja pria perkotaan dan 16 persen pada remaja pria perdesaan. Remaja pria dengan pendidikan terakhir lebih tinggi cenderung melakukan hubungan seksual pertama kali pada usia 20 tahun ke atas (27 persen).

9.2.2. Sikap tentang Hubungan Seksual Sebelum nikah

Pada SRPJMN 2017, responden remaja ditanya pendapatnya mengenai hubungan seksual sebelum nikah, apakah responden setuju jika seorang wanita dan seorang pria melakukan hubungan seksual sebelum nikah. Tabel 9.5 menyajikan hasil tentang pendapat responden mengenai hubungan seksual sebelum nikah. Sesuai dengan yang diharapkan, persentase remaja yang menyetujui hubungan seksual sebelum nikah sangat rendah. Secara umum remaja pria lebih bisa menerima hubungan seksual sebelum nikah dibandingkan dengan remaja wanita. Selain itu, responden umumnya berpendapat bahwa persetujuan terhadap seorang pria melakukan hubungan seksual sebelum nikah lebih besar dibandingkan dengan wanita yang melakukan hubungan seksual sebelum nikah. Hanya satu persen remaja wanita setuju bahwa wanita boleh melakukan hubungan seksual sebelum nikah bila dibandingkan dengan tiga persen remaja pria.Hanya satu persen remaja wanita setuju bahwa pria boleh melakukan hubungan seksual sebelum nikahbila dibandingkan dengan lima persen pernyataan remaja pria.

Remaja yang berumur lebih tua (20-24 tahun) cenderung menyetujui hubungan seksual sebelum nikah yang dilakukan baik oleh wanita dan pria dibandingkan dengan remaja pada kelompok umur lebih muda (15-19 tahun). Remaja yang tinggal di perdesaan lebih bisa menerima hubungan seksual yang dilakukan sebelum nikah dibandingkan dengan remaja yang tinggal di perkotaan. Remaja wanita dengan pendidikan terakhir SD cenderung lebih menerima hubungan seksual yang dilakukan sebelum nikah oleh pria dan wanita. Empat persen remaja wanita yang berpendidikan terakhir SD berpendapat bahwa wanita boleh melakukan hubungan seksual sebelum nikah. Tiga persen remaja wanita dengan pendidikan terakhir SD menyetujui seorang pria boleh melakukan hubungan seksual sebelum nikah. Remaja pria dengan pendidikan rendah umumnya lebih menerima hubungan seksual yang dilakukan sebelum nikah oleh pria dan wanita. Empat persen remaja pria dengan tingkat pendidikan SD berpendapat bahwa wanita

boleh melakukan hubungan seksual sebelum nikah. Tujuh persen remaja pria yang tidak pernah sekolah menyetujui seorang pria melakukan hubungan seksual sebelum nikah.

Tabel 9.4 Umur ketika pertama kali berhubungan seksual

Persentase remaja menurut umur pertama kali melakukan hubungan seksual berdasarkan karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	Umur (tahun) saat pertama kali melakukan hubungan seksual									Median umur hubungan seks pertama kali
	≤15	16	17	18	19	20+	Tidak tahu/ lupa	Total	Jumlah	
WANITA BELUM KAWIN										
Umur										
15-19	35,0	19,7	14,0	10,9	1,9	0,0	18,4	100,0	95	16
20-24	2,0	1,3	9,5	19,1	17,2	40,2	10,7	100,0	89	19
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,0	2,1	17,7	19,4	12,2	29,0	19,6	100,0	51	19
Perdesaan	26,3	14,2	9,6	13,1	8,2	15,7	12,8	100,0	133	17
Pendidikan										
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	100,0	1	-
SD	(34,7)	(11,3)	(14,1)	(4,2)	(17,2)	(18,5)	(0,0)	100,0	25	17
SLTP	(38,2)	(16,0)	(8,3)	(4,4)	(5,5)	(6,8)	(20,9)	100,0	31	16
SLTA	14,2	12,7	12,1	15,8	9,5	18,3	17,5	100,0	94	18
Perg. Tinggi[1]	(3,9)	(0,8)	(13,3)	(30,2)	(6,8)	(35,4)	(9,6)	100,0	34	18
Jumlah	19,1	10,8	11,9	14,8	9,3	19,4	14,7	100,0	184	18
PRIA BELUM KAWIN										
Umur										
15-19	20,0	29,0	22,1	11,6	4,4	0,0	12,4	100,0	256	16
20-24	4,7	3,9	13,0	17,9	18,1	28,0	14,3	100,0	445	19
Tempat Tinggal										
Perkotaan	6,7	6,2	22,0	14,9	16,9	21,8	11,5	100,0	208	18
Perdesaan	11,8	15,9	14,0	15,9	11,5	16,4	14,5	100,0	493	18
Pendidikan										
Tidak sekolah	*	*	*	*	*	*	*	100,0	9	16
SD	9,9	10,8	21,0	15,4	14,5	16,4	11,9	100,0	101	18
SLTP	13,6	25,2	11,1	14,4	9,2	15,2	11,2	100,0	121	17
SLTA	10,4	12,3	18,2	15,7	11,0	16,9	15,5	100,0	359	18
Perg.Tinggi[1]	4,0	4,8	12,1	18,0	23,1	27,3	10,6	100,0	110	19
Jumlah	10,3	11,2	16,3	16,5	12,2	19,7	13,9	100,0	701	18

Catatan:
[1]Perguruan Tinggi adalah Diploma (DI/DII/DIII), S1/S2/S3.
( ) = N 25 sampai dengan 49
* = N kurang dari 25

Lampiran Tabel A.9.3 menyajikan distribusi sikap tentang hubungan seksual sebelum nikah menurut provinsi. Pada empat provinsi di Indonesia yaitu Bali (8 persen), Papua (7 persen), Maluku (6 persen) dan Nusa Tenggara Timur (6 persen), banyak remaja cenderung menyetujui hubungan seksual sebelum menikah dilakukan oleh wanita dibandingkan provinsi lainnya. Provinsi dengan persentase terkecil dimana remaja menyetujui hubungan seksual sebelum kawin dilakukan wanita adalah Jawa Timur (0,1 persen), Bengkulu (0,3 persen), Jambi (0,3 persen), Jawa Barat (0,3 persen) dan Aceh (0,3 persen). Persentase terbesar remaja menyetujui bahwa pria boleh melakukan hubungan seksual sebelum kawin umumnya tinggal di Provinsi Maluku (13 persen), Bali (11 persen) dan Maluku Utara (11 persen). Hampir seluruh responden remaja yang bertempat tinggal di Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat dan Sumatera Barat cenderung tidak menyetujui pria melakukan hubungan seksual sebelum menikah.

Tabel 9.5 Sikap terhadap hubungan seksual sebelum menikah

Persentase wanita dan pria belum kawin berumur 15-24 yang setuju dengan hubungan seksual sebelum menikah menurut karakteristik latar belakang, Indonesia 2017

Karakteristik latar belakang	WANITA BELUM KAWIN			PRIA BELUM KAWIN		
	Wanita	Pria	Jumlah remaja	Wanita	Pria	Jumlah remaja
Umur						
15-19	0,9	1,0	7,494	1,8	3,4	8,572
20-24	1,5	2,1	3,145	4,1	6,5	4,666
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,8	1,1	4,659	1,9	3,7	5,425
Perdesaan	1,2	1,6	5,981	3,1	5,1	7,8813
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,0	0,8	66	3,2	7,1	124
SD	3,5	3,0	438	4,3	6,2	1,293
SLTP	1,2	1,5	2,046	2,6	4,0	3,236
SLTA	0,8	1,1	6,354	2,2	4,2	7,311
Perguruan Tinggi[1]	1,4	1,9	1,736	3,3	5,8	1,275
Jumlah	1,1	1,4	10,640	2,6	4,5	13,238

Catatan:
[1]Perguruan Tinggi adalah Diploma (DI/DII/DIII), S1/S2/S3.

KESIMPULAN DAN SARAN

10

10.1. KESIMPULAN

Jumlah sampel remaja umur 15 – 24 tahun belum kawin yang berhasil diwawancara secara lengkap adalah sebanyak 23.878 orang, terdiri dari 13.238 (55persen) remaja pria dan 10.640 (45 persen) remaja wanita. Sebagian besar sampel remaja (67persen) berada pada kelompok umur 15–19 tahun, dengan tingkat pendidikan tertinggi yang pernah ditempuh adalah SLTA. Sementara kurang dari satu persen terdapat remaja yang tidak sekolah.

Pengetahuan remaja tentang KB

Sembilan diantara sepuluh remaja pernah mendengar alat/cara KB, baik semua maupun sebagian alat/cara KB. Pengetahuan remaja pria dan wanita cukup seimbang tentang alat/cara KB serta jenis kontrasepsi yang paling banyak diketahui remaja adalah kondom, pil dan suntikan.

Berdasarkan jumlah pengetahuan alat/cara KB modern, remaja yang mengetahui satu alat/cara KB modern sebesar 92 persen, dua alat/cara KB modern sebesar 81 persen dan tiga alat/cara KB sebesar 71 persen. Persentase penetahuan ini semakin menurun dengan semakin bertambahnya jumlah pengetahuan alat/cara KB. Remaja yang mengetahui semua alat/cara KB modern hanya satu persen sementara mereka yang tidak mengetahui satupun alat/cara KB sebesar delapan persen.

Pengetahuan remaja tentang alat kontrasepsi jangka panjang (MKJP) masih belum tinggi. Susuk KB/implan adalah jenis kontrasepsi yang paling banyak diketahui oleh remaja diantara keempat jenis MKJP yang ada. Sterilisasi wanita hanya diketahui oleh 34 persen remaja wanita dan 16 persen remaja pria. Sedangkan sterilisasi pria jauh lebih rendah, hanya diketahui oleh 14 persen remaja wanita dan sembilan persen remaja pria.

Pengetahuan Remaja KRR

Diantara 23.878 remaja, sebesar 57 persen yang mengetahui masa subur. Akan tetapi, diantara mereka yang mengetahui tentang masa subur, hanya sebesar 22 persen yang mengetahui periode masa subur dengan benar, yaitu berada diantara dua haid. Artinya, bahwa hanya satu dari lima remaja yang tahu tentang masa subur, yang menjawab dengan benar istilah masa subur. Sementara, 59 persen remaja telah mengetahui bahwa seorang wanita yang sudah dapat haid dapat hamil meskipun hanya sekali melakukan hubungan seksual.

Terkait dengan NAPZA, hampir semua remaja (94 persen) pernah mendengar tentang NAPZA. Sekitar 69 persen dan 56 persen remaja menjawab bahwa gangguan sistem syaraf dan overdosis merupakan gangguan fisik yang diakibatkan dari konsumsi NAPZA. Pengetahuan remaja tentang dampak NAPZA secara psikologis yang dominan adalah berperilaku brutal (32 persen), berkhayal dan curiga (30

persen). Selanjutnya, secara dominan sebanyak 20 persen remaja menjawab bahwa dampak sosial dan ekonomi dari konsumsi NAPZA adalah hilangnya motivasi dan kemauan belajar yang menurun, diikuti dengan keluarga merasa tidak nyaman (18 persen). Dari 23.378 responden remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA, sembilan persen diantaranya pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA. Artinya satu diantara 10 remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA pernah mencoba menggunakan.

Sekitar 89 persen responden remaja pernah mendengar HIV/AIDS dan sembilan diantara sepuluh remaja tersebut mengetahui bahaya dari HIV/AIDS. Empat diantara lima remaja (80 persen) mengetahui cara menghindari HIV/AIDS. Tiga diantara lima remaja (60 persen) pernah mendengar penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) lainnya.

Median umur ideal menikah adalah 22 tahun untuk wanita dan 25 tahun untuk pria. Median umur ideal wanita melahirkan anak pertama adalah 23 tahun. Median umur ideal menikah dan melahirkan anak pertama sudah sesuai dengan program pemerintah. Median umur melahirkan aman adalah 20 tahun dan maksimal 35 tahun.

Indeks komposit pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja yang dihitung dari pengetahuan aspek-aspek kesehatan reproduksi sebesar 52,4. Indeks komposit ini tertinggi di Bali (63,4) dan terendah di Aceh (43,8). Indeks komposit tersebut sudah mencapai sasaran Renstra 2015-2019 khususnya tahun 2017 (50,0).

Pengetahuan remaja tentang Kependudukan

Berkaitan dengan pengetahuan tentang kependudukan, lebih dari 87 persen remaja mengetahui istilah ketenagakerjaan, pengangguran dan kemiskinan. Tetapi, masih banyak remaja yang tidak mengetahui istilah krisis moral/sosial, krisis energi dan peledakan penduduk.

Masih sedikit remaja (30 persen) yang pernah mendengar tentang GenRe. Pendapat remaja tentang rata-rata umur ideal wanita menikah adalah pada umur 22 tahun sedangkan untuk ideal pria adalah pada umur 25 tahun. Median umur sebaiknya wanita melahirkan anak pertama adalah 23 tahun. Sedangkan median umur melahirkan secara aman terendah adalah 20 tahun dan aman tertinggi adalah 35 tahun.

Berkaitan dengan umur menikah bagi remaja, mereka menjawab bahwa median rencana umur menikah pertama adalah 25 tahun. Median rencana umur menikah bagi pria adalah 25 tahun sementara untuk wanita adalah 24 tahun.

Pengetahuan remaja tentang Pembangunan Keluarga

Pengetahuan remaja tentang pembangunan keluarga masih rendah. Hanya satu diantara 10 remaja yang tahu tentang UPPKS, remaja yang tahu tentang PPKS sebesar 14 persen, yang tahu BKL 15 persen, yang tahu BKR 20 persen, yang tahu PIK-R sebesar 21 persen dan remaja yang tahu BKB adalah sebesar 22 persen.

Keterpaparan Sumber Informasi

Sumber informasi kependudukan, KB, KRR, GenRe dan Pembangunan Keluarga didominasi oleh media massa (> 65 persen), dibandingkan dengan media luar ruang. Media elektronik televisi merupakan sumber informasi media massa yang paling mendominasi, sedangkan guru mendominasi sumber informasi melalui petugas.

Sembilan dari sepuluh remaja memperoleh minimal satu informasi tentang kependudukan melalui media massa (cetak dan elektronik), dengan persentase tertinggi di Provinsi Bengkulu dan Sulawesi Tengah serta terendah di Provinsi Papua. Guru sebagai petugas yang memberikan informasi kependudukan persentase tertinggi adalah Provinsi Yogyakarta (94 persen) dan terendah Provinsi Papua Barat (51 persen).

Sumber informasi KB dari petugas terutama dari guru (35 persen), diikuti oleh bidan (30 persen) dan tokoh masyarakat (24 persen). Provinsi NTT memiliki persentase tertinggi dalam hal sumber informasi KB dari guru (67 persen) diikuti Provinsi D I Yogyakarta (65 persen). .

Persentase remaja yang mendapat sumber informasi KRR terbanyak dari media TV (86 persen), diikuti oleh internet (46 persen) dan spanduk (31 persen). Sumber informasi KRR dari mobil mupen tertinggi di Provinsi NTT (24 persen), sementara provinsi lainnya di bawah 10 persen. Mural atau lukisan dinding sebagai media luar ruang mendominasi sumber informasi KRR di Provinsi Yogyakarta (34 persen), Provinsi NTT (24 persen) dan Provinsi Sulawesi Selatan (16 persen). Secara nasional, guru tetap mendominasi sebagai sumber informasi KRR dari petugas, yaitu sebesar 67 persen, diikuti oleh tokoh masyarakat (26 persen), bidan (23 persen), perangkat desa dan dokter (masing-masing 18 persen).

Remaja pernah mendengar GenRe sebesar 30 persen. Sumber informasi GenRe tertinggi diperoleh remaja dari media massa (79 persen) dan media luar ruang (45 persen). Remaja yang mengetahui informasi GenRe dari media massa tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan (91 persen) dan yang terendah di Provinsi Sumatera Utara (53 persen). Sedangkan dari media luar ruang tertinggi di Provinsi Bengkulu (73 persen) dan terendah di Provinsi Kalimantan Utara (11 persen).

Sumber informasi Pembangunan Keluarga dari Media TV (57 persen), diikuti oleh internet (29 persen) dan spanduk (22 persen). Untuk informasi Pembangunan Keluarga dari media massa tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan (86 persen) dan terendah di Provinsi Jawa Barat (37 persen). Sementara, informasi dari media luar ruang tertinggi di Provinsi Sumatera Barat (56 persen) dan terendah di Provinsi Maluku Utara (delapan persen). Persentase tertinggi sumber informasi Pembangunan Keluarga dari petugas adalah guru (54 persen), diikuti tokoh masyarakat (33 persen) dan PLKB/ Sub PPKBD (29 persen, Bidan/ perawat (22 persen) dan PLKB/PKB (19 persen).

Perilaku tentang kependudukan

Tiga dari empat remaja di Indonesia menyatakan setuju dan sangat setuju dengan upaya pemerintah untuk mengendalikan jumlah kelahiran. Persentase remaja yang setuju dan sangat setuju tertinggi ditemukan pada mereka yang berpendidikan Perguruan Tinggi. Persentase mereka yang setuju dan sangat setuju semakin menurun seiring dengan semakin rendahnya tingkat pendidikan. Berdasarkan

provinsi, pendapat yang tidak setuju dan sangat tidak setuju tentang upaya pemerintah dalam pengendalian penduduk tertinggi di Provinsi Sulawesi Barat (23 persen) dan diikuti oleh Kalimantan Barat dan Maluku Utara (masing-masing 21 persen) dan Papua (20 persen).

Sebagian besar remaja (66 persen) berpendapat bahwa pertambahan penduduk di Indonesia yang besar akan berakibat buruk terhadap pembangunan. Persentase remaja yang setuju dan sangat setuju dengan pendapat diatas tertinggi ditemukan di Provinsi Jawa Timur (87 persen), sementara mereka yang tidak setuju dan sangat tidak setuju ditemukan tertinggi di provinsi Sulawesi Barat (36 persen).

Sebagian besar remaja (71 persen) tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan adanya perkawinan di bawah umur 20 tahun. Persentase remaja yang tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pendapat tersebut semakin meningkat seiring dengan semakin tingginya tingkat pendidikan. Persentase tertinggi remaja yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju perkawinan di bawah usia 20 tahun ditemukan di Provinsi Bali, Bengkulu dan DKI Jakarta (87 persen, 86 persen dan 81 persen). Sedangkan persentase tertinggi mereka yang menjawab setuju dan sangat setuju ditemukan di Provinsi Aceh, Jambi dan Maluku Utara (masing-masing sebesar 17 persen).

Sekitar 39 persen remaja menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan keluarga yang menginginkan anak lebih dari tiga orang, sedangkan 25 persen menyatakan setuju dan sangat setuju. Remaja yang tinggal di perdesaan lebih setuju dan sangat setuju (27 persen) dibandingkan dengan mereka yang tinggal di perkotaan (20 persen) dalam pandangannya terhadap keluarga yang memiliki lebih dari tiga anak. Berdasarkan tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin kecil persentase remaja yang setuju dan sangat setuju dengan pendapat terhadap keluarga yang memiliki lebih dari tiga anak. Persentase remaja yang tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pendapat tersebut tertinggi ditemukan di Provinsi DKI Jakarta, Bali dan Yogyakarta (masing-masing 56 persen). Sedangkan persentase yang setuju dan sangat setuju tertinggi ditemukan di Provinsi Aceh dan Maluku Utara (47 dan 45 persen).

Terhadap pernyataan mudik ketika waktu liburan (Lebaran/Natal) untuk menemui sanak keluarga di kampung halaman, sebagian besar menjawab setuju dan sangat setuju (83 persen), sedangkan hanya empat persen yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Hampir semua responden remaja (96 persen) menyatakan perlunya persiapan masa muda untuk dapat menikmati hari tua. Hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah kesiapan fisik (88 persen), ekonomi (53 persen), menghindari perilaku berisiko (41 persen), menjaga mental spiritual (28 persen) dan membangun jaringan sosial (17 persen).

Perilaku remaja dalam membuang sampah secara berturut-turut menyatakan dengan cara dibakar (55 persen), dibuang di tempat sampah umum (38 persen), dibuang di lubang sekitar rumah (34 persen), diambil pengelola dan pengangkut sampah (20 persen), dibuang di hutan dan sembarang tempat (11 persen) serta dibuang di sungai (10 persen).

Indeks komposit isu kependudukan secara nasional adalah sebesar 50,6, tertinggi ditemukan di DKI Jakarta (59,7) dan terendah di Sulawesi Barat (43,9).

Perilaku pacaran dan seksual

Enam diantara sepuluh remaja menyatakan pernah pacaran dan median umur punya pacar pertama kali adalah 16 tahun. Sebagian besar (39 persen) mulai berpacaran sejak umur 15 – 17 tahun. Perilaku yang paling banyak dilakukan oleh remaja saat berpacaran adalah berpegangan tangan dan berpelukan. Tujuh puluh tujuh persen remaja wanita dan 85 persen remaja pria berpengangan tangan saat berpacaran, sementara 32 persen remaja wanita dan 47 persen remaja pria berpelukan.

Remaja wanita yang menyatakan pernah melakukan hubungan seksual pra-nikah sebanyak tiga persen, sedangkan persentase remaja pria sebesar delapan persen.

10.2. Saran

1. Perlu memperkuat nilai-nilai agama sejak dini, karena dapat memperkokoh keimanan dan menjadi benteng bagi remaja dalam menghadapi pengaruh negatif yang berasal dari luar. Pendidikan agama dapat diperoleh remaja dari keluarga maupun sekolah;
2. Perlu keteladanan keluarga, karena sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan remaja sebagian besar dipengaruhi oleh keluarga, sehingga pola asuh keluarga sangat menentukan sikap dan perilaku remaja;
3. Perlu dipikirkan pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja sejak usia 10 tahun, untuk melawan arus informasi dari berbagai sumber yang semakin mudah di akses oleh remaja;
4. Perlu meningkatkan kerjasama dengan berbagai sektor terkait dalam rangka menyiapkan remaja agar tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas.
5. Pemahaman remaja tentang KRR masih rendah, maka KIE tetang KRR harus terus ditingkatkan melalui media televisi dan internet untuk remaja perkotaan. Untuk remaja di perdesaan KIE melalui PLKB, tokoh agama, tokoh masyarakat, bidan dan perangkat desa akan lebih efektif.
6. Rendahnya pemahaman remaja yang berkaitan dengan pembangunan keluarga dan GenRe melalui BKB, BKR, BKL, UPPKS, PIK-R dan PPKS (hanya satu diantara lima remaja yang tahu), maka perlu dipikirkan strategi untuk dapat memanfaatkan poktan-poktan yang telah ada agar dapat menjadi wadah bagi maysrakat unuk mendapatkan informasi pembangunan keluarga.
7. Sosialisasi tentang pengetahuan mengenai semua alat kontrasepsi sangat diperlukan untuk remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Bactiar, A.K. 2004. *Hubungan Cinta Remaja: Mengungkap Pola dan Perilaku Cinta Remaja*. Yogyakarta: Saujana.

Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Kartono, Kartini., Gulo, Dali. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir jaya.

Puslitbang KB & KS BKKBN. 2016. *Survei Kependudukan, Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi Remaja dan Pembangunan Keluarga di Kalangan Remaja Indonesia*. Jakarta: Puslitbang KB & KS.

LAMPIRAN A

APENDIKS REMAJA

Tabel A.1.1. Sampel remaja menurut hasil kunjungan dan provinsi
Distribusi sampel remaja menurut hasil kunjungan dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Hasil Kunjungan							
	Selesai	Tidak ada di rumah	Ditangguhkan	Ditolak	Selesai sebagian	Kurang/ tidak mampu menjawab	Jumlah	Total
Aceh	81,5	9,5	0,0	6,5	0,1	2,4	100,0	951
Sumatera Utara	90,2	6,7	0,0	1,6	0,2	1,3	100,0	1.242
Sumatera Barat	86,0	11,7	0,1	1,2	0,0	1,0	100,0	1.321
Riau	96,4	1,6	0,3	0,6	0,2	0,9	100,0	636
Jambi	89,5	6,6	0,0	2,4	0,0	1,5	100,0	723
Sumatera Selatan	93,0	5,0	0,1	0,9	0,3	0,8	100,0	1.048
Bengkulu	94,4	4,6	0,0	0,0	0,0	1,0	100,0	504
Lampung	94,3	2,5	0,1	2,4	0,1	0,6	100,0	722
Kep. Bangka Belitung	90,3	7,1	0,2	0,0	0,0	2,4	100,0	493
Kep. Riau	84,2	12,5	0,3	1,8	0,0	1,2	100,0	606
DKI Jakarta	77,1	17,3	0,4	4,1	0,9	0,3	100,0	1.008
Jawa Barat	80,6	12,4	1,3	4,1	0,1	1,6	100,0	1.101
Jawa Tengah	91,6	6,6	0,1	0,5	0,2	1,0	100,0	1.328
DI Yogyakarta	96,1	0,8	0,0	0,6	0,6	1,9	100,0	513
Jawa Timur	89,6	7,8	0,2	1,7	0,0	0,6	100,0	930
Banten	97,8	0,8	0,2	0,2	0,0	0,9	100,0	871
Bali	95,5	3,1	0,0	0,7	0,0	0,7	100,0	763
Nusa Tenggara Barat	95,5	2,3	0,0	1,0	0,2	1,0	100,0	606
Nusa Tenggara Timur	80,2	10,0	1,9	4,0	0,0	4,0	100,0	808
Kalimantan Barat	82,4	16,1	0,1	0,4	0,0	1,0	100,0	732
Kalimantan Tengah	77,0	13,6	2,6	5,6	0,0	1,2	100,0	660
Kalimantan Selatan	86,6	1,8	0,0	10,8	0,7	0,1	100,0	827
Kalimantan Timur	83,4	11,0	2,5	2,2	0,3	0,4	100,0	670
Kalimantan Utara	79,5	18,2	0,0	1,0	0,0	1,3	100,0	396
Sulawesi Utara	75,2	18,0	0,3	5,2	0,1	1,2	100,0	673
Sulawesi Tengah	92,1	7,5	0,0	0,2	0,0	0,2	100,0	522
Sulawesi Selatan	95,9	1,4	0,0	0,2	0,1	2,4	100,0	1.188
Sulawesi Tenggara	97,7	1,1	0,0	0,5	0,3	0,4	100,0	734
Gorontalo	80,0	14,8	0,5	3,2	0,1	1,4	100,0	843
Sulawesi Barat	78,6	16,0	0,1	3,3	0,0	1,9	100,0	836
Maluku	86,7	13,0	0,0	0,0	0,0	0,3	100,0	762
Maluku Utara	81,7	11,1	0,4	5,6	0,1	1,0	100,0	694
Papua Barat	97,3	2,5	0,2	0,0	0,0	0,0	100,0	407
Papua	86,9	10,5	0,7	1,5	0,0	0,5	100,0	1.069
Total	87,6	8,5	0,4	2,3	0,1	1,2	100,0	27.187

Tabel A.1.2. Remaja wanita dan pria belum kawin usia 15-24
Distribusi remaja wanita dan pria belum kawin usia 15-24 menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Perempuan			Laki-laki			Laki-laki+Perempuan		
	Persentase tertimbang	Tertimbang	Tidak tertimbang	Persentase tertimbang	Tertimbang	Tidak tertimbang	Persentase tertimbang	Tertimbang	Tidak tertimbang
Aceh	51,4	386	393	48,6	365	382	100,0	751	775
Sumatera Utara	43,0	487	506	57,0	645	614	100,0	1.132	1.120
Sumatera Barat	45,8	535	518	54,2	634	618	100,0	1.168	1.136
Riau	44,6	276	260	55,4	342	353	100,0	618	613
Jambi	40,6	263	267	59,4	385	380	100,0	649	647
Sumatera Selatan	41,0	394	415	59,0	567	560	100,0	961	975
Bengkulu	40,7	193	196	59,3	281	280	100,0	474	476
Lampung	42,2	287	283	57,8	394	398	100,0	681	681
Kep. Bangka Belitung	42,7	188	193	57,3	252	252	100,0	441	445
Kep. Riau	44,6	218	233	55,4	271	277	100,0	489	510
DKI Jakarta	47,9	366	374	52,1	398	403	100,0	763	777
Jawa Barat	51,3	453	389	48,7	431	498	100,0	883	887
Jawa Tengah	46,2	568	533	53,8	662	684	100,0	1.231	1.217
DI Yogyakarta	45,1	222	247	54,9	269	246	100,0	491	493
Jawa Timur	43,1	363	373	56,9	479	460	100,0	842	833
Banten	38,2	326	317	61,8	528	535	100,0	853	852
Bali	45,6	338	328	54,4	403	401	100,0	741	729
Nusa Tenggara Barat	42,8	252	255	57,2	337	324	100,0	589	579
Nusa Tenggara Timur	46,2	318	302	53,8	370	346	100,0	688	648
Kalimantan Barat	42,1	261	255	57,9	359	348	100,0	620	603
Kalimantan Tengah	44,9	219	223	55,1	269	285	100,0	488	508
Kalimantan Selatan	44,3	324	320	55,7	408	396	100,0	732	716
Kalimantan Timur	44,3	239	254	55,7	300	305	100,0	539	559
Kalimantan Utara	40,2	127	137	59,8	188	178	100,0	315	315
Sulawesi Utara	47,8	237	239	52,2	259	267	100,0	496	506
Sulawesi Tengah	47,8	242	212	52,2	264	269	100,0	506	481
Sulawesi Selatan	42,9	493	493	57,1	656	646	100,0	1.149	1.139
Sulawesi Tenggara	44,0	316	321	56,0	401	396	100,0	717	717
Gorontalo	43,2	293	291	56,8	385	383	100,0	677	674
Sulawesi Barat	45,7	305	299	54,3	362	358	100,0	667	657
Maluku	48,5	302	320	51,5	321	341	100,0	623	661
Maluku Utara	44,6	252	247	55,4	314	320	100,0	566	567
Papua Barat	44,3	178	173	55,7	224	223	100,0	402	396
Papua	45,0	421	434	55,0	515	495	100,0	936	929
Indonesia	44,6	10.640	10.600	55,4	13.238	13.221	100,0	23.878	23.821

Tabel A.5.1. Remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern

Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan Provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Mengetahui 1 alat/cara KB modern	Mengetahui 2 alat/cara KB modern	Mengetahui 3 alat/cara KB modern	Mengetahui 4 alat/cara KB modern	Mengetahui 5 alat/cara KB modern	Mengetahui 6 alat/cara KB modern	Mengetahui 7 alat/cara KB modern	Mengetahui 8 alat/cara KB modern	Mengetahui 9 alat/cara KB modern	Mengetahui 10 alat/cara KB modern	Mengetahui 11 (SEMUA) alat/cara KB modern	Tidak mengetahui satupun alat/cara KB modern	Jumlah remaja
Aceh	85,7	72,1	61,2	31,6	19,5	10,9	5,9	2,9	2,2	1,2	0,6	14,3	751
Sumatera Utara	95,8	76,2	64,6	41,9	27,0	15,1	9,5	6,1	3,1	1,4	0,8	4,2	1.132
Sumatera Barat	88,0	70,8	60,6	41,4	32,2	19,7	11,8	5,7	3,3	1,6	0,8	12,0	1.168
Riau	96,5	89,0	80,8	55,2	39,5	23,0	12,7	6,2	3,1	1,4	0,5	3,5	618
Jambi	87,3	76,8	66,6	43,9	31,1	20,1	13,0	6,9	2,0	1,0	0,5	12,7	649
Sumatera Selatan	89,8	82,9	72,4	53,6	32,1	18,9	11,8	5,0	2,6	1,4	0,8	10,2	961
Bengkulu	97,9	95,4	88,1	63,2	43,7	19,0	11,3	6,2	3,6	2,8	2,0	2,1	474
Lampung	91,1	77,3	62,5	35,8	24,6	15,1	8,1	4,2	2,5	1,0	0,6	8,9	681
Kep. Bangka Belitung	93,4	81,5	66,7	37,0	20,9	10,3	4,3	2,3	0,4	0,4	0,4	6,6	441
Kep. Riau	92,6	82,8	75,6	51,4	36,8	26,5	15,9	8,1	3,2	1,9	0,9	7,4	489
DKI Jakarta	93,6	86,5	78,3	56,0	38,9	25,5	15,6	10,2	6,2	3,7	1,5	6,4	763
Jawa Barat	92,1	85,6	71,8	37,5	23,9	13,9	5,4	1,3	0,9	0,6	0,0	7,9	883
Jawa Tengah	94,5	84,6	76,3	61,9	45,6	31,6	17,4	8,4	4,0	2,0	0,5	5,5	1.231
DI Yogyakarta	98,6	92,4	83,4	64,1	45,5	31,2	21,4	13,1	6,9	3,3	1,6	1,4	491
Jawa Timur	92,6	81,2	70,9	45,4	32,7	20,8	11,2	4,4	1,6	1,4	0,9	7,4	842
Banten	92,8	81,5	72,2	45,4	27,7	13,9	6,4	3,9	1,7	1,3	0,6	7,2	853
Bali	96,8	88,6	81,2	58,7	36,3	22,9	12,9	5,8	3,5	1,5	1,0	3,2	741
Nusa Tenggara Barat	97,0	91,6	80,5	57,9	40,8	22,1	10,8	5,1	2,5	0,9	0,9	3,0	589
Nusa Tenggara Timur	87,0	73,3	66,3	55,6	45,6	35,3	23,7	15,3	11,4	8,7	7,4	13,0	688
Kalimantan Barat	95,8	91,5	81,6	57,8	41,7	26,9	15,5	9,6	7,3	5,2	3,4	4,2	620
Kalimantan Tengah	93,4	82,7	73,7	49,3	30,1	16,3	9,6	3,9	1,9	0,3	0,3	6,6	488
Kalimantan Selatan	93,2	82,8	67,2	46,2	35,5	22,6	12,8	5,8	2,7	1,3	0,8	6,8	732
Kalimantan Timur	94,3	86,9	73,1	43,0	29,1	17,3	7,9	1,9	0,9	0,9	0,2	5,7	539
Kalimantan Utara	85,7	75,1	64,4	36,8	23,2	13,5	8,6	3,9	1,7	0,1	0,1	14,3	315
Sulawesi Utara	90,3	76,5	66,3	43,6	23,8	10,9	6,4	3,4	1,4	1,1	1,0	9,7	496
Sulawesi Tengah	80,9	61,9	51,2	34,1	22,6	14,5	8,8	2,7	1,1	0,6	0,1	19,1	506
Sulawesi Selatan	97,5	90,4	78,8	53,3	40,2	26,2	17,1	9,4	5,4	3,2	1,9	2,5	1.149
Sulawesi Tenggara	94,8	90,5	83,5	65,1	48,4	27,9	13,8	5,9	3,1	1,8	0,8	5,2	717
Gorontalo	90,7	80,4	70,2	50,4	34,2	19,9	10,6	5,0	2,7	1,3	0,7	9,3	677
Sulawesi Barat	91,4	81,5	67,7	51,3	35,8	20,5	11,1	6,0	3,1	1,1	0,2	8,6	667
Maluku	94,0	78,2	69,0	49,2	31,3	20,6	15,1	7,5	5,5	3,3	2,1	6,0	623
Maluku Utara	92,9	84,1	72,1	52,7	34,8	21,1	12,0	9,0	4,5	2,4	1,1	7,1	566
Papua Barat	94,4	79,9	68,7	52,0	39,9	23,5	16,0	8,9	2,9	1,1	0,6	5,6	402
Papua	76,1	54,6	47,9	35,3	22,9	12,3	7,0	3,6	1,8	1,2	0,9	23,9	936
Indonesia	92,0	81,1	70,7	48,7	33,6	20,5	11,9	6,1	3,3	1,9	1,1	8,0	23.878

Tabel A.5.2. Remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern

Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Mengetahui 1 alat/cara KB modern	Mengetahui 2 alat/cara KB modern	Mengetahui 3 alat/cara KB modern	Mengetahui 4 alat/cara KB modern	Mengetahui 5 alat/cara KB modern	Mengetahui 6 alat/cara KB modern	Mengetahui 7 alat/cara KB modern	Mengetahui 8 alat/cara KB modern	Mengetahui 9 alat/cara KB modern	Mengetahui 10 alat/cara KB modern	Mengetahui 11 (SEMUA) alat/cara KB modern	Tidak mengetahui satupun alat/cara KB modern	Jumlah remaja
Aceh	85,7	72,1	61,2	31,6	19,5	10,9	5,9	2,9	2,2	1,2	0,6	14,3	751
Sumatera Utara	95,8	76,2	64,6	41,9	27,0	15,1	9,5	6,1	3,1	1,4	0,8	4,2	1.132
Sumatera Barat	88,0	70,8	60,6	41,4	32,2	19,7	11,8	5,7	3,3	1,6	0,8	12,0	1.168
Riau	96,5	89,0	80,8	55,2	39,5	23,0	12,7	6,2	3,1	1,4	0,5	3,5	618
Jambi	87,3	76,8	66,6	43,9	31,1	20,1	13,0	6,9	2,0	1,0	0,5	12,7	649
Sumatera Selatan	89,8	82,9	72,4	53,6	32,1	18,9	11,8	5,0	2,6	1,4	0,8	10,2	961
Bengkulu	97,9	95,4	88,1	63,2	43,7	19,0	11,3	6,2	3,6	2,8	2,0	2,1	474
Lampung	91,1	77,3	62,5	35,8	24,6	15,1	8,1	4,2	2,5	1,0	0,6	8,9	681
Kep. Bangka	93,4	81,5	66,7	37,0	20,9	10,3	4,3	2,3	0,4	0,4	0,4	6,6	441
Kep. Riau	92,6	82,8	75,6	51,4	36,8	26,5	15,9	8,1	3,2	1,9	0,9	7,4	489
DKI Jakarta	93,6	86,5	78,3	56,0	38,9	25,5	15,6	10,2	6,2	3,7	1,5	6,4	763
Jawa Barat	92,1	85,6	71,8	37,5	23,9	13,9	5,4	1,3	0,9	0,6	0,0	7,9	883
Jawa Tengah	94,5	84,6	76,3	61,9	45,6	31,6	17,4	8,4	4,0	2,0	0,5	5,5	1.231
DI Yogyakarta	98,6	92,4	83,4	64,1	45,5	31,2	21,4	13,1	6,9	3,3	1,6	1,4	491
Jawa Timur	92,6	81,2	70,9	45,4	32,7	20,8	11,2	4,4	1,6	1,4	0,9	7,4	842
Banten	92,8	81,5	72,2	45,4	27,7	13,9	6,4	3,9	1,7	1,3	0,6	7,2	853
Bali	96,8	88,6	81,2	58,7	36,3	22,9	12,9	5,8	3,5	1,5	1,0	3,2	741
Nusa Tenggara	97,0	91,6	80,5	57,9	40,8	22,1	10,8	5,1	2,5	0,9	0,9	3,0	589
Nusa Tenggara	87,0	73,3	66,3	55,6	45,6	35,3	23,7	15,3	11,4	8,7	7,4	13,0	688
Kalimantan Barat	95,8	91,5	81,6	57,8	41,7	26,9	15,5	9,6	7,3	5,2	3,4	4,2	620
Kalimantan Tengah	93,4	82,7	73,7	49,3	30,1	16,3	9,6	3,9	1,9	0,3	0,3	6,6	488
Kalimantan Selatan	93,2	82,8	67,2	46,2	35,5	22,6	12,8	5,8	2,7	1,3	0,8	6,8	732
Kalimantan Timur	94,3	86,9	73,1	43,0	29,1	17,3	7,9	1,9	0,9	0,9	0,2	5,7	539
Kalimantan Utara	85,7	75,1	64,4	36,8	23,2	13,5	8,6	3,9	1,7	0,1	0,1	14,3	315
Sulawesi Utara	90,3	76,5	66,3	43,6	23,8	10,9	6,4	3,4	1,4	1,1	1,0	9,7	496
Sulawesi Tengah	80,9	61,9	51,2	34,1	22,6	14,5	8,8	2,7	1,1	0,6	0,1	19,1	506
Sulawesi Selatan	97,5	90,4	78,8	53,3	40,2	26,2	17,1	9,4	5,4	3,2	1,9	2,5	1.149
Sulawesi Tenggara	94,8	90,5	83,5	65,1	48,4	27,9	13,8	5,9	3,1	1,8	0,8	5,2	717
Gorontalo	90,7	80,4	70,2	50,4	34,2	19,9	10,6	5,0	2,7	1,3	0,7	9,3	677
Sulawesi Barat	91,4	81,5	67,7	51,3	35,8	20,5	11,1	6,0	3,1	1,1	0,2	8,6	667
Maluku	94,0	78,2	69,0	49,2	31,3	20,6	15,1	7,5	5,5	3,3	2,1	6,0	623
Maluku Utara	92,9	84,1	72,1	52,7	34,8	21,1	12,0	9,0	4,5	2,4	1,1	7,1	566
Papua Barat	94,4	79,9	68,7	52,0	39,9	23,5	16,0	8,9	2,9	1,1	0,6	5,6	402
Papua	76,1	54,6	47,9	35,3	22,9	12,3	7,0	3,6	1,8	1,2	0,9	23,9	936
Indonesia	92,0	81,1	70,7	48,7	33,6	20,5	11,9	6,1	3,3	1,9	1,1	8,0	23.878

Tabel A.6.1 Pengetahuan remaja tentang masa subur wanita dan provinsi

Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang masa subur wanita dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Mengetahui masa subur wanita					Jumlah remaja	Periode masa subur wanita						Jumlah remaja
	Ya	Tidak pernah mendengar istilah masa subur	Tidak tahu	Missing	Jumlah		Menjelang haid	Selama haid	Segera setelah haid berakhir	Ditengah antara dua haid	Lainnya	Jumlah	
Aceh	53,1	3,4	43,5	0,0	100,0	751	11,9	6,4	43,7	26,2	11,7	100,0	399
Sumatera Utara	37,3	7,8	55,0	0,0	100,0	1.132	15,3	6,8	43,5	20,0	14,4	100,0	422
Sumatera Barat	57,2	3,8	39,0	0,0	100,0	1.168	14,1	11,4	42,5	24,1	7,9	100,0	668
Riau	55,8	1,0	43,1	0,0	100,0	618	21,9	7,8	57,3	4,8	8,1	100,0	345
Jambi	43,0	4,1	52,9	0,0	100,0	649	18,4	12,9	41,0	15,4	12,3	100,0	279
Sumatera Selatan	61,0	1,6	37,3	0,0	100,0	961	17,2	11,3	54,0	14,8	2,8	100,0	586
Bengkulu	77,7	1,7	20,6	0,0	100,0	474	8,0	12,7	54,6	19,4	5,4	100,0	368
Lampung	57,4	4,3	38,3	0,0	100,0	681	21,1	4,1	36,8	32,6	5,4	100,0	391
Kep. Bangka Belitung	40,4	5,5	54,1	0,0	100,0	441	7,5	27,9	53,6	7,9	3,1	100,0	178
Kep. Riau	58,0	2,9	39,1	0,0	100,0	489	8,5	3,5	54,5	30,1	3,4	100,0	283
DKI Jakarta	65,7	2,5	31,7	0,0	100,0	763	21,8	6,3	51,3	17,5	3,0	100,0	502
Jawa Barat	55,5	2,6	41,9	0,0	100,0	883	30,9	1,6	40,2	25,6	1,7	100,0	490
Jawa Tengah	62,0	4,8	33,1	0,0	100,0	1.231	10,1	7,2	43,8	29,9	9,0	100,0	764
DI Yogyakarta	64,9	2,7	32,4	0,0	100,0	491	9,3	10,0	42,2	23,0	15,5	100,0	319
Jawa Timur	69,9	5,5	24,6	0,0	100,0	842	13,6	2,6	52,1	24,8	6,9	100,0	588
Banten	54,6	0,9	44,5	0,0	100,0	853	20,2	12,6	44,3	13,6	9,2	100,0	466
Bali	57,7	6,1	36,2	0,0	100,0	741	20,2	3,6	33,5	42,7	0,0	100,0	428
Nusa Tenggara Barat	68,9	7,5	23,6	0,0	100,0	589	21,1	13,1	43,2	20,6	2,0	100,0	406
Nusa Tenggara Timur	69,5	6,3	24,2	0,0	100,0	688	21,4	18,4	33,3	25,2	1,7	100,0	478
Kalimantan Barat	52,1	5,5	42,4	0,0	100,0	620	16,7	4,7	63,7	10,0	4,9	100,0	323
Kalimantan Tengah	53,2	5,4	41,4	0,0	100,0	488	19,0	7,9	50,7	17,0	5,6	100,0	260
Kalimantan Selatan	48,3	8,7	43,0	0,0	100,0	732	18,3	7,2	36,5	33,7	4,2	100,0	353
Kalimantan Timur	65,0	11,2	23,8	0,0	100,0	539	16,2	11,2	32,1	28,1	12,4	100,0	350
Kalimantan Utara	53,5	4,6	41,8	0,0	100,0	315	22,2	17,3	53,7	6,6	0,2	100,0	169
Sulawesi Utara	66,9	0,8	32,3	0,0	100,0	496	31,4	3,6	50,7	12,1	2,2	100,0	332
Sulawesi Tengah	57,1	2,0	40,9	0,0	100,0	506	8,0	2,1	55,1	34,9	0,0	100,0	289
Sulawesi Selatan	66,9	17,9	15,2	0,0	100,0	1.149	27,7	6,6	35,9	25,8	3,9	100,0	769
Sulawesi Tenggara	57,3	6,2	36,5	0,0	100,0	717	11,4	2,4	58,5	25,5	2,2	100,0	411
Gorontalo	36,0	5,0	58,9	0,0	100,0	677	18,4	11,2	56,6	8,0	5,8	100,0	244
Sulawesi Barat	40,9	7,9	51,2	0,0	100,0	667	9,4	6,6	44,6	28,8	10,6	100,0	272
Maluku	68,7	3,8	27,6	0,0	100,0	623	18,2	8,8	41,6	30,7	0,7	100,0	428
Maluku Utara	41,8	3,4	54,8	0,0	100,0	566	14,4	10,4	65,0	9,7	0,5	100,0	237
Papua Barat	57,0	3,2	39,8	0,0	100,0	402	27,4	10,1	33,7	22,7	6,1	100,0	229
Papua	52,0	7,0	41,0	0,0	100,0	936	16,6	12,6	49,3	13,1	8,5	100,0	487
Indonesia	56,6	5,3	38,2	0,0	100,0	23.878	17,6	8,4	45,9	22,4	5,7	100,0	13.513

Tabel A.6.2. Remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pengetahuan akibat bila terlalu banyak mengkonsumsi NAPZA

Persentase remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pengetahuan akibat bila terlalu banyak mengkonsumsi NAPZA dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Dampak Fisik								Dampak Psikologi						Dampak Sosial Ekonomi			Jumlah remaja
	Gangguan sistem syaraf (halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf)	Gangguan pada jantung dan pembuluh darah	Gangguan pada kulit	Gangguan pada paru-paru	Gangguan pada pencernaan	Gangguan sistem reproduksi (disfungsi ereksi, gangguan menstruasi)	Terinfeksi virus (hepatitis, HIV/AIDS, sipilis. dll)	Overdosis (sakau, dll) kematian	Cemas berlebihan, tegang dan gelisah	Berhayal dan curiga	Berperila-ku brutal	Sulit berkonsentrasi, kesal, tertekan	Menyakiti diri sendiri	Berkeinginan untuk bunuh diri	Keluarga tidak nyaman dan terganggu	Motivasi dan kemauan belajar hilang, prestasi belajar menurun	Tempat tinggal masyarakat jadi rawan kejahatan	
Aceh	84,1	22,4	8,5	15,3	7,3	12,3	7,6	46,3	29,5	36,5	38,0	28,5	32,8	15,3	20,2	28,7	13,5	663
Sumatera Utara	82,7	12,2	5,4	8,9	6,5	7,5	15,9	53,7	20,4	24,0	34,9	16,9	15,9	12,9	21,7	18,3	17,9	1.112
Sumatera Barat	72,1	19,7	8,7	17,4	4,8	5,6	15,7	62,1	29,0	28,0	27,1	29,5	23,4	13,8	19,7	32,4	10,1	961
Riau	72,7	12,1	2,3	13,1	5,9	4,5	4,8	41,5	14,5	24,1	23,1	9,6	13,6	9,0	13,0	11,9	9,4	603
Jambi	65,7	23,2	9,1	20,9	9,5	12,3	19,1	55,7	16,2	17,1	16,2	18,6	18,5	11,8	14,2	18,7	8,8	634
Sumatera Selatan	78,9	22,0	5,9	17,5	7,3	7,7	9,6	59,1	23,3	31,8	29,2	23,1	22,2	17,2	21,2	17,1	17,7	906
Bengkulu	75,6	17,5	9,1	15,3	6,0	5,9	17,2	59,3	25,3	40,9	31,1	17,8	21,7	9,2	18,3	16,1	9,3	469
Lampung	79,1	28,8	12,2	19,0	16,8	24,8	40,3	61,4	40,0	36,8	31,9	37,9	27,4	18,8	24,5	33,6	17,0	597
Kep. Bangka Belitung	62,0	23,5	7,2	20,7	6,3	7,1	7,9	55,9	19,0	18,4	20,4	18,8	15,7	7,9	25,8	27,2	14,7	424
Kep. Riau	71,5	32,3	18,8	28,6	18,8	15,9	14,2	45,1	25,7	40,6	38,1	25,3	23,6	8,8	12,9	20,7	7,2	463
DKI Jakarta	61,7	19,0	4,5	15,1	6,5	6,0	17,0	69,3	20,1	23,1	10,6	12,6	8,6	3,3	7,6	12,3	5,0	740
Jawa Barat	76,4	17,9	2,7	8,5	7,4	13,2	19,0	65,1	20,8	22,8	28,5	22,9	25,7	9,0	13,4	11,0	6,3	851
Jawa Tengah	72,8	32,9	5,0	24,9	12,6	13,0	14,4	56,0	25,0	25,4	28,0	22,0	13,0	8,3	14,7	14,5	14,3	1.190
DI Yogyakarta	73,4	63,0	5,8	42,5	33,2	20,2	24,4	59,0	37,6	31,0	46,3	44,7	19,8	7,9	47,8	48,3	47,0	488
Jawa Timur	85,9	37,9	13,0	23,9	16,1	20,9	35,7	70,1	40,3	37,8	31,2	40,0	37,4	18,7	24,5	34,1	21,3	794
Banten	55,3	8,2	4,3	9,0	4,8	3,5	11,4	52,3	18,9	26,8	23,5	11,4	17,3	9,1	4,2	5,4	2,7	813
Bali	74,7	44,9	14,3	35,4	17,0	21,2	49,8	75,3	35,9	41,7	29,2	37,5	33,6	19,6	40,8	46,4	23,3	734
Nusa Tenggara Barat	71,7	33,3	7,6	20,8	5,7	5,5	14,1	58,9	33,0	36,1	48,3	25,6	16,3	20,1	8,0	21,9	9,9	577
Nusa Tenggara Timur	63,2	33,1	15,1	34,9	11,3	12,5	15,6	49,5	21,6	44,5	45,8	18,6	30,8	26,9	19,9	19,3	19,2	670
Kalimantan Barat	66,7	15,6	10,3	15,1	8,9	6,6	8,4	41,5	17,9	16,9	18,2	16,3	19,0	6,6	18,2	10,5	17,2	579
Kalimantan Tengah	74,6	10,9	2,9	10,7	3,8	3,0	4,3	44,5	15,3	18,6	17,9	17,5	4,0	1,8	5,6	9,7	5,6	453
Kalimantan Selatan	50,3	16,6	7,7	16,8	11,7	11,4	20,2	69,1	41,1	39,4	39,3	22,8	36,0	26,0	21,7	20,0	17,2	641
Kalimantan Timur	54,1	14,9	7,1	14,2	10,8	8,7	18,7	59,6	33,1	27,4	34,6	30,2	27,5	18,6	26,7	22,1	21,3	521
Kalimantan Utara	75,7	5,7	2,2	7,0	2,9	4,2	8,6	56,7	23,5	34,9	33,9	20,0	30,3	14,4	17,1	19,8	11,6	297
Sulawesi Utara	57,4	13,6	2,4	20,1	2,0	2,7	15,5	53,8	26,9	35,8	25,5	13,1	17,6	9,0	4,7	6,8	3,5	465
Sulawesi Tengah	67,5	38,4	23,1	29,7	23,6	27,6	31,3	63,4	14,5	22,4	35,8	9,8	12,6	8,3	20,2	13,8	16,6	499
Sulawesi Selatan	69,5	26,8	7,7	25,2	13,9	10,0	25,3	63,2	30,8	32,3	33,8	21,2	48,7	29,3	19,2	17,7	13,0	1.103
Sulawesi Tenggara	62,2	11,7	10,5	23,3	11,5	14,1	23,0	57,2	21,7	38,5	50,5	16,2	33,2	23,0	21,7	20,2	24,7	661
Gorontalo	58,8	10,3	3,4	10,2	6,4	3,5	5,9	51,4	16,0	27,9	36,0	8,0	11,8	4,3	4,8	4,2	3,8	651
Sulawesi Barat	66,5	16,7	5,6	19,2	7,8	6,0	8,5	46,2	16,7	17,0	18,1	15,0	16,7	7,1	7,4	7,8	5,8	650
Maluku	44,7	24,7	10,3	22,0	10,1	9,6	24,9	46,4	22,1	39,2	45,5	18,5	26,3	19,0	20,0	16,4	7,6	577
Maluku Utara	61,0	18,1	2,1	23,0	5,7	9,1	7,8	31,4	14,2	28,0	56,0	18,9	17,8	11,8	25,4	20,6	16,1	547
Papua Barat	52,0	17,6	5,7	25,9	6,8	7,3	28,4	54,1	33,1	47,6	40,4	28,4	33,1	19,7	21,4	23,8	19,1	265
Papua	74,1	20,1	5,6	16,8	5,5	6,6	10,4	34,4	15,1	27,3	31,6	16,1	19,1	10,0	22,6	23,9	20,6	780
Indonesia	69,1	22,7	7,7	19,5	9,8	10,4	17,7	55,6	24,7	30,1	31,8	21,6	23,0	13,8	18,4	19,7	14,0	22.378

Tabel A.6.3 Remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pernah/tdaknya mencoba NAPZA

Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pernah/tdaknya mencoba NAPZA dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA			Jumlah remaja
	Pernah mencoba	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	3,1	96,9	100,0	663
Sumatera Utara	8,0	92,0	100,0	1.112
Sumatera Barat	4,4	95,6	100,0	961
Riau	7,6	92,4	100,0	603
Jambi	8,4	91,6	100,0	634
Sumatera Selatan	7,3	92,7	100,0	906
Bengkulu	4,3	95,7	100,0	469
Lampung	10,6	89,4	100,0	597
Kep. Bangka Belitung	8,3	91,7	100,0	424
Kep. Riau	25,5	74,5	100,0	463
DKI Jakarta	12,6	87,4	100,0	740
Jawa Barat	6,4	93,6	100,0	851
Jawa Tengah	6,3	93,7	100,0	1.190
DI Yogyakarta	8,3	91,7	100,0	488
Jawa Timur	7,7	92,3	100,0	794
Banten	8,0	92,0	100,0	813
Bali	5,4	94,6	100,0	734
Nusa Tenggara Barat	10,4	89,6	100,0	577
Nusa Tenggara Timur	13,3	86,7	100,0	670
Kalimantan Barat	9,0	91,0	100,0	579
Kalimantan Tengah	10,3	89,7	100,0	453
Kalimantan Selatan	7,5	92,5	100,0	641
Kalimantan Timur	7,0	93,0	100,0	521
Kalimantan Utara	7,2	92,8	100,0	297
Sulawesi Utara	10,0	90,0	100,0	465
Sulawesi Tengah	12,6	87,4	100,0	499
Sulawesi Selatan	9,6	90,4	100,0	1.103
Sulawesi Tenggara	6,8	93,2	100,0	661
Gorontalo	11,9	88,1	100,0	651
Sulawesi Barat	13,2	86,8	100,0	650
Maluku	14,1	85,9	100,0	577
Maluku Utara	12,7	87,3	100,0	547
Papua Barat	9,6	90,4	100,0	265
Papua	10,8	89,2	100,0	780
Indonesia	9,0	91,0	100,0	22.378

Tabel A.6.4. Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS, Bahaya HIV/AIDS

Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang HIV/AIDS, Bahaya HIV/AIDS dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Mendengar HIV/AIDS			Jumlah remaja	Mengetahui bahaya HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah		Mengetahui	Tidak mengetahui	Jumlah	
Aceh	80,3	19,7	100,0	751	87,6	12,4	100,0	603
Sumatera Utara	79,6	20,4	100,0	1.132	84,9	15,1	100,0	901
Sumatera Barat	87,8	12,2	100,0	1.168	91,8	8,2	100,0	1.025
Riau	95,1	4,9	100,0	618	82,0	18,0	100,0	588
Jambi	91,5	8,5	100,0	649	83,9	16,1	100,0	593
Sumatera Selatan	87,9	12,1	100,0	961	87,7	12,3	100,0	844
Bengkulu	95,8	4,2	100,0	474	92,2	7,8	100,0	454
Lampung	83,4	16,6	100,0	681	92,2	7,8	100,0	568
Kep. Bangka Belitung	92,0	8,0	100,0	441	86,9	13,1	100,0	405
Kep. Riau	92,2	7,8	100,0	489	96,1	3,9	100,0	450
DKI Jakarta	96,3	3,7	100,0	763	87,1	12,9	100,0	735
Jawa Barat	92,5	7,5	100,0	883	92,5	7,5	100,0	817
Jawa Tengah	94,7	5,3	100,0	1.231	90,4	9,6	100,0	1.166
DI Yogyakarta	98,3	1,7	100,0	491	90,5	9,5	100,0	483
Jawa Timur	95,2	4,8	100,0	842	95,2	4,8	100,0	802
Banten	90,2	9,8	100,0	853	81,1	18,9	100,0	770
Bali	99,1	0,9	100,0	741	95,3	4,7	100,0	734
Nusa Tenggara Barat	88,7	11,3	100,0	589	90,7	9,3	100,0	522
Nusa Tenggara Timur	90,7	9,3	100,0	688	92,4	7,6	100,0	624
Kalimantan Barat	85,3	14,7	100,0	620	81,0	19,0	100,0	529
Kalimantan Tengah	81,4	18,6	100,0	488	70,0	30,0	100,0	397
Kalimantan Selatan	87,1	12,9	100,0	732	77,4	22,6	100,0	637
Kalimantan Timur	86,3	13,7	100,0	539	89,7	10,3	100,0	465
Kalimantan Utara	90,2	9,8	100,0	315	83,1	16,9	100,0	284
Sulawesi Utara	93,0	7,0	100,0	496	91,6	8,4	100,0	462
Sulawesi Tengah	94,9	5,1	100,0	506	77,4	22,6	100,0	480
Sulawesi Selatan	87,8	12,2	100,0	1.149	88,1	11,9	100,0	1.008
Sulawesi Tenggara	90,3	9,7	100,0	717	91,6	8,4	100,0	648
Gorontalo	84,2	15,8	100,0	677	77,6	22,4	100,0	571
Sulawesi Barat	69,3	30,7	100,0	667	66,7	33,3	100,0	462
Maluku	94,0	6,0	100,0	623	87,3	12,7	100,0	585
Maluku Utara	83,0	17,0	100,0	566	68,8	31,2	100,0	470
Papua Barat	97,0	3,0	100,0	402	96,1	3,9	100,0	390
Papua	89,3	10,7	100,0	936	94,0	6,0	100,0	836
Indonesia	89,2	10,8	100,0	23.878	87,2	12,8	100,0	21.310

Tabel A.6.5 Remaja menurut pernah mendengar Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS)
Distrbusi persentase remaja menurut pernah mendengar Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) lainnya dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Mendengar Penyakit IMS Lainnya				Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Missing	Jumlah	
Aceh	39,9	60,1	0,0	100,0	751
Sumatera Utara	49,4	50,6	0,0	100,0	1.132
Sumatera Barat	38,8	61,2	0,0	100,0	1.168
Riau	58,7	41,3	0,0	100,0	618
Jambi	56,6	43,4	0,0	100,0	649
Sumatera Selatan	57,1	42,9	0,0	100,0	961
Bengkulu	77,3	22,7	0,0	100,0	474
Lampung	49,7	50,3	0,0	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	56,9	43,1	0,0	100,0	441
Kep. Riau	73,0	27,0	0,0	100,0	489
DKI Jakarta	67,2	32,8	0,0	100,0	763
Jawa Barat	56,3	43,7	0,0	100,0	883
Jawa Tengah	74,2	25,8	0,0	100,0	1.231
DI Yogyakarta	85,3	14,7	0,0	100,0	491
Jawa Timur	61,3	38,7	0,0	100,0	842
Banten	57,0	43,0	0,0	100,0	853
Bali	80,2	19,8	0,0	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	56,6	43,4	0,0	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	54,9	45,1	0,0	100,0	688
Kalimantan Barat	71,7	28,3	0,0	100,0	620
Kalimantan Tengah	63,4	36,6	0,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	46,0	54,0	0,0	100,0	732
Kalimantan Timur	68,7	31,3	0,0	100,0	539
Kalimantan Utara	57,8	42,2	0,0	100,0	315
Sulawesi Utara	59,3	40,7	0,0	100,0	496
Sulawesi Tengah	58,4	41,6	0,0	100,0	506
Sulawesi Selatan	64,0	36,0	0,0	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	68,9	31,1	0,0	100,0	717
Gorontalo	51,0	49,0	0,0	100,0	677
Sulawesi Barat	53,5	46,5	0,0	100,0	667
Maluku	66,2	33,8	0,0	100,0	623
Maluku Utara	60,8	39,2	0,0	100,0	566
Papua Barat	53,5	46,5	0,0	100,0	402
Papua	72,3	27,7	0,0	100,0	936
Indonesia	60,2	39,8	0,0	100,0	23.878

Tabel A.6.6. Umur sebaiknya menikah pertama, melahirkan pertama dan umur aman melahirkan

Rata-rata (mean) dan median umur sebaiknya menikah pertama, melahirkan pertama dan umur aman melahirkan menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Umur perempuan sebaiknya menikah pertama		Umur laki-laki sebaiknya menikah pertama		Umur sebaiknya perempuan punya anak pertama		Umur terendah aman untuk melahirkan		Umur tertinggi aman untuk melahirkan	
	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median
Aceh	21,9	22	26,3	25	22,8	23	20,8	20	37,5	40
Sumatera Utara	22,5	23	25,5	25	23,1	23	21,2	21	35,6	35
Sumatera Barat	23,2	23	26,5	26	24,0	24	20,8	20	35,7	35
Riau	22,7	23	25,7	25	23,8	24	21,6	21	35,7	35
Jambi	21,8	21	25,0	25	22,9	23	20,8	20	34,5	35
Sumatera Selatan	22,2	22	25,4	25	23,0	23	20,6	20	35,0	35
Bengkulu	22,3	22	25,3	25	23,2	23	19,4	20	34,9	35
Lampung	22,0	22	25,2	25	22,6	22	20,6	20	37,7	39
Kep. Bangka Belitung	21,5	21	24,6	25	22,7	22	20,1	20	34,0	35
Kep. Riau	22,4	22	25,7	25	23,9	24	22,6	22	35,7	35
DKI Jakarta	23,2	23	26,2	26	24,0	24	21,7	21	36,2	36
Jawa Barat	22,1	22	25,2	25	23,4	23	21,1	20	34,5	35
Jawa Tengah	21,9	21	25,3	25	23,5	23	21,2	20	35,9	35
DI Yogyakarta	22,7	23	25,4	25	24,3	25	21,5	21	35,3	35
Jawa Timur	21,4	21	25,2	25	22,6	22	21,1	21	36,0	35
Banten	22,0	22	25,4	25	22,8	23	20,8	20	36,7	38
Bali	23,3	24	26,1	25	24,3	25	22,0	22	34,9	35
Nusa Tenggara Barat	21,8	22	24,8	25	22,8	23	20,5	20	36,2	37
Nusa Tenggara Timur	23,7	25	26,4	26	24,3	25	22,3	21	36,8	36
Kalimantan Barat	22,0	22	24,9	25	23,4	23	20,9	20	34,7	35
Kalimantan Tengah	22,0	21	24,7	25	23,5	23	20,3	20	35,2	35
Kalimantan Selatan	21,6	21	24,8	25	22,4	23	20,7	20	35,1	35
Kalimantan Timur	22,3	22	25,6	25	23,5	23	20,8	20	36,0	35
Kalimantan Utara	22,8	23	25,5	25	23,6	24	20,8	20	34,3	32
Sulawesi Utara	23,3	24	25,7	25	24,0	25	21,5	22	31,9	30
Sulawesi Tengah	22,4	23	25,2	25	23,8	25	21,7	22	36,5	39
Sulawesi Selatan	22,0	22	24,9	25	23,4	23	20,8	20	37,5	38
Sulawesi Tenggara	22,3	22	25,2	25	22,8	23	20,3	20	37,0	38
Gorontalo	22,2	22	24,8	25	23,6	23	21,7	20	34,7	35
Sulawesi Barat	21,6	21	24,7	25	23,6	23	20,6	20	34,4	35
Maluku	23,6	25	26,1	26	24,3	25	20,2	20	39,5	40
Maluku Utara	22,5	23	25,0	25	23,6	24	20,9	20	35,2	35
Papua Barat	22,9	23	25,4	25	23,4	23	21,2	20	39,9	40
Papua	23,0	23	25,3	25	23,5	23	21,6	21	35,5	35
Indonesia	22,4	22	25,4	25	23,4	23	21,0	20	35,9	35

Tabel A.6.7 Remaja laki-laki dan perempuan menurut umur rencana menikah

Distribusi persentase remaja laki-laki dan perempuan menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Remaja laki-laki dan perempuan								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	0,8	11,4	27,0	9,0	9,9	41,9	100,0	751	24,6
Sumatera Utara	0,4	10,6	39,0	13,7	9,5	26,7	100,0	1.132	24,8
Sumatera Barat	0,1	2,9	29,4	15,8	8,7	43,1	100,0	1.168	25,6
Riau	0,7	9,2	41,1	16,6	7,2	25,1	100,0	618	24,8
Jambi	1,1	10,5	46,0	8,3	7,3	26,7	100,0	649	24,4
Sumatera Selatan	1,6	12,9	46,1	17,9	6,3	15,3	100,0	961	24,6
Bengkulu	0,6	10,7	48,4	15,5	5,4	19,4	100,0	474	24,6
Lampung	0,4	15,1	44,2	6,7	3,3	30,3	100,0	681	24,1
Kep. Bangka Belitung	0,7	11,0	33,6	7,0	3,2	44,5	100,0	441	24,2
Kep. Riau	0,1	8,4	43,7	13,5	8,3	26,0	100,0	489	25,0
DKI Jakarta	0,1	3,9	50,8	17,8	11,4	16,1	100,0	763	25,4
Jawa Barat	1,3	9,9	41,9	10,3	3,5	33,1	100,0	883	24,2
Jawa Tengah	0,6	14,4	50,1	13,5	4,3	17,1	100,0	1.231	24,4
DI Yogyakarta	0,1	7,2	56,4	14,3	6,9	15,1	100,0	491	24,9
Jawa Timur	2,0	20,0	45,7	13,7	6,8	11,8	100,0	842	24,2
Banten	0,6	12,8	40,7	14,5	6,9	24,7	100,0	853	24,5
Bali	0,2	5,6	43,9	18,9	13,7	17,7	100,0	741	25,5
Nusa Tenggara Barat	0,9	12,3	47,3	13,6	7,5	18,4	100,0	589	24,7
Nusa Tenggara Timur	1,5	8,8	29,6	17,7	21,3	21,1	100,0	688	25,8
Kalimantan Barat	3,1	9,5	43,1	17,7	7,6	19,0	100,0	620	24,6
Kalimantan Tengah	3,8	15,9	47,6	10,6	4,7	17,3	100,0	488	24,0
Kalimantan Selatan	1,4	14,2	32,9	8,1	4,1	39,2	100,0	732	24,0
Kalimantan Timur	0,0	10,2	46,9	11,1	7,2	24,5	100,0	539	24,8
Kalimantan Utara	0,1	11,4	40,8	17,7	12,7	17,3	100,0	315	25,2
Sulawesi Utara	0,5	4,2	31,7	13,2	8,3	42,0	100,0	496	25,3
Sulawesi Tengah	0,1	7,0	27,7	16,1	1,5	47,6	100,0	506	24,6
Sulawesi Selatan	1,0	31,8	44,1	12,2	4,9	5,9	100,0	1.149	23,6
Sulawesi Tenggara	0,3	8,4	45,5	11,4	6,7	27,6	100,0	717	24,8
Gorontalo	0,5	10,4	40,6	9,9	7,9	30,8	100,0	677	24,9
Sulawesi Barat	0,9	12,1	34,2	8,5	8,9	35,4	100,0	667	24,7
Maluku	0,5	7,7	32,1	16,8	15,1	27,8	100,0	623	25,5
Maluku Utara	0,7	9,5	43,9	12,3	7,8	25,8	100,0	566	24,9
Papua Barat	0,7	16,8	38,0	14,2	11,0	19,4	100,0	402	24,8
Papua	3,3	20,2	25,5	3,7	4,0	43,2	100,0	936	23,3
Indonesia	0,9	11,9	40,5	13,0	7,6	26,2	100,0	23.878	24,7

Tabel A.6.8 . Remaja perempuan menurut umur rencana menikah

Distribusi persentase remaja perempuan menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Remaja perempuan								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	1,3	15,3	39,6	4,3	0,0	39,6	100,0	386	23,3
Sumatera Utara	0,0	17,8	50,2	8,3	1,3	22,4	100,0	487	23,7
Sumatera Barat	0,1	6,4	47,7	9,0	2,0	34,7	100,0	535	24,4
Riau	1,0	14,2	48,8	10,1	0,0	25,8	100,0	276	23,8
Jambi	1,0	18,7	49,2	3,7	1,2	26,2	100,0	263	23,4
Sumatera Selatan	2,9	18,5	52,0	8,2	1,0	17,4	100,0	394	23,6
Bengkulu	0,7	18,7	52,5	5,7	0,0	22,4	100,0	193	23,7
Lampung	1,0	26,9	46,5	2,1	1,0	22,5	100,0	287	23,2
Kep. Bangka Belitung	0,6	18,8	40,0	1,8	0,9	37,8	100,0	188	23,3
Kep. Riau	0,3	12,3	55,1	8,3	1,3	22,7	100,0	218	24,2
DKI Jakarta	0,0	4,5	74,4	6,1	2,5	12,4	100,0	366	24,6
Jawa Barat	2,6	17,4	48,5	1,0	0,0	30,4	100,0	453	22,9
Jawa Tengah	1,3	25,2	53,6	4,5	0,0	15,5	100,0	568	23,4
DI Yogyakarta	0,3	10,8	70,4	9,5	1,3	7,6	100,0	222	24,2
Jawa Timur	3,9	31,8	46,2	1,4	1,6	15,1	100,0	363	22,7
Banten	0,0	18,5	51,3	2,0	1,4	26,8	100,0	326	23,5
Bali	0,0	10,1	60,0	10,1	2,3	17,4	100,0	338	24,5
Nusa Tenggara Barat	1,6	18,9	54,0	6,7	1,5	17,2	100,0	252	23,8
Nusa Tenggara Timur	0,7	11,8	35,1	16,4	15,0	20,9	100,0	318	25,2
Kalimantan Barat	4,5	18,2	47,7	9,1	2,3	18,2	100,0	261	23,5
Kalimantan Tengah	4,2	24,5	46,3	6,4	1,3	17,4	100,0	219	23,3
Kalimantan Selatan	1,2	22,8	31,7	1,7	0,0	42,6	100,0	324	22,8
Kalimantan Timur	0,0	18,6	54,6	6,0	2,2	18,5	100,0	239	23,9
Kalimantan Utara	0,3	21,0	47,0	9,0	6,9	15,8	100,0	127	24,1
Sulawesi Utara	0,9	7,9	40,7	7,7	1,3	41,6	100,0	237	24,3
Sulawesi Tengah	0,2	10,1	29,6	17,5	0,2	42,4	100,0	242	24,2
Sulawesi Selatan	1,3	37,6	48,0	6,2	0,9	6,1	100,0	493	23,0
Sulawesi Tenggara	0,7	14,2	50,2	3,4	1,2	30,3	100,0	316	23,9
Gorontalo	0,7	14,5	42,2	8,8	3,7	30,1	100,0	293	24,3
Sulawesi Barat	2,0	18,5	37,1	5,5	2,5	34,3	100,0	305	23,6
Maluku	0,9	10,1	41,7	14,8	8,2	24,3	100,0	302	24,8
Maluku Utara	0,7	14,0	53,2	6,6	6,4	19,0	100,0	252	24,4
Papua Barat	1,5	26,2	38,6	11,4	3,9	18,5	100,0	178	23,6
Papua	2,6	21,6	29,5	4,3	2,2	39,8	100,0	421	23,1
Indonesia	1,2	17,8	47,6	6,7	2,1	24,6	100,0	10.640	23,7

Tabel A.6.9. Remaja menurut pengetahuan akibat dari menikah usia muda

Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan akibat dari menikah usia muda dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Mengetahui akibat dari menikah usia muda			
	Ya, tahu	Tidak tahu	Jumlah	Jumlah
Aceh	55,1	44,9	100,0	751
Sumatera Utara	63,9	36,1	100,0	1.132
Sumatera Barat	68,2	31,8	100,0	1.168
Riau	65,1	34,9	100,0	618
Jambi	71,8	28,2	100,0	649
Sumatera Selatan	72,6	27,4	100,0	961
Bengkulu	88,3	11,7	100,0	474
Lampung	75,9	24,1	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	74,2	25,8	100,0	441
Kep. Riau	77,6	22,4	100,0	489
DKI Jakarta	79,0	21,0	100,0	763
Jawa Barat	74,5	25,5	100,0	883
Jawa Tengah	77,9	22,1	100,0	1.231
DI Yogyakarta	83,6	16,4	100,0	491
Jawa Timur	85,0	15,0	100,0	842
Banten	61,5	38,5	100,0	853
Bali	79,2	20,8	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	79,6	20,4	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	69,0	31,0	100,0	688
Kalimantan Barat	60,1	39,9	100,0	620
Kalimantan Tengah	62,8	37,2	100,0	488
Kalimantan Selatan	65,3	34,7	100,0	732
Kalimantan Timur	70,9	29,1	100,0	539
Kalimantan Utara	64,0	36,0	100,0	315
Sulawesi Utara	69,8	30,2	100,0	496
Sulawesi Tengah	63,1	36,9	100,0	506
Sulawesi Selatan	75,6	24,4	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	67,1	32,9	100,0	717
Gorontalo	52,6	47,4	100,0	677
Sulawesi Barat	42,8	57,2	100,0	667
Maluku	73,2	26,8	100,0	623
Maluku Utara	52,9	47,1	100,0	566
Papua Barat	77,8	22,2	100,0	402
Papua	57,0	43,0	100,0	936
Indonesia	69,3	30,7	100,0	23.878

Tabel A.6.10. Umur sebaiknya menikah pertama, melahirkan pertama dan umur aman melahirkan

Rata-rata (mean) dan median umur sebaiknya menikah pertama, melahirkan pertama dan umur aman melahirkan menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Umur perempuan sebaiknya menikah pertama		Umur laki-laki sebaiknya menikah pertama		Umur sebaiknya perempuan punya anak pertama		Umur terendah aman untuk melahirkan		Umur tertinggi aman untuk melahirkan	
	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median
Aceh	21,9	22	26,3	25	22,8	23	20,8	20	37,5	40
Sumatera Utara	22,5	23	25,5	25	23,1	23	21,2	21	35,6	35
Sumatera Barat	23,2	23	26,5	26	24,0	24	20,8	20	35,7	35
Riau	22,7	23	25,7	25	23,8	24	21,6	21	35,7	35
Jambi	21,8	21	25,0	25	22,9	23	20,8	20	34,5	35
Sumatera Selatan	22,2	22	25,4	25	23,0	23	20,6	20	35,0	35
Bengkulu	22,3	22	25,3	25	23,2	23	19,4	20	34,9	35
Lampung	22,0	22	25,2	25	22,6	22	20,6	20	37,7	39
Kep. Bangka Belitung	21,5	21	24,6	25	22,7	22	20,1	20	34,0	35
Kep. Riau	22,4	22	25,7	25	23,9	24	22,6	22	35,7	35
DKI Jakarta	23,2	23	26,2	26	24,0	24	21,7	21	36,2	36
Jawa Barat	22,1	22	25,2	25	23,4	23	21,1	20	34,5	35
Jawa Tengah	21,9	21	25,3	25	23,5	23	21,2	20	35,9	35
DI Yogyakarta	22,7	23	25,4	25	24,3	25	21,5	21	35,3	35
Jawa Timur	21,4	21	25,2	25	22,6	22	21,1	21	36,0	35
Banten	22,0	22	25,4	25	22,8	23	20,8	20	36,7	38
Bali	23,3	24	26,1	25	24,3	25	22,0	22	34,9	35
Nusa Tenggara Barat	21,8	22	24,8	25	22,8	23	20,5	20	36,2	37
Nusa Tenggara Timur	23,7	25	26,4	26	24,3	25	22,3	21	36,8	36
Kalimantan Barat	22,0	22	24,9	25	23,4	23	20,9	20	34,7	35
Kalimantan Tengah	22,0	21	24,7	25	23,5	23	20,3	20	35,2	35
Kalimantan Selatan	21,6	21	24,8	25	22,4	23	20,7	20	35,1	35
Kalimantan Timur	22,3	22	25,6	25	23,5	23	20,8	20	36,0	35
Kalimantan Utara	22,8	23	25,5	25	23,6	24	20,8	20	34,3	32
Sulawesi Utara	23,3	24	25,7	25	24,0	25	21,5	22	31,9	30
Sulawesi Tengah	22,4	23	25,2	25	23,8	25	21,7	22	36,5	39
Sulawesi Selatan	22,0	22	24,9	25	23,4	23	20,8	20	37,5	38
Sulawesi Tenggara	22,3	22	25,2	25	22,8	23	20,3	20	37,0	38
Gorontalo	22,2	22	24,8	25	23,6	23	21,7	20	34,7	35
Sulawesi Barat	21,6	21	24,7	25	23,6	23	20,6	20	34,4	35
Maluku	23,6	25	26,1	26	24,3	25	20,2	20	39,5	40
Maluku Utara	22,5	23	25,0	25	23,6	24	20,9	20	35,2	35
Papua Barat	22,9	23	25,4	25	23,4	23	21,2	20	39,9	40
Papua	23,0	23	25,3	25	23,5	23	21,6	21	35,5	35
Indonesia	22,4	22	25,4	25	23,4	23	21,0	20	35,9	35

Tabel A.6.11 Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)
Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) menurut provinsi, Indonesia 2017
(rentang indeks: 0 - 100)

Provinsi	Indeks pengetahuan masa subur	Indeks pengetahuan umur sebaiknya menikah dan melahirkan	Indeks pengetahuan penyakit anemia dan HIV/AIDS	Indeks pengetahuan narkoba	Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)
Aceh	20,3	42,2	65,6	88,2	43,8
Sumatera Utara	18,0	55,8	68,6	98,3	51,0
Sumatera Barat	19,7	47,1	69,9	82,2	46,1
Riau	13,1	61,6	81,8	97,7	54,2
Jambi	18,5	48,4	78,8	97,8	49,1
Sumatera Selatan	17,9	55,2	76,7	94,3	51,5
Bengkulu	24,8	59,2	89,1	98,8	57,6
Lampung	27,1	45,7	71,1	87,8	48,2
Kep. Bangka Belitung	12,7	48,6	79,3	96,3	47,5
Kep. Riau	26,2	55,4	85,2	94,7	55,3
DKI Jakarta	23,4	68,9	85,7	96,9	61,1
Jawa Barat	20,6	53,2	79,3	96,3	51,9
Jawa Tengah	28,2	58,6	87,3	96,7	57,8
DI Yogyakarta	25,0	68,0	93,5	99,3	62,5
Jawa Timur	26,9	56,6	82,9	94,3	55,6
Banten	20,1	57,4	78,1	95,2	53,5
Bali	29,8	67,4	92,2	99,0	63,4
Nusa Tenggara Barat	25,6	52,4	77,0	97,9	52,8
Nusa Tenggara Timur	27,0	65,8	77,7	97,4	59,5
Kalimantan Barat	15,5	57,6	80,4	93,4	52,4
Kalimantan Tengah	19,4	55,7	74,8	92,9	51,8
Kalimantan Selatan	23,9	40,8	72,2	87,6	45,1
Kalimantan Timur	27,3	59,1	79,9	96,7	56,7
Kalimantan Utara	14,0	57,1	78,4	94,2	51,5
Sulawesi Utara	16,2	60,9	80,8	93,6	54,3
Sulawesi Tengah	26,7	40,0	81,6	98,6	47,9
Sulawesi Selatan	26,7	57,6	79,1	96,1	55,7
Sulawesi Tenggara	22,0	52,2	82,5	92,2	51,9
Gorontalo	8,8	49,6	72,1	96,1	45,8
Sulawesi Barat	20,4	47,9	63,5	97,5	47,1
Maluku	29,3	59,1	83,9	92,7	57,5
Maluku Utara	14,6	52,9	74,9	96,5	49,4
Papua Barat	18,3	52,6	81,2	66,0	48,4
Papua	14,6	46,8	83,1	83,4	46,5
Indonesia	21,5	54,5	78,7	93,7	52,4

Tabel A.7.1. Pendapat remaja tentang perlunya pengaturan/pengendalian kelahiran

Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya pengaturan/pengendalian kelahiran dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Upaya pengendalian kelahiran						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	1,6	13,1	36,5	45,8	3,0	100,0	751
Sumatera Utara	0,0	6,8	15,1	65,2	12,9	100,0	1.132
Sumatera Barat	2,2	7,4	22,8	60,6	6,9	100,0	1.168
Riau	1,1	4,5	12,9	71,2	10,3	100,0	618
Jambi	0,2	1,8	12,8	74,3	10,8	100,0	649
Sumatera Selatan	3,3	6,1	9,5	68,3	12,9	100,0	961
Bengkulu	0,7	4,5	3,3	77,5	14,0	100,0	474
Lampung	0,0	0,7	3,8	91,0	4,4	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	0,9	11,5	7,4	75,0	5,2	100,0	441
Kep. Riau	0,0	3,7	21,6	67,3	7,4	100,0	489
DKI Jakarta	0,2	11,2	9,0	75,2	4,4	100,0	763
Jawa Barat	0,0	3,5	17,5	72,7	6,3	100,0	883
Jawa Tengah	0,3	8,0	12,4	67,8	11,5	100,0	1.231
DI Yogyakarta	0,3	3,1	12,8	63,7	20,1	100,0	491
Jawa Timur	0,6	5,0	7,9	75,0	11,4	100,0	842
Banten	0,1	9,3	26,9	60,6	3,0	100,0	853
Bali	0,4	2,8	12,9	72,4	11,5	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	0,4	6,1	21,5	67,9	4,2	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	2,0	5,1	9,3	60,1	23,5	100,0	688
Kalimantan Barat	4,7	15,8	13,9	53,2	12,4	100,0	620
Kalimantan Tengah	1,1	5,4	26,2	58,6	8,6	100,0	488
Kalimantan Selatan	0,4	8,7	22,8	55,2	12,8	100,0	732
Kalimantan Timur	1,6	4,9	19,2	59,8	14,5	100,0	539
Kalimantan Utara	0,3	4,7	47,8	42,9	4,3	100,0	315
Sulawesi Utara	0,1	10,3	25,8	56,1	7,8	100,0	496
Sulawesi Tengah	0,2	1,8	19,2	75,6	3,1	100,0	506
Sulawesi Selatan	0,3	10,1	6,3	77,5	5,8	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	0,5	7,2	12,1	67,4	12,8	100,0	717
Gorontalo	0,6	8,9	9,8	73,8	6,9	100,0	677
Sulawesi Barat	1,9	20,9	17,6	48,8	10,8	100,0	667
Maluku	2,6	9,7	9,5	75,6	2,5	100,0	623
Maluku Utara	1,3	20,0	5,2	66,3	7,2	100,0	566
Papua Barat	0,8	6,2	18,7	60,6	13,7	100,0	402
Papua	2,2	18,1	25,2	44,4	10,0	100,0	936
Indonesia	1,0	8,0	15,8	65,8	9,3	100,0	23.878

Tabel A.7.2. Pendapat remaja tentang akibat buruk pertambahan penduduk terhadap pembangunan

Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang akibat buruk pertambahan penduduk terhadap pembangunan dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Akibat buruk pertambahan penduduk thd pembangunan						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	1,3	16,9	36,9	43,1	1,8	100,0	751
Sumatera Utara	0,4	15,6	20,5	57,1	6,5	100,0	1.132
Sumatera Barat	0,6	14,4	19,0	62,2	3,7	100,0	1.168
Riau	0,5	22,1	18,1	56,6	2,7	100,0	618
Jambi	0,2	7,3	21,0	67,7	3,9	100,0	649
Sumatera Selatan	3,0	18,6	13,8	60,6	4,1	100,0	961
Bengkulu	1,0	11,3	4,7	76,7	6,2	100,0	474
Lampung	0,0	8,0	8,4	81,4	2,2	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	0,3	18,1	12,2	67,8	1,5	100,0	441
Kep. Riau	0,4	12,0	30,8	52,6	4,2	100,0	489
DKI Jakarta	0,0	8,8	7,6	79,6	3,9	100,0	763
Jawa Barat	0,0	14,1	17,8	63,3	4,7	100,0	883
Jawa Tengah	0,5	15,5	11,0	65,9	7,0	100,0	1.231
DI Yogyakarta	0,4	16,1	11,7	64,2	7,7	100,0	491
Jawa Timur	0,2	7,4	5,4	82,4	4,7	100,0	842
Banten	0,9	18,0	28,5	50,8	1,9	100,0	853
Bali	0,2	5,1	10,9	76,6	7,3	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	0,8	6,1	32,5	57,5	3,2	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	1,4	23,3	10,0	52,6	12,7	100,0	688
Kalimantan Barat	1,5	32,0	14,3	49,2	3,0	100,0	620
Kalimantan Tengah	0,3	21,4	25,7	47,6	5,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	3,4	11,1	22,7	58,8	4,0	100,0	732
Kalimantan Timur	0,8	11,8	17,8	55,4	14,1	100,0	539
Kalimantan Utara	0,0	9,2	45,1	43,7	2,0	100,0	315
Sulawesi Utara	0,1	14,8	28,8	55,0	1,3	100,0	496
Sulawesi Tengah	0,2	12,7	7,8	73,4	5,8	100,0	506
Sulawesi Selatan	0,6	20,5	8,6	66,6	3,7	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	1,0	13,7	11,4	61,4	12,5	100,0	717
Gorontalo	0,8	16,8	13,0	64,8	4,6	100,0	677
Sulawesi Barat	2,5	33,5	19,5	38,3	6,2	100,0	667
Maluku	3,4	7,0	12,5	72,6	4,5	100,0	623
Maluku Utara	0,6	32,7	7,7	58,6	0,5	100,0	566
Papua Barat	1,7	14,4	14,8	60,7	8,4	100,0	402
Papua	0,6	20,9	28,5	43,7	6,3	100,0	936
Indonesia	0,9	15,7	17,1	61,2	5,1	100,0	23.878

Tabel A.7.3. Pendapat remaja tentang remaja menikah sebelum usia 20 tahun

Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menikah sebelum usia 20 tahun dan provinsi, Indonesia

Provinsi	Remaja menikah sebelum usia 20 tahun						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	5,6	53,0	24,4	16,8	0,1	100,0	751
Sumatera Utara	11,1	64,2	18,8	5,6	0,3	100,0	1.132
Sumatera Barat	3,4	54,2	26,3	15,8	0,2	100,0	1.168
Riau	8,0	69,7	13,8	8,6	0,0	100,0	618
Jambi	5,3	53,3	24,5	16,8	0,1	100,0	649
Sumatera Selatan	11,1	62,2	19,4	7,1	0,1	100,0	961
Bengkulu	8,7	77,4	8,8	4,6	0,5	100,0	474
Lampung	0,6	68,8	20,1	10,5	0,0	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	4,0	71,6	18,9	5,5	0,0	100,0	441
Kep. Riau	3,0	68,9	19,6	8,3	0,2	100,0	489
DKI Jakarta	6,0	74,7	12,1	6,8	0,3	100,0	763
Jawa Barat	2,9	69,9	18,2	7,7	1,3	100,0	883
Jawa Tengah	9,6	69,0	10,0	11,3	0,1	100,0	1.231
DI Yogyakarta	15,8	64,3	14,8	5,1	0,0	100,0	491
Jawa Timur	6,0	73,7	13,0	7,3	0,0	100,0	842
Banten	3,5	67,0	20,2	9,2	0,1	100,0	853
Bali	10,2	76,4	10,1	3,1	0,1	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	6,5	55,8	22,1	15,1	0,4	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	16,8	63,0	14,5	5,3	0,4	100,0	688
Kalimantan Barat	11,3	62,2	16,6	9,5	0,4	100,0	620
Kalimantan Tengah	7,2	58,0	18,4	16,4	0,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	3,2	51,4	30,9	13,9	0,6	100,0	732
Kalimantan Timur	5,5	60,9	25,0	8,3	0,3	100,0	539
Kalimantan Utara	8,7	55,6	25,0	10,7	0,0	100,0	315
Sulawesi Utara	8,0	69,0	15,9	6,8	0,3	100,0	496
Sulawesi Tengah	6,5	56,2	28,8	8,1	0,5	100,0	506
Sulawesi Selatan	3,1	71,9	10,9	13,9	0,2	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	4,4	59,7	27,9	7,8	0,2	100,0	717
Gorontalo	4,8	65,2	18,9	9,7	1,3	100,0	677
Sulawesi Barat	9,9	64,2	11,1	14,3	0,5	100,0	667
Maluku	8,6	68,4	12,4	8,9	1,7	100,0	623
Maluku Utara	8,5	70,2	4,8	16,3	0,2	100,0	566
Papua Barat	5,9	52,4	29,4	12,1	0,2	100,0	402
Papua	4,6	53,7	27,9	9,9	4,0	100,0	936
Indonesia	6,9	64,2	18,4	10,0	0,5	100,0	23.878

Tabel A.7.4. Pendapat remaja tentang remaja menginginkan banyak anak (> 3 anak)

Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menginginkan banyak anak (> 3 anak) dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,5	15,8	36,4	46,6	0,7	100,0	751
Sumatera Utara	1,9	39,5	35,3	21,8	1,6	100,0	1.132
Sumatera Barat	2,2	28,9	38,4	30,2	0,4	100,0	1.168
Riau	1,1	39,4	40,3	18,7	0,5	100,0	618
Jambi	1,7	31,6	43,6	22,7	0,4	100,0	649
Sumatera Selatan	1,3	37,6	44,2	16,1	0,9	100,0	961
Bengkulu	1,0	51,4	32,2	15,4	0,0	100,0	474
Lampung	0,0	49,3	36,9	13,8	0,0	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	1,6	46,6	31,5	19,8	0,5	100,0	441
Kep. Riau	1,3	37,6	35,3	25,4	0,4	100,0	489
DKI Jakarta	1,7	54,4	26,5	17,1	0,4	100,0	763
Jawa Barat	0,4	44,9	35,6	19,1	0,0	100,0	883
Jawa Tengah	3,5	50,0	23,9	22,1	0,5	100,0	1.231
DI Yogyakarta	4,3	51,7	31,3	12,6	0,1	100,0	491
Jawa Timur	2,8	50,9	38,2	8,0	0,1	100,0	842
Banten	1,3	31,7	37,7	29,0	0,3	100,0	853
Bali	2,6	53,5	35,1	8,7	0,0	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	1,4	35,9	42,2	20,5	0,0	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	3,6	45,6	32,5	17,4	1,0	100,0	688
Kalimantan Barat	2,9	31,0	31,9	32,9	1,4	100,0	620
Kalimantan Tengah	0,8	27,8	32,2	38,1	1,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	1,8	33,2	46,0	18,0	1,0	100,0	732
Kalimantan Timur	0,7	31,6	49,3	18,3	0,1	100,0	539
Kalimantan Utara	1,3	16,6	58,0	23,8	0,3	100,0	315
Sulawesi Utara	2,2	46,4	38,4	13,0	0,1	100,0	496
Sulawesi Tengah	0,9	40,6	49,5	8,7	0,2	100,0	506
Sulawesi Selatan	6,3	46,7	15,1	31,3	0,7	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	0,8	25,9	45,1	27,3	1,0	100,0	717
Gorontalo	1,3	36,0	37,5	23,9	1,2	100,0	677
Sulawesi Barat	3,2	32,9	27,5	33,9	2,5	100,0	667
Maluku	2,0	17,7	41,7	37,3	1,4	100,0	623
Maluku Utara	1,3	31,1	23,0	44,6	0,0	100,0	566
Papua Barat	1,5	25,0	50,3	22,0	1,2	100,0	402
Papua	1,5	16,5	41,0	36,1	4,8	100,0	936
Indonesia	2,0	37,4	36,1	23,7	0,8	100,0	23.878

Tabel A.7.5. Pendapat remaja tentang liburan pulang kampung

Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang liburan pulang kampung dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Liburan pulang kampung						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,0	10,8	27,0	54,5	7,8	100,0	751
Sumatera Utara	0,0	2,4	11,8	70,5	15,3	100,0	1.132
Sumatera Barat	0,1	0,7	17,7	63,3	18,2	100,0	1.168
Riau	0,2	3,8	12,2	77,0	6,8	100,0	618
Jambi	0,0	2,4	17,0	71,4	9,2	100,0	649
Sumatera Selatan	0,4	1,9	17,4	62,3	18,0	100,0	961
Bengkulu	0,3	2,8	4,6	76,0	16,3	100,0	474
Lampung	0,3	0,3	9,4	74,7	15,4	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	0,0	3,1	11,5	83,6	1,9	100,0	441
Kep. Riau	0,0	3,6	24,1	63,9	8,5	100,0	489
DKI Jakarta	0,0	2,2	6,9	84,0	6,9	100,0	763
Jawa Barat	0,0	4,6	14,7	72,2	8,6	100,0	883
Jawa Tengah	0,1	3,6	5,2	73,1	18,0	100,0	1.231
DI Yogyakarta	0,2	5,0	18,1	66,2	10,5	100,0	491
Jawa Timur	0,0	1,9	10,0	77,1	11,1	100,0	842
Banten	0,0	3,7	13,9	71,2	11,2	100,0	853
Bali	0,3	1,4	20,5	72,8	5,0	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	0,0	1,0	11,1	69,1	18,8	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	0,9	3,2	7,7	54,9	33,3	100,0	688
Kalimantan Barat	0,7	9,5	6,2	73,0	10,6	100,0	620
Kalimantan Tengah	0,0	1,7	11,4	73,9	13,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	0,5	3,3	12,1	50,6	33,5	100,0	732
Kalimantan Timur	0,7	4,3	15,7	72,6	6,7	100,0	539
Kalimantan Utara	0,5	1,8	18,0	66,6	13,0	100,0	315
Sulawesi Utara	0,9	2,2	24,9	59,9	12,1	100,0	496
Sulawesi Tengah	0,0	1,4	26,4	66,3	5,9	100,0	506
Sulawesi Selatan	0,3	2,6	11,6	59,2	26,3	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	0,0	0,8	6,1	66,9	26,2	100,0	717
Gorontalo	0,2	2,2	9,5	76,2	11,9	100,0	677
Sulawesi Barat	0,2	3,2	5,1	73,0	18,6	100,0	667
Maluku	0,0	1,3	13,1	65,6	19,9	100,0	623
Maluku Utara	0,3	3,9	3,1	89,7	3,0	100,0	566
Papua Barat	1,3	12,5	20,7	49,2	16,3	100,0	402
Papua	0,8	8,3	23,1	55,8	12,1	100,0	936
Indonesia	0,2	3,3	13,5	68,4	14,5	100,0	23.878

Tabel A.7.6. Pendapat remaja tentang perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua

Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua			Jumlah remaja
	Ya	Tidak	Jumlah	
Aceh	86,2	13,8	100,0	751
Sumatera Utara	99,2	0,8	100,0	1.132
Sumatera Barat	94,7	5,3	100,0	1.168
Riau	95,9	4,1	100,0	618
Jambi	89,2	10,8	100,0	649
Sumatera Selatan	97,9	2,1	100,0	961
Bengkulu	99,2	0,8	100,0	474
Lampung	97,6	2,4	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	95,6	4,4	100,0	441
Kep. Riau	91,0	9,0	100,0	489
DKI Jakarta	99,2	0,8	100,0	763
Jawa Barat	95,3	4,7	100,0	883
Jawa Tengah	99,2	0,8	100,0	1.231
DI Yogyakarta	98,8	1,2	100,0	491
Jawa Timur	98,9	1,1	100,0	842
Banten	93,4	6,6	100,0	853
Bali	95,9	4,1	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	99,6	0,4	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	99,3	0,7	100,0	688
Kalimantan Barat	94,9	5,1	100,0	620
Kalimantan Tengah	97,6	2,4	100,0	488
Kalimantan Selatan	93,5	6,5	100,0	732
Kalimantan Timur	98,1	1,9	100,0	539
Kalimantan Utara	94,5	5,5	100,0	315
Sulawesi Utara	81,6	18,4	100,0	496
Sulawesi Tengah	99,8	0,2	100,0	506
Sulawesi Selatan	99,6	0,4	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	99,0	1,0	100,0	717
Gorontalo	85,8	14,2	100,0	677
Sulawesi Barat	83,9	16,1	100,0	667
Maluku	98,6	1,4	100,0	623
Maluku Utara	96,6	3,4	100,0	566
Papua Barat	99,8	0,2	100,0	402
Papua	91,7	8,3	100,0	936
Indonesia	95,5	4,5	100,0	23.878

Tabel A.7.7. Remaja yang berpendapat perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua

Persentase remaja yang berpendapat perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua menurut jenis persiapan dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Jenis persiapan						Jumlah remaja
	Kesehatan fisik/olah raga	Menghindari perilaku beresiko	Menyiapkan kemampuan ekonomi	Membangun jaringan modal sosial	Menjaga mental spiritual	Lainnya	
Aceh	80,6	50,0	58,3	11,2	36,1	18,3	647
Sumatera Utara	89,2	31,4	62,6	20,7	33,0	8,1	1.123
Sumatera Barat	90,6	40,0	63,2	15,7	18,0	6,1	1.106
Riau	79,4	18,5	57,0	9,2	18,0	4,3	593
Jambi	76,0	38,9	56,0	18,5	22,2	9,5	579
Sumatera Selatan	91,1	52,1	56,4	12,3	27,2	4,3	940
Bengkulu	82,5	24,5	73,8	12,8	29,1	4,6	470
Lampung	79,6	30,5	56,1	23,7	23,4	3,4	664
Kep. Bangka Belitung	78,3	29,0	62,5	20,0	19,7	6,0	421
Kep. Riau	88,1	52,8	52,5	25,8	23,2	7,9	444
DKI Jakarta	97,3	46,4	30,3	4,6	21,1	11,8	757
Jawa Barat	96,1	41,2	23,0	7,9	16,6	15,1	842
Jawa Tengah	91,4	46,5	46,4	8,3	24,7	7,8	1.221
DI Yogyakarta	93,4	67,7	88,4	44,1	47,2	10,3	485
Jawa Timur	92,7	55,1	69,4	37,7	61,4	7,8	832
Banten	82,7	19,4	35,3	3,3	25,5	24,6	797
Bali	97,0	54,8	51,7	15,8	30,9	9,5	711
Nusa Tenggara Barat	91,1	49,3	73,7	21,7	53,7	1,3	587
Nusa Tenggara Timur	92,9	54,8	68,0	34,0	39,0	5,4	683
Kalimantan Barat	76,5	28,2	58,1	7,1	17,0	5,3	589
Kalimantan Tengah	87,6	22,0	33,4	2,7	20,7	2,5	476
Kalimantan Selatan	86,3	45,9	46,7	17,1	24,0	7,4	684
Kalimantan Timur	76,5	39,4	66,8	26,9	22,2	16,0	529
Kalimantan Utara	90,7	34,3	51,4	16,2	38,3	15,5	298
Sulawesi Utara	92,7	27,5	26,2	4,8	14,8	7,3	405
Sulawesi Tengah	93,7	64,2	59,0	38,3	23,6	3,6	505
Sulawesi Selatan	93,7	55,3	62,2	31,9	39,2	1,9	1.144
Sulawesi Tenggara	81,1	33,6	65,6	14,7	19,4	7,9	710
Gorontalo	84,3	25,5	34,6	6,5	16,7	8,1	581
Sulawesi Barat	89,3	23,1	26,4	4,4	20,1	34,4	559
Maluku	83,7	48,5	50,5	18,8	22,6	3,7	614
Maluku Utara	92,0	29,5	52,9	14,9	36,0	6,8	547
Papua Barat	89,8	34,3	33,1	11,7	20,2	8,8	401
Papua	81,6	46,8	41,7	15,2	19,9	9,5	858
Indonesia	87,8	41,0	53,0	17,0	27,5	8,8	22.804

Tabel A.7.8. Remaja menurut tempat membuang sampah

Persentase remaja menurut tempat membuang sampah dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Tempat membuang sampah							Jumlah remaja
	Sungai	Lubang sampah sekitar rumah	Sembarang tempat	Pengelola dan pengangkut sampah	Tempat pembuangan sampah umum	Dibakar	Lainnya	
Aceh	6,3	44,4	7,2	11,1	19,1	74,9	3,4	751
Sumatera Utara	15,1	52,3	10,8	8,6	16,7	59,5	2,7	1.132
Sumatera Barat	7,2	32,4	12,1	5,6	29,5	74,3	8,1	1.168
Riau	7,4	31,3	8,5	23,5	35,9	62,5	3,4	618
Jambi	13,1	33,4	3,9	9,6	34,3	58,9	1,2	649
Sumatera Selatan	17,8	30,8	3,9	17,6	40,3	51,7	6,5	961
Bengkulu	14,2	34,6	9,7	18,5	35,3	65,0	1,7	474
Lampung	3,2	47,4	7,6	11,7	26,1	61,1	1,5	681
Kep. Bangka Belitung	2,8	15,3	29,5	24,9	48,0	49,4	13,1	441
Kep. Riau	4,5	21,0	15,4	42,8	66,4	37,9	5,1	489
DKI Jakarta	2,4	3,5	10,1	85,7	96,2	1,0	0,3	763
Jawa Barat	5,6	21,3	4,0	35,6	66,8	20,1	6,8	883
Jawa Tengah	7,4	49,9	8,3	18,5	31,2	52,5	3,0	1.231
DI Yogyakarta	4,2	37,3	8,5	22,8	33,3	53,7	14,6	491
Jawa Timur	7,1	76,2	5,2	13,3	26,1	72,6	1,6	842
Banten	4,1	18,2	10,2	42,5	57,9	35,8	2,9	853
Bali	1,1	26,5	0,3	35,5	52,3	52,3	1,0	741
Nusa Tenggara Barat	26,6	20,2	20,5	26,0	36,4	33,9	7,9	589
Nusa Tenggara Timur	12,8	43,6	31,0	7,4	17,5	71,3	8,9	688
Kalimantan Barat	10,4	22,0	8,8	5,8	27,9	62,1	2,5	620
Kalimantan Tengah	33,2	14,7	17,9	5,2	26,0	60,8	0,5	488
Kalimantan Selatan	14,5	30,1	10,7	21,4	43,0	59,1	7,3	732
Kalimantan Timur	12,6	25,2	20,2	15,8	56,9	35,5	0,4	539
Kalimantan Utara	25,8	6,7	3,6	48,0	59,4	40,8	0,7	315
Sulawesi Utara	2,9	23,9	2,1	24,0	50,1	46,3	7,7	496
Sulawesi Tengah	11,2	51,8	3,8	10,0	18,9	76,6	1,0	506
Sulawesi Selatan	6,9	36,6	12,7	25,3	46,0	54,0	3,1	1.149
Sulawesi Tenggara	6,1	60,8	13,0	8,1	31,4	70,5	5,7	717
Gorontalo	8,2	33,7	24,7	10,0	22,5	71,5	6,9	677
Sulawesi Barat	13,5	37,8	16,1	10,6	18,5	77,9	10,0	667
Maluku	3,7	26,7	4,8	4,4	43,9	44,9	13,7	623
Maluku Utara	23,0	25,4	13,5	16,6	29,8	37,2	16,7	566
Papua Barat	18,9	27,5	10,1	3,8	33,4	62,4	5,2	402
Papua	5,3	33,5	2,4	13,6	34,4	67,4	8,7	936
Indonesia	9,9	34,0	10,5	19,8	38,0	55,0	5,3	23.878

Tabel.A.7.9 Indeks pengetahuan dan pengalaman remaja tentang isu kependudukan

Indeks pengetahuan dan pengalaman remaja tentang issue kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2017

(rentang indeks: 0 - 100)

Provinsi	Indeks pendapat tentang pengendalian kelahiran	Indeks pendapat tentang dampak buruh pertambahan penduduk	Indeks pendapat tentang remaja menikah < 20 tahun	Indeks pendapat tentang keluarga ingin anakbanyak (> 3)	Indeks pendapat tentang mudik saat hari raya/libur seikolah	Indeks pendapat tentang persiapan masa tua yg lebih baik	Indeks perilaku membuang sampah	Indeks isu kependudukan
Aceh	58,8	56,8	61,8	42,2	35,2	41,9	22,3	45,6
Sumatera Utara	71,0	63,4	70,0	54,6	25,4	44,0	20,7	49,9
Sumatera Barat	65,7	63,5	61,2	50,6	25,4	40,8	22,7	47,1
Riau	71,3	59,7	69,3	55,5	28,4	32,7	32,8	49,9
Jambi	73,4	67,0	61,7	52,9	28,2	36,7	26,4	49,5
Sumatera Selatan	70,3	61,0	69,3	55,6	26,1	45,2	31,6	51,3
Bengkulu	75,0	69,0	72,3	59,5	23,7	40,2	30,6	52,9
Lampung	74,8	69,5	64,8	58,9	23,8	38,2	26,9	51,0
Kep. Bangka Belitung	68,1	63,0	68,5	57,2	28,9	36,9	36,7	51,3
Kep. Riau	69,6	62,0	66,5	53,5	30,7	42,9	54,1	54,2
DKI Jakarta	68,1	69,7	69,9	60,0	26,1	41,6	82,9	59,7
Jawa Barat	70,5	64,7	66,3	56,6	28,8	38,0	51,3	53,7
Jawa Tengah	70,6	65,8	69,2	58,5	23,7	42,8	32,3	51,8
DI Yogyakarta	75,0	65,7	72,7	61,9	29,6	61,6	32,8	57,0
Jawa Timur	72,9	71,0	69,6	62,1	25,7	58,7	32,9	56,1
Banten	64,3	58,7	66,2	51,2	27,5	33,8	49,2	50,1
Bali	72,9	71,4	73,4	62,5	29,8	47,6	45,5	57,6
Nusa Tenggara Barat	67,3	64,1	63,3	54,6	23,6	53,7	30,0	50,9
Nusa Tenggara Timur	74,5	63,0	72,7	58,3	20,9	53,1	19,1	51,7
Kalimantan Barat	63,2	55,0	68,7	50,3	29,2	33,7	19,6	45,7
Kalimantan Tengah	67,1	58,9	64,0	47,3	25,4	32,7	14,7	44,3
Kalimantan Selatan	67,8	62,2	60,7	54,2	21,7	40,6	34,7	48,8
Kalimantan Timur	70,2	67,5	65,7	53,7	29,9	42,3	38,6	52,6
Kalimantan Utara	61,6	59,6	65,6	48,7	27,5	43,6	47,6	50,6
Sulawesi Utara	65,3	60,6	69,4	59,4	30,0	30,0	39,1	50,5
Sulawesi Tengah	69,9	68,0	65,0	58,3	30,8	51,4	22,7	52,3
Sulawesi Selatan	69,6	63,1	66,0	56,7	22,9	52,3	39,7	52,9
Sulawesi Tenggara	71,2	67,7	65,1	49,5	20,4	39,3	30,5	49,1
Gorontalo	69,3	63,9	65,6	53,1	25,7	30,4	21,1	47,0
Sulawesi Barat	61,4	53,0	67,2	50,1	23,3	32,6	19,7	43,9
Maluku	66,5	66,9	68,3	45,4	24,0	42,1	28,7	48,8
Maluku Utara	64,5	56,5	67,7	47,2	27,2	42,2	24,3	47,1
Papua Barat	70,0	64,9	62,9	50,9	33,3	38,0	21,8	48,8
Papua	60,5	58,5	61,3	43,4	32,5	37,9	28,9	46,1
Indonesia	68,6	63,5	66,8	54,0	26,6	42,0	32,8	50,6

Tabel A.8.1. Remaja yang mengetahui tentang masalah kependudukan

Persentase remaja yang mengetahui tentang masalah kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Masalah kependudukan														Jumlah remaja
	Ledakan penduduk	Migrasi	Transmi-grasi	Urbanisasi	Kelahiran /fertilitas	Kematian/ mortalitas	Kesakitan /morbiditas	Pengang-guran	Ketenaga -kerjaan	Kerusakan lingkungan	Kemis-kinan	Krisis energi	Krisis moral dan sosial	Tidak pernah satupun	
Aceh	47,7	77,0	71,0	57,9	70,2	67,1	57,3	74,8	81,9	58,9	81,1	42,4	41,2	5,3	751
Sumatera Utara	58,1	82,4	78,4	72,5	81,0	81,6	79,3	94,4	96,7	86,5	95,0	67,1	67,6	0,2	1.132
Sumatera Barat	81,9	88,8	85,8	79,7	83,3	82,6	79,9	81,6	83,9	66,5	77,8	49,8	44,7	1,5	1.168
Riau	61,5	88,0	85,6	63,9	87,2	87,4	81,0	89,5	90,7	77,9	90,5	59,2	58,2	1,4	618
Jambi	58,6	82,0	80,2	61,9	88,8	89,5	87,8	89,7	91,2	77,5	89,8	52,9	55,9	1,3	649
Sumatera Selatan	55,6	76,1	72,8	62,0	77,0	76,3	71,3	87,7	89,2	75,3	88,1	58,1	61,4	2,7	961
Bengkulu	75,7	93,4	93,1	80,9	98,6	99,1	97,0	99,1	99,4	95,9	98,5	75,1	74,3	0,0	474
Lampung	46,1	71,9	70,7	54,2	83,7	83,2	74,8	69,0	73,7	66,9	70,4	42,9	42,1	3,6	681
Kep. Bangka Belitung	66,1	81,0	78,4	73,5	82,5	82,7	79,7	95,6	95,6	91,9	94,2	78,8	84,2	2,5	441
Kep. Riau	64,2	88,1	82,3	74,3	69,6	69,6	56,0	78,9	84,4	64,7	72,0	39,6	38,7	1,8	489
DKI Jakarta	67,4	89,1	88,4	83,7	85,9	87,2	81,9	92,4	93,2	77,7	90,4	57,7	65,8	1,0	763
Jawa Barat	70,9	90,4	88,5	78,8	42,2	39,5	35,6	84,4	89,3	83,4	88,2	67,8	66,7	3,2	883
Jawa Tengah	75,0	96,0	93,4	89,8	96,2	96,8	91,1	97,8	98,4	94,0	96,5	73,1	74,8	0,6	1.231
DI Yogyakarta	79,5	97,7	97,6	91,2	96,2	99,4	95,7	99,4	99,4	98,5	99,7	91,7	91,8	0,0	491
Jawa Timur	79,0	88,5	87,5	82,7	87,8	87,1	84,9	94,6	95,9	87,9	95,8	75,5	77,1	1,0	842
Banten	54,8	81,4	78,8	64,5	94,5	94,6	91,3	95,5	96,3	85,3	95,3	50,5	55,6	0,8	853
Bali	67,0	93,7	91,6	79,6	96,4	96,0	86,5	93,3	94,3	85,5	93,1	61,0	61,9	0,8	741
Nusa Tenggara Barat	75,8	90,0	89,5	82,0	89,6	89,9	86,6	93,3	94,7	91,8	93,9	84,8	77,7	2,6	589
Nusa Tenggara Timur	76,9	87,9	85,6	85,3	92,8	94,0	89,1	91,4	93,7	89,5	94,5	73,9	66,8	1,8	688
Kalimantan Barat	53,3	79,1	77,5	69,0	93,1	93,2	88,1	94,8	95,6	89,0	93,4	60,6	67,6	1,2	620
Kalimantan Tengah	34,9	77,5	75,3	55,3	83,1	86,8	82,0	92,6	94,9	87,3	95,1	51,5	51,9	1,4	488
Kalimantan Selatan	51,7	65,2	57,0	45,9	54,9	56,6	45,0	69,2	75,3	66,7	67,4	27,8	32,2	7,9	732
Kalimantan Timur	54,1	75,2	72,4	63,9	68,2	66,6	65,3	84,4	89,6	76,1	81,5	72,4	66,4	3,4	539
Kalimantan Utara	44,9	71,1	68,9	45,4	39,1	49,2	45,5	74,1	75,3	72,3	74,3	45,1	47,6	11,6	315
Sulawesi Utara	48,7	70,2	67,4	44,1	66,7	73,5	63,3	74,0	78,2	73,2	73,4	40,2	35,1	3,3	496
Sulawesi Tengah	67,6	87,4	86,7	73,4	90,7	92,4	88,2	93,4	94,6	74,5	82,9	50,4	43,0	0,1	506
Sulawesi Selatan	64,1	81,0	77,6	66,2	82,8	83,7	81,7	93,6	95,0	82,2	91,5	63,7	58,7	1,1	1.149
Sulawesi Tenggara	65,1	91,8	89,5	77,9	89,2	89,9	86,0	92,9	94,4	89,3	93,7	66,6	61,5	0,5	717
Gorontalo	47,1	74,7	73,4	61,5	89,9	90,4	86,6	90,8	93,1	83,7	93,1	62,2	55,1	1,8	677
Sulawesi Barat	40,8	69,5	66,8	48,7	80,3	80,9	79,2	87,0	90,6	87,4	90,9	42,7	36,4	3,5	667
Maluku	50,0	77,8	75,4	63,7	74,9	75,4	71,8	80,1	82,8	69,9	76,4	46,8	36,3	2,1	623
Maluku Utara	52,3	76,2	74,9	62,6	93,6	94,0	92,1	87,9	88,6	80,7	90,4	72,2	69,1	1,1	566
Papua Barat	48,3	79,2	76,1	55,4	88,3	88,8	80,3	83,2	85,6	73,7	79,5	34,7	32,2	2,2	402
Papua	40,0	72,3	70,2	49,2	52,2	52,1	46,9	64,5	67,3	47,2	62,0	29,3	27,5	17,0	936
Indonesia	60,6	82,6	80,0	68,8	81,1	81,6	76,8	87,4	89,7	79,5	87,1	58,1	57,0	2,6	23.878

Tabel A.8.2.Pengetahuan Keluarga tentang masalah kependudukan

Persentase keluarga menurut pengetahuan tentang masalah kependudukan dan Provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Mengetahui sedikitnya 1 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 2 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 3 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 4 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 5 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 6 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 7 masalah kependudukan	Mengetahui semua masalah kependudukan	Tidak mengetahui satupun masalah kependudukan	Jumlah keluarga
Aceh	94,5	94,1	91,4	85,5	80,1	73,3	65,6	20,7	5,5	751
Sumatera Utara	99,8	99,8	98,9	98,2	96,0	94,3	89,5	34,5	0,2	1.132
Sumatera Barat	98,5	98,1	96,6	92,3	89,1	86,7	83,0	35,8	1,5	1.168
Riau	98,6	97,3	96,7	95,5	93,3	90,1	85,4	35,1	1,4	618
Jambi	98,7	98,3	97,8	93,8	91,7	88,5	83,0	32,1	1,3	649
Sumatera Selatan	96,7	95,6	94,8	93,1	90,2	86,1	81,1	29,4	3,3	961
Bengkulu	100,0	100,0	99,7	99,7	99,7	99,7	99,5	55,0	0,0	474
Lampung	96,0	93,5	90,1	86,6	78,6	71,9	66,1	26,3	4,0	681
Kep. Bangka Belitung	97,5	96,6	96,4	95,1	92,6	89,0	84,6	55,3	2,5	441
Kep. Riau	97,8	97,3	97,3	92,5	84,0	79,2	71,2	22,0	2,2	489
DKI Jakarta	98,8	98,7	98,1	96,2	93,8	92,2	85,3	44,6	1,2	763
Jawa Barat	96,7	95,3	94,1	90,6	89,7	87,2	85,4	17,6	3,3	883
Jawa Tengah	99,4	99,4	99,4	99,1	98,5	97,9	97,1	50,5	0,6	1.231
DI Yogyakarta	100,0	99,7	99,7	99,7	99,7	99,4	99,1	69,1	0,0	491
Jawa Timur	99,0	98,4	96,8	95,9	93,7	92,3	89,6	61,6	1,0	842
Banten	99,0	98,5	98,1	96,4	96,1	94,9	90,5	32,0	1,0	853
Bali	99,2	99,1	98,4	96,8	95,9	94,2	92,0	44,1	0,8	741
Nusa Tenggara Barat	97,4	97,4	97,4	97,2	95,5	94,5	93,9	57,4	2,6	589
Nusa Tenggara Timur	97,7	97,4	96,2	95,6	93,7	92,3	90,8	57,0	2,3	688
Kalimantan Barat	98,2	98,0	97,7	96,5	95,7	94,0	90,8	33,3	1,8	620
Kalimantan Tengah	98,5	97,7	97,7	96,6	94,2	92,0	87,8	19,5	1,5	488
Kalimantan Selatan	91,8	88,5	83,8	76,5	70,0	63,2	56,4	16,8	8,2	732
Kalimantan Timur	96,6	94,9	92,6	90,7	87,2	84,3	74,0	35,9	3,4	539
Kalimantan Utara	88,4	88,2	83,1	79,6	71,2	61,8	56,0	26,7	11,6	315
Sulawesi Utara	96,5	91,8	89,4	85,2	79,8	74,8	67,0	17,8	3,5	496
Sulawesi Tengah	99,8	99,2	97,8	96,8	93,4	91,7	88,5	28,0	0,2	506
Sulawesi Selatan	98,9	98,2	96,4	94,1	91,7	90,1	87,2	37,0	1,1	1.149
Sulawesi Tenggara	99,5	99,3	99,2	98,5	98,0	96,4	92,2	38,2	0,5	717
Gorontalo	97,9	97,4	96,7	95,0	93,3	91,6	84,9	30,2	2,1	677
Sulawesi Barat	96,0	95,0	94,3	92,1	88,4	86,2	80,0	16,9	4,0	667
Maluku	97,9	97,0	95,1	84,5	81,3	76,6	70,5	20,3	2,1	623
Maluku Utara	98,9	98,5	97,6	93,0	89,8	88,2	83,1	39,7	1,1	566
Papua Barat	97,8	97,0	92,7	89,4	88,0	83,9	76,1	19,9	2,2	402
Papua	83,0	82,7	79,1	71,7	66,9	62,4	54,5	16,8	17,0	936
Indonesia	97,3	96,5	95,2	92,5	89,8	87,0	82,5	34,8	2,7	23.878

Tabel A.8.3. Remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari media massa dan luar ruang

Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet brosur	*Flipchart*/ Lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	*Billboard* /baliho	Pameran	*Website*/ Internet	Mupen KB	Mural /lukisan dinding/ grafiti	Tidak tahu/ tidak ada jawaban	
Aceh	7,3	87,0	19,7	3,3	9,0	0,6	4,8	18,1	0,9	9,4	1,5	31,7	0,1	0,7	8,1	749
Sumatera Utara	11,6	93,7	28,8	8,8	8,5	3,3	23,3	36,0	11,7	18,1	6,3	39,4	1,6	12,5	3,3	1.132
Sumatera Barat	10,4	85,8	21,2	6,6	17,7	10,7	20,8	28,4	4,3	13,6	2,6	35,0	1,8	1,7	9,9	1.168
Riau	7,4	92,3	24,8	11,5	7,3	0,8	16,1	28,2	3,7	10,4	3,2	49,7	1,8	3,5	4,9	618
Jambi	7,4	91,4	25,3	11,6	13,2	5,0	18,8	26,3	9,0	12,7	9,6	45,9	7,1	10,1	5,9	649
Sumatera Selatan	7,2	90,3	22,3	6,9	10,3	2,3	23,9	38,4	18,1	16,6	2,0	48,0	2,5	1,9	4,5	955
Bengkulu	13,5	97,3	41,1	16,2	15,9	5,9	38,0	53,1	6,3	31,5	9,2	53,5	9,4	8,8	1,4	474
Lampung	3,0	90,8	18,7	13,3	8,7	1,9	19,1	20,6	15,2	10,1	7,9	23,9	0,0	0,0	4,8	678
Kep. Bangka Belitung	8,4	87,1	19,5	3,7	6,4	0,4	15,9	31,0	2,4	12,8	1,7	40,9	1,2	2,2	9,6	441
Kep. Riau	6,4	91,1	21,1	8,4	9,5	3,5	15,1	21,2	8,1	10,7	3,6	37,1	2,2	3,0	5,7	487
DKI Jakarta	1,6	88,4	5,1	2,5	4,3	2,0	14,1	12,1	6,0	6,2	0,5	56,4	0,5	0,3	5,1	762
Jawa Barat	3,7	89,8	15,8	6,2	4,7	0,4	15,8	20,6	8,0	8,1	1,3	43,1	2,7	4,1	3,5	883
Jawa Tengah	15,8	92,6	36,0	24,6	18,3	5,2	36,7	37,5	17,9	22,5	7,8	61,1	3,1	15,0	3,6	1.231
DI Yogyakarta	26,1	91,9	61,8	27,2	31,2	9,7	63,7	59,4	38,2	48,1	20,0	87,1	5,9	39,2	1,7	491
Jawa Timur	10,9	91,8	25,1	10,4	9,8	3,8	25,0	31,5	36,0	12,6	5,8	54,9	2,9	5,7	4,7	842
Banten	3,8	90,0	13,5	3,8	3,9	1,9	12,2	18,4	3,8	3,3	0,9	54,2	0,4	1,9	3,9	852
Bali	24,5	92,3	45,5	25,5	7,9	1,5	27,3	27,2	4,5	9,8	2,6	62,4	0,8	2,2	3,0	741
Nusa Tenggara Barat	8,6	95,0	23,6	13,6	8,2	2,0	40,6	45,6	9,9	32,4	4,8	42,0	3,9	2,3	2,9	589
Nusa Tenggara Timur	31,5	75,1	45,8	27,6	28,5	13,2	36,8	38,8	13,0	32,7	16,7	38,3	17,7	17,7	13,3	685
Kalimantan Barat	5,6	86,1	27,7	11,7	15,7	3,4	25,4	28,9	12,4	21,1	8,5	49,0	3,2	8,6	10,4	616
Kalimantan Tengah	5,1	91,4	24,7	10,3	9,3	2,4	17,8	21,7	3,6	13,8	8,5	44,5	1,2	3,9	4,8	488
Kalimantan Selatan	2,5	84,1	15,2	4,8	3,1	1,8	8,7	15,7	2,6	4,0	0,2	37,2	0,4	0,5	10,3	730
Kalimantan Timur	5,0	88,4	33,0	12,6	6,7	0,9	16,3	19,8	10,0	13,3	5,2	42,9	1,2	2,8	6,8	539
Kalimantan Utara	2,2	76,4	16,4	0,2	4,0	1,2	9,1	10,2	3,6	3,1	1,2	44,6	0,2	0,8	13,3	315
Sulawesi Utara	6,6	91,3	17,3	2,6	8,2	0,8	10,9	12,0	4,2	5,6	3,8	30,1	0,5	0,6	4,4	495
Sulawesi Tengah	10,6	97,8	9,4	3,9	1,1	1,3	28,0	26,4	4,6	5,4	0,8	9,1	1,1	1,3	1,0	506
Sulawesi Selatan	10,9	95,1	30,0	9,0	12,5	4,3	27,2	34,5	6,0	15,0	3,4	47,4	6,4	13,6	1,6	1.149
Sulawesi Tenggara	7,6	95,5	28,9	12,5	11,5	4,8	20,4	29,7	4,7	29,0	6,0	39,1	2,8	3,5	1,2	717
Gorontalo	40,3	86,9	34,4	12,0	9,2	3,5	20,3	26,2	6,7	23,3	6,6	47,7	7,7	4,4	6,5	675
Sulawesi Barat	13,7	88,1	24,6	10,0	12,0	4,1	29,8	29,9	2,9	23,3	7,2	43,7	8,6	6,0	8,7	664
Maluku	4,4	81,2	13,7	5,5	4,7	1,4	6,1	7,9	0,7	3,2	1,9	27,5	0,6	1,8	14,9	623
Maluku Utara	5,8	86,9	30,7	7,9	7,7	1,7	11,1	15,1	1,7	10,1	2,5	32,4	1,7	1,8	11,8	566
Papua Barat	5,2	85,0	12,7	9,5	10,2	3,6	23,2	35,0	12,4	7,8	3,7	28,1	0,8	3,6	11,3	402
Papua	21,6	54,2	11,0	4,6	4,7	3,3	11,3	12,6	2,4	7,2	2,2	15,1	0,3	0,0	30,4	936
Indonesia	10,8	88,3	24,9	10,4	10,3	3,5	21,7	27,3	9,0	14,9	4,8	42,9	3,0	5,7	6,9	23.845

Tabel A.8.4.remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari petugas

Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari petugas menurut provinsi,Indonesia 2017

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan /perawat	Perangkat desa	PPKBD/Sub PPKBD/ Kader	Tidak tahu/tidak ada jawaban	PLKB/Penyuluh KB atau PPKBD/Sub PPKBD/Kader	
Aceh	1,9	76,1	11,1	25,3	10,9	8,5	7,4	1,2	14,3	2,9	749
Sumatera Utara	11,0	73,7	18,8	21,8	9,7	13,3	24,2	6,2	13,2	12,5	1.132
Sumatera Barat	14,7	77,9	13,5	30,0	4,9	13,5	24,7	13,4	9,4	21,4	1.168
Riau	4,2	76,9	13,5	31,3	8,9	10,5	9,2	3,7	12,1	6,3	618
Jambi	4,1	73,2	16,6	37,1	13,2	20,6	13,0	6,4	12,5	9,0	649
Sumatera Selatan	15,4	65,6	25,5	35,4	11,0	23,9	30,0	11,2	9,9	18,7	955
Bengkulu	15,2	93,1	17,3	45,3	15,3	23,5	28,7	7,5	1,0	18,6	474
Lampung	4,7	63,0	7,6	40,7	2,5	3,7	27,1	5,5	11,0	6,8	678
Kep. Bangka Belitung	0,9	77,8	9,1	34,4	1,6	3,8	4,1	1,2	10,5	1,8	441
Kep. Riau	13,4	77,1	9,5	18,6	7,6	9,1	20,3	5,5	8,8	16,9	487
DKI Jakarta	1,3	74,3	4,4	12,4	4,5	2,4	2,9	3,2	17,6	4,0	762
Jawa Barat	2,4	82,9	12,0	19,5	4,2	4,4	7,3	3,5	8,2	4,4	883
Jawa Tengah	6,6	91,0	24,6	34,0	18,9	18,1	20,3	6,8	3,9	11,5	1.231
DI Yogyakarta	6,7	94,2	31,9	43,0	28,0	17,6	33,3	12,3	2,2	15,6	491
Jawa Timur	10,4	77,8	24,8	38,9	7,9	8,2	30,7	13,7	5,0	17,7	842
Banten	1,4	78,1	7,7	23,3	5,7	6,9	9,2	3,3	11,8	4,3	852
Bali	10,3	80,4	5,4	41,0	10,5	11,9	21,2	9,7	5,1	17,9	741
Nusa Tenggara Barat	3,5	84,2	21,1	57,9	16,6	16,8	26,2	12,7	4,6	15,1	589
Nusa Tenggara Timur	22,4	89,8	37,0	44,0	28,8	35,4	37,9	23,9	2,8	29,8	685
Kalimantan Barat	7,6	74,6	29,4	42,4	17,4	20,7	19,5	4,0	9,6	10,5	616
Kalimantan Tengah	6,4	72,6	21,4	21,2	9,2	12,1	18,4	5,1	17,6	10,4	488
Kalimantan Selatan	2,1	52,0	8,2	13,5	4,1	8,7	9,8	2,8	34,5	4,4	730
Kalimantan Timur	5,0	75,8	19,2	35,0	11,1	14,5	17,9	4,1	7,2	6,2	539
Kalimantan Utara	3,0	69,3	2,3	24,0	2,4	2,0	6,3	1,2	21,0	3,6	315
Sulawesi Utara	3,4	57,9	18,8	31,0	7,2	8,5	22,9	4,5	21,3	6,7	495
Sulawesi Tengah	5,3	71,3	17,2	29,9	3,2	13,6	30,4	7,6	1,7	10,9	506
Sulawesi Selatan	10,1	77,6	29,1	62,8	10,6	12,1	18,9	12,2	4,8	15,7	1.149
Sulawesi Tenggara	6,9	81,7	12,0	64,6	9,1	15,9	31,2	7,4	2,1	11,6	717
Gorontalo	15,7	75,1	21,3	47,5	20,9	22,0	31,2	19,0	6,7	25,4	675
Sulawesi Barat	7,6	74,3	18,8	45,6	17,7	26,1	19,8	7,0	12,0	11,5	664
Maluku	4,1	69,6	18,0	35,7	3,6	7,5	11,4	2,9	13,5	7,0	623
Maluku Utara	5,2	71,4	24,9	51,7	8,9	17,7	12,6	3,4	6,0	6,9	566
Papua Barat	6,6	50,9	19,8	32,9	8,8	17,6	13,7	3,9	25,0	9,5	402
Papua	6,3	61,1	10,1	14,0	5,9	6,3	14,1	1,2	24,7	6,8	936
Indonesia	7,6	75,3	17,4	34,7	10,4	13,5	19,6	7,4	10,6	11,7	23.845

Tabel A.8.5.Remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB

Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	63,7	36,3	100,0	751
Sumatera Utara	72,6	27,4	100,0	1.132
Sumatera Barat	73,3	26,7	100,0	1.168
Riau	74,7	25,3	100,0	618
Jambi	78,1	21,9	100,0	649
Sumatera Selatan	73,5	26,5	100,0	961
Bengkulu	91,8	8,2	100,0	474
Lampung	67,8	32,2	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	76,8	23,2	100,0	441
Kep. Riau	80,1	19,9	100,0	489
DKI Jakarta	69,1	30,9	100,0	763
Jawa Barat	81,5	18,5	100,0	883
Jawa Tengah	89,4	10,6	100,0	1.231
DI Yogyakarta	96,6	3,4	100,0	491
Jawa Timur	84,9	15,1	100,0	842
Banten	63,6	36,4	100,0	853
Bali	86,5	13,5	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	90,6	9,4	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	75,5	24,5	100,0	688
Kalimantan Barat	80,3	19,7	100,0	620
Kalimantan Tengah	78,8	21,2	100,0	488
Kalimantan Selatan	71,2	28,8	100,0	732
Kalimantan Timur	78,7	21,3	100,0	539
Kalimantan Utara	59,2	40,8	100,0	315
Sulawesi Utara	72,4	27,6	100,0	496
Sulawesi Tengah	82,9	17,1	100,0	506
Sulawesi Selatan	82,5	17,5	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	83,7	16,3	100,0	717
Gorontalo	84,0	16,0	100,0	677
Sulawesi Barat	76,1	23,9	100,0	667
Maluku	72,4	27,6	100,0	623
Maluku Utara	74,4	25,6	100,0	566
Papua Barat	52,1	47,9	100,0	402
Papua	51,0	49,0	100,0	936
Indonesia	76,3	23,7	100,0	23.878

Tabel A.8.6. Remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari media massa dan luar ruang

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang														Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	Pamflet /leaflet /brosur	*Flipchart*/ Lembar balik	Poster	Spand-uk	Banner	Billboard/ baliho	Pameran	Website/ Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/ grafiti	Tidak tahu/ tidak ada jawaban	
Aceh	3,8	86,6	5,7	1,4	8,9	0,6	7,5	32,5	1,5	14,7	0,8	21,1	1,6	4,1	4,4	479
Sumatera Utara	6,3	86,0	20,8	6,2	12,9	6,4	34,3	58,7	14,3	22,6	10,1	35,0	7,1	16,6	1,6	822
Sumatera Barat	9,7	83,0	20,5	8,4	25,8	14,1	39,8	53,3	6,7	27,7	2,1	28,7	9,8	4,1	1,5	857
Riau	4,8	90,6	14,6	7,6	8,3	1,6	16,7	34,1	6,4	17,7	4,1	32,6	7,1	12,9	2,1	461
Jambi	6,5	84,7	22,0	14,1	11,9	3,7	38,7	53,1	16,4	24,0	6,6	38,6	20,5	21,8	4,5	507
Sumatera Selatan	5,0	89,5	15,7	4,5	16,4	5,4	36,7	53,7	24,9	24,1	2,7	42,1	14,1	7,0	3,7	706
Bengkulu	11,4	96,4	29,1	10,8	22,0	4,2	51,8	72,0	9,7	47,1	9,3	43,9	65,1	22,0	0,2	435
Lampung	2,9	81,5	17,4	13,8	11,7	6,2	28,5	30,8	24,1	13,9	9,6	13,5	7,1	3,4	1,2	462
Kep. Bangka Belitung	13,5	89,6	14,1	2,5	6,9	1,5	21,7	45,2	3,0	14,2	1,2	20,0	13,3	3,2	4,3	338
Kep. Riau	4,5	93,5	13,1	7,0	9,0	4,5	19,6	26,6	10,0	13,4	3,7	33,4	9,1	3,0	2,6	391
DKI Jakarta	0,9	90,3	2,5	1,1	7,3	2,9	19,4	25,2	16,9	19,0	1,0	27,2	2,3	1,1	1,5	528
Jawa Barat	1,5	89,2	4,2	3,6	4,9	1,4	19,9	23,6	10,7	11,4	1,5	19,1	2,5	1,3	3,1	720
Jawa Tengah	13,9	90,6	23,0	18,9	19,9	4,7	50,8	52,4	24,1	33,6	6,5	48,1	14,5	13,0	0,6	1.100
DI Yogyakarta	13,9	90,3	34,6	23,1	24,2	11,6	68,9	63,9	36,7	61,8	12,1	63,5	14,8	35,4	0,7	475
Jawa Timur	5,6	73,3	14,2	10,2	12,7	5,2	35,1	57,0	51,6	23,2	7,0	48,8	13,3	21,1	2,6	715
Banten	2,9	87,1	4,8	1,5	6,5	1,0	22,3	42,7	7,7	8,5	0,9	33,1	0,9	1,8	0,6	543
Bali	21,3	92,8	31,0	18,5	10,6	1,4	41,2	48,5	7,9	14,5	1,1	53,3	8,4	2,0	1,3	641
Nusa Tenggara Barat	6,9	83,0	11,5	8,7	8,5	1,2	42,6	55,1	8,9	38,0	4,3	25,7	17,3	6,7	4,8	534
Nusa Tenggara Timur	35,7	78,6	43,5	29,8	41,3	15,8	52,1	55,9	16,4	39,3	20,0	38,8	43,2	26,8	5,1	520
Kalimantan Barat	5,0	88,9	18,0	9,0	11,7	4,1	23,7	34,3	13,5	22,6	6,1	37,6	14,9	10,2	3,5	498
Kalimantan Tengah	4,3	83,0	19,1	6,7	10,1	2,3	32,5	40,8	5,9	30,3	9,7	33,4	17,3	12,4	3,5	384
Kalimantan Selatan	2,3	77,5	5,5	2,0	4,7	1,2	31,7	44,4	6,8	9,3	3,6	27,3	3,3	0,3	4,9	521
Kalimantan Timur	3,0	80,9	14,5	4,6	6,9	1,3	27,8	35,4	10,5	14,4	5,3	28,0	0,5	4,1	7,1	424
Kalimantan Utara	2,4	86,2	13,9	1,5	12,6	5,0	35,4	21,2	16,6	9,5	1,8	25,8	0,0	3,5	5,0	187
Sulawesi Utara	7,3	71,5	6,5	1,8	7,0	2,7	19,0	39,2	5,9	14,8	6,4	12,9	20,3	5,6	5,5	359
Sulawesi Tengah	11,9	90,3	8,8	4,5	3,4	0,6	37,7	39,5	2,9	15,7	4,4	6,7	12,3	12,9	4,2	420
Sulawesi Selatan	9,5	87,0	20,4	9,6	15,0	6,0	44,5	51,5	12,0	25,6	3,9	35,6	27,8	33,5	2,3	947
Sulawesi Tenggara	2,9	93,6	15,0	7,1	11,5	3,5	34,4	43,5	3,6	35,7	5,4	28,7	30,7	5,1	0,6	600
Gorontalo	32,1	79,6	19,4	6,0	10,9	4,3	32,8	37,9	9,1	30,8	5,0	34,8	39,9	9,3	6,3	569
Sulawesi Barat	10,9	78,3	15,4	6,7	13,1	4,5	48,3	49,0	2,2	34,9	5,7	39,9	39,8	16,6	5,6	508
Maluku	2,9	71,5	7,8	7,5	7,6	1,6	27,0	34,2	12,0	16,0	2,2	14,9	8,6	5,1	9,5	451
Maluku Utara	2,9	69,3	14,9	4,9	16,5	4,6	25,3	33,4	3,4	17,4	4,4	26,1	31,4	20,5	10,6	421
Papua Barat	6,8	77,2	15,2	10,0	14,1	7,9	47,3	62,2	21,2	21,5	4,7	21,7	10,1	6,3	1,3	209
Papua	30,0	55,6	8,2	4,0	10,8	5,5	35,9	31,6	3,4	14,7	1,6	11,6	4,5	0,0	9,8	477
Indonesia	9,3	84,3	16,6	8,7	13,1	4,6	34,8	44,9	13,4	23,8	5,2	32,6	15,9	11,1	3,4	18.209

Tabel A.8.7. Remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari petugas

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan /perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD/ Kader	Tidak tahu/tidak ada jawaban	PLKB/Penyuluh KB atau PPKBD/Sub PPKBD/Kader	
Aceh	9,8	31,4	1,6	6,3	6,0	18,5	14,5	5,4	48,9	14,6	479
Sumatera Utara	24,6	30,9	11,4	19,2	13,8	25,8	34,5	15,3	30,1	28,4	822
Sumatera Barat	24,4	30,6	9,0	32,0	6,3	28,5	30,5	19,1	33,7	32,5	857
Riau	9,7	34,4	3,1	14,4	10,0	19,1	13,1	6,0	41,9	14,9	461
Jambi	8,2	32,0	8,6	21,7	15,4	35,4	15,0	12,0	34,9	16,7	507
Sumatera Selatan	27,4	30,8	5,8	23,5	12,0	40,5	31,6	15,0	25,5	31,9	706
Bengkulu	42,3	40,2	8,8	34,4	16,5	43,7	46,0	23,4	16,3	44,4	435
Lampung	10,3	40,7	1,4	21,6	12,3	18,4	21,8	14,7	33,3	17,4	462
Kep. Bangka Belitung	7,6	27,4	1,5	22,0	3,3	16,9	8,5	5,1	47,9	11,9	338
Kep. Riau	18,6	45,9	5,5	12,8	14,2	22,7	21,6	8,5	30,8	22,9	391
DKI Jakarta	4,3	26,2	3,4	12,5	4,5	6,8	9,4	11,6	50,7	12,2	528
Jawa Barat	3,4	18,1	3,3	5,8	1,9	20,2	3,8	7,1	58,8	9,6	720
Jawa Tengah	12,0	51,8	10,6	0,0	18,0	24,9	17,4	8,8	29,7	17,5	1.100
DI Yogyakarta	11,4	64,6	10,8	26,3	21,8	20,8	19,7	12,5	22,9	19,7	475
Jawa Timur	21,9	38,4	11,0	18,9	9,2	22,2	29,3	23,5	32,1	29,0	715
Banten	4,4	22,6	2,5	10,7	8,1	23,9	6,1	10,2	45,5	13,8	543
Bali	25,3	49,2	1,6	28,4	23,2	35,0	29,3	13,5	11,7	31,9	641
Nusa Tenggara Barat	10,4	30,2	7,8	52,7	24,0	46,1	19,2	25,9	11,3	32,0	534
Nusa Tenggara Timur	48,9	67,0	32,1	41,3	39,5	64,8	55,0	39,0	8,0	56,1	520
Kalimantan Barat	15,7	38,3	14,0	29,2	19,3	38,2	19,0	4,9	23,9	17,9	498
Kalimantan Tengah	13,4	24,0	5,7	12,4	13,2	29,6	16,4	6,5	46,8	16,2	384
Kalimantan Selatan	11,2	17,8	3,2	9,4	5,4	17,7	14,7	2,8	59,7	12,8	521
Kalimantan Timur	8,7	32,1	11,4	22,9	19,9	28,2	15,7	4,9	33,9	11,2	424
Kalimantan Utara	15,2	26,8	0,2	14,9	8,6	13,1	19,4	12,8	47,3	22,1	187
Sulawesi Utara	9,8	12,6	6,8	7,6	12,6	20,5	12,5	8,1	60,5	15,8	359
Sulawesi Tengah	22,1	59,7	6,3	28,4	5,8	34,7	28,4	10,4	7,6	25,6	420
Sulawesi Selatan	23,8	39,3	20,1	43,0	25,9	37,0	34,3	25,2	14,7	37,2	947
Sulawesi Tenggara	15,2	35,8	7,0	61,0	16,9	39,7	32,6	13,8	8,7	21,8	600
Gorontalo	23,0	25,1	6,7	31,6	19,2	26,9	33,3	23,3	30,3	33,6	569
Sulawesi Barat	20,6	22,1	6,2	23,2	22,2	41,7	24,3	8,6	38,7	24,0	508
Maluku	11,0	25,6	9,6	22,3	9,9	28,6	16,2	4,5	42,1	14,3	451
Maluku Utara	12,2	17,3	3,8	19,1	11,8	45,5	12,7	7,7	34,8	18,0	421
Papua Barat	26,0	27,5	8,3	28,2	18,6	42,0	28,4	13,4	22,5	32,9	209
Papua	21,4	30,5	4,6	7,4	8,2	24,7	24,2	7,5	44,7	26,8	477
Indonesia	17,3	34,6	8,1	24,2	14,4	29,7	23,1	13,4	32,2	23,8	18.209

Tabel A.8.8.Remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR
Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	81,0	19,0	100,0	751
Sumatera Utara	85,1	14,9	100,0	1.132
Sumatera Barat	84,0	16,0	100,0	1.168
Riau	93,7	6,3	100,0	618
Jambi	92,9	7,1	100,0	649
Sumatera Selatan	88,0	12,0	100,0	961
Bengkulu	97,2	2,8	100,0	474
Lampung	75,5	24,5	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	94,2	5,8	100,0	441
Kep. Riau	86,9	13,1	100,0	489
DKI Jakarta	93,8	6,2	100,0	763
Jawa Barat	92,1	7,9	100,0	883
Jawa Tengah	95,0	5,0	100,0	1.231
DI Yogyakarta	99,7	0,3	100,0	491
Jawa Timur	90,6	9,4	100,0	842
Banten	91,7	8,3	100,0	853
Bali	97,0	3,0	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	94,1	5,9	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	83,4	16,6	100,0	688
Kalimantan Barat	88,5	11,5	100,0	620
Kalimantan Tengah	89,0	11,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	80,2	19,8	100,0	732
Kalimantan Timur	86,8	13,2	100,0	539
Kalimantan Utara	89,3	10,7	100,0	315
Sulawesi Utara	87,4	12,6	100,0	496
Sulawesi Tengah	89,0	11,0	100,0	506
Sulawesi Selatan	94,5	5,5	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	91,8	8,2	100,0	717
Gorontalo	86,0	14,0	100,0	677
Sulawesi Barat	84,7	15,3	100,0	667
Maluku	90,2	9,8	100,0	623
Maluku Utara	90,1	9,9	100,0	566
Papua Barat	82,2	17,8	100,0	402
Papua	82,0	18,0	100,0	936
Indonesia	89,0	11,0	100,0	23.878

Tabel A.8.9 Remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari media massa dan luar ruang

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	Pamflet /leaflet/ brosur	*Flipchart*/ lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	*Billboard* /baliho	Pameran	*Website*/ Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/ grafiti	Tidak tahu/tidak ada jawaban	
Aceh	8,3	89,4	19,5	4,7	7,8	1,3	10,5	26,8	2,1	12,1	2,5	37,5	0,2	2,6	6,0	608
Sumatera Utara	7,2	91,3	30,9	9,6	12,3	6,6	32,3	47,3	11,6	24,9	10,4	43,6	2,1	10,8	3,6	963
Sumatera Barat	7,8	87,4	22,6	8,3	21,9	12,9	27,6	35,0	5,6	16,0	1,9	45,1	3,3	2,2	3,2	982
Riau	3,8	87,9	18,5	9,4	5,9	0,7	19,2	28,6	4,1	9,9	2,9	49,3	1,8	3,3	4,9	579
Jambi	6,7	92,2	23,7	15,1	12,9	5,0	29,0	33,6	16,0	18,6	8,1	46,3	5,7	10,1	5,2	602
Sumatera Selatan	6,5	90,5	18,0	5,9	11,0	2,3	25,6	40,8	19,6	20,7	2,0	51,8	4,0	3,5	3,7	845
Bengkulu	9,6	96,2	41,5	12,7	15,4	3,4	46,3	54,3	6,4	38,9	6,3	54,8	5,1	10,1	1,4	461
Lampung	2,5	84,5	19,1	14,6	14,6	4,8	27,0	23,5	16,1	8,9	10,7	28,7	0,4	0,0	5,3	514
Kep. Bangka Belitung	7,3	84,9	12,9	5,1	6,9	1,6	15,3	25,4	2,7	13,1	1,5	43,0	0,8	2,2	10,2	415
Kep. Riau	5,0	89,9	20,1	12,2	13,8	11,4	24,0	28,5	15,0	19,2	11,8	41,3	3,2	8,4	4,2	425
DKI Jakarta	0,7	86,3	3,1	2,2	7,7	3,8	25,3	22,5	15,3	15,8	1,2	56,4	1,9	2,2	4,9	716
Jawa Barat	1,2	88,8	9,2	8,3	4,1	1,6	22,9	18,0	10,2	4,6	0,5	37,3	0,5	0,6	4,6	813
Jawa Tengah	13,3	85,6	26,9	23,8	17,5	4,1	35,6	34,9	15,2	20,9	5,4	62,3	4,6	10,1	5,4	1.169
DI Yogyakarta	18,0	88,4	50,8	33,1	31,2	8,9	62,8	57,7	33,0	52,6	14,8	84,7	4,1	34,3	2,0	490
Jawa Timur	6,7	88,9	24,7	11,0	15,6	3,2	30,2	39,3	37,5	15,5	6,1	60,4	3,3	9,0	3,6	763
Banten	3,1	87,6	6,2	3,7	6,2	1,4	13,3	20,4	3,4	1,6	0,9	57,9	0,0	1,6	6,1	782
Bali	25,4	91,7	43,8	28,2	14,6	1,9	42,3	40,6	4,3	12,3	2,9	63,2	0,9	1,4	2,9	719
Nusa Tenggara Barat	8,3	91,7	20,1	10,8	7,2	2,3	37,1	42,0	8,9	28,9	4,1	42,1	3,2	1,7	5,0	555
Nusa Tenggara Timur	27,6	77,2	44,8	30,9	34,0	14,6	37,5	40,8	14,1	32,5	17,4	42,1	24,4	23,5	11,5	574
Kalimantan Barat	5,0	88,4	22,6	11,1	15,4	3,2	21,6	27,0	13,1	19,4	8,1	49,6	2,3	7,9	5,0	549
Kalimantan Tengah	3,9	85,5	21,8	12,0	13,0	2,2	27,1	27,4	7,4	19,9	7,7	42,9	1,6	4,0	7,7	434
Kalimantan Selatan	1,9	78,6	7,6	4,2	6,0	2,2	14,7	17,5	2,9	3,9	0,2	38,8	0,3	0,7	9,9	587
Kalimantan Timur	3,4	82,0	22,9	9,8	8,4	0,9	21,9	23,5	10,6	12,1	6,0	55,1	0,3	2,1	5,5	468
Kalimantan Utara	3,2	77,7	11,3	1,2	19,6	6,2	21,2	16,3	11,8	5,9	0,5	49,6	0,0	4,0	7,7	281
Sulawesi Utara	3,3	88,0	13,1	3,4	17,6	3,0	14,9	17,3	5,9	7,7	4,2	35,7	1,4	0,7	6,5	434
Sulawesi Tengah	10,2	93,4	7,9	4,8	3,7	0,0	35,9	30,0	1,3	10,2	2,6	8,3	1,7	4,6	5,1	450
Sulawesi Selatan	6,7	91,0	24,0	9,8	15,2	6,1	29,1	35,7	8,6	18,5	3,7	51,2	6,0	15,8	3,2	1.085
Sulawesi Tenggara	3,5	97,0	21,8	8,7	12,2	2,5	24,7	27,5	3,2	25,3	4,3	42,6	3,1	2,9	1,3	658
Gorontalo	31,9	85,4	27,5	10,6	12,9	6,9	26,7	33,3	8,3	27,7	5,1	55,7	9,2	5,0	6,7	583
Sulawesi Barat	7,9	85,0	17,7	7,6	11,5	2,6	31,8	24,1	2,0	18,4	3,0	44,0	8,2	5,6	8,4	565
Maluku	3,1	76,2	11,4	7,0	5,9	1,7	5,9	11,4	3,2	6,2	3,6	27,0	0,0	1,9	16,6	562
Maluku Utara	2,9	78,0	24,0	7,2	18,7	5,5	16,8	15,3	1,9	12,3	1,7	32,8	1,9	1,8	12,4	511
Papua Barat	2,7	81,6	13,8	9,6	8,5	3,4	31,9	38,7	10,1	10,1	4,2	30,9	0,7	5,0	6,8	330
Papua	28,0	59,6	11,3	6,9	11,5	3,3	21,5	22,1	2,3	11,6	3,3	23,7	0,1	0,2	19,0	768
Indonesia	8,8	86,4	21,3	11,0	13,0	4,3	27,0	30,9	10,1	17,0	4,8	46,3	3,3	6,0	6,1	21.240

Tabel A.8.10 Remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari petugas

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan /perawat	Perangkat desa	PPKBD /Sub PPKBD/ Kader	Tidak tahu/tidak ada jawaban	PLKB/Penyuluh KB atau PPKBD/Sub PPKBD/Kader	
Aceh	10,3	79,7	7,5	9,6	15,8	20,2	11,8	1,4	11,3	11,4	608
Sumatera Utara	12,5	69,2	22,3	25,0	21,0	22,4	23,3	7,3	11,9	14,4	963
Sumatera Barat	19,0	59,3	8,6	23,5	8,9	26,6	24,7	16,0	17,2	25,8	982
Riau	4,0	70,3	7,4	17,9	12,0	10,9	5,7	4,6	17,1	7,5	579
Jambi	5,1	66,4	14,0	29,5	19,3	31,2	13,7	5,8	16,1	9,6	602
Sumatera Selatan	20,1	56,0	14,3	28,9	14,8	32,1	26,5	12,2	11,4	23,7	845
Bengkulu	22,7	87,5	11,0	34,8	18,1	34,9	29,2	6,1	3,5	26,2	461
Lampung	6,8	74,2	2,8	18,7	16,3	12,3	14,2	9,5	14,1	11,5	514
Kep. Bangka Belitung	6,1	66,5	5,1	29,8	7,3	10,9	7,3	1,0	18,8	7,0	415
Kep. Riau	16,0	62,0	4,9	17,7	16,8	20,1	18,5	6,8	20,1	19,8	425
DKI Jakarta	6,0	57,6	5,1	11,1	7,7	5,3	8,1	6,7	30,0	10,5	716
Jawa Barat	2,7	71,2	8,6	8,1	7,0	16,1	5,0	1,9	9,7	4,1	813
Jawa Tengah	8,9	82,2	12,8	19,9	20,2	19,7	15,6	5,5	9,2	11,9	1.169
DI Yogyakarta	10,4	91,6	15,5	34,2	37,0	22,3	24,5	9,7	3,0	14,8	490
Jawa Timur	18,4	65,8	24,7	33,8	11,4	16,1	32,3	19,4	16,6	24,3	763
Banten	2,0	63,2	4,3	12,5	11,7	9,4	4,2	2,5	23,1	4,5	782
Bali	14,8	75,6	4,0	30,1	27,8	31,3	22,1	8,5	5,3	20,9	719
Nusa Tenggara Barat	6,0	69,8	11,1	48,5	31,4	32,8	14,3	10,4	4,0	15,5	555
Nusa Tenggara Timur	31,8	81,2	38,3	45,6	42,5	55,9	41,7	29,5	2,5	38,8	574
Kalimantan Barat	11,2	65,5	18,5	33,4	21,1	28,4	14,6	2,9	10,2	12,7	549
Kalimantan Tengah	12,1	61,3	15,9	18,4	16,8	23,1	16,0	7,1	23,7	14,7	434
Kalimantan Selatan	6,6	49,1	5,6	7,7	12,1	13,3	11,0	2,8	32,8	7,9	587
Kalimantan Timur	6,8	71,0	15,4	23,6	20,3	19,0	12,3	3,3	8,3	8,5	468
Kalimantan Utara	10,6	61,3	1,8	15,8	10,1	12,8	13,3	3,0	24,7	12,9	281
Sulawesi Utara	9,3	47,0	18,8	19,8	24,5	20,3	12,0	8,6	25,3	14,2	434
Sulawesi Tengah	9,2	69,4	6,1	25,8	6,5	22,3	13,7	7,5	7,4	11,4	450
Sulawesi Selatan	13,1	66,6	22,8	43,2	28,2	22,5	21,6	11,8	10,0	18,4	1.085
Sulawesi Tenggara	9,7	66,3	10,2	55,3	21,2	32,4	29,2	5,7	4,1	12,0	658
Gorontalo	17,9	60,7	9,4	28,1	24,5	27,6	31,2	17,0	15,4	28,4	583
Sulawesi Barat	8,7	61,4	10,8	34,5	18,9	31,9	12,1	5,2	17,1	11,1	565
Maluku	7,0	56,4	16,7	28,4	15,0	22,4	12,6	6,3	18,1	12,8	562
Maluku Utara	6,8	64,6	11,1	21,4	20,0	29,4	9,3	4,3	10,6	9,7	511
Papua Barat	6,8	54,5	11,8	28,5	15,5	20,7	12,5	5,3	19,0	11,2	330
Papua	11,8	72,9	10,6	11,3	22,6	27,3	16,3	3,6	13,1	14,7	768
Indonesia	11,1	67,4	12,5	25,7	18,4	23,1	17,6	8,0	13,8	15,1	21.240

Tabel A.8.11. Remaja yang mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan dengan pembangunan keluarga

Persentase remaja yang mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan dengan pembangunan keluarga, Genre menurut provinsi Indonesia 2017

Provinsi	Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan tentang pembangunan keluarga								Jumlah remaja
	BKB	BKR	BKL	UPPKS	PIK-R	PPKS	Tidak tahu	Genre	
Aceh	11,8	11,8	6,3	5,8	13,6	7,5	73,5	28,7	751
Sumatera Utara	9,7	9,8	7,8	8,1	13,0	9,8	78,0	19,3	1.132
Sumatera Barat	17,7	25,2	16,0	10,2	23,3	12,0	58,9	30,5	1.168
Riau	27,1	16,4	20,5	10,8	28,0	15,3	49,0	31,8	618
Jambi	12,3	12,3	10,8	9,0	22,2	11,0	70,0	28,8	649
Sumatera Selatan	40,6	24,8	25,0	9,2	18,3	11,8	49,1	34,9	961
Bengkulu	21,2	25,2	19,6	25,1	50,3	27,6	41,6	43,0	474
Lampung	6,5	10,6	3,0	2,9	8,1	3,9	83,0	14,1	681
Kep. Bangka Belitung	8,6	12,4	6,6	9,1	33,1	11,0	60,8	25,7	441
Kep. Riau	16,0	24,4	11,7	6,0	21,3	7,3	59,3	44,8	489
DKI Jakarta	30,2	19,3	17,1	5,4	11,5	6,8	58,8	24,4	763
Jawa Barat	7,5	7,2	5,7	4,0	6,2	6,2	79,4	33,2	883
Jawa Tengah	35,3	22,2	17,0	12,5	23,4	19,3	47,5	27,9	1.231
DI Yogyakarta	17,0	19,0	19,0	21,2	35,5	29,3	43,6	38,5	491
Jawa Timur	32,7	27,5	24,1	13,4	25,0	18,1	57,2	42,0	842
Banten	21,8	18,1	11,4	8,7	13,4	11,3	66,0	25,2	853
Bali	27,5	31,4	25,4	3,6	27,9	5,5	43,9	37,3	741
Nusa Tenggara Barat	21,4	21,9	13,0	5,1	15,9	8,1	65,8	32,5	589
Nusa Tenggara Timur	40,6	35,1	32,6	27,5	31,9	30,4	46,2	34,5	688
Kalimantan Barat	32,6	26,7	20,1	16,4	25,8	23,1	41,4	37,7	620
Kalimantan Tengah	19,6	17,3	12,6	10,5	22,7	15,9	56,8	28,8	488
Kalimantan Selatan	15,5	20,5	13,5	8,0	16,7	10,8	65,8	20,2	732
Kalimantan Timur	10,3	7,0	5,1	7,7	25,0	10,2	64,0	24,8	539
Kalimantan Utara	22,5	26,0	18,2	18,4	38,8	22,0	44,8	25,4	315
Sulawesi Utara	15,0	17,9	12,2	5,2	12,9	7,5	72,8	27,6	496
Sulawesi Tengah	16,4	12,2	11,6	2,8	43,4	5,0	42,6	58,9	506
Sulawesi Selatan	49,2	36,4	34,3	24,4	29,9	34,6	32,5	43,2	1.149
Sulawesi Tenggara	17,0	26,3	11,8	12,8	13,3	16,0	62,0	28,8	717
Gorontalo	18,6	18,9	15,7	12,7	20,6	16,2	61,8	32,1	677
Sulawesi Barat	22,1	23,7	16,1	15,6	23,5	18,5	56,0	28,6	667
Maluku	17,0	13,0	12,1	11,2	6,8	13,2	74,5	15,8	623
Maluku Utara	30,0	21,5	17,8	19,4	11,9	21,6	57,6	21,8	566
Papua Barat	22,7	13,7	7,7	13,1	9,0	17,1	62,5	26,9	402
Papua	5,6	8,2	5,1	5,7	10,4	6,6	85,9	18,2	936
Indonesia	22,1	19,9	15,4	11,1	20,6	14,4	59,6	30,2	23.878

Tabel A.8.12.Remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari media massa dan luar ruang

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	*Flipchart* /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	*Billboard* /baliho	Pameran	*Website* / Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding /grafiti	Tidak tahu /tidak ada jawaban	
Aceh	1,8	50,9	7,8	1,6	3,8	3,9	8,2	20,8	1,4	3,6	0,5	11,8	0,2	0,2	38,9	197
Sumatera Utara	5,4	56,0	25,5	5,1	5,6	5,9	17,6	31,8	8,7	6,6	11,9	29,3	2,6	14,6	19,9	248
Sumatera Barat	11,8	60,2	19,8	5,4	29,1	18,9	37,8	39,2	7,0	16,6	5,6	30,7	4,7	4,5	21,7	480
Riau	2,9	52,5	15,3	8,3	8,1	1,3	16,5	24,4	6,0	7,9	4,4	27,3	1,4	4,6	36,4	315
Jambi	3,5	40,8	10,3	4,6	10,1	1,1	10,4	18,1	6,0	6,8	0,0	28,7	2,5	3,7	40,9	194
Sumatera Selatan	2,2	71,5	13,8	3,9	14,4	2,7	31,6	38,5	25,0	19,4	2,8	32,0	6,3	2,9	18,2	484
Bengkulu	6,0	68,9	19,6	5,8	9,4	2,1	28,8	23,1	1,2	12,3	7,4	36,1	5,1	3,9	21,4	277
Lampung	4,1	72,9	24,8	17,0	25,5	5,6	31,9	27,7	25,1	17,5	14,8	17,1	0,0	0,0	18,8	114
Kep. Bangka Belitung	3,6	29,0	4,9	2,1	4,0	0,0	11,0	20,4	3,5	4,0	2,0	19,0	1,5	0,5	41,8	173
Kep. Riau	3,7	60,4	11,5	5,3	9,3	2,2	13,9	16,1	5,8	7,0	3,5	25,2	2,5	2,3	23,2	197
DKI Jakarta	0,7	50,2	3,0	2,7	5,9	4,2	10,2	9,1	5,7	3,5	0,9	31,5	1,8	1,1	42,0	313
Jawa Barat	0,1	29,1	4,2	6,7	0,7	0,2	7,4	11,5	1,1	0,8	0,6	15,9	1,0	0,1	58,5	181
Jawa Tengah	9,9	52,7	14,7	10,9	10,2	4,0	15,8	14,0	7,3	7,5	5,6	34,5	4,0	5,0	27,7	646
DI Yogyakarta	8,2	35,9	12,9	7,6	13,1	2,2	15,1	12,2	8,1	6,1	4,5	40,9	2,0	4,5	37,0	277
Jawa Timur	6,5	63,9	16,7	5,0	10,5	1,6	19,2	35,2	45,4	7,4	2,8	50,4	4,6	6,1	11,8	360
Banten	3,1	37,7	2,7	1,2	3,1	0,8	7,0	9,4	1,6	2,6	0,7	27,0	0,7	1,3	49,2	289
Bali	10,8	54,6	21,1	15,5	6,5	1,7	20,2	19,4	3,1	3,3	1,9	30,8	0,0	0,4	20,6	416
Nusa Tenggara Barat	14,0	61,2	14,5	7,9	5,6	2,7	9,5	27,2	1,9	7,7	1,5	32,1	0,7	0,3	26,4	202
Nusa Tenggara Timur	22,3	61,6	41,7	34,8	40,2	18,2	40,1	40,1	19,9	36,6	23,0	36,1	34,8	32,5	29,0	367
Kalimantan Barat	2,6	67,6	10,7	6,4	7,8	2,0	9,7	13,5	4,1	5,9	3,0	29,5	0,9	5,0	23,3	360
Kalimantan Tengah	3,9	53,9	15,8	8,5	12,4	3,3	19,9	16,1	2,4	8,3	3,6	24,9	2,6	2,3	25,0	210
Kalimantan Selatan	2,2	46,4	4,6	4,8	5,4	3,9	14,6	7,5	3,4	3,8	0,7	33,8	0,7	0,2	32,8	248
Kalimantan Timur	3,5	32,8	10,3	3,0	3,3	0,3	16,3	16,6	6,3	5,4	3,9	26,6	1,1	2,0	36,0	194
Kalimantan Utara	0,0	59,3	8,3	1,1	4,7	2,7	8,6	5,8	2,7	2,7	0,6	29,9	0,0	0,0	31,9	174
Sulawesi Utara	4,5	68,6	6,8	3,0	4,6	0,0	9,0	13,7	3,6	0,7	2,9	16,0	2,1	0,0	22,3	134
Sulawesi Tengah	12,2	66,7	5,2	1,6	5,9	1,3	27,7	17,4	0,0	2,8	2,2	7,4	0,6	3,1	21,1	290
Sulawesi Selatan	6,6	77,6	19,4	6,6	12,4	9,0	21,4	27,6	7,6	13,8	2,9	32,7	5,5	13,3	10,8	775
Sulawesi Tenggara	2,5	70,7	19,9	13,1	13,4	3,8	15,5	28,8	7,2	17,1	6,6	30,5	2,4	8,0	11,9	273
Gorontalo	23,3	48,3	18,9	6,7	9,1	4,0	12,7	16,8	6,2	11,8	7,2	31,8	7,6	3,0	36,5	256
Sulawesi Barat	7,0	63,1	13,4	5,0	9,6	2,7	25,5	18,2	1,1	14,5	1,6	38,0	6,1	5,1	24,0	290
Maluku	4,2	60,4	7,9	4,9	5,3	1,1	1,1	11,1	0,5	6,5	0,4	12,7	0,9	0,0	34,0	159
Maluku Utara	0,5	55,2	12,7	3,8	2,9	0,3	3,0	3,9	0,6	3,2	1,5	15,5	0,8	0,9	33,4	240
Papua Barat	8,4	59,7	11,0	7,2	2,4	1,8	24,7	21,6	7,6	6,8	6,4	21,5	1,1	2,2	21,1	151
Papua	31,0	35,4	16,4	5,5	6,0	3,4	10,8	25,2	2,1	4,5	3,3	22,1	1,2	0,0	30,2	132
Indonesia	7,1	57,4	14,8	7,4	10,7	4,4	18,6	21,5	8,0	9,5	4,3	29,4	4,0	5,2	26,8	9.617

Tabel A.8.13. Remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari petugas

Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan /perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD/ Kader	Tidak tahu/ tidak ada jawaban	PLKB/Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD/ Kader	
Aceh	16,1	54,4	2,3	9,8	5,8	13,1	29,2	9,1	14,7	24,1	197
Sumatera Utara	26,8	51,9	24,3	30,0	17,8	25,5	42,6	20,0	11,2	30,5	248
Sumatera Barat	40,7	61,3	15,1	44,0	6,3	23,6	50,6	29,7	4,9	52,3	480
Riau	6,9	59,7	3,6	16,8	4,3	12,3	9,6	5,3	22,6	10,3	315
Jambi	10,2	69,3	1,8	13,8	5,5	20,2	17,9	12,2	9,9	17,8	194
Sumatera Selatan	30,2	43,6	10,7	38,7	11,8	50,9	45,5	21,3	8,3	34,9	484
Bengkulu	37,3	80,5	6,9	27,7	6,2	19,7	48,8	14,9	4,4	45,1	277
Lampung	30,6	54,6	6,4	49,8	7,6	22,9	45,3	34,1	0,7	41,9	114
Kep. Bangka Belitung	7,5	77,9	0,6	16,7	3,2	7,6	8,7	3,7	11,9	9,4	173
Kep. Riau	33,5	57,5	4,8	14,2	11,6	23,2	39,0	17,3	17,1	42,7	197
DKI Jakarta	4,2	41,3	5,7	31,1	5,9	6,9	26,4	21,9	9,8	23,4	313
Jawa Barat	8,9	35,9	2,1	6,9	10,2	3,1	22,6	19,1	22,8	23,1	181
Jawa Tengah	7,3	56,6	7,5	32,0	11,6	20,9	21,6	15,2	14,2	19,1	646
DI Yogyakarta	9,5	46,8	6,8	31,7	13,2	8,4	23,7	10,2	24,6	14,8	277
Jawa Timur	35,0	51,0	15,7	39,5	6,4	15,0	56,3	38,6	9,1	47,1	360
Banten	3,1	45,1	2,3	24,6	5,9	9,9	8,6	29,3	16,9	31,9	289
Bali	28,0	47,0	1,5	22,2	10,3	13,1	43,6	29,4	9,6	46,3	416
Nusa Tenggara Barat	7,5	51,7	13,7	50,0	17,4	27,6	21,0	19,2	12,5	25,3	202
Nusa Tenggara Timur	46,0	67,1	38,8	45,9	41,3	63,1	60,1	46,7	3,5	58,4	367
Kalimantan Barat	12,4	49,9	18,4	34,1	8,7	27,1	21,3	4,9	14,3	15,4	360
Kalimantan Tengah	17,2	52,7	6,3	15,8	14,2	20,3	29,9	13,7	22,4	22,8	210
Kalimantan Selatan	12,3	50,0	11,2	24,8	10,5	20,6	34,6	9,8	16,3	19,8	248
Kalimantan Timur	8,9	63,7	15,4	25,9	11,2	17,0	14,8	4,7	14,1	11,3	194
Kalimantan Utara	5,5	62,4	5,9	25,1	2,9	7,6	7,0	3,7	17,4	8,1	174
Sulawesi Utara	13,5	28,0	11,6	24,9	10,3	21,6	31,3	15,4	27,5	24,3	134
Sulawesi Tengah	15,5	73,5	3,3	32,8	3,6	16,6	22,7	4,4	2,4	18,3	290
Sulawesi Selatan	18,7	57,7	32,6	61,7	14,9	18,6	30,4	21,1	5,4	30,0	775
Sulawesi Tenggara	21,0	50,9	8,5	58,1	12,1	25,3	46,5	17,1	3,6	32,3	273
Gorontalo	18,5	49,0	6,3	26,4	16,4	20,7	29,2	23,0	11,5	33,3	256
Sulawesi Barat	14,6	59,6	7,0	28,9	18,1	33,2	17,9	5,0	17,9	16,3	290
Maluku	19,3	41,6	24,2	43,4	11,0	14,3	37,6	4,7	14,4	23,6	159
Maluku Utara	7,3	23,5	6,6	32,2	8,7	34,4	12,3	6,6	19,7	12,4	240
Papua Barat	13,6	28,2	24,3	46,4	8,1	19,2	37,0	8,6	10,3	21,2	151
Papua	24,8	61,2	19,5	22,1	9,0	19,3	27,8	6,4	17,2	30,4	132
Indonesia	19,0	53,8	12,2	33,4	11,3	22,0	31,4	17,8	12,0	28,6	9.617

Tabel A.8.14. Remaja yang pernah mendengar minimal satu informasi tentang kependudukan,KB, KRR dan pembangunan keluarga (PK) dari media massa dan media luar ruang

Persentase remaja yang pernah mendengar minimal satu informasi tentang kependudukan,KB, KRR dan pembangunan keluarga (PK) dari media massa dan media luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Mendengar informasi Kependudukan dari :		Mendengar informasi tentang KB dari :		Mendengar informasi tentang KRR dari :		Mendengar informasi tentang Genre dari :		Mendengar informasi tentang PK dari :		Remaja mendengar tentang kependudukan	Remaja mendengar tentang KB	Remaja mendengar tentang KRR	Remaja mendengar tentang Genre	Keluarga mendengar tentang PK
	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang					
Aceh	89,3	21,3	89,7	38,0	93,8	30,5	81,3	50,6	55,2	23,6	749	479	608	215	197
Sumatera Utara	96,0	47,0	88,6	73,3	95,0	56,2	53,4	53,6	64,5	41,2	1.132	822	963	219	248
Sumatera Barat	88,7	34,5	84,8	70,2	93,9	45,6	79,7	61,5	67,3	55,7	1.168	857	982	356	480
Riau	94,6	31,8	92,3	51,4	94,4	34,1	74,8	29,2	59,2	26,6	618	461	579	197	315
Jambi	93,0	35,4	87,7	66,2	94,2	41,8	65,3	54,1	47,5	30,0	649	507	602	186	194
Sumatera Selatan	93,6	44,4	91,3	68,0	95,5	49,4	88,1	62,4	75,9	48,9	955	706	845	335	484
Bengkulu	98,6	61,6	97,1	86,2	98,0	71,1	88,5	73,3	74,4	44,5	474	435	461	204	277
Lampung	92,8	26,6	83,7	49,1	90,2	36,5	75,2	46,5	78,2	40,7	678	462	514	96	114
Kep. Bangka Belitung	89,9	36,5	91,2	56,9	88,9	34,9	65,7	21,5	38,0	30,9	441	338	415	113	173
Kep. Riau	93,5	29,5	94,8	39,3	95,2	39,1	76,2	31,8	70,1	26,4	487	391	425	219	197
DKI Jakarta	94,2	18,3	92,8	33,0	94,3	31,8	58,1	41,8	55,1	13,2	762	528	716	186	313
Jawa Barat	93,4	32,7	90,4	34,9	94,1	29,0	87,7	39,7	37,0	13,9	883	720	813	294	181
Jawa Tengah	95,5	49,6	93,7	74,6	93,4	47,2	77,7	42,4	66,0	27,1	1.231	1.100	1.169	343	646
DI Yogyakarta	98,2	78,3	94,3	86,5	96,4	76,3	76,4	47,8	55,5	27,7	491	475	490	189	277
Jawa Timur	95,1	44,0	80,6	74,0	95,6	55,1	85,5	64,0	80,6	53,4	842	715	763	354	360
Banten	95,5	23,5	89,9	51,2	93,7	24,0	80,0	22,6	47,7	14,6	852	543	782	215	289
Bali	96,0	37,4	96,2	62,4	96,3	54,1	85,8	35,0	68,4	31,5	741	641	719	277	416
Nusa Tenggara Barat	96,1	59,3	84,8	72,0	94,1	54,8	76,5	40,1	68,9	33,7	589	534	555	192	202
Nusa Tenggara Timur	82,3	49,6	85,5	75,9	82,8	55,4	86,6	61,2	66,0	53,4	685	520	574	238	367
Kalimantan Barat	89,1	38,1	92,9	46,9	94,7	39,2	84,2	34,1	72,2	21,3	616	498	549	234	360
Kalimantan Tengah	94,2	27,3	87,7	60,5	91,0	40,6	75,8	48,4	64,0	30,7	488	384	434	141	210
Kalimantan Selatan	86,0	19,5	79,9	60,1	87,0	26,4	61,6	41,6	62,4	22,2	730	521	587	148	248
Kalimantan Timur	91,6	25,2	86,5	48,7	92,1	33,4	72,5	36,4	55,9	24,6	539	424	468	134	194
Kalimantan Utara	81,7	17,1	87,5	47,9	86,5	35,9	86,5	10,8	65,6	11,7	315	187	281	80	174
Sulawesi Utara	93,7	20,9	78,3	56,6	92,0	32,4	80,9	14,8	72,8	20,0	495	359	434	137	134
Sulawesi Tengah	98,6	38,0	91,2	55,6	94,1	45,2	82,8	34,4	68,7	41,5	506	420	450	298	290
Sulawesi Selatan	97,6	42,7	89,5	72,3	95,9	43,5	91,0	46,2	85,9	35,3	1.149	947	1.085	497	775
Sulawesi Tenggara	98,2	53,0	94,5	73,0	97,7	50,9	87,6	56,0	80,0	44,5	717	600	658	207	273
Gorontalo	92,5	37,6	83,6	65,5	92,0	46,1	65,9	33,2	59,9	29,4	675	569	583	217	256
Sulawesi Barat	89,5	46,3	82,8	78,2	89,6	45,7	83,4	49,5	69,9	35,8	664	508	565	190	290
Maluku	83,3	13,9	72,6	51,5	80,0	21,2	54,8	39,5	61,9	23,3	623	451	562	99	159
Maluku Utara	87,6	21,4	73,9	59,3	83,5	33,0	59,8	27,2	63,6	7,7	566	421	511	123	240
Papua Barat	87,3	38,5	83,8	80,1	86,4	50,8	90,2	61,4	73,3	39,0	402	209	330	108	151
Papua	62,0	17,7	66,0	57,3	77,8	33,1	76,2	34,5	56,3	30,1	936	477	768	170	132
Indonesia	91,5	36,2	87,5	62,4	92,2	42,7	78,8	44,7	66,5	32,8	23.845	18.209	21.240	7.210	9.617

TABEL A.9.1 Remaja pria dan remaja wanita belum kawin berumur 15-24 tahun

Distribusi persentase remaja pria dan remaja wanita belum kawin berumur 15-24 tahun menurut pernah/tidaknya punya pacar dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	REMAJA PRIA				REMAJA WANITA				PRIA & WANITA			
	Pernah	Tidak Pernah	Jumlah	Jumlah Remaja	Pernah	Tidak Pernah	Jumlah	Jumlah Remaja	Pernah	Tidak Pernah	Jumlah	Jumlah Remaja
Aceh	46.4	53.6	100.0	365	48.8	51.2	100.0	386	47.7	52.3	100.0	751
Sumatera Utara	63.8	36.2	100.0	645	63.9	36.1	100.0	487	63.9	36.1	100.0	1.132
Sumatera Barat	54.9	45.1	100.0	634	53.7	46.3	100.0	535	54.4	45.6	100.0	1.168
Aceh	71.3	28.7	100.0	342	71.7	28.3	100.0	276	71.5	28.5	100.0	618
Jambi	76.7	23.3	100.0	385	73.9	26.1	100.0	263	75.5	24.5	100.0	649
Sumatera Selatan	70.9	29.1	100.0	567	73.8	26.2	100.0	394	72.1	27.9	100.0	961
Bengkulu	65.7	34.3	100.0	281	72.4	27.6	100.0	193	68.5	31.5	100.0	474
Lampung	44.0	56.0	100.0	394	55.1	44.9	100.0	287	48.7	51.3	100.0	681
Kep. Bangka Belitung	67.7	32.3	100.0	252	72.1	27.9	100.0	188	69.6	30.4	100.0	441
Kep. Riau	70.3	29.7	100.0	271	65.8	34.2	100.0	218	68.3	31.7	100.0	489
DKI Jakarta	74.1	25.9	100.0	398	62.6	37.4	100.0	366	68.6	31.4	100.0	763
Jawa Barat	73.3	26.7	100.0	431	65.4	34.6	100.0	453	69.3	30.7	100.0	883
Jawa Tengah	68.9	31.1	100.0	662	69.5	30.5	100.0	568	69.2	30.8	100.0	1.231
DI Yogyakarta	82.9	17.1	100.0	269	71.9	28.1	100.0	222	77.9	22.1	100.0	491
Jawa Timur	65.4	34.6	100.0	479	64.0	36.0	100.0	363	64.8	35.2	100.0	842
Banten	73.4	26.6	100.0	528	71.2	28.8	100.0	326	72.6	27.4	100.0	853
Bali	74.6	25.4	100.0	403	70.1	29.9	100.0	338	72.6	27.4	100.0	741
Nusa Tenggara Barat	77.6	22.4	100.0	337	76.3	23.7	100.0	252	77.1	22.9	100.0	589
Nusa Tenggara Timur	69.1	30.9	100.0	370	69.0	31.0	100.0	318	69.1	30.9	100.0	688
Kalimantan Barat	74.4	25.6	100.0	359	64.0	36.0	100.0	261	70.0	30.0	100.0	620
Kalimantan Tengah	67.9	32.1	100.0	269	69.2	30.8	100.0	219	68.5	31.5	100.0	488
Kalimantan Selatan	61.6	38.4	100.0	408	60.5	39.5	100.0	324	61.1	38.9	100.0	732
Kalimantan Timur	67.1	32.9	100.0	300	59.2	40.8	100.0	239	63.6	36.4	100.0	539
Kalimantan Utara	62.5	37.5	100.0	188	64.5	35.5	100.0	127	63.3	36.7	100.0	315
Sulawesi Utara	75.7	24.3	100.0	259	73.9	26.1	100.0	237	74.9	25.1	100.0	496
Sulawesi Tengah	73.8	26.2	100.0	264	57.0	43.0	100.0	242	65.8	34.2	100.0	506
Sulawesi Selatan	66.3	33.7	100.0	656	70.5	29.5	100.0	493	68.1	31.9	100.0	1.149
Sulawesi Tenggara	59.8	40.2	100.0	401	56.8	43.2	100.0	316	58.5	41.5	100.0	717
Gorontalo	78.6	21.4	100.0	385	74.5	25.5	100.0	293	76.8	23.2	100.0	677
Sulawesi Barat	68.3	31.7	100.0	362	65.4	34.6	100.0	305	66.9	33.1	100.0	667
Maluku	57.5	42.5	100.0	321	56.3	43.7	100.0	302	56.9	43.1	100.0	623
Maluku Utara	75.5	24.5	100.0	314	75.7	24.3	100.0	252	75.6	24.4	100.0	566
Papua Barat	65.3	34.7	100.0	224	60.1	39.9	100.0	178	63.0	37.0	100.0	402
Papua	60.2	39.8	100.0	515	50.6	49.4	100.0	421	55.9	44.1	100.0	936
Indonesia	67.3	32.7	100.0	13.238	65.0	35.0	100.0	10.640	66.3	33.7	100.0	23.878

TABEL A.9.2 Remaja pria dan remaja wanita belum kawin berumur 15-24 tahun menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual

Distribusi persentase remaja pria dan remaja wanita belum kawin berumur 15-24 tahun menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	PRIA				WANITA				PRIA & WANITA			
	Pernah	Tidak pernah	Jumlah	Jumlah Remaja	Pernah	Tidak pernah	Jumlah	Jumlah Remaja	Pernah	Tidak pernah	Jumlah	Jumlah Remaja
Aceh	0.9	99.1	100.0	365	0.0	100.0	100.0	386	0.5	99.5	100.0	751
Sumatera Utara	1.6	98.4	100.0	645	0.2	99.8	100.0	487	1.0	99.0	100.0	1.132
Sumatera Barat	1.0	99.0	100.0	634	0.0	100.0	100.0	535	0.5	99.5	100.0	1.168
Riau	1.0	99.0	100.0	342	1.6	98.4	100.0	276	1.3	98.7	100.0	618
Jambi	0.9	99.1	100.0	385	0.4	99.6	100.0	263	0.7	99.3	100.0	649
Sumatera Selatan	0.9	99.1	100.0	567	0.5	99.5	100.0	394	0.8	99.2	100.0	961
Bengkulu	1.0	99.0	100.0	281	0.4	99.6	100.0	193	0.8	99.2	100.0	474
Lampung	4.2	95.8	100.0	394	0.6	99.4	100.0	287	2.7	97.3	100.0	681
Kep. Bangka Belitung	1.8	98.2	100.0	252	0.4	99.6	100.0	188	1.2	98.8	100.0	441
Kep. Riau	4.6	95.4	100.0	271	2.3	97.7	100.0	218	3.6	96.4	100.0	489
DKI Jakarta	1.8	98.2	100.0	398	0.8	99.2	100.0	366	1.3	98.7	100.0	763
Jawa Barat	0.1	99.9	100.0	431	0.1	99.9	100.0	453	0.1	99.9	100.0	883
Jawa Tengah	3.2	96.8	100.0	662	0.0	100.0	100.0	568	1.7	98.3	100.0	1.231
DI Yogyakarta	4.2	95.8	100.0	269	1.3	98.7	100.0	222	2.9	97.1	100.0	491
Jawa Timur	0.4	99.6	100.0	479	0.0	100.0	100.0	363	0.2	99.8	10Q.0	842
Banten	1.2	98.8	100.0	528	0.4	99.6	100.0	326	0.9	99.1	100.0	853
Bali	12.2	87.8	100.0	403	3.2	96.8	100.0	338	8.1	91.9	100.0	741
Nusa Tenggara Barat	5.6	94.4	100.0	337	0.4	99.6	100.0	252	3.4	96.6	100.0	589
Nusa Tenggara Timur	14.0	86.0	100.0	370	8.5	91.5	100.0	318	11.5	88.5	100.0	688
Kalimantan Barat	4.0	96.0	100.0	359	1.5	98.5	100.0	261	2.9	97.1	100.0	620
Kalimantan Tengah	5.8	94.2	100.0	269	1.3	98.7	100.0	219	3.8	96.2	100.0	488
Kalimantan Selatan	2.1	97.9	100.0	408	1.5	98.5	100.0	324	1.8	98.2	100.0	732
Kalimantan Timur	5.3	94.7	100.0	300	0.6	99.4	100.0	239	3.2	96.8	100.0	539
Kalimantan Utara	4.9	95.1	100.0	188	0.0	100.0	100.0	127	2.9	97.1	100.0	315
Sulawesi Utara	11.8	88.2	100.0	259	2.9	97.1	100.0	237	7.6	92.4	100.0	496
Sulawesi Tengah	5.8	94.2	100.0	264	1.1	98.9	100.0	242	3.5	96.5	100.0	506
Sulawesi Selatan	8.0	92.0	100.0	656	1.3	98.7	100.0	493	5.1	94.9	100.0	1.149
Sulawesi Tenggara	5.8	94.2	100.0	401	2.0	98.0	100.0	316	4.1	95.9	100.0	717
Gorontalo	11.8	88.2	100.0	385	1.4	98.6	100.0	293	7.3	92.7	100.0	677
Sulawesi Barat	6.8	93.2	100.0	362	2.5	97.5	100.0	305	4.8	95.2	100.0	667
Maluku	14.0	86.0	100.0	321	3.3	96.7	100.0	302	8.8	91.2	100.0	623
Maluku Utara	14.1	85.9	100.0	314	5.9	94.1	100.0	252	10.4	89.6	100.0	566
Papua Barat	6.9	93.1	100.0	224	4.6	95.4	100.0	178	5.9	94.1	100.0	402
Papua	20.5	79.5	100.0	515	9.7	90.3	100.0	421	15.6	84.4	100.0	936
Indonesia	5.3	94.7	100.0	13.238	1.7	98.3	100.0	10.640	3.7	96.3	100.0	23.878

Tabel A.9.2 a . Remaja yang pernah punya pacar dan pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual

Distribusi persentase remaja yang pernah punya pacar menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	2,0	98,0	100,0	170	0,0	100,0	100,0	188	0,9	99,1	100,0	358
Sumatera Utara	2,5	97,5	100,0	412	0,3	99,7	100,0	311	1,6	98,4	100,0	723
Sumatera Barat	1,3	98,7	100,0	348	0,0	100,0	100,0	287	0,7	99,3	100,0	635
Riau	1,4	98,6	100,0	244	2,3	97,7	100,0	198	1,8	98,2	100,0	442
Jambi	1,2	98,8	100,0	295	0,5	99,5	100,0	195	1,0	99,0	100,0	490
Sumatera Selatan	1,3	98,7	100,0	402	0,7	99,3	100,0	290	1,0	99,0	100,0	692
Bengkulu	1,5	98,5	100,0	185	0,6	99,4	100,0	140	1,1	98,9	100,0	325
Lampung	9,5	90,5	100,0	173	1,1	98,9	100,0	158	5,5	94,5	100,0	331
Kep. Bangka Belitung	2,6	97,4	100,0	171	0,0	100,0	100,0	136	1,4	98,6	100,0	307
Kep. Riau	6,5	93,5	100,0	190	3,5	96,5	100,0	143	5,2	94,8	100,0	334
DKI Jakarta	2,5	97,5	100,0	295	1,2	98,8	100,0	229	1,9	98,1	100,0	524
Jawa Barat	0,1	99,9	100,0	315	0,1	99,9	100,0	296	0,1	99,9	100,0	612
Jawa Tengah	4,7	95,3	100,0	457	0,0	100,0	100,0	395	2,5	97,5	100,0	851
DI Yogyakarta	5,1	94,9	100,0	223	1,9	98,1	100,0	159	3,8	96,2	100,0	383
Jawa Timur	0,6	99,4	100,0	313	0,0	100,0	100,0	233	0,4	99,6	100,0	546
Banten	1,6	98,4	100,0	387	0,6	99,4	100,0	232	1,2	98,8	100,0	619
Bali	16,3	83,7	100,0	301	4,5	95,5	100,0	237	11,1	88,9	100,0	538
Nusa Tenggara Barat	7,2	92,8	100,0	261	0,5	99,5	100,0	193	4,4	95,6	100,0	454
Nusa Tenggara Timur	20,3	79,7	100,0	256	11,4	88,6	100,0	220	16,2	83,8	100,0	476
Kalimantan Barat	4,9	95,1	100,0	267	2,0	98,0	100,0	167	3,7	96,3	100,0	434
Kalimantan Tengah	7,0	93,0	100,0	183	1,9	98,1	100,0	151	4,7	95,3	100,0	334
Kalimantan Selatan	3,4	96,6	100,0	251	1,5	98,5	100,0	196	2,5	97,5	100,0	447
Kalimantan Timur	7,8	92,2	100,0	201	0,9	99,1	100,0	141	5,0	95,0	100,0	343
Kalimantan Utara	7,8	92,2	100,0	118	0,0	100,0	100,0	82	4,6	95,4	100,0	199
Sulawesi Utara	15,2	84,8	100,0	196	4,0	96,0	100,0	175	9,9	90,1	100,0	372
Sulawesi Tengah	7,8	92,2	100,0	195	1,9	98,1	100,0	138	5,4	94,6	100,0	333
Sulawesi Selatan	11,6	88,4	100,0	435	1,8	98,2	100,0	347	7,2	92,8	100,0	782
Sulawesi Tenggara	9,7	90,3	100,0	240	2,1	97,9	100,0	179	6,4	93,6	100,0	419
Gorontalo	14,7	85,3	100,0	302	1,9	98,1	100,0	218	9,4	90,6	100,0	520
Sulawesi Barat	9,9	90,1	100,0	247	3,8	96,2	100,0	199	7,2	92,8	100,0	446
Maluku	23,7	76,3	100,0	184	5,9	94,1	100,0	170	15,2	84,8	100,0	355
Maluku Utara	18,6	81,4	100,0	237	7,8	92,2	100,0	191	13,8	86,2	100,0	428
Papua Barat	10,6	89,4	100,0	146	7,7	92,3	100,0	107	9,4	90,6	100,0	253
Papua	33,1	66,9	100,0	310	18,0	82,0	100,0	213	26,9	73,1	100,0	523
Indonesia	7,7	92,3	100,0	8.912	2,5	97,5	100,0	6.915	5,4	94,6	100,0	15.827

TABEL A.9.3 Remaja pria dan remaja wanita belum kawin umur 15-24 tahun menurut pendapat jia melakukan hub seksual

Distribusi persentase remaja pria dan remaja wanita belum kawin umur 15-24 tahun menurut pendapat jika melakukan hubungan seksual sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah			Jumlah Remaja	pria melakukan hubungan seks sebelum menikah			Jumlah Remaja
	Setuju	Tidak setuju	Jumlah		Setuju	Tidak setuju	Jumlah	
Aceh	0.3	99.7	100.0	751	0.8	99.2	100.0	751
Sumatera Utara	0.5	99.5	100.0	1.132	2.4	97.6	100.0	1.132
Sumatera Barat	0.7	99.3	100.0	1.168	0.4	99.6	100.0	1.168
Riau	0.7	99.3	100.0	618	1.1	98.9	100.0	618
Jambi	0.3	99.7	100.0	649	1.0	99.0	100.0	649
Sumatera Selatan	1.0	99.0	100.0	961	1.2	98.8	100.0	961
Bengkulu	0.3	99.7	100.0	474	0.8	99.2	100.0	474
Lampung	1.0	99.0	100.0	681	0.9	99.1	100.0	681
Kep. Bangka Belitung	0.9	99.1	100.0	441	0.9	99.1	100.0	441
Kep. Riau	2.0	98.0	100.0	489	2.8	97.2	100.0	489
DKI Jakarta	0.4	99.6	100.0	763	0.6	99.4	100.0	763
Jawa Barat	0.3	99.7	100.0	883	0.3	99.7	100.0	883
Jawa Tengah	0.7	99.3	100.0	1.231	1.8	98.2	100.0	1.231
DI Yogyakarta	1.0	99.0	100.0	491	2.3	97.7	100.0	491
Jawa Timur	0.0	100.0	100.0	842	0.0	100.0	100.0	842
Banten	0.4	99.6	100.0	853	0.8	99.2	100.0	853
Bali	8.3	91.7	100.0	741	10.6	89.4	100.0	741
Nusa Tenggara Barat	1.5	98.5	100.0	589	2.5	97.5	100.0	589
Nusa Tenggara Timur	6.4	93.6	100.0	688	8.3	91.7	100.0	688
Kalimantan Barat	2.3	97.7	100.0	620	3.4	96.6	100.0	620
Kalimantan Tengah	1.0	99.0	100.0	488	1.8	98.2	100.0	488
Kalimantan Selatan	1.4	98.6	100.0	732	1.2	98.8	100.0	732
Kalimantan Timur	2.4	97.6	100.0	539	5.1	94.9	100.0	539
Kalimantan Utara	1.2	98.8	100.0	315	2.8	97.2	100.0	315
Sulawesi Utara	2.4	97.6	100.0	496	3.4	96.6	100.0	496
Sulawesi Tengah	2.1	97.9	100.0	506	3.2	96.8	100.0	506
Sulawesi Selatan	0.6	99.4	100.0	1.149	2.0	98.0	100.0	1.149
Sulawesi Tenggara	0.9	99.1	100.0	717	1.5	98.5	100.0	717
Gorontalo	4.5	95.5	100.0	677	6.9	93.1	100.0	677
Sulawesi Barat	2.1	97.9	100.0	667	2.3	97.7	100.0	667
Maluku	6.4	93.6	100.0	623	13.3	86.7	100.0	623
Maluku Utara	4.2	95.8	100.0	566	10.5	89.5	100.0	566
Papua Barat	3.1	96.9	100.0	402	4.8	95.2	100.0	402
Papua	7.2	92.8	100.0	936	9.7	90.3	100.0	936
Indonesia	1.9	98.1	100.0	23.878	3.1	96.9	100.0	23.878

LAMPIRAN B

CAKUPAN DAN KARAKTERISTIK REMAJA

Tabel R.1.a. Distribusi sampel remaja menurut hasil kunjungan dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Hasil Kunjungan							
	Selesai	Tidak ada di rumah	Ditangguhkan	Ditolak	Selesai sebagian	Kurang/ tidak mampu menjawab	Jumlah	Total
Aceh	81,5	9,5	0,0	6,5	0,1	2,4	100,0	951
Sumatera Utara	90,2	6,7	0,0	1,6	0,2	1,3	100,0	1.242
Sumatera Barat	86,0	11,7	0,1	1,2	0,0	1,0	100,0	1.321
Riau	96,4	1,6	0,3	0,6	0,2	0,9	100,0	636
Jambi	89,5	6,6	0,0	2,4	0,0	1,5	100,0	723
Sumatera Selatan	93,0	5,0	0,1	0,9	0,3	0,8	100,0	1.048
Bengkulu	94,4	4,6	0,0	0,0	0,0	1,0	100,0	504
Lampung	94,3	2,5	0,1	2,4	0,1	0,6	100,0	722
Kep. Bangka Belitung	90,3	7,1	0,2	0,0	0,0	2,4	100,0	493
Kep. Riau	84,2	12,5	0,3	1,8	0,0	1,2	100,0	606
DKI Jakarta	77,1	17,3	0,4	4,1	0,9	0,3	100,0	1.008
Jawa Barat	80,6	12,4	1,3	4,1	0,1	1,6	100,0	1.101
Jawa Tengah	91,6	6,6	0,1	0,5	0,2	1,0	100,0	1.328
DI Yogyakarta	96,1	0,8	0,0	0,6	0,6	1,9	100,0	513
Jawa Timur	89,6	7,8	0,2	1,7	0,0	0,6	100,0	930
Banten	97,8	0,8	0,2	0,2	0,0	0,9	100,0	871
Bali	95,5	3,1	0,0	0,7	0,0	0,7	100,0	763
Nusa Tenggara Barat	95,5	2,3	0,0	1,0	0,2	1,0	100,0	606
Nusa Tenggara Timur	80,2	10,0	1,9	4,0	0,0	4,0	100,0	808
Kalimantan Barat	82,4	16,1	0,1	0,4	0,0	1,0	100,0	732
Kalimantan Tengah	77,0	13,6	2,6	5,6	0,0	1,2	100,0	660
Kalimantan Selatan	86,6	1,8	0,0	10,8	0,7	0,1	100,0	827
Kalimantan Timur	83,4	11,0	2,5	2,2	0,3	0,4	100,0	670
Kalimantan Utara	79,5	18,2	0,0	1,0	0,0	1,3	100,0	396
Sulawesi Utara	75,2	18,0	0,3	5,2	0,1	1,2	100,0	673
Sulawesi Tengah	92,1	7,5	0,0	0,2	0,0	0,2	100,0	522
Sulawesi Selatan	95,9	1,4	0,0	0,2	0,1	2,4	100,0	1.188
Sulawesi Tenggara	97,7	1,1	0,0	0,5	0,3	0,4	100,0	734
Gorontalo	80,0	14,8	0,5	3,2	0,1	1,4	100,0	843
Sulawesi Barat	78,6	16,0	0,1	3,3	0,0	1,9	100,0	836
Maluku	86,7	13,0	0,0	0,0	0,0	0,3	100,0	762
Maluku Utara	81,7	11,1	0,4	5,6	0,1	1,0	100,0	694
Papua Barat	97,3	2,5	0,2	0,0	0,0	0,0	100,0	407
Papua	86,9	10,5	0,7	1,5	0,0	0,5	100,0	1.069
Total	87,6	8,5	0,4	2,3	0,1	1,2	100,0	27.187

Tabel R.1.b. Distribusi sampel remaja menurut hasil kunjungan, daerah tempat tinggal dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan+perdesaan		
	Selesai	Lainnya	Total	Selesai	Lainnya	Total	Selesai	Lainnya	Total
Aceh	84,3	15,7	248	80,5	19,5	703	81,5	18,5	951
Sumatera Utara	89,5	10,5	476	90,6	9,4	766	90,2	9,8	1.242
Sumatera Barat	77,9	22,1	544	91,6	8,4	777	86,0	14,0	1.321
Riau	97,9	2,1	288	95,1	4,9	348	96,4	3,6	636
Jambi	91,3	8,7	299	88,2	11,8	424	89,5	10,5	723
Sumatera Selatan	91,4	8,6	440	94,2	5,8	608	93,0	7,0	1.048
Bengkulu	96,1	3,9	178	93,6	6,4	326	94,4	5,6	504
Lampung	97,8	2,2	277	92,1	7,9	445	94,3	5,7	722
Kep. Bangka Belitung	88,8	11,2	232	91,6	8,4	261	90,3	9,7	493
Kep. Riau	80,6	19,4	438	93,5	6,5	168	84,2	15,8	606
DKI Jakarta	77,1	22,9	1.008	0,0	0,0	0	77,1	22,9	1.008
Jawa Barat	80,7	19,3	812	80,3	19,7	289	80,6	19,4	1.101
Jawa Tengah	91,0	9,0	748	92,4	7,6	580	91,6	8,4	1.328
DI Yogyakarta	95,8	4,2	360	96,7	3,3	153	96,1	3,9	513
Jawa Timur	85,2	14,8	519	95,1	4,9	411	89,6	10,4	930
Banten	97,9	2,1	619	97,6	2,4	252	97,8	2,2	871
Bali	96,1	3,9	464	94,6	5,4	299	95,5	4,5	763
Nusa Tenggara Barat	94,7	5,3	282	96,3	3,7	324	95,5	4,5	606
Nusa Tenggara Timur	77,4	22,6	199	81,1	18,9	609	80,2	19,8	808
Kalimantan Barat	92,5	7,5	199	78,6	21,4	533	82,4	17,6	732
Kalimantan Tengah	73,5	26,5	215	78,7	21,3	445	77,0	23,0	660
Kalimantan Selatan	76,4	23,6	356	94,3	5,7	471	86,6	13,4	827
Kalimantan Timur	78,9	21,1	383	89,5	10,5	287	83,4	16,6	670
Kalimantan Utara	69,3	30,7	202	90,2	9,8	194	79,5	20,5	396
Sulawesi Utara	75,1	24,9	309	75,3	24,7	364	75,2	24,8	673
Sulawesi Tengah	94,1	5,9	102	91,7	8,3	420	92,1	7,9	522
Sulawesi Selatan	97,6	2,4	451	94,8	5,2	737	95,9	4,1	1.188
Sulawesi Tenggara	99,4	0,6	154	97,2	2,8	580	97,7	2,3	734
Gorontalo	83,8	16,2	265	78,2	21,8	578	80,0	20,0	843
Sulawesi Barat	86,1	13,9	194	76,3	23,7	642	78,6	21,4	836
Maluku	92,8	7,2	290	83,1	16,9	472	86,7	13,3	762
Maluku Utara	70,3	29,7	212	86,7	13,3	482	81,7	18,3	694
Papua Barat	99,0	1,0	101	96,7	3,3	306	97,3	2,7	407
Papua	84,8	15,2	474	88,6	11,4	595	86,9	13,1	1.069
Total	86,5	13,5	12.338	88,5	11,5	14.849	87,6	12,4	27.187

Tabel R.2. Distribusi sampel remaja yang selesai hasil kunjungannya menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Tak Tertimbang	Tertimbang
Aceh	775	751
Sumatera Utara	1.120	1.132
Sumatera Barat	1.136	1.168
Riau	613	618
Jambi	647	649
Sumatera Selatan	975	961
Bengkulu	476	474
Lampung	681	681
Kep. Bangka Belitung	445	441
Kep. Riau	510	489
DKI Jakarta	777	763
Jawa Barat	887	883
Jawa Tengah	1.217	1.231
DI Yogyakarta	493	491
Jawa Timur	833	842
Banten	852	853
Bali	729	741
Nusa Tenggara Barat	579	589
Nusa Tenggara Timur	648	688
Kalimantan Barat	603	620
Kalimantan Tengah	508	488
Kalimantan Selatan	716	732
Kalimantan Timur	559	539
Kalimantan Utara	315	315
Sulawesi Utara	506	496
Sulawesi Tengah	481	506
Sulawesi Selatan	1.139	1.149
Sulawesi Tenggara	717	717
Gorontalo	674	677
Sulawesi Barat	657	667
Maluku	661	623
Maluku Utara	567	566
Papua Barat	396	402
Papua	929	936
Indonesia	23.821	23.878

Tabel. Indeks pengetahuan dan pengalaman remaja tentang issue kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2017
(rentang indeks: 0 - 100)

Provinsi	Indeks pendapat tentang pengendalian kelahiran	Indeks pendapat tentang dampak buruh pertambahan penduduk	Indeks pendapat tentang remaja menikah < 20 tahun	Indeks pendapat tentang keluarga ingin anakbanyak (> 3)	Indeks pendapat tentang mudik saat hari raya/libur seikolah	Indeks pendapat tentang persiapan masa tua yg lebih baik	Indeks perilaku membuang sampah	Indeks issu kependudukan
Aceh	58,8	56,8	61,8	42,2	35,2	41,9	22,3	45,6
Sumatera Utara	71,0	63,4	70,0	54,6	25,4	44,0	20,7	49,9
Sumatera Barat	65,7	63,5	61,2	50,6	25,4	40,8	22,7	47,1
Riau	71,3	59,7	69,3	55,5	28,4	32,7	32,8	49,9
Jambi	73,4	67,0	61,7	52,9	28,2	36,7	26,4	49,5
Sumatera Selatan	70,3	61,0	69,3	55,6	26,1	45,2	31,6	51,3
Bengkulu	75,0	69,0	72,3	59,5	23,7	40,2	30,6	52,9
Lampung	74,8	69,5	64,8	58,9	23,8	38,2	26,9	51,0
Kep. Bangka Belitung	68,1	63,0	68,5	57,2	28,9	36,9	36,7	51,3
Kep. Riau	69,6	62,0	66,5	53,5	30,7	42,9	54,1	54,2
DKI Jakarta	68,1	69,7	69,9	60,0	26,1	41,6	82,9	59,7
Jawa Barat	70,5	64,7	66,3	56,6	28,8	38,0	51,3	53,7
Jawa Tengah	70,6	65,8	69,2	58,5	23,7	42,8	32,3	51,8
DI Yogyakarta	75,0	65,7	72,7	61,9	29,6	61,6	32,8	57,0
Jawa Timur	72,9	71,0	69,6	62,1	25,7	58,7	32,9	56,1
Banten	64,3	58,7	66,2	51,2	27,5	33,8	49,2	50,1
Bali	72,9	71,4	73,4	62,5	29,8	47,6	45,5	57,6
Nusa Tenggara Barat	67,3	64,1	63,3	54,6	23,6	53,7	30,0	50,9
Nusa Tenggara Timur	74,5	63,0	72,7	58,3	20,9	53,1	19,1	51,7
Kalimantan Barat	63,2	55,0	68,7	50,3	29,2	33,7	19,6	45,7
Kalimantan Tengah	67,1	58,9	64,0	47,3	25,4	32,7	14,7	44,3
Kalimantan Selatan	67,8	62,2	60,7	54,2	21,7	40,6	34,7	48,8
Kalimantan Timur	70,2	67,5	65,7	53,7	29,9	42,3	38,6	52,6
Kalimantan Utara	61,6	59,6	65,6	48,7	27,5	43,6	47,6	50,6
Sulawesi Utara	65,3	60,6	69,4	59,4	30,0	30,0	39,1	50,5
Sulawesi Tengah	69,9	68,0	65,0	58,3	30,8	51,4	22,7	52,3
Sulawesi Selatan	69,6	63,1	66,0	56,7	22,9	52,3	39,7	52,9
Sulawesi Tenggara	71,2	67,7	65,1	49,5	20,4	39,3	30,5	49,1
Gorontalo	69,3	63,9	65,6	53,1	25,7	30,4	21,1	47,0
Sulawesi Barat	61,4	53,0	67,2	50,1	23,3	32,6	19,7	43,9
Maluku	66,5	66,9	68,3	45,4	24,0	42,1	28,7	48,8
Maluku Utara	64,5	56,5	67,7	47,2	27,2	42,2	24,3	47,1
Papua Barat	70,0	64,9	62,9	50,9	33,3	38,0	21,8	48,8
Papua	60,5	58,5	61,3	43,4	32,5	37,9	28,9	46,1
Indonesia	68,6	63,5	66,8	54,0	26,6	42,0	32,8	50,6

Tabel R.3. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, umur dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Laki-laki			Jumlah remaja	Perempuan			Jumlah remaja	Laki-laki dan perempuan			Jumlah remaja
	15-19	20-24	Jumlah		15-19	20-24	Jumlah		15-19	20-24	Jumlah	
Aceh	57,0	43,0	100,0	365	70,9	29,1	100,0	386	64,1	35,9	100,0	751
Sumatera Utara	60,6	39,4	100,0	645	64,7	35,3	100,0	487	62,3	37,7	100,0	1.132
Sumatera Barat	61,9	38,1	100,0	634	65,1	34,9	100,0	535	63,4	36,6	100,0	1.168
Riau	66,6	33,4	100,0	342	64,4	35,6	100,0	276	65,6	34,4	100,0	618
Jambi	63,1	36,9	100,0	385	69,1	30,9	100,0	263	65,5	34,5	100,0	649
Sumatera Selatan	64,5	35,5	100,0	567	69,1	30,9	100,0	394	66,4	33,6	100,0	961
Bengkulu	66,1	33,9	100,0	281	79,7	20,3	100,0	193	71,6	28,4	100,0	474
Lampung	66,0	34,0	100,0	394	68,8	31,2	100,0	287	67,2	32,8	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	60,1	39,9	100,0	252	78,6	21,4	100,0	188	68,0	32,0	100,0	441
Kep. Riau	75,1	24,9	100,0	271	71,8	28,2	100,0	218	73,6	26,4	100,0	489
DKI Jakarta	58,0	42,0	100,0	398	59,4	40,6	100,0	366	58,6	41,4	100,0	763
Jawa Barat	58,1	41,9	100,0	431	57,9	42,1	100,0	453	58,0	42,0	100,0	883
Jawa Tengah	65,3	34,7	100,0	662	68,8	31,2	100,0	568	66,9	33,1	100,0	1.231
DI Yogyakarta	51,7	48,3	100,0	269	62,6	37,4	100,0	222	56,6	43,4	100,0	491
Jawa Timur	57,0	43,0	100,0	479	72,4	27,6	100,0	363	63,7	36,3	100,0	842
Banten	66,2	33,8	100,0	528	71,8	28,2	100,0	326	68,4	31,6	100,0	853
Bali	63,3	36,7	100,0	403	65,1	34,9	100,0	338	64,1	35,9	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	65,4	34,6	100,0	337	67,6	32,4	100,0	252	66,3	33,7	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	69,4	30,6	100,0	370	74,9	25,1	100,0	318	71,9	28,1	100,0	688
Kalimantan Barat	63,6	36,4	100,0	359	78,7	21,3	100,0	261	70,0	30,0	100,0	620
Kalimantan Tengah	67,5	32,5	100,0	269	80,1	19,9	100,0	219	73,1	26,9	100,0	488
Kalimantan Selatan	64,2	35,8	100,0	408	72,2	27,8	100,0	324	67,7	32,3	100,0	732
Kalimantan Timur	68,4	31,6	100,0	300	70,9	29,1	100,0	239	69,5	30,5	100,0	539
Kalimantan Utara	66,0	34,0	100,0	188	72,8	27,2	100,0	127	68,8	31,2	100,0	315
Sulawesi Utara	63,5	36,5	100,0	259	77,8	22,2	100,0	237	70,3	29,7	100,0	496
Sulawesi Tengah	79,4	20,6	100,0	264	79,8	20,2	100,0	242	79,6	20,4	100,0	506
Sulawesi Selatan	68,3	31,7	100,0	656	71,8	28,2	100,0	493	69,8	30,2	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	69,3	30,7	100,0	401	78,1	21,9	100,0	316	73,2	26,8	100,0	717
Gorontalo	63,6	36,4	100,0	385	67,5	32,5	100,0	293	65,3	34,7	100,0	677
Sulawesi Barat	72,9	27,1	100,0	362	82,1	17,9	100,0	305	77,1	22,9	100,0	667
Maluku	72,5	27,5	100,0	321	72,5	27,5	100,0	302	72,5	27,5	100,0	623
Maluku Utara	69,3	30,7	100,0	314	76,6	23,4	100,0	252	72,6	27,4	100,0	566
Papua Barat	61,2	38,8	100,0	224	67,1	32,9	100,0	178	63,8	36,2	100,0	402
Papua	65,9	34,1	100,0	515	71,7	28,3	100,0	421	68,5	31,5	100,0	936
Indonesia	64,8	35,2	100,0	13.238	70,4	29,6	100,0	10.640	67,3	32,7	100,0	23.878

Tabel R.4. Distribusi persentase remaja menurut pendidikan yang pernah diduduki dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Jenjang pendidikan yang pernah diduduki							Jumlah remaja
	Tidak pernah/ belum sekolah	SD	SLTP	SLTA	D1/D2/D3/ Akademi	Perguruan Tinggi	Jumlah	
Aceh	0,8	4,7	18,8	57,9	5,2	12,7	100,0	751
Sumatera Utara	0,1	5,7	22,4	61,7	2,4	7,7	100,0	1.132
Sumatera Barat	0,2	9,0	23,7	54,5	2,9	9,7	100,0	1.168
Riau	0,8	4,3	18,3	61,1	2,8	12,8	100,0	618
Jambi	0,2	6,7	25,2	54,3	1,7	11,9	100,0	649
Sumatera Selatan	0,4	8,7	21,3	56,3	3,4	9,9	100,0	961
Bengkulu	0,2	5,1	22,0	62,0	2,0	8,7	100,0	474
Lampung	2,9	13,6	25,0	49,9	1,3	7,3	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	0,5	11,1	20,2	60,5	2,0	5,7	100,0	441
Kep. Riau	0,5	3,1	24,6	57,5	1,7	12,7	100,0	489
DKI Jakarta	0,0	2,4	19,0	59,9	3,9	14,7	100,0	763
Jawa Barat	0,1	5,5	20,2	61,8	1,1	11,2	100,0	883
Jawa Tengah	0,6	2,6	22,5	61,3	2,7	10,2	100,0	1.231
DI Yogyakarta	0,0	1,7	19,7	59,2	3,6	15,9	100,0	491
Jawa Timur	0,1	3,5	26,6	59,0	1,3	9,7	100,0	842
Banten	0,1	7,3	21,6	57,7	1,3	12,1	100,0	853
Bali	0,2	3,2	20,4	58,6	7,0	10,6	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	0,3	4,0	21,3	61,3	1,6	11,4	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	1,1	14,0	27,4	48,8	1,6	7,2	100,0	688
Kalimantan Barat	2,1	13,6	28,5	49,7	2,3	3,8	100,0	620
Kalimantan Tengah	0,5	13,0	27,8	48,3	1,9	8,5	100,0	488
Kalimantan Selatan	0,5	9,5	27,3	50,8	4,0	7,9	100,0	732
Kalimantan Timur	1,0	3,9	25,0	61,3	1,1	7,6	100,0	539
Kalimantan Utara	1,2	8,5	27,6	51,4	1,5	9,7	100,0	315
Sulawesi Utara	0,4	4,7	13,1	71,5	1,5	8,9	100,0	496
Sulawesi Tengah	0,1	7,1	26,8	59,5	0,5	5,9	100,0	506
Sulawesi Selatan	0,4	15,8	13,9	56,8	2,3	10,9	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	0,7	7,3	20,8	60,5	2,0	8,7	100,0	717
Gorontalo	0,7	9,8	23,3	51,0	0,7	14,6	100,0	677
Sulawesi Barat	0,1	8,0	24,6	56,9	1,5	8,9	100,0	667
Maluku	0,7	5,2	17,5	63,4	3,3	10,0	100,0	623
Maluku Utara	0,3	5,3	22,8	56,4	3,6	11,6	100,0	566
Papua Barat	6,4	9,0	16,7	50,6	1,0	16,3	100,0	402
Papua	4,8	7,6	22,0	51,5	1,7	12,3	100,0	936
Indonesia	0,8	7,2	22,1	57,2	2,4	10,2	100,0	23.878

LAMPIRAN C
PENGETAHUAN ALKON

Tabel R.5. Persentase remaja menurut jenis alat/cara KB yang pernah didengar dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Alat/cara KB Modern											Alat/cara KB tradisional				Jumlah remaja
	Sterilisasi wanita/ tubektomi	Sterilisasi pria/ vasektomi	Susuk KB/ Implan	IUD/spiral	Suntikan	Pil	Kontrsepsi darurat	Kondom pria	Kondom wanita	Intravag/ diafragma	Amenorea laktasi	Gelang manik	Pantang berkala	Senggama terputus	Cara-cara lain	
Aceh	10,1	5,0	21,0	20,7	65,9	70,4	3,0	77,9	8,8	2,9	8,2	4,1	9,7	16,8	3,0	751
Sumatera Utara	22,9	9,2	34,7	20,1	67,3	68,8	6,3	88,2	9,2	5,4	9,3	2,7	15,8	45,6	4,4	1.132
Sumatera Barat	19,0	12,7	34,8	31,6	66,7	68,4	3,7	77,0	9,9	3,7	8,3	2,2	9,5	23,9	2,2	1.168
Riau	25,5	9,3	43,4	33,3	84,3	85,6	7,0	87,5	11,7	10,2	9,8	5,0	12,5	34,4	5,1	618
Jambi	20,2	13,5	40,5	28,3	73,1	74,7	3,0	71,7	11,2	2,7	10,3	1,6	12,4	24,8	3,8	649
Sumatera Selatan	21,3	12,8	48,6	20,9	77,2	80,2	5,6	77,5	11,4	4,2	11,6	3,5	15,0	30,6	6,2	961
Bengkulu	19,8	9,0	61,0	41,1	92,4	94,6	4,9	89,8	8,1	4,6	7,9	3,9	10,1	13,9	3,7	474
Lampung	16,0	9,5	31,6	24,8	65,2	76,1	1,4	84,1	7,1	3,7	3,1	1,5	8,9	20,4	2,7	681
Kep. Bangka Belitung	10,6	4,0	28,9	16,1	73,2	78,7	2,2	80,1	3,7	5,1	14,9	2,8	10,5	16,3	2,9	441
Kep. Riau	31,7	18,6	38,1	33,5	77,8	76,6	4,4	86,2	8,2	5,4	15,2	4,3	14,1	54,8	8,9	489
DKI Jakarta	23,7	8,8	36,8	46,8	80,1	85,3	11,0	85,4	15,0	8,9	14,2	7,7	20,9	23,0	6,0	763
Jawa Barat	16,7	4,6	23,1	23,5	80,4	76,5	5,1	84,9	9,7	4,7	3,8	2,3	10,1	13,0	4,1	883
Jawa Tengah	28,1	17,1	49,1	32,5	79,0	79,8	12,6	84,2	16,4	12,9	15,1	4,3	26,8	26,4	6,9	1.231
DI Yogyakarta	30,7	24,8	42,9	46,7	81,0	85,4	11,3	95,5	21,3	10,8	10,9	6,1	45,2	26,0	2,9	491
Jawa Timur	25,2	7,7	38,8	26,5	72,2	79,5	5,8	85,9	7,9	3,8	9,9	2,9	12,7	24,4	3,3	842
Banten	13,8	6,0	33,9	28,0	79,2	74,2	4,9	84,4	13,5	4,3	5,1	1,4	8,4	12,0	2,1	853
Bali	33,0	18,1	22,5	43,8	82,0	82,9	3,4	90,8	11,4	4,8	16,5	3,7	22,2	26,9	2,6	741
Nusa Tenggara Barat	18,9	7,3	52,6	35,2	92,4	82,5	5,2	82,1	19,8	3,6	10,5	2,3	14,5	22,5	4,1	589
Nusa Tenggara Timur	44,6	20,6	50,4	37,8	68,6	63,6	13,5	78,9	17,6	15,2	18,8	12,9	25,3	37,4	18,9	688
Kalimantan Barat	27,2	18,8	42,2	30,9	90,4	89,7	8,1	78,5	15,8	10,5	24,0	5,6	20,7	21,0	7,8	620
Kalimantan Tengah	18,3	9,9	46,3	23,1	80,8	81,9	5,7	78,4	6,3	3,7	7,2	3,3	19,2	26,2	10,3	488
Kalimantan Selatan	22,7	12,3	39,0	30,7	73,2	85,7	6,7	77,7	9,5	3,9	9,3	5,1	12,1	26,1	8,3	732
Kalimantan Timur	22,6	5,4	33,5	26,7	78,0	86,7	2,4	82,8	3,6	6,5	7,1	3,4	17,0	21,9	4,9	539
Kalimantan Utara	18,7	6,6	28,6	22,6	67,5	71,6	4,1	75,2	10,3	2,2	6,1	1,2	8,4	34,6	3,4	315
Sulawesi Utara	14,9	5,6	39,8	16,8	71,2	68,2	3,7	83,4	10,3	3,6	7,1	1,9	7,6	30,4	4,5	496
Sulawesi Tengah	17,6	7,8	26,5	17,2	53,2	56,3	8,1	78,0	6,6	3,4	3,8	0,2	13,1	18,3	5,2	506
Sulawesi Selatan	32,3	14,3	46,7	32,6	84,8	81,5	6,6	89,8	13,0	5,8	16,1	5,4	20,7	28,6	10,8	1.149
Sulawesi Tenggara	36,7	10,6	56,1	35,0	87,5	87,4	5,0	84,2	9,3	5,7	18,1	4,6	18,4	45,0	7,7	717
Gorontalo	22,1	9,7	53,6	28,2	75,9	67,4	4,4	74,1	16,0	4,9	9,7	3,4	13,4	16,7	8,8	677
Sulawesi Barat	36,1	10,9	39,3	17,0	73,4	75,0	5,7	76,6	15,9	5,3	14,5	4,3	19,3	24,1	8,7	667
Maluku	32,9	17,8	40,0	20,3	74,1	67,7	6,1	86,1	9,4	11,8	9,6	5,8	18,5	53,8	6,6	623
Maluku Utara	32,7	11,3	51,0	18,0	79,4	70,5	8,0	77,6	15,3	7,4	15,3	5,4	17,4	40,6	11,9	566
Papua Barat	20,5	16,2	44,0	33,1	68,9	70,0	4,6	91,7	28,2	5,2	5,4	4,6	11,7	20,7	3,3	402
Papua	20,0	5,5	27,0	11,7	46,8	46,0	8,0	73,9	19,0	2,6	3,1	1,5	13,0	32,3	12,1	936
Indonesia	24,0	11,3	39,5	28,1	75,1	75,8	6,1	82,4	12,1	5,9	10,7	3,8	15,9	27,5	6,2	23.878

Tabel R.6. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pengetahuan tentang alat/cara KB dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Mendengar salah satu alat/cara KB			Jumlah remaja	Mendengar salah satu alat/cara KB			Jumlah remaja	Mendengar salah satu alat/cara KB			Jumlah remaja
	Modern atau tradisional	Modern	Tradisional		Modern atau tradisional	Modern	Tradisional		Modern atau tradisional	Modern	Tradisional	
Aceh	84,8	84,2	19,1	365	87,7	87,1	25,6	386	86,3	85,7	22,4	751
Sumatera Utara	97,1	97,1	55,5	645	94,1	94,1	43,9	487	95,8	95,8	50,5	1.132
Sumatera Barat	85,7	85,5	27,1	634	90,9	90,9	30,7	535	88,1	88,0	28,8	1.168
Riau	95,6	95,6	49,7	342	97,7	97,7	31,1	276	96,5	96,5	41,4	618
Jambi	87,2	87,1	30,0	385	87,6	87,6	30,7	263	87,3	87,3	30,3	649
Sumatera Selatan	93,0	92,5	39,4	567	85,8	85,8	36,3	394	90,1	89,8	38,1	961
Bengkulu	97,7	97,7	19,3	281	98,3	98,3	26,3	193	97,9	97,9	22,1	474
Lampung	91,5	91,5	26,0	394	90,7	90,7	20,7	287	91,1	91,1	23,8	681
Kep. Bangka Belitung	92,0	92,0	22,8	252	95,4	95,4	24,3	188	93,4	93,4	23,4	441
Kep. Riau	94,7	93,5	63,4	271	91,4	91,4	55,7	218	93,2	92,6	59,9	489
DKI Jakarta	90,6	90,6	35,6	398	96,8	96,8	35,7	366	93,6	93,6	35,6	763
Jawa Barat	90,0	90,0	23,9	431	94,0	94,0	18,5	453	92,1	92,1	21,1	883
Jawa Tengah	94,0	94,0	44,1	662	95,4	95,0	49,4	568	94,7	94,5	46,5	1.231
DI Yogyakarta	98,4	98,4	51,1	269	98,9	98,9	60,5	222	98,6	98,6	55,3	491
Jawa Timur	91,3	91,3	30,9	479	94,3	94,3	30,7	363	92,6	92,6	30,8	842
Banten	91,7	91,6	16,2	528	94,6	94,6	23,0	326	92,8	92,8	18,8	853
Bali	97,5	97,5	46,4	403	96,0	96,0	37,0	338	96,8	96,8	42,1	741
Nusa Tenggara Barat	95,7	95,7	33,8	337	98,7	98,7	28,4	252	97,0	97,0	31,5	589
Nusa Tenggara Timur	87,3	86,6	49,6	370	87,9	87,6	46,6	318	87,6	87,0	48,2	688
Kalimantan Barat	95,5	95,5	36,6	359	96,2	96,2	33,5	261	95,8	95,8	35,3	620
Kalimantan Tengah	92,2	91,8	37,9	269	95,4	95,4	39,3	219	93,6	93,4	38,5	488
Kalimantan Selatan	93,2	93,2	35,4	408	93,1	93,1	33,3	324	93,2	93,2	34,5	732
Kalimantan Timur	91,5	91,5	33,1	300	97,8	97,8	42,5	239	94,3	94,3	37,3	539
Kalimantan Utara	84,2	84,0	40,2	188	88,3	88,3	33,9	127	85,8	85,7	37,7	315
Sulawesi Utara	90,9	90,9	40,7	259	90,0	89,6	26,0	237	90,5	90,3	33,7	496
Sulawesi Tengah	81,3	81,1	27,4	264	80,8	80,8	25,2	242	81,1	80,9	26,3	506
Sulawesi Selatan	96,3	96,3	38,6	656	99,0	99,0	41,0	493	97,5	97,5	39,7	1.149
Sulawesi Tenggara	95,1	94,3	58,3	401	96,1	95,4	41,7	316	95,6	94,8	51,0	717
Gorontalo	87,8	87,8	29,8	385	94,5	94,5	25,4	293	90,7	90,7	27,9	677
Sulawesi Barat	89,4	88,9	37,8	362	95,0	94,3	37,8	305	92,0	91,4	37,8	667
Maluku	94,7	93,0	65,0	321	95,3	95,0	54,4	302	95,0	94,0	59,9	623
Maluku Utara	92,6	91,3	50,4	314	94,9	94,9	49,6	252	93,7	92,9	50,0	566
Papua Barat	95,8	95,4	29,4	224	93,1	93,1	25,7	178	94,6	94,4	27,8	402
Papua	77,7	77,5	43,5	515	74,5	74,3	29,2	421	76,2	76,1	37,1	936
Indonesia	91,6	91,4	37,9	13.238	92,8	92,7	35,3	10.640	92,1	92,0	36,7	23.878

Tabel R.7. Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan Provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Mengetahui 1 alat/cara KB modern	Mengetahui 2 alat/cara KB modern	Mengetahui 3 alat/cara KB modern	Mengetahui 4 alat/cara KB modern	Mengetahui 5 alat/cara KB modern	Mengetahui 6 alat/cara KB modern	Mengetahui 7 alat/cara KB modern	Mengetahui 8 (semua) alat/cara KB modern	Tidak mengetahui satupun alat/cara KB modern	Jumlah remaja
Aceh	85,7	72,1	60,3	29,6	18,3	7,4	3,9	2,1	14,3	751
Sumatera Utara	95,8	75,9	63,9	39,6	24,5	11,9	6,5	2,4	4,2	1.132
Sumatera Barat	87,8	70,6	60,5	40,1	30,1	16,0	10,3	3,2	12,2	1.168
Riau	96,5	88,9	79,9	51,9	35,2	18,0	6,5	1,9	3,5	618
Jambi	86,2	76,8	64,1	42,4	29,0	18,5	10,8	4,4	13,8	649
Sumatera Selatan	89,8	82,8	71,1	50,1	29,2	16,0	9,0	2,0	10,2	961
Bengkulu	97,9	95,4	87,8	62,3	42,8	16,1	9,4	4,1	2,1	474
Lampung	91,1	77,1	62,3	34,2	23,3	13,9	6,8	1,7	8,9	681
Kep. Bangka Belitung	93,2	81,5	66,2	34,9	19,0	8,8	2,4	0,7	6,8	441
Kep. Riau	92,6	82,8	74,9	50,0	35,4	24,5	13,9	3,7	7,4	489
DKI Jakarta	93,6	86,3	77,8	52,4	36,6	20,9	10,7	2,8	6,4	763
Jawa Barat	92,1	85,5	70,3	32,5	22,2	8,6	2,1	0,4	7,9	883
Jawa Tengah	93,8	83,4	75,1	58,2	37,3	21,2	11,8	3,9	6,2	1.231
DI Yogyakarta	98,6	92,4	82,2	61,6	39,9	24,3	14,9	4,1	1,4	491
Jawa Timur	92,6	81,2	70,2	43,5	31,0	17,3	7,8	2,0	7,4	842
Banten	92,8	81,1	70,8	39,1	25,3	10,1	3,9	1,5	7,2	853
Bali	96,8	88,1	80,9	56,7	34,0	20,4	9,6	3,1	3,2	741
Nusa Tenggara Barat	97,0	91,4	78,7	55,0	36,0	15,4	6,3	1,7	3,0	589
Nusa Tenggara Timur	86,8	72,9	65,7	54,9	44,5	32,5	17,1	8,8	13,2	688
Kalimantan Barat	95,8	91,5	80,9	56,3	37,9	20,9	12,8	5,8	4,2	620
Kalimantan Tengah	93,4	82,1	73,0	47,2	26,6	14,3	7,4	1,7	6,6	488
Kalimantan Selatan	92,7	82,2	66,3	45,2	33,8	20,2	7,7	2,7	7,3	732
Kalimantan Timur	94,3	86,5	71,6	41,7	27,4	15,4	5,2	0,9	5,7	539
Kalimantan Utara	85,7	75,1	62,5	33,8	19,7	11,9	7,0	1,1	14,3	315
Sulawesi Utara	90,2	76,5	66,2	40,3	20,5	7,5	4,3	1,6	9,8	496
Sulawesi Tengah	80,9	58,0	50,9	31,3	18,1	12,3	7,1	1,7	19,1	506
Sulawesi Selatan	97,5	90,2	78,3	51,5	37,9	23,2	13,9	5,5	2,5	1.149
Sulawesi Tenggara	94,8	90,5	83,4	63,7	46,0	25,3	9,1	2,9	5,2	717
Gorontalo	90,7	79,9	69,1	47,6	30,1	15,7	5,1	2,5	9,3	677
Sulawesi Barat	91,1	80,2	65,8	48,9	31,8	16,0	6,8	2,3	8,9	667
Maluku	94,0	77,4	67,6	47,2	27,7	17,2	12,4	5,0	6,0	623
Maluku Utara	92,6	83,4	71,3	50,3	30,9	15,3	7,9	4,1	7,4	566
Papua Barat	94,2	75,9	66,9	46,7	35,5	16,3	13,0	1,4	5,8	402
Papua	75,9	51,8	45,9	29,8	18,3	7,7	2,9	1,6	24,1	936
Indonesia	91,8	80,5	69,8	46,1	30,6	16,6	8,4	2,9	8,2	23.878

Tabel R.8. Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan Provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Mengetahui 1 alat/cara KB modern	Mengetahui 2 alat/cara KB modern	Mengetahui 3 alat/cara KB modern	Mengetahui 4 alat/cara KB modern	Mengetahui 5 alat/cara KB modern	Mengetahui 6 alat/cara KB modern	Mengetahui 7 alat/cara KB modern	Mengetahui 8 alat/cara KB modern	Mengetahui 9 alat/cara KB modern	Mengetahui 10 alat/cara KB modern	Mengetahui 11 (SEMUA) alat/cara KB modern	Tidak mengetahui satupun alat/cara KB modern	Jumlah remaja
Aceh	85,7	72,1	61,2	31,6	19,5	10,9	5,9	2,9	2,2	1,2	0,6	14,3	751
Sumatera Utara	95,8	76,2	64,6	41,9	27,0	15,1	9,5	6,1	3,1	1,4	0,8	4,2	1.132
Sumatera Barat	88,0	70,8	60,6	41,4	32,2	19,7	11,8	5,7	3,3	1,6	0,8	12,0	1.168
Riau	96,5	89,0	80,8	55,2	39,5	23,0	12,7	6,2	3,1	1,4	0,5	3,5	618
Jambi	87,3	76,8	66,6	43,9	31,1	20,1	13,0	6,9	2,0	1,0	0,5	12,7	649
Sumatera Selatan	89,8	82,9	72,4	53,6	32,1	18,9	11,8	5,0	2,6	1,4	0,8	10,2	961
Bengkulu	97,9	95,4	88,1	63,2	43,7	19,0	11,3	6,2	3,6	2,8	2,0	2,1	474
Lampung	91,1	77,3	62,5	35,8	24,6	15,1	8,1	4,2	2,5	1,0	0,6	8,9	681
Kep. Bangka Belitung	93,4	81,5	66,7	37,0	20,9	10,3	4,3	2,3	0,4	0,4	0,4	6,6	441
Kep. Riau	92,6	82,8	75,6	51,4	36,8	26,5	15,9	8,1	3,2	1,9	0,9	7,4	489
DKI Jakarta	93,6	86,5	78,3	56,0	38,9	25,5	15,6	10,2	6,2	3,7	1,5	6,4	763
Jawa Barat	92,1	85,6	71,8	37,5	23,9	13,9	5,4	1,3	0,9	0,6	0,0	7,9	883
Jawa Tengah	94,5	84,6	76,3	61,9	45,6	31,6	17,4	8,4	4,0	2,0	0,5	5,5	1.231
DI Yogyakarta	98,6	92,4	83,4	64,1	45,5	31,2	21,4	13,1	6,9	3,3	1,6	1,4	491
Jawa Timur	92,6	81,2	70,9	45,4	32,7	20,8	11,2	4,4	1,6	1,4	0,9	7,4	842
Banten	92,8	81,5	72,2	45,4	27,7	13,9	6,4	3,9	1,7	1,3	0,6	7,2	853
Bali	96,8	88,6	81,2	58,7	36,3	22,9	12,9	5,8	3,5	1,5	1,0	3,2	741
Nusa Tenggara Barat	97,0	91,6	80,5	57,9	40,8	22,1	10,8	5,1	2,5	0,9	0,9	3,0	589
Nusa Tenggara Timur	87,0	73,3	66,3	55,6	45,6	35,3	23,7	15,3	11,4	8,7	7,4	13,0	688
Kalimantan Barat	95,8	91,5	81,6	57,8	41,7	26,9	15,5	9,6	7,3	5,2	3,4	4,2	620
Kalimantan Tengah	93,4	82,7	73,7	49,3	30,1	16,3	9,6	3,9	1,9	0,3	0,3	6,6	488
Kalimantan Selatan	93,2	82,8	67,2	46,2	35,5	22,6	12,8	5,8	2,7	1,3	0,8	6,8	732
Kalimantan Timur	94,3	86,9	73,1	43,0	29,1	17,3	7,9	1,9	0,9	0,9	0,2	5,7	539
Kalimantan Utara	85,7	75,1	64,4	36,8	23,2	13,5	8,6	3,9	1,7	0,1	0,1	14,3	315
Sulawesi Utara	90,3	76,5	66,3	43,6	23,8	10,9	6,4	3,4	1,4	1,1	1,0	9,7	496
Sulawesi Tengah	80,9	61,9	51,2	34,1	22,6	14,5	8,8	2,7	1,1	0,6	0,1	19,1	506
Sulawesi Selatan	97,5	90,4	78,8	53,3	40,2	26,2	17,1	9,4	5,4	3,2	1,9	2,5	1.149
Sulawesi Tenggara	94,8	90,5	83,5	65,1	48,4	27,9	13,8	5,9	3,1	1,8	0,8	5,2	717
Gorontalo	90,7	80,4	70,2	50,4	34,2	19,9	10,6	5,0	2,7	1,3	0,7	9,3	677
Sulawesi Barat	91,4	81,5	67,7	51,3	35,8	20,5	11,1	6,0	3,1	1,1	0,2	8,6	667
Maluku	94,0	78,2	69,0	49,2	31,3	20,6	15,1	7,5	5,5	3,3	2,1	6,0	623
Maluku Utara	92,9	84,1	72,1	52,7	34,8	21,1	12,0	9,0	4,5	2,4	1,1	7,1	566
Papua Barat	94,4	79,9	68,7	52,0	39,9	23,5	16,0	8,9	2,9	1,1	0,6	5,6	402
Papua	76,1	54,6	47,9	35,3	22,9	12,3	7,0	3,6	1,8	1,2	0,9	23,9	936
Indonesia	92,0	81,1	70,7	48,7	33,6	20,5	11,9	6,1	3,3	1,9	1,1	8,0	23.878

LAMPIRAN D
PENGETAHUAN KRR

Tabel R.9. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang masa subur wanita dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Mengetahui masa subur wanita					Jumlah remaja	Periode masa subur wanita						Jumlah remaja
	Ya	Tidak pernah mendengar istilah masa subur	Tidak tahu	Missing	Jumlah		Menjelang haid	Selama haid	Segera setelah haid berakhir	Ditengah antara dua haid	Lainnya	Jumlah	
Aceh	53,1	3,4	43,5	0,0	100,0	751	11,9	6,4	43,7	26,2	11,7	100,0	399
Sumatera Utara	37,3	7,8	55,0	0,0	100,0	1.132	15,3	6,8	43,5	20,0	14,4	100,0	422
Sumatera Barat	57,2	3,8	39,0	0,0	100,0	1.168	14,1	11,4	42,5	24,1	7,9	100,0	668
Riau	55,8	1,0	43,1	0,0	100,0	618	21,9	7,8	57,3	4,8	8,1	100,0	345
Jambi	43,0	4,1	52,9	0,0	100,0	649	18,4	12,9	41,0	15,4	12,3	100,0	279
Sumatera Selatan	61,0	1,6	37,3	0,0	100,0	961	17,2	11,3	54,0	14,8	2,8	100,0	586
Bengkulu	77,7	1,7	20,6	0,0	100,0	474	8,0	12,7	54,6	19,4	5,4	100,0	368
Lampung	57,4	4,3	38,3	0,0	100,0	681	21,1	4,1	36,8	32,6	5,4	100,0	391
Kep. Bangka Belitung	40,4	5,5	54,1	0,0	100,0	441	7,5	27,9	53,6	7,9	3,1	100,0	178
Kep. Riau	58,0	2,9	39,1	0,0	100,0	489	8,5	3,5	54,5	30,1	3,4	100,0	283
DKI Jakarta	65,7	2,5	31,7	0,0	100,0	763	21,8	6,3	51,3	17,5	3,0	100,0	502
Jawa Barat	55,5	2,6	41,9	0,0	100,0	883	30,9	1,6	40,2	25,6	1,7	100,0	490
Jawa Tengah	62,0	4,8	33,1	0,0	100,0	1.231	10,1	7,2	43,8	29,9	9,0	100,0	764
DI Yogyakarta	64,9	2,7	32,4	0,0	100,0	491	9,3	10,0	42,2	23,0	15,5	100,0	319
Jawa Timur	69,9	5,5	24,6	0,0	100,0	842	13,6	2,6	52,1	24,8	6,9	100,0	588
Banten	54,6	0,9	44,5	0,0	100,0	853	20,2	12,6	44,3	13,6	9,2	100,0	466
Bali	57,7	6,1	36,2	0,0	100,0	741	20,2	3,6	33,5	42,7	0,0	100,0	428
Nusa Tenggara Barat	68,9	7,5	23,6	0,0	100,0	589	21,1	13,1	43,2	20,6	2,0	100,0	406
Nusa Tenggara Timur	69,5	6,3	24,2	0,0	100,0	688	21,4	18,4	33,3	25,2	1,7	100,0	478
Kalimantan Barat	52,1	5,5	42,4	0,0	100,0	620	16,7	4,7	63,7	10,0	4,9	100,0	323
Kalimantan Tengah	53,2	5,4	41,4	0,0	100,0	488	19,0	7,9	50,7	17,0	5,6	100,0	260
Kalimantan Selatan	48,3	8,7	43,0	0,0	100,0	732	18,3	7,2	36,5	33,7	4,2	100,0	353
Kalimantan Timur	65,0	11,2	23,8	0,0	100,0	539	16,2	11,2	32,1	28,1	12,4	100,0	350
Kalimantan Utara	53,5	4,6	41,8	0,0	100,0	315	22,2	17,3	53,7	6,6	0,2	100,0	169
Sulawesi Utara	66,9	0,8	32,3	0,0	100,0	496	31,4	3,6	50,7	12,1	2,2	100,0	332
Sulawesi Tengah	57,1	2,0	40,9	0,0	100,0	506	8,0	2,1	55,1	34,9	0,0	100,0	289
Sulawesi Selatan	66,9	17,9	15,2	0,0	100,0	1.149	27,7	6,6	35,9	25,8	3,9	100,0	769
Sulawesi Tenggara	57,3	6,2	36,5	0,0	100,0	717	11,4	2,4	58,5	25,5	2,2	100,0	411
Gorontalo	36,0	5,0	58,9	0,0	100,0	677	18,4	11,2	56,6	8,0	5,8	100,0	244
Sulawesi Barat	40,9	7,9	51,2	0,0	100,0	667	9,4	6,6	44,6	28,8	10,6	100,0	272
Maluku	68,7	3,8	27,6	0,0	100,0	623	18,2	8,8	41,6	30,7	0,7	100,0	428
Maluku Utara	41,8	3,4	54,8	0,0	100,0	566	14,4	10,4	65,0	9,7	0,5	100,0	237
Papua Barat	57,0	3,2	39,8	0,0	100,0	402	27,4	10,1	33,7	22,7	6,1	100,0	229
Papua	52,0	7,0	41,0	0,0	100,0	936	16,6	12,6	49,3	13,1	8,5	100,0	487
Indonesia	56,6	5,3	38,2	0,0	100,0	23.878	17,6	8,4	45,9	22,4	5,7	100,0	13.513

Tabel R.10. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang remaja perempuan dapat hamil dalam sekali hubungan seksual dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Pengetahuan remaja perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan					Jumlah remaja
	Dapat hamil	Tidak dapat hamil	Tidak tahu	Missing	Jumlah	
Aceh	47,2	15,5	37,3	0,0	100,0	751
Sumatera Utara	62,9	17,5	19,5	0,0	100,0	1.132
Sumatera Barat	44,9	15,7	39,4	0,0	100,0	1.168
Riau	57,2	18,9	23,9	0,0	100,0	618
Jambi	68,8	7,8	23,4	0,0	100,0	649
Sumatera Selatan	55,8	13,0	31,1	0,0	100,0	961
Bengkulu	66,3	21,2	12,5	0,0	100,0	474
Lampung	62,7	8,1	29,2	0,0	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	53,4	17,5	29,1	0,0	100,0	441
Kep. Riau	63,3	10,0	26,7	0,0	100,0	489
DKI Jakarta	73,8	11,6	14,6	0,0	100,0	763
Jawa Barat	47,8	18,1	34,2	0,0	100,0	883
Jawa Tengah	69,0	14,5	16,5	0,0	100,0	1.231
DI Yogyakarta	67,8	15,6	16,6	0,0	100,0	491
Jawa Timur	67,5	15,6	16,9	0,0	100,0	842
Banten	73,9	11,2	14,9	0,0	100,0	853
Bali	51,5	20,3	28,2	0,0	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	73,7	15,0	11,2	0,0	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	67,4	17,0	15,6	0,0	100,0	688
Kalimantan Barat	59,4	15,6	25,0	0,0	100,0	620
Kalimantan Tengah	63,7	18,1	18,2	0,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	56,2	14,2	29,6	0,0	100,0	732
Kalimantan Timur	65,5	12,7	21,8	0,0	100,0	539
Kalimantan Utara	58,5	15,9	25,6	0,0	100,0	315
Sulawesi Utara	51,0	25,8	23,2	0,0	100,0	496
Sulawesi Tengah	55,5	10,3	34,2	0,0	100,0	506
Sulawesi Selatan	66,9	20,3	12,8	0,0	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	53,5	29,5	17,0	0,0	100,0	717
Gorontalo	33,9	30,5	35,6	0,0	100,0	677
Sulawesi Barat	57,0	13,1	29,9	0,0	100,0	667
Maluku	64,0	22,7	13,2	0,0	100,0	623
Maluku Utara	59,2	19,8	21,0	0,0	100,0	566
Papua Barat	41,2	36,6	22,2	0,0	100,0	402
Papua	47,6	21,5	30,9	0,0	100,0	936
Indonesia	59,2	17,1	23,7	0,0	100,0	23.878

Tabel R.11. Rata-rata (mean) dan median umur sebaiknya menikah pertama, melahirkan pertama dan umur aman melahirkan menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Umur perempuan sebaiknya menikah pertama		Umur laki-laki sebaiknya menikah pertama		Umur sebaiknya perempuan punya anak pertama		Umur terendah aman untuk melahirkan		Umur tertinggi aman untuk melahirkan	
	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median
Aceh	21,9	22	26,3	25	22,8	23	20,8	20	37,5	40
Sumatera Utara	22,5	23	25,5	25	23,1	23	21,2	21	35,6	35
Sumatera Barat	23,2	23	26,5	26	24,0	24	20,8	20	35,7	35
Riau	22,7	23	25,7	25	23,8	24	21,6	21	35,7	35
Jambi	21,8	21	25,0	25	22,9	23	20,8	20	34,5	35
Sumatera Selatan	22,2	22	25,4	25	23,0	23	20,6	20	35,0	35
Bengkulu	22,3	22	25,3	25	23,2	23	19,4	20	34,9	35
Lampung	22,0	22	25,2	25	22,6	22	20,6	20	37,7	39
Kep. Bangka Belitung	21,5	21	24,6	25	22,7	22	20,1	20	34,0	35
Kep. Riau	22,4	22	25,7	25	23,9	24	22,6	22	35,7	35
DKI Jakarta	23,2	23	26,2	26	24,0	24	21,7	21	36,2	36
Jawa Barat	22,1	22	25,2	25	23,4	23	21,1	20	34,5	35
Jawa Tengah	21,9	21	25,3	25	23,5	23	21,2	20	35,9	35
DI Yogyakarta	22,7	23	25,4	25	24,3	25	21,5	21	35,3	35
Jawa Timur	21,4	21	25,2	25	22,6	22	21,1	21	36,0	35
Banten	22,0	22	25,4	25	22,8	23	20,8	20	36,7	38
Bali	23,3	24	26,1	25	24,3	25	22,0	22	34,9	35
Nusa Tenggara Barat	21,8	22	24,8	25	22,8	23	20,5	20	36,2	37
Nusa Tenggara Timur	23,7	25	26,4	26	24,3	25	22,3	21	36,8	36
Kalimantan Barat	22,0	22	24,9	25	23,4	23	20,9	20	34,7	35
Kalimantan Tengah	22,0	21	24,7	25	23,5	23	20,3	20	35,2	35
Kalimantan Selatan	21,6	21	24,8	25	22,4	23	20,7	20	35,1	35
Kalimantan Timur	22,3	22	25,6	25	23,5	23	20,8	20	36,0	35
Kalimantan Utara	22,8	23	25,5	25	23,6	24	20,8	20	34,3	32
Sulawesi Utara	23,3	24	25,7	25	24,0	25	21,5	22	31,9	30
Sulawesi Tengah	22,4	23	25,2	25	23,8	25	21,7	22	36,5	39
Sulawesi Selatan	22,0	22	24,9	25	23,4	23	20,8	20	37,5	38
Sulawesi Tenggara	22,3	22	25,2	25	22,8	23	20,3	20	37,0	38
Gorontalo	22,2	22	24,8	25	23,6	23	21,7	20	34,7	35
Sulawesi Barat	21,6	21	24,7	25	23,6	23	20,6	20	34,4	35
Maluku	23,6	25	26,1	26	24,3	25	20,2	20	39,5	40
Maluku Utara	22,5	23	25,0	25	23,6	24	20,9	20	35,2	35
Papua Barat	22,9	23	25,4	25	23,4	23	21,2	20	39,9	40
Papua	23,0	23	25,3	25	23,5	23	21,6	21	35,5	35
Indonesia	22,4	22	25,4	25	23,4	23	21,0	20	35,9	35

Tabel R.12. Distribusi persentase remaja laki-laki menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Remaja laki-laki								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	0,4	7,2	13,6	14,0	20,3	44,4	100,0	365	26,2
Sumatera Utara	0,6	5,2	30,6	17,9	15,8	30,0	100,0	645	25,7
Sumatera Barat	0,0	0,0	14,0	21,6	14,3	50,1	100,0	634	26,9
Riau	0,4	5,3	34,9	21,8	13,1	24,6	100,0	342	25,7
Jambi	1,2	4,9	43,8	11,4	11,5	27,1	100,0	385	25,2
Sumatera Selatan	0,6	9,0	42,0	24,6	10,0	13,8	100,0	567	25,2
Bengkulu	0,6	5,2	45,5	22,2	9,2	17,3	100,0	281	25,3
Lampung	0,0	6,5	42,5	10,1	5,0	35,9	100,0	394	25,0
Kep. Bangka Belitung	0,8	5,1	28,9	11,0	4,8	49,5	100,0	252	25,0
Kep. Riau	0,0	5,2	34,5	17,7	14,0	28,6	100,0	271	25,8
DKI Jakarta	0,1	3,3	29,0	28,5	19,6	19,4	100,0	398	26,2
Jawa Barat	0,0	2,1	34,9	20,1	7,2	35,8	100,0	431	25,6
Jawa Tengah	0,0	5,1	47,1	21,3	8,0	18,5	100,0	662	25,3
DI Yogyakarta	0,0	4,3	44,8	18,2	11,5	21,2	100,0	269	25,6
Jawa Timur	0,6	11,0	45,4	23,1	10,7	9,3	100,0	479	25,2
Banten	0,9	9,2	34,1	22,1	10,3	23,4	100,0	528	25,2
Bali	0,4	1,8	30,4	26,2	23,2	18,0	100,0	403	26,4
Nusa Tenggara Barat	0,5	7,2	42,2	18,8	11,9	19,3	100,0	337	25,4
Nusa Tenggara Timur	2,2	6,2	24,9	18,8	26,7	21,2	100,0	370	26,3
Kalimantan Barat	2,1	3,1	39,8	24,0	11,4	19,5	100,0	359	25,5
Kalimantan Tengah	3,5	8,9	48,7	14,1	7,5	17,3	100,0	269	24,6
Kalimantan Selatan	1,6	7,4	33,8	13,3	7,4	36,5	100,0	408	24,9
Kalimantan Timur	0,0	3,6	40,8	15,2	11,2	29,3	100,0	300	25,7
Kalimantan Utara	0,0	4,9	36,7	23,5	16,7	18,2	100,0	188	25,9
Sulawesi Utara	0,2	0,9	23,5	18,3	14,6	42,4	100,0	259	26,2
Sulawesi Tengah	0,0	4,2	25,9	14,7	2,7	52,4	100,0	264	25,1
Sulawesi Selatan	0,8	27,5	41,1	16,7	8,0	5,8	100,0	656	24,0
Sulawesi Tenggara	0,0	3,9	41,9	17,6	11,0	25,5	100,0	401	25,5
Gorontalo	0,3	7,3	39,3	10,7	11,1	31,3	100,0	385	25,4
Sulawesi Barat	0,0	6,7	31,7	10,9	14,3	36,4	100,0	362	25,7
Maluku	0,2	5,5	23,0	18,7	21,6	31,0	100,0	321	26,2
Maluku Utara	0,7	5,8	36,4	16,9	8,9	31,3	100,0	314	25,4
Papua Barat	0,0	9,2	37,6	16,4	16,6	20,2	100,0	224	25,7
Papua	3,9	19,1	22,3	3,2	5,4	46,0	100,0	515	23,5
Indonesia	0,7	7,1	34,7	18,0	12,0	27,5	100,0	13.238	25,4

Tabel R.13. Distribusi persentase remaja perempuan menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Remaja perempuan								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	1,3	15,3	39,6	4,3	0,0	39,6	100,0	386	23,3
Sumatera Utara	0,0	17,8	50,2	8,3	1,3	22,4	100,0	487	23,7
Sumatera Barat	0,1	6,4	47,7	9,0	2,0	34,7	100,0	535	24,4
Riau	1,0	14,2	48,8	10,1	0,0	25,8	100,0	276	23,8
Jambi	1,0	18,7	49,2	3,7	1,2	26,2	100,0	263	23,4
Sumatera Selatan	2,9	18,5	52,0	8,2	1,0	17,4	100,0	394	23,6
Bengkulu	0,7	18,7	52,5	5,7	0,0	22,4	100,0	193	23,7
Lampung	1,0	26,9	46,5	2,1	1,0	22,5	100,0	287	23,2
Kep. Bangka Belitung	0,6	18,8	40,0	1,8	0,9	37,8	100,0	188	23,3
Kep. Riau	0,3	12,3	55,1	8,3	1,3	22,7	100,0	218	24,2
DKI Jakarta	0,0	4,5	74,4	6,1	2,5	12,4	100,0	366	24,6
Jawa Barat	2,6	17,4	48,5	1,0	0,0	30,4	100,0	453	22,9
Jawa Tengah	1,3	25,2	53,6	4,5	0,0	15,5	100,0	568	23,4
DI Yogyakarta	0,3	10,8	70,4	9,5	1,3	7,6	100,0	222	24,2
Jawa Timur	3,9	31,8	46,2	1,4	1,6	15,1	100,0	363	22,7
Banten	0,0	18,5	51,3	2,0	1,4	26,8	100,0	326	23,5
Bali	0,0	10,1	60,0	10,1	2,3	17,4	100,0	338	24,5
Nusa Tenggara Barat	1,6	18,9	54,0	6,7	1,5	17,2	100,0	252	23,8
Nusa Tenggara Timur	0,7	11,8	35,1	16,4	15,0	20,9	100,0	318	25,2
Kalimantan Barat	4,5	18,2	47,7	9,1	2,3	18,2	100,0	261	23,5
Kalimantan Tengah	4,2	24,5	46,3	6,4	1,3	17,4	100,0	219	23,3
Kalimantan Selatan	1,2	22,8	31,7	1,7	0,0	42,6	100,0	324	22,8
Kalimantan Timur	0,0	18,6	54,6	6,0	2,2	18,5	100,0	239	23,9
Kalimantan Utara	0,3	21,0	47,0	9,0	6,9	15,8	100,0	127	24,1
Sulawesi Utara	0,9	7,9	40,7	7,7	1,3	41,6	100,0	237	24,3
Sulawesi Tengah	0,2	10,1	29,6	17,5	0,2	42,4	100,0	242	24,2
Sulawesi Selatan	1,3	37,6	48,0	6,2	0,9	6,1	100,0	493	23,0
Sulawesi Tenggara	0,7	14,2	50,2	3,4	1,2	30,3	100,0	316	23,9
Gorontalo	0,7	14,5	42,2	8,8	3,7	30,1	100,0	293	24,3
Sulawesi Barat	2,0	18,5	37,1	5,5	2,5	34,3	100,0	305	23,6
Maluku	0,9	10,1	41,7	14,8	8,2	24,3	100,0	302	24,8
Maluku Utara	0,7	14,0	53,2	6,6	6,4	19,0	100,0	252	24,4
Papua Barat	1,5	26,2	38,6	11,4	3,9	18,5	100,0	178	23,6
Papua	2,6	21,6	29,5	4,3	2,2	39,8	100,0	421	23,1
Indonesia	1,2	17,8	47,6	6,7	2,1	24,6	100,0	10.640	23,7

Tabel R.14. Distribusi persentase remaja laki-laki dan perempuan menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Remaja laki-laki dan perempuan								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	0,8	11,4	27,0	9,0	9,9	41,9	100,0	751	24,6
Sumatera Utara	0,4	10,6	39,0	13,7	9,5	26,7	100,0	1.132	24,8
Sumatera Barat	0,1	2,9	29,4	15,8	8,7	43,1	100,0	1.168	25,6
Riau	0,7	9,2	41,1	16,6	7,2	25,1	100,0	618	24,8
Jambi	1,1	10,5	46,0	8,3	7,3	26,7	100,0	649	24,4
Sumatera Selatan	1,6	12,9	46,1	17,9	6,3	15,3	100,0	961	24,6
Bengkulu	0,6	10,7	48,4	15,5	5,4	19,4	100,0	474	24,6
Lampung	0,4	15,1	44,2	6,7	3,3	30,3	100,0	681	24,1
Kep. Bangka Belitung	0,7	11,0	33,6	7,0	3,2	44,5	100,0	441	24,2
Kep. Riau	0,1	8,4	43,7	13,5	8,3	26,0	100,0	489	25,0
DKI Jakarta	0,1	3,9	50,8	17,8	11,4	16,1	100,0	763	25,4
Jawa Barat	1,3	9,9	41,9	10,3	3,5	33,1	100,0	883	24,2
Jawa Tengah	0,6	14,4	50,1	13,5	4,3	17,1	100,0	1.231	24,4
DI Yogyakarta	0,1	7,2	56,4	14,3	6,9	15,1	100,0	491	24,9
Jawa Timur	2,0	20,0	45,7	13,7	6,8	11,8	100,0	842	24,2
Banten	0,6	12,8	40,7	14,5	6,9	24,7	100,0	853	24,5
Bali	0,2	5,6	43,9	18,9	13,7	17,7	100,0	741	25,5
Nusa Tenggara Barat	0,9	12,3	47,3	13,6	7,5	18,4	100,0	589	24,7
Nusa Tenggara Timur	1,5	8,8	29,6	17,7	21,3	21,1	100,0	688	25,8
Kalimantan Barat	3,1	9,5	43,1	17,7	7,6	19,0	100,0	620	24,6
Kalimantan Tengah	3,8	15,9	47,6	10,6	4,7	17,3	100,0	488	24,0
Kalimantan Selatan	1,4	14,2	32,9	8,1	4,1	39,2	100,0	732	24,0
Kalimantan Timur	0,0	10,2	46,9	11,1	7,2	24,5	100,0	539	24,8
Kalimantan Utara	0,1	11,4	40,8	17,7	12,7	17,3	100,0	315	25,2
Sulawesi Utara	0,5	4,2	31,7	13,2	8,3	42,0	100,0	496	25,3
Sulawesi Tengah	0,1	7,0	27,7	16,1	1,5	47,6	100,0	506	24,6
Sulawesi Selatan	1,0	31,8	44,1	12,2	4,9	5,9	100,0	1.149	23,6
Sulawesi Tenggara	0,3	8,4	45,5	11,4	6,7	27,6	100,0	717	24,8
Gorontalo	0,5	10,4	40,6	9,9	7,9	30,8	100,0	677	24,9
Sulawesi Barat	0,9	12,1	34,2	8,5	8,9	35,4	100,0	667	24,7
Maluku	0,5	7,7	32,1	16,8	15,1	27,8	100,0	623	25,5
Maluku Utara	0,7	9,5	43,9	12,3	7,8	25,8	100,0	566	24,9
Papua Barat	0,7	16,8	38,0	14,2	11,0	19,4	100,0	402	24,8
Papua	3,3	20,2	25,5	3,7	4,0	43,2	100,0	936	23,3
Indonesia	0,9	11,9	40,5	13,0	7,6	26,2	100,0	23.878	24,7

Tabel R.15. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan akibat dari menikah usia muda dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Mengetahui akibat dari menikah usia muda				Jumlah remaja
	Ya, tahu	Tidak tahu	Missing	Jumlah	
Aceh	55,1	44,9	0,0	100,0	751
Sumatera Utara	63,9	36,1	0,0	100,0	1.132
Sumatera Barat	68,2	31,8	0,0	100,0	1.168
Riau	65,1	34,9	0,0	100,0	618
Jambi	71,8	28,2	0,0	100,0	649
Sumatera Selatan	72,6	27,4	0,0	100,0	961
Bengkulu	88,3	11,7	0,0	100,0	474
Lampung	75,9	24,1	0,0	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	74,2	25,8	0,0	100,0	441
Kep. Riau	77,6	22,4	0,0	100,0	489
DKI Jakarta	79,0	21,0	0,0	100,0	763
Jawa Barat	74,5	25,5	0,0	100,0	883
Jawa Tengah	77,9	22,1	0,0	100,0	1.231
DI Yogyakarta	83,6	16,4	0,0	100,0	491
Jawa Timur	85,0	15,0	0,0	100,0	842
Banten	61,5	38,5	0,0	100,0	853
Bali	79,2	20,8	0,0	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	79,6	20,4	0,0	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	69,0	31,0	0,0	100,0	688
Kalimantan Barat	60,1	39,9	0,0	100,0	620
Kalimantan Tengah	62,8	37,2	0,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	65,3	34,7	0,0	100,0	732
Kalimantan Timur	70,9	29,1	0,0	100,0	539
Kalimantan Utara	64,0	36,0	0,0	100,0	315
Sulawesi Utara	69,8	30,2	0,0	100,0	496
Sulawesi Tengah	63,1	36,9	0,0	100,0	506
Sulawesi Selatan	75,6	24,4	0,0	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	67,1	32,9	0,0	100,0	717
Gorontalo	52,6	47,4	0,0	100,0	677
Sulawesi Barat	42,8	57,2	0,0	100,0	667
Maluku	73,2	26,8	0,0	100,0	623
Maluku Utara	52,9	47,1	0,0	100,0	566
Papua Barat	77,8	22,2	0,0	100,0	402
Papua	57,0	43,0	0,0	100,0	936
Indonesia	69,3	30,7	0,0	100,0	23.878

Tabel R.16. Distrbusi persentase remaja menurut pernah mendengar tentang NAPZA dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Mendengar tantang NAPZA				Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Missing	Jumlah	
Aceh	88,2	11,8	0,0	100,0	751
Sumatera Utara	98,3	1,7	0,0	100,0	1.132
Sumatera Barat	82,2	17,8	0,0	100,0	1.168
Riau	97,7	2,3	0,0	100,0	618
Jambi	97,8	2,2	0,0	100,0	649
Sumatera Selatan	94,3	5,7	0,0	100,0	961
Bengkulu	98,8	1,2	0,0	100,0	474
Lampung	87,8	12,2	0,0	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	96,3	3,7	0,0	100,0	441
Kep. Riau	94,7	5,3	0,0	100,0	489
DKI Jakarta	96,9	3,1	0,0	100,0	763
Jawa Barat	96,3	3,7	0,0	100,0	883
Jawa Tengah	96,7	3,3	0,0	100,0	1.231
DI Yogyakarta	99,3	0,7	0,0	100,0	491
Jawa Timur	94,3	5,7	0,0	100,0	842
Banten	95,2	4,8	0,0	100,0	853
Bali	99,0	1,0	0,0	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	97,9	2,1	0,0	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	97,4	2,6	0,0	100,0	688
Kalimantan Barat	93,4	6,6	0,0	100,0	620
Kalimantan Tengah	92,9	7,1	0,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	87,6	12,4	0,0	100,0	732
Kalimantan Timur	96,7	3,3	0,0	100,0	539
Kalimantan Utara	94,2	5,8	0,0	100,0	315
Sulawesi Utara	93,6	6,4	0,0	100,0	496
Sulawesi Tengah	98,6	1,4	0,0	100,0	506
Sulawesi Selatan	96,1	3,9	0,0	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	92,2	7,8	0,0	100,0	717
Gorontalo	96,1	3,9	0,0	100,0	677
Sulawesi Barat	97,5	2,5	0,0	100,0	667
Maluku	92,7	7,3	0,0	100,0	623
Maluku Utara	96,5	3,5	0,0	100,0	566
Papua Barat	66,0	34,0	0,0	100,0	402
Papua	83,4	16,6	0,0	100,0	936
Indonesia	93,7	6,3	0,0	100,0	23.878

Tabel R.17. Persentase remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pengetahuan akibat bila terlalu banyak mengkonsumsi NAPZA dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Dampak Fisik								Dampak Psikologi						Dampak Sosial Ekonomi			Jumlah remaja
	Gangguan sistem syaraf (halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf)	Gangguan pada jantung dan pembuluh darah	Gangguan pada kulit	Gangguan pada paru-paru	Gangguan pada pencernaan	Gangguan sistem reproduksi (disfungsi ereksi, gangguan menstruasi)	Terinfeksi virus (hepatitis, HIV/AIDS, sipilis. dll)	Overdosis (sakau, dll) kematian	Cemas berlebihan, tegang dan gelisah	Berhayal dan curiga	Berperila-ku brutal	Sulit berkonsen-trasi, kesal, tertekan	Menyakiti diri sendiri	Berkeinginan untuk bunuh diri	Keluarga tidak nyaman dan terganggu	Motivasi dan kemauan belajar hilang, prestasi belajar menurun	Tempat tinggal masyarakat jadi rawan kejahatan	
Aceh	84,1	22,4	8,5	15,3	7,3	12,3	7,6	46,3	29,5	36,5	38,0	28,5	32,8	15,3	20,2	28,7	13,5	663
Sumatera Utara	82,7	12,2	5,4	8,9	6,5	7,5	15,9	53,7	20,4	24,0	34,9	16,9	15,9	12,9	21,7	18,3	17,9	1.112
Sumatera Barat	72,1	19,7	8,7	17,4	4,8	5,6	15,7	62,1	29,0	28,0	27,1	29,5	23,4	13,8	19,7	32,4	10,1	961
Riau	72,7	12,1	2,3	13,1	5,9	4,5	4,8	41,5	14,5	24,1	23,1	9,6	13,6	9,0	13,0	11,9	9,4	603
Jambi	65,7	23,2	9,1	20,9	9,5	12,3	19,1	55,7	16,2	17,1	16,2	18,6	18,5	11,8	14,2	18,7	8,8	634
Sumatera Selatan	78,9	22,0	5,9	17,5	7,3	7,7	9,6	59,1	23,3	31,8	29,2	23,1	22,2	17,2	21,2	17,1	17,7	906
Bengkulu	75,6	17,5	9,1	15,3	6,0	5,9	17,2	59,3	25,3	40,9	31,1	17,8	21,7	9,2	18,3	16,1	9,3	469
Lampung	79,1	28,8	12,2	19,0	16,8	24,8	40,3	61,4	40,0	36,8	31,9	37,9	27,4	18,8	24,5	33,6	17,0	597
Kep. Bangka Belitung	62,0	23,5	7,2	20,7	6,3	7,1	7,9	55,9	19,0	18,4	20,4	18,8	15,7	7,9	25,8	27,2	14,7	424
Kep. Riau	71,5	32,3	18,8	28,6	18,8	15,9	14,2	45,1	25,7	40,6	38,1	25,3	23,6	8,8	12,9	20,7	7,2	463
DKI Jakarta	61,7	19,0	4,5	15,1	6,5	6,0	17,0	69,3	20,1	23,1	10,6	12,6	8,6	3,3	7,6	12,3	5,0	740
Jawa Barat	76,4	17,9	2,7	8,5	7,4	13,2	19,0	65,1	20,8	22,8	28,5	22,9	25,7	9,0	13,4	11,0	6,3	851
Jawa Tengah	72,8	32,9	5,0	24,9	12,6	13,0	14,4	56,0	25,0	25,4	28,0	22,0	13,0	8,3	14,7	14,5	14,3	1.190
DI Yogyakarta	73,4	63,0	5,8	42,5	33,2	20,2	24,4	59,0	37,6	31,0	46,3	44,7	19,8	7,9	47,8	48,3	47,0	488
Jawa Timur	85,9	37,9	13,0	23,9	16,1	20,9	35,7	70,1	40,3	37,8	31,2	40,0	37,4	18,7	24,5	34,1	21,3	794
Banten	55,3	8,2	4,3	9,0	4,8	3,5	11,4	52,3	18,9	26,8	23,5	11,4	17,3	9,1	4,2	5,4	2,7	813
Bali	74,7	44,9	14,3	35,4	17,0	21,2	49,8	75,3	35,9	41,7	29,2	37,5	33,6	19,6	40,8	46,4	23,3	734
Nusa Tenggara Barat	71,7	33,3	7,6	20,8	5,7	5,5	14,1	58,9	33,0	36,1	48,3	25,6	16,3	20,1	8,0	21,9	9,9	577
Nusa Tenggara Timur	63,2	33,1	15,1	34,9	11,3	12,5	15,6	49,5	21,6	44,5	45,8	18,6	30,8	26,9	19,9	19,3	19,2	670
Kalimantan Barat	66,7	15,6	10,3	15,1	8,9	6,6	8,4	41,5	17,9	16,9	18,2	16,3	19,0	6,6	18,2	10,5	17,2	579
Kalimantan Tengah	74,6	10,9	2,9	10,7	3,8	3,0	4,3	44,5	15,3	18,6	17,9	17,5	4,0	1,8	5,6	9,7	5,6	453
Kalimantan Selatan	50,3	16,6	7,7	16,8	11,7	11,4	20,2	69,1	41,1	39,4	39,3	22,8	36,0	26,0	21,7	20,0	17,2	641
Kalimantan Timur	54,1	14,9	7,1	14,2	10,8	8,7	18,7	59,6	33,1	27,4	34,6	30,2	27,5	18,6	26,7	22,1	21,3	521
Kalimantan Utara	75,7	5,7	2,2	7,0	2,9	4,2	8,6	56,7	23,5	34,9	33,9	20,0	30,3	14,4	17,1	19,8	11,6	297
Sulawesi Utara	57,4	13,6	2,4	20,1	2,0	2,7	15,5	53,8	26,9	35,8	25,5	13,1	17,6	9,0	4,7	6,8	3,5	465
Sulawesi Tengah	67,5	38,4	23,1	29,7	23,6	27,6	31,3	63,4	14,5	22,4	35,8	9,8	12,6	8,3	20,2	13,8	16,6	499
Sulawesi Selatan	69,5	26,8	7,7	25,2	13,9	10,0	25,3	63,2	30,8	32,3	33,8	21,2	48,7	29,3	19,2	17,7	13,0	1.103
Sulawesi Tenggara	62,2	11,7	10,5	23,3	11,5	14,1	23,0	57,2	21,7	38,5	50,5	16,2	33,2	23,0	21,7	20,2	24,7	661
Gorontalo	58,8	10,3	3,4	10,2	6,4	3,5	5,9	51,4	16,0	27,9	36,0	8,0	11,8	4,3	4,8	4,2	3,8	651
Sulawesi Barat	66,5	16,7	5,6	19,2	7,8	6,0	8,5	46,2	16,7	17,0	18,1	15,0	16,7	7,1	7,4	7,8	5,8	650
Maluku	44,7	24,7	10,3	22,0	10,1	9,6	24,9	46,4	22,1	39,2	45,5	18,5	26,3	19,0	20,0	16,4	7,6	577
Maluku Utara	61,0	18,1	2,1	23,0	5,7	9,1	7,8	31,4	14,2	28,0	56,0	18,9	17,8	11,8	25,4	20,6	16,1	547
Papua Barat	52,0	17,6	5,7	25,9	6,8	7,3	28,4	54,1	33,1	47,6	40,4	28,4	33,1	19,7	21,4	23,8	19,1	265
Papua	74,1	20,1	5,6	16,8	5,5	6,6	10,4	34,4	15,1	27,3	31,6	16,1	19,1	10,0	22,6	23,9	20,6	780
Indonesia	69,1	22,7	7,7	19,5	9,8	10,4	17,7	55,6	24,7	30,1	31,8	21,6	23,0	13,8	18,4	19,7	14,0	22.378

Tabel R.18. Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pernah/tdaknya mencoba NAPZA dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA			Jumlah remaja
	Pernah mencoba	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	3,1	96,9	100,0	663
Sumatera Utara	8,0	92,0	100,0	1.112
Sumatera Barat	4,4	95,6	100,0	961
Riau	7,6	92,4	100,0	603
Jambi	8,4	91,6	100,0	634
Sumatera Selatan	7,3	92,7	100,0	906
Bengkulu	4,3	95,7	100,0	469
Lampung	10,6	89,4	100,0	597
Kep. Bangka Belitung	8,3	91,7	100,0	424
Kep. Riau	25,5	74,5	100,0	463
DKI Jakarta	12,6	87,4	100,0	740
Jawa Barat	6,4	93,6	100,0	851
Jawa Tengah	6,3	93,7	100,0	1.190
DI Yogyakarta	8,3	91,7	100,0	488
Jawa Timur	7,7	92,3	100,0	794
Banten	8,0	92,0	100,0	813
Bali	5,4	94,6	100,0	734
Nusa Tenggara Barat	10,4	89,6	100,0	577
Nusa Tenggara Timur	13,3	86,7	100,0	670
Kalimantan Barat	9,0	91,0	100,0	579
Kalimantan Tengah	10,3	89,7	100,0	453
Kalimantan Selatan	7,5	92,5	100,0	641
Kalimantan Timur	7,0	93,0	100,0	521
Kalimantan Utara	7,2	92,8	100,0	297
Sulawesi Utara	10,0	90,0	100,0	465
Sulawesi Tengah	12,6	87,4	100,0	499
Sulawesi Selatan	9,6	90,4	100,0	1.103
Sulawesi Tenggara	6,8	93,2	100,0	661
Gorontalo	11,9	88,1	100,0	651
Sulawesi Barat	13,2	86,8	100,0	650
Maluku	14,1	85,9	100,0	577
Maluku Utara	12,7	87,3	100,0	547
Papua Barat	9,6	90,4	100,0	265
Papua	10,8	89,2	100,0	780
Indonesia	9,0	91,0	100,0	22.378

Tabel R.19. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang HIV/AIDS, Bahaya HIV/AIDS dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Mendengar HIV/AIDS				Jumlah remaja	Mengetahui bahaya HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Missing	Jumlah		Mengetahui	Tidak mengetahui	Lumlah	
Aceh	80,3	19,7	0,0	100,0	751	87,6	12,4	100,0	603
Sumatera Utara	79,6	20,4	0,0	100,0	1.132	84,9	15,1	100,0	901
Sumatera Barat	87,8	12,2	0,0	100,0	1.168	91,8	8,2	100,0	1.025
Riau	95,1	4,9	0,0	100,0	618	82,0	18,0	100,0	588
Jambi	91,5	8,5	0,0	100,0	649	83,9	16,1	100,0	593
Sumatera Selatan	87,9	12,1	0,0	100,0	961	87,7	12,3	100,0	844
Bengkulu	95,8	4,2	0,0	100,0	474	92,2	7,8	100,0	454
Lampung	83,4	16,6	0,0	100,0	681	92,2	7,8	100,0	568
Kep. Bangka Belitung	92,0	8,0	0,0	100,0	441	86,9	13,1	100,0	405
Kep. Riau	92,2	7,8	0,0	100,0	489	96,1	3,9	100,0	450
DKI Jakarta	96,3	3,7	0,0	100,0	763	87,1	12,9	100,0	735
Jawa Barat	92,5	7,5	0,0	100,0	883	92,5	7,5	100,0	817
Jawa Tengah	94,7	5,3	0,0	100,0	1.231	90,4	9,6	100,0	1.166
DI Yogyakarta	98,3	1,7	0,0	100,0	491	90,5	9,5	100,0	483
Jawa Timur	95,2	4,8	0,0	100,0	842	95,2	4,8	100,0	802
Banten	90,2	9,8	0,0	100,0	853	81,1	18,9	100,0	770
Bali	99,1	0,9	0,0	100,0	741	95,3	4,7	100,0	734
Nusa Tenggara Barat	88,7	11,3	0,0	100,0	589	90,7	9,3	100,0	522
Nusa Tenggara Timur	90,7	9,3	0,0	100,0	688	92,4	7,6	100,0	624
Kalimantan Barat	85,3	14,7	0,0	100,0	620	81,0	19,0	100,0	529
Kalimantan Tengah	81,4	18,6	0,0	100,0	488	70,0	30,0	100,0	397
Kalimantan Selatan	87,1	12,9	0,0	100,0	732	77,4	22,6	100,0	637
Kalimantan Timur	86,3	13,7	0,0	100,0	539	89,7	10,3	100,0	465
Kalimantan Utara	90,2	9,8	0,0	100,0	315	83,1	16,9	100,0	284
Sulawesi Utara	93,0	7,0	0,0	100,0	496	91,6	8,4	100,0	462
Sulawesi Tengah	94,9	5,1	0,0	100,0	506	77,4	22,6	100,0	480
Sulawesi Selatan	87,8	12,2	0,0	100,0	1.149	88,1	11,9	100,0	1.008
Sulawesi Tenggara	90,3	9,7	0,0	100,0	717	91,6	8,4	100,0	648
Gorontalo	84,2	15,8	0,0	100,0	677	77,6	22,4	100,0	571
Sulawesi Barat	69,3	30,7	0,0	100,0	667	66,7	33,3	100,0	462
Maluku	94,0	6,0	0,0	100,0	623	87,3	12,7	100,0	585
Maluku Utara	83,0	17,0	0,0	100,0	566	68,8	31,2	100,0	470
Papua Barat	97,0	3,0	0,0	100,0	402	96,1	3,9	100,0	390
Papua	89,3	10,7	0,0	100,0	936	94,0	6,0	100,0	836
Indonesia	89,2	10,8	0,0	100,0	23.878	87,2	12,8	100,0	21.310

Tabel R.20. Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar HIV/AIDS menurut pengetahuan adanya cara menghindari HIV/AIDS dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Pengetahuan adanya cara menghindari HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Ya ada cara	Tidak ada cara	Jumlah	
Aceh	80,0	20,0	100,0	603
Sumatera Utara	72,5	27,5	100,0	901
Sumatera Barat	81,8	18,2	100,0	1.025
Riau	75,2	24,8	100,0	588
Jambi	78,3	21,7	100,0	593
Sumatera Selatan	82,9	17,1	100,0	844
Bengkulu	87,1	12,9	100,0	454
Lampung	77,7	22,3	100,0	568
Kep. Bangka Belitung	84,4	15,6	100,0	405
Kep. Riau	78,5	21,5	100,0	450
DKI Jakarta	85,3	14,7	100,0	735
Jawa Barat	84,9	15,1	100,0	817
Jawa Tengah	86,2	13,8	100,0	1.166
DI Yogyakarta	90,5	9,5	100,0	483
Jawa Timur	87,1	12,9	100,0	802
Banten	76,7	23,3	100,0	770
Bali	92,0	8,0	100,0	734
Nusa Tenggara Barat	83,6	16,4	100,0	522
Nusa Tenggara Timur	82,9	17,1	100,0	624
Kalimantan Barat	78,5	21,5	100,0	529
Kalimantan Tengah	61,5	38,5	100,0	397
Kalimantan Selatan	77,9	22,1	100,0	637
Kalimantan Timur	75,3	24,7	100,0	465
Kalimantan Utara	83,1	16,9	100,0	284
Sulawesi Utara	84,1	15,9	100,0	462
Sulawesi Tengah	81,0	19,0	100,0	480
Sulawesi Selatan	85,4	14,6	100,0	1.008
Sulawesi Tenggara	84,5	15,5	100,0	648
Gorontalo	67,2	32,8	100,0	571
Sulawesi Barat	66,7	33,3	100,0	462
Maluku	66,8	33,2	100,0	585
Maluku Utara	65,4	34,6	100,0	470
Papua Barat	82,7	17,3	100,0	390
Papua	89,1	10,9	100,0	836
Indonesia	80,6	19,4	100,0	21.310

Tabel R.21. Distrbusi persentase remaja menurut pernah mendengar Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) lainya dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Mendengar Penyakit IMS Lainnya				Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Missing	Jumlah	
Aceh	39,9	60,1	0,0	100,0	751
Sumatera Utara	49,4	50,6	0,0	100,0	1.132
Sumatera Barat	38,8	61,2	0,0	100,0	1.168
Riau	58,7	41,3	0,0	100,0	618
Jambi	56,6	43,4	0,0	100,0	649
Sumatera Selatan	57,1	42,9	0,0	100,0	961
Bengkulu	77,3	22,7	0,0	100,0	474
Lampung	49,7	50,3	0,0	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	56,9	43,1	0,0	100,0	441
Kep. Riau	73,0	27,0	0,0	100,0	489
DKI Jakarta	67,2	32,8	0,0	100,0	763
Jawa Barat	56,3	43,7	0,0	100,0	883
Jawa Tengah	74,2	25,8	0,0	100,0	1.231
DI Yogyakarta	85,3	14,7	0,0	100,0	491
Jawa Timur	61,3	38,7	0,0	100,0	842
Banten	57,0	43,0	0,0	100,0	853
Bali	80,2	19,8	0,0	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	56,6	43,4	0,0	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	54,9	45,1	0,0	100,0	688
Kalimantan Barat	71,7	28,3	0,0	100,0	620
Kalimantan Tengah	63,4	36,6	0,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	46,0	54,0	0,0	100,0	732
Kalimantan Timur	68,7	31,3	0,0	100,0	539
Kalimantan Utara	57,8	42,2	0,0	100,0	315
Sulawesi Utara	59,3	40,7	0,0	100,0	496
Sulawesi Tengah	58,4	41,6	0,0	100,0	506
Sulawesi Selatan	64,0	36,0	0,0	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	68,9	31,1	0,0	100,0	717
Gorontalo	51,0	49,0	0,0	100,0	677
Sulawesi Barat	53,5	46,5	0,0	100,0	667
Maluku	66,2	33,8	0,0	100,0	623
Maluku Utara	60,8	39,2	0,0	100,0	566
Papua Barat	53,5	46,5	0,0	100,0	402
Papua	72,3	27,7	0,0	100,0	936
Indonesia	60,2	39,8	0,0	100,0	23.878

Tabel R.22. Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) menurut provinsi, Indonesia 2017 (rentang indeks: 0 - 100)

Provinsi	Indeks pengetahuan masa subur	Indeks pengetahuan umur sebaiknya menikah dan melahirkan	Indeks pengetahuan penyakit anemia dan HIV/AIDS	Indeks pengetahuan narkoba	Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)
Aceh	20,3	42,2	65,6	88,2	43,8
Sumatera Utara	18,0	55,8	68,6	98,3	51,0
Sumatera Barat	19,7	47,1	69,9	82,2	46,1
Riau	13,1	61,6	81,8	97,7	54,2
Jambi	18,5	48,4	78,8	97,8	49,1
Sumatera Selatan	17,9	55,2	76,7	94,3	51,5
Bengkulu	24,8	59,2	89,1	98,8	57,6
Lampung	27,1	45,7	71,1	87,8	48,2
Kep. Bangka Belitung	12,7	48,6	79,3	96,3	47,5
Kep. Riau	26,2	55,4	85,2	94,7	55,3
DKI Jakarta	23,4	68,9	85,7	96,9	61,1
Jawa Barat	20,6	53,2	79,3	96,3	51,9
Jawa Tengah	28,2	58,6	87,3	96,7	57,8
DI Yogyakarta	25,0	68,0	93,5	99,3	62,5
Jawa Timur	26,9	56,6	82,9	94,3	55,6
Banten	20,1	57,4	78,1	95,2	53,5
Bali	29,8	67,4	92,2	99,0	63,4
Nusa Tenggara Barat	25,6	52,4	77,0	97,9	52,8
Nusa Tenggara Timur	27,0	65,8	77,7	97,4	59,5
Kalimantan Barat	15,5	57,6	80,4	93,4	52,4
Kalimantan Tengah	19,4	55,7	74,8	92,9	51,8
Kalimantan Selatan	23,9	40,8	72,2	87,6	45,1
Kalimantan Timur	27,3	59,1	79,9	96,7	56,7
Kalimantan Utara	14,0	57,1	78,4	94,2	51,5
Sulawesi Utara	16,2	60,9	80,8	93,6	54,3
Sulawesi Tengah	26,7	40,0	81,6	98,6	47,9
Sulawesi Selatan	26,7	57,6	79,1	96,1	55,7
Sulawesi Tenggara	22,0	52,2	82,5	92,2	51,9
Gorontalo	8,8	49,6	72,1	96,1	45,8
Sulawesi Barat	20,4	47,9	63,5	97,5	47,1
Maluku	29,3	59,1	83,9	92,7	57,5
Maluku Utara	14,6	52,9	74,9	96,5	49,4
Papua Barat	18,3	52,6	81,2	66,0	48,4
Papua	14,6	46,8	83,1	83,4	46,5
Indonesia	21,5	54,5	78,7	93,7	52,4

Tabel R.23. Series indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) menurut provinsi, Indonesia 2010-2017
(rentang indeks: 0 - 100)

Provinsi	Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh	44,2	45,2	44,7	46,0	43,7	46,2	44,1	43,8
Sumatera Utara	51,1	53,1	51,0	56,4	49,3	51,4	50,8	51,0
Sumatera Barat	58,0	61,2	62,6	53,5	56,8	62,1	43,8	46,1
Riau	58,0	52,9	49,0	47,7	45,2	50,0	56,9	54,2
Jambi	44,9	45,7	50,3	43,7	44,9	49,0	44,1	49,1
Sumatera Selatan	47,2	47,5	53,0	44,6	50,9	45,6	50,2	51,5
Bengkulu	51,9	41,7	46,0	43,4	52,4	52,2	54,4	57,6
Lampung	47,1	41,9	45,7	44,3	45,2	46,2	48,4	48,2
Kep. Bangka Belitung	42,6	45,2	40,0	42,1	53,6	47,0	50,7	47,5
Kep. Riau	51,2	50,9	49,2	53,5	54,1	47,0	56,8	55,3
DKI Jakarta	55,5	55,2	57,4	53,1	55,8	56,4	58,8	61,1
Jawa Barat	45,2	45,4	47,5	39,5	46,3	49,7	50,9	51,9
Jawa Tengah	50,6	46,6	53,6	52,7	53,2	51,2	54,4	57,8
DI Yogyakarta	63,1	62,2	61,8	61,5	62,0	65,0	62,4	62,5
Jawa Timur	53,2	57,0	56,8	53,1	49,6	50,8	55,3	55,6
Banten	45,7	46,1	40,9	44,6	46,3	48,2	50,6	53,5
Bali	67,7	57,1	62,3	59,0	58,2	58,7	57,1	63,4
Nusa Tenggara Barat	40,2	42,6	46,0	43,0	45,2	46,2	50,6	52,8
Nusa Tenggara Timur	45,0	39,6	39,7	45,7	49,6	49,2	56,2	59,5
Kalimantan Barat	40,6	42,4	39,0	39,5	46,4	43,0	49,1	52,4
Kalimantan Tengah	42,7	38,3	44,7	46,7	49,2	48,4	55,6	51,8
Kalimantan Selatan	47,3	50,2	50,9	52,9	53,0	48,2	46,2	45,1
Kalimantan Timur	50,2	44,7	44,8	42,2	50,8	45,0	50,9	56,7
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	48,7	49,8	51,5
Sulawesi Utara	42,8	47,5	55,9	47,1	49,5	50,0	54,6	54,3
Sulawesi Tengah	38,4	38,4	40,6	42,0	42,0	41,1	38,1	47,9
Sulawesi Selatan	49,6	40,7	46,5	43,2	45,7	49,6	52,8	55,7
Sulawesi Tenggara	43,3	35,1	38,5	47,6	44,5	44,4	50,4	51,9
Gorontalo	36,9	41,7	41,6	32,0	41,2	41,2	50,0	45,8
Sulawesi Barat	36,3	26,7	36,0	33,7	43,1	37,1	37,6	47,1
Maluku	47,4	42,4	44,2	41,2	47,9	48,0	52,7	57,5
Maluku Utara	36,2	42,1	40,7	38,2	39,5	41,3	48,6	49,4
Papua Barat	42,8	55,6	53,7	48,1	38,5	38,8	53,3	48,4
Papua	43,5	38,9	38,1	37,3	36,9	41,9	56,5	46,5
Indonesia	48,9	46,5	50,5	46,9	48,4	49,0	51,0	52,4

Tabel R.24. Indeks sumber informasi KRR menurut provinsi, RPJMN 2017
(rentang indeks: 0 - 100)

Provinsi	Indeks sumber informasi KRR dari media	Indeks sumber informasi KRR dari petugas	Indeks sumber informasi KRR
Aceh	41,2	38,7	40,2
Sumatera Utara	56,0	45,0	51,6
Sumatera Barat	49,1	41,2	46,0
Riau	48,9	38,5	44,8
Jambi	51,9	46,6	49,8
Sumatera Selatan	53,1	43,7	49,3
Bengkulu	72,6	61,4	68,1
Lampung	39,2	33,2	36,8
Kep. Bangka Belitung	46,7	39,5	43,8
Kep. Riau	49,2	42,5	46,5
DKI Jakarta	45,5	33,3	40,6
Jawa Barat	43,4	35,9	40,4
Jawa Tengah	58,7	48,2	54,5
DI Yogyakarta	79,9	62,1	72,8
Jawa Timur	57,2	45,7	52,6
Banten	41,5	34,8	38,8
Bali	67,3	60,2	64,5
Nusa Tenggara Barat	58,2	56,4	57,5
Nusa Tenggara Timur	53,9	58,8	55,9
Kalimantan Barat	50,1	45,8	48,4
Kalimantan Tengah	47,7	42,5	45,6
Kalimantan Selatan	35,4	29,0	32,8
Kalimantan Timur	46,4	41,5	44,5
Kalimantan Utara	43,2	38,4	41,3
Sulawesi Utara	44,2	39,3	42,3
Sulawesi Tengah	49,4	40,9	46,0
Sulawesi Selatan	57,7	51,9	55,4
Sulawesi Tenggara	57,9	50,3	54,8
Gorontalo	49,8	45,7	48,2
Sulawesi Barat	48,9	42,1	46,1
Maluku	37,3	41,4	38,9
Maluku Utara	44,7	44,6	44,6
Papua Barat	48,1	35,8	43,2
Papua	37,4	41,6	39,1
Indonesia	50,4	44,0	47,9

Tabel R.25. Series indeks sumber informasi KRR menurut provinsi, Indonesia 2010-2017
(rentang indeks: 0 - 100)

Provinsi	Indeks sumber informasi KRR							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh	62,4	65,2	64,5	61,4	57,5	64,2	26,1	40,2
Sumatera Utara	62,9	72,1	63,9	57,2	55,3	63,3	35,1	51,6
Sumatera Barat	74,1	80,2	66,5	55,2	59,4	77,4	29,4	46,0
Riau	58,1	53,1	64,3	57,4	48,4	75,0	34,5	44,8
Jambi	61,5	64,2	62,4	62,3	52,6	60,0	7,8	49,8
Sumatera Selatan	70,4	64,5	59,6	67,0	52,5	62,3	38,6	49,3
Bengkulu	58,3	50,1	61,5	60,4	59,8	70,3	36,2	68,1
Lampung	58,0	67,2	73,1	56,6	41,9	53,3	24,5	36,8
Kep. Bangka Belitung	58,9	58,7	59,6	54,3	61,9	68,7	35,8	43,8
Kep. Riau	56,7	69,3	48,0	55,2	49,6	66,7	30,6	46,5
DKI Jakarta	66,8	71,7	70,8	58,5	59,5	66,5	43,5	40,6
Jawa Barat	65,6	63,8	66,5	49,5	51,2	63,4	23,8	40,4
Jawa Tengah	64,4	55,9	66,5	64,4	64,9	64,1	38,0	54,5
DI Yogyakarta	74,5	77,8	78,5	82,5	78,2	86,5	54,7	72,8
Jawa Timur	66,6	67,4	72,6	72,4	62,4	66,5	20,9	52,6
Banten	63,8	64,8	55,9	54,7	47,7	60,6	32,8	38,8
Bali	80,1	80,9	77,8	72,1	67,5	83,4	45,2	64,5
Nusa Tenggara Barat	51,4	56,7	65,9	59,4	58,3	60,3	41,3	57,5
Nusa Tenggara Timur	70,4	62,5	54,8	63,6	56,9	78,7	34,4	55,9
Kalimantan Barat	66,4	59,6	53,5	57,1	54,0	51,5	34,1	48,4
Kalimantan Tengah	71,0	62,2	67,1	65,3	57,7	60,4	44,3	45,6
Kalimantan Selatan	62,4	54,4	54,4	56,1	60,1	63,7	28,9	32,8
Kalimantan Timur	60,2	63,2	59,2	57,8	63,6	63,4	37,0	44,5
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	71,0	23,6	41,3
Sulawesi Utara	62,5	72,3	65,9	67,0	71,8	72,7	36,8	42,3
Sulawesi Tengah	63,6	51,3	63,0	51,7	41,5	66,0	27,4	46,0
Sulawesi Selatan	74,8	61,3	67,9	62,3	55,3	69,3	34,7	55,4
Sulawesi Tenggara	75,3	48,0	45,2	54,5	55,2	61,2	42,0	54,8
Gorontalo	57,0	65,0	59,5	30,7	55,7	67,3	35,3	48,2
Sulawesi Barat	57,6	53,2	49,8	56,0	41,3	54,2	18,7	46,1
Maluku	69,6	52,4	67,3	61,5	45,0	58,5	9,1	38,9
Maluku Utara	47,7	77,7	46,1	44,4	43,0	56,8	33,3	44,6
Papua Barat	56,7	69,4	66,2	69,6	44,5	57,9	43,9	43,2
Papua	70,1	57,6	60,1	59,9	52,3	66,9	32,2	39,1
Indonesia	65,2	63,6	66,1	60,0	55,5	65,8	32,7	47,9

LAMPIRAN E

AKSES SUMBER INFORMASI TENTANG KEPENDUDUKAN, KB, KRR, GENRE DAN PK

Tabel R.26. Persentase remaja yang mengetahui tentang masalah kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Masalah kependudukan														Jumlah remaja
	Peledakan penduduk	Migrasi	Transmi-grasi	Urbanisasi	Kelahiran/ fertilitas	Kematian/ mortalitas	Kesakitan/ morbiditas	Pengang-guran	Ketenaga-kerjaan	Kerusakan lingkungan	Kemiskinan	Krisis energi	Krisis moral dan sosial	Tidak pernah satupun	
Aceh	47,7	77,0	71,0	57,9	70,2	67,1	57,3	74,8	81,9	58,9	81,1	42,4	41,2	5,3	751
Sumatera Utara	58,1	82,4	78,4	72,5	81,0	81,6	79,3	94,4	96,7	86,5	95,0	67,1	67,6	0,2	1.132
Sumatera Barat	81,9	88,8	85,8	79,7	83,3	82,6	79,9	81,6	83,9	66,5	77,8	49,8	44,7	1,5	1.168
Riau	61,5	88,0	85,6	63,9	87,2	87,4	81,0	89,5	90,7	77,9	90,5	59,2	58,2	1,4	618
Jambi	58,6	82,0	80,2	61,9	88,8	89,5	87,8	89,7	91,2	77,5	89,8	52,9	55,9	1,3	649
Sumatera Selatan	55,6	76,1	72,8	62,0	77,0	76,3	71,3	87,7	89,2	75,3	88,1	58,1	61,4	2,7	961
Bengkulu	75,7	93,4	93,1	80,9	98,6	99,1	97,0	99,1	99,4	95,9	98,5	75,1	74,3	0,0	474
Lampung	46,1	71,9	70,7	54,2	83,7	83,2	74,8	69,0	73,7	66,9	70,4	42,9	42,1	3,6	681
Kep. Bangka Belitung	66,1	81,0	78,4	73,5	82,5	82,7	79,7	95,6	95,6	91,9	94,2	78,8	84,2	2,5	441
Kep. Riau	64,2	88,1	82,3	74,3	69,6	69,6	56,0	78,9	84,4	64,7	72,0	39,6	38,7	1,8	489
DKI Jakarta	67,4	89,1	88,4	83,7	85,9	87,2	81,9	92,4	93,2	77,7	90,4	57,7	65,8	1,0	763
Jawa Barat	70,9	90,4	88,5	78,8	42,2	39,5	35,6	84,4	89,3	83,4	88,2	67,8	66,7	3,2	883
Jawa Tengah	75,0	96,0	93,4	89,8	96,2	96,8	91,1	97,8	98,4	94,0	96,5	73,1	74,8	0,6	1.231
DI Yogyakarta	79,5	97,7	97,6	91,2	96,2	99,4	95,7	99,4	99,4	98,5	99,7	91,7	91,8	0,0	491
Jawa Timur	79,0	88,5	87,5	82,7	87,8	87,1	84,9	94,6	95,9	87,9	95,8	75,5	77,1	1,0	842
Banten	54,8	81,4	78,8	64,5	94,5	94,6	91,3	95,5	96,3	85,3	95,3	50,5	55,6	0,8	853
Bali	67,0	93,7	91,6	79,6	96,4	96,0	86,5	93,3	94,3	85,5	93,1	61,0	61,9	0,8	741
Nusa Tenggara Barat	75,8	90,0	89,5	82,0	89,6	89,9	86,6	93,3	94,7	91,8	93,9	84,8	77,7	2,6	589
Nusa Tenggara Timur	76,9	87,9	85,6	85,3	92,8	94,0	89,1	91,4	93,7	89,5	94,5	73,9	66,8	1,8	688
Kalimantan Barat	53,3	79,1	77,5	69,0	93,1	93,2	88,1	94,8	95,6	89,0	93,4	60,6	67,6	1,2	620
Kalimantan Tengah	34,9	77,5	75,3	55,3	83,1	86,8	82,0	92,6	94,9	87,3	95,1	51,5	51,9	1,4	488
Kalimantan Selatan	51,7	65,2	57,0	45,9	54,9	56,6	45,0	69,2	75,3	66,7	67,4	27,8	32,2	7,9	732
Kalimantan Timur	54,1	75,2	72,4	63,9	68,2	66,6	65,3	84,4	89,6	76,1	81,5	72,4	66,4	3,4	539
Kalimantan Utara	44,9	71,1	68,9	45,4	39,1	49,2	45,5	74,1	75,3	72,3	74,3	45,1	47,6	11,6	315
Sulawesi Utara	48,7	70,2	67,4	44,1	66,7	73,5	63,3	74,0	78,2	73,2	73,4	40,2	35,1	3,3	496
Sulawesi Tengah	67,6	87,4	86,7	73,4	90,7	92,4	88,2	93,4	94,6	74,5	82,9	50,4	43,0	0,1	506
Sulawesi Selatan	64,1	81,0	77,6	66,2	82,8	83,7	81,7	93,6	95,0	82,2	91,5	63,7	58,7	1,1	1.149
Sulawesi Tenggara	65,1	91,8	89,5	77,9	89,2	89,9	86,0	92,9	94,4	89,3	93,7	66,6	61,5	0,5	717
Gorontalo	47,1	74,7	73,4	61,5	89,9	90,4	86,6	90,8	93,1	83,7	93,1	62,2	55,1	1,8	677
Sulawesi Barat	40,8	69,5	66,8	48,7	80,3	80,9	79,2	87,0	90,6	87,4	90,9	42,7	36,4	3,5	667
Maluku	50,0	77,8	75,4	63,7	74,9	75,4	71,8	80,1	82,8	69,9	76,4	46,8	36,3	2,1	623
Maluku Utara	52,3	76,2	74,9	62,6	93,6	94,0	92,1	87,9	88,6	80,7	90,4	72,2	69,1	1,1	566
Papua Barat	48,3	79,2	76,1	55,4	88,3	88,8	80,3	83,2	85,6	73,7	79,5	34,7	32,2	2,2	402
Papua	40,0	72,3	70,2	49,2	52,2	52,1	46,9	64,5	67,3	47,2	62,0	29,3	27,5	17,0	936
Indonesia	60,6	82,6	80,0	68,8	81,1	81,6	76,8	87,4	89,7	79,5	87,1	58,1	57,0	2,6	23.878

Tabel R.27. Persentase keluarga menurut pengetahuan tentang masalah kependudukan dan Provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Mengetahui sedikitnya 1 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 2 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 3 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 4 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 5 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 6 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 7 masalah kependudukan	Mengetahui semua masalah kependudukan	Tidak mengetahui satupun masalah kependudukan	Jumlah keluarga
Aceh	94,5	94,1	91,4	85,5	80,1	73,3	65,6	20,7	5,5	751
Sumatera Utara	99,8	99,8	98,9	98,2	96,0	94,3	89,5	34,5	0,2	1.132
Sumatera Barat	98,5	98,1	96,6	92,3	89,1	86,7	83,0	35,8	1,5	1.168
Riau	98,6	97,3	96,7	95,5	93,3	90,1	85,4	35,1	1,4	618
Jambi	98,7	98,3	97,8	93,8	91,7	88,5	83,0	32,1	1,3	649
Sumatera Selatan	96,7	95,6	94,8	93,1	90,2	86,1	81,1	29,4	3,3	961
Bengkulu	100,0	100,0	99,7	99,7	99,7	99,7	99,5	55,0	0,0	474
Lampung	96,0	93,5	90,1	86,6	78,6	71,9	66,1	26,3	4,0	681
Kep. Bangka Belitung	97,5	96,6	96,4	95,1	92,6	89,0	84,6	55,3	2,5	441
Kep. Riau	97,8	97,3	97,3	92,5	84,0	79,2	71,2	22,0	2,2	489
DKI Jakarta	98,8	98,7	98,1	96,2	93,8	92,2	85,3	44,6	1,2	763
Jawa Barat	96,7	95,3	94,1	90,6	89,7	87,2	85,4	17,6	3,3	883
Jawa Tengah	99,4	99,4	99,4	99,1	98,5	97,9	97,1	50,5	0,6	1.231
DI Yogyakarta	100,0	99,7	99,7	99,7	99,7	99,4	99,1	69,1	0,0	491
Jawa Timur	99,0	98,4	96,8	95,9	93,7	92,3	89,6	61,6	1,0	842
Banten	99,0	98,5	98,1	96,4	96,1	94,9	90,5	32,0	1,0	853
Bali	99,2	99,1	98,4	96,8	95,9	94,2	92,0	44,1	0,8	741
Nusa Tenggara Barat	97,4	97,4	97,4	97,2	95,5	94,5	93,9	57,4	2,6	589
Nusa Tenggara Timur	97,7	97,4	96,2	95,6	93,7	92,3	90,8	57,0	2,3	688
Kalimantan Barat	98,2	98,0	97,7	96,5	95,7	94,0	90,8	33,3	1,8	620
Kalimantan Tengah	98,5	97,7	97,7	96,6	94,2	92,0	87,8	19,5	1,5	488
Kalimantan Selatan	91,8	88,5	83,8	76,5	70,0	63,2	56,4	16,8	8,2	732
Kalimantan Timur	96,6	94,9	92,6	90,7	87,2	84,3	74,0	35,9	3,4	539
Kalimantan Utara	88,4	88,2	83,1	79,6	71,2	61,8	56,0	26,7	11,6	315
Sulawesi Utara	96,5	91,8	89,4	85,2	79,8	74,8	67,0	17,8	3,5	496
Sulawesi Tengah	99,8	99,2	97,8	96,8	93,4	91,7	88,5	28,0	0,2	506
Sulawesi Selatan	98,9	98,2	96,4	94,1	91,7	90,1	87,2	37,0	1,1	1.149
Sulawesi Tenggara	99,5	99,3	99,2	98,5	98,0	96,4	92,2	38,2	0,5	717
Gorontalo	97,9	97,4	96,7	95,0	93,3	91,6	84,9	30,2	2,1	677
Sulawesi Barat	96,0	95,0	94,3	92,1	88,4	86,2	80,0	16,9	4,0	667
Maluku	97,9	97,0	95,1	84,5	81,3	76,6	70,5	20,3	2,1	623
Maluku Utara	98,9	98,5	97,6	93,0	89,8	88,2	83,1	39,7	1,1	566
Papua Barat	97,8	97,0	92,7	89,4	88,0	83,9	76,1	19,9	2,2	402
Papua	83,0	82,7	79,1	71,7	66,9	62,4	54,5	16,8	17,0	936
Indonesia	97,3	96,5	95,2	92,5	89,8	87,0	82,5	34,8	2,7	23.878

Tabel R.28. Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/tabloid	Pamflet/leaflet/brosur	Flipchart/lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard/baliho	Pameran	Website/Internet	Mupen KB	Mural/lukisan dinding/gravity	Tidak tahu/tidak ada jawaban	
Aceh	7,3	87,0	19,7	3,3	9,0	0,6	4,8	18,1	0,9	9,4	1,5	31,7	0,1	0,7	8,1	749
Sumatera Utara	11,6	93,7	28,8	8,8	8,5	3,3	23,3	36,0	11,7	18,1	6,3	39,4	1,6	12,5	3,3	1.132
Sumatera Barat	10,4	85,8	21,2	6,6	17,7	10,7	20,8	28,4	4,3	13,6	2,6	35,0	1,8	1,7	9,9	1.168
Riau	7,4	92,3	24,8	11,5	7,3	0,8	16,1	28,2	3,7	10,4	3,2	49,7	1,8	3,5	4,9	618
Jambi	7,4	91,4	25,3	11,6	13,2	5,0	18,8	26,3	9,0	12,7	9,6	45,9	7,1	10,1	5,9	649
Sumatera Selatan	7,2	90,3	22,3	6,9	10,3	2,3	23,9	38,4	18,1	16,6	2,0	48,0	2,5	1,9	4,5	955
Bengkulu	13,5	97,3	41,1	16,2	15,9	5,9	38,0	53,1	6,3	31,5	9,2	53,5	9,4	8,8	1,4	474
Lampung	3,0	90,8	18,7	13,3	8,7	1,9	19,1	20,6	15,2	10,1	7,9	23,9	0,0	0,0	4,8	678
Kep. Bangka Belitung	8,4	87,1	19,5	3,7	6,4	0,4	15,9	31,0	2,4	12,8	1,7	40,9	1,2	2,2	9,6	441
Kep. Riau	6,4	91,1	21,1	8,4	9,5	3,5	15,1	21,2	8,1	10,7	3,6	37,1	2,2	3,0	5,7	487
DKI Jakarta	1,6	88,4	5,1	2,5	4,3	2,0	14,1	12,1	6,0	6,2	0,5	56,4	0,5	0,3	5,1	762
Jawa Barat	3,7	89,8	15,8	6,2	4,7	0,4	15,8	20,6	8,0	8,1	1,3	43,1	2,7	4,1	3,5	883
Jawa Tengah	15,8	92,6	36,0	24,6	18,3	5,2	36,7	37,5	17,9	22,5	7,8	61,1	3,1	15,0	3,6	1.231
DI Yogyakarta	26,1	91,9	61,8	27,2	31,2	9,7	63,7	59,4	38,2	48,1	20,0	87,1	5,9	39,2	1,7	491
Jawa Timur	10,9	91,8	25,1	10,4	9,8	3,8	25,0	31,5	36,0	12,6	5,8	54,9	2,9	5,7	4,7	842
Banten	3,8	90,0	13,5	3,8	3,9	1,9	12,2	18,4	3,8	3,3	0,9	54,2	0,4	1,9	3,9	852
Bali	24,5	92,3	45,5	25,5	7,9	1,5	27,3	27,2	4,5	9,8	2,6	62,4	0,8	2,2	3,0	741
Nusa Tenggara Barat	8,6	95,0	23,6	13,6	8,2	2,0	40,6	45,6	9,9	32,4	4,8	42,0	3,9	2,3	2,9	589
Nusa Tenggara Timur	31,5	75,1	45,8	27,6	28,5	13,2	36,8	38,8	13,0	32,7	16,7	38,3	17,7	17,7	13,3	685
Kalimantan Barat	5,6	86,1	27,7	11,7	15,7	3,4	25,4	28,9	12,4	21,1	8,5	49,0	3,2	8,6	10,4	616
Kalimantan Tengah	5,1	91,4	24,7	10,3	9,3	2,4	17,8	21,7	3,6	13,8	8,5	44,5	1,2	3,9	4,8	488
Kalimantan Selatan	2,5	84,1	15,2	4,8	3,1	1,8	8,7	15,7	2,6	4,0	0,2	37,2	0,4	0,5	10,3	730
Kalimantan Timur	5,0	88,4	33,0	12,6	6,7	0,9	16,3	19,8	10,0	13,3	5,2	42,9	1,2	2,8	6,8	539
Kalimantan Utara	2,2	76,4	16,4	0,2	4,0	1,2	9,1	10,2	3,6	3,1	1,2	44,6	0,2	0,8	13,3	315
Sulawesi Utara	6,6	91,3	17,3	2,6	8,2	0,8	10,9	12,0	4,2	5,6	3,8	30,1	0,5	0,6	4,4	495
Sulawesi Tengah	10,6	97,8	9,4	3,9	1,1	1,3	28,0	26,4	4,6	5,4	0,8	9,1	1,1	1,3	1,0	506
Sulawesi Selatan	10,9	95,1	30,0	9,0	12,5	4,3	27,2	34,5	6,0	15,0	3,4	47,4	6,4	13,6	1,6	1.149
Sulawesi Tenggara	7,6	95,5	28,9	12,5	11,5	4,8	20,4	29,7	4,7	29,0	6,0	39,1	2,8	3,5	1,2	717
Gorontalo	40,3	86,9	34,4	12,0	9,2	3,5	20,3	26,2	6,7	23,3	6,6	47,7	7,7	4,4	6,5	675
Sulawesi Barat	13,7	88,1	24,6	10,0	12,0	4,1	29,8	29,9	2,9	23,3	7,2	43,7	8,6	6,0	8,7	664
Maluku	4,4	81,2	13,7	5,5	4,7	1,4	6,1	7,9	0,7	3,2	1,9	27,5	0,6	1,8	14,9	623
Maluku Utara	5,8	86,9	30,7	7,9	7,7	1,7	11,1	15,1	1,7	10,1	2,5	32,4	1,7	1,8	11,8	566
Papua Barat	5,2	85,0	12,7	9,5	10,2	3,6	23,2	35,0	12,4	7,8	3,7	28,1	0,8	3,6	11,3	402
Papua	21,6	54,2	11,0	4,6	4,7	3,3	11,3	12,6	2,4	7,2	2,2	15,1	0,3	0,0	30,4	936
Indonesia	10,8	88,3	24,9	10,4	10,3	3,5	21,7	27,3	9,0	14,9	4,8	42,9	3,0	5,7	6,9	23.845

Tabel R.29. Persentase remaja yang pernah mendengar minimal satu informasi tentang kependudukan,KB, KRR dan pembangunan keluarga (PK) dari media massa dan media luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Mendengar informasi Kependudukan dari :		Mendengar informasi tentang KB dari :		Mendengar informasi tentang KRR dari :		Mendengar informasi tentang Genre dari :		Mendengar informasi tentang PK dari :		Remaja mendengar tentang kependudukan	Remaja mendengar tentang KB	Remaja mendengar tentang KRR	Remaja mendengar tentang Genre	Keluarga mendengar tentang PK
	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang					
Aceh	89,3	21,3	89,7	38,0	93,8	30,5	81,3	50,6	55,2	23,6	749	479	608	215	197
Sumatera Utara	96,0	47,0	88,6	73,3	95,0	56,2	53,4	53,6	64,5	41,2	1.132	822	963	219	248
Sumatera Barat	88,7	34,5	84,8	70,2	93,9	45,6	79,7	61,5	67,3	55,7	1.168	857	982	356	480
Riau	94,6	31,8	92,3	51,4	94,4	34,1	74,8	29,2	59,2	26,6	618	461	579	197	315
Jambi	93,0	35,4	87,7	66,2	94,2	41,8	65,3	54,1	47,5	30,0	649	507	602	186	194
Sumatera Selatan	93,6	44,4	91,3	68,0	95,5	49,4	88,1	62,4	75,9	48,9	955	706	845	335	484
Bengkulu	98,6	61,6	97,1	86,2	98,0	71,1	88,5	73,3	74,4	44,5	474	435	461	204	277
Lampung	92,8	26,6	83,7	49,1	90,2	36,5	75,2	46,5	78,2	40,7	678	462	514	96	114
Kep. Bangka Belitung	89,9	36,5	91,2	56,9	88,9	34,9	65,7	21,5	38,0	30,9	441	338	415	113	173
Kep. Riau	93,5	29,5	94,8	39,3	95,2	39,1	76,2	31,8	70,1	26,4	487	391	425	219	197
DKI Jakarta	94,2	18,3	92,8	33,0	94,3	31,8	58,1	41,8	55,1	13,2	762	528	716	186	313
Jawa Barat	93,4	32,7	90,4	34,9	94,1	29,0	87,7	39,7	37,0	13,9	883	720	813	294	181
Jawa Tengah	95,5	49,6	93,7	74,6	93,4	47,2	77,7	42,4	66,0	27,1	1.231	1.100	1.169	343	646
DI Yogyakarta	98,2	78,3	94,3	86,5	96,4	76,3	76,4	47,8	55,5	27,7	491	475	490	189	277
Jawa Timur	95,1	44,0	80,6	74,0	95,6	55,1	85,5	64,0	80,6	53,4	842	715	763	354	360
Banten	95,5	23,5	89,9	51,2	93,7	24,0	80,0	22,6	47,7	14,6	852	543	782	215	289
Bali	96,0	37,4	96,2	62,4	96,3	54,1	85,8	35,0	68,4	31,5	741	641	719	277	416
Nusa Tenggara Barat	96,1	59,3	84,8	72,0	94,1	54,8	76,5	40,1	68,9	33,7	589	534	555	192	202
Nusa Tenggara Timur	82,3	49,6	85,5	75,9	82,8	55,4	86,6	61,2	66,0	53,4	685	520	574	238	367
Kalimantan Barat	89,1	38,1	92,9	46,9	94,7	39,2	84,2	34,1	72,2	21,3	616	498	549	234	360
Kalimantan Tengah	94,2	27,3	87,7	60,5	91,0	40,6	75,8	48,4	64,0	30,7	488	384	434	141	210
Kalimantan Selatan	86,0	19,5	79,9	60,1	87,0	26,4	61,6	41,6	62,4	22,2	730	521	587	148	248
Kalimantan Timur	91,6	25,2	86,5	48,7	92,1	33,4	72,5	36,4	55,9	24,6	539	424	468	134	194
Kalimantan Utara	81,7	17,1	87,5	47,9	86,5	35,9	86,5	10,8	65,6	11,7	315	187	281	80	174
Sulawesi Utara	93,7	20,9	78,3	56,6	92,0	32,4	80,9	14,8	72,8	20,0	495	359	434	137	134
Sulawesi Tengah	98,6	38,0	91,2	55,6	94,1	45,2	82,8	34,4	68,7	41,5	506	420	450	298	290
Sulawesi Selatan	97,6	42,7	89,5	72,3	95,9	43,5	91,0	46,2	85,9	35,3	1.149	947	1.085	497	775
Sulawesi Tenggara	98,2	53,0	94,5	73,0	97,7	50,9	87,6	56,0	80,0	44,5	717	600	658	207	273
Gorontalo	92,5	37,6	83,6	65,5	92,0	46,1	65,9	33,2	59,9	29,4	675	569	583	217	256
Sulawesi Barat	89,5	46,3	82,8	78,2	89,6	45,7	83,4	49,5	69,9	35,8	664	508	565	190	290
Maluku	83,3	13,9	72,6	51,5	80,0	21,2	54,8	39,5	61,9	23,3	623	451	562	99	159
Maluku Utara	87,6	21,4	73,9	59,3	83,5	33,0	59,8	27,2	63,6	7,7	566	421	511	123	240
Papua Barat	87,3	38,5	83,8	80,1	86,4	50,8	90,2	61,4	73,3	39,0	402	209	330	108	151
Papua	62,0	17,7	66,0	57,3	77,8	33,1	76,2	34,5	56,3	30,1	936	477	768	170	132
Indonesia	91,5	36,2	87,5	62,4	92,2	42,7	78,8	44,7	66,5	32,8	23.845	18.209	21.240	7.210	9.617

Tabel R.30. Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD/ Kader	Tidak tahu/tidak ada jawaban	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD/ Sub PPKBD/ Kader	
Aceh	1,9	76,1	11,1	25,3	10,9	8,5	7,4	1,2	14,3	2,9	749
Sumatera Utara	11,0	73,7	18,8	21,8	9,7	13,3	24,2	6,2	13,2	12,5	1.132
Sumatera Barat	14,7	77,9	13,5	30,0	4,9	13,5	24,7	13,4	9,4	21,4	1.168
Riau	4,2	76,9	13,5	31,3	8,9	10,5	9,2	3,7	12,1	6,3	618
Jambi	4,1	73,2	16,6	37,1	13,2	20,6	13,0	6,4	12,5	9,0	649
Sumatera Selatan	15,4	65,6	25,5	35,4	11,0	23,9	30,0	11,2	9,9	18,7	955
Bengkulu	15,2	93,1	17,3	45,3	15,3	23,5	28,7	7,5	1,0	18,6	474
Lampung	4,7	63,0	7,6	40,7	2,5	3,7	27,1	5,5	11,0	6,8	678
Kep. Bangka Belitung	0,9	77,8	9,1	34,4	1,6	3,8	4,1	1,2	10,5	1,8	441
Kep. Riau	13,4	77,1	9,5	18,6	7,6	9,1	20,3	5,5	8,8	16,9	487
DKI Jakarta	1,3	74,3	4,4	12,4	4,5	2,4	2,9	3,2	17,6	4,0	762
Jawa Barat	2,4	82,9	12,0	19,5	4,2	4,4	7,3	3,5	8,2	4,4	883
Jawa Tengah	6,6	91,0	24,6	34,0	18,9	18,1	20,3	6,8	3,9	11,5	1.231
DI Yogyakarta	6,7	94,2	31,9	43,0	28,0	17,6	33,3	12,3	2,2	15,6	491
Jawa Timur	10,4	77,8	24,8	38,9	7,9	8,2	30,7	13,7	5,0	17,7	842
Banten	1,4	78,1	7,7	23,3	5,7	6,9	9,2	3,3	11,8	4,3	852
Bali	10,3	80,4	5,4	41,0	10,5	11,9	21,2	9,7	5,1	17,9	741
Nusa Tenggara Barat	3,5	84,2	21,1	57,9	16,6	16,8	26,2	12,7	4,6	15,1	589
Nusa Tenggara Timur	22,4	89,8	37,0	44,0	28,8	35,4	37,9	23,9	2,8	29,8	685
Kalimantan Barat	7,6	74,6	29,4	42,4	17,4	20,7	19,5	4,0	9,6	10,5	616
Kalimantan Tengah	6,4	72,6	21,4	21,2	9,2	12,1	18,4	5,1	17,6	10,4	488
Kalimantan Selatan	2,1	52,0	8,2	13,5	4,1	8,7	9,8	2,8	34,5	4,4	730
Kalimantan Timur	5,0	75,8	19,2	35,0	11,1	14,5	17,9	4,1	7,2	6,2	539
Kalimantan Utara	3,0	69,3	2,3	24,0	2,4	2,0	6,3	1,2	21,0	3,6	315
Sulawesi Utara	3,4	57,9	18,8	31,0	7,2	8,5	22,9	4,5	21,3	6,7	495
Sulawesi Tengah	5,3	71,3	17,2	29,9	3,2	13,6	30,4	7,6	1,7	10,9	506
Sulawesi Selatan	10,1	77,6	29,1	62,8	10,6	12,1	18,9	12,2	4,8	15,7	1.149
Sulawesi Tenggara	6,9	81,7	12,0	64,6	9,1	15,9	31,2	7,4	2,1	11,6	717
Gorontalo	15,7	75,1	21,3	47,5	20,9	22,0	31,2	19,0	6,7	25,4	675
Sulawesi Barat	7,6	74,3	18,8	45,6	17,7	26,1	19,8	7,0	12,0	11,5	664
Maluku	4,1	69,6	18,0	35,7	3,6	7,5	11,4	2,9	13,5	7,0	623
Maluku Utara	5,2	71,4	24,9	51,7	8,9	17,7	12,6	3,4	6,0	6,9	566
Papua Barat	6,6	50,9	19,8	32,9	8,8	17,6	13,7	3,9	25,0	9,5	402
Papua	6,3	61,1	10,1	14,0	5,9	6,3	14,1	1,2	24,7	6,8	936
Indonesia	7,6	75,3	17,4	34,7	10,4	13,5	19,6	7,4	10,6	11,7	23.845

Tabel R.31. Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	63,7	36,3	100,0	751
Sumatera Utara	72,6	27,4	100,0	1.132
Sumatera Barat	73,3	26,7	100,0	1.168
Riau	74,7	25,3	100,0	618
Jambi	78,1	21,9	100,0	649
Sumatera Selatan	73,5	26,5	100,0	961
Bengkulu	91,8	8,2	100,0	474
Lampung	67,8	32,2	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	76,8	23,2	100,0	441
Kep. Riau	80,1	19,9	100,0	489
DKI Jakarta	69,1	30,9	100,0	763
Jawa Barat	81,5	18,5	100,0	883
Jawa Tengah	89,4	10,6	100,0	1.231
DI Yogyakarta	96,6	3,4	100,0	491
Jawa Timur	84,9	15,1	100,0	842
Banten	63,6	36,4	100,0	853
Bali	86,5	13,5	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	90,6	9,4	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	75,5	24,5	100,0	688
Kalimantan Barat	80,3	19,7	100,0	620
Kalimantan Tengah	78,8	21,2	100,0	488
Kalimantan Selatan	71,2	28,8	100,0	732
Kalimantan Timur	78,7	21,3	100,0	539
Kalimantan Utara	59,2	40,8	100,0	315
Sulawesi Utara	72,4	27,6	100,0	496
Sulawesi Tengah	82,9	17,1	100,0	506
Sulawesi Selatan	82,5	17,5	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	83,7	16,3	100,0	717
Gorontalo	84,0	16,0	100,0	677
Sulawesi Barat	76,1	23,9	100,0	667
Maluku	72,4	27,6	100,0	623
Maluku Utara	74,4	25,6	100,0	566
Papua Barat	52,1	47,9	100,0	402
Papua	51,0	49,0	100,0	936
Indonesia	76,3	23,7	100,0	23.878

Tabel R.32. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang														Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	Pamflet /leaflet/ brosur	Flipchart/l embar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard /baliho	Pameran	Website /Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding /gravity	Tidak tahu /tidak ada jawaban	
Aceh	3,8	86,6	5,7	1,4	8,9	0,6	7,5	32,5	1,5	14,7	0,8	21,1	1,6	4,1	4,4	479
Sumatera Utara	6,3	86,0	20,8	6,2	12,9	6,4	34,3	58,7	14,3	22,6	10,1	35,0	7,1	16,6	1,6	822
Sumatera Barat	9,7	83,0	20,5	8,4	25,8	14,1	39,8	53,3	6,7	27,7	2,1	28,7	9,8	4,1	1,5	857
Riau	4,8	90,6	14,6	7,6	8,3	1,6	16,7	34,1	6,4	17,7	4,1	32,6	7,1	12,9	2,1	461
Jambi	6,5	84,7	22,0	14,1	11,9	3,7	38,7	53,1	16,4	24,0	6,6	38,6	20,5	21,8	4,5	507
Sumatera Selatan	5,0	89,5	15,7	4,5	16,4	5,4	36,7	53,7	24,9	24,1	2,7	42,1	14,1	7,0	3,7	706
Bengkulu	11,4	96,4	29,1	10,8	22,0	4,2	51,8	72,0	9,7	47,1	9,3	43,9	65,1	22,0	0,2	435
Lampung	2,9	81,5	17,4	13,8	11,7	6,2	28,5	30,8	24,1	13,9	9,6	13,5	7,1	3,4	1,2	462
Kep. Bangka Belitung	13,5	89,6	14,1	2,5	6,9	1,5	21,7	45,2	3,0	14,2	1,2	20,0	13,3	3,2	4,3	338
Kep. Riau	4,5	93,5	13,1	7,0	9,0	4,5	19,6	26,6	10,0	13,4	3,7	33,4	9,1	3,0	2,6	391
DKI Jakarta	0,9	90,3	2,5	1,1	7,3	2,9	19,4	25,2	16,9	19,0	1,0	27,2	2,3	1,1	1,5	528
Jawa Barat	1,5	89,2	4,2	3,6	4,9	1,4	19,9	23,6	10,7	11,4	1,5	19,1	2,5	1,3	3,1	720
Jawa Tengah	13,9	90,6	23,0	18,9	19,9	4,7	50,8	52,4	24,1	33,6	6,5	48,1	14,5	13,0	0,6	1.100
DI Yogyakarta	13,9	90,3	34,6	23,1	24,2	11,6	68,9	63,9	36,7	61,8	12,1	63,5	14,8	35,4	0,7	475
Jawa Timur	5,6	73,3	14,2	10,2	12,7	5,2	35,1	57,0	51,6	23,2	7,0	48,8	13,3	21,1	2,6	715
Banten	2,9	87,1	4,8	1,5	6,5	1,0	22,3	42,7	7,7	8,5	0,9	33,1	0,9	1,8	0,6	543
Bali	21,3	92,8	31,0	18,5	10,6	1,4	41,2	48,5	7,9	14,5	1,1	53,3	8,4	2,0	1,3	641
Nusa Tenggara Barat	6,9	83,0	11,5	8,7	8,5	1,2	42,6	55,1	8,9	38,0	4,3	25,7	17,3	6,7	4,8	534
Nusa Tenggara Timur	35,7	78,6	43,5	29,8	41,3	15,8	52,1	55,9	16,4	39,3	20,0	38,8	43,2	26,8	5,1	520
Kalimantan Barat	5,0	88,9	18,0	9,0	11,7	4,1	23,7	34,3	13,5	22,6	6,1	37,6	14,9	10,2	3,5	498
Kalimantan Tengah	4,3	83,0	19,1	6,7	10,1	2,3	32,5	40,8	5,9	30,3	9,7	33,4	17,3	12,4	3,5	384
Kalimantan Selatan	2,3	77,5	5,5	2,0	4,7	1,2	31,7	44,4	6,8	9,3	3,6	27,3	3,3	0,3	4,9	521
Kalimantan Timur	3,0	80,9	14,5	4,6	6,9	1,3	27,8	35,4	10,5	14,4	5,3	28,0	0,5	4,1	7,1	424
Kalimantan Utara	2,4	86,2	13,9	1,5	12,6	5,0	35,4	21,2	16,6	9,5	1,8	25,8	0,0	3,5	5,0	187
Sulawesi Utara	7,3	71,5	6,5	1,8	7,0	2,7	19,0	39,2	5,9	14,8	6,4	12,9	20,3	5,6	5,5	359
Sulawesi Tengah	11,9	90,3	8,8	4,5	3,4	0,6	37,7	39,5	2,9	15,7	4,4	6,7	12,3	12,9	4,2	420
Sulawesi Selatan	9,5	87,0	20,4	9,6	15,0	6,0	44,5	51,5	12,0	25,6	3,9	35,6	27,8	33,5	2,3	947
Sulawesi Tenggara	2,9	93,6	15,0	7,1	11,5	3,5	34,4	43,5	3,6	35,7	5,4	28,7	30,7	5,1	0,6	600
Gorontalo	32,1	79,6	19,4	6,0	10,9	4,3	32,8	37,9	9,1	30,8	5,0	34,8	39,9	9,3	6,3	569
Sulawesi Barat	10,9	78,3	15,4	6,7	13,1	4,5	48,3	49,0	2,2	34,9	5,7	39,9	39,8	16,6	5,6	508
Maluku	2,9	71,5	7,8	7,5	7,6	1,6	27,0	34,2	12,0	16,0	2,2	14,9	8,6	5,1	9,5	451
Maluku Utara	2,9	69,3	14,9	4,9	16,5	4,6	25,3	33,4	3,4	17,4	4,4	26,1	31,4	20,5	10,6	421
Papua Barat	6,8	77,2	15,2	10,0	14,1	7,9	47,3	62,2	21,2	21,5	4,7	21,7	10,1	6,3	1,3	209
Papua	30,0	55,6	8,2	4,0	10,8	5,5	35,9	31,6	3,4	14,7	1,6	11,6	4,5	0,0	9,8	477
Indonesia	9,3	84,3	16,6	8,7	13,1	4,6	34,8	44,9	13,4	23,8	5,2	32,6	15,9	11,1	3,4	18.209

Tabel R.33. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Tidak tahu/ tidak ada jawaban	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	
Aceh	9,8	31,4	1,6	6,3	6,0	18,5	14,5	5,4	48,9	14,6	479
Sumatera Utara	24,6	30,9	11,4	19,2	13,8	25,8	34,5	15,3	30,1	28,4	822
Sumatera Barat	24,4	30,6	9,0	32,0	6,3	28,5	30,5	19,1	33,7	32,5	857
Riau	9,7	34,4	3,1	14,4	10,0	19,1	13,1	6,0	41,9	14,9	461
Jambi	8,2	32,0	8,6	21,7	15,4	35,4	15,0	12,0	34,9	16,7	507
Sumatera Selatan	27,4	30,8	5,8	23,5	12,0	40,5	31,6	15,0	25,5	31,9	706
Bengkulu	42,3	40,2	8,8	34,4	16,5	43,7	46,0	23,4	16,3	44,4	435
Lampung	10,3	40,7	1,4	21,6	12,3	18,4	21,8	14,7	33,3	17,4	462
Kep. Bangka Belitung	7,6	27,4	1,5	22,0	3,3	16,9	8,5	5,1	47,9	11,9	338
Kep. Riau	18,6	45,9	5,5	12,8	14,2	22,7	21,6	8,5	30,8	22,9	391
DKI Jakarta	4,3	26,2	3,4	12,5	4,5	6,8	9,4	11,6	50,7	12,2	528
Jawa Barat	3,4	18,1	3,3	5,8	1,9	20,2	3,8	7,1	58,8	9,6	720
Jawa Tengah	12,0	51,8	10,6	24,1	18,0	24,9	17,4	8,8	29,7	17,5	1.100
DI Yogyakarta	11,4	64,6	10,8	26,3	21,8	20,8	19,7	12,5	22,9	19,7	475
Jawa Timur	21,9	38,4	11,0	18,9	9,2	22,2	29,3	23,5	32,1	29,0	715
Banten	4,4	22,6	2,5	10,7	8,1	23,9	6,1	10,2	45,5	13,8	543
Bali	25,3	49,2	1,6	28,4	23,2	35,0	29,3	13,5	11,7	31,9	641
Nusa Tenggara Barat	10,4	30,2	7,8	52,7	24,0	46,1	19,2	25,9	11,3	32,0	534
Nusa Tenggara Timur	48,9	67,0	32,1	41,3	39,5	64,8	55,0	39,0	8,0	56,1	520
Kalimantan Barat	15,7	38,3	14,0	29,2	19,3	38,2	19,0	4,9	23,9	17,9	498
Kalimantan Tengah	13,4	24,0	5,7	12,4	13,2	29,6	16,4	6,5	46,8	16,2	384
Kalimantan Selatan	11,2	17,8	3,2	9,4	5,4	17,7	14,7	2,8	59,7	12,8	521
Kalimantan Timur	8,7	32,1	11,4	22,9	19,9	28,2	15,7	4,9	33,9	11,2	424
Kalimantan Utara	15,2	26,8	0,2	14,9	8,6	13,1	19,4	12,8	47,3	22,1	187
Sulawesi Utara	9,8	12,6	6,8	7,6	12,6	20,5	12,5	8,1	60,5	15,8	359
Sulawesi Tengah	22,1	59,7	6,3	28,4	5,8	34,7	28,4	10,4	7,6	25,6	420
Sulawesi Selatan	23,8	39,3	20,1	43,0	25,9	37,0	34,3	25,2	14,7	37,2	947
Sulawesi Tenggara	15,2	35,8	7,0	61,0	16,9	39,7	32,6	13,8	8,7	21,8	600
Gorontalo	23,0	25,1	6,7	31,6	19,2	26,9	33,3	23,3	30,3	33,6	569
Sulawesi Barat	20,6	22,1	6,2	23,2	22,2	41,7	24,3	8,6	38,7	24,0	508
Maluku	11,0	25,6	9,6	22,3	9,9	28,6	16,2	4,5	42,1	14,3	451
Maluku Utara	12,2	17,3	3,8	19,1	11,8	45,5	12,7	7,7	34,8	18,0	421
Papua Barat	26,0	27,5	8,3	28,2	18,6	42,0	28,4	13,4	22,5	32,9	209
Papua	21,4	30,5	4,6	7,4	8,2	24,7	24,2	7,5	44,7	26,8	477
Indonesia	17,3	34,6	8,1	24,2	14,4	29,7	23,1	13,4	32,2	23,8	18.209

Tabel R.34. Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	81,0	19,0	100,0	751
Sumatera Utara	85,1	14,9	100,0	1.132
Sumatera Barat	84,0	16,0	100,0	1.168
Riau	93,7	6,3	100,0	618
Jambi	92,9	7,1	100,0	649
Sumatera Selatan	88,0	12,0	100,0	961
Bengkulu	97,2	2,8	100,0	474
Lampung	75,5	24,5	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	94,2	5,8	100,0	441
Kep. Riau	86,9	13,1	100,0	489
DKI Jakarta	93,8	6,2	100,0	763
Jawa Barat	92,1	7,9	100,0	883
Jawa Tengah	95,0	5,0	100,0	1.231
DI Yogyakarta	99,7	0,3	100,0	491
Jawa Timur	90,6	9,4	100,0	842
Banten	91,7	8,3	100,0	853
Bali	97,0	3,0	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	94,1	5,9	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	83,4	16,6	100,0	688
Kalimantan Barat	88,5	11,5	100,0	620
Kalimantan Tengah	89,0	11,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	80,2	19,8	100,0	732
Kalimantan Timur	86,8	13,2	100,0	539
Kalimantan Utara	89,3	10,7	100,0	315
Sulawesi Utara	87,4	12,6	100,0	496
Sulawesi Tengah	89,0	11,0	100,0	506
Sulawesi Selatan	94,5	5,5	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	91,8	8,2	100,0	717
Gorontalo	86,0	14,0	100,0	677
Sulawesi Barat	84,7	15,3	100,0	667
Maluku	90,2	9,8	100,0	623
Maluku Utara	90,1	9,9	100,0	566
Papua Barat	82,2	17,8	100,0	402
Papua	82,0	18,0	100,0	936
Indonesia	89,0	11,0	100,0	23.878

Tabel R.35. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet /brosur	Flipchart/ lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard/baliho	Pameran	Website/ Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding /gravity	Tidak tahu/ tidak ada jawaban	
Aceh	8,3	89,4	19,5	4,7	7,8	1,3	10,5	26,8	2,1	12,1	2,5	37,5	0,2	2,6	6,0	608
Sumatera Utara	7,2	91,3	30,9	9,6	12,3	6,6	32,3	47,3	11,6	24,9	10,4	43,6	2,1	10,8	3,6	963
Sumatera Barat	7,8	87,4	22,6	8,3	21,9	12,9	27,6	35,0	5,6	16,0	1,9	45,1	3,3	2,2	3,2	982
Riau	3,8	87,9	18,5	9,4	5,9	0,7	19,2	28,6	4,1	9,9	2,9	49,3	1,8	3,3	4,9	579
Jambi	6,7	92,2	23,7	15,1	12,9	5,0	29,0	33,6	16,0	18,6	8,1	46,3	5,7	10,1	5,2	602
Sumatera Selatan	6,5	90,5	18,0	5,9	11,0	2,3	25,6	40,8	19,6	20,7	2,0	51,8	4,0	3,5	3,7	845
Bengkulu	9,6	96,2	41,5	12,7	15,4	3,4	46,3	54,3	6,4	38,9	6,3	54,8	5,1	10,1	1,4	461
Lampung	2,5	84,5	19,1	14,6	14,6	4,8	27,0	23,5	16,1	8,9	10,7	28,7	0,4	0,0	5,3	514
Kep. Bangka Belitung	7,3	84,9	12,9	5,1	6,9	1,6	15,3	25,4	2,7	13,1	1,5	43,0	0,8	2,2	10,2	415
Kep. Riau	5,0	89,9	20,1	12,2	13,8	11,4	24,0	28,5	15,0	19,2	11,8	41,3	3,2	8,4	4,2	425
DKI Jakarta	0,7	86,3	3,1	2,2	7,7	3,8	25,3	22,5	15,3	15,8	1,2	56,4	1,9	2,2	4,9	716
Jawa Barat	1,2	88,8	9,2	8,3	4,1	1,6	22,9	18,0	10,2	4,6	0,5	37,3	0,5	0,6	4,6	813
Jawa Tengah	13,3	85,6	26,9	23,8	17,5	4,1	35,6	34,9	15,2	20,9	5,4	62,3	4,6	10,1	5,4	1.169
DI Yogyakarta	18,0	88,4	50,8	33,1	31,2	8,9	62,8	57,7	33,0	52,6	14,8	84,7	4,1	34,3	2,0	490
Jawa Timur	6,7	88,9	24,7	11,0	15,6	3,2	30,2	39,3	37,5	15,5	6,1	60,4	3,3	9,0	3,6	763
Banten	3,1	87,6	6,2	3,7	6,2	1,4	13,3	20,4	3,4	1,6	0,9	57,9	0,0	1,6	6,1	782
Bali	25,4	91,7	43,8	28,2	14,6	1,9	42,3	40,6	4,3	12,3	2,9	63,2	0,9	1,4	2,9	719
Nusa Tenggara Barat	8,3	91,7	20,1	10,8	7,2	2,3	37,1	42,0	8,9	28,9	4,1	42,1	3,2	1,7	5,0	555
Nusa Tenggara Timur	27,6	77,2	44,8	30,9	34,0	14,6	37,5	40,8	14,1	32,5	17,4	42,1	24,4	23,5	11,5	574
Kalimantan Barat	5,0	88,4	22,6	11,1	15,4	3,2	21,6	27,0	13,1	19,4	8,1	49,6	2,3	7,9	5,0	549
Kalimantan Tengah	3,9	85,5	21,8	12,0	13,0	2,2	27,1	27,4	7,4	19,9	7,7	42,9	1,6	4,0	7,7	434
Kalimantan Selatan	1,9	78,6	7,6	4,2	6,0	2,2	14,7	17,5	2,9	3,9	0,2	38,8	0,3	0,7	9,9	587
Kalimantan Timur	3,4	82,0	22,9	9,8	8,4	0,9	21,9	23,5	10,6	12,1	6,0	55,1	0,3	2,1	5,5	468
Kalimantan Utara	3,2	77,7	11,3	1,2	19,6	6,2	21,2	16,3	11,8	5,9	0,5	49,6	0,0	4,0	7,7	281
Sulawesi Utara	3,3	88,0	13,1	3,4	17,6	3,0	14,9	17,3	5,9	7,7	4,2	35,7	1,4	0,7	6,5	434
Sulawesi Tengah	10,2	93,4	7,9	4,8	3,7	0,0	35,9	30,0	1,3	10,2	2,6	8,3	1,7	4,6	5,1	450
Sulawesi Selatan	6,7	91,0	24,0	9,8	15,2	6,1	29,1	35,7	8,6	18,5	3,7	51,2	6,0	15,8	3,2	1.085
Sulawesi Tenggara	3,5	97,0	21,8	8,7	12,2	2,5	24,7	27,5	3,2	25,3	4,3	42,6	3,1	2,9	1,3	658
Gorontalo	31,9	85,4	27,5	10,6	12,9	6,9	26,7	33,3	8,3	27,7	5,1	55,7	9,2	5,0	6,7	583
Sulawesi Barat	7,9	85,0	17,7	7,6	11,5	2,6	31,8	24,1	2,0	18,4	3,0	44,0	8,2	5,6	8,4	565
Maluku	3,1	76,2	11,4	7,0	5,9	1,7	5,9	11,4	3,2	6,2	3,6	27,0	0,0	1,9	16,6	562
Maluku Utara	2,9	78,0	24,0	7,2	18,7	5,5	16,8	15,3	1,9	12,3	1,7	32,8	1,9	1,8	12,4	511
Papua Barat	2,7	81,6	13,8	9,6	8,5	3,4	31,9	38,7	10,1	10,1	4,2	30,9	0,7	5,0	6,8	330
Papua	28,0	59,6	11,3	6,9	11,5	3,3	21,5	22,1	2,3	11,6	3,3	23,7	0,1	0,2	19,0	768
Indonesia	8,8	86,4	21,3	11,0	13,0	4,3	27,0	30,9	10,1	17,0	4,8	46,3	3,3	6,0	6,1	21.240

Tabel R.36. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Tidak tahu /tidak ada jawaban	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	10,3	79,7	7,5	9,6	15,8	20,2	11,8	1,4	11,3	11,4	608
Sumatera Utara	12,5	69,2	22,3	25,0	21,0	22,4	23,3	7,3	11,9	14,4	963
Sumatera Barat	19,0	59,3	8,6	23,5	8,9	26,6	24,7	16,0	17,2	25,8	982
Riau	4,0	70,3	7,4	17,9	12,0	10,9	5,7	4,6	17,1	7,5	579
Jambi	5,1	66,4	14,0	29,5	19,3	31,2	13,7	5,8	16,1	9,6	602
Sumatera Selatan	20,1	56,0	14,3	28,9	14,8	32,1	26,5	12,2	11,4	23,7	845
Bengkulu	22,7	87,5	11,0	34,8	18,1	34,9	29,2	6,1	3,5	26,2	461
Lampung	6,8	74,2	2,8	18,7	16,3	12,3	14,2	9,5	14,1	11,5	514
Kep. Bangka Belitung	6,1	66,5	5,1	29,8	7,3	10,9	7,3	1,0	18,8	7,0	415
Kep. Riau	16,0	62,0	4,9	17,7	16,8	20,1	18,5	6,8	20,1	19,8	425
DKI Jakarta	6,0	57,6	5,1	11,1	7,7	5,3	8,1	6,7	30,0	10,5	716
Jawa Barat	2,7	71,2	8,6	8,1	7,0	16,1	5,0	1,9	9,7	4,1	813
Jawa Tengah	8,9	82,2	12,8	19,9	20,2	19,7	15,6	5,5	9,2	11,9	1.169
DI Yogyakarta	10,4	91,6	15,5	34,2	37,0	22,3	24,5	9,7	3,0	14,8	490
Jawa Timur	18,4	65,8	24,7	33,8	11,4	16,1	32,3	19,4	16,6	24,3	763
Banten	2,0	63,2	4,3	12,5	11,7	9,4	4,2	2,5	23,1	4,5	782
Bali	14,8	75,6	4,0	30,1	27,8	31,3	22,1	8,5	5,3	20,9	719
Nusa Tenggara Barat	6,0	69,8	11,1	48,5	31,4	32,8	14,3	10,4	4,0	15,5	555
Nusa Tenggara Timur	31,8	81,2	38,3	45,6	42,5	55,9	41,7	29,5	2,5	38,8	574
Kalimantan Barat	11,2	65,5	18,5	33,4	21,1	28,4	14,6	2,9	10,2	12,7	549
Kalimantan Tengah	12,1	61,3	15,9	18,4	16,8	23,1	16,0	7,1	23,7	14,7	434
Kalimantan Selatan	6,6	49,1	5,6	7,7	12,1	13,3	11,0	2,8	32,8	7,9	587
Kalimantan Timur	6,8	71,0	15,4	23,6	20,3	19,0	12,3	3,3	8,3	8,5	468
Kalimantan Utara	10,6	61,3	1,8	15,8	10,1	12,8	13,3	3,0	24,7	12,9	281
Sulawesi Utara	9,3	47,0	18,8	19,8	24,5	20,3	12,0	8,6	25,3	14,2	434
Sulawesi Tengah	9,2	69,4	6,1	25,8	6,5	22,3	13,7	7,5	7,4	11,4	450
Sulawesi Selatan	13,1	66,6	22,8	43,2	28,2	22,5	21,6	11,8	10,0	18,4	1.085
Sulawesi Tenggara	9,7	66,3	10,2	55,3	21,2	32,4	29,2	5,7	4,1	12,0	658
Gorontalo	17,9	60,7	9,4	28,1	24,5	27,6	31,2	17,0	15,4	28,4	583
Sulawesi Barat	8,7	61,4	10,8	34,5	18,9	31,9	12,1	5,2	17,1	11,1	565
Maluku	7,0	56,4	16,7	28,4	15,0	22,4	12,6	6,3	18,1	12,8	562
Maluku Utara	6,8	64,6	11,1	21,4	20,0	29,4	9,3	4,3	10,6	9,7	511
Papua Barat	6,8	54,5	11,8	28,5	15,5	20,7	12,5	5,3	19,0	11,2	330
Papua	11,8	72,9	10,6	11,3	22,6	27,3	16,3	3,6	13,1	14,7	768
Indonesia	11,1	67,4	12,5	25,7	18,4	23,1	17,6	8,0	13,8	15,1	21.240

Tabel R.37. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah mendengar infornasi tentang Genre dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak	Jumlah		Ya, pernah	Tidak	Jumlah		Ya, pernah	Tidak	Jumlah	
Aceh	24,4	75,6	100,0	365	32,7	67,3	100,0	386	28,7	71,3	100,0	751
Sumatera Utara	19,0	81,0	100,0	645	19,8	80,2	100,0	487	19,3	80,7	100,0	1.132
Sumatera Barat	25,4	74,6	100,0	634	36,5	63,5	100,0	535	30,5	69,5	100,0	1.168
Riau	25,8	74,2	100,0	342	39,3	60,7	100,0	276	31,8	68,2	100,0	618
Jambi	27,9	72,1	100,0	385	30,0	70,0	100,0	263	28,8	71,2	100,0	649
Sumatera Selatan	32,7	67,3	100,0	567	38,0	62,0	100,0	394	34,9	65,1	100,0	961
Bengkulu	34,5	65,5	100,0	281	55,5	44,5	100,0	193	43,0	57,0	100,0	474
Lampung	9,2	90,8	100,0	394	20,9	79,1	100,0	287	14,1	85,9	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	22,0	78,0	100,0	252	30,6	69,4	100,0	188	25,7	74,3	100,0	441
Kep. Riau	40,2	59,8	100,0	271	50,5	49,5	100,0	218	44,8	55,2	100,0	489
DKI Jakarta	24,1	75,9	100,0	398	24,7	75,3	100,0	366	24,4	75,6	100,0	763
Jawa Barat	30,0	70,0	100,0	431	36,3	63,7	100,0	453	33,2	66,8	100,0	883
Jawa Tengah	26,3	73,7	100,0	662	29,7	70,3	100,0	568	27,9	72,1	100,0	1.231
DI Yogyakarta	34,8	65,2	100,0	269	43,0	57,0	100,0	222	38,5	61,5	100,0	491
Jawa Timur	37,3	62,7	100,0	479	48,2	51,8	100,0	363	42,0	58,0	100,0	842
Banten	21,5	78,5	100,0	528	31,2	68,8	100,0	326	25,2	74,8	100,0	853
Bali	34,9	65,1	100,0	403	40,3	59,7	100,0	338	37,3	62,7	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	29,4	70,6	100,0	337	36,6	63,4	100,0	252	32,5	67,5	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	29,3	70,7	100,0	370	40,6	59,4	100,0	318	34,5	65,5	100,0	688
Kalimantan Barat	34,7	65,3	100,0	359	41,9	58,1	100,0	261	37,7	62,3	100,0	620
Kalimantan Tengah	27,7	72,3	100,0	269	30,3	69,7	100,0	219	28,8	71,2	100,0	488
Kalimantan Selatan	17,1	82,9	100,0	408	24,0	76,0	100,0	324	20,2	79,8	100,0	732
Kalimantan Timur	22,0	78,0	100,0	300	28,2	71,8	100,0	239	24,8	75,2	100,0	539
Kalimantan Utara	21,7	78,3	100,0	188	31,0	69,0	100,0	127	25,4	74,6	100,0	315
Sulawesi Utara	26,0	74,0	100,0	259	29,4	70,6	100,0	237	27,6	72,4	100,0	496
Sulawesi Tengah	57,4	42,6	100,0	264	60,5	39,5	100,0	242	58,9	41,1	100,0	506
Sulawesi Selatan	39,8	60,2	100,0	656	47,9	52,1	100,0	493	43,2	56,8	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	24,8	75,2	100,0	401	33,9	66,1	100,0	316	28,8	71,2	100,0	717
Gorontalo	27,5	72,5	100,0	385	38,0	62,0	100,0	293	32,1	67,9	100,0	677
Sulawesi Barat	26,2	73,8	100,0	362	31,4	68,6	100,0	305	28,6	71,4	100,0	667
Maluku	13,8	86,2	100,0	321	18,0	82,0	100,0	302	15,8	84,2	100,0	623
Maluku Utara	16,5	83,5	100,0	314	28,3	71,7	100,0	252	21,8	78,2	100,0	566
Papua Barat	26,7	73,3	100,0	224	27,1	72,9	100,0	178	26,9	73,1	100,0	402
Papua	14,1	85,9	100,0	515	23,3	76,7	100,0	421	18,2	81,8	100,0	936
Indonesia	27,0	73,0	100,0	13.238	34,2	65,8	100,0	10.640	30,2	69,8	100,0	23.878

Tabel R.38. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang Genre dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/tabloid	Pamflet/leaflet/brosur	Flipchart/lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard/baliho	Pameran	Website/Internet	Mupen KB	Mural/lukisan dinding/gravity	Tidak tahu/tidak ada jawaban	
Aceh	2,3	72,4	7,0	2,8	6,0	0,9	12,7	43,2	1,5	12,0	2,1	31,6	1,5	2,6	8,4	215
Sumatera Utara	3,9	45,4	15,0	5,6	7,4	14,0	32,9	40,5	18,6	6,4	13,0	26,7	1,0	30,1	12,3	219
Sumatera Barat	13,9	66,7	22,7	12,4	20,4	12,1	32,7	43,2	9,7	15,4	5,0	38,8	15,8	4,5	6,8	356
Riau	4,2	63,0	16,0	10,7	16,2	1,5	22,3	27,3	5,4	12,1	4,2	44,6	3,3	6,6	21,2	197
Jambi	3,0	57,5	9,2	4,8	11,3	1,1	18,8	23,5	3,7	27,6	4,6	34,8	4,0	10,4	11,3	186
Sumatera Selatan	5,1	80,3	20,5	12,1	25,9	7,0	41,8	55,5	37,9	29,1	2,4	50,0	7,7	10,6	7,2	335
Bengkulu	12,8	81,5	29,9	7,6	26,9	4,1	49,2	44,5	3,8	33,8	5,0	42,6	15,0	8,0	5,5	204
Lampung	3,2	59,9	14,4	18,2	21,0	1,9	19,8	20,9	12,6	7,6	16,8	26,1	0,0	0,5	6,2	96
Kep. Bangka Belitung	9,5	54,0	13,5	4,1	6,7	0,0	8,4	15,7	0,7	2,7	0,0	26,8	0,6	2,1	25,6	113
Kep. Riau	3,5	66,9	7,5	6,7	4,7	2,8	12,7	19,5	7,0	9,6	3,8	29,6	3,5	1,7	16,6	219
DKI Jakarta	4,2	46,3	4,3	3,1	8,5	6,8	35,0	12,2	6,3	10,5	2,6	25,5	4,8	1,9	13,8	186
Jawa Barat	1,6	67,0	5,3	17,1	4,9	1,9	23,2	19,4	5,4	9,9	6,3	37,3	1,3	14,3	5,6	294
Jawa Tengah	10,8	56,5	22,1	15,8	13,4	5,9	22,9	24,4	16,5	15,8	6,1	47,3	6,7	7,2	14,9	343
DI Yogyakarta	9,1	51,1	21,8	14,7	15,2	5,3	35,5	27,6	21,7	22,9	4,7	55,4	4,0	8,1	13,5	189
Jawa Timur	6,6	66,8	20,6	12,9	11,2	3,0	27,6	37,6	47,2	19,3	6,2	54,0	6,5	7,1	3,1	354
Banten	4,4	58,9	7,0	5,1	7,2	0,9	9,5	15,9	5,5	2,9	1,5	37,7	0,3	1,0	15,4	215
Bali	18,0	71,0	22,0	18,6	6,8	2,1	23,1	23,4	6,3	6,0	3,3	41,8	1,8	1,4	6,3	277
Nusa Tenggara Barat	5,5	71,8	13,9	9,6	8,5	2,1	26,7	27,8	10,1	17,4	0,0	27,4	3,5	1,7	13,9	192
Nusa Tenggara Timur	31,6	82,5	51,8	47,8	52,1	29,3	51,1	52,3	30,0	49,0	30,8	50,2	47,0	42,9	12,4	238
Kalimantan Barat	2,0	67,2	17,9	9,1	11,9	3,4	17,3	19,7	9,4	12,2	4,3	38,0	7,9	7,7	12,4	234
Kalimantan Tengah	2,5	67,5	16,6	6,4	17,5	3,1	29,4	29,1	8,8	15,6	7,4	31,2	5,2	7,7	7,5	141
Kalimantan Selatan	1,1	46,3	9,4	5,3	22,0	13,7	24,7	25,8	6,9	3,1	3,0	30,3	2,4	1,7	22,1	148
Kalimantan Timur	1,0	45,4	16,6	4,4	8,1	2,8	18,8	28,7	18,0	15,6	5,7	43,0	1,4	0,3	20,3	134
Kalimantan Utara	1,9	79,7	7,0	0,7	8,4	2,4	7,2	7,2	7,2	2,4	0,0	49,5	0,0	0,0	13,5	80
Sulawesi Utara	4,2	69,0	7,4	3,1	6,0	1,3	2,2	3,2	1,8	2,7	4,2	18,7	2,2	0,0	15,4	137
Sulawesi Tengah	11,0	80,8	10,7	3,4	2,1	0,1	22,8	21,1	0,8	7,0	2,1	5,1	0,8	12,2	5,2	298
Sulawesi Selatan	16,0	76,6	24,5	8,7	17,0	7,8	27,2	31,1	10,1	14,5	4,8	38,5	13,7	18,8	4,1	497
Sulawesi Tenggara	6,4	78,6	16,3	13,5	15,4	5,3	30,7	30,7	3,4	20,7	4,3	29,1	6,0	5,8	4,7	207
Gorontalo	17,0	53,6	17,6	8,5	10,6	5,0	12,3	18,2	4,3	16,7	6,9	33,0	6,6	4,6	28,1	217
Sulawesi Barat	11,4	78,0	15,1	6,4	11,2	3,5	33,4	25,2	3,7	18,3	5,4	46,9	18,6	2,6	11,8	190
Maluku	2,7	47,0	9,6	11,1	4,9	1,0	2,9	7,7	6,8	5,0	3,4	17,1	0,6	25,1	23,7	99
Maluku Utara	6,4	45,3	14,1	1,9	10,4	2,2	6,4	11,2	1,5	6,9	2,1	27,5	2,2	1,7	29,3	123
Papua Barat	8,7	71,8	10,1	7,5	12,0	6,9	46,0	42,2	14,6	12,0	3,2	28,2	2,1	1,6	3,0	108
Papua	26,2	43,7	12,4	8,6	9,6	1,4	21,3	24,4	4,7	6,5	2,2	38,3	0,4	0,7	15,4	170
Indonesia	8,9	65,7	16,9	10,5	13,6	5,3	25,4	28,7	11,9	15,0	5,4	36,8	7,0	8,6	11,4	7.210

Tabel R.39. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang Genre dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Tidak tahu/ tidak ada jawaban	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	
Aceh	16,2	62,9	1,0	8,0	5,4	15,8	17,4	1,9	21,8	17,5	215
Sumatera Utara	28,4	40,1	18,3	10,6	8,5	8,7	34,0	16,4	26,5	28,9	219
Sumatera Barat	34,6	49,0	11,1	26,0	5,9	21,0	40,9	23,1	22,7	42,7	356
Riau	8,6	59,5	6,1	17,8	8,2	11,6	9,6	7,3	27,2	11,1	197
Jambi	11,1	57,0	4,3	10,8	9,2	22,1	13,5	7,0	32,0	13,6	186
Sumatera Selatan	31,3	47,5	7,2	28,9	7,9	31,8	39,5	22,3	19,4	36,7	335
Bengkulu	40,4	77,6	7,0	22,9	8,8	19,3	42,3	12,6	10,0	43,5	204
Lampung	12,5	76,4	3,4	25,0	8,4	13,4	19,1	10,7	11,4	15,8	96
Kep. Bangka Belitung	6,8	67,0	1,9	23,8	5,1	9,1	10,4	2,4	19,0	9,3	113
Kep. Riau	28,4	54,1	4,0	11,5	12,1	19,4	29,1	9,8	23,8	33,1	219
DKI Jakarta	5,9	47,8	4,8	11,4	15,9	6,4	8,5	5,5	42,5	9,1	186
Jawa Barat	4,8	68,4	3,2	4,9	3,5	10,0	6,5	2,6	20,2	5,8	294
Jawa Tengah	9,3	67,6	5,7	22,6	10,3	14,1	15,7	6,2	16,8	12,5	343
DI Yogyakarta	8,9	52,2	8,5	15,6	16,9	14,5	17,6	8,4	37,1	13,3	189
Jawa Timur	25,4	55,1	10,9	16,7	9,7	13,0	32,9	24,1	31,6	31,8	354
Banten	3,1	59,9	3,0	7,9	6,8	8,2	4,3	2,5	35,5	4,2	215
Bali	32,4	60,4	2,8	16,7	10,9	11,6	34,3	16,5	13,2	34,3	277
Nusa Tenggara Barat	14,7	50,4	9,6	46,1	10,8	21,4	22,9	10,1	12,7	23,3	192
Nusa Tenggara Timur	55,0	74,6	50,7	56,3	53,4	60,5	63,8	49,2	5,9	58,2	238
Kalimantan Barat	18,0	52,3	12,4	35,9	10,8	18,5	20,6	4,0	20,2	19,1	234
Kalimantan Tengah	23,2	45,6	4,9	8,2	16,9	30,5	26,1	11,9	29,7	25,8	141
Kalimantan Selatan	13,3	44,0	3,3	9,5	5,9	10,2	17,8	9,4	38,4	17,5	148
Kalimantan Timur	11,5	52,5	14,2	22,0	11,3	17,6	19,2	6,1	21,5	13,5	134
Kalimantan Utara	9,2	45,9	0,7	8,6	5,1	2,9	9,2	4,6	50,3	12,7	80
Sulawesi Utara	18,8	43,5	3,1	7,3	14,0	14,8	22,5	7,7	31,8	19,6	137
Sulawesi Tengah	34,0	74,3	1,4	23,1	2,2	19,5	49,5	15,3	4,7	41,0	298
Sulawesi Selatan	18,0	58,0	27,5	55,3	15,1	19,5	24,7	20,9	12,2	30,9	497
Sulawesi Tenggara	20,0	62,4	4,7	44,3	10,6	24,1	26,4	9,0	11,3	25,3	207
Gorontalo	17,3	50,3	6,7	20,6	13,8	16,2	21,9	8,7	23,8	20,9	217
Sulawesi Barat	20,0	46,3	7,0	24,2	19,2	33,9	23,6	4,6	27,6	21,5	190
Maluku	8,7	38,9	10,4	11,9	0,0	6,6	8,7	7,8	41,7	13,6	99
Maluku Utara	11,5	42,8	2,0	12,0	9,6	24,4	12,8	7,9	20,8	17,2	123
Papua Barat	21,4	38,0	16,3	48,3	12,8	39,4	25,6	11,0	11,7	29,3	108
Papua	24,3	49,3	6,5	17,5	5,0	9,3	24,3	5,9	27,2	26,5	170
Indonesia	20,6	56,3	9,5	23,4	11,1	18,7	25,5	12,6	22,0	25,0	7.210

Tabel R.40. Persentase remaja yang mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan dengan pembangunan keluarga dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan tentang pembangunan keluarga							Jumlah remaja
	BKB	BKR	BKL	UPPKS	PIK-R	PPKS	Tidak tahu	
Aceh	11,8	11,8	6,3	5,8	13,6	7,5	73,5	751
Sumatera Utara	9,7	9,8	7,8	8,1	13,0	9,8	78,0	1.132
Sumatera Barat	17,7	25,2	16,0	10,2	23,3	12,0	58,9	1.168
Riau	27,1	16,4	20,5	10,8	28,0	15,3	49,0	618
Jambi	12,3	12,3	10,8	9,0	22,2	11,0	70,0	649
Sumatera Selatan	40,6	24,8	25,0	9,2	18,3	11,8	49,1	961
Bengkulu	21,2	25,2	19,6	25,1	50,3	27,6	41,6	474
Lampung	6,5	10,6	3,0	2,9	8,1	3,9	83,0	681
Kep. Bangka Belitung	8,6	12,4	6,6	9,1	33,1	11,0	60,8	441
Kep. Riau	16,0	24,4	11,7	6,0	21,3	7,3	59,3	489
DKI Jakarta	30,2	19,3	17,1	5,4	11,5	6,8	58,8	763
Jawa Barat	7,5	7,2	5,7	4,0	6,2	6,2	79,4	883
Jawa Tengah	35,3	22,2	17,0	12,5	23,4	19,3	47,5	1.231
DI Yogyakarta	17,0	19,0	19,0	21,2	35,5	29,3	43,6	491
Jawa Timur	32,7	27,5	24,1	13,4	25,0	18,1	57,2	842
Banten	21,8	18,1	11,4	8,7	13,4	11,3	66,0	853
Bali	27,5	31,4	25,4	3,6	27,9	5,5	43,9	741
Nusa Tenggara Barat	21,4	21,9	13,0	5,1	15,9	8,1	65,8	589
Nusa Tenggara Timur	40,6	35,1	32,6	27,5	31,9	30,4	46,2	688
Kalimantan Barat	32,6	26,7	20,1	16,4	25,8	23,1	41,4	620
Kalimantan Tengah	19,6	17,3	12,6	10,5	22,7	15,9	56,8	488
Kalimantan Selatan	15,5	20,5	13,5	8,0	16,7	10,8	65,8	732
Kalimantan Timur	10,3	7,0	5,1	7,7	25,0	10,2	64,0	539
Kalimantan Utara	22,5	26,0	18,2	18,4	38,8	22,0	44,8	315
Sulawesi Utara	15,0	17,9	12,2	5,2	12,9	7,5	72,8	496
Sulawesi Tengah	16,4	12,2	11,6	2,8	43,4	5,0	42,6	506
Sulawesi Selatan	49,2	36,4	34,3	24,4	29,9	34,6	32,5	1.149
Sulawesi Tenggara	17,0	26,3	11,8	12,8	13,3	16,0	62,0	717
Gorontalo	18,6	18,9	15,7	12,7	20,6	16,2	61,8	677
Sulawesi Barat	22,1	23,7	16,1	15,6	23,5	18,5	56,0	667
Maluku	17,0	13,0	12,1	11,2	6,8	13,2	74,5	623
Maluku Utara	30,0	21,5	17,8	19,4	11,9	21,6	57,6	566
Papua Barat	22,7	13,7	7,7	13,1	9,0	17,1	62,5	402
Papua	5,6	8,2	5,1	5,7	10,4	6,6	85,9	936
Indonesia	22,1	19,9	15,4	11,1	20,6	14,4	59,6	23.878

Tabel R.41. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang														Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	Flipchart /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard /baliho	Pameran	Website /Internet	Mupen KB	Mural /lukisan dinding /gravity	Tidak tahu/ tidak ada jawaban	
Aceh	1,8	50,9	7,8	1,6	3,8	3,9	8,2	20,8	1,4	3,6	0,5	11,8	0,2	0,2	38,9	197
Sumatera Utara	5,4	56,0	25,5	5,1	5,6	5,9	17,6	31,8	8,7	6,6	11,9	29,3	2,6	14,6	19,9	248
Sumatera Barat	11,8	60,2	19,8	5,4	29,1	18,9	37,8	39,2	7,0	16,6	5,6	30,7	4,7	4,5	21,7	480
Riau	2,9	52,5	15,3	8,3	8,1	1,3	16,5	24,4	6,0	7,9	4,4	27,3	1,4	4,6	36,4	315
Jambi	3,5	40,8	10,3	4,6	10,1	1,1	10,4	18,1	6,0	6,8	0,0	28,7	2,5	3,7	40,9	194
Sumatera Selatan	2,2	71,5	13,8	3,9	14,4	2,7	31,6	38,5	25,0	19,4	2,8	32,0	6,3	2,9	18,2	484
Bengkulu	6,0	68,9	19,6	5,8	9,4	2,1	28,8	23,1	1,2	12,3	7,4	36,1	5,1	3,9	21,4	277
Lampung	4,1	72,9	24,8	17,0	25,5	5,6	31,9	27,7	25,1	17,5	14,8	17,1	0,0	0,0	18,8	114
Kep. Bangka Belitung	3,6	29,0	4,9	2,1	4,0	0,0	11,0	20,4	3,5	4,0	2,0	19,0	1,5	0,5	41,8	173
Kep. Riau	3,7	60,4	11,5	5,3	9,3	2,2	13,9	16,1	5,8	7,0	3,5	25,2	2,5	2,3	23,2	197
DKI Jakarta	0,7	50,2	3,0	2,7	5,9	4,2	10,2	9,1	5,7	3,5	0,9	31,5	1,8	1,1	42,0	313
Jawa Barat	0,1	29,1	4,2	6,7	0,7	0,2	7,4	11,5	1,1	0,8	0,6	15,9	1,0	0,1	58,5	181
Jawa Tengah	9,9	52,7	14,7	10,9	10,2	4,0	15,8	14,0	7,3	7,5	5,6	34,5	4,0	5,0	27,7	646
DI Yogyakarta	8,2	35,9	12,9	7,6	13,1	2,2	15,1	12,2	8,1	6,1	4,5	40,9	2,0	4,5	37,0	277
Jawa Timur	6,5	63,9	16,7	5,0	10,5	1,6	19,2	35,2	45,4	7,4	2,8	50,4	4,6	6,1	11,8	360
Banten	3,1	37,7	2,7	1,2	3,1	0,8	7,0	9,4	1,6	2,6	0,7	27,0	0,7	1,3	49,2	289
Bali	10,8	54,6	21,1	15,5	6,5	1,7	20,2	19,4	3,1	3,3	1,9	30,8	0,0	0,4	20,6	416
Nusa Tenggara Barat	14,0	61,2	14,5	7,9	5,6	2,7	9,5	27,2	1,9	7,7	1,5	32,1	0,7	0,3	26,4	202
Nusa Tenggara Timur	22,3	61,6	41,7	34,8	40,2	18,2	40,1	40,1	19,9	36,6	23,0	36,1	34,8	32,5	29,0	367
Kalimantan Barat	2,6	67,6	10,7	6,4	7,8	2,0	9,7	13,5	4,1	5,9	3,0	29,5	0,9	5,0	23,3	360
Kalimantan Tengah	3,9	53,9	15,8	8,5	12,4	3,3	19,9	16,1	2,4	8,3	3,6	24,9	2,6	2,3	25,0	210
Kalimantan Selatan	2,2	46,4	4,6	4,8	5,4	3,9	14,6	7,5	3,4	3,8	0,7	33,8	0,7	0,2	32,8	248
Kalimantan Timur	3,5	32,8	10,3	3,0	3,3	0,3	16,3	16,6	6,3	5,4	3,9	26,6	1,1	2,0	36,0	194
Kalimantan Utara	0,0	59,3	8,3	1,1	4,7	2,7	8,6	5,8	2,7	2,7	0,6	29,9	0,0	0,0	31,9	174
Sulawesi Utara	4,5	68,6	6,8	3,0	4,6	0,0	9,0	13,7	3,6	0,7	2,9	16,0	2,1	0,0	22,3	134
Sulawesi Tengah	12,2	66,7	5,2	1,6	5,9	1,3	27,7	17,4	0,0	2,8	2,2	7,4	0,6	3,1	21,1	290
Sulawesi Selatan	6,6	77,6	19,4	6,6	12,4	9,0	21,4	27,6	7,6	13,8	2,9	32,7	5,5	13,3	10,8	775
Sulawesi Tenggara	2,5	70,7	19,9	13,1	13,4	3,8	15,5	28,8	7,2	17,1	6,6	30,5	2,4	8,0	11,9	273
Gorontalo	23,3	48,3	18,9	6,7	9,1	4,0	12,7	16,8	6,2	11,8	7,2	31,8	7,6	3,0	36,5	256
Sulawesi Barat	7,0	63,1	13,4	5,0	9,6	2,7	25,5	18,2	1,1	14,5	1,6	38,0	6,1	5,1	24,0	290
Maluku	4,2	60,4	7,9	4,9	5,3	1,1	1,1	11,1	0,5	6,5	0,4	12,7	0,9	0,0	34,0	159
Maluku Utara	0,5	55,2	12,7	3,8	2,9	0,3	3,0	3,9	0,6	3,2	1,5	15,5	0,8	0,9	33,4	240
Papua Barat	8,4	59,7	11,0	7,2	2,4	1,8	24,7	21,6	7,6	6,8	6,4	21,5	1,1	2,2	21,1	151
Papua	31,0	35,4	16,4	5,5	6,0	3,4	10,8	25,2	2,1	4,5	3,3	22,1	1,2	0,0	30,2	132
Indonesia	7,1	57,4	14,8	7,4	10,7	4,4	18,6	21,5	8,0	9,5	4,3	29,4	4,0	5,2	26,8	9.617

Tabel R.42. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD /Sub PPKBD/ Kader	Tidak tahu/ tidak ada jawaban	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD/ Sub PPKBD/ Kader	
Aceh	16,1	54,4	2,3	9,8	5,8	13,1	29,2	9,1	14,7	24,1	197
Sumatera Utara	26,8	51,9	24,3	30,0	17,8	25,5	42,6	20,0	11,2	30,5	248
Sumatera Barat	40,7	61,3	15,1	44,0	6,3	23,6	50,6	29,7	4,9	52,3	480
Riau	6,9	59,7	3,6	16,8	4,3	12,3	9,6	5,3	22,6	10,3	315
Jambi	10,2	69,3	1,8	13,8	5,5	20,2	17,9	12,2	9,9	17,8	194
Sumatera Selatan	30,2	43,6	10,7	38,7	11,8	50,9	45,5	21,3	8,3	34,9	484
Bengkulu	37,3	80,5	6,9	27,7	6,2	19,7	48,8	14,9	4,4	45,1	277
Lampung	30,6	54,6	6,4	49,8	7,6	22,9	45,3	34,1	0,7	41,9	114
Kep. Bangka Belitung	7,5	77,9	0,6	16,7	3,2	7,6	8,7	3,7	11,9	9,4	173
Kep. Riau	33,5	57,5	4,8	14,2	11,6	23,2	39,0	17,3	17,1	42,7	197
DKI Jakarta	4,2	41,3	5,7	31,1	5,9	6,9	26,4	21,9	9,8	23,4	313
Jawa Barat	8,9	35,9	2,1	6,9	10,2	3,1	22,6	19,1	22,8	23,1	181
Jawa Tengah	7,3	56,6	7,5	32,0	11,6	20,9	21,6	15,2	14,2	19,1	646
DI Yogyakarta	9,5	46,8	6,8	31,7	13,2	8,4	23,7	10,2	24,6	14,8	277
Jawa Timur	35,0	51,0	15,7	39,5	6,4	15,0	56,3	38,6	9,1	47,1	360
Banten	3,1	45,1	2,3	24,6	5,9	9,9	8,6	29,3	16,9	31,9	289
Bali	28,0	47,0	1,5	22,2	10,3	13,1	43,6	29,4	9,6	46,3	416
Nusa Tenggara Barat	7,5	51,7	13,7	50,0	17,4	27,6	21,0	19,2	12,5	25,3	202
Nusa Tenggara Timur	46,0	67,1	38,8	45,9	41,3	63,1	60,1	46,7	3,5	58,4	367
Kalimantan Barat	12,4	49,9	18,4	34,1	8,7	27,1	21,3	4,9	14,3	15,4	360
Kalimantan Tengah	17,2	52,7	6,3	15,8	14,2	20,3	29,9	13,7	22,4	22,8	210
Kalimantan Selatan	12,3	50,0	11,2	24,8	10,5	20,6	34,6	9,8	16,3	19,8	248
Kalimantan Timur	8,9	63,7	15,4	25,9	11,2	17,0	14,8	4,7	14,1	11,3	194
Kalimantan Utara	5,5	62,4	5,9	25,1	2,9	7,6	7,0	3,7	17,4	8,1	174
Sulawesi Utara	13,5	28,0	11,6	24,9	10,3	21,6	31,3	15,4	27,5	24,3	134
Sulawesi Tengah	15,5	73,5	3,3	32,8	3,6	16,6	22,7	4,4	2,4	18,3	290
Sulawesi Selatan	18,7	57,7	32,6	61,7	14,9	18,6	30,4	21,1	5,4	30,0	775
Sulawesi Tenggara	21,0	50,9	8,5	58,1	12,1	25,3	46,5	17,1	3,6	32,3	273
Gorontalo	18,5	49,0	6,3	26,4	16,4	20,7	29,2	23,0	11,5	33,3	256
Sulawesi Barat	14,6	59,6	7,0	28,9	18,1	33,2	17,9	5,0	17,9	16,3	290
Maluku	19,3	41,6	24,2	43,4	11,0	14,3	37,6	4,7	14,4	23,6	159
Maluku Utara	7,3	23,5	6,6	32,2	8,7	34,4	12,3	6,6	19,7	12,4	240
Papua Barat	13,6	28,2	24,3	46,4	8,1	19,2	37,0	8,6	10,3	21,2	151
Papua	24,8	61,2	19,5	22,1	9,0	19,3	27,8	6,4	17,2	30,4	132
Indonesia	19,0	53,8	12,2	33,4	11,3	22,0	31,4	17,8	12,0	28,6	9.617

LAMPIRAN F

SIKAP DAN PERILAKU KEPENDUDUKAN

Tabel R.43. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya pengaturan/pengendalian kelahiran dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Upaya pengendalian kelahiran							Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Missing	Jumlah	
Aceh	1,6	13,1	36,5	45,8	3,0	0,0	100,0	751
Sumatera Utara	0,0	6,8	15,1	65,2	12,9	0,0	100,0	1.132
Sumatera Barat	2,2	7,4	22,8	60,6	6,9	0,0	100,0	1.168
Riau	1,1	4,5	12,9	71,2	10,3	0,0	100,0	618
Jambi	0,2	1,8	12,8	74,3	10,8	0,0	100,0	649
Sumatera Selatan	3,3	6,1	9,5	68,3	12,9	0,0	100,0	961
Bengkulu	0,7	4,5	3,3	77,5	14,0	0,0	100,0	474
Lampung	0,0	0,7	3,8	91,0	4,4	0,0	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	0,9	11,5	7,4	75,0	5,2	0,0	100,0	441
Kep. Riau	0,0	3,7	21,6	67,3	7,4	0,0	100,0	489
DKI Jakarta	0,2	11,2	9,0	75,2	4,4	0,0	100,0	763
Jawa Barat	0,0	3,5	17,5	72,7	6,3	0,0	100,0	883
Jawa Tengah	0,3	8,0	12,4	67,8	11,5	0,0	100,0	1.231
DI Yogyakarta	0,3	3,1	12,8	63,7	20,1	0,0	100,0	491
Jawa Timur	0,6	5,0	7,9	75,0	11,4	0,0	100,0	842
Banten	0,1	9,3	26,9	60,6	3,0	0,0	100,0	853
Bali	0,4	2,8	12,9	72,4	11,5	0,0	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	0,4	6,1	21,5	67,9	4,2	0,0	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	2,0	5,1	9,3	60,1	23,5	0,0	100,0	688
Kalimantan Barat	4,7	15,8	13,9	53,2	12,4	0,0	100,0	620
Kalimantan Tengah	1,1	5,4	26,2	58,6	8,6	0,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	0,4	8,7	22,8	55,2	12,8	0,0	100,0	732
Kalimantan Timur	1,6	4,9	19,2	59,8	14,5	0,0	100,0	539
Kalimantan Utara	0,3	4,7	47,8	42,9	4,3	0,0	100,0	315
Sulawesi Utara	0,1	10,3	25,8	56,1	7,8	0,0	100,0	496
Sulawesi Tengah	0,2	1,8	19,2	75,6	3,1	0,0	100,0	506
Sulawesi Selatan	0,3	10,1	6,3	77,5	5,8	0,0	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	0,5	7,2	12,1	67,4	12,8	0,0	100,0	717
Gorontalo	0,6	8,9	9,8	73,8	6,9	0,0	100,0	677
Sulawesi Barat	1,9	20,9	17,6	48,8	10,8	0,0	100,0	667
Maluku	2,6	9,7	9,5	75,6	2,5	0,0	100,0	623
Maluku Utara	1,3	20,0	5,2	66,3	7,2	0,0	100,0	566
Papua Barat	0,8	6,2	18,7	60,6	13,7	0,0	100,0	402
Papua	2,2	18,1	25,2	44,4	10,0	0,0	100,0	936
Indonesia	1,0	8,0	15,8	65,8	9,3	0,0	100,0	23.878

Tabel R.44. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang akibat buruk pertambahan penduduk terhadap pembangunan dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Akibat buruk pertambahan penduduk thd pembangunan							Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Missing	Jumlah	
Aceh	1,3	16,9	36,9	43,1	1,8	0,0	100,0	751
Sumatera Utara	0,4	15,6	20,5	57,1	6,5	0,0	100,0	1.132
Sumatera Barat	0,6	14,4	19,0	62,2	3,7	0,0	100,0	1.168
Riau	0,5	22,1	18,1	56,6	2,7	0,0	100,0	618
Jambi	0,2	7,3	21,0	67,7	3,9	0,0	100,0	649
Sumatera Selatan	3,0	18,6	13,8	60,6	4,1	0,0	100,0	961
Bengkulu	1,0	11,3	4,7	76,7	6,2	0,0	100,0	474
Lampung	0,0	8,0	8,4	81,4	2,2	0,0	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	0,3	18,1	12,2	67,8	1,5	0,0	100,0	441
Kep. Riau	0,4	12,0	30,8	52,6	4,2	0,0	100,0	489
DKI Jakarta	0,0	8,8	7,6	79,6	3,9	0,0	100,0	763
Jawa Barat	0,0	14,1	17,8	63,3	4,7	0,0	100,0	883
Jawa Tengah	0,5	15,5	11,0	65,9	7,0	0,0	100,0	1.231
DI Yogyakarta	0,4	16,1	11,7	64,2	7,7	0,0	100,0	491
Jawa Timur	0,2	7,4	5,4	82,4	4,7	0,0	100,0	842
Banten	0,9	18,0	28,5	50,8	1,9	0,0	100,0	853
Bali	0,2	5,1	10,9	76,6	7,3	0,0	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	0,8	6,1	32,5	57,5	3,2	0,0	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	1,4	23,3	10,0	52,6	12,7	0,0	100,0	688
Kalimantan Barat	1,5	32,0	14,3	49,2	3,0	0,0	100,0	620
Kalimantan Tengah	0,3	21,4	25,7	47,6	5,0	0,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	3,4	11,1	22,7	58,8	4,0	0,0	100,0	732
Kalimantan Timur	0,8	11,8	17,8	55,4	14,1	0,0	100,0	539
Kalimantan Utara	0,0	9,2	45,1	43,7	2,0	0,0	100,0	315
Sulawesi Utara	0,1	14,8	28,8	55,0	1,3	0,0	100,0	496
Sulawesi Tengah	0,2	12,7	7,8	73,4	5,8	0,0	100,0	506
Sulawesi Selatan	0,6	20,5	8,6	66,6	3,7	0,0	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	1,0	13,7	11,4	61,4	12,5	0,0	100,0	717
Gorontalo	0,8	16,8	13,0	64,8	4,6	0,0	100,0	677
Sulawesi Barat	2,5	33,5	19,5	38,3	6,2	0,0	100,0	667
Maluku	3,4	7,0	12,5	72,6	4,5	0,0	100,0	623
Maluku Utara	0,6	32,7	7,7	58,6	0,5	0,0	100,0	566
Papua Barat	1,7	14,4	14,8	60,7	8,4	0,0	100,0	402
Papua	0,6	20,9	28,5	43,7	6,3	0,0	100,0	936
Indonesia	0,9	15,7	17,1	61,2	5,1	0,0	100,0	23.878

Tabel R.45. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menikah sebelum usia 20 tahun dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Remaja menikah sebelum usia 20 tahun						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	5,6	53,0	24,4	16,8	0,1	100,0	751
Sumatera Utara	11,1	64,2	18,8	5,6	0,3	100,0	1.132
Sumatera Barat	3,4	54,2	26,3	15,8	0,2	100,0	1.168
Riau	8,0	69,7	13,8	8,6	0,0	100,0	618
Jambi	5,3	53,3	24,5	16,8	0,1	100,0	649
Sumatera Selatan	11,1	62,2	19,4	7,1	0,1	100,0	961
Bengkulu	8,7	77,4	8,8	4,6	0,5	100,0	474
Lampung	0,6	68,8	20,1	10,5	0,0	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	4,0	71,6	18,9	5,5	0,0	100,0	441
Kep. Riau	3,0	68,9	19,6	8,3	0,2	100,0	489
DKI Jakarta	6,0	74,7	12,1	6,8	0,3	100,0	763
Jawa Barat	2,9	69,9	18,2	7,7	1,3	100,0	883
Jawa Tengah	9,6	69,0	10,0	11,3	0,1	100,0	1.231
DI Yogyakarta	15,8	64,3	14,8	5,1	0,0	100,0	491
Jawa Timur	6,0	73,7	13,0	7,3	0,0	100,0	842
Banten	3,5	67,0	20,2	9,2	0,1	100,0	853
Bali	10,2	76,4	10,1	3,1	0,1	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	6,5	55,8	22,1	15,1	0,4	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	16,8	63,0	14,5	5,3	0,4	100,0	688
Kalimantan Barat	11,3	62,2	16,6	9,5	0,4	100,0	620
Kalimantan Tengah	7,2	58,0	18,4	16,4	0,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	3,2	51,4	30,9	13,9	0,6	100,0	732
Kalimantan Timur	5,5	60,9	25,0	8,3	0,3	100,0	539
Kalimantan Utara	8,7	55,6	25,0	10,7	0,0	100,0	315
Sulawesi Utara	8,0	69,0	15,9	6,8	0,3	100,0	496
Sulawesi Tengah	6,5	56,2	28,8	8,1	0,5	100,0	506
Sulawesi Selatan	3,1	71,9	10,9	13,9	0,2	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	4,4	59,7	27,9	7,8	0,2	100,0	717
Gorontalo	4,8	65,2	18,9	9,7	1,3	100,0	677
Sulawesi Barat	9,9	64,2	11,1	14,3	0,5	100,0	667
Maluku	8,6	68,4	12,4	8,9	1,7	100,0	623
Maluku Utara	8,5	70,2	4,8	16,3	0,2	100,0	566
Papua Barat	5,9	52,4	29,4	12,1	0,2	100,0	402
Papua	4,6	53,7	27,9	9,9	4,0	100,0	936
Indonesia	6,9	64,2	18,4	10,0	0,5	100,0	23.878

Tabel R.46. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menginginkan banyak anak (> 3 anak dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,5	15,8	36,4	46,6	0,7	100,0	751
Sumatera Utara	1,9	39,5	35,3	21,8	1,6	100,0	1.132
Sumatera Barat	2,2	28,9	38,4	30,2	0,4	100,0	1.168
Riau	1,1	39,4	40,3	18,7	0,5	100,0	618
Jambi	1,7	31,6	43,6	22,7	0,4	100,0	649
Sumatera Selatan	1,3	37,6	44,2	16,1	0,9	100,0	961
Bengkulu	1,0	51,4	32,2	15,4	0,0	100,0	474
Lampung	0,0	49,3	36,9	13,8	0,0	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	1,6	46,6	31,5	19,8	0,5	100,0	441
Kep. Riau	1,3	37,6	35,3	25,4	0,4	100,0	489
DKI Jakarta	1,7	54,4	26,5	17,1	0,4	100,0	763
Jawa Barat	0,4	44,9	35,6	19,1	0,0	100,0	883
Jawa Tengah	3,5	50,0	23,9	22,1	0,5	100,0	1.231
DI Yogyakarta	4,3	51,7	31,3	12,6	0,1	100,0	491
Jawa Timur	2,8	50,9	38,2	8,0	0,1	100,0	842
Banten	1,3	31,7	37,7	29,0	0,3	100,0	853
Bali	2,6	53,5	35,1	8,7	0,0	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	1,4	35,9	42,2	20,5	0,0	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	3,6	45,6	32,5	17,4	1,0	100,0	688
Kalimantan Barat	2,9	31,0	31,9	32,9	1,4	100,0	620
Kalimantan Tengah	0,8	27,8	32,2	38,1	1,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	1,8	33,2	46,0	18,0	1,0	100,0	732
Kalimantan Timur	0,7	31,6	49,3	18,3	0,1	100,0	539
Kalimantan Utara	1,3	16,6	58,0	23,8	0,3	100,0	315
Sulawesi Utara	2,2	46,4	38,4	13,0	0,1	100,0	496
Sulawesi Tengah	0,9	40,6	49,5	8,7	0,2	100,0	506
Sulawesi Selatan	6,3	46,7	15,1	31,3	0,7	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	0,8	25,9	45,1	27,3	1,0	100,0	717
Gorontalo	1,3	36,0	37,5	23,9	1,2	100,0	677
Sulawesi Barat	3,2	32,9	27,5	33,9	2,5	100,0	667
Maluku	2,0	17,7	41,7	37,3	1,4	100,0	623
Maluku Utara	1,3	31,1	23,0	44,6	0,0	100,0	566
Papua Barat	1,5	25,0	50,3	22,0	1,2	100,0	402
Papua	1,5	16,5	41,0	36,1	4,8	100,0	936
Indonesia	2,0	37,4	36,1	23,7	0,8	100,0	23.878

Tabel R.47. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang liburan pulang kampung dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Liburan pulang kampung						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,0	10,8	27,0	54,5	7,8	100,0	751
Sumatera Utara	0,0	2,4	11,8	70,5	15,3	100,0	1.132
Sumatera Barat	0,1	0,7	17,7	63,3	18,2	100,0	1.168
Riau	0,2	3,8	12,2	77,0	6,8	100,0	618
Jambi	0,0	2,4	17,0	71,4	9,2	100,0	649
Sumatera Selatan	0,4	1,9	17,4	62,3	18,0	100,0	961
Bengkulu	0,3	2,8	4,6	76,0	16,3	100,0	474
Lampung	0,3	0,3	9,4	74,7	15,4	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	0,0	3,1	11,5	83,6	1,9	100,0	441
Kep. Riau	0,0	3,6	24,1	63,9	8,5	100,0	489
DKI Jakarta	0,0	2,2	6,9	84,0	6,9	100,0	763
Jawa Barat	0,0	4,6	14,7	72,2	8,6	100,0	883
Jawa Tengah	0,1	3,6	5,2	73,1	18,0	100,0	1.231
DI Yogyakarta	0,2	5,0	18,1	66,2	10,5	100,0	491
Jawa Timur	0,0	1,9	10,0	77,1	11,1	100,0	842
Banten	0,0	3,7	13,9	71,2	11,2	100,0	853
Bali	0,3	1,4	20,5	72,8	5,0	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	0,0	1,0	11,1	69,1	18,8	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	0,9	3,2	7,7	54,9	33,3	100,0	688
Kalimantan Barat	0,7	9,5	6,2	73,0	10,6	100,0	620
Kalimantan Tengah	0,0	1,7	11,4	73,9	13,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	0,5	3,3	12,1	50,6	33,5	100,0	732
Kalimantan Timur	0,7	4,3	15,7	72,6	6,7	100,0	539
Kalimantan Utara	0,5	1,8	18,0	66,6	13,0	100,0	315
Sulawesi Utara	0,9	2,2	24,9	59,9	12,1	100,0	496
Sulawesi Tengah	0,0	1,4	26,4	66,3	5,9	100,0	506
Sulawesi Selatan	0,3	2,6	11,6	59,2	26,3	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	0,0	0,8	6,1	66,9	26,2	100,0	717
Gorontalo	0,2	2,2	9,5	76,2	11,9	100,0	677
Sulawesi Barat	0,2	3,2	5,1	73,0	18,6	100,0	667
Maluku	0,0	1,3	13,1	65,6	19,9	100,0	623
Maluku Utara	0,3	3,9	3,1	89,7	3,0	100,0	566
Papua Barat	1,3	12,5	20,7	49,2	16,3	100,0	402
Papua	0,8	8,3	23,1	55,8	12,1	100,0	936
Indonesia	0,2	3,3	13,5	68,4	14,5	100,0	23.878

Tabel R.48. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua			Jumlah remaja
	Ya	Tidak	Jumlah	
Aceh	86,2	13,8	100,0	751
Sumatera Utara	99,2	0,8	100,0	1.132
Sumatera Barat	94,7	5,3	100,0	1.168
Riau	95,9	4,1	100,0	618
Jambi	89,2	10,8	100,0	649
Sumatera Selatan	97,9	2,1	100,0	961
Bengkulu	99,2	0,8	100,0	474
Lampung	97,6	2,4	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	95,6	4,4	100,0	441
Kep. Riau	91,0	9,0	100,0	489
DKI Jakarta	99,2	0,8	100,0	763
Jawa Barat	95,3	4,7	100,0	883
Jawa Tengah	99,2	0,8	100,0	1.231
DI Yogyakarta	98,8	1,2	100,0	491
Jawa Timur	98,9	1,1	100,0	842
Banten	93,4	6,6	100,0	853
Bali	95,9	4,1	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	99,6	0,4	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	99,3	0,7	100,0	688
Kalimantan Barat	94,9	5,1	100,0	620
Kalimantan Tengah	97,6	2,4	100,0	488
Kalimantan Selatan	93,5	6,5	100,0	732
Kalimantan Timur	98,1	1,9	100,0	539
Kalimantan Utara	94,5	5,5	100,0	315
Sulawesi Utara	81,6	18,4	100,0	496
Sulawesi Tengah	99,8	0,2	100,0	506
Sulawesi Selatan	99,6	0,4	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	99,0	1,0	100,0	717
Gorontalo	85,8	14,2	100,0	677
Sulawesi Barat	83,9	16,1	100,0	667
Maluku	98,6	1,4	100,0	623
Maluku Utara	96,6	3,4	100,0	566
Papua Barat	99,8	0,2	100,0	402
Papua	91,7	8,3	100,0	936
Indonesia	95,5	4,5	100,0	23.878

Tabel R.49. Persentase remaja yang berpendapat perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua menurut jenis persiapanya dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Jenis persiapan						Jumlah remaja
	Kesehatan fisik/ olah raga	Menghindari perilaku beresiko	Menyiapkan kemampuan ekonomi	Membangun jaringan modal sosial	Menjaga mental spiritual	Lainnya	
Aceh	80,6	50,0	58,3	11,2	36,1	18,3	647
Sumatera Utara	89,2	31,4	62,6	20,7	33,0	8,1	1.123
Sumatera Barat	90,6	40,0	63,2	15,7	18,0	6,1	1.106
Riau	79,4	18,5	57,0	9,2	18,0	4,3	593
Jambi	76,0	38,9	56,0	18,5	22,2	9,5	579
Sumatera Selatan	91,1	52,1	56,4	12,3	27,2	4,3	940
Bengkulu	82,5	24,5	73,8	12,8	29,1	4,6	470
Lampung	79,6	30,5	56,1	23,7	23,4	3,4	664
Kep. Bangka Belitung	78,3	29,0	62,5	20,0	19,7	6,0	421
Kep. Riau	88,1	52,8	52,5	25,8	23,2	7,9	444
DKI Jakarta	97,3	46,4	30,3	4,6	21,1	11,8	757
Jawa Barat	96,1	41,2	23,0	7,9	16,6	15,1	842
Jawa Tengah	91,4	46,5	46,4	8,3	24,7	7,8	1.221
DI Yogyakarta	93,4	67,7	88,4	44,1	47,2	10,3	485
Jawa Timur	92,7	55,1	69,4	37,7	61,4	7,8	832
Banten	82,7	19,4	35,3	3,3	25,5	24,6	797
Bali	97,0	54,8	51,7	15,8	30,9	9,5	711
Nusa Tenggara Barat	91,1	49,3	73,7	21,7	53,7	1,3	587
Nusa Tenggara Timur	92,9	54,8	68,0	34,0	39,0	5,4	683
Kalimantan Barat	76,5	28,2	58,1	7,1	17,0	5,3	589
Kalimantan Tengah	87,6	22,0	33,4	2,7	20,7	2,5	476
Kalimantan Selatan	86,3	45,9	46,7	17,1	24,0	7,4	684
Kalimantan Timur	76,5	39,4	66,8	26,9	22,2	16,0	529
Kalimantan Utara	90,7	34,3	51,4	16,2	38,3	15,5	298
Sulawesi Utara	92,7	27,5	26,2	4,8	14,8	7,3	405
Sulawesi Tengah	93,7	64,2	59,0	38,3	23,6	3,6	505
Sulawesi Selatan	93,7	55,3	62,2	31,9	39,2	1,9	1.144
Sulawesi Tenggara	81,1	33,6	65,6	14,7	19,4	7,9	710
Gorontalo	84,3	25,5	34,6	6,5	16,7	8,1	581
Sulawesi Barat	89,3	23,1	26,4	4,4	20,1	34,4	559
Maluku	83,7	48,5	50,5	18,8	22,6	3,7	614
Maluku Utara	92,0	29,5	52,9	14,9	36,0	6,8	547
Papua Barat	89,8	34,3	33,1	11,7	20,2	8,8	401
Papua	81,6	46,8	41,7	15,2	19,9	9,5	858
Indonesia	87,8	41,0	53,0	17,0	27,5	8,8	22.804

Tabel R.50. Persentase remaja menurut tempat membuang sampah dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Tempat membuang sampah							Jumlah remaja
	Sungai	Lubang sampah sekitar rumah	Sembarang tempat	Pengelola dan pengangkut sampah	Tempat pembuangan sampah umum	Dibakar	Lainnya	
Aceh	6,3	44,4	7,2	11,1	19,1	74,9	3,4	751
Sumatera Utara	15,1	52,3	10,8	8,6	16,7	59,5	2,7	1.132
Sumatera Barat	7,2	32,4	12,1	5,6	29,5	74,3	8,1	1.168
Riau	7,4	31,3	8,5	23,5	35,9	62,5	3,4	618
Jambi	13,1	33,4	3,9	9,6	34,3	58,9	1,2	649
Sumatera Selatan	17,8	30,8	3,9	17,6	40,3	51,7	6,5	961
Bengkulu	14,2	34,6	9,7	18,5	35,3	65,0	1,7	474
Lampung	3,2	47,4	7,6	11,7	26,1	61,1	1,5	681
Kep. Bangka Belitung	2,8	15,3	29,5	24,9	48,0	49,4	13,1	441
Kep. Riau	4,5	21,0	15,4	42,8	66,4	37,9	5,1	489
DKI Jakarta	2,4	3,5	10,1	85,7	96,2	1,0	0,3	763
Jawa Barat	5,6	21,3	4,0	35,6	66,8	20,1	6,8	883
Jawa Tengah	7,4	49,9	8,3	18,5	31,2	52,5	3,0	1.231
DI Yogyakarta	4,2	37,3	8,5	22,8	33,3	53,7	14,6	491
Jawa Timur	7,1	76,2	5,2	13,3	26,1	72,6	1,6	842
Banten	4,1	18,2	10,2	42,5	57,9	35,8	2,9	853
Bali	1,1	26,5	0,3	35,5	52,3	52,3	1,0	741
Nusa Tenggara Barat	26,6	20,2	20,5	26,0	36,4	33,9	7,9	589
Nusa Tenggara Timur	12,8	43,6	31,0	7,4	17,5	71,3	8,9	688
Kalimantan Barat	10,4	22,0	8,8	5,8	27,9	62,1	2,5	620
Kalimantan Tengah	33,2	14,7	17,9	5,2	26,0	60,8	0,5	488
Kalimantan Selatan	14,5	30,1	10,7	21,4	43,0	59,1	7,3	732
Kalimantan Timur	12,6	25,2	20,2	15,8	56,9	35,5	0,4	539
Kalimantan Utara	25,8	6,7	3,6	48,0	59,4	40,8	0,7	315
Sulawesi Utara	2,9	23,9	2,1	24,0	50,1	46,3	7,7	496
Sulawesi Tengah	11,2	51,8	3,8	10,0	18,9	76,6	1,0	506
Sulawesi Selatan	6,9	36,6	12,7	25,3	46,0	54,0	3,1	1.149
Sulawesi Tenggara	6,1	60,8	13,0	8,1	31,4	70,5	5,7	717
Gorontalo	8,2	33,7	24,7	10,0	22,5	71,5	6,9	677
Sulawesi Barat	13,5	37,8	16,1	10,6	18,5	77,9	10,0	667
Maluku	3,7	26,7	4,8	4,4	43,9	44,9	13,7	623
Maluku Utara	23,0	25,4	13,5	16,6	29,8	37,2	16,7	566
Papua Barat	18,9	27,5	10,1	3,8	33,4	62,4	5,2	402
Papua	5,3	33,5	2,4	13,6	34,4	67,4	8,7	936
Indonesia	9,9	34,0	10,5	19,8	38,0	55,0	5,3	23.878

Tabel.R.51. Indeks pengetahuan dan pengalaman remaja tentang issue kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2017
(rentang indeks: 0 - 100)

Provinsi	Indeks pendapat tentang pengendalian kelahiran	Indeks pendapat tentang dampak buruh pertambahan penduduk	Indeks pendapat tentang remaja menikah < 20 tahun	Indeks pendapat tentang keluarga ingin anakbanyak (> 3)	Indeks pendapat tentang mudik saat hari raya/libur seikolah	Indeks pendapat tentang persiapan masa tua yg lebih baik	Indeks perilaku membuang sampah	Indeks issu kependudukan
Aceh	58,8	56,8	61,8	42,2	35,2	41,9	22,3	45,6
Sumatera Utara	71,0	63,4	70,0	54,6	25,4	44,0	20,7	49,9
Sumatera Barat	65,7	63,5	61,2	50,6	25,4	40,8	22,7	47,1
Riau	71,3	59,7	69,3	55,5	28,4	32,7	32,8	49,9
Jambi	73,4	67,0	61,7	52,9	28,2	36,7	26,4	49,5
Sumatera Selatan	70,3	61,0	69,3	55,6	26,1	45,2	31,6	51,3
Bengkulu	75,0	69,0	72,3	59,5	23,7	40,2	30,6	52,9
Lampung	74,8	69,5	64,8	58,9	23,8	38,2	26,9	51,0
Kep. Bangka Belitung	68,1	63,0	68,5	57,2	28,9	36,9	36,7	51,3
Kep. Riau	69,6	62,0	66,5	53,5	30,7	42,9	54,1	54,2
DKI Jakarta	68,1	69,7	69,9	60,0	26,1	41,6	82,9	59,7
Jawa Barat	70,5	64,7	66,3	56,6	28,8	38,0	51,3	53,7
Jawa Tengah	70,6	65,8	69,2	58,5	23,7	42,8	32,3	51,8
DI Yogyakarta	75,0	65,7	72,7	61,9	29,6	61,6	32,8	57,0
Jawa Timur	72,9	71,0	69,6	62,1	25,7	58,7	32,9	56,1
Banten	64,3	58,7	66,2	51,2	27,5	33,8	49,2	50,1
Bali	72,9	71,4	73,4	62,5	29,8	47,6	45,5	57,6
Nusa Tenggara Barat	67,3	64,1	63,3	54,6	23,6	53,7	30,0	50,9
Nusa Tenggara Timur	74,5	63,0	72,7	58,3	20,9	53,1	19,1	51,7
Kalimantan Barat	63,2	55,0	68,7	50,3	29,2	33,7	19,6	45,7
Kalimantan Tengah	67,1	58,9	64,0	47,3	25,4	32,7	14,7	44,3
Kalimantan Selatan	67,8	62,2	60,7	54,2	21,7	40,6	34,7	48,8
Kalimantan Timur	70,2	67,5	65,7	53,7	29,9	42,3	38,6	52,6
Kalimantan Utara	61,6	59,6	65,6	48,7	27,5	43,6	47,6	50,6
Sulawesi Utara	65,3	60,6	69,4	59,4	30,0	30,0	39,1	50,5
Sulawesi Tengah	69,9	68,0	65,0	58,3	30,8	51,4	22,7	52,3
Sulawesi Selatan	69,6	63,1	66,0	56,7	22,9	52,3	39,7	52,9
Sulawesi Tenggara	71,2	67,7	65,1	49,5	20,4	39,3	30,5	49,1
Gorontalo	69,3	63,9	65,6	53,1	25,7	30,4	21,1	47,0
Sulawesi Barat	61,4	53,0	67,2	50,1	23,3	32,6	19,7	43,9
Maluku	66,5	66,9	68,3	45,4	24,0	42,1	28,7	48,8
Maluku Utara	64,5	56,5	67,7	47,2	27,2	42,2	24,3	47,1
Papua Barat	70,0	64,9	62,9	50,9	33,3	38,0	21,8	48,8
Papua	60,5	58,5	61,3	43,4	32,5	37,9	28,9	46,1
Indonesia	68,6	63,5	66,8	54,0	26,6	42,0	32,8	50,6

LAMPIRAN G

PACARAN DAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA

Tabel R.52. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya punya pacar dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Laki-laki					Perempuan				Laki-laki dan perempuan				
	Pernah punya pacar				Jumlah remaja	Pernah punya pacar			Jumlah remaja	Pernah punya pacar				Jumlah remaja
	Pernah	Tidak pernah	Missing	Jumlah		Pernah	Tidak pernah	Jumlah		Pernah	Tidak pernah	Missing	Jumlah	
Aceh	46,4	53,6	0,0	100,0	365	48,8	51,2	100,0	386	47,7	52,3	0,0	100,0	751
Sumatera Utara	63,8	36,2	0,0	100,0	645	63,9	36,1	100,0	487	63,9	36,1	0,0	100,0	1.132
Sumatera Barat	54,9	45,1	0,0	100,0	634	53,7	46,3	100,0	535	54,4	45,6	0,0	100,0	1.168
Riau	71,3	28,7	0,0	100,0	342	71,7	28,3	100,0	276	71,5	28,5	0,0	100,0	618
Jambi	76,7	23,3	0,0	100,0	385	73,9	26,1	100,0	263	75,5	24,5	0,0	100,0	649
Sumatera Selatan	70,9	29,1	0,0	100,0	567	73,8	26,2	100,0	394	72,1	27,9	0,0	100,0	961
Bengkulu	65,7	34,3	0,0	100,0	281	72,4	27,6	100,0	193	68,5	31,5	0,0	100,0	474
Lampung	44,0	56,0	0,0	100,0	394	55,1	44,9	100,0	287	48,7	51,3	0,0	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	67,7	32,3	0,0	100,0	252	72,1	27,9	100,0	188	69,6	30,4	0,0	100,0	441
Kep. Riau	70,3	29,7	0,0	100,0	271	65,8	34,2	100,0	218	68,3	31,7	0,0	100,0	489
DKI Jakarta	74,1	25,9	0,0	100,0	398	62,6	37,4	100,0	366	68,6	31,4	0,0	100,0	763
Jawa Barat	73,3	26,7	0,0	100,0	431	65,4	34,6	100,0	453	69,3	30,7	0,0	100,0	883
Jawa Tengah	68,9	31,1	0,0	100,0	662	69,5	30,5	100,0	568	69,2	30,8	0,0	100,0	1.231
DI Yogyakarta	82,9	17,1	0,0	100,0	269	71,9	28,1	100,0	222	77,9	22,1	0,0	100,0	491
Jawa Timur	65,4	34,6	0,0	100,0	479	64,0	36,0	100,0	363	64,8	35,2	0,0	100,0	842
Banten	73,4	26,6	0,0	100,0	528	71,2	28,8	100,0	326	72,6	27,4	0,0	100,0	853
Bali	74,6	25,4	0,0	100,0	403	70,1	29,9	100,0	338	72,6	27,4	0,0	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	77,6	22,4	0,0	100,0	337	76,3	23,7	100,0	252	77,1	22,9	0,0	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	69,1	30,9	0,0	100,0	370	69,0	31,0	100,0	318	69,1	30,9	0,0	100,0	688
Kalimantan Barat	74,4	25,6	0,0	100,0	359	64,0	36,0	100,0	261	70,0	30,0	0,0	100,0	620
Kalimantan Tengah	67,9	32,1	0,0	100,0	269	69,2	30,8	100,0	219	68,5	31,5	0,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	61,6	38,4	0,0	100,0	408	60,5	39,5	100,0	324	61,1	38,9	0,0	100,0	732
Kalimantan Timur	67,1	32,9	0,0	100,0	300	59,2	40,8	100,0	239	63,6	36,4	0,0	100,0	539
Kalimantan Utara	62,5	37,5	0,0	100,0	188	64,5	35,5	100,0	127	63,3	36,7	0,0	100,0	315
Sulawesi Utara	75,7	24,3	0,0	100,0	259	73,9	26,1	100,0	237	74,9	25,1	0,0	100,0	496
Sulawesi Tengah	73,8	26,2	0,0	100,0	264	57,0	43,0	100,0	242	65,8	34,2	0,0	100,0	506
Sulawesi Selatan	66,3	33,7	0,0	100,0	656	70,5	29,5	100,0	493	68,1	31,9	0,0	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	59,8	40,2	0,0	100,0	401	56,8	43,2	100,0	316	58,5	41,5	0,0	100,0	717
Gorontalo	78,6	21,4	0,0	100,0	385	74,5	25,5	100,0	293	76,8	23,2	0,0	100,0	677
Sulawesi Barat	68,3	31,7	0,0	100,0	362	65,4	34,6	100,0	305	66,9	33,1	0,0	100,0	667
Maluku	57,5	42,5	0,0	100,0	321	56,3	43,7	100,0	302	56,9	43,1	0,0	100,0	623
Maluku Utara	75,5	24,5	0,0	100,0	314	75,7	24,3	100,0	252	75,6	24,4	0,0	100,0	566
Papua Barat	65,3	34,7	0,0	100,0	224	60,1	39,9	100,0	178	63,0	37,0	0,0	100,0	402
Papua	60,2	39,8	0,0	100,0	515	50,6	49,4	100,0	421	55,9	44,1	0,0	100,0	936
Indonesia	67,3	32,7	0,0	100,0	13.238	65,0	35,0	100,0	10.640	66,3	33,7	0,0	100,0	23.878

Tabel R.53. Distribusi persentase remaja laki-laki yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Remaja laki-laki								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	11,4	57,7	22,0	2,1	0,0	6,8	100,0	170	16,5
Sumatera Utara	12,3	64,7	17,4	1,1	0,5	4,1	100,0	412	16,1
Sumatera Barat	8,5	65,2	17,6	1,1	0,0	7,6	100,0	348	16,1
Riau	24,6	55,9	15,3	0,0	0,0	4,3	100,0	244	15,7
Jambi	26,9	57,9	8,3	1,0	0,0	5,9	100,0	295	15,4
Sumatera Selatan	17,6	59,5	13,2	1,8	0,4	7,5	100,0	402	15,9
Bengkulu	18,4	64,4	11,0	0,9	0,0	5,4	100,0	185	15,8
Lampung	8,5	59,3	22,7	0,1	0,3	9,1	100,0	173	16,4
Kep. Bangka Belitung	21,3	65,4	10,8	0,2	0,5	1,7	100,0	171	15,6
Kep. Riau	33,0	50,9	11,9	0,0	0,0	4,3	100,0	190	15,2
DKI Jakarta	17,1	68,9	11,5	1,9	0,0	0,6	100,0	295	15,8
Jawa Barat	17,9	56,3	18,9	0,0	0,0	6,8	100,0	315	16,2
Jawa Tengah	26,4	51,7	17,0	1,1	0,0	3,8	100,0	457	15,7
DI Yogyakarta	32,9	49,3	14,3	1,5	0,0	2,1	100,0	223	15,5
Jawa Timur	10,6	60,2	18,9	0,7	0,0	9,7	100,0	313	16,3
Banten	25,5	60,1	9,9	0,1	0,0	4,4	100,0	387	15,3
Bali	19,7	62,1	17,0	0,8	0,0	0,4	100,0	301	15,9
Nusa Tenggara Barat	21,4	56,8	15,5	0,8	0,0	5,4	100,0	261	15,9
Nusa Tenggara Timur	13,6	59,5	17,3	1,6	0,0	8,0	100,0	256	16,1
Kalimantan Barat	22,8	52,5	18,8	0,3	0,0	5,6	100,0	267	15,7
Kalimantan Tengah	22,3	59,5	11,6	0,0	0,0	6,6	100,0	183	15,6
Kalimantan Selatan	14,5	46,8	25,6	2,6	0,0	10,4	100,0	251	16,5
Kalimantan Timur	26,0	53,4	7,4	0,0	0,0	13,2	100,0	201	15,3
Kalimantan Utara	22,7	44,3	22,2	2,1	0,8	7,8	100,0	118	16,0
Sulawesi Utara	16,9	67,8	4,8	1,2	0,0	9,3	100,0	196	15,7
Sulawesi Tengah	14,6	60,1	9,2	0,3	0,0	15,9	100,0	195	15,8
Sulawesi Selatan	17,7	62,6	17,5	0,0	0,2	2,0	100,0	435	16,0
Sulawesi Tenggara	18,7	60,3	13,7	0,8	0,0	6,6	100,0	240	15,9
Gorontalo	21,3	54,6	16,1	0,0	0,0	8,0	100,0	302	15,7
Sulawesi Barat	17,1	60,1	11,5	0,7	0,0	10,6	100,0	247	15,7
Maluku	12,7	48,4	23,2	4,6	0,1	10,9	100,0	184	16,5
Maluku Utara	23,0	57,6	17,4	0,7	0,4	0,9	100,0	237	15,9
Papua Barat	10,4	60,2	25,0	0,8	0,3	3,3	100,0	146	16,5
Papua	13,1	61,4	19,1	1,5	0,0	4,9	100,0	310	16,1
Indonesia	18,9	58,5	15,6	0,9	0,1	6,0	100,0	8.912	15,9

Tabel R.54. Distribusi persentase remaja perempuan yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Remaja perempuan								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	10,8	64,6	20,9	0,7	0,0	3,0	100,0	188	16,3
Sumatera Utara	9,7	68,7	18,1	0,5	0,7	2,3	100,0	311	16,2
Sumatera Barat	13,1	61,5	19,3	0,5	0,1	5,5	100,0	287	16,1
Riau	14,5	66,1	11,5	0,7	0,0	7,2	100,0	198	16,0
Jambi	24,5	62,4	5,8	1,5	0,5	5,2	100,0	195	15,4
Sumatera Selatan	18,4	56,5	17,1	0,0	0,0	8,0	100,0	290	16,0
Bengkulu	12,6	66,8	10,4	0,9	0,0	9,3	100,0	140	15,9
Lampung	2,5	58,3	21,3	0,3	0,0	17,6	100,0	158	16,7
Kep. Bangka Belitung	23,7	63,0	9,0	0,7	0,0	3,6	100,0	136	15,4
Kep. Riau	32,2	46,1	13,0	0,2	0,3	8,2	100,0	143	15,4
DKI Jakarta	20,2	62,4	16,3	0,5	0,0	0,6	100,0	229	16,0
Jawa Barat	14,4	66,9	9,5	0,0	0,0	9,1	100,0	296	15,8
Jawa Tengah	17,9	65,0	12,0	0,5	0,0	4,6	100,0	395	15,7
DI Yogyakarta	38,7	44,3	13,4	1,8	0,0	1,8	100,0	159	15,3
Jawa Timur	9,4	65,3	18,3	0,2	0,0	6,8	100,0	233	16,2
Banten	24,7	59,1	9,1	0,8	0,0	6,3	100,0	232	15,4
Bali	9,9	60,8	24,2	2,6	0,0	2,5	100,0	237	16,5
Nusa Tenggara Barat	14,6	62,7	16,6	1,3	0,0	4,9	100,0	193	16,1
Nusa Tenggara Timur	16,4	67,1	14,0	0,0	0,0	2,5	100,0	220	15,8
Kalimantan Barat	30,5	50,0	11,2	1,6	0,0	6,7	100,0	167	15,4
Kalimantan Tengah	33,2	49,2	12,7	0,0	0,0	5,0	100,0	151	15,4
Kalimantan Selatan	14,2	51,8	21,5	2,1	0,0	10,4	100,0	196	16,4
Kalimantan Timur	20,6	59,5	9,8	0,0	0,5	9,6	100,0	141	15,6
Kalimantan Utara	23,2	54,0	16,2	1,6	0,0	4,9	100,0	82	15,6
Sulawesi Utara	19,9	64,9	7,0	0,0	0,0	8,2	100,0	175	15,5
Sulawesi Tengah	28,8	52,5	6,6	0,4	0,0	11,8	100,0	138	15,4
Sulawesi Selatan	13,6	60,7	15,7	0,0	0,0	10,0	100,0	347	16,1
Sulawesi Tenggara	13,9	53,4	21,8	0,5	0,6	9,8	100,0	179	16,2
Gorontalo	15,5	55,4	16,5	0,0	0,0	12,7	100,0	218	16,1
Sulawesi Barat	22,9	50,4	7,4	1,8	0,0	17,5	100,0	199	15,5
Maluku	9,6	67,9	13,0	1,1	0,0	8,5	100,0	170	16,1
Maluku Utara	19,5	62,8	12,9	1,2	0,9	2,8	100,0	191	15,8
Papua Barat	13,9	68,8	15,6	0,5	0,4	0,8	100,0	107	16,0
Papua	17,2	57,0	21,6	0,8	0,2	3,2	100,0	213	16,2
Indonesia	17,6	60,3	14,7	0,7	0,1	6,7	100,0	6.915	15,9

Tabel R.55. Distribusi persentase remaja laki-laki dan perempuan yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Remaja laki-laki dan perempuan								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	11,1	61,4	21,4	1,3	0,0	4,8	100,0	358	16,4
Sumatera Utara	11,2	66,4	17,7	0,8	0,6	3,3	100,0	723	16,1
Sumatera Barat	10,6	63,5	18,4	0,9	0,0	6,7	100,0	635	16,1
Riau	20,1	60,5	13,6	0,3	0,0	5,6	100,0	442	15,8
Jambi	26,0	59,7	7,3	1,2	0,2	5,6	100,0	490	15,4
Sumatera Selatan	17,9	58,3	14,9	1,0	0,2	7,7	100,0	692	16,0
Bengkulu	15,9	65,4	10,7	0,9	0,0	7,1	100,0	325	15,8
Lampung	5,6	58,8	22,1	0,2	0,1	13,2	100,0	331	16,6
Kep. Bangka Belitung	22,4	64,4	10,0	0,4	0,3	2,5	100,0	307	15,5
Kep. Riau	32,6	48,8	12,4	0,1	0,1	6,0	100,0	334	15,3
DKI Jakarta	18,5	66,1	13,6	1,3	0,0	0,6	100,0	524	15,9
Jawa Barat	16,2	61,5	14,4	0,0	0,0	8,0	100,0	612	16,0
Jawa Tengah	22,5	57,9	14,7	0,8	0,0	4,2	100,0	851	15,7
DI Yogyakarta	35,3	47,2	13,9	1,6	0,0	2,0	100,0	383	15,4
Jawa Timur	10,1	62,4	18,6	0,5	0,0	8,5	100,0	546	16,3
Banten	25,2	59,8	9,6	0,3	0,0	5,1	100,0	619	15,3
Bali	15,4	61,6	20,2	1,6	0,0	1,3	100,0	538	16,2
Nusa Tenggara Barat	18,5	59,3	15,9	1,0	0,0	5,2	100,0	454	16,0
Nusa Tenggara Timur	14,9	63,0	15,8	0,9	0,0	5,5	100,0	476	16,0
Kalimantan Barat	25,8	51,5	15,9	0,8	0,0	6,0	100,0	434	15,6
Kalimantan Tengah	27,2	54,8	12,1	0,0	0,0	5,9	100,0	334	15,5
Kalimantan Selatan	14,4	49,0	23,8	2,4	0,0	10,4	100,0	447	16,5
Kalimantan Timur	23,8	55,9	8,3	0,0	0,2	11,7	100,0	343	15,4
Kalimantan Utara	22,9	48,3	19,8	1,9	0,5	6,6	100,0	199	15,8
Sulawesi Utara	18,3	66,5	5,8	0,6	0,0	8,8	100,0	372	15,6
Sulawesi Tengah	20,5	56,9	8,1	0,3	0,0	14,2	100,0	333	15,7
Sulawesi Selatan	15,9	61,8	16,7	0,0	0,1	5,6	100,0	782	16,0
Sulawesi Tenggara	16,6	57,4	17,2	0,7	0,3	7,9	100,0	419	16,0
Gorontalo	18,9	54,9	16,2	0,0	0,0	10,0	100,0	520	15,9
Sulawesi Barat	19,7	55,8	9,7	1,1	0,0	13,7	100,0	446	15,6
Maluku	11,2	57,8	18,3	2,9	0,0	9,7	100,0	355	16,3
Maluku Utara	21,4	59,9	15,4	0,9	0,6	1,7	100,0	428	15,9
Papua Barat	11,9	63,8	21,0	0,7	0,3	2,2	100,0	253	16,3
Papua	14,8	59,6	20,1	1,2	0,1	4,2	100,0	523	16,1
Indonesia	18,3	59,3	15,2	0,8	0,1	6,3	100,0	15.827	15,9

Tabel R.56. Distribusi persentase remaja yang pernah punya pacar menurut jenis kelamin, sekarang punya/tidaknya pacar dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja
	Ya, punya	Tidak punya	Jumlah		Ya, punya	Tidak punya	Jumlah		Ya, punya	Tidak punya	Jumlah	
Aceh	61,5	38,5	100,0	170	63,1	36,9	100,0	188	62,3	37,7	100,0	358
Sumatera Utara	54,2	45,8	100,0	412	63,7	36,3	100,0	311	58,3	41,7	100,0	723
Sumatera Barat	67,2	32,8	100,0	348	74,3	25,7	100,0	287	70,4	29,6	100,0	635
Riau	36,1	63,9	100,0	244	52,3	47,7	100,0	198	43,3	56,7	100,0	442
Jambi	58,4	41,6	100,0	295	68,5	31,5	100,0	195	62,4	37,6	100,0	490
Sumatera Selatan	63,1	36,9	100,0	402	63,7	36,3	100,0	290	63,3	36,7	100,0	692
Bengkulu	61,2	38,8	100,0	185	64,9	35,1	100,0	140	62,8	37,2	100,0	325
Lampung	74,5	25,5	100,0	173	72,9	27,1	100,0	158	73,7	26,3	100,0	331
Kep. Bangka Belitung	46,7	53,3	100,0	171	46,4	53,6	100,0	136	46,6	53,4	100,0	307
Kep. Riau	63,8	36,2	100,0	190	56,8	43,2	100,0	143	60,8	39,2	100,0	334
DKI Jakarta	54,9	45,1	100,0	295	65,3	34,7	100,0	229	59,4	40,6	100,0	524
Jawa Barat	58,9	41,1	100,0	315	59,0	41,0	100,0	296	58,9	41,1	100,0	612
Jawa Tengah	49,1	50,9	100,0	457	60,3	39,7	100,0	395	54,3	45,7	100,0	851
DI Yogyakarta	42,4	57,6	100,0	223	43,0	57,0	100,0	159	42,7	57,3	100,0	383
Jawa Timur	64,3	35,7	100,0	313	74,2	25,8	100,0	233	68,5	31,5	100,0	546
Banten	51,0	49,0	100,0	387	57,1	42,9	100,0	232	53,3	46,7	100,0	619
Bali	49,3	50,7	100,0	301	60,8	39,2	100,0	237	54,4	45,6	100,0	538
Nusa Tenggara Barat	69,3	30,7	100,0	261	71,2	28,8	100,0	193	70,1	29,9	100,0	454
Nusa Tenggara Timur	68,3	31,7	100,0	256	75,0	25,0	100,0	220	71,4	28,6	100,0	476
Kalimantan Barat	54,2	45,8	100,0	267	52,8	47,2	100,0	167	53,6	46,4	100,0	434
Kalimantan Tengah	50,0	50,0	100,0	183	64,0	36,0	100,0	151	56,3	43,7	100,0	334
Kalimantan Selatan	67,0	33,0	100,0	251	71,5	28,5	100,0	196	69,0	31,0	100,0	447
Kalimantan Timur	48,7	51,3	100,0	201	51,8	48,2	100,0	141	50,0	50,0	100,0	343
Kalimantan Utara	44,1	55,9	100,0	118	63,7	36,3	100,0	82	52,1	47,9	100,0	199
Sulawesi Utara	69,8	30,2	100,0	196	69,5	30,5	100,0	175	69,7	30,3	100,0	372
Sulawesi Tengah	51,8	48,2	100,0	195	70,4	29,6	100,0	138	59,5	40,5	100,0	333
Sulawesi Selatan	61,5	38,5	100,0	435	59,9	40,1	100,0	347	60,8	39,2	100,0	782
Sulawesi Tenggara	69,4	30,6	100,0	240	72,5	27,5	100,0	179	70,7	29,3	100,0	419
Gorontalo	69,7	30,3	100,0	302	61,6	38,4	100,0	218	66,3	33,7	100,0	520
Sulawesi Barat	55,7	44,3	100,0	247	61,1	38,9	100,0	199	58,1	41,9	100,0	446
Maluku	69,3	30,7	100,0	184	67,2	32,8	100,0	170	68,3	31,7	100,0	355
Maluku Utara	60,3	39,7	100,0	237	64,4	35,6	100,0	191	62,1	37,9	100,0	428
Papua Barat	79,0	21,0	100,0	146	72,9	27,1	100,0	107	76,4	23,6	100,0	253
Papua	72,5	27,5	100,0	310	74,3	25,7	100,0	213	73,2	26,8	100,0	523
Indonesia	59,2	40,8	100,0	8.912	63,9	36,1	100,0	6.915	61,3	38,7	100,0	15.827

Tabel R.57. Persentase remaja yang pernah punya pacar menurut cara ungkapkan kasih sayang dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Cara ungkapkan kasih sayang						Jumlah remaja
	Pegang tangan	Berpelukan	Ciuman bibir	Meraba/ merangsang	Tidak melakukan satupun	Tidak tahu	
Aceh	70,7	16,5	9,0	2,7	26,8	2,7	358
Sumatera Utara	86,3	52,0	23,3	4,7	9,2	1,5	723
Sumatera Barat	86,7	43,5	13,8	0,9	11,4	1,5	635
Riau	82,2	30,6	14,3	2,7	11,0	5,5	442
Jambi	78,5	30,2	12,5	1,4	18,4	3,9	490
Sumatera Selatan	77,5	26,2	10,3	1,6	18,8	3,8	692
Bengkulu	78,6	26,4	8,2	2,3	19,4	1,3	325
Lampung	72,2	26,3	13,0	3,6	21,7	4,6	331
Kep. Bangka Belitung	80,7	33,7	17,0	1,9	13,0	2,2	307
Kep. Riau	82,4	50,8	22,8	7,0	13,9	2,4	334
DKI Jakarta	74,8	30,3	12,0	1,1	21,7	0,8	524
Jawa Barat	70,3	13,0	4,6	1,6	26,6	3,1	612
Jawa Tengah	80,7	31,4	15,2	3,9	17,9	1,0	851
DI Yogyakarta	79,4	41,3	19,6	4,9	18,4	0,6	383
Jawa Timur	80,8	30,6	13,6	2,2	15,8	3,2	546
Banten	82,6	35,5	15,3	1,1	13,8	2,4	619
Bali	91,2	74,8	44,2	11,7	7,0	1,1	538
Nusa Tenggara Barat	74,6	27,9	14,5	5,2	26,9	1,4	454
Nusa Tenggara Timur	90,0	61,8	29,3	13,2	7,8	0,8	476
Kalimantan Barat	82,9	39,4	17,1	4,1	16,2	1,3	434
Kalimantan Tengah	77,5	38,2	21,2	6,0	18,5	3,6	334
Kalimantan Selatan	76,6	36,0	13,5	4,4	21,8	2,1	447
Kalimantan Timur	75,6	37,3	20,5	5,6	19,6	3,9	343
Kalimantan Utara	77,9	47,6	24,3	5,7	16,3	1,2	199
Sulawesi Utara	91,8	66,7	46,4	11,9	5,7	0,7	372
Sulawesi Tengah	66,8	24,2	10,3	5,7	18,3	14,5	333
Sulawesi Selatan	83,8	38,2	17,9	6,6	18,7	0,3	782
Sulawesi Tenggara	83,9	38,3	19,0	5,8	13,4	1,6	419
Gorontalo	84,1	45,6	22,8	12,0	13,4	1,7	520
Sulawesi Barat	73,7	31,7	16,5	8,6	22,0	3,3	446
Maluku	90,5	66,8	37,7	14,4	6,3	3,1	355
Maluku Utara	93,1	65,4	38,4	17,9	10,6	1,0	428
Papua Barat	96,9	74,0	47,5	13,4	2,2	1,6	253
Papua	88,1	64,6	36,7	24,2	7,9	2,9	523
Indonesia	81,4	40,4	19,9	6,2	15,7	2,4	15.827

Tabel R.58. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Laki-laki					Perempuan				Laki-laki dan perempuan				
	Pernah melakukan hubungan seks				Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks				Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak pernah	Missing	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Missing	Jumlah	
Aceh	0,9	99,1	0,0	100,0	365	0,0	100,0	100,0	386	0,5	99,5	0,0	100,0	751
Sumatera Utara	1,6	98,4	0,0	100,0	645	0,2	99,8	100,0	487	1,0	99,0	0,0	100,0	1.132
Sumatera Barat	1,0	99,0	0,0	100,0	634	0,0	100,0	100,0	535	0,5	99,5	0,0	100,0	1.168
Riau	1,0	99,0	0,0	100,0	342	1,6	98,4	100,0	276	1,3	98,7	0,0	100,0	618
Jambi	0,9	99,1	0,0	100,0	385	0,4	99,6	100,0	263	0,7	99,3	0,0	100,0	649
Sumatera Selatan	0,9	99,1	0,0	100,0	567	0,5	99,5	100,0	394	0,8	99,2	0,0	100,0	961
Bengkulu	1,0	99,0	0,0	100,0	281	0,4	99,6	100,0	193	0,8	99,2	0,0	100,0	474
Lampung	4,2	95,8	0,0	100,0	394	0,6	99,4	100,0	287	2,7	97,3	0,0	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	1,8	98,2	0,0	100,0	252	0,4	99,6	100,0	188	1,2	98,8	0,0	100,0	441
Kep. Riau	4,6	95,4	0,0	100,0	271	2,3	97,7	100,0	218	3,6	96,4	0,0	100,0	489
DKI Jakarta	1,8	98,2	0,0	100,0	398	0,8	99,2	100,0	366	1,3	98,7	0,0	100,0	763
Jawa Barat	0,1	99,9	0,0	100,0	431	0,1	99,9	100,0	453	0,1	99,9	0,0	100,0	883
Jawa Tengah	3,2	96,8	0,0	100,0	662	0,0	100,0	100,0	568	1,7	98,3	0,0	100,0	1.231
DI Yogyakarta	4,2	95,8	0,0	100,0	269	1,3	98,7	100,0	222	2,9	97,1	0,0	100,0	491
Jawa Timur	0,4	99,6	0,0	100,0	479	0,0	100,0	100,0	363	0,2	99,8	0,0	100,0	842
Banten	1,2	98,8	0,0	100,0	528	0,4	99,6	100,0	326	0,9	99,1	0,0	100,0	853
Bali	12,2	87,8	0,0	100,0	403	3,2	96,8	100,0	338	8,1	91,9	0,0	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	5,6	94,4	0,0	100,0	337	0,4	99,6	100,0	252	3,4	96,6	0,0	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	14,0	86,0	0,0	100,0	370	8,5	91,5	100,0	318	11,5	88,5	0,0	100,0	688
Kalimantan Barat	4,0	96,0	0,0	100,0	359	1,5	98,5	100,0	261	2,9	97,1	0,0	100,0	620
Kalimantan Tengah	5,8	94,2	0,0	100,0	269	1,3	98,7	100,0	219	3,8	96,2	0,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	2,1	97,9	0,0	100,0	408	1,5	98,5	100,0	324	1,8	98,2	0,0	100,0	732
Kalimantan Timur	5,3	94,7	0,0	100,0	300	0,6	99,4	100,0	239	3,2	96,8	0,0	100,0	539
Kalimantan Utara	4,9	95,1	0,0	100,0	188	0,0	100,0	100,0	127	2,9	97,1	0,0	100,0	315
Sulawesi Utara	11,8	88,2	0,0	100,0	259	2,9	97,1	100,0	237	7,6	92,4	0,0	100,0	496
Sulawesi Tengah	5,8	94,2	0,0	100,0	264	1,1	98,9	100,0	242	3,5	96,5	0,0	100,0	506
Sulawesi Selatan	8,0	92,0	0,0	100,0	656	1,3	98,7	100,0	493	5,1	94,9	0,0	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	5,8	94,2	0,0	100,0	401	2,0	98,0	100,0	316	4,1	95,9	0,0	100,0	717
Gorontalo	11,8	88,2	0,0	100,0	385	1,4	98,6	100,0	293	7,3	92,7	0,0	100,0	677
Sulawesi Barat	6,8	93,2	0,0	100,0	362	2,5	97,5	100,0	305	4,8	95,2	0,0	100,0	667
Maluku	14,0	86,0	0,0	100,0	321	3,3	96,7	100,0	302	8,8	91,2	0,0	100,0	623
Maluku Utara	14,1	85,9	0,0	100,0	314	5,9	94,1	100,0	252	10,4	89,6	0,0	100,0	566
Papua Barat	6,9	93,1	0,0	100,0	224	4,6	95,4	100,0	178	5,9	94,1	0,0	100,0	402
Papua	20,5	79,5	0,0	100,0	515	9,7	90,3	100,0	421	15,6	84,4	0,0	100,0	936
Indonesia	5,3	94,7	0,0	100,0	13.238	1,7	98,3	100,0	10.640	3,7	96,3	0,0	100,0	23.878

Tabel R.59. Distribusi persentase remaja yang pernah punya pacar menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	2,0	98,0	100,0	170	0,0	100,0	100,0	188	0,9	99,1	100,0	358
Sumatera Utara	2,5	97,5	100,0	412	0,3	99,7	100,0	311	1,6	98,4	100,0	723
Sumatera Barat	1,3	98,7	100,0	348	0,0	100,0	100,0	287	0,7	99,3	100,0	635
Riau	1,4	98,6	100,0	244	2,3	97,7	100,0	198	1,8	98,2	100,0	442
Jambi	1,2	98,8	100,0	295	0,5	99,5	100,0	195	1,0	99,0	100,0	490
Sumatera Selatan	1,3	98,7	100,0	402	0,7	99,3	100,0	290	1,0	99,0	100,0	692
Bengkulu	1,5	98,5	100,0	185	0,6	99,4	100,0	140	1,1	98,9	100,0	325
Lampung	9,5	90,5	100,0	173	1,1	98,9	100,0	158	5,5	94,5	100,0	331
Kep. Bangka Belitung	2,6	97,4	100,0	171	0,0	100,0	100,0	136	1,4	98,6	100,0	307
Kep. Riau	6,5	93,5	100,0	190	3,5	96,5	100,0	143	5,2	94,8	100,0	334
DKI Jakarta	2,5	97,5	100,0	295	1,2	98,8	100,0	229	1,9	98,1	100,0	524
Jawa Barat	0,1	99,9	100,0	315	0,1	99,9	100,0	296	0,1	99,9	100,0	612
Jawa Tengah	4,7	95,3	100,0	457	0,0	100,0	100,0	395	2,5	97,5	100,0	851
DI Yogyakarta	5,1	94,9	100,0	223	1,9	98,1	100,0	159	3,8	96,2	100,0	383
Jawa Timur	0,6	99,4	100,0	313	0,0	100,0	100,0	233	0,4	99,6	100,0	546
Banten	1,6	98,4	100,0	387	0,6	99,4	100,0	232	1,2	98,8	100,0	619
Bali	16,3	83,7	100,0	301	4,5	95,5	100,0	237	11,1	88,9	100,0	538
Nusa Tenggara Barat	7,2	92,8	100,0	261	0,5	99,5	100,0	193	4,4	95,6	100,0	454
Nusa Tenggara Timur	20,3	79,7	100,0	256	11,4	88,6	100,0	220	16,2	83,8	100,0	476
Kalimantan Barat	4,9	95,1	100,0	267	2,0	98,0	100,0	167	3,7	96,3	100,0	434
Kalimantan Tengah	7,0	93,0	100,0	183	1,9	98,1	100,0	151	4,7	95,3	100,0	334
Kalimantan Selatan	3,4	96,6	100,0	251	1,5	98,5	100,0	196	2,5	97,5	100,0	447
Kalimantan Timur	7,8	92,2	100,0	201	0,9	99,1	100,0	141	5,0	95,0	100,0	343
Kalimantan Utara	7,8	92,2	100,0	118	0,0	100,0	100,0	82	4,6	95,4	100,0	199
Sulawesi Utara	15,2	84,8	100,0	196	4,0	96,0	100,0	175	9,9	90,1	100,0	372
Sulawesi Tengah	7,8	92,2	100,0	195	1,9	98,1	100,0	138	5,4	94,6	100,0	333
Sulawesi Selatan	11,6	88,4	100,0	435	1,8	98,2	100,0	347	7,2	92,8	100,0	782
Sulawesi Tenggara	9,7	90,3	100,0	240	2,1	97,9	100,0	179	6,4	93,6	100,0	419
Gorontalo	14,7	85,3	100,0	302	1,9	98,1	100,0	218	9,4	90,6	100,0	520
Sulawesi Barat	9,9	90,1	100,0	247	3,8	96,2	100,0	199	7,2	92,8	100,0	446
Maluku	23,7	76,3	100,0	184	5,9	94,1	100,0	170	15,2	84,8	100,0	355
Maluku Utara	18,6	81,4	100,0	237	7,8	92,2	100,0	191	13,8	86,2	100,0	428
Papua Barat	10,6	89,4	100,0	146	7,7	92,3	100,0	107	9,4	90,6	100,0	253
Papua	33,1	66,9	100,0	310	18,0	82,0	100,0	213	26,9	73,1	100,0	523
Indonesia	7,7	92,3	100,0	8.912	2,5	97,5	100,0	6.915	5,4	94,6	100,0	15.827

Tabel R.60. Distribusi persentase remaja laki-laki yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seks menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Remaja laki-laki								Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	
	< 15	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu/lupa	Jumlah		
Aceh	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	3	18,9
Sumatera Utara	7,3	48,0	35,6	3,0	0,0	6,0	100,0	10	17,5
Sumatera Barat	0,0	23,0	42,0	0,0	0,0	34,9	100,0	6	18,6
Riau	0,0	24,8	10,7	0,0	0,0	64,5	100,0	3	16,9
Jambi	0,0	62,9	37,1	0,0	0,0	0,0	100,0	4	17,7
Sumatera Selatan	0,0	31,5	49,5	0,0	0,0	19,0	100,0	5	18,0
Bengkulu	28,0	43,4	28,0	0,6	0,0	0,0	100,0	3	16,5
Lampung	0,0	20,9	21,4	2,0	5,5	50,2	100,0	16	18,1
Kep. Bangka Belitung	0,0	33,8	66,2	0,0	0,0	0,0	100,0	4	17,7
Kep. Riau	0,0	19,8	12,4	21,0	0,0	46,9	100,0	12	19,4
DKI Jakarta	0,0	53,2	46,8	0,0	0,0	0,0	100,0	7	18,0
Jawa Barat	0,0	0,0	11,8	68,4	0,0	19,8	100,0	0	21,4
Jawa Tengah	0,0	28,3	37,7	0,0	0,0	34,0	100,0	21	18,1
DI Yogyakarta	0,0	15,7	23,7	43,7	0,0	16,9	100,0	11	19,6
Jawa Timur	2,5	71,9	24,5	0,0	0,0	1,1	100,0	2	16,9
Banten	0,0	42,8	27,7	0,0	0,0	29,6	100,0	6	17,9
Bali	0,0	11,8	73,1	12,2	0,0	3,0	100,0	49	18,8
Nusa Tenggara Barat	0,0	52,0	47,7	0,0	0,0	0,2	100,0	19	17,4
Nusa Tenggara Timur	2,6	50,1	36,6	4,4	0,0	6,3	100,0	52	17,4
Kalimantan Barat	0,0	39,1	38,7	8,0	0,0	14,2	100,0	14	17,4
Kalimantan Tengah	3,8	36,9	32,4	0,0	3,8	23,0	100,0	16	17,6
Kalimantan Selatan	0,0	31,6	31,6	0,0	0,0	36,8	100,0	8	17,4
Kalimantan Timur	0,0	32,1	32,2	4,9	0,0	30,9	100,0	16	17,7
Kalimantan Utara	0,0	27,3	37,8	0,0	8,9	26,1	100,0	9	19,3
Sulawesi Utara	4,6	29,3	48,2	0,7	1,4	16,0	100,0	31	17,4
Sulawesi Tengah	0,0	11,3	40,9	0,0	0,0	47,8	100,0	15	18,7
Sulawesi Selatan	4,7	37,4	42,4	2,9	0,0	12,6	100,0	52	17,8
Sulawesi Tenggara	3,4	46,6	39,6	6,8	0,0	3,4	100,0	23	17,2
Gorontalo	5,2	38,7	27,0	17,1	0,0	12,0	100,0	45	17,7
Sulawesi Barat	0,0	31,5	39,0	7,6	0,0	22,0	100,0	25	18,2
Maluku	7,8	28,2	40,9	9,4	0,0	13,7	100,0	45	18,0
Maluku Utara	0,9	38,8	50,5	7,8	0,0	2,0	100,0	44	18,1
Papua Barat	5,1	28,5	18,9	13,8	8,9	24,8	100,0	16	18,5
Papua	6,3	54,0	36,9	0,0	0,8	2,1	100,0	105	16,9
Indonesia	3,1	36,6	40,1	5,9	0,7	13,6	100,0	701	17,8

Tabel 5.61. Distribusi persentase remaja perempuan yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seks menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Remaja perempuan								Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	
	< 15	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu/lupa	Jumlah		
Aceh	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Sumatera Utara	0,0	84,8	15,2	0,0	0,0	0,0	100,0	1	15,8
Sumatera Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Riau	0,0	0,0	82,2	0,0	0,0	17,8	100,0	4	20,0
Jambi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Sumatera Selatan	0,0	17,3	1,4	0,0	0,0	81,3	100,0	2	15,2
Bengkulu	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	18,0
Lampung	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	2	.
Kep. Bangka Belitung	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	16,0
Kep. Riau	0,0	0,0	12,5	0,0	0,0	87,5	100,0	5	18,0
DKI Jakarta	0,0	4,4	71,6	0,0	0,0	24,0	100,0	3	18,8
Jawa Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0	.
Jawa Tengah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
DI Yogyakarta	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	3	18,6
Jawa Timur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Banten	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Bali	0,0	5,0	42,9	52,1	0,0	0,0	100,0	11	20,6
Nusa Tenggara Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Nusa Tenggara Timur	24,6	41,3	27,6	0,2	4,0	2,3	100,0	27	16,6
Kalimantan Barat	11,8	52,4	0,0	0,0	0,0	35,8	100,0	4	16,4
Kalimantan Tengah	0,0	25,5	13,0	24,5	0,0	37,0	100,0	3	18,0
Kalimantan Selatan	0,0	0,0	29,9	0,0	0,0	70,1	100,0	5	18,1
Kalimantan Timur	34,8	65,2	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	15,6
Kalimantan Utara	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Sulawesi Utara	10,1	26,7	51,0	12,2	0,0	0,0	100,0	7	18,0
Sulawesi Tengah	0,0	45,6	54,4	0,0	0,0	0,0	100,0	3	17,1
Sulawesi Selatan	0,0	0,2	91,7	0,0	7,6	0,5	100,0	6	19,6
Sulawesi Tenggara	0,0	18,1	20,3	0,0	0,0	61,5	100,0	6	17,1
Gorontalo	0,0	52,8	31,6	0,0	0,0	15,6	100,0	4	17,3
Sulawesi Barat	0,0	63,7	0,0	26,7	0,0	9,6	100,0	8	17,6
Maluku	0,0	23,9	61,2	5,9	0,0	8,9	100,0	10	18,3
Maluku Utara	11,2	39,5	35,2	14,1	0,0	0,0	100,0	15	17,7
Papua Barat	0,0	4,9	95,1	0,0	0,0	0,0	100,0	8	18,0
Papua	15,9	56,2	19,1	3,9	1,7	3,2	100,0	41	16,2
Indonesia	8,9	32,8	35,0	7,3	1,2	14,7	100,0	184	17,5

Tabel R.62. Distribusi persentase remaja laki-laki dan perempuan yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seks menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Remaja laki-laki dan perempuan								Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	
	< 15	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu/lupa	Jumlah		
Aceh	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	3	18,9
Sumatera Utara	6,7	51,2	33,9	2,8	0,0	5,5	100,0	11	17,3
Sumatera Barat	0,0	23,0	42,0	0,0	0,0	34,9	100,0	6	18,6
Riau	0,0	10,7	51,4	0,0	0,0	37,9	100,0	8	19,2
Jambi	0,0	48,7	28,7	0,0	0,0	22,5	100,0	5	17,7
Sumatera Selatan	0,0	27,3	35,5	0,0	0,0	37,2	100,0	7	17,8
Bengkulu	21,9	33,9	43,7	0,5	0,0	0,0	100,0	4	16,8
Lampung	0,0	18,8	19,3	1,8	4,9	55,1	100,0	18	18,1
Kep. Bangka Belitung	0,0	43,7	56,3	0,0	0,0	0,0	100,0	5	17,4
Kep. Riau	0,0	14,1	12,4	15,0	0,0	58,5	100,0	17	19,2
DKI Jakarta	0,0	39,4	53,8	0,0	0,0	6,8	100,0	10	18,2
Jawa Barat	0,0	0,0	7,4	42,7	0,0	50,0	100,0	1	21,4
Jawa Tengah	0,0	28,3	37,7	0,0	0,0	34,0	100,0	21	18,1
DI Yogyakarta	0,0	12,5	39,4	34,7	0,0	13,4	100,0	14	19,4
Jawa Timur	2,5	71,9	24,5	0,0	0,0	1,1	100,0	2	16,9
Banten	0,0	34,6	22,4	0,0	0,0	43,0	100,0	8	17,9
Bali	0,0	10,5	67,7	19,3	0,0	2,4	100,0	60	19,1
Nusa Tenggara Barat	0,0	49,3	45,2	0,0	0,0	5,5	100,0	20	17,4
Nusa Tenggara Timur	10,1	47,1	33,5	2,9	1,4	4,9	100,0	79	17,1
Kalimantan Barat	2,6	42,0	30,2	6,3	0,0	18,9	100,0	18	17,2
Kalimantan Tengah	3,2	35,2	29,4	3,8	3,2	25,2	100,0	19	17,7
Kalimantan Selatan	0,0	20,2	31,0	0,0	0,0	48,8	100,0	13	17,5
Kalimantan Timur	2,7	34,7	29,7	4,5	0,0	28,5	100,0	17	17,5
Kalimantan Utara	0,0	27,3	37,8	0,0	8,9	26,1	100,0	9	19,3
Sulawesi Utara	5,6	28,8	48,7	2,8	1,1	13,0	100,0	38	17,5
Sulawesi Tengah	0,0	16,3	42,9	0,0	0,0	40,8	100,0	18	18,3
Sulawesi Selatan	4,2	33,4	47,7	2,6	0,8	11,3	100,0	59	18,1
Sulawesi Tenggara	2,7	40,6	35,6	5,4	0,0	15,7	100,0	29	17,2
Gorontalo	4,7	39,9	27,4	15,6	0,0	12,3	100,0	50	17,7
Sulawesi Barat	0,0	39,2	29,7	12,1	0,0	19,0	100,0	32	18,0
Maluku	6,3	27,4	44,7	8,7	0,0	12,8	100,0	55	18,1
Maluku Utara	3,5	39,0	46,6	9,4	0,0	1,5	100,0	59	18,0
Papua Barat	3,3	20,3	45,3	9,0	5,8	16,2	100,0	24	18,3
Papua	9,0	54,6	31,9	1,1	1,0	2,4	100,0	146	16,7
Indonesia	4,3	35,8	39,1	6,2	0,8	13,8	100,0	885	17,7

Tabel R.63. Distribusi persentase remaja menurut pendapat jika melakukan hubungan seks sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Jika wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah				Jumlah remaja	Jika pria melakukan hubungan seks sebelum menikah				Jumlah remaja
	Setuju	Tidak setuju	Missing	Jumlah		Setuju	Tidak setuju	Missing	Jumlah	
Aceh	0,3	99,7	0,0	100,0	751	0,8	99,2	0,0	100,0	751
Sumatera Utara	0,5	99,5	0,0	100,0	1.132	2,4	97,6	0,0	100,0	1.132
Sumatera Barat	0,7	99,3	0,0	100,0	1.168	0,4	99,6	0,0	100,0	1.168
Riau	0,7	99,3	0,0	100,0	618	1,1	98,9	0,0	100,0	618
Jambi	0,3	99,7	0,0	100,0	649	1,0	99,0	0,0	100,0	649
Sumatera Selatan	1,0	99,0	0,0	100,0	961	1,2	98,8	0,0	100,0	961
Bengkulu	0,3	99,7	0,0	100,0	474	0,8	99,2	0,0	100,0	474
Lampung	1,0	99,0	0,0	100,0	681	0,9	99,1	0,0	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	0,9	99,1	0,0	100,0	441	0,9	99,1	0,0	100,0	441
Kep. Riau	2,0	98,0	0,0	100,0	489	2,8	97,2	0,0	100,0	489
DKI Jakarta	0,4	99,6	0,0	100,0	763	0,6	99,4	0,0	100,0	763
Jawa Barat	0,3	99,7	0,0	100,0	883	0,3	99,7	0,0	100,0	883
Jawa Tengah	0,7	99,3	0,0	100,0	1.231	1,8	98,2	0,0	100,0	1.231
DI Yogyakarta	1,0	99,0	0,0	100,0	491	2,3	97,7	0,0	100,0	491
Jawa Timur	0,0	100,0	0,0	100,0	842	0,0	100,0	0,0	100,0	842
Banten	0,4	99,6	0,0	100,0	853	0,8	99,2	0,0	100,0	853
Bali	8,3	91,7	0,0	100,0	741	10,6	89,4	0,0	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	1,5	98,5	0,0	100,0	589	2,5	97,5	0,0	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	6,4	93,6	0,0	100,0	688	8,3	91,7	0,0	100,0	688
Kalimantan Barat	2,3	97,7	0,0	100,0	620	3,4	96,6	0,0	100,0	620
Kalimantan Tengah	1,0	99,0	0,0	100,0	488	1,8	98,2	0,0	100,0	488
Kalimantan Selatan	1,4	98,6	0,0	100,0	732	1,2	98,8	0,0	100,0	732
Kalimantan Timur	2,4	97,6	0,0	100,0	539	5,1	94,9	0,0	100,0	539
Kalimantan Utara	1,2	98,8	0,0	100,0	315	2,8	97,2	0,0	100,0	315
Sulawesi Utara	2,4	97,6	0,0	100,0	496	3,4	96,6	0,0	100,0	496
Sulawesi Tengah	2,1	97,9	0,0	100,0	506	3,2	96,8	0,0	100,0	506
Sulawesi Selatan	0,6	99,4	0,0	100,0	1.149	2,0	98,0	0,0	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	0,9	99,1	0,0	100,0	717	1,5	98,5	0,0	100,0	717
Gorontalo	4,5	95,5	0,0	100,0	677	6,9	93,1	0,0	100,0	677
Sulawesi Barat	2,1	97,9	0,0	100,0	667	2,3	97,7	0,0	100,0	667
Maluku	6,4	93,6	0,0	100,0	623	13,3	86,7	0,0	100,0	623
Maluku Utara	4,2	95,8	0,0	100,0	566	10,5	89,5	0,0	100,0	566
Papua Barat	3,1	96,9	0,0	100,0	402	4,8	95,2	0,0	100,0	402
Papua	7,2	92,8	0,0	100,0	936	9,7	90,3	0,0	100,0	936
Indonesia	1,9	98,1	0,0	100,0	23.878	3,1	96,9	0,0	100,0	23.878

LAMPIRAN H

REMAJA UMUR 15-19 TAHUN

Tabel R.64. Distribusi sampel remaja menurut hasil kunjungan dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Hasil Kunjungan							
	Selesai	Tidak ada di rumah	Ditangguh-kan	Ditolak	Selesai sebagian	Kurang/ tidak mampu menjawab	Jumlah	Total
Aceh	83,0	7,7	0,0	5,8	0,2	3,3	100,0	600
Sumatera Utara	90,6	5,8	0,0	2,1	0,4	1,1	100,0	840
Sumatera Barat	88,7	9,4	0,0	0,7	0,0	1,2	100,0	821
Riau	96,8	1,2	0,5	0,5	0,2	0,9	100,0	432
Jambi	92,2	4,3	0,0	2,0	0,0	1,5	100,0	461
Sumatera Selatan	93,8	4,2	0,2	0,6	0,5	0,8	100,0	666
Bengkulu	95,0	3,9	0,0	0,0	0,0	1,1	100,0	360
Lampung	94,3	3,2	0,2	1,7	0,2	0,4	100,0	470
Kep. Bangka Belitung	91,8	5,2	0,3	0,0	0,0	2,7	100,0	330
Kep. Riau	87,3	9,2	0,5	1,9	0,0	1,2	100,0	424
DKI Jakarta	80,3	14,4	0,7	3,4	0,8	0,3	100,0	590
Jawa Barat	84,4	9,8	0,7	3,5	0,1	1,4	100,0	713
Jawa Tengah	93,4	4,5	0,0	0,8	0,2	1,0	100,0	839
DI Yogyakarta	98,3	0,3	0,0	0,0	0,0	1,4	100,0	287
Jawa Timur	90,6	6,4	0,2	2,0	0,0	0,8	100,0	607
Banten	98,3	0,7	0,3	0,2	0,0	0,5	100,0	582
Bali	97,9	1,1	0,0	0,4	0,0	0,6	100,0	474
Nusa Tenggara Barat	96,2	1,0	0,0	1,5	0,3	1,0	100,0	395
Nusa Tenggara Timur	81,3	8,6	1,9	3,5	0,0	4,7	100,0	579
Kalimantan Barat	86,5	11,9	0,2	0,4	0,0	1,0	100,0	496
Kalimantan Tengah	80,5	11,2	2,6	4,7	0,0	1,1	100,0	466
Kalimantan Selatan	88,0	1,8	0,0	9,6	0,5	0,0	100,0	550
Kalimantan Timur	86,0	8,9	2,3	2,1	0,4	0,2	100,0	470
Kalimantan Utara	82,6	14,0	0,0	1,5	0,0	1,9	100,0	264
Sulawesi Utara	76,0	17,4	0,4	5,0	0,2	0,9	100,0	459
Sulawesi Tengah	93,5	5,9	0,0	0,3	0,0	0,3	100,0	387
Sulawesi Selatan	96,8	1,0	0,0	0,2	0,1	1,8	100,0	813
Sulawesi Tenggara	97,7	0,8	0,0	0,6	0,4	0,6	100,0	530
Gorontalo	82,8	12,0	0,4	3,4	0,2	1,3	100,0	535
Sulawesi Barat	82,6	12,5	0,2	3,4	0,0	1,3	100,0	615
Maluku	88,8	11,0	0,0	0,0	0,0	0,2	100,0	546
Maluku Utara	83,0	10,8	0,4	4,8	0,2	0,8	100,0	501
Papua Barat	97,7	2,3	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	266
Papua	89,8	8,3	0,4	1,0	0,0	0,6	100,0	713
Total	89,4	6,9	0,4	2,1	0,2	1,1	100,0	18.081

Tabel R.65. Distribusi sampel remaja yang selesai hasil kunjungannya menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Tak Tertimbang	Tertimbang
Aceh	498	482
Sumatera Utara	761	705
Sumatera Barat	728	741
Riau	418	406
Jambi	425	425
Sumatera Selatan	625	638
Bengkulu	342	340
Lampung	443	458
Kep. Bangka Belitung	303	300
Kep. Riau	370	360
DKI Jakarta	474	448
Jawa Barat	602	512
Jawa Tengah	784	823
DI Yogyakarta	282	278
Jawa Timur	550	536
Banten	572	583
Bali	464	475
Nusa Tenggara Barat	380	391
Nusa Tenggara Timur	471	495
Kalimantan Barat	429	434
Kalimantan Tengah	375	357
Kalimantan Selatan	484	496
Kalimantan Timur	404	375
Kalimantan Utara	218	217
Sulawesi Utara	349	349
Sulawesi Tengah	362	403
Sulawesi Selatan	787	802
Sulawesi Tenggara	518	525
Gorontalo	443	442
Sulawesi Barat	508	514
Maluku	485	452
Maluku Utara	416	411
Papua Barat	260	256
Papua	640	642
Indonesia	16.170	16.067

Tabel R.66. Distribusi sampel remaja menurut hasil kunjungan, daerah tempat tinggal dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan+perdesaan		
	Selesai	Lainnya	Total	Selesai	Lainnya	Total	Selesai	Lainnya	Total
Aceh	84,0	16,0	156	82,7	17,3	444	83,0	17,0	600
Sumatera Utara	91,6	8,4	298	90,0	10,0	542	90,6	9,4	840
Sumatera Barat	80,9	19,1	319	93,6	6,4	502	88,7	11,3	821
Riau	98,9	1,1	186	95,1	4,9	246	96,8	3,2	432
Jambi	96,0	4,0	174	89,9	10,1	287	92,2	7,8	461
Sumatera Selatan	92,4	7,6	251	94,7	5,3	415	93,8	6,2	666
Bengkulu	97,5	2,5	121	93,7	6,3	239	95,0	5,0	360
Lampung	97,6	2,4	167	92,4	7,6	303	94,3	5,7	470
Kep. Bangka Belitung	93,4	6,6	151	90,5	9,5	179	91,8	8,2	330
Kep. Riau	84,5	15,5	309	94,8	5,2	115	87,3	12,7	424
DKI Jakarta	80,3	19,7	590	0,0	0,0	0	80,3	19,7	590
Jawa Barat	84,6	15,4	513	84,0	16,0	200	84,4	15,6	713
Jawa Tengah	92,7	7,3	441	94,2	5,8	398	93,4	6,6	839
DI Yogyakarta	97,9	2,1	187	99,0	1,0	100	98,3	1,7	287
Jawa Timur	86,2	13,8	333	96,0	4,0	274	90,6	9,4	607
Banten	98,5	1,5	405	97,7	2,3	177	98,3	1,7	582
Bali	97,5	2,5	278	98,5	1,5	196	97,9	2,1	474
Nusa Tenggara Barat	94,4	5,6	178	97,7	2,3	217	96,2	3,8	395
Nusa Tenggara Timur	80,0	20,0	130	81,7	18,3	449	81,3	18,7	579
Kalimantan Barat	94,6	5,4	129	83,7	16,3	367	86,5	13,5	496
Kalimantan Tengah	76,6	23,4	141	82,2	17,8	325	80,5	19,5	466
Kalimantan Selatan	77,6	22,4	219	94,9	5,1	331	88,0	12,0	550
Kalimantan Timur	82,1	17,9	251	90,4	9,6	219	86,0	14,0	470
Kalimantan Utara	73,6	26,4	125	90,6	9,4	139	82,6	17,4	264
Sulawesi Utara	75,9	24,1	203	76,2	23,8	256	76,0	24,0	459
Sulawesi Tengah	94,1	5,9	68	93,4	6,6	319	93,5	6,5	387
Sulawesi Selatan	98,6	1,4	291	95,8	4,2	522	96,8	3,2	813
Sulawesi Tenggara	100,0	0,0	89	97,3	2,7	441	97,7	2,3	530
Gorontalo	84,9	15,1	159	81,9	18,1	376	82,8	17,2	535
Sulawesi Barat	89,2	10,8	139	80,7	19,3	476	82,6	17,4	615
Maluku	94,8	5,2	194	85,5	14,5	352	88,8	11,2	546
Maluku Utara	75,0	25,0	132	85,9	14,1	369	83,0	17,0	501
Papua Barat	100,0	0,0	61	97,1	2,9	205	97,7	2,3	266
Papua	88,6	11,4	316	90,7	9,3	397	89,8	10,2	713
Total	88,7	11,3	7.704	90,0	10,0	10.377	89,4	10,6	18.081

Tabel R.67. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, umur dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Laki-laki			Jumlah remaja	Perempuan			Jumlah remaja	Laki-laki dan perempuan			Jumlah remaja
	15-19	20-24	Jumlah		15-19	20-24	Jumlah		15-19	20-24	Jumlah	
Aceh	57,0	43,0	100,0	365	70,9	29,1	100,0	386	64,1	35,9	100,0	751
Sumatera Utara	60,6	39,4	100,0	645	64,7	35,3	100,0	487	62,3	37,7	100,0	1.132
Sumatera Barat	61,9	38,1	100,0	634	65,1	34,9	100,0	535	63,4	36,6	100,0	1.168
Riau	66,6	33,4	100,0	342	64,4	35,6	100,0	276	65,6	34,4	100,0	618
Jambi	63,1	36,9	100,0	385	69,1	30,9	100,0	263	65,5	34,5	100,0	649
Sumatera Selatan	64,5	35,5	100,0	567	69,1	30,9	100,0	394	66,4	33,6	100,0	961
Bengkulu	66,1	33,9	100,0	281	79,7	20,3	100,0	193	71,6	28,4	100,0	474
Lampung	66,0	34,0	100,0	394	68,8	31,2	100,0	287	67,2	32,8	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	60,1	39,9	100,0	252	78,6	21,4	100,0	188	68,0	32,0	100,0	441
Kep. Riau	75,1	24,9	100,0	271	71,8	28,2	100,0	218	73,6	26,4	100,0	489
DKI Jakarta	58,0	42,0	100,0	398	59,4	40,6	100,0	366	58,6	41,4	100,0	763
Jawa Barat	58,1	41,9	100,0	431	57,9	42,1	100,0	453	58,0	42,0	100,0	883
Jawa Tengah	65,3	34,7	100,0	662	68,8	31,2	100,0	568	66,9	33,1	100,0	1.231
DI Yogyakarta	51,7	48,3	100,0	269	62,6	37,4	100,0	222	56,6	43,4	100,0	491
Jawa Timur	57,0	43,0	100,0	479	72,4	27,6	100,0	363	63,7	36,3	100,0	842
Banten	66,2	33,8	100,0	528	71,8	28,2	100,0	326	68,4	31,6	100,0	853
Bali	63,3	36,7	100,0	403	65,1	34,9	100,0	338	64,1	35,9	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	65,4	34,6	100,0	337	67,6	32,4	100,0	252	66,3	33,7	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	69,4	30,6	100,0	370	74,9	25,1	100,0	318	71,9	28,1	100,0	688
Kalimantan Barat	63,6	36,4	100,0	359	78,7	21,3	100,0	261	70,0	30,0	100,0	620
Kalimantan Tengah	67,5	32,5	100,0	269	80,1	19,9	100,0	219	73,1	26,9	100,0	488
Kalimantan Selatan	64,2	35,8	100,0	408	72,2	27,8	100,0	324	67,7	32,3	100,0	732
Kalimantan Timur	68,4	31,6	100,0	300	70,9	29,1	100,0	239	69,5	30,5	100,0	539
Kalimantan Utara	66,0	34,0	100,0	188	72,8	27,2	100,0	127	68,8	31,2	100,0	315
Sulawesi Utara	63,5	36,5	100,0	259	77,8	22,2	100,0	237	70,3	29,7	100,0	496
Sulawesi Tengah	79,4	20,6	100,0	264	79,8	20,2	100,0	242	79,6	20,4	100,0	506
Sulawesi Selatan	68,3	31,7	100,0	656	71,8	28,2	100,0	493	69,8	30,2	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	69,3	30,7	100,0	401	78,1	21,9	100,0	316	73,2	26,8	100,0	717
Gorontalo	63,6	36,4	100,0	385	67,5	32,5	100,0	293	65,3	34,7	100,0	677
Sulawesi Barat	72,9	27,1	100,0	362	82,1	17,9	100,0	305	77,1	22,9	100,0	667
Maluku	72,5	27,5	100,0	321	72,5	27,5	100,0	302	72,5	27,5	100,0	623
Maluku Utara	69,3	30,7	100,0	314	76,6	23,4	100,0	252	72,6	27,4	100,0	566
Papua Barat	61,2	38,8	100,0	224	67,1	32,9	100,0	178	63,8	36,2	100,0	402
Papua	65,9	34,1	100,0	515	71,7	28,3	100,0	421	68,5	31,5	100,0	936
Indonesia	64,8	35,2	100,0	13.238	70,4	29,6	100,0	10.640	67,3	32,7	100,0	23.878

Tabel R.68. Distribusi persentase remaja menurut pendidikan yang pernah diduduki dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Jenjang pendidikan yang pernah diduduki							Jumlah remaja
	Tidak pernah/ belum sekolah	SD	SLTP	SLTA	D1/D2/D3/ Akademi	Perguruan Tinggi	Jumlah	
Aceh	0,9	4,5	23,5	63,1	0,4	7,6	100,0	482
Sumatera Utara	0,1	4,3	25,1	67,7	0,3	2,5	100,0	705
Sumatera Barat	0,1	7,4	30,8	58,9	0,7	2,1	100,0	741
Riau	0,2	2,8	23,8	68,4	0,8	4,0	100,0	406
Jambi	0,3	5,6	31,6	58,0	1,0	3,5	100,0	425
Sumatera Selatan	0,4	7,8	27,4	60,9	0,3	3,1	100,0	638
Bengkulu	0,0	4,8	24,4	69,4	0,6	0,8	100,0	340
Lampung	3,4	14,0	25,7	54,0	0,7	2,2	100,0	458
Kep. Bangka Belitung	0,2	9,0	26,9	61,7	0,5	1,7	100,0	300
Kep. Riau	0,4	2,5	32,3	61,5	0,4	2,9	100,0	360
DKI Jakarta	0,1	2,5	26,9	63,7	1,2	5,7	100,0	448
Jawa Barat	0,2	6,2	25,0	65,2	0,6	2,7	100,0	512
Jawa Tengah	0,0	1,9	25,4	68,1	1,0	3,6	100,0	823
DI Yogyakarta	0,0	1,1	23,7	69,3	0,0	5,8	100,0	278
Jawa Timur	0,0	4,0	27,8	62,9	0,4	4,9	100,0	536
Banten	0,1	5,4	25,4	63,0	0,3	5,8	100,0	583
Bali	0,3	2,3	26,0	65,8	2,9	2,8	100,0	475
Nusa Tenggara Barat	0,4	2,6	25,9	67,1	0,8	3,2	100,0	391
Nusa Tenggara Timur	1,2	12,2	33,8	50,4	0,8	1,6	100,0	495
Kalimantan Barat	1,6	12,7	35,6	48,8	0,0	1,3	100,0	434
Kalimantan Tengah	0,6	12,1	34,0	49,6	0,8	3,0	100,0	357
Kalimantan Selatan	0,4	8,6	32,1	57,0	0,5	1,4	100,0	496
Kalimantan Timur	1,5	3,9	30,8	61,2	1,0	1,6	100,0	375
Kalimantan Utara	1,7	9,7	32,4	54,2	0,6	1,4	100,0	217
Sulawesi Utara	0,6	1,9	15,9	80,1	0,0	1,4	100,0	349
Sulawesi Tengah	0,0	5,2	32,3	61,1	0,0	1,3	100,0	403
Sulawesi Selatan	0,2	14,0	16,8	64,4	0,3	4,3	100,0	802
Sulawesi Tenggara	0,5	5,0	25,3	67,0	0,5	1,8	100,0	525
Gorontalo	0,5	9,3	30,8	55,9	0,4	3,1	100,0	442
Sulawesi Barat	0,2	6,4	29,1	60,7	0,4	3,3	100,0	514
Maluku	0,5	5,4	20,1	67,7	1,0	5,2	100,0	452
Maluku Utara	0,4	4,4	29,0	63,7	0,5	2,0	100,0	411
Papua Barat	6,3	11,0	22,7	54,3	0,2	5,4	100,0	256
Papua	5,8	7,0	27,7	55,4	0,3	3,8	100,0	642
Indonesia	0,8	6,4	27,0	62,0	0,6	3,2	100,0	16.067

Tabel R.69. Persentase remaja menurut jenis alat/cara KB yang pernah didengar dan provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Alat/cara KB Modern											Alat/cara KB tradisional				Jumlah remaja
	Sterilisasi wanita/ tubektomi	Sterilisasi pria/ vasektomi	Susuk KB/ Implan	IUD/spiral	Suntikan	Pil	Kontrsepsi darurat	Kondom pria	Kondom wanita	Intravag/ diafragma	Amenorea laktasi	Gelang manik	Pantang berkala	Senggama terputus	Cara-cara lain	
Aceh	7,0	3,0	15,0	15,4	62,4	65,3	1,1	72,3	7,0	1,0	4,1	2,5	6,8	13,0	1,4	482
Sumatera Utara	19,0	6,9	32,4	19,3	65,2	63,5	6,4	84,6	8,4	5,5	7,2	3,0	12,5	33,3	3,1	705
Sumatera Barat	12,0	7,3	27,8	22,3	59,1	62,5	2,0	68,1	7,4	2,5	5,8	1,2	6,0	16,9	1,7	741
Riau	21,3	7,3	39,9	28,0	82,3	83,6	6,3	84,2	8,6	9,1	9,4	4,9	10,5	29,4	4,2	406
Jambi	17,6	11,6	35,7	23,5	68,8	70,1	3,0	67,0	8,6	3,2	7,7	1,7	9,0	19,6	3,2	425
Sumatera Selatan	18,5	10,0	45,9	18,3	76,5	78,6	4,1	73,6	11,6	4,3	12,8	3,2	12,9	26,7	6,3	638
Bengkulu	15,6	6,7	59,3	37,5	90,5	93,2	2,4	86,0	6,4	3,4	6,4	2,9	8,1	11,3	3,2	340
Lampung	14,5	8,1	31,4	24,6	63,1	74,7	0,5	81,5	6,4	3,3	1,4	1,6	7,4	16,8	1,5	458
Kep. Bangka Belitung	7,4	2,7	25,7	13,2	73,1	77,3	1,7	74,3	3,2	5,6	14,6	2,5	8,4	11,8	1,9	300
Kep. Riau	26,6	15,8	34,5	29,8	74,1	72,4	2,7	84,3	7,7	4,9	13,8	4,4	12,8	47,6	7,7	360
DKI Jakarta	17,0	4,9	28,9	39,1	75,7	80,1	7,0	81,0	12,8	6,4	11,6	5,3	14,7	18,4	4,1	448
Jawa Barat	10,0	3,1	19,3	18,6	76,0	71,1	5,5	77,8	9,1	5,8	3,8	2,6	7,4	8,7	4,8	512
Jawa Tengah	23,6	14,2	45,4	27,7	75,8	76,3	13,3	79,0	16,0	14,0	17,1	3,3	20,8	21,1	6,8	823
DI Yogyakarta	28,8	21,9	40,9	41,0	79,6	83,0	10,5	94,7	18,8	8,7	9,8	5,8	41,4	17,3	3,0	278
Jawa Timur	21,3	6,1	36,4	22,6	68,4	76,0	5,7	85,1	7,0	3,2	7,9	2,1	10,8	22,2	3,4	536
Banten	11,2	4,9	30,7	24,0	75,1	69,3	4,6	79,5	12,4	4,7	5,7	1,6	6,0	8,6	2,3	583
Bali	27,4	13,6	20,4	37,9	79,7	80,3	1,9	88,8	10,5	4,7	15,0	3,3	17,3	16,6	1,8	475
Nusa Tenggara Barat	15,5	6,5	47,4	29,6	90,9	78,8	3,1	78,6	18,8	2,8	8,0	2,2	13,1	17,5	2,9	391
Nusa Tenggara Timur	41,7	19,8	48,3	34,7	66,2	60,2	12,9	74,8	17,8	16,2	19,5	13,3	24,1	36,0	21,4	495
Kalimantan Barat	22,0	14,6	39,2	25,6	87,1	86,7	7,2	74,8	14,5	10,0	25,1	5,0	19,2	16,6	5,1	434
Kalimantan Tengah	15,7	7,9	43,0	18,5	80,0	80,7	5,2	75,7	4,8	2,9	4,3	2,9	16,4	23,7	10,3	357
Kalimantan Selatan	17,4	6,2	36,3	27,0	69,6	83,1	4,0	72,8	6,5	2,6	4,9	3,7	9,4	20,8	5,7	496
Kalimantan Timur	17,1	3,7	27,9	20,4	76,2	86,2	1,9	79,4	3,7	7,1	8,0	3,8	14,3	19,7	4,7	375
Kalimantan Utara	11,9	5,0	21,3	16,9	64,2	68,6	2,2	68,7	6,4	2,0	4,9	1,5	6,4	28,7	2,8	217
Sulawesi Utara	12,0	3,0	37,2	13,5	66,9	64,2	2,9	80,7	9,1	3,6	5,6	1,5	5,4	24,1	2,7	349
Sulawesi Tengah	14,6	6,6	21,8	13,7	49,2	50,9	6,8	73,3	2,2	3,0	2,8	0,1	11,0	14,8	4,0	403
Sulawesi Selatan	30,2	11,4	43,4	30,7	83,2	79,3	4,5	88,0	10,4	4,8	14,9	4,9	17,6	24,3	9,6	802
Sulawesi Tenggara	29,9	5,9	51,7	30,3	85,6	85,8	3,2	81,5	7,8	4,9	17,4	2,9	12,7	38,3	6,6	525
Gorontalo	16,6	7,6	49,7	20,8	74,4	63,3	3,7	69,5	16,3	4,9	9,8	2,9	9,7	14,7	7,0	442
Sulawesi Barat	32,9	8,7	35,6	14,2	71,0	71,5	4,3	74,1	14,7	5,5	12,7	3,7	17,9	19,5	8,1	514
Maluku	25,9	13,8	36,2	15,9	70,9	63,5	3,9	84,6	8,6	9,4	7,8	3,6	14,6	48,9	5,5	452
Maluku Utara	26,2	7,0	47,4	12,7	77,7	67,6	7,9	73,4	13,8	6,1	14,3	3,7	13,3	33,7	10,9	411
Papua Barat	13,8	10,3	35,8	25,7	62,3	64,2	1,5	89,8	22,1	3,6	5,7	2,7	9,7	18,0	1,5	256
Papua	16,0	5,6	22,9	9,2	42,5	42,6	6,4	70,8	17,7	2,3	3,0	1,6	10,9	29,8	10,8	642
Indonesia	19,8	8,6	35,9	23,5	72,1	72,2	5,0	78,4	10,6	5,5	9,8	3,3	12,9	22,8	5,6	16.067

Tabel R.70. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pengetahuan tentang alat/cara KB dan provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Mendengar salah satu alat/ cara KB			Jumlah remaja	Mendengar salah satu alat/ cara KB			Jumlah remaja	Mendengar salah satu alat/cara KB			Jumlah remaja
	Modern atau tradisional	Modern	Tradisional		Modern atau tradisional	Modern	Tradisional		Modern atau tradisional	Modern	Tradisional	
Aceh	79,5	79,5	15,8	208	84,5	83,6	19,3	274	82,4	81,8	17,8	482
Sumatera Utara	95,9	95,9	41,3	390	91,3	91,3	35,1	315	93,8	93,8	38,5	705
Sumatera Barat	79,9	79,7	20,6	392	86,5	86,5	20,1	348	83,0	82,9	20,4	741
Riau	96,0	96,0	44,3	228	96,9	96,9	28,0	177	96,4	96,4	37,2	406
Jambi	83,3	83,1	24,3	243	84,6	84,6	23,9	182	83,9	83,7	24,2	425
Sumatera Selatan	91,1	90,3	34,5	366	85,5	85,5	33,9	272	88,7	88,2	34,3	638
Bengkulu	96,6	96,6	19,1	186	97,9	97,9	20,7	154	97,2	97,2	19,8	340
Lampung	89,4	89,4	23,4	260	90,0	90,0	16,7	198	89,6	89,6	20,5	458
Kep. Bangka Belitung	90,4	90,4	19,4	152	94,1	94,1	18,0	148	92,2	92,2	18,7	300
Kep. Riau	93,8	92,2	56,2	203	89,9	89,9	48,0	156	92,1	91,2	52,6	360
DKI Jakarta	85,8	85,8	31,8	230	95,2	95,2	24,9	217	90,4	90,4	28,4	448
Jawa Barat	87,3	87,3	19,3	250	90,1	90,1	11,4	262	88,7	88,7	15,2	512
Jawa Tengah	92,7	92,7	39,6	433	93,4	92,8	40,8	391	93,0	92,7	40,2	823
DI Yogyakarta	99,3	99,3	43,8	139	98,2	98,2	55,5	139	98,7	98,7	49,6	278
Jawa Timur	90,1	90,1	29,8	273	93,0	93,0	25,6	263	91,5	91,5	27,7	536
Banten	88,4	88,4	12,4	350	93,6	93,6	19,8	234	90,5	90,5	15,4	583
Bali	97,2	97,2	36,8	255	93,9	93,9	28,2	220	95,7	95,6	32,8	475
Nusa Tenggara Barat	94,8	94,8	29,5	220	98,1	98,1	24,6	171	96,2	96,2	27,4	391
Nusa Tenggara Timur	83,6	82,6	47,3	257	87,0	86,5	44,2	238	85,2	84,5	45,8	495
Kalimantan Barat	93,4	93,4	29,4	228	95,1	95,1	30,0	206	94,2	94,2	29,7	434
Kalimantan Tengah	91,5	91,5	35,8	181	94,2	94,2	33,2	175	92,9	92,9	34,5	357
Kalimantan Selatan	91,1	91,1	28,2	262	91,2	91,2	28,7	234	91,1	91,1	28,5	496
Kalimantan Timur	88,9	88,9	30,0	206	97,7	97,7	37,1	169	92,9	92,9	33,2	375
Kalimantan Utara	77,3	77,0	34,1	124	86,8	86,8	27,1	92	81,4	81,2	31,1	217
Sulawesi Utara	88,1	88,1	34,4	165	87,5	87,0	20,8	185	87,8	87,5	27,2	349
Sulawesi Tengah	77,3	77,0	21,4	210	75,9	75,9	21,0	193	76,7	76,5	21,2	403
Sulawesi Selatan	96,1	96,1	35,6	448	98,6	98,6	37,3	354	97,2	97,2	36,3	802
Sulawesi Tenggara	93,2	92,7	49,2	278	95,0	94,2	39,0	247	94,1	93,4	44,4	525
Gorontalo	85,1	85,1	26,6	244	94,8	94,8	20,0	198	89,4	89,4	23,6	442
Sulawesi Barat	86,0	85,3	31,2	264	94,9	94,0	36,3	250	90,3	89,6	33,7	514
Maluku	93,3	91,3	60,4	232	94,8	94,3	50,5	219	94,0	92,7	55,6	452
Maluku Utara	91,8	90,7	45,0	218	94,3	94,3	41,4	193	93,0	92,4	43,3	411
Papua Barat	93,2	93,2	25,5	137	90,6	90,6	19,8	119	91,9	91,9	22,8	256
Papua	75,4	75,2	40,8	340	70,4	70,2	25,9	302	73,1	72,8	33,8	642
Indonesia	89,3	89,1	33,0	8.572	91,0	90,8	29,8	7.494	90,1	89,9	31,5	16.067

Tabel R.71. Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan Provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Mengetahui 1 alat/ cara KB modern	Mengetahui 2 alat/cara KB modern	Mengetahui 3 alat/cara KB modern	Mengetahui 4 alat/cara KB modern	Mengetahui 5 alat/cara KB modern	Mengetahui 6 alat/cara KB modern	Mengetahui 7 alat/cara KB modern	Mengetahui 8 (semua) alat/cara KB modern	Tidak mengetahui satupun alat/cara KB modern	Jumlah remaja
Aceh	81,8	66,4	55,5	24,2	12,3	3,1	1,0	0,3	18,2	482
Sumatera Utara	93,8	73,8	59,9	36,2	20,3	8,7	4,2	1,2	6,2	705
Sumatera Barat	82,7	63,6	50,9	31,7	21,2	8,4	5,4	1,1	17,3	741
Riau	96,4	87,2	76,4	46,2	30,7	13,4	4,9	0,9	3,6	406
Jambi	82,7	72,5	59,0	38,2	24,3	14,1	8,3	2,9	17,3	425
Sumatera Selatan	88,2	82,5	68,4	46,1	26,2	14,5	7,5	0,7	11,8	638
Bengkulu	97,2	94,3	83,6	59,9	39,1	11,6	6,7	2,8	2,8	340
Lampung	89,6	75,3	60,2	33,4	22,7	11,7	5,9	0,6	10,4	458
Kep. Bangka Belitung	91,9	80,3	62,5	30,0	16,4	5,6	1,4	0,0	8,1	300
Kep. Riau	91,2	80,3	70,2	44,4	30,0	20,8	12,1	2,5	8,8	360
DKI Jakarta	90,4	81,7	72,2	45,1	27,5	12,9	7,0	1,5	9,6	448
Jawa Barat	88,7	80,8	62,5	26,6	14,4	5,3	0,9	0,4	11,3	512
Jawa Tengah	91,8	80,4	70,7	53,4	33,4	17,4	8,5	3,5	8,2	823
DI Yogyakarta	98,7	92,6	81,6	58,6	34,4	20,3	11,3	2,2	1,3	278
Jawa Timur	91,5	78,3	66,0	41,1	25,7	13,8	5,5	2,0	8,5	536
Banten	90,5	76,9	65,2	34,5	20,9	7,9	3,1	1,4	9,5	583
Bali	95,6	86,4	77,1	50,8	28,2	17,3	6,6	1,1	4,4	475
Nusa Tenggara Barat	96,2	89,5	73,3	48,8	28,6	11,9	6,1	1,1	3,8	391
Nusa Tenggara Timur	84,2	71,0	62,8	51,3	40,6	29,2	16,1	10,0	15,8	495
Kalimantan Barat	94,2	88,5	77,3	52,2	33,0	16,1	9,4	4,4	5,8	434
Kalimantan Tengah	92,9	81,3	70,6	43,0	20,8	11,5	5,4	0,4	7,1	357
Kalimantan Selatan	90,4	78,9	60,4	40,1	29,1	13,7	3,9	0,6	9,6	496
Kalimantan Timur	92,9	85,8	68,3	35,3	21,2	11,2	3,9	0,2	7,1	375
Kalimantan Utara	81,2	71,6	59,5	25,1	12,9	6,6	4,2	0,4	18,8	217
Sulawesi Utara	87,5	72,1	62,6	36,4	16,1	5,5	1,8	0,9	12,5	349
Sulawesi Tengah	76,5	52,9	46,6	26,5	14,7	9,4	5,4	0,9	23,5	403
Sulawesi Selatan	97,2	88,5	76,0	49,9	35,0	19,7	11,6	3,1	2,8	802
Sulawesi Tenggara	93,4	88,9	81,7	59,4	39,7	19,1	4,6	1,1	6,6	525
Gorontalo	89,4	78,0	65,6	42,5	22,8	9,6	2,5	1,3	10,6	442
Sulawesi Barat	89,2	77,6	63,0	44,5	28,2	12,5	5,0	0,8	10,8	514
Maluku	92,7	72,4	63,0	41,3	22,7	12,8	9,9	3,6	7,3	452
Maluku Utara	92,0	82,1	67,7	45,3	24,6	9,5	3,7	1,4	8,0	411
Papua Barat	91,6	70,6	60,6	38,2	26,3	11,8	7,7	0,7	8,4	256
Papua	72,8	48,0	42,0	25,2	14,8	6,4	2,2	1,4	27,2	642
Indonesia	89,8	77,5	65,5	41,5	25,6	12,7	6,1	1,8	10,2	16.067

Tabel R.72. Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan Provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Mengetahui 1 alat/cara KB modern	Mengetahui 2 alat/cara KB modern	Mengetahui 3 alat/cara KB modern	Mengetahui 4 alat/cara KB modern	Mengetahui 5 alat/cara KB modern	Mengetahui 6 alat/cara KB modern	Mengetahui 7 alat/cara KB modern	Mengetahui 8 alat/cara KB modern	Mengetahui 9 alat/cara KB modern	Mengetahui 10 alat/cara KB modern	Mengetahui 11 (SEMUA) alat/cara KB modern	Tidak mengetahui satupun alat/cara KB modern	Jumlah remaja
Aceh	81,8	66,4	56,5	26,5	13,8	6,2	1,6	0,5	0,3	0,0	0,0	18,2	482
Sumatera Utara	93,8	74,2	60,9	39,5	23,6	12,5	6,6	4,8	1,7	0,7	0,2	6,2	705
Sumatera Barat	82,9	63,9	51,0	33,2	23,4	11,2	6,7	3,0	1,1	0,2	0,2	17,1	741
Riau	96,4	87,3	77,2	48,6	33,4	19,3	10,0	5,1	1,9	0,8	0,0	3,6	406
Jambi	83,7	72,5	60,1	40,4	26,0	16,0	9,4	5,2	1,8	1,0	0,6	16,3	425
Sumatera Selatan	88,2	82,6	69,9	49,5	28,5	17,5	10,8	4,1	2,0	0,9	0,2	11,8	638
Bengkulu	97,2	94,3	84,1	60,6	40,0	13,7	8,1	4,3	2,7	1,6	0,8	2,8	340
Lampung	89,6	75,4	60,4	35,3	23,9	13,0	7,4	2,5	1,7	0,4	0,0	10,4	458
Kep. Bangka Belitung	92,2	80,3	63,3	32,5	17,9	7,3	3,5	1,6	0,0	0,0	0,0	7,8	300
Kep. Riau	91,2	80,3	71,0	46,4	31,2	22,5	13,9	6,5	2,6	1,0	0,1	8,8	360
DKI Jakarta	90,4	82,1	72,7	48,8	29,5	17,4	10,8	5,5	3,9	2,8	0,8	9,6	448
Jawa Barat	88,7	81,0	64,3	31,6	17,3	11,2	3,9	0,8	0,7	0,4	0,0	11,3	512
Jawa Tengah	92,7	82,0	72,5	57,7	41,4	28,5	14,5	7,0	3,6	2,0	0,4	7,3	823
DI Yogyakarta	98,7	92,6	83,0	61,2	40,9	26,2	17,9	9,9	4,9	2,0	0,4	1,3	278
Jawa Timur	91,5	78,3	66,5	42,7	28,3	16,9	8,0	3,9	1,4	1,2	0,8	8,5	536
Banten	90,5	77,3	67,0	40,1	23,8	11,4	5,0	3,1	1,8	1,5	0,5	9,5	583
Bali	95,6	87,2	77,5	53,3	31,5	18,6	9,8	4,2	2,0	0,5	0,0	4,4	475
Nusa Tenggara Barat	96,2	89,5	75,7	51,8	33,0	17,9	8,3	4,0	2,5	0,6	0,6	3,8	391
Nusa Tenggara Timur	84,5	71,4	63,4	52,3	41,2	31,1	21,2	15,7	12,6	9,9	9,1	15,5	495
Kalimantan Barat	94,2	88,5	78,2	54,2	37,7	22,9	11,3	8,0	6,0	3,6	2,2	5,8	434
Kalimantan Tengah	92,9	82,1	71,2	45,2	24,8	13,1	7,2	1,9	0,3	0,1	0,1	7,1	357
Kalimantan Selatan	91,1	79,3	61,1	40,7	31,0	15,9	6,7	2,6	1,5	0,1	0,1	8,9	496
Kalimantan Timur	92,9	86,3	70,1	37,0	23,1	13,4	6,5	1,6	0,2	0,2	0,2	7,1	375
Kalimantan Utara	81,2	71,6	60,4	28,4	15,0	7,9	5,3	1,4	1,0	0,0	0,0	18,8	217
Sulawesi Utara	87,5	72,1	62,7	40,2	20,0	8,4	3,4	2,3	0,7	0,7	0,7	12,5	349
Sulawesi Tengah	76,5	52,9	47,0	28,9	19,2	11,2	7,1	1,3	0,5	0,3	0,0	23,5	403
Sulawesi Selatan	97,2	88,6	76,6	51,4	37,4	22,9	13,9	7,0	3,0	1,6	1,0	2,8	802
Sulawesi Tenggara	93,4	88,9	81,9	61,0	41,8	21,5	9,2	3,5	1,6	0,8	0,2	6,6	525
Gorontalo	89,4	78,8	66,9	46,7	27,7	13,0	7,6	3,6	1,8	0,9	0,3	10,6	442
Sulawesi Barat	89,6	79,0	64,9	47,2	32,4	16,7	9,3	4,2	1,7	0,4	0,0	10,4	514
Maluku	92,7	73,5	64,7	43,4	26,5	16,1	11,2	5,8	3,8	1,6	1,1	7,3	452
Maluku Utara	92,4	82,9	68,8	48,1	29,2	15,5	7,6	5,6	2,6	0,9	0,4	7,6	411
Papua Barat	91,9	74,8	62,9	44,6	31,1	15,9	9,6	3,0	0,7	0,3	0,0	8,1	256
Papua	72,8	50,9	44,0	31,1	18,7	9,7	5,4	2,6	1,7	1,2	0,9	27,2	642
Indonesia	89,9	78,0	66,6	44,3	28,7	16,3	8,9	4,4	2,3	1,2	0,7	10,1	16.067

Tabel R.73. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang masa subur wanita dan provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Mengetahui masa subur wanita					Jumlah remaja	Periode masa subur wanita						Jumlah remaja
	Ya	Tidak pernah mendengar istilah masa subur	Tidak tahu	Missing	Jumlah		Menjelang haid	Selama haid	Segera setelah haid berakhir	Ditengah antara dua haid	Lainnya	Jumlah	
Aceh	51,1	3,9	45,0	0,0	100,0	482	9,3	7,3	46,6	23,0	13,7	100,0	246
Sumatera Utara	34,8	7,4	57,8	0,0	100,0	705	15,5	8,6	38,7	19,1	18,1	100,0	245
Sumatera Barat	52,5	4,6	42,9	0,0	100,0	741	14,9	12,4	45,3	18,5	8,9	100,0	389
Riau	54,1	1,4	44,5	0,0	100,0	406	27,3	8,8	49,2	4,6	10,1	100,0	219
Jambi	43,2	3,7	53,1	0,0	100,0	425	19,4	15,1	42,1	9,8	13,7	100,0	184
Sumatera Selatan	59,0	0,9	40,1	0,0	100,0	638	19,3	15,2	51,2	10,4	3,9	100,0	376
Bengkulu	74,5	2,1	23,5	0,0	100,0	340	7,9	12,8	53,3	19,9	6,1	100,0	253
Lampung	57,1	3,9	39,0	0,0	100,0	458	23,7	4,4	34,5	30,1	7,2	100,0	261
Kep. Bangka Belitung	38,4	6,8	54,7	0,0	100,0	300	7,8	34,9	47,0	7,6	2,7	100,0	115
Kep. Riau	54,2	3,6	42,2	0,0	100,0	360	10,1	4,1	48,2	33,4	4,1	100,0	195
DKI Jakarta	59,5	3,3	37,2	0,0	100,0	448	21,9	3,8	56,1	14,8	3,4	100,0	266
Jawa Barat	49,7	3,7	46,7	0,0	100,0	512	20,8	3,0	43,9	29,0	3,3	100,0	254
Jawa Tengah	59,6	5,1	35,4	0,0	100,0	823	10,3	9,4	40,3	28,2	11,8	100,0	491
DI Yogyakarta	61,7	3,5	34,8	0,0	100,0	278	10,1	14,7	40,4	17,5	17,3	100,0	171
Jawa Timur	66,8	4,3	28,9	0,0	100,0	536	15,2	2,6	50,4	25,6	6,2	100,0	358
Banten	53,5	0,6	45,9	0,0	100,0	583	24,0	11,3	41,3	13,0	10,4	100,0	312
Bali	52,1	7,9	40,0	0,0	100,0	475	25,5	4,9	31,1	38,5	0,0	100,0	248
Nusa Tenggara Barat	65,6	8,2	26,2	0,0	100,0	391	25,0	15,1	40,6	16,1	3,2	100,0	256
Nusa Tenggara Timur	66,5	8,4	25,1	0,0	100,0	495	22,4	21,1	29,4	26,2	0,8	100,0	329
Kalimantan Barat	49,9	5,0	45,1	0,0	100,0	434	20,4	5,4	62,0	8,0	4,2	100,0	217
Kalimantan Tengah	51,1	5,1	43,7	0,0	100,0	357	21,6	7,9	47,8	17,5	5,2	100,0	182
Kalimantan Selatan	43,9	9,4	46,7	0,0	100,0	496	21,6	8,4	35,1	31,8	3,1	100,0	218
Kalimantan Timur	63,0	11,4	25,6	0,0	100,0	375	17,3	11,8	30,7	26,8	13,4	100,0	236
Kalimantan Utara	50,0	6,7	43,2	0,0	100,0	217	25,6	18,5	49,8	5,7	0,4	100,0	108
Sulawesi Utara	63,4	0,9	35,7	0,0	100,0	349	33,1	4,0	50,9	10,1	1,8	100,0	221
Sulawesi Tengah	54,0	1,4	44,6	0,0	100,0	403	9,1	2,2	58,1	30,7	0,0	100,0	217
Sulawesi Selatan	62,6	21,7	15,7	0,0	100,0	802	27,8	9,5	35,2	23,6	3,9	100,0	502
Sulawesi Tenggara	53,7	6,6	39,7	0,0	100,0	525	15,1	2,2	54,4	24,9	3,2	100,0	282
Gorontalo	30,5	6,5	63,0	0,0	100,0	442	23,9	14,6	45,5	7,8	8,2	100,0	135
Sulawesi Barat	37,9	8,2	54,0	0,0	100,0	514	9,9	7,8	48,1	21,9	12,4	100,0	195
Maluku	66,3	4,6	29,1	0,0	100,0	452	22,2	8,3	41,0	27,7	0,7	100,0	299
Maluku Utara	37,7	4,4	57,9	0,0	100,0	411	17,2	13,2	62,8	6,2	0,5	100,0	155
Papua Barat	56,8	3,8	39,4	0,0	100,0	256	25,9	8,6	32,5	27,2	5,7	100,0	146
Papua	47,2	7,6	45,2	0,0	100,0	642	17,3	11,9	50,1	12,0	8,7	100,0	303
Indonesia	53,4	5,9	40,7	0,0	100,0	16.067	18,8	9,6	44,5	20,6	6,5	100,0	8.586

Tabel R.74. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang remaja perempuan dapat hamil dalam sekali hubungan seksual dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Pengetahuan remaja perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan				Jumlah remaja
	Dapat hamil	Tidak dapat hamil	Tidak tahu	Jumlah	
Aceh	40,5	16,1	43,4	100,0	482
Sumatera Utara	62,3	16,2	21,6	100,0	705
Sumatera Barat	38,4	16,6	45,1	100,0	741
Riau	56,9	17,2	25,9	100,0	406
Jambi	67,0	7,7	25,3	100,0	425
Sumatera Selatan	55,1	11,6	33,3	100,0	638
Bengkulu	68,3	17,6	14,1	100,0	340
Lampung	62,3	7,6	30,1	100,0	458
Kep. Bangka Belitung	54,1	16,4	29,4	100,0	300
Kep. Riau	62,4	8,6	29,0	100,0	360
DKI Jakarta	72,1	9,6	18,3	100,0	448
Jawa Barat	44,4	18,5	37,1	100,0	512
Jawa Tengah	69,1	12,2	18,8	100,0	823
DI Yogyakarta	70,5	13,5	16,0	100,0	278
Jawa Timur	64,1	14,2	21,7	100,0	536
Banten	74,9	11,7	13,4	100,0	583
Bali	46,8	21,2	32,0	100,0	475
Nusa Tenggara Barat	69,9	15,8	14,2	100,0	391
Nusa Tenggara Timur	66,6	17,2	16,2	100,0	495
Kalimantan Barat	59,4	15,3	25,3	100,0	434
Kalimantan Tengah	62,3	17,9	19,8	100,0	357
Kalimantan Selatan	53,1	13,1	33,8	100,0	496
Kalimantan Timur	62,3	14,0	23,7	100,0	375
Kalimantan Utara	57,9	13,6	28,6	100,0	217
Sulawesi Utara	48,2	26,3	25,5	100,0	349
Sulawesi Tengah	54,7	10,2	35,0	100,0	403
Sulawesi Selatan	63,4	21,8	14,8	100,0	802
Sulawesi Tenggara	51,1	29,3	19,6	100,0	525
Gorontalo	33,4	29,9	36,7	100,0	442
Sulawesi Barat	55,8	12,9	31,4	100,0	514
Maluku	63,5	21,0	15,5	100,0	452
Maluku Utara	55,8	22,0	22,1	100,0	411
Papua Barat	40,6	33,3	26,2	100,0	256
Papua	46,5	18,4	35,1	100,0	642
Indonesia	57,4	16,6	26,0	100,0	16.067

Tabel R.75. Rata-rata (mean) dan median umur sebaiknya menikah pertama, melahirkan pertama dan umur aman melahirkan menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Umur perempuan sebaiknya menikah pertama		Umur laki-laki sebaiknya menikah pertama		Umur sebaiknya perempuan punya anak pertama		Umur terendah aman untuk melahirkan		Umur tertinggi aman untuk melahirkan	
	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median
Aceh	21,9	22	26,2	25	22,8	23	20,7	20	37,7	40
Sumatera Utara	22,7	23	25,4	25	23,5	23	21,3	21	35,8	35
Sumatera Barat	23,1	23	26,4	26	24,0	24	20,8	20	35,5	35
Riau	22,7	23	25,7	25	23,9	24	21,9	21	35,1	35
Jambi	21,8	21	25,0	25	23,1	23	20,9	20	34,3	35
Sumatera Selatan	22,1	22	25,4	25	22,9	23	20,6	20	34,9	35
Bengkulu	22,3	22	25,1	25	23,2	23	19,3	20	34,5	35
Lampung	21,9	22	25,0	25	22,4	22	20,4	20	37,4	38
Kep. Bangka Belitung	21,5	21	24,5	25	22,7	22	20,0	20	33,6	33
Kep. Riau	22,3	22	25,5	25	23,9	24	22,6	22	35,7	35
DKI Jakarta	23,1	23	26,1	26	24,2	25	21,7	21	36,0	35
Jawa Barat	22,0	22	25,0	25	23,0	23	20,5	20	33,9	35
Jawa Tengah	21,7	21	25,2	25	23,4	23	21,4	21	35,6	35
DI Yogyakarta	22,7	23	25,2	25	24,5	25	21,7	21	34,9	35
Jawa Timur	21,2	21	25,0	25	22,6	22	20,9	21	35,9	35
Banten	21,9	22	25,3	25	22,9	23	20,7	20	36,7	37
Bali	23,2	23	26,1	25	24,4	25	22,1	22	34,9	35
Nusa Tenggara Barat	21,7	22	24,7	25	22,7	23	20,4	20	36,1	36
Nusa Tenggara Timur	23,8	25	26,4	26	24,4	25	22,6	22	36,6	35
Kalimantan Barat	22,0	22	24,8	25	23,4	23	21,0	20	34,7	35
Kalimantan Tengah	22,0	22	24,7	25	23,5	23	20,4	20	35,3	35
Kalimantan Selatan	21,3	21	24,7	25	22,3	22	20,3	20	35,1	35
Kalimantan Timur	22,3	22	25,6	25	23,5	23	20,9	20	35,9	35
Kalimantan Utara	22,8	23	25,4	25	23,8	24	20,8	20	34,5	32
Sulawesi Utara	23,1	23	25,5	25	23,9	24	21,3	21	32,0	30
Sulawesi Tengah	22,4	23	24,9	25	23,9	25	21,5	21	36,2	38
Sulawesi Selatan	22,0	22	24,8	25	23,5	23	20,8	20	37,6	39
Sulawesi Tenggara	22,2	22	25,1	25	22,8	23	20,2	20	36,8	38
Gorontalo	22,1	21	24,7	25	23,6	23	21,6	20	35,2	35
Sulawesi Barat	21,6	21	24,5	25	23,8	23	20,6	20	34,4	35
Maluku	23,5	24	26,0	26	24,2	25	20,1	20	39,4	40
Maluku Utara	22,5	23	24,9	25	23,6	24	20,7	20	35,1	35
Papua Barat	22,9	23	25,3	25	23,5	23	21,4	20	40,0	40
Papua	23,0	23	25,1	25	23,6	24	21,7	21	35,1	35
Indonesia	22,3	22	25,3	25	23,4	23	21,0	20	35,7	35

Tabel R.76. Distribusi persentase remaja laki-laki menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Remaja laki-laki								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	0,7	6,8	11,6	16,3	14,5	50,2	100,0	208	25,9
Sumatera Utara	0,8	5,4	34,6	11,8	15,7	31,7	100,0	390	25,5
Sumatera Barat	0,0	0,0	15,1	23,8	11,8	49,4	100,0	392	26,8
Riau	0,7	6,0	40,9	15,8	13,4	23,3	100,0	228	25,5
Jambi	1,9	6,9	42,6	9,3	11,8	27,4	100,0	243	24,9
Sumatera Selatan	0,4	12,2	41,6	23,1	9,5	13,2	100,0	366	25,0
Bengkulu	0,8	7,9	44,3	20,9	6,6	19,4	100,0	186	24,9
Lampung	0,0	8,5	39,1	9,7	2,8	39,8	100,0	260	24,6
Kep. Bangka Belitung	1,3	7,0	29,1	10,2	6,1	46,3	100,0	152	24,9
Kep. Riau	0,0	5,7	34,7	17,4	12,6	29,6	100,0	203	25,7
DKI Jakarta	0,0	3,3	31,0	24,2	18,0	23,6	100,0	230	26,0
Jawa Barat	0,0	2,6	36,0	20,2	2,6	38,6	100,0	250	25,4
Jawa Tengah	0,0	5,3	50,3	17,5	6,6	20,4	100,0	433	25,1
DI Yogyakarta	0,0	4,7	47,9	11,8	7,7	27,9	100,0	139	25,3
Jawa Timur	1,0	15,6	44,2	20,1	7,1	12,2	100,0	273	24,8
Banten	1,4	10,0	31,7	19,5	11,8	25,7	100,0	350	25,1
Bali	0,7	2,3	34,5	20,5	20,1	21,8	100,0	255	26,1
Nusa Tenggara Barat	0,0	9,0	42,9	12,6	11,1	24,3	100,0	220	25,2
Nusa Tenggara Timur	2,3	7,5	24,2	15,9	28,1	22,0	100,0	257	26,3
Kalimantan Barat	2,8	4,9	39,4	20,0	10,3	22,5	100,0	228	25,2
Kalimantan Tengah	3,4	12,3	47,1	13,4	7,0	16,8	100,0	181	24,4
Kalimantan Selatan	2,4	8,8	29,7	10,4	7,7	41,0	100,0	262	24,6
Kalimantan Timur	0,0	4,1	40,9	13,9	7,3	33,9	100,0	206	25,5
Kalimantan Utara	0,0	7,5	35,7	19,4	15,4	22,0	100,0	124	25,7
Sulawesi Utara	0,3	1,4	23,2	17,2	14,6	43,3	100,0	165	26,2
Sulawesi Tengah	0,0	4,7	19,8	16,0	2,3	57,2	100,0	210	25,0
Sulawesi Selatan	1,2	29,4	39,3	14,4	8,8	6,9	100,0	448	23,9
Sulawesi Tenggara	0,0	4,9	40,0	17,3	10,6	27,1	100,0	278	25,5
Gorontalo	0,4	9,6	30,1	10,0	11,2	38,7	100,0	244	25,3
Sulawesi Barat	0,0	7,1	32,0	8,4	12,6	39,9	100,0	264	25,6
Maluku	0,3	6,4	23,4	16,7	18,3	34,9	100,0	232	26,0
Maluku Utara	1,0	7,3	34,9	14,5	8,4	33,9	100,0	218	25,2
Papua Barat	0,0	7,2	41,3	15,1	13,8	22,6	100,0	137	25,6
Papua	3,5	18,5	21,4	2,7	6,2	47,7	100,0	340	23,5
Indonesia	0,8	8,3	34,5	15,7	10,9	29,8	100,0	8.572	25,2

Tabel R.77. Distribusi persentase remaja perempuan menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Remaja perempuan								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	1,8	17,5	31,7	3,5	0,0	45,4	100,0	274	22,9
Sumatera Utara	0,0	17,9	41,8	9,9	1,2	29,2	100,0	315	23,7
Sumatera Barat	0,2	8,2	38,8	9,0	1,9	41,9	100,0	348	24,3
Riau	1,3	17,2	50,2	7,6	0,0	23,7	100,0	177	23,5
Jambi	1,5	23,2	41,3	3,8	1,7	28,5	100,0	182	23,2
Sumatera Selatan	4,2	23,9	42,7	7,1	1,0	21,0	100,0	272	23,1
Bengkulu	0,8	20,6	50,2	3,2	0,0	25,2	100,0	154	23,5
Lampung	1,2	31,9	39,7	1,1	0,5	25,5	100,0	198	22,8
Kep. Bangka Belitung	0,8	21,7	34,7	2,3	1,2	39,4	100,0	148	23,1
Kep. Riau	0,4	16,5	53,6	4,7	1,8	23,0	100,0	156	24,0
DKI Jakarta	0,0	5,8	72,7	4,2	1,3	15,9	100,0	217	24,3
Jawa Barat	4,5	26,2	39,2	0,9	0,1	29,2	100,0	262	22,2
Jawa Tengah	1,2	31,0	45,6	3,6	0,0	18,6	100,0	391	23,1
DI Yogyakarta	0,5	13,1	68,0	7,1	1,3	10,0	100,0	139	24,0
Jawa Timur	5,3	36,9	36,4	1,8	2,1	17,5	100,0	263	22,4
Banten	0,0	19,4	50,5	2,8	1,1	26,2	100,0	234	23,5
Bali	0,0	13,1	57,4	7,4	1,9	20,2	100,0	220	24,2
Nusa Tenggara Barat	2,3	22,5	46,7	6,0	2,0	20,5	100,0	171	23,6
Nusa Tenggara Timur	0,9	13,5	32,5	15,9	17,2	19,8	100,0	238	25,3
Kalimantan Barat	5,7	18,3	46,9	6,3	2,5	20,4	100,0	206	23,2
Kalimantan Tengah	4,7	28,4	42,3	5,1	0,8	18,7	100,0	175	22,9
Kalimantan Selatan	0,9	28,6	24,9	1,7	0,0	43,9	100,0	234	22,5
Kalimantan Timur	0,0	24,3	47,8	6,8	3,2	17,8	100,0	169	23,7
Kalimantan Utara	0,4	22,9	41,3	7,9	8,1	19,5	100,0	92	24,0
Sulawesi Utara	1,1	9,0	36,1	5,1	1,7	46,9	100,0	185	24,1
Sulawesi Tengah	0,3	11,8	31,0	10,9	0,3	45,7	100,0	193	23,9
Sulawesi Selatan	1,2	43,5	43,9	5,2	1,2	5,0	100,0	354	22,8
Sulawesi Tenggara	0,9	16,2	46,9	2,9	1,5	31,5	100,0	247	23,8
Gorontalo	1,1	17,9	37,0	6,7	3,3	34,0	100,0	198	24,0
Sulawesi Barat	2,5	20,5	33,1	4,4	3,0	36,5	100,0	250	23,5
Maluku	1,2	10,7	41,4	14,8	7,1	24,8	100,0	219	24,8
Maluku Utara	1,0	15,8	47,9	5,9	6,8	22,7	100,0	193	24,3
Papua Barat	0,5	26,4	37,0	9,7	2,2	24,1	100,0	119	23,4
Papua	3,0	20,6	30,5	2,6	1,2	42,1	100,0	302	22,9
Indonesia	1,6	20,9	42,4	5,7	2,2	27,2	100,0	7.494	23,5

Tabel R.78. Distribusi persentase remaja laki-laki dan perempuan menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Remaja laki-laki dan perempuan								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	1,3	12,9	23,0	9,0	6,3	47,5	100,0	482	24,1
Sumatera Utara	0,4	11,0	37,8	10,9	9,2	30,6	100,0	705	24,7
Sumatera Barat	0,1	3,8	26,3	16,8	7,2	45,9	100,0	741	25,5
Riau	0,9	10,9	44,9	12,2	7,5	23,5	100,0	406	24,6
Jambi	1,7	13,9	42,0	7,0	7,5	27,9	100,0	425	24,2
Sumatera Selatan	2,0	17,2	42,1	16,3	5,9	16,5	100,0	638	24,3
Bengkulu	0,8	13,7	47,0	12,9	3,6	22,0	100,0	340	24,3
Lampung	0,5	18,6	39,4	6,0	1,8	33,7	100,0	458	23,7
Kep. Bangka Belitung	1,0	14,3	31,9	6,3	3,7	42,9	100,0	300	24,0
Kep. Riau	0,2	10,4	42,9	11,9	7,9	26,7	100,0	360	24,9
DKI Jakarta	0,0	4,5	51,3	14,5	9,9	19,9	100,0	448	25,1
Jawa Barat	2,3	14,7	37,6	10,3	1,3	33,8	100,0	512	23,6
Jawa Tengah	0,6	17,5	48,1	10,9	3,5	19,5	100,0	823	24,1
DI Yogyakarta	0,3	8,9	57,9	9,5	4,5	19,0	100,0	278	24,6
Jawa Timur	3,1	26,0	40,4	11,1	4,6	14,8	100,0	536	23,7
Banten	0,8	13,8	39,3	12,8	7,5	25,9	100,0	583	24,4
Bali	0,4	7,3	45,1	14,5	11,7	21,0	100,0	475	25,2
Nusa Tenggara Barat	1,0	14,9	44,6	9,7	7,1	22,7	100,0	391	24,5
Nusa Tenggara Timur	1,6	10,4	28,2	15,9	22,9	21,0	100,0	495	25,8
Kalimantan Barat	4,2	11,3	42,9	13,5	6,6	21,5	100,0	434	24,3
Kalimantan Tengah	4,0	20,2	44,7	9,3	4,0	17,7	100,0	357	23,7
Kalimantan Selatan	1,7	18,2	27,4	6,3	4,1	42,3	100,0	496	23,6
Kalimantan Timur	0,0	13,2	44,0	10,7	5,4	26,6	100,0	375	24,6
Kalimantan Utara	0,2	14,0	38,1	14,5	12,3	20,9	100,0	217	25,0
Sulawesi Utara	0,7	5,4	30,0	10,8	7,8	45,2	100,0	349	25,1
Sulawesi Tengah	0,1	8,1	25,2	13,6	1,3	51,7	100,0	403	24,4
Sulawesi Selatan	1,2	35,6	41,3	10,3	5,5	6,0	100,0	802	23,4
Sulawesi Tenggara	0,4	10,2	43,2	10,6	6,4	29,2	100,0	525	24,7
Gorontalo	0,7	13,3	33,2	8,5	7,7	36,6	100,0	442	24,7
Sulawesi Barat	1,2	13,6	32,5	6,5	7,9	38,2	100,0	514	24,5
Maluku	0,7	8,5	32,1	15,8	12,9	30,0	100,0	452	25,4
Maluku Utara	1,0	11,3	41,0	10,4	7,6	28,6	100,0	411	24,7
Papua Barat	0,2	16,1	39,3	12,6	8,4	23,3	100,0	256	24,6
Papua	3,3	19,5	25,7	2,7	3,8	45,0	100,0	642	23,2
Indonesia	1,2	14,2	38,2	11,0	6,8	28,6	100,0	16.067	24,4

Tabel R.79. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan akibat dari menikah usia muda dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Mengetahui akibat dari menikah usia muda			Jumlah remaja
	Ya, tahu	Tidak tahu	Jumlah	
Aceh	48,9	51,1	100,0	482
Sumatera Utara	65,9	34,1	100,0	705
Sumatera Barat	60,1	39,9	100,0	741
Riau	60,7	39,3	100,0	406
Jambi	67,3	32,7	100,0	425
Sumatera Selatan	68,6	31,4	100,0	638
Bengkulu	86,1	13,9	100,0	340
Lampung	72,7	27,3	100,0	458
Kep. Bangka Belitung	71,0	29,0	100,0	300
Kep. Riau	75,7	24,3	100,0	360
DKI Jakarta	72,1	27,9	100,0	448
Jawa Barat	71,5	28,5	100,0	512
Jawa Tengah	77,5	22,5	100,0	823
DI Yogyakarta	83,3	16,7	100,0	278
Jawa Timur	83,6	16,4	100,0	536
Banten	60,4	39,6	100,0	583
Bali	75,6	24,4	100,0	475
Nusa Tenggara Barat	77,2	22,8	100,0	391
Nusa Tenggara Timur	67,7	32,3	100,0	495
Kalimantan Barat	58,4	41,6	100,0	434
Kalimantan Tengah	62,0	38,0	100,0	357
Kalimantan Selatan	58,8	41,2	100,0	496
Kalimantan Timur	70,1	29,9	100,0	375
Kalimantan Utara	61,5	38,5	100,0	217
Sulawesi Utara	65,5	34,5	100,0	349
Sulawesi Tengah	59,3	40,7	100,0	403
Sulawesi Selatan	73,5	26,5	100,0	802
Sulawesi Tenggara	62,4	37,6	100,0	525
Gorontalo	48,0	52,0	100,0	442
Sulawesi Barat	39,5	60,5	100,0	514
Maluku	70,9	29,1	100,0	452
Maluku Utara	51,0	49,0	100,0	411
Papua Barat	72,8	27,2	100,0	256
Papua	53,6	46,4	100,0	642
Indonesia	66,0	34,0	100,0	16.067

Tabel R.80. Distrbusi persentase remaja menurut pernah mendengar tentang NAPZA dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Mendengar tantang NAPZA			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	87,0	13,0	100,0	482
Sumatera Utara	98,2	1,8	100,0	705
Sumatera Barat	82,9	17,1	100,0	741
Riau	97,6	2,4	100,0	406
Jambi	97,7	2,3	100,0	425
Sumatera Selatan	94,1	5,9	100,0	638
Bengkulu	98,9	1,1	100,0	340
Lampung	87,4	12,6	100,0	458
Kep. Bangka Belitung	96,0	4,0	100,0	300
Kep. Riau	93,5	6,5	100,0	360
DKI Jakarta	95,8	4,2	100,0	448
Jawa Barat	94,2	5,8	100,0	512
Jawa Tengah	96,3	3,7	100,0	823
DI Yogyakarta	99,6	0,4	100,0	278
Jawa Timur	95,4	4,6	100,0	536
Banten	94,6	5,4	100,0	583
Bali	99,3	0,7	100,0	475
Nusa Tenggara Barat	97,1	2,9	100,0	391
Nusa Tenggara Timur	97,2	2,8	100,0	495
Kalimantan Barat	93,2	6,8	100,0	434
Kalimantan Tengah	92,2	7,8	100,0	357
Kalimantan Selatan	87,0	13,0	100,0	496
Kalimantan Timur	96,2	3,8	100,0	375
Kalimantan Utara	92,4	7,6	100,0	217
Sulawesi Utara	93,9	6,1	100,0	349
Sulawesi Tengah	98,9	1,1	100,0	403
Sulawesi Selatan	96,0	4,0	100,0	802
Sulawesi Tenggara	91,3	8,7	100,0	525
Gorontalo	94,9	5,1	100,0	442
Sulawesi Barat	97,2	2,8	100,0	514
Maluku	93,1	6,9	100,0	452
Maluku Utara	96,0	4,0	100,0	411
Papua Barat	68,0	32,0	100,0	256
Papua	82,8	17,2	100,0	642
Indonesia	93,4	6,6	100,0	16.067

Tabel R.81. Persentase remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pengetahuan akibat bila terlalu banyak mengkonsumsi NAPZA dan provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Dampak Fisik								Dampak Psikologi						Dampak Sosial Ekonomi			Jumlah remaja
	Gangguan sistem syaraf (halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf)	Gangguan pada jantung dan pembuluh darah	Gangguan pada kulit	Gangguan pada paru-paru	Gangguan pada pencerna-an	Gangguan sistem reproduksi (disfungsi ereksi, gangguan menstruasi)	Terinfeksi virus (hepatitis, HIV/AIDS, sipilis. dll)	Overdosis (sakau, dll) kematian	Cemas berlebihan, tegang dan gelisah	Berhayal dan curiga	Berperilaku brutal	Sulit berkonsentrasi, kesal, tertekan	Menyakiti diri sendiri	Berkeinginan untuk bunuh diri	Keluarga tidak nyaman dan terganggu	Motivasi dan kemauan belajar hilang, prestasi belajar menurun	Tempat tinggal masyarakat jadi rawan kejahatan	
Aceh	83,5	22,1	8,0	14,2	6,3	11,2	7,8	45,3	23,9	36,6	38,6	26,3	28,4	14,9	18,5	27,9	10,9	419
Sumatera Utara	80,0	10,7	6,0	8,3	7,2	5,3	14,3	51,0	23,4	22,4	30,3	17,7	15,1	12,8	22,6	20,9	17,5	693
Sumatera Barat	70,1	17,2	7,4	13,3	2,9	4,1	14,1	60,3	30,7	30,5	26,6	31,8	22,7	14,0	17,9	33,2	10,0	614
Riau	73,3	13,3	2,7	15,0	7,8	5,9	5,6	42,8	15,0	23,0	23,6	9,9	13,2	8,2	13,7	13,9	8,6	396
Jambi	63,8	20,2	8,3	18,4	8,4	10,4	15,2	51,8	16,1	16,2	14,7	17,5	19,3	11,2	13,2	17,3	7,2	415
Sumatera Selatan	75,8	20,9	5,7	14,5	5,4	5,8	8,2	60,8	23,2	30,2	28,0	24,4	21,5	17,5	20,7	18,2	18,3	600
Bengkulu	76,1	17,2	8,5	14,6	6,3	6,4	18,7	54,7	24,0	40,6	29,0	18,0	20,7	9,9	16,5	18,2	9,1	336
Lampung	78,1	29,3	13,2	18,6	15,2	21,4	39,9	59,1	37,4	34,6	32,0	38,1	26,9	19,3	25,7	33,9	16,4	400
Kep. Bangka Belitung	61,1	22,9	9,2	22,5	7,0	7,0	8,0	53,7	20,1	19,7	19,0	18,3	15,8	6,6	27,1	27,9	13,7	288
Kep. Riau	71,2	31,6	17,8	29,3	18,9	15,7	11,8	44,4	25,2	39,7	37,2	24,3	24,0	6,9	12,9	20,9	5,7	336
DKI Jakarta	60,4	17,6	4,9	14,7	6,1	5,5	17,6	68,9	20,1	21,1	10,3	12,9	9,3	2,5	8,5	13,6	5,4	429
Jawa Barat	73,1	16,0	2,2	7,2	3,1	10,7	14,1	58,5	16,0	23,6	24,1	20,3	18,2	8,1	14,4	8,6	4,2	482
Jawa Tengah	73,4	34,6	4,1	25,0	13,1	13,8	15,6	53,7	24,2	24,4	30,0	23,6	14,4	9,3	16,9	17,4	16,0	793
DI Yogyakarta	71,5	69,5	4,6	48,1	33,8	20,7	23,3	54,5	36,7	29,8	42,5	47,1	20,8	8,4	48,8	52,9	48,0	277
Jawa Timur	85,9	38,3	12,1	22,1	15,1	21,2	37,2	69,8	42,8	37,1	32,7	42,5	40,5	19,6	26,1	34,9	21,7	511
Banten	53,7	9,3	4,7	11,1	5,4	4,2	11,0	51,6	17,8	26,4	22,0	9,9	14,9	8,1	3,6	6,6	2,6	551
Bali	75,0	46,9	14,1	39,2	18,0	21,2	49,1	77,1	36,5	41,0	28,6	40,1	35,5	21,6	41,7	51,1	23,2	472
Nusa Tenggara Barat	69,9	31,3	7,0	17,6	4,5	5,3	12,6	58,4	30,6	34,5	48,2	25,3	15,3	21,4	6,0	25,0	6,5	379
Nusa Tenggara Timur	65,0	34,8	18,0	37,6	11,7	11,3	15,3	46,2	21,2	49,4	49,3	19,0	31,9	29,7	18,9	19,8	16,7	481
Kalimantan Barat	63,1	14,6	9,7	13,9	7,8	6,6	7,2	41,6	17,7	17,3	15,8	16,9	20,4	5,7	17,3	11,1	15,2	404
Kalimantan Tengah	73,0	13,0	3,7	13,0	4,8	2,5	5,1	44,7	13,1	19,5	16,7	17,0	4,3	1,0	5,7	10,5	6,5	329
Kalimantan Selatan	49,7	16,2	6,9	15,1	11,4	10,2	19,2	70,0	36,3	39,2	38,6	20,6	34,7	22,7	20,4	19,5	17,2	431
Kalimantan Timur	54,8	15,7	7,0	16,4	11,8	10,2	18,8	54,9	33,2	27,2	35,7	30,3	24,2	15,3	25,5	21,7	20,3	360
Kalimantan Utara	73,2	5,6	1,6	5,1	1,1	3,8	9,0	54,4	25,5	33,4	34,1	20,0	32,4	12,3	16,4	18,9	10,7	200
Sulawesi Utara	55,2	13,7	2,6	19,6	1,6	2,3	15,9	52,9	27,5	34,9	24,6	11,5	15,2	6,9	5,1	7,7	3,1	328
Sulawesi Tengah	69,4	40,6	28,0	32,8	28,6	28,6	31,3	62,6	13,9	20,3	33,0	9,3	10,7	7,5	18,9	13,3	15,4	398
Sulawesi Selatan	69,2	25,8	7,6	24,5	14,1	9,5	23,2	63,2	27,5	31,4	33,1	19,7	46,3	27,0	18,9	17,3	11,4	769
Sulawesi Tenggara	60,0	11,5	10,6	24,2	12,2	13,8	23,5	58,4	21,9	37,3	47,0	18,4	32,2	23,5	22,7	22,6	23,5	479
Gorontalo	57,2	9,0	2,6	9,3	8,0	3,6	4,1	49,7	14,6	25,9	38,0	7,4	11,9	3,5	5,3	4,7	4,1	419
Sulawesi Barat	65,3	15,2	5,6	18,0	6,6	4,9	7,8	45,5	16,5	16,4	17,3	15,8	16,8	8,4	7,3	7,6	4,9	500
Maluku	41,7	25,6	11,0	25,5	9,3	10,4	22,6	45,8	19,6	39,9	45,7	17,5	25,6	20,0	20,3	17,2	8,1	420
Maluku Utara	56,7	18,5	2,2	23,3	5,0	8,3	6,3	31,2	15,4	27,2	55,0	18,1	18,5	13,4	24,0	20,1	15,7	394
Papua Barat	50,0	19,4	5,1	29,7	6,3	4,5	28,3	53,7	35,7	41,8	36,1	25,6	25,6	15,4	19,6	25,3	20,7	174
Papua	72,3	19,4	5,3	15,8	5,1	6,3	11,1	32,1	13,6	25,5	28,5	16,7	17,9	9,6	23,1	25,4	21,4	531
Indonesia	67,6	22,6	7,9	19,6	9,7	9,9	16,9	54,1	23,8	29,5	31,1	21,4	22,3	13,6	18,2	20,4	13,4	15.013

Tabel R.82. Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pernah/tdaknya mencoba NAPZA dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA			Jumlah remaja
	Pernah mencoba	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	2,8	97,2	100,0	419
Sumatera Utara	5,2	94,8	100,0	693
Sumatera Barat	2,9	97,1	100,0	614
Riau	4,3	95,7	100,0	396
Jambi	5,0	95,0	100,0	415
Sumatera Selatan	7,6	92,4	100,0	600
Bengkulu	3,7	96,3	100,0	336
Lampung	9,8	90,2	100,0	400
Kep. Bangka Belitung	5,1	94,9	100,0	288
Kep. Riau	24,2	75,8	100,0	336
DKI Jakarta	8,7	91,3	100,0	429
Jawa Barat	8,5	91,5	100,0	482
Jawa Tengah	6,4	93,6	100,0	793
DI Yogyakarta	6,2	93,8	100,0	277
Jawa Timur	6,9	93,1	100,0	511
Banten	7,7	92,3	100,0	551
Bali	3,3	96,7	100,0	472
Nusa Tenggara Barat	9,9	90,1	100,0	379
Nusa Tenggara Timur	12,7	87,3	100,0	481
Kalimantan Barat	6,9	93,1	100,0	404
Kalimantan Tengah	9,5	90,5	100,0	329
Kalimantan Selatan	7,0	93,0	100,0	431
Kalimantan Timur	5,8	94,2	100,0	360
Kalimantan Utara	4,9	95,1	100,0	200
Sulawesi Utara	9,5	90,5	100,0	328
Sulawesi Tengah	11,2	88,8	100,0	398
Sulawesi Selatan	7,1	92,9	100,0	769
Sulawesi Tenggara	5,0	95,0	100,0	479
Gorontalo	9,2	90,8	100,0	419
Sulawesi Barat	8,5	91,5	100,0	500
Maluku	11,9	88,1	100,0	420
Maluku Utara	8,9	91,1	100,0	394
Papua Barat	8,8	91,2	100,0	174
Papua	8,8	91,2	100,0	531
Indonesia	7,6	92,4	100,0	15.013

Tabel R.83. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang HIV/AIDS, Bahaya HIV/AIDS dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Mendengar HIV/AIDS			Jumlah remaja	Mengetahui bahaya HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah		Mengetahui	Tidak mengetahui	Lumlah	
Aceh	79,4	20,6	100,0	482	84,5	15,5	100,0	382
Sumatera Utara	76,9	23,1	100,0	705	83,5	16,5	100,0	542
Sumatera Barat	84,4	15,6	100,0	741	89,4	10,6	100,0	625
Riau	95,7	4,3	100,0	406	80,6	19,4	100,0	388
Jambi	88,9	11,1	100,0	425	80,2	19,8	100,0	378
Sumatera Selatan	86,3	13,7	100,0	638	85,1	14,9	100,0	550
Bengkulu	96,0	4,0	100,0	340	90,1	9,9	100,0	326
Lampung	81,0	19,0	100,0	458	90,2	9,8	100,0	371
Kep. Bangka Belitung	90,2	9,8	100,0	300	85,3	14,7	100,0	270
Kep. Riau	92,6	7,4	100,0	360	95,2	4,8	100,0	333
DKI Jakarta	94,2	5,8	100,0	448	83,8	16,2	100,0	422
Jawa Barat	87,8	12,2	100,0	512	89,5	10,5	100,0	450
Jawa Tengah	94,6	5,4	100,0	823	88,1	11,9	100,0	779
DI Yogyakarta	97,9	2,1	100,0	278	87,5	12,5	100,0	272
Jawa Timur	95,5	4,5	100,0	536	94,6	5,4	100,0	512
Banten	88,1	11,9	100,0	583	80,6	19,4	100,0	514
Bali	98,9	1,1	100,0	475	93,8	6,2	100,0	470
Nusa Tenggara Barat	85,5	14,5	100,0	391	89,7	10,3	100,0	334
Nusa Tenggara Timur	89,5	10,5	100,0	495	91,5	8,5	100,0	443
Kalimantan Barat	82,2	17,8	100,0	434	78,1	21,9	100,0	356
Kalimantan Tengah	78,5	21,5	100,0	357	70,2	29,8	100,0	280
Kalimantan Selatan	84,6	15,4	100,0	496	74,1	25,9	100,0	420
Kalimantan Timur	83,9	16,1	100,0	375	90,1	9,9	100,0	314
Kalimantan Utara	87,4	12,6	100,0	217	82,5	17,5	100,0	189
Sulawesi Utara	92,0	8,0	100,0	349	89,2	10,8	100,0	321
Sulawesi Tengah	95,1	4,9	100,0	403	73,9	26,1	100,0	383
Sulawesi Selatan	86,1	13,9	100,0	802	86,9	13,1	100,0	691
Sulawesi Tenggara	89,1	10,9	100,0	525	89,7	10,3	100,0	468
Gorontalo	81,2	18,8	100,0	442	75,3	24,7	100,0	359
Sulawesi Barat	66,1	33,9	100,0	514	64,1	35,9	100,0	340
Maluku	94,1	5,9	100,0	452	86,3	13,7	100,0	425
Maluku Utara	81,2	18,8	100,0	411	64,7	35,3	100,0	334
Papua Barat	96,5	3,5	100,0	256	95,8	4,2	100,0	247
Papua	88,8	11,2	100,0	642	92,7	7,3	100,0	570
Indonesia	87,5	12,5	100,0	16.067	85,1	14,9	100,0	14.059

Tabel R.84. Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar HIV/AIDS menurut pengetahuan adanya cara menghindari HIV/AIDS dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Pengetahuan adanya cara menghindari HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Ya ada cara	Tidak ada cara	Jumlah	
Aceh	77,1	22,9	100,0	382
Sumatera Utara	73,0	27,0	100,0	542
Sumatera Barat	75,6	24,4	100,0	625
Riau	72,3	27,7	100,0	388
Jambi	75,0	25,0	100,0	378
Sumatera Selatan	81,0	19,0	100,0	550
Bengkulu	86,7	13,3	100,0	326
Lampung	77,4	22,6	100,0	371
Kep. Bangka Belitung	84,1	15,9	100,0	270
Kep. Riau	81,0	19,0	100,0	333
DKI Jakarta	81,8	18,2	100,0	422
Jawa Barat	82,6	17,4	100,0	450
Jawa Tengah	85,2	14,8	100,0	779
DI Yogyakarta	88,2	11,8	100,0	272
Jawa Timur	87,0	13,0	100,0	512
Banten	77,0	23,0	100,0	514
Bali	90,3	9,7	100,0	470
Nusa Tenggara Barat	81,9	18,1	100,0	334
Nusa Tenggara Timur	80,4	19,6	100,0	443
Kalimantan Barat	77,6	22,4	100,0	356
Kalimantan Tengah	58,7	41,3	100,0	280
Kalimantan Selatan	75,0	25,0	100,0	420
Kalimantan Timur	74,0	26,0	100,0	314
Kalimantan Utara	82,5	17,5	100,0	189
Sulawesi Utara	82,5	17,5	100,0	321
Sulawesi Tengah	79,9	20,1	100,0	383
Sulawesi Selatan	84,6	15,4	100,0	691
Sulawesi Tenggara	82,2	17,8	100,0	468
Gorontalo	63,7	36,3	100,0	359
Sulawesi Barat	66,4	33,6	100,0	340
Maluku	64,2	35,8	100,0	425
Maluku Utara	62,5	37,5	100,0	334
Papua Barat	79,5	20,5	100,0	247
Papua	88,8	11,2	100,0	570
Indonesia	78,8	21,2	100,0	14.059

Tabel R.85. Distrbusi persentase remaja menurut pernah mendengar Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) lainya dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Mendengar Penyakit IMS Lainnya			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	35,7	64,3	100,0	482
Sumatera Utara	45,8	54,2	100,0	705
Sumatera Barat	30,7	69,3	100,0	741
Riau	58,7	41,3	100,0	406
Jambi	51,8	48,2	100,0	425
Sumatera Selatan	51,3	48,7	100,0	638
Bengkulu	74,4	25,6	100,0	340
Lampung	48,8	51,2	100,0	458
Kep. Bangka Belitung	53,7	46,3	100,0	300
Kep. Riau	71,4	28,6	100,0	360
DKI Jakarta	61,3	38,7	100,0	448
Jawa Barat	51,4	48,6	100,0	512
Jawa Tengah	73,3	26,7	100,0	823
DI Yogyakarta	86,4	13,6	100,0	278
Jawa Timur	55,4	44,6	100,0	536
Banten	53,9	46,1	100,0	583
Bali	78,3	21,7	100,0	475
Nusa Tenggara Barat	50,8	49,2	100,0	391
Nusa Tenggara Timur	51,1	48,9	100,0	495
Kalimantan Barat	69,1	30,9	100,0	434
Kalimantan Tengah	59,7	40,3	100,0	357
Kalimantan Selatan	40,6	59,4	100,0	496
Kalimantan Timur	65,9	34,1	100,0	375
Kalimantan Utara	50,5	49,5	100,0	217
Sulawesi Utara	55,3	44,7	100,0	349
Sulawesi Tengah	55,3	44,7	100,0	403
Sulawesi Selatan	59,7	40,3	100,0	802
Sulawesi Tenggara	65,9	34,1	100,0	525
Gorontalo	44,4	55,6	100,0	442
Sulawesi Barat	49,3	50,7	100,0	514
Maluku	61,1	38,9	100,0	452
Maluku Utara	58,4	41,6	100,0	411
Papua Barat	52,8	47,2	100,0	256
Papua	70,3	29,7	100,0	642
Indonesia	56,5	43,5	100,0	16.067

Tabel R.86. Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) menurut provinsi, Indonesia 2017
(rentang indeks: 0 - 100)

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Indeks pengetahuan masa subur	Indeks pengetahuan umur sebaiknya menikah dan melahirkan	Indeks pengetahuan penyakit anemia dan HIV/AIDS	Indeks pengetahuan narkoba	Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)
Aceh	17,2	37,3	63,5	87,0	40,2
Sumatera Utara	17,2	54,1	65,6	98,2	49,5
Sumatera Barat	15,2	44,6	64,9	82,9	42,9
Riau	12,9	62,1	82,3	97,6	54,5
Jambi	16,2	47,4	75,4	97,7	47,5
Sumatera Selatan	15,4	53,5	73,6	94,1	49,5
Bengkulu	25,0	57,9	88,1	98,9	56,9
Lampung	25,8	44,0	69,3	87,4	46,7
Kep. Bangka Belitung	12,7	47,9	76,9	96,0	46,8
Kep. Riau	26,5	56,3	84,9	93,5	55,6
DKI Jakarta	20,9	66,6	82,3	95,8	58,7
Jawa Barat	20,1	50,2	74,6	94,2	49,4
Jawa Tengah	26,8	58,3	86,9	96,3	57,2
DI Yogyakarta	22,2	67,3	93,7	99,6	61,5
Jawa Timur	26,1	54,4	80,9	95,4	54,2
Banten	19,9	56,1	75,7	94,6	52,4
Bali	25,1	65,6	91,4	99,3	61,2
Nusa Tenggara Barat	21,9	51,1	72,9	97,1	50,4
Nusa Tenggara Timur	26,8	66,6	75,5	97,2	59,5
Kalimantan Barat	14,5	56,2	77,4	93,2	51,0
Kalimantan Tengah	19,1	55,1	71,7	92,2	50,8
Kalimantan Selatan	21,4	37,4	68,6	87,0	42,2
Kalimantan Timur	25,6	58,1	77,3	96,2	55,3
Kalimantan Utara	13,3	54,9	74,0	92,4	49,5
Sulawesi Utara	14,4	58,2	78,6	93,9	52,2
Sulawesi Tengah	23,8	36,9	80,6	98,9	45,6
Sulawesi Selatan	24,1	56,4	76,5	96,0	54,0
Sulawesi Tenggara	20,6	52,0	80,7	91,3	51,1
Gorontalo	8,3	46,2	67,8	94,9	43,3
Sulawesi Barat	17,3	46,8	60,0	97,2	45,2
Maluku	27,0	56,7	82,1	93,1	55,5
Maluku Utara	12,5	51,2	72,9	96,0	47,7
Papua Barat	20,2	49,9	80,6	68,0	47,7
Papua	13,4	45,4	82,0	82,8	45,3
Indonesia	19,9	52,8	76,2	93,4	50,8

Tabel R.87. Series indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) menurut provinsi, Indonesia 2016-2017 (rentang indeks: 0 - 100)

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)	
	2016	2017
Aceh	41,8	40,2
Sumatera Utara	48,7	49,5
Sumatera Barat	40,7	42,9
Riau	55,6	54,5
Jambi	42,3	47,5
Sumatera Selatan	49,0	49,5
Bengkulu	52,5	56,9
Lampung	45,8	46,7
Kep. Bangka Belitung	48,9	46,8
Kep. Riau	53,7	55,6
DKI Jakarta	55,3	58,7
Jawa Barat	47,8	49,4
Jawa Tengah	53,4	57,2
DI Yogyakarta	61,7	61,5
Jawa Timur	54,0	54,2
Banten	50,0	52,4
Bali	53,8	61,2
Nusa Tenggara Barat	47,7	50,4
Nusa Tenggara Timur	55,1	59,5
Kalimantan Barat	46,8	51,0
Kalimantan Tengah	54,9	50,8
Kalimantan Selatan	44,4	42,2
Kalimantan Timur	50,2	55,3
Kalimantan Utara	45,7	49,5
Sulawesi Utara	53,9	52,2
Sulawesi Tengah	35,5	45,6
Sulawesi Selatan	50,6	54,0
Sulawesi Tenggara	48,9	51,1
Gorontalo	48,9	43,3
Sulawesi Barat	35,1	45,2
Maluku	50,6	55,5
Maluku Utara	46,1	47,7
Papua Barat	49,9	47,7
Papua	56,8	45,3
Indonesia	48,9	50,8

Tabel R.88. Persentase remaja yang mengetahui tentang masalah kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Masalah kependudukan														Jumlah remaja
	Peledakan penduduk	Migrasi	Transmi-grasi	Urbanisasi	Kelahiran/ fertilitas	Kematian/ mortalitas	Kesakitan/ morbiditas	Pengang-guran	Ketenaga-kerjaan	Kerusakan lingkungan	Kemiskin-an	Krisis energi	Krisis moral dan sosial	Tidak pernah satupun	
Aceh	46,5	77,9	71,6	57,9	70,0	67,0	56,4	75,4	82,7	58,7	79,8	42,9	38,4	5,3	482
Sumatera Utara	56,0	81,7	78,3	71,8	80,8	81,6	78,6	93,6	95,5	84,3	93,7	65,5	66,6	0,2	705
Sumatera Barat	81,2	89,5	86,4	81,1	82,5	82,1	80,0	81,3	83,7	66,4	77,1	48,2	43,2	1,4	741
Riau	64,0	90,3	88,6	64,3	86,3	86,0	81,4	90,3	90,8	78,8	91,7	61,2	60,4	0,8	406
Jambi	56,1	81,2	79,6	62,8	88,5	89,0	87,6	89,6	90,6	77,3	89,5	50,6	53,0	1,3	425
Sumatera Selatan	54,3	76,5	73,2	63,9	77,5	78,0	71,8	86,5	88,6	75,4	88,8	57,7	60,5	2,7	638
Bengkulu	75,4	94,8	94,3	81,0	98,1	98,7	96,2	98,8	99,1	96,1	98,2	74,4	73,7	0,0	340
Lampung	49,0	71,0	70,2	55,8	84,3	84,1	75,5	69,2	73,3	69,5	72,8	44,6	44,6	3,4	458
Kep. Bangka Belitung	68,9	84,8	81,4	77,0	86,0	85,7	82,4	96,1	96,1	93,4	95,4	81,0	84,9	1,5	300
Kep. Riau	67,6	89,9	83,6	76,3	70,0	68,7	56,1	80,0	84,9	64,1	72,7	38,9	38,5	1,2	360
DKI Jakarta	68,4	89,3	88,2	83,5	84,4	86,8	81,2	94,6	95,2	78,5	92,9	57,4	67,4	1,3	448
Jawa Barat	66,0	87,6	85,4	79,9	38,8	35,6	33,0	82,8	88,5	77,1	84,7	59,3	60,4	4,9	512
Jawa Tengah	74,6	95,8	93,6	91,4	96,7	97,0	92,5	98,4	98,7	94,3	96,8	71,7	73,3	0,4	823
DI Yogyakarta	77,0	99,5	99,3	92,6	96,9	99,5	93,8	98,9	98,9	98,6	99,5	89,2	88,8	0,0	278
Jawa Timur	76,2	88,7	87,2	83,0	88,4	88,2	85,0	94,7	95,3	86,9	94,6	74,0	75,9	0,6	536
Banten	55,5	82,0	78,8	65,2	94,7	94,9	90,8	95,6	96,5	85,3	95,6	50,3	55,4	0,9	583
Bali	62,9	93,5	90,9	77,3	96,7	96,3	84,8	92,3	93,4	84,6	92,7	57,0	57,4	0,9	475
Nusa Tenggara Barat	74,5	89,2	88,9	81,4	87,7	87,8	84,4	90,7	92,4	90,0	91,5	81,3	74,0	3,9	391
Nusa Tenggara Timur	79,8	88,8	86,2	86,0	94,6	95,9	92,3	93,1	94,2	90,8	95,2	75,8	67,6	1,2	495
Kalimantan Barat	51,3	78,6	76,8	70,4	92,0	92,5	86,5	94,1	95,0	88,2	93,2	59,8	66,6	1,4	434
Kalimantan Tengah	34,0	76,1	74,0	56,4	81,1	85,2	81,2	91,9	94,1	86,9	95,1	51,2	52,4	1,7	357
Kalimantan Selatan	52,6	67,4	59,0	46,6	54,7	58,1	43,3	67,7	73,6	66,1	66,6	26,5	29,3	6,8	496
Kalimantan Timur	51,7	75,5	71,6	63,5	68,3	65,8	65,7	83,6	90,5	78,4	81,0	71,6	66,0	3,0	375
Kalimantan Utara	43,2	74,1	70,9	44,9	35,3	44,8	40,1	70,3	70,3	69,2	69,5	41,2	43,9	12,7	217
Sulawesi Utara	46,4	69,4	66,6	47,1	66,2	74,5	65,0	73,1	77,9	74,6	73,5	39,1	34,1	2,4	349
Sulawesi Tengah	69,5	88,5	88,0	76,9	91,4	92,8	89,4	94,0	95,2	72,9	79,8	48,0	39,5	0,2	403
Sulawesi Selatan	62,0	80,2	76,3	64,8	83,3	84,5	81,7	93,0	94,5	82,1	90,6	62,8	57,0	1,0	802
Sulawesi Tenggara	64,6	92,2	90,0	78,8	89,7	90,1	86,2	92,9	94,3	89,9	93,6	68,1	62,6	0,5	525
Gorontalo	45,1	72,7	71,8	59,0	89,9	89,4	86,2	89,4	92,7	83,4	93,5	58,6	53,3	1,8	442
Sulawesi Barat	40,0	69,4	66,4	48,7	80,7	81,0	80,1	86,3	90,3	87,2	90,7	40,1	34,1	4,0	514
Maluku	47,3	76,5	74,9	63,4	74,7	75,3	71,0	77,9	81,2	71,0	77,2	45,5	35,7	1,6	452
Maluku Utara	50,5	75,4	73,8	60,2	92,9	93,4	91,0	87,3	87,9	80,6	89,5	71,9	68,7	1,5	411
Papua Barat	40,0	76,8	72,9	49,3	86,9	86,6	76,5	79,1	81,9	68,4	75,3	29,7	26,5	2,6	256
Papua	38,0	70,2	68,3	48,7	51,1	51,8	46,0	62,0	65,1	46,5	62,0	27,2	27,8	16,6	642
Indonesia	59,3	82,4	79,7	68,8	81,0	81,6	76,7	86,9	89,2	79,1	86,6	56,6	55,4	2,6	16.067

Tabel R.89. Persentase keluarga menurut pengetahuan tentang masalah kependudukan dan Provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Mengetahui sedikitnya 1 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 2 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 3 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 4 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 5 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 6 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 7 masalah kependudukan	Mengetahui semua masalah kependudukan	Tidak mengetahui satupun masalah kependudukan	Jumlah keluarga
Aceh	94,3	94,2	92,1	85,9	80,7	74,0	64,2	20,0	5,7	482
Sumatera Utara	99,8	99,8	98,4	97,4	94,7	92,5	87,4	32,3	0,2	705
Sumatera Barat	98,6	98,4	96,3	93,4	89,5	86,4	82,8	34,1	1,4	741
Riau	99,2	98,2	97,1	95,7	93,6	90,8	85,7	36,8	0,8	406
Jambi	98,7	98,0	97,4	92,9	91,0	88,0	83,0	28,6	1,3	425
Sumatera Selatan	96,7	95,5	94,9	93,4	89,8	85,9	81,6	29,2	3,3	638
Bengkulu	100,0	100,0	99,6	99,6	99,6	99,6	99,4	51,8	0,0	340
Lampung	96,1	93,7	90,3	87,6	78,7	71,0	65,9	27,9	3,9	458
Kep. Bangka Belitung	98,5	97,2	97,2	96,3	94,7	90,8	87,8	56,1	1,5	300
Kep. Riau	98,4	98,1	98,0	93,3	85,5	81,7	73,1	21,3	1,6	360
DKI Jakarta	98,4	98,3	98,0	95,8	94,2	92,8	87,4	44,1	1,6	448
Jawa Barat	95,0	93,9	92,6	88,4	87,4	83,3	82,0	12,8	5,0	512
Jawa Tengah	99,6	99,5	99,5	99,2	98,8	98,6	97,9	47,1	0,4	823
DI Yogyakarta	100,0	99,5	99,5	99,5	99,5	98,9	98,9	65,1	0,0	278
Jawa Timur	99,3	98,4	96,7	95,9	94,3	92,1	89,8	57,9	0,7	536
Banten	98,8	98,4	98,2	96,5	96,4	95,1	91,0	32,2	1,2	583
Bali	99,1	98,9	97,7	95,8	95,2	93,8	91,1	39,3	0,9	475
Nusa Tenggara Barat	96,1	96,1	96,1	96,0	93,6	92,9	92,2	57,0	3,9	391
Nusa Tenggara Timur	98,7	98,7	98,0	97,1	95,0	93,5	92,1	59,2	1,3	495
Kalimantan Barat	97,7	97,5	97,1	96,1	94,9	93,0	90,3	32,0	2,3	434
Kalimantan Tengah	98,3	97,1	97,1	96,0	94,1	92,4	88,1	19,3	1,7	357
Kalimantan Selatan	92,7	89,4	84,6	76,2	68,4	61,9	55,6	16,9	7,3	496
Kalimantan Timur	97,0	95,7	94,2	93,1	89,1	85,0	72,3	34,6	3,0	375
Kalimantan Utara	87,3	86,9	80,8	77,1	68,9	59,4	52,4	23,5	12,7	217
Sulawesi Utara	97,3	93,2	91,8	87,3	80,0	73,0	65,4	17,9	2,7	349
Sulawesi Tengah	99,8	99,0	97,7	96,5	94,0	92,4	90,0	26,8	0,2	403
Sulawesi Selatan	99,0	98,2	96,7	94,1	91,0	89,9	87,9	33,7	1,0	802
Sulawesi Tenggara	99,5	99,5	99,3	98,6	98,4	96,8	92,6	38,0	0,5	525
Gorontalo	98,2	97,6	96,9	94,5	92,7	91,5	83,7	29,0	1,8	442
Sulawesi Barat	95,6	94,6	94,1	91,4	88,0	86,3	80,2	14,6	4,4	514
Maluku	98,4	97,4	96,0	83,0	78,9	74,8	70,2	18,6	1,6	452
Maluku Utara	98,5	97,9	97,0	92,1	88,8	87,9	83,6	37,6	1,5	411
Papua Barat	97,4	96,4	90,9	86,4	84,9	80,0	71,0	15,8	2,6	256
Papua	83,4	83,1	79,6	70,3	64,9	61,0	52,6	15,7	16,6	642
Indonesia	97,3	96,5	95,2	92,3	89,3	86,5	82,1	33,0	2,7	16.067

Tabel R.90. Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	*Flipchart* /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	*Billboard* /baliho	Pameran	*Website* / Internet	Mupen KB	Mural/lukisan dinding/ grafiti	Tidak tahu/tidak ada jawaban	
Aceh	5,9	86,8	17,4	3,6	8,4	0,5	3,4	15,8	0,6	8,7	1,2	29,1	0,1	0,5	8,9	480
Sumatera Utara	11,7	93,2	28,9	10,1	8,9	2,8	23,4	33,8	8,0	16,6	5,9	40,5	1,9	12,6	4,2	705
Sumatera Barat	10,4	85,0	20,2	5,4	16,4	9,6	21,1	26,1	4,1	12,0	1,7	31,6	1,2	1,4	11,3	741
Riau	7,6	92,5	24,5	11,7	7,2	0,9	17,2	26,6	3,3	9,5	2,4	49,9	1,2	3,5	4,3	406
Jambi	7,8	89,7	20,4	10,4	10,2	3,5	16,9	24,0	7,7	10,7	7,8	42,8	6,6	9,1	7,7	425
Sumatera Selatan	5,9	90,3	18,9	6,4	10,7	1,8	25,9	36,9	17,6	14,9	1,9	46,6	2,3	2,2	5,2	633
Bengkulu	12,9	98,4	39,5	15,5	15,6	5,2	38,6	52,9	5,5	30,6	7,4	54,6	9,3	8,8	0,6	340
Lampung	2,6	89,8	15,9	13,0	8,3	1,5	19,1	19,5	14,4	9,5	7,8	24,1	0,0	0,0	5,6	455
Kep. Bangka Belitung	7,7	87,0	17,7	2,7	5,6	0,0	14,4	29,1	1,0	11,6	1,4	38,8	1,1	0,8	9,4	300
Kep. Riau	5,3	92,3	19,8	8,3	9,7	3,5	12,9	18,9	7,2	11,0	3,7	36,8	2,1	3,2	4,7	358
DKI Jakarta	1,2	86,2	3,1	3,2	5,1	2,1	15,4	12,5	5,5	6,0	0,5	58,2	0,4	0,5	5,9	446
Jawa Barat	3,7	86,4	11,2	3,0	1,4	0,1	11,9	18,5	6,5	4,2	1,6	33,5	2,4	6,2	4,2	512
Jawa Tengah	14,7	91,2	34,0	24,5	16,9	5,0	36,2	36,8	17,0	22,2	7,9	60,3	2,8	16,9	3,8	823
DI Yogyakarta	20,1	91,8	60,7	25,0	24,8	7,4	60,2	55,2	32,7	43,7	19,2	88,3	3,0	37,4	1,1	278
Jawa Timur	10,3	89,3	24,0	11,3	12,3	5,4	24,8	30,8	37,1	12,2	6,5	55,1	3,5	5,7	7,4	536
Banten	2,8	88,8	9,8	2,9	2,6	0,9	12,2	15,7	2,8	1,9	0,5	54,1	0,2	1,1	4,7	582
Bali	25,7	92,1	41,7	25,0	8,5	1,0	27,1	25,4	3,5	8,5	1,4	62,7	0,0	1,3	3,4	475
Nusa Tenggara Barat	6,2	93,2	24,2	12,3	6,8	1,6	38,4	44,8	9,4	32,5	3,9	39,2	1,8	1,9	4,1	391
Nusa Tenggara Timur	30,5	75,2	45,9	28,8	31,2	14,0	35,9	38,7	14,3	35,1	16,9	37,0	19,8	19,9	13,9	494
Kalimantan Barat	6,6	83,8	25,4	11,7	14,2	4,5	25,2	28,2	11,6	19,2	6,8	47,3	2,6	8,1	11,5	430
Kalimantan Tengah	4,7	90,9	22,3	10,3	9,8	2,7	17,9	20,4	1,9	12,1	6,8	43,4	0,7	4,0	5,7	356
Kalimantan Selatan	2,8	83,5	12,5	5,3	2,9	1,7	9,1	15,9	2,8	5,5	0,0	36,6	0,1	0,0	12,0	493
Kalimantan Timur	3,3	87,7	29,9	13,1	6,3	0,9	15,4	18,3	9,9	13,1	5,8	41,5	0,8	2,7	6,8	375
Kalimantan Utara	2,5	73,2	9,4	0,2	3,9	1,3	8,4	11,3	3,4	2,8	1,3	38,7	0,0	0,8	14,0	217
Sulawesi Utara	4,9	90,5	15,7	2,3	9,5	0,9	12,6	12,1	3,6	5,7	3,1	29,9	0,7	0,4	4,5	348
Sulawesi Tengah	9,6	98,3	6,5	3,5	0,8	1,2	28,8	26,4	5,5	4,7	0,8	7,9	0,5	0,3	0,8	402
Sulawesi Selatan	11,4	94,7	28,7	9,8	10,9	3,7	24,7	31,2	5,5	13,4	2,5	46,8	5,9	12,1	1,7	802
Sulawesi Tenggara	7,7	95,2	29,9	12,0	11,7	4,4	22,4	29,0	4,3	28,3	6,1	37,8	2,2	2,5	1,5	525
Gorontalo	34,7	86,9	29,9	11,0	7,7	3,0	18,8	24,5	5,7	21,3	6,0	45,9	7,5	4,5	6,7	442
Sulawesi Barat	13,0	86,8	23,8	10,0	12,3	4,0	31,1	31,7	3,1	24,5	7,9	41,6	8,0	6,7	9,8	512
Maluku	2,8	78,3	12,1	4,6	4,4	0,6	5,7	7,9	0,3	3,1	1,4	26,2	0,2	1,3	17,2	452
Maluku Utara	4,6	85,5	26,7	8,4	7,0	0,9	10,2	13,7	1,1	10,1	2,0	27,6	0,4	1,0	12,7	411
Papua Barat	4,0	82,8	11,4	9,8	10,5	4,0	22,2	32,8	13,2	6,7	3,7	26,8	0,6	3,2	14,7	256
Papua	22,0	50,7	8,4	3,7	3,9	1,8	11,1	11,2	2,2	5,7	1,5	13,6	0,0	0,0	33,5	642
Indonesia	10,1	87,2	22,8	10,2	9,8	3,2	21,3	25,9	8,1	14,0	4,4	41,1	2,8	5,5	7,8	16.041

Tabel R.91. Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/perawat	Perangkat desa	PPKBD/Sub PPKBD/Kader	Tidak tahu/tidak ada jawaban	PLKB/Penyuluh KB atau PPKBD/Sub PPKBD/Kader	
Aceh	2,0	80,3	10,2	21,0	11,0	7,2	6,2	1,3	10,5	3,0	480
Sumatera Utara	8,4	80,5	19,1	22,7	9,4	13,6	21,0	4,6	9,2	10,2	705
Sumatera Barat	13,0	82,0	12,7	26,2	4,5	13,3	21,6	12,5	7,9	19,7	741
Riau	4,1	79,7	16,1	28,9	9,6	9,5	7,8	3,5	11,5	6,4	406
Jambi	4,0	76,8	14,7	31,6	12,4	19,5	12,0	6,5	12,2	9,2	425
Sumatera Selatan	16,3	70,7	26,8	34,4	8,6	25,4	29,6	12,6	7,8	20,0	633
Bengkulu	13,6	95,8	16,1	43,3	12,4	20,7	26,9	6,0	0,8	16,9	340
Lampung	4,3	67,8	6,5	35,1	2,3	3,4	24,7	5,4	9,0	6,4	455
Kep. Bangka Belitung	0,6	82,5	8,3	30,4	1,0	3,3	3,5	1,0	6,9	1,6	300
Kep. Riau	12,0	81,5	10,8	18,4	8,4	7,3	18,4	4,9	7,1	15,4	358
DKI Jakarta	1,4	79,4	5,7	13,2	4,3	1,9	2,4	3,2	14,6	3,9	446
Jawa Barat	1,5	83,4	9,1	13,5	4,2	1,5	5,1	1,0	8,9	2,4	512
Jawa Tengah	5,2	95,4	24,8	31,4	18,3	16,0	15,7	5,5	1,6	9,5	823
DI Yogyakarta	6,0	97,9	30,0	40,2	28,4	15,9	29,8	10,2	0,7	13,7	278
Jawa Timur	10,6	84,5	23,2	36,6	8,1	9,2	26,8	13,2	3,3	17,6	536
Banten	0,6	82,1	7,7	20,9	4,5	6,5	8,7	3,0	10,4	3,6	582
Bali	7,8	86,9	5,0	38,9	10,9	11,4	17,1	7,6	3,8	14,3	475
Nusa Tenggara Barat	2,7	87,6	22,4	54,2	13,7	12,9	21,0	9,9	4,8	11,9	391
Nusa Tenggara Timur	24,2	92,8	38,0	44,0	30,0	34,4	36,5	23,4	1,9	29,5	494
Kalimantan Barat	8,4	78,9	27,5	40,7	17,6	20,6	19,6	4,0	8,7	11,2	430
Kalimantan Tengah	5,8	75,4	19,7	19,6	8,4	10,4	16,9	4,9	14,0	9,8	356
Kalimantan Selatan	2,0	58,5	8,4	13,2	4,8	9,8	9,2	2,9	29,8	4,8	493
Kalimantan Timur	5,3	77,4	19,2	33,2	9,4	14,7	18,2	4,3	6,1	6,5	375
Kalimantan Utara	2,2	73,1	2,2	20,1	2,1	1,4	4,7	0,9	18,2	3,1	217
Sulawesi Utara	3,0	65,5	19,1	30,4	6,9	8,3	20,0	3,6	19,7	5,7	348
Sulawesi Tengah	3,6	72,3	15,7	23,2	2,5	12,3	26,9	6,9	1,6	10,0	402
Sulawesi Selatan	8,8	80,1	30,9	61,9	10,2	10,8	16,6	11,2	3,6	14,3	802
Sulawesi Tenggara	5,9	85,1	12,9	60,9	10,1	15,1	28,1	7,6	1,6	10,8	525
Gorontalo	13,5	79,5	20,9	42,9	18,9	19,4	26,7	16,4	6,4	21,1	442
Sulawesi Barat	6,1	77,9	18,3	43,9	17,1	24,2	17,6	5,9	11,4	9,4	512
Maluku	3,6	72,1	16,5	32,3	3,5	7,6	12,3	3,0	13,0	6,6	452
Maluku Utara	3,1	77,9	23,4	49,3	7,4	15,5	9,2	2,0	4,0	4,1	411
Papua Barat	4,9	53,5	18,7	34,4	8,2	18,0	11,5	4,1	23,4	8,1	256
Papua	6,1	64,3	10,0	12,1	5,6	5,7	11,7	0,7	21,5	6,1	642
Indonesia	6,9	79,2	17,3	32,7	9,9	12,8	17,5	6,6	8,9	10,6	16.041

Tabel R.92. Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	57,9	42,1	100,0	482
Sumatera Utara	72,2	27,8	100,0	705
Sumatera Barat	69,0	31,0	100,0	741
Riau	73,2	26,8	100,0	406
Jambi	75,5	24,5	100,0	425
Sumatera Selatan	68,7	31,3	100,0	638
Bengkulu	90,4	9,6	100,0	340
Lampung	65,2	34,8	100,0	458
Kep. Bangka Belitung	76,6	23,4	100,0	300
Kep. Riau	80,6	19,4	100,0	360
DKI Jakarta	64,7	35,3	100,0	448
Jawa Barat	78,5	21,5	100,0	512
Jawa Tengah	87,7	12,3	100,0	823
DI Yogyakarta	97,5	2,5	100,0	278
Jawa Timur	84,5	15,5	100,0	536
Banten	62,2	37,8	100,0	583
Bali	85,6	14,4	100,0	475
Nusa Tenggara Barat	88,9	11,1	100,0	391
Nusa Tenggara Timur	73,7	26,3	100,0	495
Kalimantan Barat	77,4	22,6	100,0	434
Kalimantan Tengah	78,3	21,7	100,0	357
Kalimantan Selatan	66,2	33,8	100,0	496
Kalimantan Timur	75,6	24,4	100,0	375
Kalimantan Utara	53,7	46,3	100,0	217
Sulawesi Utara	70,7	29,3	100,0	349
Sulawesi Tengah	79,2	20,8	100,0	403
Sulawesi Selatan	80,2	19,8	100,0	802
Sulawesi Tenggara	83,0	17,0	100,0	525
Gorontalo	83,2	16,8	100,0	442
Sulawesi Barat	74,7	25,3	100,0	514
Maluku	68,7	31,3	100,0	452
Maluku Utara	72,0	28,0	100,0	411
Papua Barat	52,0	48,0	100,0	256
Papua	49,7	50,3	100,0	642
Indonesia	74,0	26,0	100,0	16.067

Tabel R.93. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	*Flipchart* /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	*Billboard* /baliho	Pameran	Website/ Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/ grafiti	Tidak tahu/tidak ada jawaban	
Aceh	1,9	86,4	5,5	1,4	7,9	0,8	7,0	32,3	0,6	14,7	0,8	17,9	0,8	3,6	4,9	279
Sumatera Utara	6,6	84,9	18,7	5,7	12,8	7,2	31,5	55,3	13,6	19,9	9,6	32,2	7,9	16,5	2,4	509
Sumatera Barat	9,1	83,6	20,1	7,1	22,3	12,9	40,1	51,3	6,5	22,0	1,5	26,3	9,6	3,9	1,3	511
Riau	4,0	91,5	13,6	6,3	8,2	2,0	15,7	32,1	6,9	16,4	2,9	32,6	7,4	11,6	2,0	297
Jambi	6,6	85,1	16,8	12,3	8,5	2,9	35,2	50,4	11,5	20,1	5,3	33,2	18,8	19,2	5,3	321
Sumatera Selatan	3,3	91,4	12,9	4,1	17,9	6,0	39,8	51,3	26,5	24,4	2,7	41,2	14,0	8,1	3,8	438
Bengkulu	12,1	95,9	28,7	8,9	21,1	3,6	50,9	69,3	7,9	44,0	8,6	43,5	63,6	19,6	0,3	307
Lampung	2,0	82,6	16,9	13,8	11,3	5,7	29,9	26,3	21,6	11,7	10,7	15,0	5,5	0,9	1,5	298
Kep. Bangka Belitung	11,3	90,5	11,2	2,4	4,7	0,9	22,4	43,6	2,4	13,9	0,9	19,0	11,9	2,3	5,1	229
Kep. Riau	4,6	93,4	12,3	6,6	8,8	3,7	17,3	24,0	8,4	13,1	3,5	31,9	8,1	3,4	3,1	290
DKI Jakarta	0,7	90,1	1,9	1,3	7,2	3,5	20,1	25,8	18,4	19,7	1,4	24,1	2,4	1,1	2,2	290
Jawa Barat	0,9	88,1	3,9	2,8	2,4	1,5	17,0	22,4	9,7	11,6	1,1	11,4	1,2	2,1	3,0	402
Jawa Tengah	11,8	89,6	20,9	17,9	15,8	4,6	50,2	51,2	19,5	31,6	6,2	47,1	13,5	12,7	0,9	723
DI Yogyakarta	9,8	89,8	32,6	20,2	20,1	10,5	71,2	65,2	35,9	58,0	12,2	60,9	13,4	34,8	1,2	271
Jawa Timur	5,2	74,4	14,2	10,4	13,1	5,5	35,4	58,2	53,8	24,6	9,1	49,9	14,6	21,2	2,3	453
Banten	2,7	87,7	3,1	0,4	4,5	0,8	19,6	40,9	5,7	5,8	1,1	30,3	0,9	0,6	0,8	363
Bali	20,2	92,3	27,9	18,3	12,0	1,4	38,6	49,8	7,3	14,5	0,9	50,0	6,3	0,8	1,7	407
Nusa Tenggara Barat	3,8	84,1	9,7	7,2	8,2	0,9	40,7	54,4	8,4	38,0	3,4	25,6	19,6	8,8	4,4	347
Nusa Tenggara Timur	37,1	77,1	45,6	33,7	43,4	17,9	52,6	56,7	18,3	41,1	21,0	38,1	46,2	33,2	5,3	365
Kalimantan Barat	5,4	88,0	17,4	9,3	10,8	4,9	24,3	30,6	9,9	18,7	5,4	35,6	12,7	11,5	4,1	336
Kalimantan Tengah	4,6	81,6	18,2	5,5	8,7	2,4	33,9	39,8	4,6	28,7	6,3	30,5	15,9	12,8	2,7	279
Kalimantan Selatan	1,1	77,9	3,0	2,3	2,4	0,6	30,3	42,1	5,4	9,4	3,7	26,4	1,6	0,3	5,4	328
Kalimantan Timur	1,2	78,3	11,2	5,2	5,7	1,0	25,7	34,0	9,4	14,1	5,8	24,8	0,1	4,0	6,5	284
Kalimantan Utara	3,2	87,1	9,0	1,6	8,6	3,2	32,4	18,8	13,6	6,5	1,4	21,4	0,0	3,9	2,5	116
Sulawesi Utara	5,3	68,6	5,7	2,0	7,1	2,0	19,4	38,8	4,1	13,4	6,4	11,7	21,8	6,1	6,7	247
Sulawesi Tengah	11,4	89,7	6,5	4,0	3,1	0,6	30,3	31,3	2,0	13,6	3,1	5,0	10,8	13,2	5,3	319
Sulawesi Selatan	10,1	86,2	21,3	10,0	13,6	4,6	45,5	51,1	10,9	24,6	2,4	34,2	25,0	33,3	1,8	643
Sulawesi Tenggara	3,3	94,4	16,1	6,8	9,8	3,2	33,8	39,1	3,0	31,4	5,0	26,0	29,0	3,8	0,7	436
Gorontalo	26,9	77,9	15,5	5,0	9,7	2,7	29,0	34,5	7,8	27,0	3,8	30,3	37,6	9,9	6,9	368
Sulawesi Barat	10,6	76,9	13,4	7,2	12,6	4,4	45,5	47,7	1,7	35,8	5,7	37,5	35,1	17,7	6,8	384
Maluku	2,2	72,0	7,8	7,2	5,5	1,1	25,5	32,4	9,1	11,8	1,0	14,8	9,9	4,7	10,3	310
Maluku Utara	1,2	65,2	11,1	4,3	15,2	3,2	21,5	25,9	2,3	14,0	3,1	20,7	27,4	14,1	13,9	296
Papua Barat	5,6	76,0	13,8	8,5	12,7	9,7	50,2	60,3	19,8	19,8	3,8	20,2	11,0	6,4	2,0	133
Papua	32,1	54,7	6,5	2,8	11,5	5,8	34,2	31,5	2,8	15,7	0,7	11,5	4,1	0,0	10,2	319
Indonesia	8,6	83,8	15,3	8,3	12,0	4,4	34,0	43,1	12,0	22,4	4,8	30,5	15,6	11,1	3,8	11.896

Tabel R.94. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/Sub PPKBD/Kader	Tidak tahu/tidak ada jawaban	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD/ Kader	
Aceh	8,0	32,4	1,4	6,8	7,0	16,0	11,2	3,9	50,3	11,8	279
Sumatera Utara	20,9	33,0	12,2	17,1	12,0	23,6	30,3	12,3	33,1	25,3	509
Sumatera Barat	24,4	33,3	8,2	30,6	4,8	24,6	29,5	18,8	35,5	31,8	511
Riau	7,4	37,2	4,1	15,3	9,4	15,7	10,6	5,7	46,0	12,6	297
Jambi	6,6	31,4	6,6	19,9	15,3	32,6	10,9	9,7	37,7	13,9	321
Sumatera Selatan	31,4	35,2	5,9	22,8	9,2	40,7	34,8	16,9	24,4	35,8	438
Bengkulu	40,6	42,9	9,4	32,3	13,3	41,5	44,2	21,2	15,9	42,6	307
Lampung	8,9	46,1	2,1	20,8	12,6	16,8	18,2	13,9	31,0	16,2	298
Kep. Bangka Belitung	8,5	27,7	0,8	20,5	2,5	16,4	8,5	4,6	50,6	12,4	229
Kep. Riau	15,4	47,2	5,7	13,3	14,2	21,2	18,0	8,1	32,5	19,9	290
DKI Jakarta	5,4	25,5	3,7	12,0	5,4	7,9	7,6	10,9	52,6	11,7	290
Jawa Barat	2,5	20,2	2,9	7,8	2,4	18,8	2,6	1,8	57,4	3,7	402
Jawa Tengah	11,4	55,6	10,1	22,1	16,4	21,7	16,2	6,3	28,9	15,2	723
DI Yogyakarta	11,4	62,0	9,9	24,0	22,2	16,8	18,1	11,1	24,4	18,3	271
Jawa Timur	21,3	41,8	10,7	19,4	8,2	22,4	27,3	20,1	31,3	25,6	453
Banten	4,0	24,8	2,2	9,9	5,7	21,7	5,8	9,2	46,5	12,7	363
Bali	23,5	51,7	1,2	28,8	23,5	36,8	26,6	12,2	11,6	29,1	407
Nusa Tenggara Barat	8,0	32,9	6,0	51,7	22,6	43,5	16,4	22,9	12,2	27,4	347
Nusa Tenggara Timur	52,7	71,3	36,4	44,5	39,2	65,6	56,3	39,8	7,6	58,0	365
Kalimantan Barat	16,9	42,9	15,2	28,7	19,5	34,1	20,7	4,9	23,8	19,1	336
Kalimantan Tengah	11,7	23,7	3,6	9,4	11,4	27,2	13,6	6,2	48,8	14,7	279
Kalimantan Selatan	7,7	19,6	3,5	9,9	6,0	16,6	11,4	1,9	62,1	9,1	328
Kalimantan Timur	10,0	34,3	9,4	21,0	18,2	25,3	17,5	5,4	35,5	13,0	284
Kalimantan Utara	13,0	30,3	0,3	13,5	6,3	10,5	16,8	10,4	48,5	19,9	116
Sulawesi Utara	8,8	14,4	6,7	6,8	8,7	17,1	10,4	7,4	63,5	14,9	247
Sulawesi Tengah	18,5	64,5	4,4	27,6	5,3	28,1	25,1	3,9	7,3	21,3	319
Sulawesi Selatan	21,3	41,0	21,2	45,2	23,6	36,9	30,3	21,2	14,8	33,1	643
Sulawesi Tenggara	14,0	40,9	7,2	57,5	16,3	39,0	30,2	12,5	8,6	20,3	436
Gorontalo	22,5	25,3	6,5	29,4	17,6	23,1	31,8	21,5	33,6	32,1	368
Sulawesi Barat	19,0	22,3	5,4	21,3	21,7	40,3	22,8	6,7	40,4	22,0	384
Maluku	11,0	28,9	8,7	22,4	10,2	30,2	17,8	4,8	39,8	15,5	310
Maluku Utara	9,8	15,2	3,5	19,6	8,4	41,1	10,5	4,7	36,6	13,7	296
Papua Barat	25,1	30,1	6,0	28,9	17,2	42,4	27,4	12,8	18,6	30,1	133
Papua	18,3	31,0	2,6	6,4	7,7	21,0	19,9	6,2	47,9	22,1	319
Indonesia	16,5	36,9	8,0	23,9	13,6	28,3	21,6	11,8	32,5	22,1	11.896

Tabel R.95. Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	79,3	20,7	100,0	482
Sumatera Utara	85,5	14,5	100,0	705
Sumatera Barat	81,1	18,9	100,0	741
Riau	93,5	6,5	100,0	406
Jambi	92,2	7,8	100,0	425
Sumatera Selatan	87,3	12,7	100,0	638
Bengkulu	96,9	3,1	100,0	340
Lampung	75,5	24,5	100,0	458
Kep. Bangka Belitung	92,4	7,6	100,0	300
Kep. Riau	88,5	11,5	100,0	360
DKI Jakarta	91,9	8,1	100,0	448
Jawa Barat	90,5	9,5	100,0	512
Jawa Tengah	94,5	5,5	100,0	823
DI Yogyakarta	99,4	0,6	100,0	278
Jawa Timur	89,3	10,7	100,0	536
Banten	90,6	9,4	100,0	583
Bali	97,1	2,9	100,0	475
Nusa Tenggara Barat	92,4	7,6	100,0	391
Nusa Tenggara Timur	81,9	18,1	100,0	495
Kalimantan Barat	86,3	13,7	100,0	434
Kalimantan Tengah	88,7	11,3	100,0	357
Kalimantan Selatan	78,6	21,4	100,0	496
Kalimantan Timur	87,1	12,9	100,0	375
Kalimantan Utara	88,3	11,7	100,0	217
Sulawesi Utara	89,8	10,2	100,0	349
Sulawesi Tengah	86,3	13,7	100,0	403
Sulawesi Selatan	94,0	6,0	100,0	802
Sulawesi Tenggara	91,5	8,5	100,0	525
Gorontalo	83,5	16,5	100,0	442
Sulawesi Barat	83,0	17,0	100,0	514
Maluku	89,4	10,6	100,0	452
Maluku Utara	89,9	10,1	100,0	411
Papua Barat	82,9	17,1	100,0	256
Papua	80,6	19,4	100,0	642
Indonesia	88,0	12,0	100,0	16.067

Tabel R.96. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/tabloid	*Pamflet*/ leaflet/ brosur	*Flipchart* /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	*Billboard* /baliho	Pameran	*Website/* Internet	Mupen KB	Mural/lukisan dinding/ grafiti	Tidak tahu/tidak ada jawaban	
Aceh	7,0	91,0	18,2	4,9	7,1	1,7	9,6	25,5	1,6	12,8	2,3	34,2	0,1	2,1	6,2	382
Sumatera Utara	7,6	90,2	28,4	9,7	12,3	6,4	31,5	44,4	11,3	21,2	6,8	43,2	2,9	10,4	4,8	603
Sumatera Barat	7,9	87,4	21,5	5,2	20,8	11,0	26,9	35,1	4,8	13,6	1,5	40,5	2,8	1,2	3,1	600
Riau	3,1	86,7	18,4	9,4	4,9	0,6	19,6	24,9	3,4	8,1	2,7	49,1	1,1	3,0	6,0	379
Jambi	6,7	91,5	18,6	12,2	8,6	3,3	24,6	28,6	13,2	15,7	7,0	43,0	3,8	9,5	5,9	392
Sumatera Selatan	4,7	90,5	15,6	4,9	12,1	2,5	27,7	38,8	20,1	18,9	2,1	49,3	4,0	4,5	4,4	556
Bengkulu	9,1	94,8	40,7	10,6	14,8	3,3	46,4	52,3	4,4	37,1	5,5	55,2	4,1	9,5	2,0	329
Lampung	2,0	83,7	18,3	12,7	12,6	4,2	25,1	22,6	15,7	8,4	11,0	30,4	0,6	0,0	6,6	346
Kep. Bangka Belitung	5,6	83,8	10,1	3,4	7,2	1,3	14,0	25,1	2,2	11,2	1,7	41,1	0,9	1,6	11,6	277
Kep. Riau	4,3	88,8	17,9	10,6	12,8	10,6	22,7	25,3	13,7	18,4	11,5	39,4	3,9	7,1	4,0	319
DKI Jakarta	0,8	87,7	3,2	2,6	8,0	4,6	27,7	23,6	16,7	17,9	1,4	56,5	2,4	2,4	5,5	411
Jawa Barat	1,3	88,0	6,3	7,3	4,8	2,7	17,2	15,0	6,0	4,7	0,8	28,7	0,9	1,0	4,1	464
Jawa Tengah	10,9	84,6	25,9	24,3	17,6	4,1	34,4	33,6	14,4	19,6	5,7	60,7	4,2	9,4	6,3	779
DI Yogyakarta	12,3	86,0	49,5	34,0	27,2	6,3	59,4	54,3	27,6	45,9	14,2	84,3	2,7	32,2	3,0	277
Jawa Timur	5,6	86,7	23,7	12,1	16,5	4,2	33,2	41,7	40,6	17,8	6,6	57,0	3,6	10,1	4,4	479
Banten	2,5	85,9	4,2	2,3	5,4	0,8	12,6	18,5	2,8	1,0	0,5	56,2	0,0	1,1	7,0	528
Bali	24,8	89,3	40,8	26,0	15,8	1,6	40,2	39,0	3,8	10,8	2,6	64,5	0,4	0,5	3,7	461
Nusa Tenggara Barat	6,0	89,8	19,6	8,3	4,7	1,8	35,8	38,9	6,5	27,5	3,7	39,5	2,1	1,3	6,2	361
Nusa Tenggara Timur	27,5	75,7	45,9	34,0	38,2	15,9	39,8	43,0	16,7	35,7	18,9	41,3	28,1	27,6	12,9	405
Kalimantan Barat	5,6	85,9	20,6	11,0	12,2	3,0	20,2	23,8	11,7	15,9	7,7	49,6	1,7	8,3	5,4	374
Kalimantan Tengah	3,1	83,5	19,4	12,8	12,0	2,0	24,2	25,9	7,6	18,0	6,9	42,7	1,2	3,6	9,2	316
Kalimantan Selatan	1,3	78,9	7,6	3,9	7,1	2,0	16,0	16,0	2,4	5,3	0,0	37,4	0,4	0,6	9,6	390
Kalimantan Timur	1,7	79,3	18,9	9,4	7,5	0,7	19,7	22,0	10,0	10,9	6,6	55,1	0,0	2,0	6,5	326
Kalimantan Utara	2,5	72,6	4,5	1,5	20,5	8,1	21,9	14,5	10,4	5,4	0,8	44,5	0,0	4,1	9,5	191
Sulawesi Utara	1,9	88,1	12,5	3,1	21,1	3,5	14,5	16,2	4,6	5,7	3,3	34,5	1,3	0,3	6,4	313
Sulawesi Tengah	9,1	93,1	5,1	3,8	3,0	0,0	31,5	28,3	1,1	7,6	1,9	5,9	1,3	4,5	5,1	347
Sulawesi Selatan	6,5	90,5	24,9	10,3	14,9	5,6	27,9	36,5	8,4	18,4	2,9	51,1	5,6	15,5	2,7	753
Sulawesi Tenggara	2,6	96,5	22,6	7,9	11,9	1,6	21,9	26,1	2,6	23,4	4,5	38,3	2,8	2,8	1,8	480
Gorontalo	27,3	83,4	26,1	10,5	13,1	5,0	23,9	30,2	6,4	24,7	4,5	53,0	9,4	4,4	8,2	369
Sulawesi Barat	7,5	84,4	15,6	7,1	12,0	2,5	32,1	24,8	2,0	18,7	3,6	41,9	7,0	6,1	9,1	427
Maluku	2,6	74,8	9,4	5,5	6,0	0,8	6,7	11,9	2,5	4,8	3,4	25,6	0,0	1,5	19,0	404
Maluku Utara	2,2	73,2	19,1	7,0	17,2	4,1	13,7	13,5	0,2	10,6	1,1	25,3	0,9	0,7	15,5	369
Papua Barat	1,9	82,3	13,2	6,7	9,7	4,1	34,4	35,7	10,1	10,3	3,9	28,6	0,9	4,2	7,5	213
Papua	29,0	57,1	9,5	6,6	11,3	3,0	23,0	24,3	2,2	13,4	3,0	24,1	0,1	0,3	21,7	517
Indonesia	7,9	85,2	19,7	10,3	12,8	4,0	26,0	29,5	9,2	15,9	4,5	44,0	3,2	5,8	7,0	14.139

Tabel R.97. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Tidak tahu/ tidak ada jawaban	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	
Aceh	8,9	84,8	7,5	8,9	14,7	16,7	9,8	0,1	8,0	8,9	382
Sumatera Utara	12,0	73,9	21,5	22,9	17,5	18,6	19,6	5,4	11,1	12,9	603
Sumatera Barat	18,3	67,1	7,2	21,9	6,9	23,5	24,0	15,8	15,8	25,5	600
Riau	4,1	73,9	7,9	15,1	12,7	8,0	5,2	4,6	16,7	7,8	379
Jambi	4,4	71,8	11,0	27,2	17,3	27,9	10,2	4,6	14,0	7,9	392
Sumatera Selatan	22,0	64,8	14,0	27,4	12,3	32,5	28,7	13,3	8,2	26,4	556
Bengkulu	22,1	91,8	10,1	33,4	14,9	32,8	27,1	4,5	1,8	24,6	329
Lampung	5,2	79,5	2,9	16,6	17,2	10,9	12,2	9,5	9,8	10,1	346
Kep. Bangka Belitung	7,6	72,2	4,1	27,2	7,7	12,4	8,6	0,9	15,7	8,4	277
Kep. Riau	14,0	66,9	4,8	16,4	17,0	19,2	16,7	6,1	18,7	17,9	319
DKI Jakarta	7,2	65,1	6,5	11,1	8,3	5,5	9,5	6,3	23,9	10,9	411
Jawa Barat	4,7	64,4	10,2	10,1	7,0	15,1	7,6	2,1	11,8	6,1	464
Jawa Tengah	8,7	86,6	11,1	17,6	18,5	19,4	13,4	4,2	7,0	11,3	779
DI Yogyakarta	10,6	94,5	14,0	30,6	33,1	20,9	23,4	8,6	1,8	14,1	277
Jawa Timur	17,6	73,9	23,2	30,5	11,7	15,1	31,1	15,9	14,7	22,1	479
Banten	2,2	68,5	2,6	10,1	9,4	8,7	4,3	2,4	20,1	4,6	528
Bali	12,1	82,2	3,0	30,5	25,8	30,0	18,5	7,8	4,4	18,0	461
Nusa Tenggara Barat	4,2	75,1	10,2	46,2	29,0	29,1	10,8	8,5	3,5	12,5	361
Nusa Tenggara Timur	33,6	86,1	41,0	45,8	42,6	56,1	40,3	31,7	2,1	39,4	405
Kalimantan Barat	13,6	73,7	17,0	33,5	21,3	25,4	16,5	2,4	9,2	14,7	374
Kalimantan Tengah	10,2	65,1	13,9	16,2	16,7	23,1	13,6	7,5	20,5	13,4	316
Kalimantan Selatan	6,6	56,1	5,5	6,9	10,0	15,1	10,1	2,0	29,2	7,8	390
Kalimantan Timur	7,0	72,5	14,5	22,3	16,5	18,1	11,8	3,1	7,3	8,5	326
Kalimantan Utara	11,7	64,5	2,1	13,9	9,9	10,8	13,0	0,8	21,6	12,5	191
Sulawesi Utara	8,6	54,3	20,9	21,1	22,7	20,2	11,7	8,5	21,2	13,5	313
Sulawesi Tengah	4,5	79,1	6,2	22,4	4,5	18,8	9,8	2,2	5,9	6,3	347
Sulawesi Selatan	11,4	70,7	23,9	42,2	24,2	21,2	19,4	10,5	10,5	16,6	753
Sulawesi Tenggara	9,0	71,8	9,6	51,3	22,0	33,2	25,7	5,6	2,5	11,5	480
Gorontalo	16,8	67,8	8,2	23,9	25,5	26,7	27,4	14,2	12,9	25,1	369
Sulawesi Barat	7,5	65,0	10,7	33,3	18,6	29,4	10,3	4,5	16,1	9,6	427
Maluku	7,3	62,6	14,7	26,2	13,1	22,6	12,0	8,0	15,6	15,1	404
Maluku Utara	6,3	68,0	10,7	20,6	16,5	24,2	8,6	3,0	8,9	8,9	369
Papua Barat	5,0	58,8	12,9	27,8	13,2	20,2	11,0	6,0	15,4	9,7	213
Papua	12,0	78,3	10,1	10,2	21,2	25,5	16,2	2,9	9,9	14,5	517
Indonesia	10,8	72,5	12,1	24,5	17,1	21,9	16,3	7,2	11,9	14,4	14.139

Tabel R.98. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah mendengar infornasi tentang Genre dan provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak	Jumlah		Ya, pernah	Tidak	Jumlah		Ya, pernah	Tidak	Jumlah	
Aceh	24,5	75,5	100,0	208	29,5	70,5	100,0	274	27,3	72,7	100,0	482
Sumatera Utara	20,6	79,4	100,0	390	21,3	78,7	100,0	315	20,9	79,1	100,0	705
Sumatera Barat	26,0	74,0	100,0	392	34,1	65,9	100,0	348	29,8	70,2	100,0	741
Riau	26,5	73,5	100,0	228	39,9	60,1	100,0	177	32,4	67,6	100,0	406
Jambi	29,5	70,5	100,0	243	26,5	73,5	100,0	182	28,2	71,8	100,0	425
Sumatera Selatan	32,9	67,1	100,0	366	36,2	63,8	100,0	272	34,3	65,7	100,0	638
Bengkulu	35,3	64,7	100,0	186	54,0	46,0	100,0	154	43,7	56,3	100,0	340
Lampung	8,5	91,5	100,0	260	19,4	80,6	100,0	198	13,2	86,8	100,0	458
Kep. Bangka Belitung	22,6	77,4	100,0	152	28,9	71,1	100,0	148	25,7	74,3	100,0	300
Kep. Riau	39,4	60,6	100,0	203	51,7	48,3	100,0	156	44,8	55,2	100,0	360
DKI Jakarta	26,6	73,4	100,0	230	21,4	78,6	100,0	217	24,1	75,9	100,0	448
Jawa Barat	34,5	65,5	100,0	250	38,3	61,7	100,0	262	36,5	63,5	100,0	512
Jawa Tengah	26,6	73,4	100,0	433	28,6	71,4	100,0	391	27,5	72,5	100,0	823
DI Yogyakarta	30,8	69,2	100,0	139	39,4	60,6	100,0	139	35,1	64,9	100,0	278
Jawa Timur	40,0	60,0	100,0	273	45,1	54,9	100,0	263	42,5	57,5	100,0	536
Banten	20,6	79,4	100,0	350	30,3	69,7	100,0	234	24,5	75,5	100,0	583
Bali	32,4	67,6	100,0	255	36,1	63,9	100,0	220	34,1	65,9	100,0	475
Nusa Tenggara Barat	28,5	71,5	100,0	220	34,5	65,5	100,0	171	31,1	68,9	100,0	391
Nusa Tenggara Timur	30,1	69,9	100,0	257	39,2	60,8	100,0	238	34,5	65,5	100,0	495
Kalimantan Barat	36,5	63,5	100,0	228	41,6	58,4	100,0	206	38,9	61,1	100,0	434
Kalimantan Tengah	31,5	68,5	100,0	181	27,8	72,2	100,0	175	29,7	70,3	100,0	357
Kalimantan Selatan	13,3	86,7	100,0	262	17,0	83,0	100,0	234	15,1	84,9	100,0	496
Kalimantan Timur	19,2	80,8	100,0	206	24,0	76,0	100,0	169	21,4	78,6	100,0	375
Kalimantan Utara	19,2	80,8	100,0	124	29,3	70,7	100,0	92	23,5	76,5	100,0	217
Sulawesi Utara	22,6	77,4	100,0	165	28,6	71,4	100,0	185	25,8	74,2	100,0	349
Sulawesi Tengah	60,8	39,2	100,0	210	57,2	42,8	100,0	193	59,1	40,9	100,0	403
Sulawesi Selatan	33,4	66,6	100,0	448	46,4	53,6	100,0	354	39,2	60,8	100,0	802
Sulawesi Tenggara	22,2	77,8	100,0	278	29,3	70,7	100,0	247	25,5	74,5	100,0	525
Gorontalo	25,3	74,7	100,0	244	36,2	63,8	100,0	198	30,2	69,8	100,0	442
Sulawesi Barat	23,6	76,4	100,0	264	27,7	72,3	100,0	250	25,6	74,4	100,0	514
Maluku	12,1	87,9	100,0	232	16,3	83,7	100,0	219	14,2	85,8	100,0	452
Maluku Utara	16,0	84,0	100,0	218	24,7	75,3	100,0	193	20,1	79,9	100,0	411
Papua Barat	24,7	75,3	100,0	137	27,2	72,8	100,0	119	25,9	74,1	100,0	256
Papua	15,4	84,6	100,0	340	20,9	79,1	100,0	302	18,0	82,0	100,0	642
Indonesia	26,7	73,3	100,0	8.572	32,4	67,6	100,0	7.494	29,3	70,7	100,0	16.067

Tabel R.99. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang Genre dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	*Flipchart* /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	*Billboard* / baliho	Pameran	*Website*/ Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/ grafiti	Tidak tahu/tidak ada jawaban	
Aceh	1,5	73,9	7,1	2,1	5,5	0,5	12,7	48,9	1,5	14,0	1,9	29,6	1,1	3,0	7,3	132
Sumatera Utara	5,6	46,2	16,1	3,4	4,0	12,9	36,6	39,0	22,0	7,6	7,2	26,7	0,3	28,1	12,9	148
Sumatera Barat	15,8	69,1	24,8	12,4	20,6	12,1	29,9	45,0	8,5	13,6	4,7	39,0	14,7	2,7	5,0	221
Riau	3,3	57,9	11,1	8,1	14,0	1,2	17,3	22,5	2,6	9,9	1,6	40,9	1,8	4,1	23,2	131
Jambi	2,9	59,3	7,4	4,8	10,8	0,0	19,8	22,0	4,1	23,7	3,9	37,6	4,5	9,2	12,1	120
Sumatera Selatan	5,0	80,9	17,2	10,3	29,0	7,5	41,9	55,8	37,2	24,9	1,7	49,4	6,5	10,2	9,2	219
Bengkulu	13,2	80,3	32,0	6,4	25,7	3,4	48,3	38,8	2,3	30,1	1,8	41,9	14,0	4,7	4,6	149
Lampung	5,1	55,0	11,7	15,5	23,2	0,7	17,2	23,8	12,4	5,9	11,9	20,0	0,0	0,0	7,2	60
Kep. Bangka Belitung	7,1	52,9	8,3	5,1	7,1	0,0	4,3	13,7	0,0	3,0	0,0	27,5	1,0	1,9	27,2	77
Kep. Riau	2,8	63,3	6,5	6,5	4,4	3,5	10,4	17,8	6,3	9,8	5,0	26,8	4,8	2,3	18,4	161
DKI Jakarta	6,0	41,2	5,5	4,4	10,6	9,8	36,2	15,9	9,0	12,1	3,7	28,7	4,4	3,2	16,8	108
Jawa Barat	2,5	67,6	6,5	22,1	6,5	1,8	20,5	18,6	7,3	9,7	5,1	34,9	2,0	15,0	3,6	187
Jawa Tengah	13,2	54,4	18,1	12,5	12,6	5,9	22,4	28,2	17,0	12,1	4,6	49,3	9,1	6,3	17,1	227
DI Yogyakarta	7,5	49,0	19,4	14,5	12,8	5,3	36,1	27,1	22,0	23,9	5,2	53,7	2,3	8,3	11,7	98
Jawa Timur	7,9	68,4	21,9	13,6	12,6	2,1	26,5	36,6	47,8	20,5	6,0	58,7	9,7	9,8	3,9	228
Banten	4,1	50,4	4,6	3,6	7,0	0,0	7,9	14,8	3,3	0,2	1,1	32,9	0,5	0,3	21,7	143
Bali	17,8	65,3	18,1	18,1	6,5	1,1	24,9	26,4	7,6	6,6	2,1	40,0	1,4	0,0	8,1	162
Nusa Tenggara Barat	2,4	72,7	14,1	9,7	8,9	1,7	26,1	22,2	11,8	15,6	0,0	24,3	2,9	2,6	15,9	122
Nusa Tenggara Timur	33,4	83,2	54,8	53,8	59,3	33,4	58,5	58,9	36,5	57,5	35,4	52,9	57,4	51,9	12,4	171
Kalimantan Barat	1,8	65,0	14,8	10,3	14,1	3,1	19,7	21,6	8,8	14,7	3,5	36,3	7,8	7,3	14,6	169
Kalimantan Tengah	1,4	66,6	11,7	6,6	17,9	2,8	30,4	27,5	9,1	14,1	5,6	25,0	5,2	6,3	9,3	106
Kalimantan Selatan	1,4	49,5	9,6	6,8	21,6	13,0	20,7	23,3	9,9	4,1	1,4	28,2	2,3	1,7	26,5	75
Kalimantan Timur	0,6	46,2	20,6	5,0	4,3	4,6	20,2	23,7	14,1	10,1	2,3	35,5	2,3	0,5	27,5	80
Kalimantan Utara	3,0	78,3	5,6	1,1	9,5	1,9	7,6	9,4	7,6	1,9	0,0	50,4	0,0	0,0	11,8	51
Sulawesi Utara	4,2	69,7	5,4	4,6	4,7	2,0	0,2	1,2	0,0	2,0	6,4	14,4	3,1	0,0	15,8	90
Sulawesi Tengah	11,2	81,4	2,7	2,7	0,9	0,0	22,4	19,7	0,2	5,8	1,9	4,2	0,1	10,8	5,7	238
Sulawesi Selatan	16,3	76,1	25,9	10,4	14,5	6,6	27,0	30,3	10,3	11,3	4,2	38,4	13,4	18,2	4,9	314
Sulawesi Tenggara	6,6	80,5	20,2	16,8	10,3	4,9	26,2	28,6	3,8	22,1	5,1	29,7	5,6	6,3	7,3	134
Gorontalo	14,1	47,5	14,8	6,4	8,0	3,8	10,6	12,6	2,3	13,9	6,4	29,6	6,8	4,1	33,5	133
Sulawesi Barat	8,5	79,4	14,4	6,5	10,4	2,8	32,1	22,0	2,2	17,3	5,5	43,8	16,2	2,1	12,5	132
Maluku	1,1	38,8	6,6	10,3	5,7	1,5	4,4	7,9	1,1	4,2	0,0	16,7	0,0	20,6	30,7	64
Maluku Utara	7,1	44,2	15,9	1,1	6,1	0,0	6,4	10,0	1,2	5,8	2,2	22,1	2,8	0,0	36,1	83
Papua Barat	6,1	78,5	11,7	12,2	15,2	9,1	51,7	44,6	9,5	13,8	3,4	27,6	3,4	2,6	3,4	66
Papua	25,1	43,4	10,9	6,2	7,5	1,0	19,8	26,6	6,0	6,4	3,2	32,9	0,0	1,1	20,1	115
Indonesia	9,0	65,2	16,0	10,7	13,4	5,1	25,0	28,3	11,8	14,4	4,9	35,3	7,5	8,6	12,9	4.710

Tabel R.100. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang Genre dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Tidak tahu/ tidak ada jawaban	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	15,6	74,7	1,5	6,4	5,5	12,0	16,5	1,1	15,2	16,7	132
Sumatera Utara	21,8	45,0	17,8	9,9	7,9	7,9	26,4	6,8	27,6	21,9	148
Sumatera Barat	32,3	57,2	8,6	28,4	5,1	18,9	39,6	22,5	18,1	41,4	221
Riau	8,7	60,4	7,9	15,4	7,1	7,5	9,8	7,6	30,1	11,4	131
Jambi	12,1	60,8	3,6	10,9	9,6	22,9	13,0	7,5	32,1	14,8	120
Sumatera Selatan	34,6	52,0	7,9	28,3	7,0	34,6	42,3	23,5	15,2	41,4	219
Bengkulu	38,6	82,0	6,0	22,1	6,4	16,2	40,0	7,6	8,5	41,0	149
Lampung	9,2	78,6	0,0	19,0	5,8	4,3	14,3	9,0	12,8	14,4	60
Kep. Bangka Belitung	8,8	69,3	1,4	17,5	2,1	7,5	12,6	1,2	17,6	9,9	77
Kep. Riau	26,4	57,4	3,5	9,4	11,4	17,8	27,1	8,9	24,1	30,6	161
DKI Jakarta	5,9	49,1	5,9	10,8	14,7	6,4	8,4	3,5	41,2	7,8	108
Jawa Barat	5,7	80,7	3,3	7,0	3,8	7,7	6,6	3,3	7,7	7,2	187
Jawa Tengah	8,9	70,2	4,8	16,5	11,5	14,0	12,5	6,8	17,5	12,0	227
DI Yogyakarta	5,9	63,4	9,1	18,4	14,0	11,8	16,5	8,5	29,3	11,3	98
Jawa Timur	28,5	60,8	9,9	16,1	6,9	14,4	35,5	30,2	22,7	38,0	228
Banten	3,7	64,8	3,1	8,7	6,5	7,5	3,7	1,9	29,2	4,1	143
Bali	31,3	66,8	2,3	18,0	6,6	9,1	34,6	16,8	11,7	33,0	162
Nusa Tenggara Barat	11,2	61,8	6,8	36,8	9,8	16,5	15,8	7,9	11,2	18,7	122
Nusa Tenggara Timur	60,8	80,1	57,1	61,1	57,2	63,2	68,9	56,7	3,0	63,7	171
Kalimantan Barat	18,8	54,8	10,2	31,5	11,3	18,2	21,5	3,1	22,6	19,3	169
Kalimantan Tengah	19,5	51,4	3,8	6,4	14,3	27,5	21,5	11,1	25,5	22,4	106
Kalimantan Selatan	7,6	51,9	6,5	13,6	3,1	11,3	11,7	5,0	36,2	11,5	75
Kalimantan Timur	16,6	52,4	14,4	22,2	14,9	21,0	22,4	5,3	22,1	17,3	80
Kalimantan Utara	9,0	44,7	1,1	9,6	7,2	1,9	9,0	1,6	49,4	10,6	51
Sulawesi Utara	20,1	49,1	2,4	5,4	17,9	17,2	22,1	10,5	25,5	21,3	90
Sulawesi Tengah	36,2	83,1	1,1	16,7	1,1	21,1	46,7	17,3	2,7	44,9	238
Sulawesi Selatan	17,9	66,4	31,1	55,4	13,2	20,8	25,4	18,9	11,1	28,4	314
Sulawesi Tenggara	18,3	74,6	6,5	41,7	12,2	24,4	24,7	7,4	6,8	22,8	134
Gorontalo	17,7	63,3	7,5	16,5	13,4	13,1	21,2	5,5	16,5	19,1	133
Sulawesi Barat	19,2	53,1	5,1	18,1	16,5	31,4	24,4	2,1	29,2	19,2	132
Maluku	8,9	38,0	3,0	15,8	0,0	7,9	8,9	5,4	40,2	13,3	64
Maluku Utara	13,1	58,0	3,0	11,6	7,1	23,5	14,3	9,8	10,6	20,2	83
Papua Barat	27,2	44,5	10,8	52,2	15,9	38,3	30,8	13,5	5,2	35,7	66
Papua	28,5	51,8	6,7	15,9	2,9	9,8	28,5	3,7	23,3	28,9	115
Indonesia	21,2	62,9	9,5	22,2	10,5	18,3	25,5	12,4	18,6	25,4	4.710

Tabel R.101. Persentase remaja yang mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan dengan pembangunan keluarga dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan tentang pembangunan keluarga							Jumlah remaja
	BKB	BKR	BKL	UPPKS	PIK-R	PPKS	Tidak tahu	
Aceh	9,4	11,1	4,8	4,3	15,4	5,5	73,9	482
Sumatera Utara	9,4	10,6	8,1	6,6	13,9	9,1	78,0	705
Sumatera Barat	15,6	24,9	14,8	9,0	24,7	10,8	57,4	741
Riau	27,9	15,3	19,8	10,5	33,8	14,0	45,9	406
Jambi	12,0	14,0	11,3	8,5	21,7	11,1	70,6	425
Sumatera Selatan	42,9	24,8	25,7	11,5	21,6	14,2	46,0	638
Bengkulu	17,8	23,6	17,9	24,4	50,8	27,5	41,1	340
Lampung	5,9	9,1	2,4	2,8	8,1	3,9	83,7	458
Kep. Bangka Belitung	7,9	12,0	5,1	7,6	32,7	9,7	60,8	300
Kep. Riau	14,9	22,0	10,9	5,6	21,3	6,2	60,9	360
DKI Jakarta	25,6	16,9	13,4	5,4	13,8	7,3	60,3	448
Jawa Barat	8,6	7,8	3,5	5,0	7,5	6,9	79,4	512
Jawa Tengah	36,3	25,1	16,7	12,8	24,3	18,9	46,2	823
DI Yogyakarta	15,4	19,5	15,9	18,9	36,2	29,2	42,1	278
Jawa Timur	30,3	26,2	21,4	12,0	27,0	18,2	58,2	536
Banten	18,2	14,5	8,4	7,4	13,3	9,9	68,2	583
Bali	26,3	31,0	23,0	3,4	28,5	6,0	43,6	475
Nusa Tenggara Barat	20,7	20,2	12,0	4,1	14,7	7,2	67,4	391
Nusa Tenggara Timur	40,5	33,8	31,5	27,2	33,8	29,5	46,6	495
Kalimantan Barat	30,8	26,0	20,4	15,9	29,9	23,1	41,2	434
Kalimantan Tengah	20,4	17,9	12,1	8,9	23,5	14,6	55,5	357
Kalimantan Selatan	13,6	19,8	12,3	8,2	16,6	10,7	66,1	496
Kalimantan Timur	10,1	6,6	4,1	7,8	28,1	11,4	60,0	375
Kalimantan Utara	21,5	27,3	17,3	13,7	42,0	17,1	43,4	217
Sulawesi Utara	14,6	19,2	12,5	3,9	13,0	4,3	72,8	349
Sulawesi Tengah	15,0	10,3	10,4	2,3	49,5	4,7	37,2	403
Sulawesi Selatan	46,3	36,2	30,7	21,8	30,4	32,2	32,9	802
Sulawesi Tenggara	16,8	23,3	9,9	11,5	12,9	14,7	64,3	525
Gorontalo	16,9	18,0	13,8	11,6	23,0	15,6	62,0	442
Sulawesi Barat	21,0	23,4	14,7	13,7	25,6	17,4	56,0	514
Maluku	16,6	12,9	12,0	10,4	7,0	12,7	73,8	452
Maluku Utara	26,9	20,3	15,2	18,8	12,0	20,4	59,8	411
Papua Barat	19,3	11,9	6,1	11,5	7,3	14,4	67,9	256
Papua	5,3	8,3	4,8	5,0	10,2	5,7	86,1	642
Indonesia	21,1	19,5	14,2	10,4	22,0	13,8	59,2	16.067

Tabel R.102. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	*Flipchart* /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	*Billboard* /baliho	Pameran	*Website* / Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding /grafiti	Tidak tahu/tidak ada jawaban	
Aceh	1,1	45,2	7,7	2,1	3,5	4,2	9,8	19,9	1,8	3,1	0,0	7,9	0,3	0,0	43,4	124
Sumatera Utara	5,1	61,1	32,5	6,0	4,6	7,3	19,7	29,1	8,0	6,6	8,0	27,9	4,0	12,5	20,3	155
Sumatera Barat	11,8	63,4	21,1	4,7	28,8	16,9	37,3	40,8	5,5	15,1	5,0	29,5	3,1	3,7	21,0	316
Riau	2,5	47,0	12,7	7,4	6,2	0,0	15,2	22,9	4,2	5,8	2,6	26,1	0,0	3,2	40,7	219
Jambi	2,9	42,5	7,4	3,3	6,8	0,8	9,0	14,9	4,6	6,3	0,0	28,6	0,4	3,0	41,1	125
Sumatera Selatan	2,4	72,4	9,6	3,2	14,6	2,9	33,0	37,5	25,7	19,8	2,5	32,8	5,5	2,9	18,0	340
Bengkulu	5,7	66,0	18,2	5,6	7,4	2,2	28,2	19,1	0,0	9,8	3,2	34,0	4,5	1,8	22,1	200
Lampung	4,2	72,6	23,2	14,9	26,7	3,8	30,3	28,6	26,7	17,2	12,6	14,9	0,0	0,0	21,9	72
Kep. Bangka Belitung	0,0	29,3	3,9	3,0	3,9	0,0	8,3	16,5	2,7	1,7	1,2	19,5	1,3	0,0	45,6	117
Kep. Riau	3,8	57,1	9,9	5,8	10,9	1,9	14,3	19,0	6,3	7,2	3,9	26,5	2,8	3,3	22,6	139
DKI Jakarta	1,2	49,3	2,6	1,8	7,3	5,6	13,1	11,5	7,4	4,8	1,1	31,6	1,7	1,1	43,5	176
Jawa Barat	0,1	35,6	4,1	3,1	0,4	0,0	4,1	10,8	1,5	1,3	1,0	15,4	1,1	0,1	44,6	105
Jawa Tengah	11,2	52,7	13,3	12,1	11,4	4,5	16,7	15,1	6,4	7,3	4,9	35,4	3,8	5,4	26,5	443
DI Yogyakarta	7,6	37,6	13,7	8,2	11,0	2,2	15,9	12,3	8,7	5,8	5,9	35,5	0,8	5,5	41,0	161
Jawa Timur	8,5	61,9	15,8	4,7	13,0	2,4	22,3	39,0	47,3	10,4	3,3	53,8	6,1	6,8	11,8	224
Banten	2,8	37,8	0,5	0,8	3,0	0,4	5,3	7,5	0,8	0,0	0,0	25,0	1,0	0,3	48,4	184
Bali	13,2	52,0	18,8	15,6	8,5	1,2	20,2	17,5	3,6	3,9	1,6	30,4	0,0	0,2	21,2	268
Nusa Tenggara Barat	11,8	61,4	14,7	9,2	6,5	2,3	7,5	27,1	1,8	5,3	1,1	28,1	1,1	0,5	30,6	127
Nusa Tenggara Timur	22,5	61,7	44,5	40,5	46,6	22,9	45,0	43,6	23,1	41,8	26,8	38,6	41,8	40,0	30,1	263
Kalimantan Barat	3,2	65,3	10,6	4,6	9,1	1,7	11,6	15,3	5,0	6,1	3,6	28,7	1,2	6,6	23,2	251
Kalimantan Tengah	4,2	49,8	14,6	8,4	11,5	3,5	18,6	14,9	2,2	6,2	2,5	19,7	2,1	2,4	27,4	159
Kalimantan Selatan	0,0	44,6	4,1	2,8	6,9	5,0	16,8	9,7	4,2	3,7	0,8	32,7	0,0	0,2	34,5	165
Kalimantan Timur	0,1	31,8	7,1	1,5	1,4	0,4	16,3	13,8	5,9	4,7	5,0	24,8	0,0	1,2	39,0	150
Kalimantan Utara	0,0	52,9	5,6	0,4	5,4	3,9	11,2	5,8	3,9	3,9	0,0	26,7	0,0	0,0	38,0	123
Sulawesi Utara	3,7	68,6	3,4	4,3	6,1	0,0	11,7	18,4	3,0	0,0	1,0	18,9	3,0	0,0	20,9	94
Sulawesi Tengah	10,9	63,7	3,0	0,9	4,5	1,0	25,5	16,7	0,0	2,2	1,8	5,8	0,1	2,6	22,4	253
Sulawesi Selatan	5,7	78,2	19,3	7,2	10,4	8,1	19,3	28,4	8,0	11,9	2,4	33,4	4,5	13,2	11,1	538
Sulawesi Tenggara	2,7	69,1	24,3	16,0	11,3	3,7	15,0	27,7	5,5	16,0	6,2	30,0	2,9	7,2	13,3	187
Gorontalo	19,9	47,2	14,0	4,7	8,9	3,5	12,4	13,5	4,3	10,6	6,4	30,0	6,3	1,4	39,1	168
Sulawesi Barat	7,1	59,1	11,9	5,3	8,9	1,8	23,3	18,2	0,8	14,7	1,5	33,5	6,8	5,2	27,8	224
Maluku	4,2	60,4	8,5	6,0	5,4	1,5	0,5	10,0	0,5	6,9	0,5	12,0	0,0	0,0	34,5	118
Maluku Utara	0,5	56,5	10,5	2,5	2,0	0,0	2,3	3,3	0,0	2,8	1,3	11,0	0,0	0,4	34,3	165
Papua Barat	7,7	62,0	10,1	5,9	3,8	1,4	30,5	23,2	9,6	7,7	5,3	25,9	1,4	1,4	20,7	82
Papua	28,7	28,2	15,3	5,3	6,5	1,7	10,8	25,9	3,1	4,3	2,4	19,9	1,7	0,0	33,7	89
Indonesia	6,9	56,9	14,0	7,4	10,8	4,4	19,0	21,6	7,9	9,4	3,9	28,4	4,1	5,3	27,5	6.527

Tabel R.103. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Tidak tahu /tidak ada jawaban	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	12,0	64,7	2,7	9,6	5,4	7,5	23,4	8,4	12,7	20,1	124
Sumatera Utara	26,4	62,5	26,3	31,3	17,7	26,0	37,1	16,2	9,3	28,9	155
Sumatera Barat	37,8	64,2	12,9	40,7	4,8	21,7	48,0	28,7	4,8	48,0	316
Riau	6,6	64,9	4,8	15,3	4,0	10,6	8,8	5,8	22,0	10,5	219
Jambi	8,0	73,6	0,9	11,7	6,7	18,6	12,2	7,7	8,9	13,1	125
Sumatera Selatan	32,4	46,6	9,3	36,4	7,7	48,0	45,3	23,4	8,1	38,1	340
Bengkulu	32,4	85,3	4,7	24,1	4,3	17,9	43,2	10,6	5,7	39,8	200
Lampung	28,8	64,7	3,5	48,3	7,7	18,4	42,2	29,1	1,0	35,9	72
Kep. Bangka Belitung	7,5	82,1	0,0	15,4	3,0	6,1	8,2	0,9	8,8	8,4	117
Kep. Riau	32,0	65,7	5,6	14,7	12,6	22,8	36,6	17,9	12,9	41,7	139
DKI Jakarta	3,6	42,2	7,6	30,2	6,9	8,6	25,8	20,1	7,8	21,1	176
Jawa Barat	4,0	41,1	3,6	8,2	14,5	4,7	15,7	1,6	24,5	5,6	105
Jawa Tengah	5,3	65,1	7,1	29,1	12,2	19,9	19,6	12,6	12,2	15,6	443
DI Yogyakarta	7,9	55,3	7,5	29,3	9,6	8,0	22,6	8,3	22,0	12,7	161
Jawa Timur	38,7	59,7	12,7	31,8	5,5	17,7	55,3	42,3	7,6	50,8	224
Banten	2,7	55,2	1,6	19,4	5,4	9,5	7,2	24,2	14,7	26,0	184
Bali	25,4	56,1	1,8	21,5	8,9	11,7	40,3	24,6	8,3	41,5	268
Nusa Tenggara Barat	4,7	57,5	13,3	49,7	14,0	26,6	17,4	18,6	12,7	21,0	127
Nusa Tenggara Timur	49,1	73,1	46,1	48,8	46,3	63,7	60,8	48,0	4,6	58,3	263
Kalimantan Barat	14,2	55,1	15,5	34,2	9,1	25,2	21,4	4,4	13,3	16,7	251
Kalimantan Tengah	14,6	54,2	5,0	11,8	14,0	17,8	27,2	12,3	22,1	19,2	159
Kalimantan Selatan	7,8	58,8	9,5	23,5	13,0	25,9	29,8	7,6	13,3	15,4	165
Kalimantan Timur	11,4	65,4	15,0	28,3	10,2	15,3	14,2	4,8	14,6	13,2	150
Kalimantan Utara	5,4	65,4	8,4	18,6	2,5	9,3	6,3	3,0	15,8	8,4	123
Sulawesi Utara	10,3	33,1	13,4	20,3	9,5	18,5	25,2	10,9	29,2	17,6	94
Sulawesi Tengah	14,4	78,2	2,6	31,7	2,1	12,4	21,3	2,1	2,1	15,6	253
Sulawesi Selatan	16,4	63,2	34,6	60,7	13,5	15,9	27,7	19,2	4,1	27,1	538
Sulawesi Tenggara	20,7	58,8	7,7	52,8	11,0	19,6	44,6	16,3	4,5	31,5	187
Gorontalo	16,2	60,5	5,9	20,0	16,8	19,1	25,9	21,4	10,6	29,4	168
Sulawesi Barat	12,1	63,8	5,8	27,3	16,1	31,7	16,4	4,1	17,3	13,9	224
Maluku	15,3	42,9	21,6	46,3	10,8	13,0	33,2	6,2	13,8	20,9	118
Maluku Utara	4,6	30,0	7,4	29,3	6,2	30,1	9,8	5,2	18,2	9,8	165
Papua Barat	12,3	32,7	31,1	50,7	5,8	21,1	38,3	8,6	5,0	20,9	82
Papua	20,5	71,1	16,5	19,7	8,2	14,6	23,4	3,5	15,1	24,0	89
Indonesia	17,9	60,3	12,2	31,7	10,8	20,9	29,0	15,8	10,9	26,0	6.527

Tabel 103.a. Persentase remaja yang pernah mendengar minimal satu informasi tentang kependudukan,KB, KRR dan pembangunan keluarga (PK) dari media massa dan media luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Mendengar informasi Kependudukan dari :		Mendengar informasi tentang KB dari :		Mendengar informasi tentang KRR dari :		Mendengar informasi tentang Genre dari :		Mendengar informasi tentang PK dari :		Remaja mendengar tentang kependudukan	Remaja mendengar tentang KB	Remaja mendengar tentang KRR	Remaja mendengar tentang Genre	Keluarga mendengar tentang PK
	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang					
Aceh	88,0	20,2	88,2	38,9	93,7	30,2	80,5	55,7	50,0	23,4	480	279	382	132	124
Sumatera Utara	95,5	47,0	88,5	71,0	93,6	53,7	55,6	54,7	67,9	38,1	705	509	603	148	155
Sumatera Barat	87,3	32,7	85,3	66,5	93,1	45,6	80,2	63,3	70,0	55,6	741	511	600	221	316
Riau	95,2	30,7	92,7	49,2	93,2	30,7	74,1	23,8	54,4	25,0	406	297	379	131	219
Jambi	91,5	33,1	88,0	63,4	93,6	37,3	68,4	48,6	47,1	25,7	425	321	392	120	125
Sumatera Selatan	93,5	44,2	91,8	66,9	94,5	47,7	86,9	62,6	76,8	47,6	633	438	556	219	340
Bengkulu	99,4	61,9	96,3	85,2	97,1	69,4	88,3	70,8	72,7	42,5	340	307	329	149	200
Lampung	91,8	26,5	85,8	45,6	89,7	34,1	70,9	46,3	75,1	40,2	455	298	346	60	72
Kep. Bangka Belitung	90,1	34,1	92,1	56,7	87,6	34,0	64,5	17,6	37,9	25,4	300	229	277	77	117
Kep. Riau	94,7	27,2	94,6	35,2	95,4	37,2	72,6	32,4	67,9	30,6	358	290	319	161	139
DKI Jakarta	92,9	19,0	92,3	34,1	93,5	34,0	55,9	44,0	52,9	16,8	446	290	411	108	176
Jawa Barat	90,5	31,0	89,7	37,7	94,0	25,6	88,7	41,1	48,8	13,9	512	402	464	187	105
Jawa Tengah	95,2	50,3	93,6	71,5	92,6	46,8	76,8	39,0	66,7	29,9	823	723	779	227	443
DI Yogyakarta	98,8	77,1	93,0	85,6	95,8	74,0	74,9	46,5	52,6	24,9	278	271	277	98	161
Jawa Timur	92,3	43,2	80,0	75,3	94,7	58,9	88,1	63,1	80,6	57,0	536	453	479	228	224
Banten	94,6	21,4	90,2	48,6	93,1	22,7	72,5	22,6	48,1	12,4	582	363	528	143	184
Bali	95,9	36,5	95,3	62,2	95,5	54,0	82,0	36,8	67,4	31,0	475	407	461	162	268
Nusa Tenggara Barat	94,6	57,6	85,2	69,0	92,7	52,4	75,6	34,5	65,1	32,0	391	347	361	122	127
Nusa Tenggara Timur	81,3	48,3	85,3	74,3	81,4	56,1	87,1	66,4	64,8	59,0	494	365	405	171	263
Kalimantan Barat	88,1	37,3	91,9	43,9	94,4	37,6	81,7	37,6	70,8	24,5	430	336	374	169	251
Kalimantan Tengah	93,2	25,3	87,7	60,2	89,3	38,0	73,2	49,5	59,4	29,9	356	279	316	106	159
Kalimantan Selatan	85,1	19,7	80,3	57,2	87,4	25,7	61,5	36,4	59,1	25,1	493	328	390	75	165
Kalimantan Timur	91,1	24,8	85,8	46,9	90,9	31,2	70,1	34,3	53,2	21,5	375	284	326	80	150
Kalimantan Utara	79,9	17,5	87,8	46,4	82,0	37,5	88,2	11,3	58,5	12,7	217	116	191	51	123
Sulawesi Utara	93,5	22,5	75,5	58,2	91,5	33,7	79,1	15,4	72,0	23,9	348	247	313	90	94
Sulawesi Tengah	98,6	38,6	90,1	46,7	93,9	38,9	83,5	31,1	66,1	39,4	402	319	347	238	253
Sulawesi Selatan	97,2	40,4	89,0	73,3	96,2	43,2	91,4	44,3	85,7	34,6	802	643	753	314	538
Sulawesi Tenggara	98,0	53,4	95,6	71,2	97,3	48,3	88,7	49,1	78,8	42,1	525	436	480	134	187
Gorontalo	92,6	34,3	81,6	61,6	91,3	43,1	61,3	28,8	57,8	27,2	442	368	369	133	168
Sulawesi Barat	88,2	47,1	81,2	76,0	88,6	46,5	84,9	47,3	65,3	35,7	512	384	427	132	224
Maluku	81,1	13,5	73,5	48,8	77,5	20,0	50,5	32,7	61,1	21,0	452	310	404	64	118
Maluku Utara	86,4	20,5	69,8	55,0	78,9	30,6	55,5	20,4	62,2	7,6	411	296	369	83	165
Papua Barat	84,7	34,7	81,6	81,3	85,2	51,5	93,3	65,1	74,7	40,1	256	133	213	66	82
Papua	57,7	16,9	65,9	56,3	75,2	35,1	71,7	36,5	52,2	31,8	642	319	517	115	89
Indonesia	90,5	35,3	87,1	60,9	91,1	41,5	78,1	43,8	65,7	33,0	16.041	11.896	14.139	4.710	6.527

Tabel R.104. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya pengaturan/ pengendalian kelahiran dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Upaya pengendalian kelahiran						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	2,2	12,9	39,6	43,1	2,2	100,0	482
Sumatera Utara	0,1	7,6	12,6	66,8	12,9	100,0	705
Sumatera Barat	2,6	8,5	21,0	61,9	5,8	100,0	741
Riau	0,4	4,9	10,3	73,0	11,4	100,0	406
Jambi	0,2	1,8	12,6	74,6	10,7	100,0	425
Sumatera Selatan	2,7	4,7	10,1	68,6	13,9	100,0	638
Bengkulu	0,8	4,7	4,0	78,6	11,8	100,0	340
Lampung	0,0	0,8	4,7	90,8	3,6	100,0	458
Kep. Bangka Belitung	0,8	11,8	7,0	74,8	5,5	100,0	300
Kep. Riau	0,0	3,6	19,6	69,5	7,2	100,0	360
DKI Jakarta	0,4	11,2	9,4	74,1	4,9	100,0	448
Jawa Barat	0,0	5,0	20,3	71,4	3,2	100,0	512
Jawa Tengah	0,4	8,4	11,8	68,7	10,7	100,0	823
DI Yogyakarta	0,1	3,5	12,3	61,6	22,5	100,0	278
Jawa Timur	0,2	5,3	8,6	74,8	11,1	100,0	536
Banten	0,2	8,1	28,2	60,3	3,3	100,0	583
Bali	0,1	2,4	11,6	73,4	12,6	100,0	475
Nusa Tenggara Barat	0,6	7,7	18,5	70,8	2,5	100,0	391
Nusa Tenggara Timur	2,1	5,2	8,3	62,2	22,1	100,0	495
Kalimantan Barat	3,8	16,9	15,0	51,3	13,0	100,0	434
Kalimantan Tengah	1,5	6,0	29,4	54,8	8,4	100,0	357
Kalimantan Selatan	0,5	9,0	26,7	53,5	10,4	100,0	496
Kalimantan Timur	1,2	5,3	19,6	61,0	12,9	100,0	375
Kalimantan Utara	0,4	5,5	49,7	41,7	2,7	100,0	217
Sulawesi Utara	0,1	9,6	28,0	55,3	7,0	100,0	349
Sulawesi Tengah	0,1	1,8	21,7	73,1	3,3	100,0	403
Sulawesi Selatan	0,2	10,2	7,4	76,5	5,6	100,0	802
Sulawesi Tenggara	0,6	7,6	13,1	66,4	12,1	100,0	525
Gorontalo	0,4	9,0	10,0	73,9	6,6	100,0	442
Sulawesi Barat	1,8	20,5	16,7	51,2	9,9	100,0	514
Maluku	2,2	10,9	10,6	73,2	3,1	100,0	452
Maluku Utara	1,5	22,3	4,3	64,9	7,1	100,0	411
Papua Barat	0,8	7,1	19,3	58,0	14,8	100,0	256
Papua	2,3	15,5	27,8	42,7	11,8	100,0	642
Indonesia	1,0	8,3	16,2	65,5	9,0	100,0	16.067

Tabel R.105. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang akibat buruk pertambahan penduduk terhadap pembangunan dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Akibat buruk pertambahan penduduk thd pembangunan						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	1,6	16,8	37,3	43,0	1,3	100,0	482
Sumatera Utara	0,4	15,8	17,1	60,0	6,7	100,0	705
Sumatera Barat	1,0	14,8	18,5	62,3	3,3	100,0	741
Riau	0,0	21,7	18,0	57,3	3,0	100,0	406
Jambi	0,2	7,6	20,8	67,3	4,1	100,0	425
Sumatera Selatan	2,9	18,2	14,8	60,0	4,0	100,0	638
Bengkulu	1,4	10,5	4,6	78,0	5,5	100,0	340
Lampung	0,0	7,8	8,1	81,6	2,5	100,0	458
Kep. Bangka Belitung	0,5	17,6	11,8	68,4	1,7	100,0	300
Kep. Riau	0,6	12,6	30,1	53,8	2,9	100,0	360
DKI Jakarta	0,0	10,0	8,2	76,9	4,8	100,0	448
Jawa Barat	0,0	10,4	22,2	62,7	4,7	100,0	512
Jawa Tengah	0,8	15,9	9,8	65,6	7,9	100,0	823
DI Yogyakarta	0,0	14,0	10,1	67,3	8,6	100,0	278
Jawa Timur	0,2	8,1	4,8	82,5	4,4	100,0	536
Banten	1,3	17,6	27,5	51,9	1,7	100,0	583
Bali	0,0	4,8	10,3	76,8	8,1	100,0	475
Nusa Tenggara Barat	0,6	7,7	30,0	58,7	3,1	100,0	391
Nusa Tenggara Timur	1,3	23,0	10,1	53,0	12,6	100,0	495
Kalimantan Barat	1,6	32,6	13,0	50,5	2,3	100,0	434
Kalimantan Tengah	0,1	21,7	27,9	46,5	3,8	100,0	357
Kalimantan Selatan	2,9	8,6	26,7	58,3	3,6	100,0	496
Kalimantan Timur	1,2	11,9	19,0	55,5	12,4	100,0	375
Kalimantan Utara	0,0	11,3	47,9	38,4	2,3	100,0	217
Sulawesi Utara	0,1	16,7	28,8	53,9	0,5	100,0	349
Sulawesi Tengah	0,3	11,8	6,9	79,8	1,3	100,0	403
Sulawesi Selatan	0,5	20,5	9,3	67,0	2,7	100,0	802
Sulawesi Tenggara	1,0	14,9	10,4	61,0	12,8	100,0	525
Gorontalo	0,6	18,3	13,3	64,2	3,6	100,0	442
Sulawesi Barat	2,2	35,2	19,3	37,3	6,0	100,0	514
Maluku	3,1	7,9	14,0	71,0	4,0	100,0	452
Maluku Utara	0,8	36,8	7,8	54,4	0,2	100,0	411
Papua Barat	1,5	17,2	16,5	58,1	6,7	100,0	256
Papua	0,6	20,0	32,5	39,6	7,2	100,0	642
Indonesia	0,9	16,1	17,3	60,9	4,8	100,0	16.067

Tabel R.106. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menikah sebelum usia 20 tahun dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Remaja menikah sebelum usia 20 tahun						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	6,6	50,4	25,8	17,2	0,0	100,0	482
Sumatera Utara	11,7	66,1	15,3	6,5	0,3	100,0	705
Sumatera Barat	3,8	52,8	27,0	16,1	0,3	100,0	741
Riau	8,6	70,3	12,3	8,8	0,0	100,0	406
Jambi	6,8	52,7	24,3	15,9	0,2	100,0	425
Sumatera Selatan	11,5	62,8	18,0	7,5	0,2	100,0	638
Bengkulu	8,0	77,1	9,4	4,8	0,7	100,0	340
Lampung	0,6	70,1	19,1	10,1	0,0	100,0	458
Kep. Bangka Belitung	5,0	72,1	17,4	5,5	0,0	100,0	300
Kep. Riau	3,8	68,9	18,9	8,3	0,1	100,0	360
DKI Jakarta	7,1	74,7	12,3	6,0	0,0	100,0	448
Jawa Barat	4,3	66,4	19,1	7,9	2,3	100,0	512
Jawa Tengah	9,7	70,9	8,2	11,3	0,0	100,0	823
DI Yogyakarta	18,6	66,3	11,2	3,9	0,0	100,0	278
Jawa Timur	4,8	73,4	13,5	8,3	0,0	100,0	536
Banten	3,7	65,4	20,9	9,9	0,1	100,0	583
Bali	10,9	77,9	8,5	2,4	0,2	100,0	475
Nusa Tenggara Barat	5,2	53,9	23,4	16,9	0,6	100,0	391
Nusa Tenggara Timur	14,7	65,1	16,3	3,5	0,5	100,0	495
Kalimantan Barat	11,1	65,5	14,2	8,7	0,5	100,0	434
Kalimantan Tengah	7,4	57,1	19,1	16,4	0,0	100,0	357
Kalimantan Selatan	3,8	50,3	31,1	14,5	0,4	100,0	496
Kalimantan Timur	4,8	63,3	21,8	9,6	0,5	100,0	375
Kalimantan Utara	10,7	50,5	27,8	11,0	0,0	100,0	217
Sulawesi Utara	7,5	73,0	11,4	7,7	0,4	100,0	349
Sulawesi Tengah	2,3	57,3	31,8	8,3	0,4	100,0	403
Sulawesi Selatan	3,4	71,8	10,6	14,2	0,0	100,0	802
Sulawesi Tenggara	4,7	62,2	26,3	6,5	0,3	100,0	525
Gorontalo	4,9	68,3	17,3	8,5	1,0	100,0	442
Sulawesi Barat	10,8	65,4	10,4	13,2	0,2	100,0	514
Maluku	8,5	68,8	12,1	9,4	1,1	100,0	452
Maluku Utara	9,1	72,3	5,1	13,3	0,2	100,0	411
Papua Barat	5,8	53,6	28,5	12,1	0,0	100,0	256
Papua	4,1	56,3	26,9	8,3	4,5	100,0	642
Indonesia	7,0	64,7	17,8	9,9	0,5	100,0	16.067

Tabel R.107. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menginginkan banyak anak (> 3 ana
dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,3	15,4	35,6	48,3	0,3	100,0	482
Sumatera Utara	2,2	41,7	32,1	22,3	1,7	100,0	705
Sumatera Barat	2,0	28,8	38,0	31,3	0,0	100,0	741
Riau	1,0	39,4	38,6	21,0	0,0	100,0	406
Jambi	1,7	30,6	42,0	25,0	0,7	100,0	425
Sumatera Selatan	1,1	36,1	47,1	15,2	0,4	100,0	638
Bengkulu	0,9	52,7	31,8	14,6	0,0	100,0	340
Lampung	0,0	54,4	32,6	13,0	0,0	100,0	458
Kep. Bangka Belitung	1,8	48,2	29,3	20,8	0,0	100,0	300
Kep. Riau	1,4	41,0	32,1	24,9	0,6	100,0	360
DKI Jakarta	1,6	53,0	26,2	18,7	0,6	100,0	448
Jawa Barat	0,6	42,7	39,1	17,6	0,0	100,0	512
Jawa Tengah	4,0	50,7	22,9	22,4	0,0	100,0	823
DI Yogyakarta	5,4	50,6	31,9	12,0	0,0	100,0	278
Jawa Timur	2,6	50,0	39,1	8,2	0,1	100,0	536
Banten	1,2	31,0	37,5	30,3	0,1	100,0	583
Bali	2,6	52,9	34,4	10,0	0,1	100,0	475
Nusa Tenggara Barat	1,2	36,1	42,4	20,3	0,0	100,0	391
Nusa Tenggara Timur	2,8	48,3	32,5	16,1	0,2	100,0	495
Kalimantan Barat	2,8	32,6	30,9	31,6	2,0	100,0	434
Kalimantan Tengah	0,6	30,0	29,0	39,3	1,1	100,0	357
Kalimantan Selatan	1,6	33,7	46,5	17,1	1,2	100,0	496
Kalimantan Timur	0,4	34,3	45,9	19,3	0,1	100,0	375
Kalimantan Utara	0,7	17,6	56,0	25,2	0,4	100,0	217
Sulawesi Utara	1,7	45,8	39,0	13,4	0,1	100,0	349
Sulawesi Tengah	0,4	37,6	53,7	8,2	0,1	100,0	403
Sulawesi Selatan	6,9	46,1	12,8	33,6	0,7	100,0	802
Sulawesi Tenggara	0,4	26,7	44,1	27,7	1,2	100,0	525
Gorontalo	1,4	36,7	37,6	23,0	1,3	100,0	442
Sulawesi Barat	3,7	31,9	28,1	34,2	2,1	100,0	514
Maluku	1,7	18,9	42,5	36,7	0,3	100,0	452
Maluku Utara	1,7	31,7	19,9	46,6	0,0	100,0	411
Papua Barat	1,0	24,3	53,8	20,9	0,0	100,0	256
Papua	1,9	17,4	39,4	36,6	4,8	100,0	642
Indonesia	2,0	37,6	35,5	24,2	0,7	100,0	16.067

Tabel R.108. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang liburan pulang kampung dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Liburan pulang kampung						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,0	8,8	27,4	57,3	6,5	100,0	482
Sumatera Utara	0,0	1,8	11,2	70,0	16,9	100,0	705
Sumatera Barat	0,2	0,8	19,2	62,3	17,5	100,0	741
Riau	0,0	3,7	12,9	75,7	7,7	100,0	406
Jambi	0,0	1,4	15,9	72,7	10,0	100,0	425
Sumatera Selatan	0,5	1,5	17,1	61,5	19,4	100,0	638
Bengkulu	0,4	2,6	4,1	78,6	14,3	100,0	340
Lampung	0,0	0,1	10,5	75,7	13,7	100,0	458
Kep. Bangka Belitung	0,0	1,9	12,0	84,4	1,7	100,0	300
Kep. Riau	0,0	4,4	22,9	65,9	6,8	100,0	360
DKI Jakarta	0,0	2,4	7,7	82,5	7,4	100,0	448
Jawa Barat	0,0	6,5	19,2	67,9	6,4	100,0	512
Jawa Tengah	0,0	4,2	5,1	74,9	15,8	100,0	823
DI Yogyakarta	0,4	4,7	15,1	68,4	11,4	100,0	278
Jawa Timur	0,0	2,9	11,2	75,3	10,6	100,0	536
Banten	0,0	2,6	14,4	72,0	11,0	100,0	583
Bali	0,5	1,6	18,1	73,0	6,8	100,0	475
Nusa Tenggara Barat	0,0	1,0	11,5	70,5	17,0	100,0	391
Nusa Tenggara Timur	0,8	2,8	8,0	55,5	32,8	100,0	495
Kalimantan Barat	0,2	10,8	7,2	72,8	8,9	100,0	434
Kalimantan Tengah	0,0	2,1	12,7	72,8	12,4	100,0	357
Kalimantan Selatan	0,2	3,4	10,7	50,3	35,5	100,0	496
Kalimantan Timur	0,5	4,6	15,5	72,3	7,1	100,0	375
Kalimantan Utara	0,7	0,7	20,9	61,8	16,0	100,0	217
Sulawesi Utara	1,2	1,9	25,3	59,8	11,8	100,0	349
Sulawesi Tengah	0,0	1,5	32,5	60,6	5,4	100,0	403
Sulawesi Selatan	0,2	2,7	10,2	60,3	26,6	100,0	802
Sulawesi Tenggara	0,0	0,7	5,9	67,0	26,4	100,0	525
Gorontalo	0,0	2,6	11,2	74,8	11,5	100,0	442
Sulawesi Barat	0,1	2,4	5,6	75,2	16,7	100,0	514
Maluku	0,0	0,7	13,3	63,9	22,1	100,0	452
Maluku Utara	0,4	4,3	3,3	89,5	2,4	100,0	411
Papua Barat	2,1	10,3	21,7	49,3	16,6	100,0	256
Papua	0,7	9,0	23,7	54,5	12,1	100,0	642
Indonesia	0,2	3,3	13,8	68,2	14,5	100,0	16.067

Tabel R.109. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua?			Jumlah remaja
	Ya	Tidak	Jumlah	
Aceh	83,2	16,8	100,0	482
Sumatera Utara	99,0	1,0	100,0	705
Sumatera Barat	94,7	5,3	100,0	741
Riau	95,5	4,5	100,0	406
Jambi	87,5	12,5	100,0	425
Sumatera Selatan	97,0	3,0	100,0	638
Bengkulu	98,9	1,1	100,0	340
Lampung	96,8	3,2	100,0	458
Kep. Bangka Belitung	94,4	5,6	100,0	300
Kep. Riau	89,7	10,3	100,0	360
DKI Jakarta	99,0	1,0	100,0	448
Jawa Barat	93,8	6,2	100,0	512
Jawa Tengah	99,1	0,9	100,0	823
DI Yogyakarta	98,2	1,8	100,0	278
Jawa Timur	99,1	0,9	100,0	536
Banten	93,0	7,0	100,0	583
Bali	96,2	3,8	100,0	475
Nusa Tenggara Barat	99,4	0,6	100,0	391
Nusa Tenggara Timur	99,2	0,8	100,0	495
Kalimantan Barat	94,7	5,3	100,0	434
Kalimantan Tengah	97,9	2,1	100,0	357
Kalimantan Selatan	92,9	7,1	100,0	496
Kalimantan Timur	97,4	2,6	100,0	375
Kalimantan Utara	93,8	6,2	100,0	217
Sulawesi Utara	80,3	19,7	100,0	349
Sulawesi Tengah	99,7	0,3	100,0	403
Sulawesi Selatan	99,5	0,5	100,0	802
Sulawesi Tenggara	98,7	1,3	100,0	525
Gorontalo	85,2	14,8	100,0	442
Sulawesi Barat	81,7	18,3	100,0	514
Maluku	99,2	0,8	100,0	452
Maluku Utara	96,0	4,0	100,0	411
Papua Barat	99,7	0,3	100,0	256
Papua	90,8	9,2	100,0	642
Indonesia	94,9	5,1	100,0	16.067

Tabel R.110. Persentase remaja yang berpendapat perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua menurut jenis persiapanya dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Jenis persiapan						Jumlah remaja
	Kesehatan fisik/olah raga	Menghindari perilkau beresiko	Menyiapkan kemampuan ekonomi	Membangun jaringan modal sosial	Menjaga mental spiritual	Lainnya	
Aceh	80,4	51,1	54,4	11,7	36,2	18,4	401
Sumatera Utara	87,0	29,1	62,0	17,3	33,5	7,9	698
Sumatera Barat	90,2	38,5	61,4	14,3	15,7	5,2	701
Riau	79,3	17,5	56,0	10,3	18,8	4,7	387
Jambi	75,4	38,9	52,1	16,2	18,9	8,7	372
Sumatera Selatan	90,7	50,2	57,7	12,6	27,8	3,2	618
Bengkulu	82,5	24,3	72,0	9,9	30,7	3,8	336
Lampung	79,0	29,3	55,0	25,6	23,5	4,3	443
Kep. Bangka Belitung	79,3	28,1	62,9	18,2	17,6	5,5	283
Kep. Riau	90,0	51,4	53,9	24,9	20,7	6,9	323
DKI Jakarta	96,2	46,3	29,6	5,3	21,7	13,5	443
Jawa Barat	98,0	45,4	19,7	5,6	18,0	12,6	480
Jawa Tengah	91,0	47,9	44,6	9,1	27,0	8,0	816
DI Yogyakarta	92,1	64,3	86,9	40,8	46,4	13,0	273
Jawa Timur	91,5	51,3	71,1	35,2	61,0	7,0	531
Banten	82,9	18,9	34,1	3,2	24,3	24,1	542
Bali	96,2	53,0	50,6	16,2	29,8	10,1	457
Nusa Tenggara Barat	90,9	47,1	68,2	22,4	53,3	1,1	388
Nusa Tenggara Timur	94,2	58,9	68,2	35,4	42,1	6,1	491
Kalimantan Barat	75,2	28,0	54,5	5,4	15,9	6,4	411
Kalimantan Tengah	85,7	22,1	32,0	3,0	21,3	2,3	349
Kalimantan Selatan	86,4	45,5	43,8	16,3	24,0	7,8	460
Kalimantan Timur	74,5	41,5	63,2	26,1	24,3	15,4	365
Kalimantan Utara	92,6	33,3	46,7	16,9	34,5	15,6	203
Sulawesi Utara	93,2	24,9	24,8	3,8	15,0	5,3	280
Sulawesi Tengah	94,5	65,6	59,2	40,6	24,8	3,2	402
Sulawesi Selatan	92,9	54,2	59,0	29,2	38,0	1,7	798
Sulawesi Tenggara	82,2	33,3	66,0	14,5	18,3	7,7	518
Gorontalo	84,6	24,4	28,4	6,1	16,5	8,4	377
Sulawesi Barat	88,1	22,7	22,5	3,3	20,4	35,5	420
Maluku	82,8	47,0	48,5	17,2	22,9	3,8	448
Maluku Utara	91,9	27,2	49,6	14,4	35,3	7,2	395
Papua Barat	89,9	32,9	31,8	9,1	18,3	9,2	256
Papua	82,4	45,9	39,2	15,8	20,1	8,8	583
Indonesia	87,5	40,4	51,2	16,4	27,3	8,6	15.250

Tabel R.111. Persentase remaja menurut tempat membuang sampah dan provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Tempat membuang sampah							Jumlah remaja
	Sungai	Lubang sampah sekitar rumah	Sembarang tempat	Pengelola dan pengangkut sampah	Tempat pembuangan sampah umum	Dibakar	Lainnya	
Aceh	5,9	44,5	6,5	10,3	18,3	75,2	2,1	482
Sumatera Utara	15,7	52,8	13,2	7,8	16,1	59,1	3,4	705
Sumatera Barat	8,1	30,9	12,9	6,3	29,1	73,7	8,7	741
Riau	5,9	34,3	7,7	22,1	35,7	64,6	2,3	406
Jambi	12,3	34,4	4,6	9,8	33,1	60,0	1,5	425
Sumatera Selatan	18,6	32,1	5,0	16,5	39,8	49,3	6,8	638
Bengkulu	12,3	36,8	9,8	17,8	34,8	67,8	1,9	340
Lampung	3,5	47,5	9,3	11,7	24,6	61,7	2,0	458
Kep. Bangka Belitung	2,8	15,5	31,1	25,2	50,6	46,3	12,5	300
Kep. Riau	4,7	23,0	15,7	42,4	64,6	37,9	5,6	360
DKI Jakarta	2,7	2,7	11,6	85,5	96,0	0,4	0,2	448
Jawa Barat	9,1	26,0	5,2	30,7	57,1	24,5	7,5	512
Jawa Tengah	9,0	52,1	9,0	16,0	28,3	54,0	3,1	823
DI Yogyakarta	3,8	35,6	8,7	24,0	34,7	53,9	15,4	278
Jawa Timur	9,3	76,3	6,2	13,2	25,3	72,4	1,6	536
Banten	4,7	19,0	9,2	41,7	56,7	35,7	3,5	583
Bali	1,0	26,3	0,4	36,9	53,0	52,4	1,0	475
Nusa Tenggara Barat	24,4	19,4	22,5	24,3	34,4	36,6	7,2	391
Nusa Tenggara Timur	15,0	45,0	34,0	6,7	15,7	71,9	7,3	495
Kalimantan Barat	9,5	22,3	10,2	4,6	27,6	63,1	3,3	434
Kalimantan Tengah	32,4	16,1	17,6	4,4	24,4	63,2	0,4	357
Kalimantan Selatan	16,0	29,6	11,6	17,4	39,1	60,7	8,1	496
Kalimantan Timur	14,7	24,2	19,1	15,9	56,7	35,5	0,4	375
Kalimantan Utara	25,7	7,7	4,0	44,0	56,7	41,5	0,0	217
Sulawesi Utara	3,8	23,4	2,5	23,3	49,9	46,1	7,9	349
Sulawesi Tengah	11,2	52,0	3,5	8,5	18,0	77,5	0,8	403
Sulawesi Selatan	6,4	35,9	13,6	24,9	46,5	55,3	3,1	802
Sulawesi Tenggara	6,3	62,2	13,4	8,4	29,8	71,8	5,4	525
Gorontalo	8,4	35,3	26,0	8,1	21,0	69,7	7,1	442
Sulawesi Barat	14,1	35,9	15,8	10,7	17,8	77,3	9,8	514
Maluku	3,6	25,1	4,9	4,6	41,4	47,4	13,9	452
Maluku Utara	22,9	25,3	15,4	15,9	27,7	35,5	17,5	411
Papua Barat	18,2	27,6	14,4	4,9	28,7	63,1	5,7	256
Papua	6,0	33,1	3,1	14,3	34,6	65,3	7,0	642
Indonesia	10,4	34,5	11,4	18,7	36,4	55,8	5,3	16.067

Tabel.R.112. Indeks pengetahuan dan pengalaman remaja tentang issue kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2017 (rentang indeks: 0 - 100)

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Indeks pendapat tentang pengendalian kelahiran	Indeks pendapat tentang dampak buruh pertambahan penduduk	Indeks pendapat tentang remaja menikah < 20 tahun	Indeks pendapat tentang keluarga ingin anakbanyak (> 3)	Indeks pendapat tentang mudik saat hari raya/libur seikolah	Indeks pendapat tentang persiapan masa tua yg lebih baik	Indeks perilaku membuang sampah	Indeks issue kependudukan
Aceh	57,6	56,4	61,6	41,7	34,6	40,7	21,6	44,9
Sumatera Utara	71,2	64,2	70,6	55,1	24,5	42,6	20,2	49,8
Sumatera Barat	64,9	63,0	60,9	50,3	26,0	39,5	22,4	46,7
Riau	72,5	60,4	69,7	55,1	28,1	32,6	33,0	50,2
Jambi	73,4	66,8	62,5	51,9	27,2	34,8	26,2	49,0
Sumatera Selatan	71,5	61,0	69,5	55,6	25,6	44,6	31,0	51,3
Bengkulu	73,9	69,0	71,8	60,0	24,0	39,7	30,6	52,7
Lampung	74,3	69,7	65,3	60,4	24,3	37,9	26,1	51,1
Kep. Bangka Belitung	68,1	63,3	69,2	57,7	28,5	35,9	38,2	51,6
Kep. Riau	70,1	61,5	67,0	54,5	31,2	42,0	53,4	54,2
DKI Jakarta	67,9	69,1	70,7	59,1	26,3	41,6	82,5	59,6
Jawa Barat	68,2	65,4	65,6	56,6	31,5	38,3	45,1	53,0
Jawa Tengah	70,3	66,0	69,7	59,1	24,4	43,4	30,1	51,9
DI Yogyakarta	75,7	67,6	74,9	62,3	28,6	59,8	33,7	57,5
Jawa Timur	72,8	70,7	68,7	61,7	26,6	57,5	32,3	55,7
Banten	64,6	58,8	65,7	50,7	27,2	33,2	48,4	49,8
Bali	74,0	72,0	74,2	62,0	28,9	46,9	46,4	57,8
Nusa Tenggara Barat	66,7	64,0	61,6	54,5	24,1	52,5	28,4	50,3
Nusa Tenggara Timur	74,3	63,2	72,5	59,4	20,8	55,2	18,0	51,9
Kalimantan Barat	63,2	54,8	69,5	50,6	30,2	32,6	19,2	45,7
Kalimantan Tengah	65,6	58,0	63,9	47,4	26,1	32,4	13,9	43,9
Kalimantan Selatan	66,1	62,7	60,7	54,3	20,7	40,0	30,8	47,9
Kalimantan Timur	69,8	66,5	65,6	53,9	29,8	42,0	38,1	52,2
Kalimantan Utara	60,2	57,9	65,2	48,2	27,1	42,4	44,9	49,4
Sulawesi Utara	64,8	59,5	69,9	58,9	30,2	29,0	38,6	50,1
Sulawesi Tengah	69,5	67,5	63,2	57,5	32,5	52,4	21,7	52,0
Sulawesi Selatan	69,3	62,7	66,1	56,2	22,4	50,9	39,8	52,5
Sulawesi Tenggara	70,4	67,4	66,1	49,4	20,2	39,2	30,0	49,0
Gorontalo	69,3	63,0	66,9	53,5	26,2	29,5	19,9	46,9
Sulawesi Barat	61,7	52,4	68,4	50,2	23,5	31,4	18,9	43,8
Maluku	66,1	66,2	68,5	46,2	23,1	41,4	27,2	48,4
Maluku Utara	63,4	54,1	69,2	47,2	27,7	41,0	23,0	46,5
Papua Barat	69,8	62,8	63,2	51,3	33,0	36,8	20,0	48,1
Papua	61,5	58,2	61,8	43,8	32,9	37,4	29,1	46,4
Indonesia	68,3	63,2	67,0	54,0	26,6	41,3	31,5	50,3

Tabel R.113. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya punya pacar dan provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah punya pacar			Jumlah remaja	Pernah punya pacar			Jumlah remaja	Pernah punya pacar			Jumlah remaja
	Pernah	Tidak pernah	Jumlah		Pernah	Tidak pernah	Jumlah		Pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	31,1	68,9	100,0	208	42,1	57,9	100,0	274	37,4	62,6	100,0	482
Sumatera Utara	49,0	51,0	100,0	390	53,1	46,9	100,0	315	50,8	49,2	100,0	705
Sumatera Barat	44,5	55,5	100,0	392	43,3	56,7	100,0	348	43,9	56,1	100,0	741
Riau	64,0	36,0	100,0	228	60,2	39,8	100,0	177	62,3	37,7	100,0	406
Jambi	70,1	29,9	100,0	243	69,3	30,7	100,0	182	69,8	30,2	100,0	425
Sumatera Selatan	62,4	37,6	100,0	366	68,3	31,7	100,0	272	64,9	35,1	100,0	638
Bengkulu	53,1	46,9	100,0	186	66,9	33,1	100,0	154	59,3	40,7	100,0	340
Lampung	31,2	68,8	100,0	260	48,4	51,6	100,0	198	38,7	61,3	100,0	458
Kep. Bangka Belitung	59,9	40,1	100,0	152	67,7	32,3	100,0	148	63,8	36,2	100,0	300
Kep. Riau	65,8	34,2	100,0	203	59,5	40,5	100,0	156	63,1	36,9	100,0	360
DKI Jakarta	62,4	37,6	100,0	230	47,3	52,7	100,0	217	55,1	44,9	100,0	448
Jawa Barat	64,1	35,9	100,0	250	47,2	52,8	100,0	262	55,4	44,6	100,0	512
Jawa Tengah	64,9	35,1	100,0	433	62,4	37,6	100,0	391	63,7	36,3	100,0	823
DI Yogyakarta	75,6	24,4	100,0	139	65,0	35,0	100,0	139	70,3	29,7	100,0	278
Jawa Timur	54,4	45,6	100,0	273	56,3	43,7	100,0	263	55,4	44,6	100,0	536
Banten	67,7	32,3	100,0	350	64,7	35,3	100,0	234	66,5	33,5	100,0	583
Bali	66,9	33,1	100,0	255	56,9	43,1	100,0	220	62,3	37,7	100,0	475
Nusa Tenggara Barat	69,2	30,8	100,0	220	66,8	33,2	100,0	171	68,1	31,9	100,0	391
Nusa Tenggara Timur	59,5	40,5	100,0	257	64,0	36,0	100,0	238	61,7	38,3	100,0	495
Kalimantan Barat	69,1	30,9	100,0	228	57,6	42,4	100,0	206	63,6	36,4	100,0	434
Kalimantan Tengah	62,5	37,5	100,0	181	63,1	36,9	100,0	175	62,8	37,2	100,0	357
Kalimantan Selatan	47,7	52,3	100,0	262	49,3	50,7	100,0	234	48,5	51,5	100,0	496
Kalimantan Timur	58,8	41,2	100,0	206	50,3	49,7	100,0	169	54,9	45,1	100,0	375
Kalimantan Utara	50,2	49,8	100,0	124	57,7	42,3	100,0	92	53,4	46,6	100,0	217
Sulawesi Utara	67,7	32,3	100,0	165	68,0	32,0	100,0	185	67,9	32,1	100,0	349
Sulawesi Tengah	69,1	30,9	100,0	210	57,9	42,1	100,0	193	63,7	36,3	100,0	403
Sulawesi Selatan	56,0	44,0	100,0	448	65,0	35,0	100,0	354	60,0	40,0	100,0	802
Sulawesi Tenggara	48,4	51,6	100,0	278	47,6	52,4	100,0	247	48,0	52,0	100,0	525
Gorontalo	71,2	28,8	100,0	244	66,5	33,5	100,0	198	69,1	30,9	100,0	442
Sulawesi Barat	62,6	37,4	100,0	264	59,9	40,1	100,0	250	61,3	38,7	100,0	514
Maluku	45,5	54,5	100,0	232	46,7	53,3	100,0	219	46,1	53,9	100,0	452
Maluku Utara	66,3	33,7	100,0	218	70,4	29,6	100,0	193	68,2	31,8	100,0	411
Papua Barat	51,9	48,1	100,0	137	49,6	50,4	100,0	119	50,8	49,2	100,0	256
Papua	51,1	48,9	100,0	340	45,1	54,9	100,0	302	48,3	51,7	100,0	642
Indonesia	58,2	41,8	100,0	8.572	57,1	42,9	100,0	7.494	57,7	42,3	100,0	16.067

Tabel R.114. Distribusi persentase remaja laki-laki yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Remaja laki-laki								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	22,6	66,5	3,3	0,0	0,0	7,6	100,0	65	15,2
Sumatera Utara	20,8	71,9	3,1	0,0	0,0	4,1	100,0	191	15,2
Sumatera Barat	14,3	77,4	4,8	0,0	0,0	3,5	100,0	175	15,3
Riau	33,1	61,3	0,7	0,0	0,0	4,9	100,0	146	14,9
Jambi	38,5	55,4	2,1	0,0	0,0	4,0	100,0	170	14,7
Sumatera Selatan	25,8	65,3	0,1	0,0	0,0	8,8	100,0	228	15,1
Bengkulu	30,2	64,1	2,2	0,0	0,0	3,5	100,0	99	15,1
Lampung	12,3	75,3	3,3	0,0	0,0	9,2	100,0	81	15,6
Kep. Bangka Belitung	27,3	67,1	2,5	0,0	0,0	3,2	100,0	91	15,0
Kep. Riau	40,6	54,9	1,6	0,0	0,0	3,0	100,0	134	14,7
DKI Jakarta	22,4	73,8	3,8	0,0	0,0	0,0	100,0	144	15,2
Jawa Barat	33,8	51,7	9,0	0,0	0,0	5,5	100,0	160	15,3
Jawa Tengah	39,5	56,0	1,8	0,0	0,0	2,7	100,0	281	14,9
DI Yogyakarta	51,6	43,7	3,1	0,0	0,0	1,5	100,0	105	14,6
Jawa Timur	15,8	62,2	9,7	0,0	0,0	12,3	100,0	149	15,7
Banten	31,7	57,7	5,5	0,0	0,0	5,1	100,0	237	14,8
Bali	31,8	67,1	1,0	0,0	0,0	0,0	100,0	171	14,9
Nusa Tenggara Barat	31,7	58,0	2,5	0,0	0,0	7,8	100,0	152	15,1
Nusa Tenggara Timur	20,0	67,4	4,5	0,0	0,0	8,0	100,0	153	15,2
Kalimantan Barat	30,8	60,0	2,9	0,0	0,0	6,3	100,0	158	14,9
Kalimantan Tengah	31,4	58,6	1,6	0,0	0,0	8,4	100,0	113	14,7
Kalimantan Selatan	23,1	57,6	8,8	0,0	0,0	10,5	100,0	125	15,4
Kalimantan Timur	33,3	52,4	0,7	0,0	0,0	13,5	100,0	121	14,8
Kalimantan Utara	40,0	48,0	2,7	0,0	0,0	9,3	100,0	62	14,7
Sulawesi Utara	22,7	64,9	1,9	0,0	0,0	10,5	100,0	111	15,3
Sulawesi Tengah	15,9	66,2	0,4	0,0	0,0	17,4	100,0	145	15,5
Sulawesi Selatan	25,2	67,5	4,4	0,0	0,0	2,8	100,0	251	15,3
Sulawesi Tenggara	25,2	66,6	3,5	0,0	0,0	4,7	100,0	135	15,3
Gorontalo	30,4	57,3	5,5	0,0	0,0	6,8	100,0	174	15,0
Sulawesi Barat	22,9	60,4	4,8	0,0	0,0	11,8	100,0	165	15,2
Maluku	17,1	68,4	5,9	0,0	0,0	8,6	100,0	106	15,5
Maluku Utara	26,3	65,1	8,0	0,0	0,0	0,6	100,0	144	15,3
Papua Barat	15,2	76,9	4,1	0,0	0,0	3,8	100,0	71	15,5
Papua	17,5	76,1	2,8	0,0	0,0	3,6	100,0	173	15,4
Indonesia	27,4	63,0	3,6	0,0	0,0	6,0	100,0	4.986	15,1

Tabel R.115. Distribusi persentase remaja perempuan yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Remaja perempuan								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	15,3	75,9	4,4	0,0	0,0	4,3	100,0	115	15,5
Sumatera Utara	16,9	76,6	3,4	0,0	0,0	3,0	100,0	167	15,5
Sumatera Barat	21,9	68,9	3,9	0,0	0,0	5,3	100,0	151	15,2
Riau	22,6	63,7	4,4	0,0	0,0	9,3	100,0	107	15,3
Jambi	36,8	54,0	2,5	0,0	0,0	6,7	100,0	126	14,8
Sumatera Selatan	27,4	59,7	5,3	0,0	0,0	7,6	100,0	186	15,4
Bengkulu	16,2	70,3	2,7	0,0	0,0	10,8	100,0	103	15,3
Lampung	4,1	77,4	4,8	0,0	0,0	13,8	100,0	96	16,1
Kep. Bangka Belitung	31,7	62,8	1,5	0,0	0,0	4,1	100,0	100	14,9
Kep. Riau	41,1	42,2	6,9	0,0	0,0	9,8	100,0	93	14,9
DKI Jakarta	32,6	60,0	6,1	0,0	0,0	1,3	100,0	103	15,2
Jawa Barat	17,7	70,4	2,6	0,0	0,0	9,3	100,0	124	15,5
Jawa Tengah	26,2	62,5	4,6	0,0	0,0	6,7	100,0	244	15,0
DI Yogyakarta	50,4	41,6	4,8	0,0	0,0	3,3	100,0	90	14,4
Jawa Timur	13,4	73,4	5,8	0,0	0,0	7,4	100,0	148	15,7
Banten	29,9	60,4	3,4	0,0	0,0	6,3	100,0	151	15,0
Bali	18,7	69,6	9,6	0,0	0,0	2,1	100,0	125	15,6
Nusa Tenggara Barat	20,0	72,1	3,8	0,0	0,0	4,1	100,0	114	15,4
Nusa Tenggara Timur	23,0	73,2	2,0	0,0	0,0	1,9	100,0	152	15,2
Kalimantan Barat	36,8	55,2	0,0	0,0	0,0	8,0	100,0	118	14,6
Kalimantan Tengah	41,1	51,6	1,3	0,0	0,0	5,9	100,0	111	14,8
Kalimantan Selatan	23,1	60,3	6,5	0,0	0,0	10,1	100,0	115	15,5
Kalimantan Timur	28,6	59,8	2,0	0,0	0,0	9,7	100,0	85	15,0
Kalimantan Utara	30,8	60,2	1,5	0,0	0,0	7,5	100,0	53	14,7
Sulawesi Utara	22,2	67,9	1,8	0,0	0,0	8,0	100,0	126	15,2
Sulawesi Tengah	32,9	54,4	0,6	0,0	0,0	12,0	100,0	112	15,1
Sulawesi Selatan	19,1	68,2	2,9	0,0	0,0	9,8	100,0	230	15,4
Sulawesi Tenggara	20,5	67,8	4,8	0,0	0,0	7,0	100,0	117	15,3
Gorontalo	22,4	63,8	0,6	0,0	0,0	13,3	100,0	132	15,2
Sulawesi Barat	29,7	49,9	0,4	0,0	0,0	19,9	100,0	150	14,8
Maluku	15,2	69,4	7,0	0,0	0,0	8,5	100,0	102	15,6
Maluku Utara	23,2	68,3	5,4	0,0	0,0	3,2	100,0	136	15,4
Papua Barat	16,2	78,1	5,8	0,0	0,0	0,0	100,0	59	15,5
Papua	26,2	66,7	4,2	0,0	0,0	2,8	100,0	136	15,2
Indonesia	24,7	64,3	3,7	0,0	0,0	7,2	100,0	4.278	15,2

Tabel R.116. Distribusi persentase remaja laki-laki dan perempuan yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Remaja laki-laki dan perempuan								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	18,0	72,5	4,0	0,0	0,0	5,5	100,0	180	15,4
Sumatera Utara	19,0	74,1	3,3	0,0	0,0	3,6	100,0	359	15,3
Sumatera Barat	17,8	73,5	4,4	0,0	0,0	4,3	100,0	326	15,3
Riau	28,7	62,3	2,2	0,0	0,0	6,8	100,0	253	15,0
Jambi	37,8	54,8	2,3	0,0	0,0	5,2	100,0	297	14,7
Sumatera Selatan	26,5	62,8	2,5	0,0	0,0	8,3	100,0	414	15,2
Bengkulu	23,1	67,3	2,5	0,0	0,0	7,2	100,0	201	15,2
Lampung	7,9	76,4	4,1	0,0	0,0	11,6	100,0	177	15,8
Kep. Bangka Belitung	29,6	64,8	1,9	0,0	0,0	3,6	100,0	191	15,0
Kep. Riau	40,8	49,7	3,7	0,0	0,0	5,8	100,0	227	14,8
DKI Jakarta	26,6	68,0	4,7	0,0	0,0	0,6	100,0	247	15,2
Jawa Barat	26,8	59,9	6,2	0,0	0,0	7,2	100,0	284	15,4
Jawa Tengah	33,3	59,0	3,1	0,0	0,0	4,6	100,0	525	15,0
DI Yogyakarta	51,1	42,7	3,9	0,0	0,0	2,3	100,0	196	14,5
Jawa Timur	14,6	67,8	7,7	0,0	0,0	9,9	100,0	297	15,7
Banten	31,0	58,7	4,7	0,0	0,0	5,5	100,0	388	14,9
Bali	26,3	68,2	4,7	0,0	0,0	0,9	100,0	296	15,2
Nusa Tenggara Barat	26,7	64,0	3,1	0,0	0,0	6,2	100,0	266	15,2
Nusa Tenggara Timur	21,5	70,3	3,3	0,0	0,0	4,9	100,0	305	15,2
Kalimantan Barat	33,4	57,9	1,7	0,0	0,0	7,0	100,0	276	14,8
Kalimantan Tengah	36,2	55,1	1,5	0,0	0,0	7,2	100,0	224	14,8
Kalimantan Selatan	23,1	58,9	7,7	0,0	0,0	10,3	100,0	240	15,4
Kalimantan Timur	31,3	55,5	1,2	0,0	0,0	11,9	100,0	206	14,9
Kalimantan Utara	35,8	53,6	2,2	0,0	0,0	8,5	100,0	116	14,7
Sulawesi Utara	22,5	66,5	1,9	0,0	0,0	9,2	100,0	237	15,2
Sulawesi Tengah	23,3	61,1	0,5	0,0	0,0	15,1	100,0	257	15,3
Sulawesi Selatan	22,3	67,9	3,7	0,0	0,0	6,2	100,0	481	15,3
Sulawesi Tenggara	23,0	67,2	4,1	0,0	0,0	5,7	100,0	252	15,3
Gorontalo	27,0	60,1	3,4	0,0	0,0	9,6	100,0	306	15,1
Sulawesi Barat	26,1	55,4	2,7	0,0	0,0	15,7	100,0	315	15,0
Maluku	16,2	68,9	6,4	0,0	0,0	8,5	100,0	208	15,6
Maluku Utara	24,8	66,6	6,7	0,0	0,0	1,9	100,0	280	15,3
Papua Barat	15,6	77,5	4,8	0,0	0,0	2,1	100,0	130	15,5
Papua	21,4	71,9	3,5	0,0	0,0	3,2	100,0	310	15,3
Indonesia	26,2	63,6	3,7	0,0	0,0	6,6	100,0	9.264	15,2

Tabel R.117. Distribusi persentase remaja yang pernah punya pacar menurut jenis kelamin, sekarang punya/tidaknya pacar dan provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja
	Ya, punya	Tidak punya	Jumlah		Ya, punya	Tidak punya	Jumlah		Ya, punya	Tidak punya	Jumlah	
Aceh	57,6	42,4	100,0	65	61,9	38,1	100,0	115	60,4	39,6	100,0	180
Sumatera Utara	49,0	51,0	100,0	191	57,0	43,0	100,0	167	52,7	47,3	100,0	359
Sumatera Barat	64,8	35,2	100,0	175	71,9	28,1	100,0	151	68,1	31,9	100,0	326
Riau	35,4	64,6	100,0	146	42,7	57,3	100,0	107	38,5	61,5	100,0	253
Jambi	56,3	43,7	100,0	170	61,8	38,2	100,0	126	58,7	41,3	100,0	297
Sumatera Selatan	60,6	39,4	100,0	228	58,2	41,8	100,0	186	59,5	40,5	100,0	414
Bengkulu	54,3	45,7	100,0	99	62,7	37,3	100,0	103	58,6	41,4	100,0	201
Lampung	75,1	24,9	100,0	81	74,2	25,8	100,0	96	74,6	25,4	100,0	177
Kep. Bangka Belitung	36,9	63,1	100,0	91	42,4	57,6	100,0	100	39,8	60,2	100,0	191
Kep. Riau	64,1	35,9	100,0	134	41,9	58,1	100,0	93	55,0	45,0	100,0	227
DKI Jakarta	51,5	48,5	100,0	144	61,6	38,4	100,0	103	55,7	44,3	100,0	247
Jawa Barat	50,3	49,7	100,0	160	57,2	42,8	100,0	124	53,3	46,7	100,0	284
Jawa Tengah	44,8	55,2	100,0	281	52,0	48,0	100,0	244	48,1	51,9	100,0	525
DI Yogyakarta	37,5	62,5	100,0	105	33,5	66,5	100,0	90	35,7	64,3	100,0	196
Jawa Timur	65,7	34,3	100,0	149	69,7	30,3	100,0	148	67,7	32,3	100,0	297
Banten	49,1	50,9	100,0	237	54,8	45,2	100,0	151	51,3	48,7	100,0	388
Bali	39,8	60,2	100,0	171	47,1	52,9	100,0	125	42,9	57,1	100,0	296
Nusa Tenggara Barat	66,4	33,6	100,0	152	67,3	32,7	100,0	114	66,8	33,2	100,0	266
Nusa Tenggara Timur	66,4	33,6	100,0	153	72,2	27,8	100,0	152	69,3	30,7	100,0	305
Kalimantan Barat	49,6	50,4	100,0	158	52,4	47,6	100,0	118	50,8	49,2	100,0	276
Kalimantan Tengah	46,7	53,3	100,0	113	63,3	36,7	100,0	111	54,9	45,1	100,0	224
Kalimantan Selatan	57,0	43,0	100,0	125	66,0	34,0	100,0	115	61,3	38,7	100,0	240
Kalimantan Timur	44,4	55,6	100,0	121	48,1	51,9	100,0	85	46,0	54,0	100,0	206
Kalimantan Utara	29,6	70,4	100,0	62	61,6	38,4	100,0	53	44,3	55,7	100,0	116
Sulawesi Utara	76,0	24,0	100,0	111	62,1	37,9	100,0	126	68,7	31,3	100,0	237
Sulawesi Tengah	42,9	57,1	100,0	145	67,9	32,1	100,0	112	53,8	46,2	100,0	257
Sulawesi Selatan	56,8	43,2	100,0	251	56,7	43,3	100,0	230	56,8	43,2	100,0	481
Sulawesi Tenggara	62,1	37,9	100,0	135	70,3	29,7	100,0	117	65,9	34,1	100,0	252
Gorontalo	72,1	27,9	100,0	174	54,0	46,0	100,0	132	64,3	35,7	100,0	306
Sulawesi Barat	51,3	48,7	100,0	165	60,8	39,2	100,0	150	55,8	44,2	100,0	315
Maluku	73,2	26,8	100,0	106	62,2	37,8	100,0	102	67,8	32,2	100,0	208
Maluku Utara	55,1	44,9	100,0	144	60,6	39,4	100,0	136	57,8	42,2	100,0	280
Papua Barat	75,9	24,1	100,0	71	70,2	29,8	100,0	59	73,3	26,7	100,0	130
Papua	69,9	30,1	100,0	173	73,6	26,4	100,0	136	71,5	28,5	100,0	310
Indonesia	55,3	44,7	100,0	4.986	59,5	40,5	100,0	4.278	57,3	42,7	100,0	9.264

Tabel R.118. Persentase remaja yang pernah punya pacar menurut cara ungkapkan kasih sayang dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Cara ungkapkan kasih sayang						Jumlah remaja
	Pegang tangan	Berpelukan	Ciuman bibir	Meraba/ merangsang	Tidak melakukan satupun	Tidak tahu	
Aceh	66,8	10,3	5,9	1,4	29,4	4,2	180
Sumatera Utara	81,1	38,9	16,1	2,1	15,6	0,6	359
Sumatera Barat	83,9	35,5	9,1	0,0	15,2	1,4	326
Riau	79,0	24,2	8,0	2,2	12,4	7,8	253
Jambi	72,6	19,5	6,6	0,5	24,3	4,0	297
Sumatera Selatan	75,3	21,6	7,2	2,1	20,6	3,4	414
Bengkulu	76,7	18,1	5,7	2,3	21,7	1,6	201
Lampung	66,8	19,1	7,0	2,2	30,3	3,4	177
Kep. Bangka Belitung	75,5	26,5	13,7	1,2	16,7	3,0	191
Kep. Riau	77,9	42,8	20,3	3,1	18,9	2,3	227
DKI Jakarta	69,7	21,7	8,9	1,1	26,5	1,8	247
Jawa Barat	62,0	9,0	4,6	0,1	32,2	4,2	284
Jawa Tengah	77,2	25,3	10,7	2,0	22,2	1,1	525
DI Yogyakarta	73,6	32,3	10,6	3,3	24,6	0,0	196
Jawa Timur	82,9	24,9	8,4	2,3	14,3	2,8	297
Banten	81,9	31,0	13,8	1,2	14,2	2,5	388
Bali	86,8	61,1	28,3	5,4	10,9	1,2	296
Nusa Tenggara Barat	68,2	19,6	11,6	3,9	33,8	0,7	266
Nusa Tenggara Timur	87,8	51,2	17,6	7,7	10,8	1,2	305
Kalimantan Barat	81,1	33,7	12,6	3,1	18,6	2,1	276
Kalimantan Tengah	73,4	33,6	15,4	5,4	21,5	5,4	224
Kalimantan Selatan	72,6	26,9	6,7	1,3	25,5	2,1	240
Kalimantan Timur	72,8	27,4	14,7	4,7	26,5	1,2	206
Kalimantan Utara	75,7	32,0	12,0	3,8	22,7	1,2	116
Sulawesi Utara	91,6	61,3	37,5	7,6	6,1	0,6	237
Sulawesi Tengah	63,8	18,1	7,1	3,9	17,7	18,1	257
Sulawesi Selatan	77,6	26,0	11,3	3,7	25,0	0,2	481
Sulawesi Tenggara	83,4	30,6	14,6	5,3	14,2	1,9	252
Gorontalo	81,5	41,9	19,9	10,4	17,1	1,6	306
Sulawesi Barat	72,0	28,6	14,5	5,0	22,8	3,6	315
Maluku	90,9	64,1	27,9	7,7	7,6	3,1	208
Maluku Utara	91,8	58,3	31,1	13,9	14,6	0,8	280
Papua Barat	96,7	64,0	29,5	5,3	2,4	1,7	130
Papua	85,3	56,7	33,9	20,8	10,2	3,3	310
Indonesia	78,2	32,9	14,5	4,3	19,1	2,7	9.264

Tabel R.119. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2017
Umur Remaja 15-19

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	0,9	99,1	100,0	208	0,0	100,0	100,0	274	0,4	99,6	100,0	482
Sumatera Utara	1,4	98,6	100,0	390	0,3	99,7	100,0	315	0,9	99,1	100,0	705
Sumatera Barat	0,4	99,6	100,0	392	0,0	100,0	100,0	348	0,2	99,8	100,0	741
Riau	0,4	99,6	100,0	228	0,5	99,5	100,0	177	0,4	99,6	100,0	406
Jambi	0,0	100,0	100,0	243	0,6	99,4	100,0	182	0,2	99,8	100,0	425
Sumatera Selatan	0,8	99,2	100,0	366	0,8	99,2	100,0	272	0,8	99,2	100,0	638
Bengkulu	1,1	98,9	100,0	186	0,5	99,5	100,0	154	0,8	99,2	100,0	340
Lampung	1,8	98,2	100,0	260	0,5	99,5	100,0	198	1,2	98,8	100,0	458
Kep. Bangka Belitung	2,0	98,0	100,0	152	0,5	99,5	100,0	148	1,3	98,7	100,0	300
Kep. Riau	1,7	98,3	100,0	203	1,7	98,3	100,0	156	1,7	98,3	100,0	360
DKI Jakarta	1,0	99,0	100,0	230	0,8	99,2	100,0	217	0,9	99,1	100,0	448
Jawa Barat	0,0	100,0	100,0	250	0,0	100,0	100,0	262	0,0	100,0	100,0	512
Jawa Tengah	2,3	97,7	100,0	433	0,0	100,0	100,0	391	1,2	98,8	100,0	823
DI Yogyakarta	0,0	100,0	100,0	139	0,9	99,1	100,0	139	0,4	99,6	100,0	278
Jawa Timur	0,3	99,7	100,0	273	0,0	100,0	100,0	263	0,2	99,8	100,0	536
Banten	0,5	99,5	100,0	350	0,0	100,0	100,0	234	0,3	99,7	100,0	583
Bali	3,3	96,7	100,0	255	0,2	99,8	100,0	220	1,9	98,1	100,0	475
Nusa Tenggara Barat	4,9	95,1	100,0	220	0,0	100,0	100,0	171	2,7	97,3	100,0	391
Nusa Tenggara Timur	6,3	93,7	100,0	257	7,7	92,3	100,0	238	7,0	93,0	100,0	495
Kalimantan Barat	2,9	97,1	100,0	228	0,9	99,1	100,0	206	2,0	98,0	100,0	434
Kalimantan Tengah	5,1	94,9	100,0	181	0,6	99,4	100,0	175	2,9	97,1	100,0	357
Kalimantan Selatan	2,2	97,8	100,0	262	1,4	98,6	100,0	234	1,8	98,2	100,0	496
Kalimantan Timur	3,6	96,4	100,0	206	0,3	99,7	100,0	169	2,1	97,9	100,0	375
Kalimantan Utara	0,4	99,6	100,0	124	0,0	100,0	100,0	92	0,2	99,8	100,0	217
Sulawesi Utara	6,7	93,3	100,0	165	0,8	99,2	100,0	185	3,6	96,4	100,0	349
Sulawesi Tengah	1,9	98,1	100,0	210	1,4	98,6	100,0	193	1,6	98,4	100,0	403
Sulawesi Selatan	3,8	96,2	100,0	448	0,0	100,0	100,0	354	2,2	97,8	100,0	802
Sulawesi Tenggara	4,2	95,8	100,0	278	2,0	98,0	100,0	247	3,2	96,8	100,0	525
Gorontalo	7,9	92,1	100,0	244	1,5	98,5	100,0	198	5,0	95,0	100,0	442
Sulawesi Barat	3,6	96,4	100,0	264	2,0	98,0	100,0	250	2,8	97,2	100,0	514
Maluku	4,6	95,4	100,0	232	1,5	98,5	100,0	219	3,1	96,9	100,0	452
Maluku Utara	8,4	91,6	100,0	218	4,6	95,4	100,0	193	6,6	93,4	100,0	411
Papua Barat	3,5	96,5	100,0	137	0,3	99,7	100,0	119	2,0	98,0	100,0	256
Papua	12,9	87,1	100,0	340	8,9	91,1	100,0	302	11,0	89,0	100,0	642
Indonesia	3,0	97,0	100,0	8.572	1,3	98,7	100,0	7.494	2,2	97,8	100,0	16.067

Tabel R.120. Distribusi persentase remaja yang pernah punya pacar menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	3,0	97,0	100,0	65	0,0	100,0	100,0	115	1,1	98,9	100,0	180
Sumatera Utara	2,9	97,1	100,0	191	0,5	99,5	100,0	167	1,8	98,2	100,0	359
Sumatera Barat	0,0	100,0	100,0	175	0,0	100,0	100,0	151	0,0	100,0	100,0	326
Riau	0,6	99,4	100,0	146	0,7	99,3	100,0	107	0,6	99,4	100,0	253
Jambi	0,0	100,0	100,0	170	0,8	99,2	100,0	126	0,4	99,6	100,0	297
Sumatera Selatan	1,2	98,8	100,0	228	1,1	98,9	100,0	186	1,2	98,8	100,0	414
Bengkulu	2,0	98,0	100,0	99	0,8	99,2	100,0	103	1,4	98,6	100,0	201
Lampung	5,7	94,3	100,0	81	0,9	99,1	100,0	96	3,1	96,9	100,0	177
Kep. Bangka Belitung	3,3	96,7	100,0	91	0,0	100,0	100,0	100	1,6	98,4	100,0	191
Kep. Riau	2,6	97,4	100,0	134	2,9	97,1	100,0	93	2,7	97,3	100,0	227
DKI Jakarta	1,7	98,3	100,0	144	1,8	98,2	100,0	103	1,7	98,3	100,0	247
Jawa Barat	0,0	100,0	100,0	160	0,0	100,0	100,0	124	0,0	100,0	100,0	284
Jawa Tengah	3,5	96,5	100,0	281	0,0	100,0	100,0	244	1,9	98,1	100,0	525
DI Yogyakarta	0,0	100,0	100,0	105	1,4	98,6	100,0	90	0,6	99,4	100,0	196
Jawa Timur	0,6	99,4	100,0	149	0,0	100,0	100,0	148	0,3	99,7	100,0	297
Banten	0,8	99,2	100,0	237	0,0	100,0	100,0	151	0,5	99,5	100,0	388
Bali	5,0	95,0	100,0	171	0,4	99,6	100,0	125	3,0	97,0	100,0	296
Nusa Tenggara Barat	7,0	93,0	100,0	152	0,0	100,0	100,0	114	4,0	96,0	100,0	266
Nusa Tenggara Timur	10,5	89,5	100,0	153	10,8	89,2	100,0	152	10,7	89,3	100,0	305
Kalimantan Barat	3,4	96,6	100,0	158	1,0	99,0	100,0	118	2,4	97,6	100,0	276
Kalimantan Tengah	5,6	94,4	100,0	113	1,0	99,0	100,0	111	3,3	96,7	100,0	224
Kalimantan Selatan	4,6	95,4	100,0	125	1,3	98,7	100,0	115	3,0	97,0	100,0	240
Kalimantan Timur	6,1	93,9	100,0	121	0,5	99,5	100,0	85	3,8	96,2	100,0	206
Kalimantan Utara	0,9	99,1	100,0	62	0,0	100,0	100,0	53	0,5	99,5	100,0	116
Sulawesi Utara	9,9	90,1	100,0	111	1,2	98,8	100,0	126	5,3	94,7	100,0	237
Sulawesi Tengah	2,7	97,3	100,0	145	2,4	97,6	100,0	112	2,6	97,4	100,0	257
Sulawesi Selatan	6,3	93,7	100,0	251	0,0	100,0	100,0	230	3,3	96,7	100,0	481
Sulawesi Tenggara	8,6	91,4	100,0	135	2,1	97,9	100,0	117	5,6	94,4	100,0	252
Gorontalo	11,2	88,8	100,0	174	2,2	97,8	100,0	132	7,3	92,7	100,0	306
Sulawesi Barat	5,8	94,2	100,0	165	3,3	96,7	100,0	150	4,6	95,4	100,0	315
Maluku	9,1	90,9	100,0	106	3,2	96,8	100,0	102	6,2	93,8	100,0	208
Maluku Utara	12,7	87,3	100,0	144	6,5	93,5	100,0	136	9,7	90,3	100,0	280
Papua Barat	6,8	93,2	100,0	71	0,7	99,3	100,0	59	4,0	96,0	100,0	130
Papua	25,2	74,8	100,0	173	17,8	82,2	100,0	136	22,0	78,0	100,0	310
Indonesia	5,0	95,0	100,0	4.986	2,0	98,0	100,0	4.278	3,6	96,4	100,0	9.264

Tabel R.121. Distribusi persentase remaja laki-laki yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seks menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Remaja laki-laki								Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	
	< 15	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu/lupa	Jumlah		
Aceh	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	2	18,0
Sumatera Utara	13,7	65,4	20,9	0,0	0,0	0,0	100,0	6	16,4
Sumatera Barat	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	16,0
Riau	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	16,0
Jambi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Sumatera Selatan	0,0	58,4	41,6	0,0	0,0	0,0	100,0	3	17,7
Bengkulu	39,2	60,8	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	2	15,8
Lampung	0,0	34,5	0,0	0,0	0,0	65,5	100,0	5	16,1
Kep. Bangka Belitung	0,0	50,0	50,0	0,0	0,0	0,0	100,0	3	17,5
Kep. Riau	0,0	54,8	0,0	0,0	0,0	45,2	100,0	3	17,0
DKI Jakarta	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	2	16,6
Jawa Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Jawa Tengah	0,0	60,8	0,0	0,0	0,0	39,2	100,0	10	16,0
DI Yogyakarta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Jawa Timur	5,6	92,0	0,0	0,0	0,0	2,4	100,0	1	16,2
Banten	0,0	18,3	4,4	0,0	0,0	77,2	100,0	2	15,8
Bali	0,0	22,2	77,8	0,0	0,0	0,0	100,0	8	18,4
Nusa Tenggara Barat	0,0	44,6	55,4	0,0	0,0	0,0	100,0	11	17,4
Nusa Tenggara Timur	8,3	84,0	6,7	0,0	0,0	1,0	100,0	16	15,9
Kalimantan Barat	0,0	60,1	22,1	0,0	0,0	17,8	100,0	7	16,2
Kalimantan Tengah	6,5	54,2	0,0	0,0	0,0	39,3	100,0	9	16,0
Kalimantan Selatan	0,0	46,4	0,0	0,0	0,0	53,6	100,0	6	16,4
Kalimantan Timur	0,0	43,4	19,8	0,0	0,0	36,8	100,0	7	16,8
Kalimantan Utara	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Sulawesi Utara	12,7	64,1	23,2	0,0	0,0	0,0	100,0	11	16,3
Sulawesi Tengah	0,0	43,5	0,0	0,0	0,0	56,5	100,0	4	16,8
Sulawesi Selatan	14,1	58,9	1,2	0,0	0,0	25,8	100,0	17	15,8
Sulawesi Tenggara	6,9	74,4	18,7	0,0	0,0	0,0	100,0	12	15,5
Gorontalo	4,4	73,4	12,7	0,0	0,0	9,5	100,0	19	16,3
Sulawesi Barat	0,0	59,9	30,0	0,0	0,0	10,1	100,0	10	16,9
Maluku	14,4	78,9	6,8	0,0	0,0	0,0	100,0	11	16,0
Maluku Utara	2,2	68,1	29,7	0,0	0,0	0,0	100,0	18	16,8
Papua Barat	16,5	70,1	5,4	0,0	0,0	8,0	100,0	5	16,0
Papua	12,1	78,9	7,7	0,0	0,0	1,2	100,0	44	15,9
Indonesia	6,7	64,4	16,6	0,0	0,0	12,4	100,0	256	16,4

Tabel R.122. Distribusi persentase remaja perempuan yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seks menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Remaja perempuan								Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	
	< 15	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu/lupa	Jumlah		
Aceh	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Sumatera Utara	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	15,0
Sumatera Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Riau	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Jambi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Sumatera Selatan	0,0	17,3	1,4	0,0	0,0	81,3	100,0	2	15,2
Bengkulu	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	18,0
Lampung	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Kep. Bangka Belitung	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	16,0
Kep. Riau	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	3	.
DKI Jakarta	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	2	19,0
Jawa Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Jawa Tengah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
DI Yogyakarta	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	18,0
Jawa Timur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Banten	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Bali	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	16,0
Nusa Tenggara Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Nusa Tenggara Timur	35,9	60,5	2,6	0,0	0,0	0,9	100,0	18	15,0
Kalimantan Barat	24,8	0,0	0,0	0,0	0,0	75,2	100,0	2	14,0
Kalimantan Tengah	0,0	66,3	33,7	0,0	0,0	0,0	100,0	1	16,0
Kalimantan Selatan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	3	.
Kalimantan Timur	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0	16,0
Kalimantan Utara	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Sulawesi Utara	45,5	54,5	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	2	13,9
Sulawesi Tengah	0,0	45,6	54,4	0,0	0,0	0,0	100,0	3	17,1
Sulawesi Selatan	0,0	23,3	0,0	0,0	0,0	76,7	100,0	0	15,0
Sulawesi Tenggara	0,0	22,8	0,0	0,0	0,0	77,2	100,0	5	15,1
Gorontalo	0,0	77,2	0,0	0,0	0,0	22,8	100,0	3	16,2
Sulawesi Barat	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	5	16,1
Maluku	0,0	72,7	0,0	0,0	0,0	27,3	100,0	3	16,1
Maluku Utara	18,8	44,2	37,0	0,0	0,0	0,0	100,0	9	16,6
Papua Barat	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0	17,0
Papua	19,3	70,5	10,2	0,0	0,0	0,0	100,0	27	15,5
Indonesia	15,4	53,4	12,8	0,0	0,0	18,4	100,0	95	15,7

Tabel R.123. Distribusi persentase remaja laki-laki dan perempuan yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hub menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Remaja laki-laki dan perempuan								Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	
	< 15	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu/lupa	Jumlah		
Aceh	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	2	18,0
Sumatera Utara	12,0	69,9	18,2	0,0	0,0	0,0	100,0	6	16,2
Sumatera Barat	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	16,0
Riau	0,0	51,3	0,0	0,0	0,0	48,7	100,0	2	16,0
Jambi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Sumatera Selatan	0,0	40,6	24,2	0,0	0,0	35,2	100,0	5	17,4
Bengkulu	28,2	43,7	28,2	0,0	0,0	0,0	100,0	3	16,4
Lampung	0,0	28,9	0,0	0,0	0,0	71,1	100,0	6	16,1
Kep. Bangka Belitung	0,0	60,4	39,6	0,0	0,0	0,0	100,0	4	17,2
Kep. Riau	0,0	30,9	0,0	0,0	0,0	69,1	100,0	6	17,0
DKI Jakarta	0,0	56,5	43,5	0,0	0,0	0,0	100,0	4	17,7
Jawa Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Jawa Tengah	0,0	60,8	0,0	0,0	0,0	39,2	100,0	10	16,0
DI Yogyakarta	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	18,0
Jawa Timur	5,6	92,0	0,0	0,0	0,0	2,4	100,0	1	16,2
Banten	0,0	18,3	4,4	0,0	0,0	77,2	100,0	2	15,8
Bali	0,0	26,8	73,2	0,0	0,0	0,0	100,0	9	18,2
Nusa Tenggara Barat	0,0	44,6	55,4	0,0	0,0	0,0	100,0	11	17,4
Nusa Tenggara Timur	23,0	71,5	4,5	0,0	0,0	1,0	100,0	35	15,4
Kalimantan Barat	5,5	46,8	17,2	0,0	0,0	30,6	100,0	9	16,0
Kalimantan Tengah	5,8	55,5	3,6	0,0	0,0	35,1	100,0	10	16,0
Kalimantan Selatan	0,0	29,4	0,0	0,0	0,0	70,6	100,0	9	16,4
Kalimantan Timur	0,0	46,5	18,7	0,0	0,0	34,8	100,0	8	16,8
Kalimantan Utara	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Sulawesi Utara	16,7	62,9	20,3	0,0	0,0	0,0	100,0	13	16,0
Sulawesi Tengah	0,0	44,3	21,7	0,0	0,0	33,9	100,0	7	17,0
Sulawesi Selatan	14,1	58,8	1,2	0,0	0,0	25,9	100,0	17	15,8
Sulawesi Tenggara	4,8	58,9	13,1	0,0	0,0	23,1	100,0	17	15,5
Gorontalo	3,8	73,9	11,1	0,0	0,0	11,2	100,0	22	16,3
Sulawesi Barat	0,0	73,4	19,9	0,0	0,0	6,7	100,0	14	16,6
Maluku	11,0	77,4	5,2	0,0	0,0	6,5	100,0	14	16,0
Maluku Utara	7,6	60,3	32,1	0,0	0,0	0,0	100,0	27	16,8
Papua Barat	15,2	72,4	5,0	0,0	0,0	7,4	100,0	5	16,1
Papua	14,9	75,7	8,7	0,0	0,0	0,7	100,0	71	15,7
Indonesia	9,0	61,4	15,6	0,0	0,0	14,0	100,0	351	16,2

Tabel R.124. Distribusi persentase remaja menurut pendapat jika melakukan hubungan seks sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 15-19

Provinsi	Jika wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah			Jumlah remaja	Jika pria melakukan hubungan seks sebelum menikah			Jumlah remaja
	Setuju	Tidak setuju	Jumlah		Setuju	Tidak setuju	Jumlah	
Aceh	0,4	99,6	100,0	482	0,8	99,2	100,0	482
Sumatera Utara	0,5	99,5	100,0	705	2,1	97,9	100,0	705
Sumatera Barat	0,5	99,5	100,0	741	0,3	99,7	100,0	741
Riau	0,8	99,2	100,0	406	1,0	99,0	100,0	406
Jambi	0,2	99,8	100,0	425	0,9	99,1	100,0	425
Sumatera Selatan	1,1	98,9	100,0	638	1,0	99,0	100,0	638
Bengkulu	0,4	99,6	100,0	340	0,8	99,2	100,0	340
Lampung	0,2	99,8	100,0	458	0,3	99,7	100,0	458
Kep. Bangka Belitung	0,9	99,1	100,0	300	1,2	98,8	100,0	300
Kep. Riau	1,0	99,0	100,0	360	1,6	98,4	100,0	360
DKI Jakarta	0,7	99,3	100,0	448	0,5	99,5	100,0	448
Jawa Barat	0,5	99,5	100,0	512	0,5	99,5	100,0	512
Jawa Tengah	0,7	99,3	100,0	823	2,0	98,0	100,0	823
DI Yogyakarta	0,7	99,3	100,0	278	1,7	98,3	100,0	278
Jawa Timur	0,1	99,9	100,0	536	0,1	99,9	100,0	536
Banten	0,1	99,9	100,0	583	0,5	99,5	100,0	583
Bali	3,6	96,4	100,0	475	5,8	94,2	100,0	475
Nusa Tenggara Barat	0,6	99,4	100,0	391	1,6	98,4	100,0	391
Nusa Tenggara Timur	3,8	96,2	100,0	495	5,3	94,7	100,0	495
Kalimantan Barat	1,2	98,8	100,0	434	2,3	97,7	100,0	434
Kalimantan Tengah	1,2	98,8	100,0	357	1,1	98,9	100,0	357
Kalimantan Selatan	1,7	98,3	100,0	496	1,4	98,6	100,0	496
Kalimantan Timur	2,2	97,8	100,0	375	3,8	96,2	100,0	375
Kalimantan Utara	0,0	100,0	100,0	217	0,2	99,8	100,0	217
Sulawesi Utara	1,0	99,0	100,0	349	1,5	98,5	100,0	349
Sulawesi Tengah	1,3	98,7	100,0	403	1,5	98,5	100,0	403
Sulawesi Selatan	0,2	99,8	100,0	802	0,7	99,3	100,0	802
Sulawesi Tenggara	0,8	99,2	100,0	525	1,1	98,9	100,0	525
Gorontalo	3,9	96,1	100,0	442	5,3	94,7	100,0	442
Sulawesi Barat	1,7	98,3	100,0	514	1,7	98,3	100,0	514
Maluku	3,8	96,2	100,0	452	10,5	89,5	100,0	452
Maluku Utara	3,6	96,4	100,0	411	9,4	90,6	100,0	411
Papua Barat	2,3	97,7	100,0	256	3,4	96,6	100,0	256
Papua	5,5	94,5	100,0	642	8,0	92,0	100,0	642
Indonesia	1,4	98,6	100,0	16.067	2,3	97,7	100,0	16.067

LAMPIRAN I

REMAJA UMUR 20-24 TAHUN

Tabel R.125. Distribusi sampel remaja menurut hasil kunjungan dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Hasil Kunjungan							
	Selesai	Tidak ada di rumah	Ditangguh-kan	Ditolak	Selesai sebagian	Kurang/ tidak mampu menjawab	Jumlah	Total
Aceh	78,9	12,5	0,0	7,7	0,0	0,9	100,0	351
Sumatera Utara	89,3	8,5	0,0	0,5	0,0	1,7	100,0	402
Sumatera Barat	81,6	15,6	0,2	2,0	0,0	0,6	100,0	500
Riau	95,6	2,5	0,0	1,0	0,0	1,0	100,0	204
Jambi	84,7	10,7	0,0	3,1	0,0	1,5	100,0	262
Sumatera Selatan	91,6	6,3	0,0	1,3	0,0	0,8	100,0	382
Bengkulu	93,1	6,3	0,0	0,0	0,0	0,7	100,0	144
Lampung	94,4	1,2	0,0	3,6	0,0	0,8	100,0	252
Kep. Bangka Belitung	87,1	11,0	0,0	0,0	0,0	1,8	100,0	163
Kep. Riau	76,9	20,3	0,0	1,6	0,0	1,1	100,0	182
DKI Jakarta	72,5	21,3	0,0	5,0	1,0	0,2	100,0	418
Jawa Barat	73,5	17,0	2,3	5,2	0,0	2,1	100,0	388
Jawa Tengah	88,5	10,0	0,2	0,0	0,2	1,0	100,0	489
DI Yogyakarta	93,4	1,3	0,0	1,3	1,3	2,7	100,0	226
Jawa Timur	87,6	10,5	0,3	1,2	0,0	0,3	100,0	323
Banten	96,9	1,0	0,0	0,3	0,0	1,7	100,0	289
Bali	91,7	6,6	0,0	1,0	0,0	0,7	100,0	289
Nusa Tenggara Barat	94,3	4,7	0,0	0,0	0,0	0,9	100,0	211
Nusa Tenggara Timur	77,3	13,5	1,7	5,2	0,0	2,2	100,0	229
Kalimantan Barat	73,7	25,0	0,0	0,4	0,0	0,8	100,0	236
Kalimantan Tengah	68,6	19,6	2,6	7,7	0,0	1,5	100,0	194
Kalimantan Selatan	83,8	1,8	0,0	13,0	1,1	0,4	100,0	277
Kalimantan Timur	77,5	16,0	3,0	2,5	0,0	1,0	100,0	200
Kalimantan Utara	73,5	26,5	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	132
Sulawesi Utara	73,4	19,2	0,0	5,6	0,0	1,9	100,0	214
Sulawesi Tengah	88,1	11,9	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	135
Sulawesi Selatan	93,9	2,4	0,0	0,0	0,0	3,7	100,0	375
Sulawesi Tenggara	97,5	2,0	0,0	0,5	0,0	0,0	100,0	204
Gorontalo	75,0	19,8	0,6	2,9	0,0	1,6	100,0	308
Sulawesi Barat	67,4	25,8	0,0	3,2	0,0	3,6	100,0	221
Maluku	81,5	18,1	0,0	0,0	0,0	0,5	100,0	216
Maluku Utara	78,2	11,9	0,5	7,8	0,0	1,6	100,0	193
Papua Barat	96,5	2,8	0,7	0,0	0,0	0,0	100,0	141
Papua	81,2	14,9	1,1	2,5	0,0	0,3	100,0	356
Total	84,0	11,6	0,4	2,6	0,1	1,2	100,0	9.106

Tabel R.126. Distribusi sampel remaja yang selesai hasil kunjungannya menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Tak Tertimbang	Tertimbang
Aceh	277	269
Sumatera Utara	359	426
Sumatera Barat	408	428
Riau	195	212
Jambi	222	224
Sumatera Selatan	350	323
Bengkulu	134	135
Lampung	238	223
Kep. Bangka Belitung	142	141
Kep. Riau	140	129
DKI Jakarta	303	316
Jawa Barat	285	371
Jawa Tengah	433	407
DI Yogyakarta	211	213
Jawa Timur	283	306
Banten	280	270
Bali	265	266
Nusa Tenggara Barat	199	198
Nusa Tenggara Timur	177	193
Kalimantan Barat	174	186
Kalimantan Tengah	133	131
Kalimantan Selatan	232	236
Kalimantan Timur	155	164
Kalimantan Utara	97	98
Sulawesi Utara	157	147
Sulawesi Tengah	119	103
Sulawesi Selatan	352	347
Sulawesi Tenggara	199	192
Gorontalo	231	235
Sulawesi Barat	149	153
Maluku	176	171
Maluku Utara	151	155
Papua Barat	136	145
Papua	289	294
Indonesia	7.651	7.811

Tabel R.127. Distribusi sampel remaja menurut hasil kunjungan, daerah tempat tinggal dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan+perdesaan		
	Selesai	Lainnya	Total	Selesai	Lainnya	Total	Selesai	Lainnya	Total
Aceh	84,8	15,2	92	76,8	23,2	259	78,9	21,1	351
Sumatera Utara	86,0	14,0	178	92,0	8,0	224	89,3	10,7	402
Sumatera Barat	73,8	26,2	225	88,0	12,0	275	81,6	18,4	500
Riau	96,1	3,9	102	95,1	4,9	102	95,6	4,4	204
Jambi	84,8	15,2	125	84,7	15,3	137	84,7	15,3	262
Sumatera Selatan	89,9	10,1	189	93,3	6,7	193	91,6	8,4	382
Bengkulu	93,0	7,0	57	93,1	6,9	87	93,1	6,9	144
Lampung	98,2	1,8	110	91,5	8,5	142	94,4	5,6	252
Kep. Bangka Belitung	80,2	19,8	81	93,9	6,1	82	87,1	12,9	163
Kep. Riau	71,3	28,7	129	90,6	9,4	53	76,9	23,1	182
DKI Jakarta	72,5	27,5	418	0,0	0,0	0	72,5	27,5	418
Jawa Barat	73,9	26,1	299	71,9	28,1	89	73,5	26,5	388
Jawa Tengah	88,6	11,4	307	88,5	11,5	182	88,5	11,5	489
DI Yogyakarta	93,6	6,4	173	92,5	7,5	53	93,4	6,6	226
Jawa Timur	83,3	16,7	186	93,4	6,6	137	87,6	12,4	323
Banten	96,7	3,3	214	97,3	2,7	75	96,9	3,1	289
Bali	94,1	5,9	186	87,4	12,6	103	91,7	8,3	289
Nusa Tenggara Barat	95,2	4,8	104	93,5	6,5	107	94,3	5,7	211
Nusa Tenggara Timur	72,5	27,5	69	79,4	20,6	160	77,3	22,7	229
Kalimantan Barat	88,6	11,4	70	67,5	32,5	166	73,7	26,3	236
Kalimantan Tengah	67,6	32,4	74	69,2	30,8	120	68,6	31,4	194
Kalimantan Selatan	74,5	25,5	137	92,9	7,1	140	83,8	16,2	277
Kalimantan Timur	72,7	27,3	132	86,8	13,2	68	77,5	22,5	200
Kalimantan Utara	62,3	37,7	77	89,1	10,9	55	73,5	26,5	132
Sulawesi Utara	73,6	26,4	106	73,1	26,9	108	73,4	26,6	214
Sulawesi Tengah	94,1	5,9	34	86,1	13,9	101	88,1	11,9	135
Sulawesi Selatan	95,6	4,4	160	92,6	7,4	215	93,9	6,1	375
Sulawesi Tenggara	98,5	1,5	65	97,1	2,9	139	97,5	2,5	204
Gorontalo	82,1	17,9	106	71,3	28,7	202	75,0	25,0	308
Sulawesi Barat	78,2	21,8	55	63,9	36,1	166	67,4	32,6	221
Maluku	88,5	11,5	96	75,8	24,2	120	81,5	18,5	216
Maluku Utara	62,5	37,5	80	89,4	10,6	113	78,2	21,8	193
Papua Barat	97,5	2,5	40	96,0	4,0	101	96,5	3,5	141
Papua	77,2	22,8	158	84,3	15,7	198	81,2	18,8	356
Total	83,0	17,0	4.634	85,1	14,9	4.472	84,0	16,0	9.106

Tabel R.128. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, umur dan provinsi, Indonesia 2017

Provinsi	Laki-laki			Jumlah remaja	Perempuan			Jumlah remaja	Laki-laki dan perempuan			Jumlah remaja
	15-19	20-24	Jumlah		15-19	20-24	Jumlah		15-19	20-24	Jumlah	
Aceh	57,0	43,0	100,0	365	70,9	29,1	100,0	386	64,1	35,9	100,0	751
Sumatera Utara	60,6	39,4	100,0	645	64,7	35,3	100,0	487	62,3	37,7	100,0	1.132
Sumatera Barat	61,9	38,1	100,0	634	65,1	34,9	100,0	535	63,4	36,6	100,0	1.168
Riau	66,6	33,4	100,0	342	64,4	35,6	100,0	276	65,6	34,4	100,0	618
Jambi	63,1	36,9	100,0	385	69,1	30,9	100,0	263	65,5	34,5	100,0	649
Sumatera Selatan	64,5	35,5	100,0	567	69,1	30,9	100,0	394	66,4	33,6	100,0	961
Bengkulu	66,1	33,9	100,0	281	79,7	20,3	100,0	193	71,6	28,4	100,0	474
Lampung	66,0	34,0	100,0	394	68,8	31,2	100,0	287	67,2	32,8	100,0	681
Kep. Bangka Belitung	60,1	39,9	100,0	252	78,6	21,4	100,0	188	68,0	32,0	100,0	441
Kep. Riau	75,1	24,9	100,0	271	71,8	28,2	100,0	218	73,6	26,4	100,0	489
DKI Jakarta	58,0	42,0	100,0	398	59,4	40,6	100,0	366	58,6	41,4	100,0	763
Jawa Barat	58,1	41,9	100,0	431	57,9	42,1	100,0	453	58,0	42,0	100,0	883
Jawa Tengah	65,3	34,7	100,0	662	68,8	31,2	100,0	568	66,9	33,1	100,0	1.231
DI Yogyakarta	51,7	48,3	100,0	269	62,6	37,4	100,0	222	56,6	43,4	100,0	491
Jawa Timur	57,0	43,0	100,0	479	72,4	27,6	100,0	363	63,7	36,3	100,0	842
Banten	66,2	33,8	100,0	528	71,8	28,2	100,0	326	68,4	31,6	100,0	853
Bali	63,3	36,7	100,0	403	65,1	34,9	100,0	338	64,1	35,9	100,0	741
Nusa Tenggara Barat	65,4	34,6	100,0	337	67,6	32,4	100,0	252	66,3	33,7	100,0	589
Nusa Tenggara Timur	69,4	30,6	100,0	370	74,9	25,1	100,0	318	71,9	28,1	100,0	688
Kalimantan Barat	63,6	36,4	100,0	359	78,7	21,3	100,0	261	70,0	30,0	100,0	620
Kalimantan Tengah	67,5	32,5	100,0	269	80,1	19,9	100,0	219	73,1	26,9	100,0	488
Kalimantan Selatan	64,2	35,8	100,0	408	72,2	27,8	100,0	324	67,7	32,3	100,0	732
Kalimantan Timur	68,4	31,6	100,0	300	70,9	29,1	100,0	239	69,5	30,5	100,0	539
Kalimantan Utara	66,0	34,0	100,0	188	72,8	27,2	100,0	127	68,8	31,2	100,0	315
Sulawesi Utara	63,5	36,5	100,0	259	77,8	22,2	100,0	237	70,3	29,7	100,0	496
Sulawesi Tengah	79,4	20,6	100,0	264	79,8	20,2	100,0	242	79,6	20,4	100,0	506
Sulawesi Selatan	68,3	31,7	100,0	656	71,8	28,2	100,0	493	69,8	30,2	100,0	1.149
Sulawesi Tenggara	69,3	30,7	100,0	401	78,1	21,9	100,0	316	73,2	26,8	100,0	717
Gorontalo	63,6	36,4	100,0	385	67,5	32,5	100,0	293	65,3	34,7	100,0	677
Sulawesi Barat	72,9	27,1	100,0	362	82,1	17,9	100,0	305	77,1	22,9	100,0	667
Maluku	72,5	27,5	100,0	321	72,5	27,5	100,0	302	72,5	27,5	100,0	623
Maluku Utara	69,3	30,7	100,0	314	76,6	23,4	100,0	252	72,6	27,4	100,0	566
Papua Barat	61,2	38,8	100,0	224	67,1	32,9	100,0	178	63,8	36,2	100,0	402
Papua	65,9	34,1	100,0	515	71,7	28,3	100,0	421	68,5	31,5	100,0	936
Indonesia	64,8	35,2	100,0	13.238	70,4	29,6	100,0	10.640	67,3	32,7	100,0	23.878

Tabel R.129. Distribusi persentase remaja menurut pendidikan yang pernah diduduki dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Jenjang pendidikan yang pernah diduduki							Jumlah remaja
	Tidak pernah/ belum sekolah	SD	SLTP	SLTA	D1/D2/D3/ Akademi	Perguruan Tinggi	Jumlah	
Aceh	0,8	5,0	10,3	48,5	13,6	21,8	100,0	269
Sumatera Utara	0,1	8,1	18,0	51,8	5,8	16,3	100,0	426
Sumatera Barat	0,5	11,8	11,4	46,9	6,6	22,7	100,0	428
Riau	1,9	7,1	7,6	47,2	6,7	29,5	100,0	212
Jambi	0,0	8,8	12,9	47,2	3,1	27,9	100,0	224
Sumatera Selatan	0,3	10,5	9,2	47,3	9,7	23,1	100,0	323
Bengkulu	0,8	5,8	16,0	43,1	5,5	28,7	100,0	135
Lampung	1,7	13,0	23,7	41,6	2,4	17,6	100,0	223
Kep. Bangka Belitung	1,2	15,6	5,8	58,1	5,2	14,1	100,0	141
Kep. Riau	0,7	4,7	3,2	46,2	5,1	40,0	100,0	129
DKI Jakarta	0,0	2,3	7,8	54,5	7,8	27,6	100,0	316
Jawa Barat	0,0	4,7	13,6	57,1	1,8	22,8	100,0	371
Jawa Tengah	1,9	4,1	16,7	47,6	6,2	23,6	100,0	407
DI Yogyakarta	0,0	2,4	14,4	45,9	8,2	29,0	100,0	213
Jawa Timur	0,1	2,5	24,4	52,0	2,9	18,1	100,0	306
Banten	0,0	11,3	13,3	46,3	3,3	25,8	100,0	270
Bali	0,0	5,0	10,4	45,8	14,3	24,6	100,0	266
Nusa Tenggara Barat	0,2	6,9	12,3	50,0	3,0	27,6	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	0,6	18,6	11,0	44,6	3,5	21,6	100,0	193
Kalimantan Barat	3,4	15,8	11,8	51,8	7,6	9,7	100,0	186
Kalimantan Tengah	0,0	15,5	11,1	44,8	5,1	23,5	100,0	131
Kalimantan Selatan	0,8	11,2	17,2	37,9	11,3	21,5	100,0	236
Kalimantan Timur	0,0	4,0	11,8	61,5	1,5	21,2	100,0	164
Kalimantan Utara	0,0	6,0	17,2	45,4	3,5	27,9	100,0	98
Sulawesi Utara	0,0	11,2	6,2	50,9	5,1	26,6	100,0	147
Sulawesi Tengah	0,6	14,8	5,3	52,9	2,5	23,8	100,0	103
Sulawesi Selatan	0,8	19,8	7,2	39,1	7,1	26,1	100,0	347
Sulawesi Tenggara	1,1	13,8	8,4	42,8	6,2	27,7	100,0	192
Gorontalo	1,0	10,8	9,0	41,8	1,2	36,2	100,0	235
Sulawesi Barat	0,0	13,4	9,7	44,0	5,2	27,7	100,0	153
Maluku	1,3	4,5	10,7	51,9	9,2	22,4	100,0	171
Maluku Utara	0,0	7,7	6,4	37,3	11,8	36,9	100,0	155
Papua Barat	6,6	5,4	6,2	43,9	2,5	35,4	100,0	145
Papua	2,7	9,0	9,8	43,1	4,6	30,8	100,0	294
Indonesia	0,8	8,9	12,1	47,5	6,1	24,7	100,0	7.811

Tabel R.130. Persentase remaja menurut jenis alat/cara KB yang pernah didengar dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Alat/cara KB Modern											Alat/cara KB tradisional				Jumlah remaja
	Sterilisasi wanita/ tubektomi	Sterilisasi pria/ vasektomi	Susuk KB/Implan	IUD/spiral	Suntikan	Pil	Kontrsepsi darurat	Kondom pria	Kondom wanita	Intravag/ diafragma	Amenorea laktasi	Gelang manik	Pantang berkala	Senggama terputus	Cara-cara lain	
Aceh	15,8	8,7	31,8	30,2	72,1	79,6	6,4	87,9	12,0	6,3	15,5	7,0	14,8	23,6	5,9	269
Sumatera Utara	29,2	12,9	38,7	21,6	70,6	77,6	6,1	94,1	10,5	5,1	12,9	2,3	21,3	65,9	6,5	426
Sumatera Barat	31,2	22,1	47,0	47,7	79,9	78,6	6,8	92,4	14,3	5,7	12,7	4,0	15,4	36,2	3,0	428
Riau	33,6	13,1	50,2	43,4	88,1	89,6	8,4	93,8	17,8	12,5	10,5	5,2	16,4	44,1	6,8	212
Jambi	25,1	17,1	49,5	37,6	81,1	83,3	2,9	80,6	16,3	1,9	15,3	1,5	18,9	34,6	4,9	224
Sumatera Selatan	26,9	18,3	53,9	26,1	78,5	83,4	8,6	85,2	11,1	4,0	9,3	4,0	19,1	38,3	6,0	323
Bengkulu	30,6	14,7	65,4	50,2	97,2	98,2	11,0	99,5	12,4	7,6	11,7	6,4	14,9	20,5	5,0	135
Lampung	19,0	12,4	32,1	25,1	69,4	78,9	3,2	89,5	8,5	4,5	6,7	1,3	11,8	27,8	5,2	223
Kep. Bangka Belitung	17,6	6,9	35,7	22,3	73,5	81,9	3,2	92,5	4,8	4,2	15,6	3,6	14,8	25,8	5,1	141
Kep. Riau	46,0	26,4	48,4	43,7	87,9	88,3	9,2	91,6	9,5	6,7	18,8	3,9	17,6	74,7	12,1	129
DKI Jakarta	33,1	14,3	48,1	57,7	86,3	92,8	16,6	91,7	18,3	12,6	17,7	11,0	29,8	29,6	8,7	316
Jawa Barat	26,0	6,7	28,4	30,4	86,5	84,0	4,6	94,7	10,5	3,3	3,8	1,8	13,9	18,9	3,1	371
Jawa Tengah	37,3	22,8	56,6	42,2	85,5	87,0	11,3	94,5	17,3	10,6	11,0	6,2	38,8	37,0	7,1	407
DI Yogyakarta	33,2	28,5	45,6	54,0	82,8	88,6	12,5	96,4	24,6	13,6	12,3	6,6	50,1	37,2	2,8	213
Jawa Timur	32,0	10,5	43,0	33,4	78,9	85,5	5,8	87,4	9,6	4,8	13,3	4,3	16,0	28,4	3,1	306
Banten	19,5	8,4	40,8	36,6	88,1	85,0	5,5	94,8	15,9	3,4	4,0	1,1	13,5	19,4	1,7	270
Bali	42,9	26,1	26,4	54,3	86,0	87,6	6,0	94,5	12,9	5,1	19,2	4,5	31,0	45,4	4,1	266
Nusa Tenggara Barat	25,6	8,7	62,7	46,1	95,5	89,7	9,4	89,2	21,7	5,1	15,4	2,6	17,1	32,3	6,2	198
Nusa Tenggara Timur	51,9	22,7	55,6	45,5	74,6	72,4	15,2	89,7	17,0	12,4	17,2	11,9	28,4	41,3	12,4	193
Kalimantan Barat	39,4	28,7	49,2	43,2	98,0	96,7	10,2	87,2	18,9	11,7	21,4	7,1	24,3	31,4	14,0	186
Kalimantan Tengah	25,1	15,2	55,4	35,5	82,9	85,0	6,9	85,7	10,2	6,0	15,1	4,4	26,6	33,3	10,3	131
Kalimantan Selatan	33,9	25,2	44,8	38,5	81,0	91,4	12,5	88,2	15,8	6,7	18,5	8,3	17,6	37,1	13,7	236
Kalimantan Timur	35,3	9,2	46,5	41,0	82,1	88,1	3,6	90,6	3,2	5,2	5,1	2,5	22,9	27,0	5,5	164
Kalimantan Utara	33,7	10,2	44,5	35,1	74,8	78,3	8,2	89,3	18,8	2,5	8,5	0,5	12,7	47,6	4,6	98
Sulawesi Utara	21,9	11,8	45,8	24,6	81,6	77,9	5,6	89,8	13,0	3,5	10,7	2,7	12,8	45,2	8,9	147
Sulawesi Tengah	29,1	12,6	44,8	30,6	68,7	77,5	13,5	96,3	23,7	4,6	7,7	0,6	21,4	32,2	9,8	103
Sulawesi Selatan	37,2	21,0	54,3	37,0	88,6	86,6	11,3	93,9	19,1	8,2	18,8	6,5	27,8	38,4	13,7	347
Sulawesi Tenggara	55,4	23,6	68,2	48,0	92,6	92,0	10,1	91,5	13,5	7,8	19,9	9,1	34,1	63,1	10,6	192
Gorontalo	32,5	13,7	60,9	42,2	78,8	75,2	5,9	82,6	15,4	4,8	9,6	4,4	20,5	20,4	12,4	235
Sulawesi Barat	46,7	18,0	51,8	26,4	81,3	86,9	10,6	85,1	19,8	4,4	20,6	6,6	24,1	39,7	10,6	153
Maluku	51,3	28,3	50,0	32,1	82,7	78,8	12,0	90,0	11,6	18,1	14,3	11,6	28,9	66,6	9,6	171
Maluku Utara	49,8	22,5	60,7	32,1	84,1	78,2	8,3	88,7	19,3	10,7	18,2	9,8	28,2	59,0	14,3	155
Papua Barat	32,1	26,7	58,6	46,4	80,4	80,3	10,1	95,0	38,9	7,9	4,9	8,1	15,3	25,5	6,6	145
Papua	28,6	5,1	36,1	17,0	56,0	53,5	11,5	80,6	21,6	3,2	3,4	1,1	17,6	37,9	15,0	294
Indonesia	32,5	16,7	46,9	37,5	81,3	83,2	8,5	90,5	15,2	6,8	12,7	5,0	22,0	37,3	7,6	7.811

Tabel R.131. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pengetahuan tentang alat/cara KB dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Mendengar salah satu alat/cara KB			Jumlah remaja	Mendengar salah satu alat/cara KB			Jumlah remaja	Mendengar salah satu alat/cara KB			Jumlah remaja
	Modern atau tradisional	Modern	Tradisional		Modern atau tradisional	Modern	Tradisional		Modern atau tradisional	Modern	Tradisional	
Aceh	91,9	90,4	23,4	157	95,6	95,6	41,0	112	93,4	92,6	30,7	269
Sumatera Utara	98,9	98,9	77,2	254	99,3	99,3	60,0	172	99,1	99,1	70,2	426
Sumatera Barat	95,1	94,9	37,7	241	99,2	99,2	50,5	186	96,9	96,8	43,3	428
Riau	94,8	94,8	60,4	114	99,2	99,2	36,8	98	96,8	96,8	49,5	212
Jambi	93,8	93,8	39,8	142	94,2	94,2	45,8	82	94,0	94,0	42,0	224
Sumatera Selatan	96,4	96,4	48,3	201	86,6	86,6	41,5	122	92,7	92,7	45,7	323
Bengkulu	99,8	99,8	19,6	95	100,0	100,0	48,4	39	99,9	99,9	27,9	135
Lampung	95,5	95,5	31,1	134	92,3	92,3	29,6	89	94,2	94,2	30,5	223
Kep. Bangka Belitung	94,5	94,5	27,8	101	100,0	100,0	47,4	40	96,1	96,1	33,4	141
Kep. Riau	97,4	97,4	85,0	68	95,2	95,2	75,2	61	96,4	96,4	80,3	129
DKI Jakarta	97,0	97,0	40,7	167	99,2	99,2	51,5	149	98,1	98,1	45,8	316
Jawa Barat	93,8	93,8	30,2	181	99,5	99,5	28,3	191	96,8	96,8	29,2	371
Jawa Tengah	96,6	96,6	52,6	230	99,7	99,7	68,3	178	97,9	97,9	59,4	407
DI Yogyakarta	97,4	97,4	58,9	130	100,0	100,0	68,8	83	98,4	98,4	62,7	213
Jawa Timur	93,0	93,0	32,5	206	97,8	97,8	44,1	100	94,6	94,6	36,3	306
Banten	98,1	98,0	23,7	178	97,1	97,1	31,0	92	97,7	97,7	26,2	270
Bali	98,0	98,0	62,9	148	100,0	100,0	53,5	118	98,9	98,9	58,7	266
Nusa Tenggara Barat	97,3	97,3	42,0	117	100,0	100,0	36,1	82	98,4	98,4	39,6	198
Nusa Tenggara Timur	95,6	95,5	55,0	113	90,8	90,8	53,9	80	93,6	93,6	54,6	193
Kalimantan Barat	99,0	99,0	49,2	131	100,0	100,0	46,5	56	99,3	99,3	48,3	186
Kalimantan Tengah	93,5	92,4	42,3	87	100,0	100,0	63,8	44	95,7	94,9	49,4	131
Kalimantan Selatan	97,1	97,1	48,1	146	98,0	98,0	45,2	90	97,4	97,4	47,0	236
Kalimantan Timur	97,2	97,2	39,8	95	97,9	97,9	55,9	70	97,5	97,5	46,6	164
Kalimantan Utara	97,4	97,4	52,1	64	92,5	92,5	52,2	34	95,7	95,7	52,2	98
Sulawesi Utara	95,7	95,7	51,7	95	99,1	99,1	44,1	53	96,9	96,9	49,0	147
Sulawesi Tengah	96,7	96,7	50,5	54	100,0	100,0	42,1	49	98,3	98,3	46,5	103
Sulawesi Selatan	96,7	96,7	45,1	208	100,0	100,0	50,7	139	98,0	98,0	47,3	347
Sulawesi Tenggara	99,4	97,8	78,7	123	100,0	100,0	51,1	69	99,6	98,6	68,8	192
Gorontalo	92,5	92,5	35,3	140	93,8	93,8	36,6	95	93,1	93,1	35,8	235
Sulawesi Barat	98,5	98,5	55,5	98	95,7	95,7	45,0	55	97,5	97,5	51,7	153
Maluku	98,3	97,5	77,3	88	96,8	96,8	64,8	83	97,5	97,2	71,2	171
Maluku Utara	94,5	92,6	62,6	96	97,1	97,1	76,2	59	95,5	94,3	67,8	155
Papua Barat	100,0	99,0	35,6	87	98,4	98,4	37,6	59	99,3	98,7	36,4	145
Papua	82,0	82,0	48,8	175	84,9	84,9	37,5	119	83,1	83,1	44,2	294
Indonesia	95,7	95,6	46,8	4.666	97,1	97,1	48,3	3.145	96,3	96,2	47,4	7.811

Tabel R.132. Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan Provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Mengetahui 1 alat/cara KB modern	Mengetahui 2 alat/cara KB modern	Mengetahui 3 alat/cara KB modern	Mengetahui 4 alat/cara KB modern	Mengetahui 5 alat/cara KB modern	Mengetahui 6 alat/cara KB modern	Mengetahui 7 alat/cara KB modern	Mengetahui 8 (semua) alat/cara KB modern	Tidak mengetahui satupun alat/cara KB modern	Jumlah remaja
Aceh	92,6	82,4	68,9	39,2	28,9	15,2	9,0	5,3	7,4	269
Sumatera Utara	99,1	79,5	70,7	45,2	31,4	17,1	10,4	4,3	0,9	426
Sumatera Barat	96,8	82,9	77,1	54,6	45,5	29,0	18,7	7,0	3,2	428
Riau	96,8	92,2	86,6	62,7	43,9	27,0	9,5	3,8	3,2	212
Jambi	92,9	85,0	73,8	50,3	38,0	26,8	15,6	7,2	7,1	224
Sumatera Selatan	92,7	83,5	76,4	58,1	35,2	19,0	12,1	4,4	7,3	323
Bengkulu	99,9	98,2	98,1	68,2	52,2	27,3	16,1	7,5	0,1	135
Lampung	94,2	80,8	66,7	35,9	24,6	18,3	8,7	3,9	5,8	223
Kep. Bangka Belitung	96,1	84,1	73,8	45,4	24,3	15,5	4,3	2,2	3,9	141
Kep. Riau	96,4	90,0	88,0	65,6	50,5	34,7	18,9	7,1	3,6	129
DKI Jakarta	98,1	92,8	85,8	62,7	49,5	32,3	15,9	4,7	1,9	316
Jawa Barat	96,7	92,1	81,0	40,5	32,9	13,1	3,8	0,3	3,3	371
Jawa Tengah	97,9	89,6	83,9	68,1	45,3	28,7	18,4	4,8	2,1	407
DI Yogyakarta	98,4	92,3	82,9	65,4	47,0	29,4	19,5	6,5	1,6	213
Jawa Timur	94,6	86,3	77,6	47,7	40,3	23,5	11,9	2,1	5,4	306
Banten	97,7	90,2	83,1	49,1	34,9	14,9	5,7	1,6	2,3	270
Bali	98,9	91,1	87,8	67,4	44,2	25,9	15,0	6,7	1,1	266
Nusa Tenggara Barat	98,4	95,0	89,3	67,3	50,6	22,5	6,6	3,1	1,6	198
Nusa Tenggara Timur	93,6	78,0	73,1	64,2	54,6	40,9	19,7	5,7	6,4	193
Kalimantan Barat	99,3	98,3	89,2	65,7	49,3	32,0	20,9	9,0	0,7	186
Kalimantan Tengah	94,9	84,3	79,7	58,6	42,4	21,9	12,8	5,2	5,1	131
Kalimantan Selatan	97,4	89,1	78,6	56,1	43,8	33,6	15,7	7,2	2,6	236
Kalimantan Timur	97,5	88,0	79,1	56,1	41,3	25,2	8,3	2,5	2,5	164
Kalimantan Utara	95,7	82,9	69,0	52,9	34,8	23,6	13,0	2,6	4,3	98
Sulawesi Utara	96,6	87,2	74,6	49,5	30,7	12,2	10,3	3,0	3,4	147
Sulawesi Tengah	98,3	77,7	67,6	49,9	31,7	23,2	14,0	5,0	1,7	103
Sulawesi Selatan	98,0	94,1	83,7	55,5	44,5	31,2	19,2	11,0	2,0	347
Sulawesi Tenggara	98,6	94,7	88,1	75,5	63,1	42,2	21,4	7,7	1,4	192
Gorontalo	93,1	83,5	75,8	57,2	43,9	27,1	9,9	4,9	6,9	235
Sulawesi Barat	97,5	88,8	74,9	63,7	43,9	27,8	12,6	7,7	2,5	153
Maluku	97,2	90,8	79,7	62,9	40,8	28,6	18,8	8,6	2,8	171
Maluku Utara	94,3	86,9	80,7	63,6	47,5	30,9	19,1	11,2	5,7	155
Papua Barat	98,7	85,2	78,2	61,7	51,5	24,3	22,2	2,6	1,3	145
Papua	82,7	60,2	54,5	39,9	26,1	10,5	4,3	2,2	17,3	294
Indonesia	96,1	86,7	78,6	55,7	41,0	24,7	13,4	5,2	3,9	7.811

Tabel R.133. Persentase remaja menurut pengetahuan alat/cara KB modern dan Provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Mengetahui 1 alat/cara KB modern	Mengetahui 2 alat/cara KB modern	Mengetahui 3 alat/cara KB modern	Mengetahui 4 alat/cara KB modern	Mengetahui 5 alat/cara KB modern	Mengetahui 6 alat/cara KB modern	Mengetahui 7 alat/cara KB modern	Mengetahui 8 alat/cara KB modern	Mengetahui 9 alat/cara KB modern	Mengetahui 10 alat/cara KB modern	Mengetahui 11 (SEMUA) alat/cara KB modern	Tidak mengetahui satupun alat/cara KB modern	Jumlah remaja
Aceh	92,6	82,4	69,6	40,9	29,8	19,3	13,6	7,1	5,7	3,4	1,8	7,4	269
Sumatera Utara	99,1	79,6	70,7	45,9	32,5	19,5	14,2	8,3	5,3	2,6	1,8	0,9	426
Sumatera Barat	96,8	82,9	77,1	55,5	47,6	34,3	20,8	10,5	7,1	4,0	1,8	3,2	428
Riau	96,8	92,2	87,6	67,7	51,2	30,1	17,9	8,2	5,5	2,4	1,5	3,2	212
Jambi	94,0	85,0	78,8	50,6	40,8	27,8	19,7	10,2	2,5	1,0	0,3	6,0	224
Sumatera Selatan	92,7	83,5	77,2	61,8	39,2	21,7	13,9	6,7	3,8	2,5	2,1	7,3	323
Bengkulu	99,9	98,2	98,1	69,6	52,8	32,4	19,3	11,1	6,0	6,0	5,1	0,1	135
Lampung	94,2	81,1	66,7	36,7	25,9	19,6	9,6	7,6	4,2	2,1	1,7	5,8	223
Kep. Bangka Belitung	96,1	84,1	73,8	46,6	27,2	16,7	6,2	3,7	1,2	1,2	1,2	3,9	141
Kep. Riau	96,4	90,0	88,5	65,6	52,2	37,5	21,2	12,4	5,1	4,5	3,2	3,6	129
DKI Jakarta	98,1	92,8	86,4	66,3	52,3	37,1	22,3	16,9	9,4	5,1	2,4	1,9	316
Jawa Barat	96,8	92,1	82,0	45,7	33,0	17,6	7,5	2,0	1,2	0,9	0,0	3,2	371
Jawa Tengah	97,9	90,0	84,0	70,4	54,0	37,7	23,5	11,2	4,7	2,0	0,6	2,1	407
DI Yogyakarta	98,4	92,3	83,9	67,8	51,4	37,8	25,9	17,3	9,5	5,0	3,1	1,6	213
Jawa Timur	94,6	86,4	78,5	50,1	40,4	27,6	16,7	5,2	1,9	1,8	1,0	5,4	306
Banten	97,7	90,4	83,3	56,8	36,3	19,3	9,4	5,6	1,6	0,8	0,8	2,3	270
Bali	98,9	91,2	87,8	68,4	44,8	30,6	18,3	8,5	6,3	3,3	2,8	1,1	266
Nusa Tenggara Barat	98,4	95,7	90,0	70,0	56,2	30,4	15,6	7,2	2,5	1,4	1,4	1,6	198
Nusa Tenggara Timur	93,6	78,0	73,9	64,2	56,8	46,1	30,1	14,5	8,3	5,5	3,3	6,4	193
Kalimantan Barat	99,3	98,3	89,6	66,3	51,2	36,1	25,3	13,2	10,2	8,8	6,0	0,7	186
Kalimantan Tengah	94,9	84,3	80,5	60,5	44,6	24,8	16,1	9,5	6,2	0,8	0,8	5,1	131
Kalimantan Selatan	97,4	90,4	79,8	57,9	44,8	36,7	25,5	12,5	5,2	3,7	2,4	2,6	236
Kalimantan Timur	97,5	88,3	80,0	56,6	42,7	26,1	11,2	2,6	2,5	2,5	0,1	2,5	164
Kalimantan Utara	95,7	82,9	73,3	55,4	41,4	25,8	16,0	9,2	3,4	0,5	0,5	4,3	98
Sulawesi Utara	96,9	87,2	74,9	51,6	32,7	16,8	13,6	6,1	3,0	2,0	1,6	3,1	147
Sulawesi Tengah	98,3	96,9	67,6	54,2	35,9	27,5	15,6	8,1	3,2	1,6	0,4	1,7	103
Sulawesi Selatan	98,0	94,4	84,0	57,5	46,6	33,7	24,5	15,0	11,0	7,0	4,1	2,0	347
Sulawesi Tenggara	98,6	94,7	88,1	76,4	66,3	45,2	26,4	12,6	7,3	4,5	2,6	1,4	192
Gorontalo	93,1	83,5	76,5	57,5	46,4	32,8	16,1	7,7	4,4	2,0	1,6	6,9	235
Sulawesi Barat	97,5	89,9	77,3	65,0	47,1	33,4	17,1	12,0	7,9	3,6	1,0	2,5	153
Maluku	97,2	90,8	80,1	64,5	43,9	32,5	25,4	12,2	9,9	7,7	5,0	2,8	171
Maluku Utara	94,3	87,2	80,7	64,8	49,5	35,9	23,8	17,9	9,3	6,3	2,9	5,7	155
Papua Barat	98,7	88,9	79,1	64,9	55,4	36,8	27,3	19,3	6,8	2,4	1,8	1,3	145
Papua	83,1	62,6	56,4	44,3	32,0	17,8	10,4	5,9	2,0	1,2	0,9	16,9	294
Indonesia	96,2	87,3	79,3	57,9	43,7	29,2	18,0	9,7	5,4	3,2	1,9	3,8	7.811

Tabel R.134. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang masa subur wanita dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Mengetahui masa subur wanita					Jumlah remaja	Periode masa subur wanita						Jumlah remaja
	Ya	Tidak pernah mendengar istilah masa subur	Tidak tahu	Missing	Jumlah		Menjelang haid	Selama haid	Segera setelah haid berakhir	Ditengah antara dua haid	Lainnya	Jumlah	
Aceh	56,9	2,3	40,8	0,0	100,0	269	16,2	5,0	39,0	31,4	8,4	100,0	153
Sumatera Utara	41,3	8,3	50,3	0,0	100,0	426	15,2	4,2	50,2	21,3	9,2	100,0	176
Sumatera Barat	65,3	2,4	32,3	0,0	100,0	428	13,0	9,9	38,6	32,1	6,5	100,0	279
Riau	59,2	0,3	40,5	0,0	100,0	212	12,6	6,1	71,6	5,2	4,5	100,0	126
Jambi	42,6	4,7	52,6	0,0	100,0	224	16,5	8,8	38,9	26,3	9,6	100,0	95
Sumatera Selatan	65,0	3,1	31,9	0,0	100,0	323	13,4	4,2	58,9	22,8	0,7	100,0	210
Bengkulu	85,8	0,8	13,5	0,0	100,0	135	8,2	12,3	57,4	18,3	3,8	100,0	115
Lampung	58,1	5,1	36,8	0,0	100,0	223	15,7	3,6	41,3	37,6	1,8	100,0	130
Kep. Bangka Belitung	44,4	2,8	52,8	0,0	100,0	141	7,0	15,0	65,7	8,3	3,9	100,0	63
Kep. Riau	68,5	1,1	30,4	0,0	100,0	129	4,8	2,1	68,5	22,9	1,8	100,0	88
DKI Jakarta	74,5	1,4	24,1	0,0	100,0	316	21,7	9,1	46,0	20,7	2,6	100,0	235
Jawa Barat	63,6	1,2	35,2	0,0	100,0	371	41,9	0,0	36,1	21,9	0,0	100,0	236
Jawa Tengah	67,0	4,3	28,6	0,0	100,0	407	9,6	3,3	50,3	32,8	4,0	100,0	273
DI Yogyakarta	69,2	1,5	29,3	0,0	100,0	213	8,5	4,6	44,3	29,4	13,3	100,0	147
Jawa Timur	75,3	7,7	17,0	0,0	100,0	306	11,2	2,7	54,7	23,6	7,9	100,0	230
Banten	57,1	1,4	41,5	0,0	100,0	270	12,6	15,3	50,4	14,9	6,8	100,0	154
Bali	67,8	2,9	29,3	0,0	100,0	266	12,8	1,8	36,9	48,5	0,0	100,0	181
Nusa Tenggara Barat	75,5	6,1	18,5	0,0	100,0	198	14,4	9,6	47,6	28,4	0,0	100,0	150
Nusa Tenggara Timur	77,0	1,1	21,9	0,0	100,0	193	19,1	12,5	41,8	22,9	3,7	100,0	149
Kalimantan Barat	57,1	6,9	36,0	0,0	100,0	186	9,3	3,1	67,3	14,0	6,3	100,0	106
Kalimantan Tengah	58,9	6,2	35,0	0,0	100,0	131	12,7	7,9	57,3	15,8	6,3	100,0	77
Kalimantan Selatan	57,3	7,4	35,3	0,0	100,0	236	13,1	5,3	38,9	36,7	6,0	100,0	135
Kalimantan Timur	69,4	10,8	19,8	0,0	100,0	164	14,0	9,8	34,9	30,8	10,4	100,0	114
Kalimantan Utara	61,2	0,0	38,8	0,0	100,0	98	16,1	15,1	60,7	8,1	0,0	100,0	60
Sulawesi Utara	75,1	0,6	24,2	0,0	100,0	147	28,0	2,8	50,3	15,9	3,0	100,0	111
Sulawesi Tengah	69,1	4,3	26,7	0,0	100,0	103	4,6	1,8	45,9	47,8	0,0	100,0	71
Sulawesi Selatan	76,9	9,0	14,1	0,0	100,0	347	27,5	1,3	37,3	29,8	4,1	100,0	267
Sulawesi Tenggara	67,2	5,0	27,9	0,0	100,0	192	3,3	2,7	67,3	26,7	0,0	100,0	129
Gorontalo	46,3	2,3	51,3	0,0	100,0	235	11,4	7,1	70,3	8,3	2,9	100,0	109
Sulawesi Barat	51,0	7,1	41,9	0,0	100,0	153	8,1	3,7	35,8	46,1	6,2	100,0	78
Maluku	75,0	1,6	23,4	0,0	100,0	171	8,8	9,9	42,8	37,7	0,7	100,0	128
Maluku Utara	52,9	0,8	46,3	0,0	100,0	155	9,1	5,0	69,1	16,3	0,5	100,0	82
Papua Barat	57,5	2,1	40,4	0,0	100,0	145	30,1	12,7	35,7	14,9	6,7	100,0	84
Papua	62,4	5,8	31,8	0,0	100,0	294	15,3	13,7	47,8	15,0	8,2	100,0	184
Indonesia	63,1	4,0	32,9	0,0	100,0	7.811	15,4	6,3	48,3	25,5	4,5	100,0	4.927

Tabel R.135. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang remaja perempuan dapat hamil dalam sekali hubungan seksual dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Pengetahuan remaja perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan					Jumlah remaja
	Dapat hamil	Tidak dapat hamil	Tidak tahu	Missing	Jumlah	
Aceh	59,1	14,5	26,4	0,0	100,0	269
Sumatera Utara	64,0	19,8	16,2	0,0	100,0	426
Sumatera Barat	56,2	14,3	29,6	0,0	100,0	428
Riau	57,7	22,3	20,1	0,0	100,0	212
Jambi	72,3	8,0	19,7	0,0	100,0	224
Sumatera Selatan	57,3	15,9	26,9	0,0	100,0	323
Bengkulu	61,0	30,5	8,5	0,0	100,0	135
Lampung	63,4	9,3	27,3	0,0	100,0	223
Kep. Bangka Belitung	51,9	19,7	28,4	0,0	100,0	141
Kep. Riau	65,9	13,7	20,4	0,0	100,0	129
DKI Jakarta	76,2	14,4	9,4	0,0	100,0	316
Jawa Barat	52,4	17,4	30,2	0,0	100,0	371
Jawa Tengah	69,0	19,2	11,8	0,0	100,0	407
DI Yogyakarta	64,3	18,4	17,3	0,0	100,0	213
Jawa Timur	73,4	18,1	8,5	0,0	100,0	306
Banten	72,0	9,9	18,1	0,0	100,0	270
Bali	60,1	18,6	21,4	0,0	100,0	266
Nusa Tenggara Barat	81,2	13,5	5,3	0,0	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	69,5	16,4	14,1	0,0	100,0	193
Kalimantan Barat	59,5	16,3	24,3	0,0	100,0	186
Kalimantan Tengah	67,6	18,4	14,0	0,0	100,0	131
Kalimantan Selatan	62,8	16,3	20,9	0,0	100,0	236
Kalimantan Timur	72,8	9,7	17,5	0,0	100,0	164
Kalimantan Utara	59,8	21,1	19,1	0,0	100,0	98
Sulawesi Utara	57,7	24,6	17,7	0,0	100,0	147
Sulawesi Tengah	58,4	10,8	30,7	0,0	100,0	103
Sulawesi Selatan	75,0	16,9	8,1	0,0	100,0	347
Sulawesi Tenggara	60,2	29,9	9,9	0,0	100,0	192
Gorontalo	34,9	31,6	33,5	0,0	100,0	235
Sulawesi Barat	61,1	14,1	24,7	0,0	100,0	153
Maluku	65,4	27,2	7,4	0,0	100,0	171
Maluku Utara	68,2	13,9	17,9	0,0	100,0	155
Papua Barat	42,3	42,5	15,1	0,0	100,0	145
Papua	50,1	28,1	21,8	0,0	100,0	294
Indonesia	62,7	18,3	19,0	0,0	100,0	7.811

Tabel R.136. Rata-rata (mean) dan median umur sebaiknya menikah pertama, melahirkan pertama dan umur aman melahirkan menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Umur perempuan sebaiknya menikah pertama		Umur laki-laki sebaiknya menikah pertama		Umur sebaiknya perempuan punya anak pertama		Umur terendah aman untuk melahirkan		Umur tertinggi aman untuk melahirkan	
	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median	Mean	Median
Aceh	21,9	22	26,4	26	22,9	23	21,0	20	37,2	38
Sumatera Utara	22,2	22	25,6	25	22,7	23	21,0	20	35,4	35
Sumatera Barat	23,3	24	26,8	27	24,1	24	20,8	20	36,1	38
Riau	22,7	23	25,8	25	23,7	24	21,1	21	36,7	35
Jambi	21,9	22	25,0	25	22,6	23	20,6	20	34,8	35
Sumatera Selatan	22,4	22	25,6	25	23,2	23	20,7	20	35,4	35
Bengkulu	22,4	23	25,6	25	23,1	23	19,7	20	36,0	35
Lampung	22,2	21	25,4	25	23,0	23	20,8	20	38,2	39
Kep. Bangka Belitung	21,4	21	24,9	25	22,5	22	20,2	20	34,8	35
Kep. Riau	22,5	23	26,0	25	23,8	24	22,6	22	35,4	35
DKI Jakarta	23,2	23	26,4	26	23,6	24	21,6	21	36,4	38
Jawa Barat	22,3	22	25,5	25	23,8	24	21,9	21	35,4	35
Jawa Tengah	22,2	22	25,3	25	23,7	24	20,8	20	36,4	35
DI Yogyakarta	22,6	23	25,6	25	24,1	25	21,1	20	35,9	35
Jawa Timur	21,6	21	25,6	25	22,6	22	21,5	21	36,2	36
Banten	22,2	22	25,5	25	22,6	23	21,0	20	36,7	38
Bali	23,5	24	26,2	26	24,2	25	22,0	21	34,9	35
Nusa Tenggara Barat	22,0	22	25,0	25	22,9	23	20,6	20	36,5	38
Nusa Tenggara Timur	23,7	25	26,3	26	24,2	25	21,6	20	37,3	37
Kalimantan Barat	22,1	22	25,1	25	23,3	23	20,9	20	34,7	35
Kalimantan Tengah	21,9	21	24,9	25	23,4	23	20,0	20	34,9	35
Kalimantan Selatan	22,0	22	25,2	25	22,7	23	21,3	20	34,9	35
Kalimantan Timur	22,5	23	25,7	25	23,5	23	20,7	20	36,0	35
Kalimantan Utara	22,8	23	25,8	25	23,3	24	20,8	21	34,1	34
Sulawesi Utara	23,9	25	26,1	25	24,4	25	21,8	22	31,7	30
Sulawesi Tengah	22,4	23	25,8	25	23,8	25	22,2	23	37,3	40
Sulawesi Selatan	21,9	22	25,1	25	23,2	23	21,0	20	37,3	38
Sulawesi Tenggara	22,4	23	25,3	25	22,8	23	20,4	20	37,6	39
Gorontalo	22,4	22	24,9	25	23,7	24	21,9	20	33,9	35
Sulawesi Barat	21,8	22	25,1	25	23,0	23	20,4	20	34,7	35
Maluku	23,9	25	26,4	26	24,5	25	20,2	20	39,8	40
Maluku Utara	22,3	23	25,0	25	23,6	24	21,4	21	35,4	35
Papua Barat	22,9	23	25,5	25	23,4	24	20,7	20	39,6	40
Papua	23,1	23	25,5	25	23,4	23	21,6	21	36,3	36
Indonesia	22,5	22	25,6	25	23,4	23	21,1	20	36,1	35

Tabel R.137. Distribusi persentase remaja laki-laki menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Remaja laki-laki								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	0,0	7,8	16,4	11,0	28,0	36,7	100,0	157	26,4
Sumatera Utara	0,4	4,8	24,4	27,2	15,9	27,2	100,0	254	25,9
Sumatera Barat	0,0	0,0	12,2	18,1	18,3	51,4	100,0	241	27,1
Riau	0,0	3,7	23,0	33,7	12,4	27,2	100,0	114	26,0
Jambi	0,0	1,4	46,0	14,9	11,0	26,7	100,0	142	25,6
Sumatera Selatan	0,9	3,2	42,8	27,3	10,8	15,0	100,0	201	25,6
Bengkulu	0,0	0,0	48,0	24,6	14,2	13,1	100,0	95	25,8
Lampung	0,0	2,5	49,0	10,7	9,4	28,3	100,0	134	25,6
Kep. Bangka Belitung	0,0	2,3	28,5	12,1	2,8	54,4	100,0	101	25,1
Kep. Riau	0,0	3,5	33,9	18,6	18,1	25,8	100,0	68	26,1
DKI Jakarta	0,3	3,3	26,3	34,6	21,8	13,7	100,0	167	26,4
Jawa Barat	0,0	1,3	33,4	19,9	13,5	31,9	100,0	181	25,9
Jawa Tengah	0,0	4,7	41,1	28,6	10,6	15,1	100,0	230	25,7
DI Yogyakarta	0,0	3,9	41,4	25,1	15,6	14,0	100,0	130	25,8
Jawa Timur	0,0	5,1	46,9	27,1	15,4	5,5	100,0	206	25,7
Banten	0,0	7,6	38,8	27,4	7,3	18,9	100,0	178	25,3
Bali	0,0	0,8	23,3	35,8	28,6	11,5	100,0	148	26,7
Nusa Tenggara Barat	1,3	3,9	40,9	30,6	13,3	9,9	100,0	117	25,8
Nusa Tenggara Timur	2,0	3,3	26,5	25,2	23,6	19,5	100,0	113	26,5
Kalimantan Barat	0,9	0,0	40,6	31,0	13,3	14,2	100,0	131	25,9
Kalimantan Tengah	3,6	1,9	52,1	15,4	8,5	18,5	100,0	87	25,1
Kalimantan Selatan	0,0	4,8	41,3	18,4	7,0	28,5	100,0	146	25,3
Kalimantan Timur	0,0	2,5	40,4	18,1	19,6	19,3	100,0	95	26,0
Kalimantan Utara	0,0	0,0	38,5	31,6	19,0	10,9	100,0	64	26,2
Sulawesi Utara	0,0	0,0	24,1	20,3	14,6	41,0	100,0	95	26,2
Sulawesi Tengah	0,0	2,6	49,5	9,9	4,2	33,8	100,0	54	25,2
Sulawesi Selatan	0,0	23,4	45,0	21,8	6,2	3,6	100,0	208	24,3
Sulawesi Tenggara	0,0	1,8	46,3	18,3	11,9	21,9	100,0	123	25,7
Gorontalo	0,0	3,2	55,3	11,9	11,0	18,5	100,0	140	25,5
Sulawesi Barat	0,0	5,6	30,8	17,8	19,0	26,8	100,0	98	26,2
Maluku	0,0	2,9	21,9	24,1	30,2	20,9	100,0	88	26,7
Maluku Utara	0,0	2,5	39,8	22,3	10,1	25,3	100,0	96	25,7
Papua Barat	0,0	12,5	31,7	18,4	21,1	16,4	100,0	87	25,7
Papua	4,6	20,2	24,1	4,2	4,0	42,9	100,0	175	23,5
Indonesia	0,4	4,9	35,3	22,1	14,2	23,1	100,0	4.666	25,7

Tabel R.138. Distribusi persentase remaja perempuan menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Remaja perempuan								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	0,0	9,8	58,6	6,3	0,0	25,3	100,0	112	24,0
Sumatera Utara	0,0	17,8	65,6	5,3	1,3	10,0	100,0	172	23,7
Sumatera Barat	0,0	3,2	64,4	9,0	2,2	21,2	100,0	186	24,7
Riau	0,6	8,8	46,4	14,6	0,0	29,6	100,0	98	24,4
Jambi	0,0	8,7	66,7	3,6	0,0	21,0	100,0	82	23,9
Sumatera Selatan	0,0	6,5	72,7	10,8	0,7	9,3	100,0	122	24,5
Bengkulu	0,0	11,0	61,7	15,8	0,0	11,6	100,0	39	24,3
Lampung	0,6	15,7	61,6	4,3	2,0	15,8	100,0	89	24,0
Kep. Bangka Belitung	0,0	8,3	59,8	0,0	0,0	31,9	100,0	40	24,1
Kep. Riau	0,0	1,7	59,0	17,5	0,0	21,8	100,0	61	24,8
DKI Jakarta	0,0	2,6	76,8	9,0	4,3	7,4	100,0	149	25,0
Jawa Barat	0,0	5,3	61,4	1,2	0,0	32,1	100,0	191	23,9
Jawa Tengah	1,5	12,5	71,1	6,4	0,0	8,6	100,0	178	23,9
DI Yogyakarta	0,0	6,8	74,6	13,6	1,3	3,7	100,0	83	24,4
Jawa Timur	0,0	18,3	72,1	0,4	0,4	8,8	100,0	100	23,6
Banten	0,0	16,4	53,3	0,0	2,0	28,2	100,0	92	23,4
Bali	0,0	4,6	64,7	15,2	3,1	12,3	100,0	118	24,9
Nusa Tenggara Barat	0,0	11,5	69,4	8,1	0,6	10,4	100,0	82	24,2
Nusa Tenggara Timur	0,0	6,7	43,0	17,7	8,3	24,3	100,0	80	25,1
Kalimantan Barat	0,0	17,5	50,8	19,5	1,8	10,3	100,0	56	24,3
Kalimantan Tengah	2,4	8,8	62,2	11,5	3,2	11,9	100,0	44	24,5
Kalimantan Selatan	2,0	7,9	49,3	1,5	0,0	39,2	100,0	90	23,6
Kalimantan Timur	0,0	4,6	71,1	4,0	0,0	20,3	100,0	70	24,3
Kalimantan Utara	0,0	16,0	62,5	11,9	3,7	6,0	100,0	34	24,3
Sulawesi Utara	0,0	3,8	56,5	16,6	0,0	23,1	100,0	53	24,9
Sulawesi Tengah	0,0	3,5	23,9	43,4	0,0	29,1	100,0	49	25,2
Sulawesi Selatan	1,5	22,5	58,4	8,8	0,0	8,8	100,0	139	23,7
Sulawesi Tenggara	0,0	6,9	61,8	5,1	0,0	26,2	100,0	69	24,4
Gorontalo	0,0	7,5	53,1	13,1	4,4	21,9	100,0	95	24,9
Sulawesi Barat	0,0	9,6	55,5	10,6	0,0	24,3	100,0	55	24,0
Maluku	0,0	8,5	42,7	14,7	11,0	23,1	100,0	83	25,1
Maluku Utara	0,0	8,4	70,5	9,1	5,0	7,1	100,0	59	24,8
Papua Barat	3,5	25,8	41,8	14,7	7,2	7,0	100,0	59	24,0
Papua	1,8	23,9	26,8	8,7	4,9	33,9	100,0	119	23,4
Indonesia	0,4	10,4	59,9	9,1	1,9	18,3	100,0	3.145	24,2

Tabel R.139. Distribusi persentase remaja laki-laki dan perempuan menurut umur rencana menikah dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Remaja laki-laki dan perempuan								
	Umur rencana menikah (tahun)							Jumlah remaja	Rata-rata umur rencana menikah (tahun)
	<20	20-22	23-25	26-27	>27	Tidak tahu	Jumlah		
Aceh	0,0	8,7	34,0	9,0	16,3	31,9	100,0	269	25,3
Sumatera Utara	0,2	10,0	41,0	18,4	10,0	20,3	100,0	426	24,9
Sumatera Barat	0,0	1,4	34,9	14,2	11,3	38,2	100,0	428	25,7
Riau	0,3	6,1	33,8	24,9	6,7	28,3	100,0	212	25,3
Jambi	0,0	4,1	53,5	10,8	7,0	24,6	100,0	224	24,9
Sumatera Selatan	0,6	4,4	54,0	21,1	7,0	12,8	100,0	323	25,2
Bengkulu	0,0	3,2	52,0	22,1	10,1	12,7	100,0	135	25,4
Lampung	0,2	7,8	54,1	8,2	6,5	23,3	100,0	223	24,9
Kep. Bangka Belitung	0,0	4,0	37,4	8,6	2,0	48,0	100,0	141	24,7
Kep. Riau	0,0	2,7	45,8	18,1	9,5	23,9	100,0	129	25,5
DKI Jakarta	0,1	3,0	50,1	22,5	13,6	10,7	100,0	316	25,7
Jawa Barat	0,0	3,3	47,8	10,3	6,6	32,0	100,0	371	24,9
Jawa Tengah	0,6	8,1	54,1	18,9	6,0	12,2	100,0	407	24,9
DI Yogyakarta	0,0	5,0	54,3	20,6	10,0	10,0	100,0	213	25,2
Jawa Timur	0,0	9,4	55,2	18,4	10,5	6,6	100,0	306	25,0
Banten	0,0	10,6	43,7	18,1	5,5	22,1	100,0	270	24,7
Bali	0,0	2,5	41,7	26,7	17,3	11,9	100,0	266	25,9
Nusa Tenggara Barat	0,8	7,1	52,6	21,3	8,1	10,1	100,0	198	25,1
Nusa Tenggara Timur	1,2	4,7	33,3	22,1	17,3	21,5	100,0	193	25,9
Kalimantan Barat	0,6	5,2	43,6	27,6	9,9	13,1	100,0	186	25,4
Kalimantan Tengah	3,2	4,2	55,5	14,1	6,7	16,3	100,0	131	24,9
Kalimantan Selatan	0,8	6,0	44,4	12,0	4,3	32,5	100,0	236	24,7
Kalimantan Timur	0,0	3,4	53,4	12,1	11,3	19,7	100,0	164	25,3
Kalimantan Utara	0,0	5,6	46,9	24,7	13,6	9,2	100,0	98	25,5
Sulawesi Utara	0,0	1,4	35,7	19,0	9,4	34,6	100,0	147	25,7
Sulawesi Tengah	0,0	3,0	37,4	25,8	2,2	31,6	100,0	103	25,2
Sulawesi Selatan	0,6	23,0	50,4	16,6	3,7	5,7	100,0	347	24,1
Sulawesi Tenggara	0,0	3,6	51,9	13,5	7,6	23,4	100,0	192	25,2
Gorontalo	0,0	5,0	54,4	12,4	8,4	19,9	100,0	235	25,3
Sulawesi Barat	0,0	7,0	39,6	15,2	12,2	25,9	100,0	153	25,3
Maluku	0,0	5,6	32,0	19,5	20,9	21,9	100,0	171	25,9
Maluku Utara	0,0	4,7	51,4	17,3	8,2	18,4	100,0	155	25,3
Papua Barat	1,4	17,8	35,8	16,9	15,5	12,6	100,0	145	25,0
Papua	3,5	21,7	25,2	6,0	4,4	39,2	100,0	294	23,4
Indonesia	0,4	7,1	45,2	16,9	9,2	21,2	100,0	7.811	25,1

Tabel R.140. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan akibat dari menikah usia muda dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Mengetahui akibat dari menikah usia muda				Jumlah remaja
	Ya, tahu	Tidak tahu	Missing	Jumlah	
Aceh	66,1	33,9	0,0	100,0	269
Sumatera Utara	60,6	39,4	0,0	100,0	426
Sumatera Barat	82,2	17,8	0,0	100,0	428
Riau	73,5	26,5	0,0	100,0	212
Jambi	80,2	19,8	0,0	100,0	224
Sumatera Selatan	80,6	19,4	0,0	100,0	323
Bengkulu	94,1	5,9	0,0	100,0	135
Lampung	82,3	17,7	0,0	100,0	223
Kep. Bangka Belitung	81,1	18,9	0,0	100,0	141
Kep. Riau	82,8	17,2	0,0	100,0	129
DKI Jakarta	88,9	11,1	0,0	100,0	316
Jawa Barat	78,6	21,4	0,0	100,0	371
Jawa Tengah	78,8	21,2	0,0	100,0	407
DI Yogyakarta	83,9	16,1	0,0	100,0	213
Jawa Timur	87,5	12,5	0,0	100,0	306
Banten	64,0	36,0	0,0	100,0	270
Bali	85,6	14,4	0,0	100,0	266
Nusa Tenggara Barat	84,3	15,7	0,0	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	72,4	27,6	0,0	100,0	193
Kalimantan Barat	63,8	36,2	0,0	100,0	186
Kalimantan Tengah	65,0	35,0	0,0	100,0	131
Kalimantan Selatan	79,0	21,0	0,0	100,0	236
Kalimantan Timur	72,7	27,3	0,0	100,0	164
Kalimantan Utara	69,7	30,3	0,0	100,0	98
Sulawesi Utara	79,8	20,2	0,0	100,0	147
Sulawesi Tengah	78,0	22,0	0,0	100,0	103
Sulawesi Selatan	80,3	19,7	0,0	100,0	347
Sulawesi Tenggara	79,9	20,1	0,0	100,0	192
Gorontalo	61,2	38,8	0,0	100,0	235
Sulawesi Barat	53,7	46,3	0,0	100,0	153
Maluku	79,4	20,6	0,0	100,0	171
Maluku Utara	58,0	42,0	0,0	100,0	155
Papua Barat	86,6	13,4	0,0	100,0	145
Papua	64,3	35,7	0,0	100,0	294
Indonesia	76,0	24,0	0,0	100,0	7.811

Tabel R.141. Distrbusi persentase remaja menurut pernah mendengar tentang NAPZA dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Mendengar tantang NAPZA				Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Missing	Jumlah	
Aceh	90,4	9,6	0,0	100,0	269
Sumatera Utara	98,5	1,5	0,0	100,0	426
Sumatera Barat	81,2	18,8	0,0	100,0	428
Riau	97,7	2,3	0,0	100,0	212
Jambi	98,0	2,0	0,0	100,0	224
Sumatera Selatan	94,8	5,2	0,0	100,0	323
Bengkulu	98,7	1,3	0,0	100,0	135
Lampung	88,5	11,5	0,0	100,0	223
Kep. Bangka Belitung	96,8	3,2	0,0	100,0	141
Kep. Riau	98,2	1,8	0,0	100,0	129
DKI Jakarta	98,6	1,4	0,0	100,0	316
Jawa Barat	99,2	0,8	0,0	100,0	371
Jawa Tengah	97,3	2,7	0,0	100,0	407
DI Yogyakarta	98,8	1,2	0,0	100,0	213
Jawa Timur	92,3	7,7	0,0	100,0	306
Banten	96,7	3,3	0,0	100,0	270
Bali	98,4	1,6	0,0	100,0	266
Nusa Tenggara Barat	99,6	0,4	0,0	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	97,8	2,2	0,0	100,0	193
Kalimantan Barat	93,9	6,1	0,0	100,0	186
Kalimantan Tengah	94,8	5,2	0,0	100,0	131
Kalimantan Selatan	88,8	11,2	0,0	100,0	236
Kalimantan Timur	97,8	2,2	0,0	100,0	164
Kalimantan Utara	98,3	1,7	0,0	100,0	98
Sulawesi Utara	92,9	7,1	0,0	100,0	147
Sulawesi Tengah	97,3	2,7	0,0	100,0	103
Sulawesi Selatan	96,3	3,7	0,0	100,0	347
Sulawesi Tenggara	94,6	5,4	0,0	100,0	192
Gorontalo	98,3	1,7	0,0	100,0	235
Sulawesi Barat	98,4	1,6	0,0	100,0	153
Maluku	91,8	8,2	0,0	100,0	171
Maluku Utara	97,9	2,1	0,0	100,0	155
Papua Barat	62,4	37,6	0,0	100,0	145
Papua	84,6	15,4	0,0	100,0	294
Indonesia	94,3	5,7	0,0	100,0	7.811

Tabel R.142. Persentase remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pengetahuan akibat bila terlalu banyak mengkonsumsi NAPZA dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Dampak Fisik								Dampak Psikologi						Dampak Sosial Ekonomi			Jumlah remaja
	Gangguan sistem syaraf (halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf)	Gangguan pada jantung dan pembuluh darah	Gangguan pada kulit	Gangguan pada paru-paru	Gangguan pada pencernaan	Gangguan sistem reproduksi (disfungsi ereksi, gangguan menstruasi)	Terinfeksi virus (hepatitis, HIV/AIDS, sipilis. dll)	Overdosis (sakau, dll) kematian	Cemas berlebihan, tegang dan gelisah	Berhayal dan curiga	Berperilaku brutal	Sulit berkonsentrasi, kesal, tertekan	Menyakiti diri sendiri	Berkeinginan untuk bunuh diri	Keluarga tidak nyaman dan terganggu	Motivasi dan kemauan belajar hilang, prestasi belajar menurun	Tempat tinggal masyarakat jadi rawan kejahatan	
Aceh	85,2	22,9	9,2	17,2	9,0	14,2	7,3	47,9	39,1	36,3	36,9	32,4	40,4	15,9	23,2	30,2	18,1	243
Sumatera Utara	87,1	14,8	4,4	9,8	5,2	11,2	18,6	58,2	15,6	26,6	42,6	15,6	17,3	13,1	20,2	14,1	18,5	420
Sumatera Barat	75,7	24,1	11,0	24,7	8,2	8,1	18,4	65,3	26,0	23,4	27,9	25,4	24,5	13,3	22,8	30,9	10,2	347
Riau	71,5	9,9	1,5	9,3	2,4	1,8	3,4	39,1	13,4	26,3	22,3	9,1	14,4	10,5	11,5	8,0	10,9	207
Jambi	69,1	28,9	10,7	25,8	11,8	15,9	26,5	63,2	16,3	18,6	19,1	20,6	16,8	12,9	16,0	21,4	11,7	219
Sumatera Selatan	84,9	24,0	6,4	23,4	10,9	11,4	12,2	55,9	23,5	35,0	31,7	20,7	23,5	16,7	22,3	15,0	16,5	306
Bengkulu	74,4	18,4	10,6	17,0	5,3	4,5	13,4	70,9	28,7	41,8	36,6	17,2	24,2	7,5	22,9	11,0	9,7	133
Lampung	81,2	27,9	10,2	19,9	20,1	31,8	41,0	65,9	45,2	41,2	31,6	37,6	28,6	17,9	22,0	33,1	18,1	197
Kep. Bangka Belitung	64,1	24,7	3,2	17,0	5,0	7,3	7,5	60,4	16,5	15,7	23,3	19,9	15,6	10,5	23,0	25,6	16,8	136
Kep. Riau	72,2	34,3	21,3	26,7	18,3	16,5	20,6	46,7	27,0	43,0	40,3	28,0	22,5	13,6	13,0	20,1	10,9	127
DKI Jakarta	63,5	21,0	4,0	15,6	7,0	6,7	16,2	69,8	20,1	25,8	11,1	12,2	7,7	4,3	6,3	10,4	4,4	311
Jawa Barat	80,7	20,5	3,4	10,2	13,0	16,4	25,4	73,8	27,1	21,6	34,3	26,2	35,6	10,1	12,0	14,2	9,0	368
Jawa Tengah	71,6	29,5	6,9	24,7	11,7	11,4	12,0	60,6	26,7	27,4	24,0	18,6	10,3	6,4	10,4	8,7	11,0	396
DI Yogyakarta	75,9	54,4	7,4	35,1	32,4	19,5	25,9	65,0	38,6	32,5	51,3	41,7	18,5	7,2	46,4	42,2	45,8	211
Jawa Timur	85,9	37,2	14,7	27,3	17,9	20,4	33,1	70,7	35,7	39,2	28,5	35,5	32,0	17,2	21,7	32,5	20,6	282
Banten	58,6	6,0	3,5	4,6	3,6	2,0	12,3	53,8	21,3	27,7	26,8	14,7	22,4	11,3	5,6	2,7	2,9	261
Bali	74,2	41,3	14,8	28,5	15,3	21,1	50,9	72,0	34,9	43,1	30,1	32,8	30,0	16,0	39,3	37,9	23,3	262
Nusa Tenggara Barat	75,2	37,1	8,7	26,9	7,9	5,9	16,9	59,9	37,6	39,3	48,5	26,2	18,4	17,5	11,8	16,0	16,5	198
Nusa Tenggara Timur	58,4	28,8	7,5	28,1	10,3	15,5	16,3	58,1	22,6	32,1	36,8	17,3	28,1	19,9	22,3	17,9	25,6	189
Kalimantan Barat	75,1	17,9	11,9	18,0	11,5	6,8	11,3	41,4	18,4	16,0	23,5	14,9	15,8	8,8	20,4	9,1	22,0	175
Kalimantan Tengah	78,9	5,3	0,9	4,8	1,2	4,3	2,3	43,8	21,2	16,4	21,2	18,7	3,0	3,6	5,1	7,6	3,1	124
Kalimantan Selatan	51,5	17,4	9,3	20,4	12,3	13,9	22,2	67,2	51,0	39,8	40,8	27,3	38,6	32,9	24,3	21,1	17,1	210
Kalimantan Timur	52,5	13,0	7,3	9,2	8,5	5,2	18,7	70,2	32,9	27,6	32,1	30,0	35,0	26,2	29,3	23,0	23,6	161
Kalimantan Utara	80,9	6,1	3,4	10,9	6,6	5,1	7,7	61,6	19,2	38,0	33,3	20,2	26,1	19,0	18,5	21,7	13,5	97
Sulawesi Utara	62,9	13,5	1,9	21,1	2,9	3,7	14,7	55,8	25,6	38,1	27,7	17,0	23,6	14,2	3,7	4,8	4,3	137
Sulawesi Tengah	59,9	29,7	3,8	17,8	3,4	23,9	30,9	66,5	17,1	31,0	46,7	11,5	20,0	11,6	25,1	15,6	21,1	101
Sulawesi Selatan	70,4	29,0	7,8	26,8	13,4	11,3	30,0	63,4	38,6	34,4	35,3	24,9	54,3	34,4	19,9	18,4	16,7	334
Sulawesi Tenggara	67,9	12,2	10,3	20,8	9,5	14,8	21,6	54,1	21,3	41,6	59,8	10,4	35,6	22,0	19,3	13,7	27,9	182
Gorontalo	61,7	12,6	4,9	11,9	3,5	3,3	9,1	54,4	18,7	31,6	32,5	9,0	11,6	5,7	3,9	3,3	3,3	231
Sulawesi Barat	70,6	21,9	5,8	23,4	11,8	9,6	11,0	48,7	17,5	18,7	20,9	12,4	16,4	3,0	7,4	8,4	8,6	150
Maluku	52,8	22,2	8,5	12,7	12,1	7,7	31,0	47,9	28,8	37,5	44,9	21,3	28,2	16,5	19,4	14,5	6,2	157
Maluku Utara	72,1	17,0	1,8	22,4	7,6	11,1	11,8	32,2	11,2	30,2	58,4	21,2	16,2	7,9	29,0	21,9	17,1	152
Papua Barat	55,9	14,1	6,8	18,5	7,8	12,6	28,4	54,8	28,2	58,9	48,6	33,7	47,6	27,9	24,9	20,7	16,0	91
Papua	77,8	21,6	6,1	18,9	6,2	7,2	9,0	39,2	18,2	30,9	38,1	15,0	21,5	10,8	21,6	20,7	19,0	249
Indonesia	72,1	23,1	7,4	19,3	10,2	11,4	19,2	58,8	26,4	31,1	33,4	21,8	24,4	14,2	18,7	18,3	15,2	7.366

Tabel R.143. Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar tentang NAPZA menurut pernah/tdaknya mencoba NAPZA dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA			Jumlah remaja
	Pernah mencoba	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	3,6	96,4	100,0	243
Sumatera Utara	12,7	87,3	100,0	420
Sumatera Barat	7,1	92,9	100,0	347
Riau	13,9	86,1	100,0	207
Jambi	14,9	85,1	100,0	219
Sumatera Selatan	6,7	93,3	100,0	306
Bengkulu	5,7	94,3	100,0	133
Lampung	12,2	87,8	100,0	197
Kep. Bangka Belitung	15,0	85,0	100,0	136
Kep. Riau	29,0	71,0	100,0	127
DKI Jakarta	18,1	81,9	100,0	311
Jawa Barat	3,6	96,4	100,0	368
Jawa Tengah	6,1	93,9	100,0	396
DI Yogyakarta	11,2	88,8	100,0	211
Jawa Timur	9,1	90,9	100,0	282
Banten	8,8	91,2	100,0	261
Bali	9,1	90,9	100,0	262
Nusa Tenggara Barat	11,5	88,5	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	14,8	85,2	100,0	189
Kalimantan Barat	13,8	86,2	100,0	175
Kalimantan Tengah	12,4	87,6	100,0	124
Kalimantan Selatan	8,5	91,5	100,0	210
Kalimantan Timur	9,7	90,3	100,0	161
Kalimantan Utara	11,9	88,1	100,0	97
Sulawesi Utara	11,2	88,8	100,0	137
Sulawesi Tengah	18,1	81,9	100,0	101
Sulawesi Selatan	15,3	84,7	100,0	334
Sulawesi Tenggara	11,7	88,3	100,0	182
Gorontalo	16,7	83,3	100,0	231
Sulawesi Barat	28,8	71,2	100,0	150
Maluku	19,9	80,1	100,0	157
Maluku Utara	22,5	77,5	100,0	152
Papua Barat	11,2	88,8	100,0	91
Papua	15,0	85,0	100,0	249
Indonesia	12,0	88,0	100,0	7.366

Tabel R.144. Distribusi persentase remaja menurut pengetahuan tentang HIV/AIDS, Bahaya HIV/AIDS dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Mendengar HIV/AIDS				Jumlah remaja	Mengetahui bahaya HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Missing	Jumlah		Mengeta hui	Tidak mengetah ui	Lumlah	
Aceh	82,0	18,0	0,0	100,0	269	92,9	7,1	100,0	221
Sumatera Utara	84,1	15,9	0,0	100,0	426	87,0	13,0	100,0	358
Sumatera Barat	93,6	6,4	0,0	100,0	428	95,6	4,4	100,0	400
Riau	93,9	6,1	0,0	100,0	212	84,8	15,2	100,0	199
Jambi	96,5	3,5	0,0	100,0	224	90,4	9,6	100,0	216
Sumatera Selatan	91,0	9,0	0,0	100,0	323	92,4	7,6	100,0	294
Bengkulu	95,4	4,6	0,0	100,0	135	97,4	2,6	100,0	128
Lampung	88,2	11,8	0,0	100,0	223	96,0	4,0	100,0	197
Kep. Bangka Belitung	96,0	4,0	0,0	100,0	141	90,1	9,9	100,0	135
Kep. Riau	91,1	8,9	0,0	100,0	129	98,5	1,5	100,0	117
DKI Jakarta	99,3	0,7	0,0	100,0	316	91,4	8,6	100,0	313
Jawa Barat	98,9	1,1	0,0	100,0	371	96,2	3,8	100,0	367
Jawa Tengah	95,0	5,0	0,0	100,0	407	95,1	4,9	100,0	387
DI Yogyakarta	98,7	1,3	0,0	100,0	213	94,4	5,6	100,0	210
Jawa Timur	94,7	5,3	0,0	100,0	306	96,3	3,7	100,0	290
Banten	94,7	5,3	0,0	100,0	270	82,1	17,9	100,0	256
Bali	99,4	0,6	0,0	100,0	266	97,8	2,2	100,0	265
Nusa Tenggara Barat	94,9	5,1	0,0	100,0	198	92,5	7,5	100,0	188
Nusa Tenggara Timur	93,7	6,3	0,0	100,0	193	94,7	5,3	100,0	181
Kalimantan Barat	92,8	7,2	0,0	100,0	186	87,1	12,9	100,0	173
Kalimantan Tengah	89,2	10,8	0,0	100,0	131	69,6	30,4	100,0	117
Kalimantan Selatan	92,2	7,8	0,0	100,0	236	83,7	16,3	100,0	218
Kalimantan Timur	91,9	8,1	0,0	100,0	164	88,8	11,2	100,0	151
Kalimantan Utara	96,2	3,8	0,0	100,0	98	84,4	15,6	100,0	95
Sulawesi Utara	95,5	4,5	0,0	100,0	147	96,9	3,1	100,0	141
Sulawesi Tengah	94,3	5,7	0,0	100,0	103	90,9	9,1	100,0	97
Sulawesi Selatan	91,5	8,5	0,0	100,0	347	90,9	9,1	100,0	317
Sulawesi Tenggara	93,6	6,4	0,0	100,0	192	96,3	3,7	100,0	180
Gorontalo	89,9	10,1	0,0	100,0	235	81,6	18,4	100,0	211
Sulawesi Barat	79,9	20,1	0,0	100,0	153	73,7	26,3	100,0	122
Maluku	93,6	6,4	0,0	100,0	171	89,7	10,3	100,0	160
Maluku Utara	87,8	12,2	0,0	100,0	155	78,8	21,2	100,0	136
Papua Barat	97,9	2,1	0,0	100,0	145	96,5	3,5	100,0	142
Papua	90,6	9,4	0,0	100,0	294	96,9	3,1	100,0	267
Indonesia	92,8	7,2	0,0	100,0	7.811	91,2	8,8	100,0	7.251

Tabel R.145. Distribusi persentase remaja yang pernah mendengar HIV/AIDS menurut pengetahuan adanya cara menghindari HIV/AIDS dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Pengetahuan adanya cara menghindari HIV/AIDS			Jumlah remaja
	Ya ada cara	Tidak ada cara	Jumlah	
Aceh	85,2	14,8	100,0	221
Sumatera Utara	71,8	28,2	100,0	358
Sumatera Barat	91,3	8,7	100,0	400
Riau	80,8	19,2	100,0	199
Jambi	84,2	15,8	100,0	216
Sumatera Selatan	86,4	13,6	100,0	294
Bengkulu	88,2	11,8	100,0	128
Lampung	78,3	21,7	100,0	197
Kep. Bangka Belitung	85,0	15,0	100,0	135
Kep. Riau	71,1	28,9	100,0	117
DKI Jakarta	90,0	10,0	100,0	313
Jawa Barat	87,8	12,2	100,0	367
Jawa Tengah	88,1	11,9	100,0	387
DI Yogyakarta	93,5	6,5	100,0	210
Jawa Timur	87,3	12,7	100,0	290
Banten	76,2	23,8	100,0	256
Bali	95,0	5,0	100,0	265
Nusa Tenggara Barat	86,5	13,5	100,0	188
Nusa Tenggara Timur	89,0	11,0	100,0	181
Kalimantan Barat	80,2	19,8	100,0	173
Kalimantan Tengah	68,2	31,8	100,0	117
Kalimantan Selatan	83,6	16,4	100,0	218
Kalimantan Timur	78,0	22,0	100,0	151
Kalimantan Utara	84,3	15,7	100,0	95
Sulawesi Utara	87,9	12,1	100,0	141
Sulawesi Tengah	85,2	14,8	100,0	97
Sulawesi Selatan	86,9	13,1	100,0	317
Sulawesi Tenggara	90,4	9,6	100,0	180
Gorontalo	73,1	26,9	100,0	211
Sulawesi Barat	67,6	32,4	100,0	122
Maluku	73,7	26,3	100,0	160
Maluku Utara	72,5	27,5	100,0	136
Papua Barat	88,4	11,6	100,0	142
Papua	89,7	10,3	100,0	267
Indonesia	84,1	15,9	100,0	7.251

Tabel R.146. Distrbusi persentase remaja menurut pernah mendengar Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) lainya dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Mendengar Penyakit IMS Lainnya				Jumlah remaja
	Pernah mendengar	Tidak pernah	Missing	Jumlah	
Aceh	47,6	52,4	0,0	100,0	269
Sumatera Utara	55,3	44,7	0,0	100,0	426
Sumatera Barat	52,7	47,3	0,0	100,0	428
Riau	58,5	41,5	0,0	100,0	212
Jambi	65,5	34,5	0,0	100,0	224
Sumatera Selatan	68,6	31,4	0,0	100,0	323
Bengkulu	84,7	15,3	0,0	100,0	135
Lampung	51,7	48,3	0,0	100,0	223
Kep. Bangka Belitung	63,7	36,3	0,0	100,0	141
Kep. Riau	77,6	22,4	0,0	100,0	129
DKI Jakarta	75,7	24,3	0,0	100,0	316
Jawa Barat	63,0	37,0	0,0	100,0	371
Jawa Tengah	75,9	24,1	0,0	100,0	407
DI Yogyakarta	83,7	16,3	0,0	100,0	213
Jawa Timur	71,6	28,4	0,0	100,0	306
Banten	63,8	36,2	0,0	100,0	270
Bali	83,8	16,2	0,0	100,0	266
Nusa Tenggara Barat	68,2	31,8	0,0	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	64,6	35,4	0,0	100,0	193
Kalimantan Barat	77,6	22,4	0,0	100,0	186
Kalimantan Tengah	73,3	26,7	0,0	100,0	131
Kalimantan Selatan	57,5	42,5	0,0	100,0	236
Kalimantan Timur	75,1	24,9	0,0	100,0	164
Kalimantan Utara	73,8	26,2	0,0	100,0	98
Sulawesi Utara	68,8	31,2	0,0	100,0	147
Sulawesi Tengah	70,1	29,9	0,0	100,0	103
Sulawesi Selatan	74,0	26,0	0,0	100,0	347
Sulawesi Tenggara	77,2	22,8	0,0	100,0	192
Gorontalo	63,4	36,6	0,0	100,0	235
Sulawesi Barat	67,6	32,4	0,0	100,0	153
Maluku	79,6	20,4	0,0	100,0	171
Maluku Utara	67,3	32,7	0,0	100,0	155
Papua Barat	54,7	45,3	0,0	100,0	145
Papua	76,7	23,3	0,0	100,0	294
Indonesia	67,7	32,3	0,0	100,0	7.811

Tabel R.147. Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) menurut provinsi, Indonesia 2017 (rentang indeks: 0 - 100)

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Indeks pengetahuan masa subur	Indeks pengetahuan umur sebaiknya menikah dan melahirkan	Indeks pengetahuan penyakit anemia dan HIV/AIDS	Indeks pengetahuan narkoba	Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)
Aceh	25,7	50,8	69,4	90,4	50,2
Sumatera Utara	19,3	58,6	73,6	98,5	53,5
Sumatera Barat	27,6	51,5	78,8	81,2	51,6
Riau	13,5	60,5	81,0	97,7	53,7
Jambi	22,8	50,3	85,2	98,0	52,2
Sumatera Selatan	22,9	58,5	82,8	94,8	55,5
Bengkulu	24,3	62,4	91,5	98,7	59,4
Lampung	29,7	49,1	74,9	88,5	51,2
Kep. Bangka Belitung	12,9	50,0	84,2	96,8	49,0
Kep. Riau	25,2	52,9	86,2	98,2	54,3
DKI Jakarta	27,0	72,2	90,7	98,6	64,6
Jawa Barat	21,3	57,5	85,9	99,2	55,4
Jawa Tengah	30,9	59,2	88,0	97,3	59,1
DI Yogyakarta	28,7	68,9	93,3	98,8	63,9
Jawa Timur	28,3	60,4	86,3	92,3	58,2
Banten	20,6	60,0	83,4	96,7	55,8
Bali	38,1	70,4	93,7	98,4	67,4
Nusa Tenggara Barat	32,8	55,0	85,2	99,6	57,4
Nusa Tenggara Timur	27,5	63,6	83,1	97,8	59,5
Kalimantan Barat	17,8	60,7	87,3	93,9	55,6
Kalimantan Tengah	20,4	57,5	83,4	94,8	54,3
Kalimantan Selatan	29,0	48,0	79,6	88,8	51,1
Kalimantan Timur	31,2	61,5	85,8	97,8	60,0
Kalimantan Utara	15,4	61,8	88,1	98,3	56,0
Sulawesi Utara	20,6	67,3	85,8	92,9	59,2
Sulawesi Tengah	37,8	51,9	85,5	97,3	57,2
Sulawesi Selatan	32,9	60,3	85,1	96,3	59,6
Sulawesi Tenggara	26,0	52,7	87,6	94,6	54,3
Gorontalo	9,8	56,0	80,3	98,3	50,5
Sulawesi Barat	30,7	51,6	75,4	98,4	53,6
Maluku	35,4	65,4	88,5	91,8	62,8
Maluku Utara	20,0	57,5	80,4	97,9	54,1
Papua Barat	15,0	57,4	82,2	62,4	49,5
Papua	17,1	49,9	85,5	84,6	49,2
Indonesia	24,9	58,0	83,7	94,3	55,9

Tabel R.148. Series indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) menurut provinsi, Indonesia 2016-2017 (rentang indeks: 0 - 100)

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Indeks pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)	
	2016	2017
Aceh	48,6	50,2
Sumatera Utara	55,4	53,5
Sumatera Barat	50,4	51,6
Riau	59,8	53,7
Jambi	48,0	52,2
Sumatera Selatan	52,6	55,5
Bengkulu	57,4	59,4
Lampung	53,8	51,2
Kep. Bangka Belitung	53,9	49,0
Kep. Riau	63,0	54,3
DKI Jakarta	64,7	64,6
Jawa Barat	56,9	55,4
Jawa Tengah	55,9	59,1
DI Yogyakarta	63,5	63,9
Jawa Timur	57,9	58,2
Banten	51,7	55,8
Bali	62,8	67,4
Nusa Tenggara Barat	56,1	57,4
Nusa Tenggara Timur	59,8	59,5
Kalimantan Barat	52,5	55,6
Kalimantan Tengah	57,3	54,3
Kalimantan Selatan	49,5	51,1
Kalimantan Timur	53,0	60,0
Kalimantan Utara	60,6	56,0
Sulawesi Utara	56,2	59,2
Sulawesi Tengah	44,2	57,2
Sulawesi Selatan	57,3	59,6
Sulawesi Tenggara	54,3	54,3
Gorontalo	52,3	50,5
Sulawesi Barat	43,2	53,6
Maluku	58,0	62,8
Maluku Utara	55,4	54,1
Papua Barat	60,0	49,5
Papua	56,0	49,2
Indonesia	55,1	55,9

Tabel R.149. Persentase remaja yang mengetahui tentang masalah kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Masalah kependudukan														Jumlah remaja
	Peledakan penduduk	Migrasi	Transmi-grasi	Urbanisasi	Kelahiran/ fertilitas	Kematian/ mortalitas	Kesakitan/m orbiditas	Pengang-guran	Ketenagake rjaan	Kerusakan lingkungan	Kemiskinan	Krisis energi	Krisis moral dan sosial	Tidak pernah satupun	
Aceh	50,0	75,4	70,0	57,8	70,4	67,2	58,8	73,8	80,4	59,2	83,4	41,6	46,1	5,2	269
Sumatera Utara	61,6	83,5	78,5	73,7	81,4	81,7	80,5	95,7	98,6	90,1	97,1	69,8	69,4	0,2	426
Sumatera Barat	82,9	87,4	84,7	77,3	84,5	83,6	79,8	82,1	84,2	66,6	79,1	52,5	47,3	1,8	428
Riau	56,9	83,8	79,9	63,1	89,1	90,0	80,2	88,0	90,3	76,3	88,2	55,2	53,9	2,5	212
Jambi	63,4	83,6	81,4	60,3	89,4	90,6	88,2	90,0	92,4	78,0	90,3	57,4	61,3	1,1	224
Sumatera Selatan	58,1	75,1	72,0	58,3	75,9	72,9	70,2	90,0	90,3	75,0	86,9	58,9	63,1	2,8	323
Bengkulu	76,5	89,9	89,9	80,8	99,9	99,9	98,9	100,0	100,0	95,5	99,5	77,0	75,7	0,0	135
Lampung	40,2	73,5	71,7	51,0	82,6	81,3	73,5	68,7	74,6	61,4	65,6	39,6	36,8	4,1	223
Kep. Bangka Belitung	60,2	73,0	72,0	66,2	75,2	76,2	73,8	94,6	94,6	88,7	91,5	74,3	82,6	4,6	141
Kep. Riau	54,8	83,2	78,8	68,7	68,5	72,1	55,7	75,9	82,9	66,5	69,8	41,6	39,1	3,8	129
DKI Jakarta	65,9	88,8	88,6	84,0	88,0	87,9	82,9	89,2	90,3	76,7	86,7	58,0	63,5	0,7	316
Jawa Barat	77,7	94,2	92,7	77,3	46,9	44,8	39,2	86,7	90,5	92,2	93,0	79,5	75,3	0,9	371
Jawa Tengah	75,9	96,4	93,1	86,4	95,1	96,5	88,3	96,6	97,6	93,3	95,9	76,1	77,8	0,9	407
DI Yogyakarta	82,8	95,4	95,4	89,5	95,2	99,3	98,1	100,0	100,0	98,4	100,0	94,9	95,7	0,0	213
Jawa Timur	84,0	88,1	88,1	82,3	86,8	85,1	84,7	94,3	96,8	89,6	97,9	78,3	79,1	1,5	306
Banten	53,4	80,2	78,6	62,9	94,0	93,9	92,4	95,4	95,9	85,4	94,5	50,8	56,0	0,6	270
Bali	74,4	94,3	93,0	83,7	95,9	95,5	89,6	95,1	95,8	87,1	93,7	68,2	70,1	0,5	266
Nusa Tenggara Barat	78,4	91,6	90,6	83,1	93,2	94,0	90,9	98,6	99,3	95,1	98,5	91,6	84,9	0,0	198
Nusa Tenggara Timur	69,4	85,6	84,1	83,6	88,1	89,2	80,8	87,0	92,2	86,1	92,7	69,0	64,8	3,4	193
Kalimantan Barat	58,0	80,3	79,3	65,6	95,8	94,9	91,8	96,5	96,9	90,9	93,8	62,7	69,8	0,7	186
Kalimantan Tengah	37,5	81,1	78,7	52,2	88,6	91,1	84,2	94,7	97,0	88,5	95,1	52,5	50,7	0,7	131
Kalimantan Selatan	49,7	60,6	53,0	44,6	55,4	53,3	48,6	72,4	78,8	67,9	69,0	30,5	38,3	10,2	236
Kalimantan Timur	59,4	74,5	74,2	64,7	68,0	68,6	64,6	86,4	87,5	70,8	82,7	74,1	67,5	4,2	164
Kalimantan Utara	48,7	64,5	64,5	46,5	47,4	58,7	57,4	82,3	86,1	79,1	84,8	53,7	55,8	9,1	98
Sulawesi Utara	54,2	72,0	69,5	37,0	67,7	71,2	59,3	76,1	78,9	70,0	73,0	43,0	37,6	5,5	147
Sulawesi Tengah	60,4	83,2	81,8	59,4	87,9	90,7	83,3	90,8	92,4	80,9	95,3	60,0	56,4	0,0	103
Sulawesi Selatan	68,9	83,0	80,6	69,3	81,9	82,0	81,8	95,0	96,3	82,6	93,5	65,6	62,5	1,2	347
Sulawesi Tenggara	66,4	90,7	88,1	75,3	87,6	89,2	85,3	92,9	94,8	87,5	94,0	62,4	58,6	0,6	192
Gorontalo	50,9	78,6	76,3	66,2	89,8	92,3	87,2	93,3	93,7	84,4	92,6	68,9	58,4	1,6	235
Sulawesi Barat	43,2	69,8	68,1	48,7	79,1	80,8	76,1	89,5	91,5	88,3	91,5	51,3	44,0	2,2	153
Maluku	56,9	81,3	76,8	64,6	75,3	75,7	74,1	85,9	87,1	67,0	74,0	50,2	37,8	3,6	171
Maluku Utara	57,1	78,2	77,8	68,9	95,5	95,5	94,9	89,8	90,5	81,1	92,7	73,1	70,1	0,0	155
Papua Barat	63,0	83,6	81,7	66,2	90,8	92,6	87,0	90,5	92,1	83,2	86,9	43,6	42,1	1,3	145
Papua	44,5	76,8	74,2	50,5	54,6	52,8	48,8	70,0	72,2	48,8	62,0	33,8	26,8	18,0	294
Indonesia	63,3	83,0	80,7	68,7	81,2	81,5	77,0	88,6	90,8	80,3	88,0	61,3	60,4	2,7	7.811

Tabel R.150. Persentase keluarga menurut pengetahuan tentang masalah kependudukan dan Provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Mengetahui sedikitnya 1 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 2 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 3 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 4 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 5 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 6 masalah kependudukan	Mengetahui sedikitnya 7 masalah kependudukan	Mengetahui semua masalah kependudukan	Tidak mengetahui satupun masalah kependudukan	Jumlah keluarga
Aceh	94,8	93,8	90,2	84,7	79,0	72,1	68,3	22,0	5,2	269
Sumatera Utara	99,8	99,8	99,5	99,4	98,2	97,4	92,9	38,3	0,2	426
Sumatera Barat	98,2	97,7	97,2	90,3	88,5	87,3	83,3	38,7	1,8	428
Riau	97,5	95,7	95,7	94,9	92,8	88,8	84,9	32,0	2,5	212
Jambi	98,9	98,8	98,5	95,4	93,0	89,3	83,2	38,7	1,1	224
Sumatera Selatan	96,8	95,7	94,6	92,5	91,0	86,5	80,0	29,7	3,2	323
Bengkulu	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	63,0	0,0	135
Lampung	95,9	93,1	89,7	84,6	78,4	73,7	66,4	22,9	4,1	223
Kep. Bangka Belitung	95,4	95,4	94,8	92,4	88,3	85,2	77,9	53,5	4,6	141
Kep. Riau	96,2	95,2	95,2	90,2	79,8	72,1	66,0	23,8	3,8	129
DKI Jakarta	99,3	99,3	98,2	96,7	93,2	91,3	82,3	45,4	0,7	316
Jawa Barat	99,1	97,1	96,2	93,7	92,9	92,6	90,2	24,2	0,9	371
Jawa Tengah	99,1	99,1	99,1	98,8	97,8	96,3	95,5	57,3	0,9	407
DI Yogyakarta	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	99,3	74,2	0,0	213
Jawa Timur	98,4	98,4	97,0	95,9	92,7	92,6	89,3	68,1	1,6	306
Banten	99,4	98,6	97,9	96,1	95,4	94,4	89,5	31,6	0,6	270
Bali	99,5	99,5	99,5	98,6	97,2	95,0	93,6	52,8	0,5	266
Nusa Tenggara Barat	100,0	100,0	100,0	99,6	99,3	97,7	97,2	58,3	0,0	198
Nusa Tenggara Timur	95,3	94,0	91,8	91,8	90,4	89,0	87,3	51,2	4,7	193
Kalimantan Barat	99,3	99,3	99,3	97,5	97,5	96,3	92,0	36,5	0,7	186
Kalimantan Tengah	99,3	99,3	99,3	98,0	94,6	91,0	87,2	20,0	0,7	131
Kalimantan Selatan	89,8	86,6	82,3	77,2	73,4	66,1	58,2	16,7	10,2	236
Kalimantan Timur	95,8	93,1	89,1	85,2	82,8	82,8	78,0	39,0	4,2	164
Kalimantan Utara	90,9	90,9	88,3	85,0	76,2	67,3	63,9	33,7	9,1	98
Sulawesi Utara	94,5	88,4	83,5	80,2	79,5	79,0	70,9	17,5	5,5	147
Sulawesi Tengah	100,0	100,0	98,2	97,7	90,9	88,8	82,7	32,7	0,0	103
Sulawesi Selatan	98,8	98,1	95,8	94,1	93,2	90,4	85,4	44,8	1,2	347
Sulawesi Tenggara	99,4	98,8	98,8	98,3	96,7	95,4	91,0	38,7	0,6	192
Gorontalo	97,4	96,9	96,5	95,8	94,3	91,6	87,2	32,6	2,6	235
Sulawesi Barat	97,3	96,1	95,1	94,5	89,4	86,1	79,3	24,8	2,7	153
Maluku	96,4	96,0	92,6	88,2	87,4	81,5	71,4	24,9	3,6	171
Maluku Utara	100,0	100,0	99,5	95,2	92,5	89,1	81,8	45,4	0,0	155
Papua Barat	98,7	98,0	95,9	94,8	93,4	90,8	85,0	27,3	1,3	145
Papua	82,0	81,8	78,0	74,6	71,3	65,3	58,5	19,1	18,0	294
Indonesia	97,3	96,5	95,2	92,9	90,6	87,9	83,3	38,4	2,7	7.811

Tabel R.151. Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	*Pamflet* / leaflet/ brosur	*Flipchart* /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	*Billboard* / baliho	Pameran	*Website/* Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/ grafiti	Tidak tahu/tidak ada jawaban	
Aceh	9,9	87,5	23,8	2,6	10,2	0,9	7,1	22,1	1,3	10,7	2,1	36,3	0,1	1,1	6,6	269
Sumatera Utara	11,6	94,5	28,8	6,8	7,9	4,0	23,1	39,5	17,9	20,5	7,0	37,6	1,3	12,5	1,8	426
Sumatera Barat	10,4	87,1	22,8	8,6	20,1	12,6	20,3	32,2	4,6	16,4	4,2	40,8	2,7	2,4	7,6	428
Riau	7,1	92,0	25,5	11,2	7,4	0,7	14,1	31,3	4,4	12,2	4,7	49,3	2,9	3,4	6,1	212
Jambi	6,8	94,6	34,6	14,0	18,9	7,8	22,4	30,6	11,5	16,5	13,0	51,8	8,1	12,0	2,4	224
Sumatera Selatan	9,8	90,2	29,2	8,0	9,4	3,4	20,1	41,5	19,0	19,8	2,3	50,8	2,9	1,2	3,2	322
Bengkulu	15,0	94,6	45,0	18,1	16,7	7,8	36,4	53,7	8,3	34,0	13,7	50,8	9,5	8,6	3,5	135
Lampung	3,6	92,7	24,2	13,9	9,7	2,6	19,2	22,8	16,8	11,3	8,1	23,5	0,0	0,0	3,3	223
Kep. Bangka Belitung	9,8	87,5	23,5	5,8	8,1	1,1	19,1	35,2	5,4	15,5	2,1	45,2	1,3	5,2	10,0	141
Kep. Riau	9,6	87,9	24,9	8,7	9,0	3,6	20,9	27,6	10,6	10,0	3,4	37,8	2,6	2,3	8,3	129
DKI Jakarta	2,2	91,6	7,9	1,5	3,1	1,8	12,4	11,6	6,6	6,5	0,5	53,8	0,5	0,0	4,0	316
Jawa Barat	3,7	94,5	22,2	10,5	9,4	0,9	21,2	23,5	10,0	13,5	0,9	56,5	3,2	1,0	2,5	371
Jawa Tengah	18,0	95,4	40,0	24,6	21,1	5,4	37,8	38,9	19,8	23,3	7,6	62,7	3,6	11,2	3,0	407
DI Yogyakarta	34,0	92,1	63,3	30,1	39,6	12,7	68,4	64,8	45,4	53,7	21,1	85,6	9,8	41,6	2,6	213
Jawa Timur	12,0	96,1	27,1	8,8	5,6	0,9	25,3	32,6	34,1	13,1	4,6	54,5	1,8	5,6	0,0	306
Banten	5,9	92,7	21,4	5,8	6,8	3,9	12,3	24,2	5,7	6,3	1,8	54,5	0,9	3,7	2,0	270
Bali	22,4	92,7	52,3	26,6	6,7	2,3	27,9	30,5	6,1	11,9	4,6	61,9	2,2	3,7	2,2	266
Nusa Tenggara Barat	13,5	98,6	22,5	16,2	10,8	2,8	44,8	47,2	10,7	32,1	6,5	47,5	7,8	2,9	0,6	198
Nusa Tenggara Timur	34,0	74,9	45,5	24,5	21,5	11,4	39,3	38,9	9,6	26,7	16,0	41,6	12,0	11,8	11,6	191
Kalimantan Barat	3,3	91,4	33,0	11,7	19,2	0,9	25,9	30,6	14,0	25,6	12,2	53,0	4,7	9,7	7,9	186
Kalimantan Tengah	6,4	92,5	31,2	10,1	8,0	1,7	17,5	25,2	8,1	18,5	13,0	47,4	2,7	3,4	2,3	131
Kalimantan Selatan	2,1	85,2	20,9	3,8	3,6	2,0	7,9	15,2	2,1	1,0	0,7	38,5	1,2	1,5	6,7	236
Kalimantan Timur	8,8	90,1	40,0	11,3	7,5	1,1	18,3	23,2	10,2	13,8	3,7	46,2	2,2	3,1	6,8	164
Kalimantan Utara	1,4	83,3	31,9	0,0	4,2	1,0	10,8	7,8	4,0	3,7	1,0	57,4	0,5	0,8	11,7	98
Sulawesi Utara	10,4	93,2	21,0	3,3	5,3	0,5	6,7	11,9	5,6	5,5	5,5	30,6	0,0	1,0	4,2	147
Sulawesi Tengah	14,3	95,9	20,8	5,3	2,3	1,9	24,9	26,4	1,2	8,1	0,7	13,9	3,1	5,0	1,6	103
Sulawesi Selatan	9,6	96,0	33,1	7,0	16,2	5,7	33,0	42,0	7,0	18,7	5,6	48,7	7,7	17,3	1,2	347
Sulawesi Tenggara	7,1	96,4	26,2	13,9	10,9	6,2	14,9	31,6	5,9	30,9	5,7	42,5	4,5	5,9	0,6	192
Gorontalo	50,9	86,8	43,0	13,8	12,0	4,4	23,2	29,3	8,5	27,3	7,6	51,1	8,1	4,1	6,2	233
Sulawesi Barat	16,0	92,7	27,0	10,1	11,0	4,6	25,4	24,0	2,5	19,3	5,0	51,1	10,5	3,8	4,9	152
Maluku	8,5	88,8	17,9	8,2	5,3	3,5	7,1	8,1	1,7	3,3	3,4	30,9	1,7	2,8	8,9	171
Maluku Utara	9,2	90,5	41,4	6,4	9,4	3,9	13,6	18,8	3,4	9,9	3,9	44,9	5,1	3,8	9,1	155
Papua Barat	7,5	89,1	14,9	9,1	9,6	2,9	24,8	38,9	10,8	9,8	3,6	30,6	1,1	4,3	5,3	145
Papua	20,6	61,8	16,6	6,7	6,4	6,5	11,7	15,8	2,8	10,2	3,7	18,5	0,9	0,0	23,6	294
Indonesia	12,3	90,4	29,2	11,0	11,5	4,2	22,6	30,1	10,8	16,7	5,6	46,5	3,6	6,0	5,1	7.804

Tabel R.152. Persentase remaja yang mengetahui informasi kependudukan dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Tidak tahu /tidak ada jawaban	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD/ Kader	
Aceh	1,7	68,7	12,5	32,9	10,7	10,8	9,7	1,2	21,1	2,6	269
Sumatera Utara	15,2	62,4	18,3	20,3	10,1	12,9	29,3	8,9	19,9	16,3	426
Sumatera Barat	17,8	70,9	14,9	36,7	5,6	13,8	30,2	15,0	12,0	24,4	428
Riau	4,4	71,6	8,5	35,7	7,5	12,6	11,9	4,1	13,3	6,1	212
Jambi	4,2	66,5	20,1	47,7	14,8	22,8	14,9	6,3	12,9	8,6	224
Sumatera Selatan	13,6	55,7	22,8	37,5	15,7	21,0	30,7	8,3	14,1	16,2	322
Bengkulu	19,3	86,2	20,5	50,4	22,8	30,6	33,3	11,3	1,4	23,0	135
Lampung	5,5	53,2	9,9	52,2	2,8	4,2	32,1	5,9	15,2	7,6	223
Kep. Bangka Belitung	1,5	67,8	10,7	42,8	2,8	4,7	5,4	1,5	18,1	2,2	141
Kep. Riau	17,3	64,8	6,0	19,0	5,5	14,0	25,6	7,0	13,3	21,0	129
DKI Jakarta	1,2	67,1	2,5	11,3	4,9	3,1	3,7	3,3	21,9	4,0	316
Jawa Barat	3,7	82,2	16,1	27,8	4,1	8,3	10,3	6,9	7,2	7,2	371
Jawa Tengah	9,5	81,9	24,3	39,3	20,3	22,1	29,7	9,4	8,6	15,5	407
DI Yogyakarta	7,5	89,4	34,4	46,5	27,4	19,7	37,9	15,0	4,2	18,2	213
Jawa Timur	10,0	66,0	27,6	43,1	7,5	6,5	37,6	14,6	8,0	17,9	306
Banten	3,2	69,4	7,7	28,5	8,5	7,9	10,3	3,9	14,7	5,8	270
Bali	14,8	68,7	6,2	44,7	9,9	12,9	28,6	13,6	7,5	24,4	266
Nusa Tenggara Barat	4,9	77,5	18,6	65,1	22,2	24,6	36,3	18,2	4,3	21,3	198
Nusa Tenggara Timur	18,0	82,2	34,3	43,8	25,7	38,0	41,6	25,2	5,0	30,7	191
Kalimantan Barat	5,8	64,8	33,7	46,4	17,0	20,9	19,1	4,1	11,6	8,9	186
Kalimantan Tengah	8,3	64,9	26,1	25,5	11,5	16,9	22,6	5,7	27,7	12,3	131
Kalimantan Selatan	2,4	38,4	7,9	14,3	2,6	6,5	11,1	2,5	44,5	3,6	236
Kalimantan Timur	4,3	71,9	19,2	39,1	15,1	14,0	17,3	3,5	9,6	5,6	164
Kalimantan Utara	4,8	61,0	2,6	32,5	3,1	3,2	9,9	1,8	27,0	4,8	98
Sulawesi Utara	4,2	39,9	18,1	32,5	7,9	9,1	29,9	6,6	25,1	9,1	147
Sulawesi Tengah	12,0	67,6	23,2	56,1	5,8	18,3	43,8	10,4	2,0	14,3	103
Sulawesi Selatan	13,2	72,0	24,8	65,0	11,7	15,2	24,2	14,4	7,5	18,8	347
Sulawesi Tenggara	9,8	72,5	9,6	74,7	6,5	18,0	39,7	6,7	3,4	13,5	192
Gorontalo	19,9	66,7	22,0	56,3	24,7	26,9	39,7	24,1	7,3	33,6	233
Sulawesi Barat	12,4	62,2	20,6	51,2	19,8	32,7	27,3	10,7	14,2	18,9	152
Maluku	5,4	62,9	21,8	44,6	3,7	7,2	9,1	2,7	14,8	8,0	171
Maluku Utara	10,8	54,1	28,8	58,3	12,9	23,7	21,7	7,0	11,2	14,2	155
Papua Barat	9,7	46,4	21,8	30,4	9,8	16,9	17,6	3,6	27,8	11,8	145
Papua	6,8	54,3	10,4	18,1	6,6	7,5	19,3	2,4	31,9	8,2	294
Indonesia	9,1	67,1	17,7	39,0	11,3	14,9	23,9	8,8	14,2	13,8	7.804

Tabel R.153. Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	74,2	25,8	100,0	269
Sumatera Utara	73,4	26,6	100,0	426
Sumatera Barat	80,9	19,1	100,0	428
Riau	77,5	22,5	100,0	212
Jambi	83,2	16,8	100,0	224
Sumatera Selatan	82,9	17,1	100,0	323
Bengkulu	95,3	4,7	100,0	135
Lampung	73,4	26,6	100,0	223
Kep. Bangka Belitung	77,4	22,6	100,0	141
Kep. Riau	78,7	21,3	100,0	129
DKI Jakarta	75,3	24,7	100,0	316
Jawa Barat	85,7	14,3	100,0	371
Jawa Tengah	92,7	7,3	100,0	407
DI Yogyakarta	95,5	4,5	100,0	213
Jawa Timur	85,6	14,4	100,0	306
Banten	66,7	33,3	100,0	270
Bali	88,1	11,9	100,0	266
Nusa Tenggara Barat	93,9	6,1	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	80,1	19,9	100,0	193
Kalimantan Barat	87,1	12,9	100,0	186
Kalimantan Tengah	80,1	19,9	100,0	131
Kalimantan Selatan	81,6	18,4	100,0	236
Kalimantan Timur	85,6	14,4	100,0	164
Kalimantan Utara	71,4	28,6	100,0	98
Sulawesi Utara	76,5	23,5	100,0	147
Sulawesi Tengah	97,5	2,5	100,0	103
Sulawesi Selatan	87,7	12,3	100,0	347
Sulawesi Tenggara	85,6	14,4	100,0	192
Gorontalo	85,7	14,3	100,0	235
Sulawesi Barat	81,0	19,0	100,0	153
Maluku	82,3	17,7	100,0	171
Maluku Utara	80,8	19,2	100,0	155
Papua Barat	52,2	47,8	100,0	145
Papua	53,7	46,3	100,0	294
Indonesia	80,8	19,2	100,0	7.811

Tabel R.154. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ leaflet/ brosur	Flipchart/ lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	Billboard /baliho	Pameran	Website /Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/ grafiti	Tidak tahu/ tidak ada jawaban	
Aceh	6,4	86,7	6,0	1,5	10,4	0,2	8,1	32,6	2,7	14,6	0,8	25,6	2,7	4,9	3,7	200
Sumatera Utara	5,7	87,8	24,2	7,1	12,9	5,0	38,9	64,1	15,5	27,0	10,8	39,6	5,9	16,9	0,4	313
Sumatera Barat	10,5	82,1	21,2	10,3	31,0	15,8	39,4	56,2	7,0	36,2	3,0	32,3	10,0	4,2	1,9	346
Riau	6,1	89,0	16,4	10,0	8,7	0,9	18,6	37,8	5,6	20,1	6,2	32,7	6,5	15,3	2,3	165
Jambi	6,3	84,0	31,0	17,1	17,7	5,0	44,7	57,7	24,7	30,5	8,9	48,0	23,3	26,1	3,1	186
Sumatera Selatan	7,8	86,3	20,4	5,1	14,0	4,6	31,5	57,6	22,1	23,5	2,7	43,4	14,1	5,1	3,5	268
Bengkulu	9,8	97,7	30,2	15,5	24,0	5,5	54,1	78,7	13,8	54,8	11,1	44,7	68,8	27,8	0,0	128
Lampung	4,7	79,6	18,3	13,7	12,5	7,0	26,1	39,0	28,8	18,0	7,4	11,0	10,0	7,9	0,8	164
Kep. Bangka Belitung	18,1	87,6	20,4	2,6	11,6	2,8	20,3	48,7	4,3	14,8	1,9	22,3	16,4	5,3	2,6	109
Kep. Riau	4,1	94,0	15,2	8,0	9,6	6,8	26,1	34,1	14,3	14,2	4,3	37,7	12,0	2,1	1,1	101
DKI Jakarta	1,2	90,6	3,1	0,9	7,5	2,3	18,6	24,4	15,0	18,2	0,6	31,0	2,1	1,1	0,6	238
Jawa Barat	2,1	90,7	4,5	4,6	8,1	1,2	23,7	25,1	11,8	11,2	2,1	28,8	4,0	0,2	3,2	318
Jawa Tengah	17,9	92,6	27,0	20,8	27,9	5,1	51,9	54,8	33,0	37,3	7,1	49,9	16,4	13,6	0,0	377
DI Yogyakarta	19,3	90,8	37,2	27,0	29,8	13,1	65,9	62,2	37,7	66,9	11,9	66,8	16,5	36,3	0,1	204
Jawa Timur	6,2	71,4	14,2	10,1	12,0	4,7	34,8	55,0	47,7	20,8	3,3	46,9	11,1	21,0	3,1	262
Banten	3,1	86,1	8,2	3,6	10,5	1,2	27,8	46,3	11,6	13,8	0,4	38,9	1,0	4,2	0,3	180
Bali	23,3	93,7	36,3	18,9	8,3	1,5	45,6	46,3	9,0	14,6	1,3	59,1	12,0	4,0	0,5	234
Nusa Tenggara Barat	12,7	80,9	15,1	11,4	9,2	1,9	46,2	56,4	9,8	38,0	6,0	25,9	13,2	2,6	5,6	186
Nusa Tenggara Timur	32,3	82,3	38,6	20,5	36,5	10,8	51,1	53,9	11,8	35,0	17,6	40,6	36,2	11,7	4,7	155
Kalimantan Barat	4,1	91,0	19,1	8,1	13,6	2,3	22,6	41,9	20,9	30,6	7,7	41,5	19,3	7,5	2,4	162
Kalimantan Tengah	3,6	86,9	21,6	10,0	13,8	1,9	28,9	43,2	9,3	34,5	18,7	41,1	21,2	11,4	5,6	105
Kalimantan Selatan	4,3	76,9	9,7	1,5	8,6	2,3	34,0	48,2	9,1	8,9	3,3	28,9	6,2	0,5	4,0	193
Kalimantan Timur	6,6	86,1	21,2	3,3	9,3	1,9	32,0	38,4	12,6	15,1	4,3	34,4	1,1	4,1	8,3	141
Kalimantan Utara	1,1	84,6	22,1	1,4	19,3	8,0	40,6	25,3	21,6	14,5	2,5	33,1	0,0	2,8	9,2	70
Sulawesi Utara	11,8	77,8	8,3	1,2	6,7	4,3	18,1	40,1	10,0	17,9	6,4	15,7	17,1	4,5	2,9	113
Sulawesi Tengah	13,6	92,0	15,8	6,1	4,4	0,7	61,1	65,6	5,7	22,2	8,3	12,0	16,7	12,1	0,7	101
Sulawesi Selatan	8,3	88,7	18,5	8,9	17,8	8,8	42,3	52,1	14,2	27,6	7,2	38,5	33,9	33,7	3,2	304
Sulawesi Tenggara	2,0	91,6	11,9	8,0	15,9	4,4	36,1	54,9	5,3	46,9	6,5	35,9	35,3	8,3	0,4	165
Gorontalo	41,5	82,7	26,5	8,0	13,0	7,1	39,7	44,1	11,4	37,8	7,3	42,9	43,9	8,3	5,1	202
Sulawesi Barat	11,9	82,8	21,7	5,4	14,9	4,7	56,8	52,9	4,0	32,1	6,0	47,4	54,3	13,2	2,0	124
Maluku	4,6	70,3	8,0	8,1	12,2	2,6	30,3	38,2	18,4	25,3	4,6	15,0	5,9	6,1	7,8	141
Maluku Utara	6,9	79,1	23,7	6,2	19,5	7,8	34,4	50,9	5,8	25,4	7,4	38,9	40,9	35,6	2,9	126
Papua Barat	8,9	79,4	17,7	12,7	16,7	4,8	42,3	65,6	23,7	24,4	6,3	24,3	8,5	6,0	0,0	76
Papua	25,7	57,5	11,7	6,4	9,4	5,0	39,3	31,8	4,5	12,7	3,5	11,9	5,3	0,0	8,9	158
Indonesia	10,5	85,2	19,1	9,5	15,3	5,0	36,5	48,2	15,9	26,6	5,8	36,6	16,3	11,1	2,7	6.313

Tabel R.155. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KB dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Petugas pemberi informasi										
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Tidak tahu/tidak ada jawaban	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	Jumlah remaja
Aceh	12,1	30,1	1,8	5,5	4,7	21,8	19,0	7,4	47,1	18,5	200
Sumatera Utara	30,5	27,4	10,0	22,7	16,7	29,4	41,4	20,1	25,2	33,4	313
Sumatera Barat	24,4	26,5	10,1	34,0	8,4	34,3	32,0	19,6	31,1	33,4	346
Riau	13,9	29,5	1,5	12,8	11,2	25,3	17,8	6,5	34,6	19,2	165
Jambi	10,8	33,0	12,1	24,8	15,6	40,2	22,1	15,9	30,1	21,5	186
Sumatera Selatan	20,9	23,7	5,6	24,7	16,8	40,0	26,3	11,8	27,2	25,5	268
Bengkulu	46,5	33,7	7,3	39,2	24,1	49,0	50,3	28,4	17,2	48,9	128
Lampung	12,7	30,9	0,0	23,2	11,9	21,4	28,3	16,1	37,6	19,6	164
Kep. Bangka Belitung	5,7	26,8	2,9	25,1	4,9	18,0	8,5	6,1	42,2	10,9	109
Kep. Riau	27,6	42,0	4,9	11,3	14,1	27,1	31,8	9,7	26,0	31,3	101
DKI Jakarta	2,9	27,0	3,0	13,0	3,5	5,5	11,6	12,6	48,4	12,9	238
Jawa Barat	4,5	15,5	3,9	3,4	1,2	21,9	5,3	13,7	60,7	17,1	318
Jawa Tengah	13,2	44,5	11,4	27,8	20,9	31,0	19,8	13,4	31,2	22,0	377
DI Yogyakarta	11,5	68,0	12,0	29,4	21,2	26,3	22,0	14,4	21,0	21,5	204
Jawa Timur	23,0	32,4	11,4	18,0	10,9	22,0	32,7	29,3	33,3	34,9	262
Banten	5,2	18,2	3,1	12,3	12,9	28,2	6,6	12,2	43,6	16,1	180
Bali	28,4	44,8	2,4	27,7	22,6	32,0	33,9	15,7	11,9	36,7	234
Nusa Tenggara Barat	14,7	25,2	11,1	54,5	26,6	50,9	24,5	31,4	9,6	40,7	186
Nusa Tenggara Timur	39,8	56,8	22,2	33,9	40,1	62,8	51,9	37,1	9,0	51,8	155
Kalimantan Barat	13,3	28,7	11,5	30,1	19,0	46,5	15,5	4,9	24,1	15,4	162
Kalimantan Tengah	17,9	24,8	11,2	20,4	17,9	35,9	24,1	7,5	41,5	20,0	105
Kalimantan Selatan	17,1	14,9	2,5	8,5	4,2	19,6	20,2	4,3	55,7	19,0	193
Kalimantan Timur	6,0	27,8	15,5	26,7	23,4	34,0	11,9	3,9	30,6	7,5	141
Kalimantan Utara	18,9	21,0	0,0	17,2	12,4	17,5	23,6	16,7	45,2	25,6	70
Sulawesi Utara	11,9	8,5	7,0	9,3	21,1	28,0	17,3	9,5	53,8	18,0	113
Sulawesi Tengah	33,6	44,5	12,3	31,0	7,5	55,6	38,9	31,1	8,4	39,0	101
Sulawesi Selatan	29,2	35,6	17,9	38,3	30,7	37,3	42,7	33,9	14,5	46,1	304
Sulawesi Tenggara	18,3	22,2	6,6	70,1	18,3	41,3	38,9	17,3	9,2	25,7	165
Gorontalo	23,9	24,8	7,2	35,8	22,3	33,9	36,0	26,5	24,5	36,2	202
Sulawesi Barat	25,5	21,3	8,6	29,1	23,9	45,9	29,0	14,4	33,5	30,4	124
Maluku	10,9	18,3	11,5	22,3	9,2	25,0	12,6	3,6	47,3	11,7	141
Maluku Utara	18,0	22,2	4,5	17,8	19,6	55,8	18,0	15,0	30,6	28,2	126
Papua Barat	27,6	23,0	12,5	26,9	21,1	41,2	30,2	14,6	29,4	37,8	76
Papua	27,9	29,4	8,6	9,5	9,2	32,2	32,9	10,2	38,4	36,2	158
Indonesia	18,7	30,1	8,3	24,7	15,8	32,4	25,9	16,5	31,5	27,1	6.313

Tabel R.156. Distribusi persentase remaja menurut pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR			Jumlah remaja
	Penah mendengar	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	83,9	16,1	100,0	269
Sumatera Utara	84,5	15,5	100,0	426
Sumatera Barat	89,2	10,8	100,0	428
Riau	94,0	6,0	100,0	212
Jambi	94,2	5,8	100,0	224
Sumatera Selatan	89,4	10,6	100,0	323
Bengkulu	98,2	1,8	100,0	135
Lampung	75,4	24,6	100,0	223
Kep. Bangka Belitung	98,2	1,8	100,0	141
Kep. Riau	82,5	17,5	100,0	129
DKI Jakarta	96,5	3,5	100,0	316
Jawa Barat	94,1	5,9	100,0	371
Jawa Tengah	95,8	4,2	100,0	407
DI Yogyakarta	100,0	0,0	100,0	213
Jawa Timur	93,0	7,0	100,0	306
Banten	94,1	5,9	100,0	270
Bali	96,9	3,1	100,0	266
Nusa Tenggara Barat	97,5	2,5	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	87,3	12,7	100,0	193
Kalimantan Barat	93,6	6,4	100,0	186
Kalimantan Tengah	89,8	10,2	100,0	131
Kalimantan Selatan	83,6	16,4	100,0	236
Kalimantan Timur	86,3	13,7	100,0	164
Kalimantan Utara	91,3	8,7	100,0	98
Sulawesi Utara	81,7	18,3	100,0	147
Sulawesi Tengah	99,5	0,5	100,0	103
Sulawesi Selatan	95,6	4,4	100,0	347
Sulawesi Tenggara	92,5	7,5	100,0	192
Gorontalo	90,7	9,3	100,0	235
Sulawesi Barat	90,5	9,5	100,0	153
Maluku	92,3	7,7	100,0	171
Maluku Utara	90,8	9,2	100,0	155
Papua Barat	81,0	19,0	100,0	145
Papua	85,0	15,0	100,0	294
Indonesia	90,9	9,1	100,0	7.811

Tabel R.157. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ *leaflet* /brosur	*Flipchart* / lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	*Billboard* /baliho	Pameran	*Website* /Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/ grafiti	Tidak tahu/tidak ada jawaban	
Aceh	10,6	86,8	21,7	4,3	9,1	0,6	12,1	28,9	3,0	10,9	2,6	43,2	0,3	3,3	5,7	226
Sumatera Utara	6,6	93,2	35,1	9,5	12,3	6,8	33,7	52,2	12,1	31,1	16,4	44,3	0,8	11,6	1,4	360
Sumatera Barat	7,6	87,5	24,4	13,1	23,7	15,8	28,9	34,8	6,8	19,9	2,6	52,3	4,1	3,9	3,3	381
Riau	5,2	90,1	18,6	9,6	7,8	0,7	18,3	35,6	5,3	13,3	3,2	49,6	3,3	3,8	3,0	200
Jambi	6,6	93,6	33,0	20,5	20,9	8,2	37,4	42,8	21,2	23,9	10,3	52,5	9,4	11,2	4,0	211
Sumatera Selatan	10,0	90,5	22,8	7,6	8,9	1,9	21,7	44,7	18,6	24,2	1,8	56,5	3,9	1,6	2,2	289
Bengkulu	10,9	99,8	43,5	17,9	16,8	3,6	46,2	59,2	11,5	43,3	8,3	54,0	7,6	11,7	0,0	132
Lampung	3,6	86,0	20,7	18,5	18,8	6,0	30,9	25,3	17,0	9,8	9,9	25,0	0,0	0,0	2,8	168
Kep. Bangka Belitung	10,7	87,1	18,6	8,3	6,4	2,2	17,9	26,1	3,7	17,1	1,2	46,9	0,7	3,2	7,5	138
Kep. Riau	6,9	93,1	26,7	16,7	16,8	13,5	27,7	38,0	19,2	21,7	12,5	47,0	1,0	12,5	4,8	106
DKI Jakarta	0,7	84,5	3,0	1,7	7,4	2,8	21,9	21,1	13,4	13,0	1,0	56,2	1,3	2,0	4,1	305
Jawa Barat	1,1	89,8	13,2	9,7	3,3	0,1	30,4	21,9	15,8	4,4	0,1	48,6	0,0	0,1	5,3	349
Jawa Tengah	18,0	87,8	28,7	22,7	17,3	4,3	38,0	37,4	16,7	23,5	4,8	65,5	5,4	11,5	3,6	390
DI Yogyakarta	25,5	91,4	52,5	32,0	36,4	12,3	67,1	62,1	39,9	61,3	15,6	85,2	5,8	37,0	0,6	213
Jawa Timur	8,7	92,8	26,3	9,0	14,0	1,5	25,2	35,1	32,2	11,6	5,3	66,1	2,7	7,3	2,2	284
Banten	4,5	91,0	10,5	6,4	8,0	2,7	14,8	24,5	4,6	2,9	1,9	61,2	0,0	2,6	4,1	254
Bali	26,5	96,0	49,1	32,1	12,3	2,4	46,0	43,4	5,1	15,1	3,3	61,0	1,8	2,9	1,4	258
Nusa Tenggara Barat	12,6	95,4	21,2	15,5	11,8	3,3	39,6	47,7	13,2	31,5	4,9	46,9	5,1	2,4	2,9	194
Nusa Tenggara Timur	27,8	80,9	42,2	23,3	24,0	11,5	31,9	35,4	7,9	25,0	13,9	44,2	15,4	13,7	8,1	169
Kalimantan Barat	3,8	93,6	26,8	11,5	22,1	3,5	24,6	33,8	16,1	27,1	9,2	49,5	3,8	7,1	4,2	174
Kalimantan Tengah	6,0	90,7	28,4	10,0	15,8	2,5	35,0	31,5	6,9	25,1	9,9	43,5	2,7	5,3	3,7	118
Kalimantan Selatan	3,0	78,2	7,5	4,8	3,8	2,5	12,1	20,3	3,9	1,2	0,5	41,7	0,0	0,9	10,7	198
Kalimantan Timur	7,3	88,3	31,9	10,5	10,4	1,3	27,1	27,0	12,2	14,9	4,6	55,2	1,1	2,4	3,1	142
Kalimantan Utara	4,6	88,5	25,9	0,6	17,8	2,1	19,9	20,2	14,7	6,9	0,0	60,4	0,0	3,6	4,0	90
Sulawesi Utara	7,0	87,5	14,7	4,0	8,3	1,5	16,0	20,0	9,2	12,7	6,3	38,9	1,7	1,7	6,6	120
Sulawesi Tengah	14,0	94,8	17,3	8,1	5,7	0,1	50,7	35,8	1,8	18,8	5,1	16,4	2,7	5,0	5,0	103
Sulawesi Selatan	7,2	92,2	21,8	8,8	15,9	7,3	32,0	33,7	8,9	18,9	5,5	51,4	7,1	16,6	4,4	332
Sulawesi Tenggara	6,0	98,3	19,7	10,7	12,9	5,1	32,3	31,3	5,0	30,2	3,6	54,2	3,9	3,2	0,0	178
Gorontalo	39,9	88,8	29,9	10,6	12,7	10,2	31,5	38,7	11,6	32,8	6,0	60,3	8,8	6,0	4,2	213
Sulawesi Barat	9,1	86,8	24,1	9,1	9,9	2,8	30,9	22,0	2,0	17,8	1,0	50,5	11,9	4,0	6,0	138
Maluku	4,3	79,7	16,5	11,0	5,4	4,3	3,9	10,1	5,1	10,0	4,2	30,6	0,0	2,7	10,6	158
Maluku Utara	4,7	90,6	36,8	7,6	22,7	9,2	25,0	20,1	6,5	16,8	3,2	52,3	4,6	4,7	4,4	141
Papua Barat	4,2	80,4	15,0	14,7	6,4	2,2	27,4	44,3	10,0	9,6	4,7	34,9	0,2	6,4	5,5	118
Papua	25,9	64,9	14,9	7,7	12,0	3,9	18,3	17,5	2,4	7,9	3,8	23,0	0,1	0,0	13,3	250
Indonesia	10,6	88,8	24,6	12,3	13,5	4,9	28,9	33,7	11,9	19,2	5,3	50,8	3,4	6,4	4,3	7.101

Tabel R.158. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang KRR dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/perawat	Perangkat desa	PPKBD/Sub PPKBD/Kader	Tidak tahu/tidak ada jawaban	PLKB/Penyuluh KB atau PPKBD/Sub PPKBD/Kader	
Aceh	12,7	71,0	7,5	10,7	17,6	25,9	15,4	3,5	16,8	15,6	226
Sumatera Utara	13,5	61,4	23,8	28,6	26,7	28,7	29,5	10,5	13,1	17,0	360
Sumatera Barat	20,0	47,1	10,8	25,9	12,1	31,5	25,9	16,4	19,4	26,2	381
Riau	3,7	63,3	6,4	23,2	10,8	16,4	6,6	4,5	18,0	6,7	200
Jambi	6,4	56,3	19,5	33,7	23,0	37,2	20,1	8,1	20,1	12,8	211
Sumatera Selatan	16,3	39,0	15,1	31,9	19,7	31,3	22,3	10,1	17,5	18,6	289
Bengkulu	24,2	76,8	13,0	38,4	26,2	40,1	34,4	9,9	7,8	30,2	132
Lampung	10,2	63,4	2,5	22,9	14,5	15,1	18,4	9,6	22,8	14,4	168
Kep. Bangka Belitung	3,3	55,1	7,2	35,0	6,5	7,9	4,6	1,4	24,9	4,0	138
Kep. Riau	22,0	47,5	5,2	21,3	16,3	22,8	23,9	8,8	24,2	25,3	106
DKI Jakarta	4,4	47,5	3,2	11,0	7,0	5,0	6,2	7,3	38,1	10,1	305
Jawa Barat	0,1	80,2	6,5	5,3	7,0	17,4	1,5	1,5	6,8	1,6	349
Jawa Tengah	9,3	73,5	16,4	24,6	23,4	20,5	20,1	8,2	13,7	13,1	390
DI Yogyakarta	10,1	87,8	17,5	38,9	42,2	24,1	26,0	11,2	4,6	15,9	213
Jawa Timur	19,8	52,2	27,3	39,2	10,9	17,6	34,3	25,3	19,8	28,0	284
Banten	1,7	52,2	7,8	17,5	16,5	11,0	3,9	2,6	29,5	4,3	254
Bali	19,5	63,7	5,9	29,5	31,3	33,6	28,6	9,6	7,0	26,1	258
Nusa Tenggara Barat	9,4	59,7	12,7	52,8	35,9	39,8	20,8	13,9	4,7	21,1	194
Nusa Tenggara Timur	27,6	69,6	31,9	44,9	42,3	55,6	45,2	24,2	3,5	37,5	169
Kalimantan Barat	6,1	47,9	21,6	33,2	20,7	34,9	10,7	3,9	12,3	8,4	174
Kalimantan Tengah	17,2	51,0	21,4	24,2	17,0	23,1	22,4	6,0	32,4	18,3	118
Kalimantan Selatan	6,4	35,4	5,8	9,2	16,2	9,8	12,8	4,5	39,9	8,1	198
Kalimantan Timur	6,2	67,6	17,7	26,8	29,2	21,0	13,3	3,6	10,5	8,7	142
Kalimantan Utara	8,2	54,5	1,1	20,0	10,8	16,8	13,8	7,6	31,4	13,7	90
Sulawesi Utara	11,3	27,9	13,3	16,4	29,3	20,5	12,8	9,1	36,2	16,2	120
Sulawesi Tengah	25,2	36,5	6,0	37,6	13,0	34,2	27,0	25,4	12,5	28,8	103
Sulawesi Selatan	17,0	57,3	20,2	45,4	37,4	25,4	26,4	14,8	8,8	22,5	332
Sulawesi Tenggara	11,6	51,4	11,5	65,9	19,0	30,4	38,6	6,0	8,6	13,4	178
Gorontalo	20,0	48,5	11,5	35,2	22,7	29,1	37,7	22,0	19,9	34,0	213
Sulawesi Barat	12,3	50,5	11,1	38,1	20,0	39,6	17,6	7,3	20,1	15,6	138
Maluku	6,1	40,7	22,0	33,9	19,9	22,1	14,0	2,2	24,5	6,8	158
Maluku Utara	8,1	55,7	12,2	23,5	29,1	42,9	11,3	7,8	14,9	11,9	141
Papua Barat	10,0	46,8	9,8	29,8	19,6	21,7	15,3	3,9	25,5	13,9	118
Papua	11,4	61,8	11,5	13,6	25,6	31,1	16,4	4,9	19,7	15,3	250
Indonesia	11,9	57,3	13,3	28,3	21,1	25,4	20,1	9,5	17,7	16,5	7.101

Tabel R.159. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah mendengar infornasi tentang Genre dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja	Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak	Jumlah		Ya, pernah	Tidak	Jumlah		Ya, pernah	Tidak	Jumlah	
Aceh	24,3	75,7	100,0	157	40,5	59,5	100,0	112	31,0	69,0	100,0	269
Sumatera Utara	16,5	83,5	100,0	254	17,0	83,0	100,0	172	16,7	83,3	100,0	426
Sumatera Barat	24,4	75,6	100,0	241	41,0	59,0	100,0	186	31,6	68,4	100,0	428
Riau	24,4	75,6	100,0	114	38,1	61,9	100,0	98	30,7	69,3	100,0	212
Jambi	25,2	74,8	100,0	142	38,0	62,0	100,0	82	29,8	70,2	100,0	224
Sumatera Selatan	32,5	67,5	100,0	201	42,0	58,0	100,0	122	36,1	63,9	100,0	323
Bengkulu	33,0	67,0	100,0	95	61,4	38,6	100,0	39	41,2	58,8	100,0	135
Lampung	10,4	89,6	100,0	134	24,3	75,7	100,0	89	15,9	84,1	100,0	223
Kep. Bangka Belitung	21,1	78,9	100,0	101	36,9	63,1	100,0	40	25,6	74,4	100,0	141
Kep. Riau	42,7	57,3	100,0	68	47,2	52,8	100,0	61	44,8	55,2	100,0	129
DKI Jakarta	20,6	79,4	100,0	167	29,4	70,6	100,0	149	24,7	75,3	100,0	316
Jawa Barat	23,7	76,3	100,0	181	33,5	66,5	100,0	191	28,8	71,2	100,0	371
Jawa Tengah	25,8	74,2	100,0	230	32,2	67,8	100,0	178	28,5	71,5	100,0	407
DI Yogyakarta	39,0	61,0	100,0	130	48,9	51,1	100,0	83	42,9	57,1	100,0	213
Jawa Timur	33,8	66,2	100,0	206	56,6	43,4	100,0	100	41,2	58,8	100,0	306
Banten	23,1	76,9	100,0	178	33,8	66,2	100,0	92	26,8	73,2	100,0	270
Bali	39,2	60,8	100,0	148	48,0	52,0	100,0	118	43,1	56,9	100,0	266
Nusa Tenggara Barat	31,2	68,8	100,0	117	41,2	58,8	100,0	82	35,3	64,7	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	27,4	72,6	100,0	113	45,0	55,0	100,0	80	34,7	65,3	100,0	193
Kalimantan Barat	31,5	68,5	100,0	131	43,1	56,9	100,0	56	35,0	65,0	100,0	186
Kalimantan Tengah	19,9	80,1	100,0	87	40,2	59,8	100,0	44	26,6	73,4	100,0	131
Kalimantan Selatan	23,9	76,1	100,0	146	42,1	57,9	100,0	90	30,9	69,1	100,0	236
Kalimantan Timur	28,3	71,7	100,0	95	38,5	61,5	100,0	70	32,6	67,4	100,0	164
Kalimantan Utara	26,6	73,4	100,0	64	35,4	64,6	100,0	34	29,7	70,3	100,0	98
Sulawesi Utara	32,0	68,0	100,0	95	32,4	67,6	100,0	53	32,1	67,9	100,0	147
Sulawesi Tengah	44,2	55,8	100,0	54	73,4	26,6	100,0	49	58,0	42,0	100,0	103
Sulawesi Selatan	53,4	46,6	100,0	208	51,7	48,3	100,0	139	52,7	47,3	100,0	347
Sulawesi Tenggara	30,7	69,3	100,0	123	50,5	49,5	100,0	69	37,8	62,2	100,0	192
Gorontalo	31,4	68,6	100,0	140	41,9	58,1	100,0	95	35,6	64,4	100,0	235
Sulawesi Barat	33,0	67,0	100,0	98	48,4	51,6	100,0	55	38,5	61,5	100,0	153
Maluku	18,3	81,7	100,0	88	22,3	77,7	100,0	83	20,3	79,7	100,0	171
Maluku Utara	17,6	82,4	100,0	96	40,2	59,8	100,0	59	26,2	73,8	100,0	155
Papua Barat	30,0	70,0	100,0	87	27,0	73,0	100,0	59	28,8	71,2	100,0	145
Papua	11,5	88,5	100,0	175	29,2	70,8	100,0	119	18,7	81,3	100,0	294
Indonesia	27,5	72,5	100,0	4.666	38,7	61,3	100,0	3.145	32,0	68,0	100,0	7.811

Tabel R.160. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang Genre dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah/ tabloid	Pamflet/ *leaflet*/ brosur	*Flipchart* / lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	*Billboard* /baliho	Pameran	*Website* /Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding/ grafiti	Tidak tahu/tidak ada jawaban	
Aceh	3,5	69,9	6,9	3,9	6,8	1,6	12,8	34,2	1,6	8,9	2,3	34,7	2,0	2,0	10,1	84
Sumatera Utara	0,3	43,9	12,9	10,1	14,2	16,2	25,2	43,7	11,6	3,8	25,1	26,6	2,4	34,4	10,9	71
Sumatera Barat	10,7	62,7	19,4	12,4	20,2	12,1	37,4	40,2	11,7	18,5	5,5	38,5	17,6	7,5	9,6	135
Riau	6,1	73,3	25,9	15,9	20,7	2,1	32,4	37,0	11,1	16,3	9,5	52,2	6,4	11,6	17,2	65
Jambi	3,2	54,3	12,5	4,8	12,3	3,2	16,8	26,1	3,2	34,7	5,9	29,6	3,2	12,6	10,0	67
Sumatera Selatan	5,1	79,3	26,8	15,6	20,0	6,2	41,7	55,1	39,1	36,9	3,7	51,2	10,0	11,1	3,3	117
Bengkulu	11,6	84,8	24,1	10,8	30,1	6,1	51,5	59,8	7,7	43,8	13,6	44,5	17,7	16,7	7,9	55
Lampung	0,0	68,2	18,9	22,9	17,2	3,8	24,2	16,1	13,0	10,5	25,2	36,5	0,0	1,3	4,5	36
Kep. Bangka Belitung	14,4	56,3	24,5	2,0	5,7	0,0	17,4	19,9	2,2	2,2	0,0	25,3	0,0	2,7	22,2	36
Kep. Riau	5,6	76,8	10,2	7,3	5,5	0,8	18,9	24,4	8,9	9,1	0,6	37,3	0,0	0,0	11,5	58
DKI Jakarta	1,7	53,2	2,5	1,4	5,5	2,8	33,5	7,1	2,5	8,3	1,1	21,1	5,3	0,0	9,6	78
Jawa Barat	0,1	66,2	3,1	8,3	2,1	2,1	28,0	20,9	2,0	10,3	8,3	41,6	0,0	13,0	9,2	107
Jawa Tengah	6,0	60,7	29,9	22,2	15,0	5,9	24,0	17,0	15,7	23,0	9,0	43,3	2,1	8,8	10,5	116
DI Yogyakarta	10,9	53,4	24,5	14,9	17,8	5,4	34,8	28,1	21,5	22,0	4,1	57,1	5,9	8,0	15,5	91
Jawa Timur	4,1	63,9	18,2	11,6	8,7	4,8	29,6	39,5	46,3	17,0	6,5	45,7	0,6	2,3	1,7	126
Banten	5,1	75,6	11,6	8,0	7,5	2,5	12,7	18,3	9,8	8,3	2,5	47,0	0,0	2,3	2,8	72
Bali	18,2	79,0	27,6	19,3	7,2	3,4	20,7	19,0	4,4	5,2	4,9	44,4	2,3	3,4	3,8	115
Nusa Tenggara Barat	10,8	70,3	13,6	9,5	7,8	2,8	27,8	37,5	7,4	20,5	0,0	32,9	4,5	0,0	10,4	70
Nusa Tenggara Timur	27,2	80,9	44,0	32,4	33,8	19,0	32,4	35,5	13,5	27,4	19,2	43,5	20,5	20,1	12,1	67
Kalimantan Barat	2,5	72,9	26,0	6,2	6,2	4,1	11,3	14,7	10,9	5,9	6,2	42,7	8,3	9,0	6,6	65
Kalimantan Tengah	5,8	70,1	31,4	5,6	16,1	4,1	26,1	33,9	7,7	20,3	12,9	50,0	5,1	11,7	2,2	35
Kalimantan Selatan	0,8	43,0	9,2	3,9	22,4	14,4	28,8	28,4	3,9	2,1	4,7	32,4	2,6	1,7	17,7	73
Kalimantan Timur	1,4	44,3	10,6	3,5	13,9	0,0	16,8	36,1	23,7	23,7	10,8	54,2	0,0	0,0	9,6	54
Kalimantan Utara	0,0	82,2	9,3	0,0	6,6	3,3	6,6	3,3	6,6	3,3	0,0	48,0	0,0	0,0	16,4	29
Sulawesi Utara	4,3	67,9	11,1	0,2	8,6	0,0	5,9	7,0	5,2	4,2	0,2	27,0	0,3	0,0	14,5	47
Sulawesi Tengah	10,3	78,6	42,7	6,2	6,6	0,3	24,2	27,0	3,0	11,7	2,5	8,5	3,4	17,8	3,3	60
Sulawesi Selatan	15,5	77,4	22,1	5,7	21,3	9,8	27,7	32,6	9,6	19,9	5,8	38,6	14,2	19,8	2,8	183
Sulawesi Tenggara	6,0	75,1	9,1	7,4	24,8	6,2	38,9	34,5	2,7	18,0	2,8	27,9	6,8	4,9	0,0	73
Gorontalo	21,7	63,3	21,9	11,7	14,6	6,8	15,0	27,1	7,5	21,1	7,8	38,4	6,3	5,4	19,4	84
Sulawesi Barat	17,7	75,0	16,6	6,0	13,2	5,1	36,3	32,2	7,2	20,6	5,3	53,7	23,9	3,9	10,3	59
Maluku	5,8	62,1	15,3	12,5	3,3	0,0	0,0	7,2	17,3	6,5	9,6	17,9	1,8	33,3	10,7	35
Maluku Utara	5,2	47,5	10,6	3,5	19,2	6,6	6,3	13,7	2,0	9,1	2,0	38,4	1,0	5,2	15,3	41
Papua Barat	12,8	61,3	7,4	0,0	6,9	3,5	37,0	38,2	22,7	9,1	2,9	29,1	0,0	0,0	2,5	42
Papua	28,7	44,2	15,7	13,5	14,0	2,2	24,6	19,7	1,9	6,7	0,0	49,7	1,4	0,0	5,6	55
Indonesia	8,7	66,5	18,7	10,2	14,0	5,6	26,1	29,3	12,0	16,2	6,3	39,4	6,0	8,5	8,7	2.499

Tabel R.161. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang Genre dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Tidak tahu /tidak ada jawaban	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	17,1	44,3	0,3	10,3	5,3	21,9	18,9	3,2	32,2	18,8	84
Sumatera Utara	42,1	29,9	19,2	12,1	9,6	10,3	49,8	36,3	24,1	43,4	71
Sumatera Barat	38,5	35,4	15,1	22,1	7,3	24,4	43,0	24,1	30,3	44,9	135
Riau	8,3	57,8	2,7	22,6	10,4	19,7	9,1	6,8	21,3	10,5	65
Jambi	9,4	50,1	5,6	10,7	8,4	20,6	14,4	6,0	31,8	11,5	67
Sumatera Selatan	25,1	39,3	5,9	29,9	9,6	26,5	34,3	20,0	27,2	27,9	117
Bengkulu	44,9	65,9	9,4	24,9	15,3	27,4	48,4	26,0	13,9	50,2	55
Lampung	18,1	72,7	9,1	35,3	12,8	28,9	27,2	13,5	9,2	18,1	36
Kep. Bangka Belitung	2,7	62,1	2,9	37,2	11,5	12,5	5,7	5,1	22,0	7,8	36
Kep. Riau	33,9	45,0	5,5	17,3	13,9	23,9	34,6	12,5	22,8	40,0	58
DKI Jakarta	5,9	46,0	3,4	12,1	17,5	6,4	8,6	8,3	44,3	10,8	78
Jawa Barat	3,2	46,9	2,9	1,2	3,1	13,9	6,3	1,3	42,2	3,4	107
Jawa Tengah	10,2	62,5	7,4	34,5	7,9	14,4	22,1	5,1	15,3	13,5	116
DI Yogyakarta	12,1	40,3	7,9	12,6	19,9	17,4	18,7	8,3	45,5	15,5	91
Jawa Timur	19,9	45,0	12,7	17,6	14,6	10,5	28,3	13,0	47,6	20,7	126
Banten	1,9	50,1	2,7	6,3	7,5	9,7	5,5	3,7	48,1	4,4	72
Bali	33,8	51,2	3,4	15,0	17,0	15,2	33,8	16,0	15,4	36,3	115
Nusa Tenggara Barat	20,6	30,8	14,6	62,3	12,5	29,9	35,3	14,0	15,3	31,2	70
Nusa Tenggara Timur	40,2	60,7	34,4	44,0	43,7	53,6	50,8	30,2	13,1	44,3	67
Kalimantan Barat	16,0	46,0	18,2	47,3	9,4	19,2	18,3	6,3	13,8	18,6	65
Kalimantan Tengah	34,3	27,9	8,1	13,6	24,7	39,8	39,8	14,2	42,5	36,2	35
Kalimantan Selatan	19,0	36,0	0,0	5,4	8,7	9,0	24,1	13,9	40,8	23,7	73
Kalimantan Timur	3,9	52,7	13,8	21,6	5,9	12,4	14,3	7,4	20,5	7,8	54
Kalimantan Utara	9,7	47,8	0,0	6,8	1,4	4,7	9,7	9,9	52,0	16,3	29
Sulawesi Utara	16,3	32,8	4,4	10,8	6,6	10,3	23,4	2,4	43,7	16,3	47
Sulawesi Tengah	25,1	39,2	2,5	48,6	6,4	13,3	60,6	7,4	12,7	25,2	60
Sulawesi Selatan	18,3	43,5	21,3	55,2	18,4	17,4	23,6	24,3	14,0	35,2	183
Sulawesi Tenggara	23,0	40,1	1,3	49,0	7,7	23,5	29,5	12,0	19,4	29,9	73
Gorontalo	16,7	29,5	5,3	27,1	14,5	21,1	23,1	13,8	35,3	23,6	84
Sulawesi Barat	21,8	31,0	11,4	37,9	25,4	39,3	21,8	10,2	24,0	26,7	59
Maluku	8,3	40,4	24,0	4,8	0,0	4,2	8,3	12,3	44,4	14,2	35
Maluku Utara	8,1	11,8	0,0	12,6	14,8	26,4	9,8	4,1	41,4	11,1	41
Papua Barat	12,1	27,6	25,1	42,2	7,8	41,2	17,3	7,0	22,1	19,1	42
Papua	15,5	44,0	5,9	20,8	9,5	8,3	15,5	10,6	35,4	21,5	55
Indonesia	19,5	43,9	9,4	25,5	12,3	19,4	25,5	13,1	28,3	24,2	2.499

Tabel R.162. Persentase remaja yang mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan dengan pembangunan keluarga dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan tentang pembangunan keluarga							Jumlah remaja
	BKB	BKR	BKL	UPPKS	PIK-R	PPKS	Tidak tahu	
Aceh	16,2	12,9	8,9	8,4	10,5	11,0	72,7	269
Sumatera Utara	10,3	8,5	7,3	10,6	11,6	11,0	78,1	426
Sumatera Barat	21,5	25,8	18,2	12,4	21,0	14,2	61,5	428
Riau	25,7	18,5	21,9	11,4	17,0	17,9	54,9	212
Jambi	12,9	9,2	9,9	10,0	23,2	11,0	69,0	224
Sumatera Selatan	36,2	24,7	23,5	4,7	11,8	7,0	55,2	323
Bengkulu	29,6	29,3	23,8	26,9	49,0	27,7	42,7	135
Lampung	7,9	13,6	4,2	3,1	8,2	3,7	81,6	223
Kep. Bangka Belitung	9,9	13,3	10,0	12,5	34,0	13,7	60,6	141
Kep. Riau	19,0	31,3	14,0	7,0	21,2	10,2	54,9	129
DKI Jakarta	36,7	22,8	22,3	5,3	8,2	6,1	56,7	316
Jawa Barat	6,0	6,4	8,7	2,6	4,4	5,1	79,4	371
Jawa Tengah	33,4	16,4	17,6	12,0	21,5	20,0	50,2	407
DI Yogyakarta	19,0	18,3	23,0	24,1	34,5	29,4	45,6	213
Jawa Timur	36,9	29,7	28,7	15,9	21,6	18,0	55,6	306
Banten	29,7	26,1	17,6	11,5	13,8	14,3	61,2	270
Bali	29,7	32,1	29,8	3,9	26,9	4,5	44,5	266
Nusa Tenggara Barat	22,8	25,1	15,1	7,1	18,3	9,7	62,6	198
Nusa Tenggara Timur	41,0	38,3	35,5	28,4	27,0	32,6	45,0	193
Kalimantan Barat	36,8	28,4	19,3	17,6	16,3	23,1	41,8	186
Kalimantan Tengah	17,2	15,7	14,0	15,1	20,6	19,6	60,6	131
Kalimantan Selatan	19,3	22,1	16,0	7,5	16,9	11,0	65,2	236
Kalimantan Timur	10,6	7,8	7,4	7,4	18,0	7,6	73,2	164
Kalimantan Utara	24,9	23,1	20,3	28,7	31,7	32,9	47,8	98
Sulawesi Utara	16,2	14,9	11,5	8,3	12,6	15,1	72,8	147
Sulawesi Tengah	21,5	19,7	16,4	4,6	19,3	6,3	63,7	103
Sulawesi Selatan	55,9	36,8	42,7	30,4	28,8	39,9	31,4	347
Sulawesi Tenggara	17,7	34,4	16,9	16,3	14,5	19,6	55,6	192
Gorontalo	21,8	20,7	19,1	14,6	16,0	17,3	61,5	235
Sulawesi Barat	25,9	24,4	20,8	22,1	16,6	22,1	56,1	153
Maluku	17,9	13,1	12,6	13,4	6,2	14,5	76,2	171
Maluku Utara	38,3	24,8	24,5	20,9	11,9	24,8	51,7	155
Papua Barat	28,8	16,9	10,4	16,1	11,9	21,9	52,9	145
Papua	6,4	7,9	5,7	7,3	10,8	8,6	85,4	294
Indonesia	24,1	20,7	17,9	12,4	17,7	15,5	60,4	7.811

Tabel R.163. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari media massa dan luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Jenis media massa dan luar ruang															Jumlah remaja
	Radio	Televisi	Koran	Majalah /tabloid	Pamflet/ *leaflet* / brosur	*Flipchart* /lembar balik	Poster	Spanduk	Banner	*Billboard* /baliho	Pameran	*Website* /Internet	Mupen KB	Mural/ lukisan dinding /grafiti	Tidak tahu/tidak ada jawaban	
Aceh	3,1	60,5	7,9	0,7	4,5	3,3	5,3	22,3	0,6	4,5	1,3	18,5	0,0	0,5	31,5	74
Sumatera Utara	5,8	47,6	13,9	3,7	7,1	3,7	14,1	36,2	10,0	6,6	18,4	31,8	0,4	18,1	19,2	93
Sumatera Barat	11,9	53,9	17,4	6,8	29,5	22,5	38,9	36,2	9,7	19,6	6,9	33,0	7,7	6,0	23,2	165
Riau	3,8	65,0	21,4	10,4	12,3	4,3	19,5	27,9	10,1	12,6	8,5	29,9	4,7	7,9	26,5	96
Jambi	4,5	37,8	15,5	7,2	16,0	1,5	13,0	23,8	8,4	7,8	0,0	28,8	6,3	5,0	40,4	69
Sumatera Selatan	1,7	69,2	23,8	5,6	14,0	2,2	28,0	40,8	23,4	18,5	3,4	30,1	8,4	3,1	18,8	143
Bengkulu	6,5	76,3	23,5	6,6	14,7	1,7	30,5	33,4	4,5	18,8	18,3	41,6	6,9	9,4	19,7	77
Lampung	4,0	73,6	27,7	20,8	23,4	8,8	34,7	26,2	22,4	18,0	18,7	21,0	0,0	0,0	13,4	41
Kep. Bangka Belitung	11,1	28,4	7,0	0,0	4,4	0,0	16,8	28,5	5,4	8,9	3,7	17,9	1,8	1,4	33,6	56
Kep. Riau	3,6	68,1	15,2	4,3	5,5	2,9	13,1	9,4	4,7	6,5	2,4	22,3	1,8	0,0	24,7	58
DKI Jakarta	0,0	51,2	3,5	3,9	4,2	2,5	6,4	6,0	3,5	1,7	0,6	31,4	1,9	1,2	40,2	137
Jawa Barat	0,0	20,3	4,3	11,6	1,0	0,4	12,1	12,5	0,5	0,0	0,0	16,7	0,8	0,0	77,7	76
Jawa Tengah	7,1	52,6	17,8	8,5	7,8	2,8	13,6	11,6	9,4	7,9	7,1	32,5	4,4	4,2	30,4	203
DI Yogyakarta	9,0	33,7	11,8	6,9	15,9	2,3	14,0	12,0	7,2	6,5	2,6	48,3	3,8	3,1	31,5	116
Jawa Timur	3,2	67,2	18,2	5,4	6,5	0,4	14,2	29,0	42,2	2,5	1,8	44,9	2,1	5,1	11,9	136
Banten	3,5	37,4	6,5	1,8	3,3	1,5	9,9	12,8	3,0	7,2	1,8	30,5	0,0	3,0	50,7	105
Bali	6,4	59,3	25,1	15,4	2,9	2,8	20,2	22,7	2,0	2,2	2,4	31,6	0,0	0,9	19,5	148
Nusa Tenggara Barat	17,8	60,7	14,1	5,5	4,0	3,5	13,1	27,3	2,0	11,7	2,0	38,9	0,0	0,0	19,3	74
Nusa Tenggara Timur	21,6	61,3	34,6	20,2	23,9	6,4	27,7	31,2	11,7	23,5	13,4	29,9	17,1	13,4	26,3	104
Kalimantan Barat	1,3	73,0	10,8	10,6	4,7	2,7	5,4	9,2	2,2	5,7	1,6	31,6	0,0	1,4	23,5	108
Kalimantan Tengah	2,9	66,7	19,6	8,7	15,1	2,9	23,8	19,7	2,9	14,9	7,1	40,6	4,4	2,1	17,4	52
Kalimantan Selatan	6,7	49,9	5,5	8,9	2,3	1,7	10,3	3,0	1,8	4,0	0,6	35,9	2,1	0,0	29,4	82
Kalimantan Timur	15,2	36,2	21,1	8,2	9,6	0,0	16,3	26,2	7,9	7,9	0,0	32,8	4,7	4,7	25,8	44
Kalimantan Utara	0,0	74,4	14,7	2,6	2,8	0,0	2,5	5,8	0,0	0,0	1,9	37,5	0,0	0,0	17,3	51
Sulawesi Utara	6,5	68,4	14,6	0,0	1,0	0,0	2,5	2,5	4,8	2,3	7,3	9,4	0,0	0,0	25,5	40
Sulawesi Tengah	20,6	86,8	20,3	5,9	14,8	3,7	42,6	22,1	0,0	7,5	5,4	18,1	4,1	6,0	12,5	37
Sulawesi Selatan	8,4	76,1	19,5	5,3	16,7	11,0	26,2	25,7	6,7	17,9	4,1	31,0	7,9	13,5	10,1	238
Sulawesi Tenggara	1,8	74,3	10,3	6,7	17,9	4,1	16,5	31,2	11,1	19,4	7,3	31,7	1,3	9,6	8,7	85
Gorontalo	29,6	50,4	28,2	10,6	9,4	5,0	13,4	23,0	9,9	14,1	8,9	35,3	10,0	6,1	31,7	88
Sulawesi Barat	6,8	76,4	18,4	3,7	12,1	5,6	32,9	18,1	2,2	13,9	2,1	53,5	3,9	4,7	11,1	66
Maluku	4,0	60,3	6,2	1,5	4,9	0,0	3,0	14,3	0,5	5,4	0,0	14,8	3,5	0,0	32,7	41
Maluku Utara	0,5	52,4	17,6	6,8	5,1	1,1	4,6	5,3	2,0	4,0	2,0	25,2	2,6	2,0	31,5	75
Papua Barat	9,2	57,0	12,1	8,7	0,8	2,3	17,8	19,6	5,2	5,6	7,8	16,3	0,8	3,2	21,7	68
Papua	35,6	50,5	18,6	5,9	5,0	7,0	10,9	23,7	0,0	5,0	5,0	26,6	0,0	0,0	22,8	43
Indonesia	7,5	58,3	16,5	7,3	10,3	4,4	17,7	21,5	8,2	9,9	5,0	31,5	3,9	4,8	25,5	3.090

Tabel R.164. Persentase remaja yang mengetahui informasi tentang pembangunan keluarga dari petugas menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Petugas pemberi informasi										Jumlah remaja
	PLKB/ Penyuluh KB	Guru	Tokoh agama	Tokoh masyarakat	Dokter	Bidan/ perawat	Perangkat desa	PPKBD/ Sub PPKBD /Kader	Tidak tahu/tidak ada jawaban	PLKB/ Penyuluh KB atau PPKBD /Sub PPKBD /Kader	
Aceh	23,1	37,2	1,4	10,0	6,6	22,5	38,9	10,4	18,1	30,9	74
Sumatera Utara	27,3	34,3	21,0	27,7	18,1	24,5	51,7	26,4	14,4	33,3	93
Sumatera Barat	46,2	55,7	19,3	50,4	9,1	27,4	55,6	31,6	5,2	60,6	165
Riau	7,6	47,8	0,9	20,3	4,9	16,2	11,4	4,0	24,0	9,7	96
Jambi	14,1	61,5	3,5	17,7	3,4	23,0	28,2	20,2	11,8	26,4	69
Sumatera Selatan	25,1	36,4	13,8	44,1	21,6	57,8	45,9	16,1	8,8	27,2	143
Bengkulu	49,8	68,3	12,6	37,0	11,0	24,3	63,5	25,9	0,9	58,8	77
Lampung	33,9	36,9	11,3	52,5	7,5	30,8	50,8	43,0	0,2	52,4	41
Kep. Bangka Belitung	7,3	69,0	1,8	19,5	3,7	10,8	9,9	9,6	18,5	11,5	56
Kep. Riau	37,1	38,0	3,0	13,1	9,1	24,3	44,9	15,7	27,2	44,9	58
DKI Jakarta	4,9	40,1	3,2	32,3	4,7	4,8	27,1	24,3	12,3	26,2	137
Jawa Barat	15,7	28,8	0,0	5,1	4,3	0,8	32,0	43,3	20,6	47,4	76
Jawa Tengah	11,7	38,0	8,3	38,2	10,4	23,2	26,1	20,8	18,5	26,7	203
DI Yogyakarta	11,8	35,0	5,8	34,9	18,2	9,1	25,3	12,9	28,3	17,6	116
Jawa Timur	28,7	36,5	20,8	52,2	7,9	10,4	57,9	32,6	11,5	41,0	136
Banten	3,9	27,3	3,4	33,9	6,8	10,5	11,1	38,3	20,7	42,2	105
Bali	32,7	30,7	0,9	23,5	12,7	15,7	49,5	38,1	11,9	55,1	148
Nusa Tenggara Barat	12,4	41,8	14,4	50,6	23,2	29,5	27,2	20,3	12,0	32,7	74
Nusa Tenggara Timur	38,1	51,7	20,5	38,6	28,8	61,6	58,4	43,4	0,6	58,6	104
Kalimantan Barat	8,1	38,0	25,0	33,6	7,8	31,6	21,1	6,1	16,8	12,5	108
Kalimantan Tengah	25,1	48,4	10,0	28,3	14,5	28,0	38,5	18,0	23,1	33,7	52
Kalimantan Selatan	21,3	32,5	14,6	27,6	5,5	9,9	44,1	14,2	22,4	28,9	82
Kalimantan Timur	0,4	57,9	16,8	18,0	14,5	23,0	17,2	4,3	12,2	4,7	44
Kalimantan Utara	5,7	55,2	0,0	40,7	3,9	3,5	8,9	5,6	21,3	7,5	51
Sulawesi Utara	20,8	15,9	7,3	35,6	12,3	29,0	45,4	25,8	23,5	40,0	40
Sulawesi Tengah	23,0	42,2	7,9	40,1	13,7	44,8	31,9	19,6	4,4	36,2	37
Sulawesi Selatan	24,1	45,2	28,0	64,1	18,2	24,9	36,6	25,4	8,2	36,6	238
Sulawesi Tenggara	21,7	33,7	10,4	69,8	14,4	37,7	50,8	18,9	1,8	34,0	85
Gorontalo	22,7	27,0	7,2	38,6	15,8	23,7	35,5	26,0	13,2	40,7	88
Sulawesi Barat	22,8	45,6	10,9	34,0	24,7	38,6	22,8	8,3	19,7	24,2	66
Maluku	31,3	37,7	31,7	34,9	11,7	18,4	50,6	0,5	16,0	31,3	41
Maluku Utara	13,3	9,2	4,8	38,5	14,3	43,7	17,7	9,7	22,9	18,1	75
Papua Barat	15,1	22,8	16,2	41,1	10,9	16,9	35,5	8,5	16,7	21,6	68
Papua	33,8	40,7	25,7	26,9	10,6	29,0	36,9	12,4	21,6	43,5	43
Indonesia	21,5	40,0	12,0	37,1	12,3	24,2	36,5	21,9	14,2	34,0	3.090

Tabel 164.a. Persentase remaja yang pernah mendengar minimal satu informasi tentang kependudukan,KB, KRR dan pembangunan keluarga (PK) dari media massa dan media luar ruang menurut provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Mendengar informasi Kependudukan dari :		Mendengar informasi tentang KB dari :		Mendengar informasi tentang KRR dari :		Mendengar informasi tentang Genre dari :		Mendengar informasi tentang PK dari :		Remaja mendengar tentang kependudukan	Remaja mendengar tentang KB	Remaja mendengar tentang KRR	Remaja mendengar tentang Genre	Keluarga mendengar tentang PK
	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang	Media massa	Media luar ruang					
Aceh	91,6	23,1	91,8	36,8	93,8	30,9	82,5	42,6	64,0	24,1	269	200	226	84	74
Sumatera Utara	96,7	47,0	88,7	77,0	97,5	60,4	48,7	51,4	58,7	46,3	426	313	360	71	93
Sumatera Barat	91,2	37,8	84,0	75,6	95,3	45,7	79,0	58,5	62,2	55,9	428	346	381	135	165
Riau	93,6	33,8	91,6	55,3	96,7	40,5	76,1	40,1	70,2	30,2	212	165	200	65	96
Jambi	95,7	39,7	87,1	70,9	95,4	50,3	59,8	63,9	48,3	37,8	224	186	211	67	69
Sumatera Selatan	93,9	44,9	90,4	69,8	97,5	52,7	90,4	61,9	73,9	51,8	322	268	289	117	143
Bengkulu	96,3	60,8	99,1	88,6	100,0	75,4	88,8	79,9	78,7	50,0	135	128	132	55	77
Lampung	94,9	26,8	79,9	55,5	91,2	41,4	82,5	46,7	83,6	41,7	223	164	168	36	41
Kep. Bangka Belitung	89,4	41,7	89,4	57,3	91,4	36,7	68,1	29,7	38,4	42,3	141	109	138	36	56
Kep. Riau	90,0	35,7	95,1	51,0	94,7	44,8	85,9	30,1	75,3	16,3	129	101	106	58	58
DKI Jakarta	96,0	17,2	93,5	31,7	95,5	29,0	61,2	38,8	58,0	8,6	316	238	305	78	137
Jawa Barat	97,4	35,1	91,4	31,4	94,2	33,6	86,0	37,2	20,9	13,9	371	318	349	107	76
Jawa Tengah	96,1	48,0	93,8	80,5	95,0	48,1	79,4	48,9	64,5	21,0	407	377	390	116	203
DI Yogyakarta	97,4	80,0	95,9	87,7	97,1	79,3	78,0	49,2	59,5	31,6	213	204	213	91	116
Jawa Timur	99,9	45,4	81,6	71,8	97,2	48,7	80,8	65,6	80,5	47,6	306	262	284	126	136
Banten	97,3	28,0	89,2	56,4	94,9	26,8	94,7	22,6	46,9	18,5	270	180	254	72	105
Bali	96,2	39,2	97,7	62,9	97,7	54,2	91,2	32,4	70,3	32,4	266	234	258	115	148
Nusa Tenggara Barat	99,0	62,7	84,1	77,6	96,7	59,2	78,2	49,9	75,3	36,6	198	186	194	70	74
Nusa Tenggara Timur	85,1	53,1	86,1	79,8	86,3	53,4	85,4	48,2	68,8	39,2	191	155	169	67	104
Kalimantan Barat	91,4	39,9	94,9	53,1	95,2	42,7	90,8	25,0	75,4	14,0	186	162	174	65	108
Kalimantan Tengah	97,0	32,8	87,8	61,1	95,6	47,8	83,8	44,8	78,2	33,3	131	105	118	35	52
Kalimantan Selatan	87,6	19,2	79,1	65,0	86,2	27,7	61,7	47,0	68,9	16,4	236	193	198	73	82
Kalimantan Timur	92,6	26,2	88,0	52,2	94,9	38,4	76,1	39,6	65,0	35,1	164	141	142	54	44
Kalimantan Utara	85,7	16,3	87,1	50,5	96,0	32,5	83,6	9,9	82,7	9,3	98	70	90	29	51
Sulawesi Utara	94,3	17,0	84,3	53,0	93,4	29,2	84,2	13,7	74,5	10,9	147	113	120	47	40
Sulawesi Tengah	98,4	35,8	94,4	83,8	95,0	66,4	79,9	47,4	86,8	55,8	103	101	103	60	37
Sulawesi Selatan	98,8	47,9	90,6	70,3	95,1	44,1	90,4	49,4	86,4	37,0	347	304	332	183	238
Sulawesi Tenggara	98,9	52,0	91,8	77,9	98,8	57,6	85,4	68,6	82,7	49,6	192	165	178	73	85
Gorontalo	92,5	43,9	87,3	72,7	93,2	51,3	73,3	40,1	63,9	33,7	233	202	213	84	88
Sulawesi Barat	94,0	43,5	87,9	85,0	92,8	43,3	80,1	54,4	85,5	36,1	152	124	138	59	66
Maluku	89,1	15,1	70,7	57,5	86,2	24,2	62,7	52,0	64,4	30,0	171	141	158	35	41
Maluku Utara	90,9	23,6	83,7	69,6	95,6	39,3	68,7	41,1	66,7	7,9	155	126	141	41	75
Papua Barat	91,9	45,4	87,6	78,0	88,4	49,6	85,2	55,6	71,6	37,6	145	76	118	42	68
Papua	71,2	19,5	66,3	59,2	83,4	28,9	85,6	30,2	64,9	26,6	294	158	250	55	43
Indonesia	93,6	38,1	88,3	65,1	94,3	45,0	80,1	46,5	68,3	32,5	7.804	6.313	7.101	2.499	3.090

Tabel R.165. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya kelahiran pengaturan/pengendalian dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Upaya pengendalian kelahiran						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,6	13,6	31,1	50,5	4,3	100,0	269
Sumatera Utara	0,0	5,5	19,3	62,5	12,8	100,0	426
Sumatera Barat	1,5	5,4	26,0	58,4	8,8	100,0	428
Riau	2,5	3,7	17,8	67,8	8,2	100,0	212
Jambi	0,2	1,7	13,3	73,6	11,1	100,0	224
Sumatera Selatan	4,4	8,8	8,3	67,6	10,9	100,0	323
Bengkulu	0,2	3,8	1,5	74,9	19,6	100,0	135
Lampung	0,0	0,5	2,1	91,4	6,0	100,0	223
Kep. Bangka Belitung	1,1	10,7	8,2	75,3	4,7	100,0	141
Kep. Riau	0,0	4,0	27,1	61,2	7,7	100,0	129
DKI Jakarta	0,0	11,1	8,4	76,8	3,7	100,0	316
Jawa Barat	0,0	1,3	13,8	74,4	10,6	100,0	371
Jawa Tengah	0,0	7,2	13,7	65,9	13,2	100,0	407
DI Yogyakarta	0,5	2,7	13,5	66,4	16,9	100,0	213
Jawa Timur	1,4	4,6	6,8	75,4	11,9	100,0	306
Banten	0,0	12,0	24,3	61,2	2,5	100,0	270
Bali	0,9	3,5	15,4	70,7	9,5	100,0	266
Nusa Tenggara Barat	0,0	2,9	27,4	62,2	7,4	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	1,9	4,6	11,8	54,5	27,2	100,0	193
Kalimantan Barat	6,7	13,4	11,4	57,6	10,9	100,0	186
Kalimantan Tengah	0,0	3,7	17,8	69,2	9,3	100,0	131
Kalimantan Selatan	0,2	8,2	14,8	58,9	17,9	100,0	236
Kalimantan Timur	2,4	3,9	18,3	57,2	18,2	100,0	164
Kalimantan Utara	0,0	3,0	43,5	45,6	7,8	100,0	98
Sulawesi Utara	0,0	11,9	20,7	57,8	9,6	100,0	147
Sulawesi Tengah	0,6	2,1	9,7	85,2	2,4	100,0	103
Sulawesi Selatan	0,5	9,8	3,7	79,7	6,3	100,0	347
Sulawesi Tenggara	0,0	6,0	9,4	69,9	14,6	100,0	192
Gorontalo	1,1	8,6	9,4	73,5	7,3	100,0	235
Sulawesi Barat	2,3	22,4	20,5	40,7	14,1	100,0	153
Maluku	3,6	6,7	6,6	82,1	1,0	100,0	171
Maluku Utara	0,8	13,9	7,8	70,1	7,4	100,0	155
Papua Barat	0,9	4,5	17,8	65,2	11,6	100,0	145
Papua	2,1	23,9	19,5	48,3	6,2	100,0	294
Indonesia	1,0	7,5	15,0	66,5	10,0	100,0	7.811

Tabel R.166. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang akibat buruk pertambahan penduduk terhadap pembangunan dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Akibat buruk pertambahan penduduk thd pembangunan						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,8	17,2	36,1	43,3	2,6	100,0	269
Sumatera Utara	0,3	15,2	26,0	52,2	6,2	100,0	426
Sumatera Barat	0,0	13,8	19,8	62,1	4,4	100,0	428
Riau	1,4	22,8	18,3	55,2	2,2	100,0	212
Jambi	0,0	6,7	21,4	68,4	3,6	100,0	224
Sumatera Selatan	3,1	19,2	11,9	61,6	4,1	100,0	323
Bengkulu	0,0	13,5	5,0	73,5	8,1	100,0	135
Lampung	0,0	8,4	9,0	81,0	1,6	100,0	223
Kep. Bangka Belitung	0,0	19,1	13,1	66,5	1,3	100,0	141
Kep. Riau	0,0	10,6	32,5	49,3	7,5	100,0	129
DKI Jakarta	0,0	7,1	6,7	83,5	2,7	100,0	316
Jawa Barat	0,0	19,3	11,8	64,1	4,8	100,0	371
Jawa Tengah	0,0	14,9	13,4	66,4	5,2	100,0	407
DI Yogyakarta	0,8	18,8	13,7	60,2	6,6	100,0	213
Jawa Timur	0,2	6,2	6,3	82,2	5,1	100,0	306
Banten	0,0	18,8	30,6	48,3	2,3	100,0	270
Bali	0,5	5,5	11,9	76,2	5,9	100,0	266
Nusa Tenggara Barat	1,2	3,0	37,4	55,2	3,3	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	1,5	24,0	10,0	51,6	12,9	100,0	193
Kalimantan Barat	1,3	30,6	17,2	46,3	4,6	100,0	186
Kalimantan Tengah	0,8	20,4	19,9	50,5	8,4	100,0	131
Kalimantan Selatan	4,4	16,3	14,5	59,8	5,0	100,0	236
Kalimantan Timur	0,0	11,6	15,1	55,2	18,1	100,0	164
Kalimantan Utara	0,0	4,5	39,0	55,2	1,3	100,0	98
Sulawesi Utara	0,0	10,4	28,9	57,7	3,1	100,0	147
Sulawesi Tengah	0,0	16,4	11,2	48,8	23,6	100,0	103
Sulawesi Selatan	0,7	20,6	7,1	65,7	5,9	100,0	347
Sulawesi Tenggara	1,1	10,5	14,2	62,6	11,6	100,0	192
Gorontalo	1,1	14,0	12,5	65,9	6,4	100,0	235
Sulawesi Barat	3,7	27,8	20,0	41,7	6,9	100,0	153
Maluku	4,2	4,7	8,5	76,9	5,7	100,0	171
Maluku Utara	0,0	21,8	7,3	69,7	1,3	100,0	155
Papua Barat	2,1	9,5	11,9	65,3	11,3	100,0	145
Papua	0,6	22,9	19,6	52,6	4,3	100,0	294
Indonesia	0,8	15,0	16,7	61,9	5,6	100,0	7.811

Tabel R.167. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menikah sebelum usia 20 tahun dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Remaja menikah sebelum usia 20 tahun						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	3,9	57,6	22,0	16,2	0,4	100,0	269
Sumatera Utara	10,0	60,9	24,5	4,3	0,3	100,0	426
Sumatera Barat	2,6	56,7	25,1	15,4	0,1	100,0	428
Riau	6,7	68,4	16,6	8,3	0,0	100,0	212
Jambi	2,3	54,4	24,8	18,5	0,0	100,0	224
Sumatera Selatan	10,5	60,8	22,2	6,3	0,1	100,0	323
Bengkulu	10,2	78,2	7,4	4,2	0,0	100,0	135
Lampung	0,4	66,1	22,1	11,4	0,0	100,0	223
Kep. Bangka Belitung	1,9	70,5	22,2	5,4	0,0	100,0	141
Kep. Riau	0,7	68,8	21,5	8,5	0,4	100,0	129
DKI Jakarta	4,6	74,7	11,9	8,1	0,7	100,0	316
Jawa Barat	1,0	74,7	17,0	7,3	0,0	100,0	371
Jawa Tengah	9,5	65,2	13,6	11,4	0,3	100,0	407
DI Yogyakarta	12,3	61,7	19,4	6,7	0,0	100,0	213
Jawa Timur	8,2	74,1	12,1	5,7	0,0	100,0	306
Banten	3,0	70,5	18,7	7,7	0,0	100,0	270
Bali	9,0	73,8	12,8	4,3	0,0	100,0	266
Nusa Tenggara Barat	9,2	59,6	19,7	11,5	0,0	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	22,3	57,8	10,1	9,9	0,0	100,0	193
Kalimantan Barat	12,0	54,5	22,2	11,3	0,0	100,0	186
Kalimantan Tengah	6,7	60,5	16,6	16,3	0,0	100,0	131
Kalimantan Selatan	1,9	53,7	30,5	12,8	1,0	100,0	236
Kalimantan Timur	7,2	55,3	32,4	5,1	0,0	100,0	164
Kalimantan Utara	4,3	66,8	18,7	10,0	0,1	100,0	98
Sulawesi Utara	9,3	59,5	26,5	4,8	0,0	100,0	147
Sulawesi Tengah	22,9	52,0	17,1	7,0	1,0	100,0	103
Sulawesi Selatan	2,6	72,0	11,4	13,2	0,8	100,0	347
Sulawesi Tenggara	3,7	52,6	32,3	11,3	0,0	100,0	192
Gorontalo	4,6	59,4	22,0	12,1	1,8	100,0	235
Sulawesi Barat	7,0	60,2	13,4	17,8	1,7	100,0	153
Maluku	8,8	67,4	13,1	7,6	3,2	100,0	171
Maluku Utara	7,1	64,7	4,1	24,1	0,0	100,0	155
Papua Barat	6,1	50,2	31,0	12,1	0,7	100,0	145
Papua	5,7	48,2	30,1	13,2	2,9	100,0	294
Indonesia	6,6	63,2	19,6	10,2	0,4	100,0	7.811

Tabel R.168. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang remaja menginginkananak) banyak anak (> 3 dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,9	16,6	37,9	43,5	1,2	100,0	269
Sumatera Utara	1,4	35,8	40,6	20,8	1,4	100,0	426
Sumatera Barat	2,6	29,2	39,0	28,2	0,9	100,0	428
Riau	1,4	39,4	43,6	14,2	1,4	100,0	212
Jambi	1,7	33,4	46,7	18,2	0,0	100,0	224
Sumatera Selatan	1,7	40,4	38,4	17,8	1,7	100,0	323
Bengkulu	1,2	48,2	33,2	17,4	0,0	100,0	135
Lampung	0,0	38,9	45,7	15,5	0,0	100,0	223
Kep. Bangka Belitung	1,2	43,3	36,1	17,7	1,7	100,0	141
Kep. Riau	0,8	27,9	44,4	26,9	0,0	100,0	129
DKI Jakarta	1,9	56,3	26,9	14,8	0,1	100,0	316
Jawa Barat	0,0	48,0	30,8	21,3	0,0	100,0	371
Jawa Tengah	2,6	48,5	26,0	21,4	1,4	100,0	407
DI Yogyakarta	2,8	53,2	30,5	13,4	0,1	100,0	213
Jawa Timur	3,3	52,4	36,6	7,7	0,0	100,0	306
Banten	1,6	33,4	38,1	26,2	0,7	100,0	270
Bali	2,6	54,6	36,2	6,6	0,0	100,0	266
Nusa Tenggara Barat	1,9	35,5	41,7	20,9	0,0	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	5,5	38,5	32,4	20,6	3,0	100,0	193
Kalimantan Barat	2,9	27,2	34,2	35,7	0,0	100,0	186
Kalimantan Tengah	1,3	21,9	41,0	35,0	0,8	100,0	131
Kalimantan Selatan	2,2	32,2	44,9	20,1	0,6	100,0	236
Kalimantan Timur	1,6	25,6	56,9	15,9	0,0	100,0	164
Kalimantan Utara	2,6	14,4	62,3	20,7	0,0	100,0	98
Sulawesi Utara	3,2	47,7	37,1	12,0	0,0	100,0	147
Sulawesi Tengah	2,8	52,5	33,4	10,7	0,6	100,0	103
Sulawesi Selatan	5,0	48,1	20,3	26,0	0,6	100,0	347
Sulawesi Tenggara	1,8	23,6	47,9	26,1	0,6	100,0	192
Gorontalo	1,3	34,7	37,2	25,8	1,1	100,0	235
Sulawesi Barat	1,3	36,3	25,4	33,1	3,8	100,0	153
Maluku	2,7	14,6	39,6	38,8	4,3	100,0	171
Maluku Utara	0,0	29,3	31,4	39,4	0,0	100,0	155
Papua Barat	2,4	26,1	44,3	23,9	3,3	100,0	145
Papua	0,6	14,7	44,5	35,2	5,0	100,0	294
Indonesia	2,0	37,2	37,3	22,5	1,0	100,0	7.811

Tabel R.169. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang liburan pulang kampung dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Liburan pulang kampung						Jumlah remaja
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Jumlah	
Aceh	0,0	14,3	26,2	49,5	9,9	100,0	269
Sumatera Utara	0,0	3,4	12,9	71,3	12,5	100,0	426
Sumatera Barat	0,0	0,6	15,0	65,1	19,3	100,0	428
Riau	0,6	4,0	10,9	79,5	5,0	100,0	212
Jambi	0,0	4,3	19,2	68,9	7,6	100,0	224
Sumatera Selatan	0,0	2,7	18,1	64,0	15,2	100,0	323
Bengkulu	0,0	3,2	6,0	69,6	21,2	100,0	135
Lampung	0,7	0,6	6,9	72,8	19,0	100,0	223
Kep. Bangka Belitung	0,0	5,4	10,4	81,7	2,4	100,0	141
Kep. Riau	0,0	1,3	27,3	58,3	13,1	100,0	129
DKI Jakarta	0,0	2,0	5,7	86,2	6,1	100,0	316
Jawa Barat	0,0	1,9	8,5	78,0	11,6	100,0	371
Jawa Tengah	0,2	2,5	5,5	69,4	22,5	100,0	407
DI Yogyakarta	0,0	5,4	21,9	63,4	9,3	100,0	213
Jawa Timur	0,0	0,0	7,9	80,2	11,9	100,0	306
Banten	0,0	6,1	12,8	69,3	11,9	100,0	270
Bali	0,0	1,1	24,7	72,4	1,8	100,0	266
Nusa Tenggara Barat	0,0	1,0	10,2	66,4	22,3	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	1,3	4,1	6,9	53,2	34,5	100,0	193
Kalimantan Barat	1,8	6,4	3,9	73,3	14,6	100,0	186
Kalimantan Tengah	0,0	0,7	7,8	76,8	14,6	100,0	131
Kalimantan Selatan	1,1	3,1	15,0	51,4	29,4	100,0	236
Kalimantan Timur	1,1	3,6	16,2	73,4	5,7	100,0	164
Kalimantan Utara	0,0	4,2	11,8	77,4	6,6	100,0	98
Sulawesi Utara	0,3	2,9	23,9	60,0	12,9	100,0	147
Sulawesi Tengah	0,0	0,9	2,5	88,9	7,7	100,0	103
Sulawesi Selatan	0,6	2,4	14,9	56,6	25,6	100,0	347
Sulawesi Tenggara	0,0	1,1	6,7	66,7	25,6	100,0	192
Gorontalo	0,7	1,3	6,3	79,0	12,8	100,0	235
Sulawesi Barat	0,5	5,8	3,3	65,5	25,0	100,0	153
Maluku	0,0	3,0	12,8	70,2	14,1	100,0	171
Maluku Utara	0,0	2,9	2,4	90,3	4,4	100,0	155
Papua Barat	0,0	16,3	19,0	49,1	15,6	100,0	145
Papua	1,0	6,8	21,8	58,4	12,0	100,0	294
Indonesia	0,3	3,5	12,7	68,9	14,6	100,0	7.811

Tabel R.170. Distribusi persentase remaja menurut pendapat tentang perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua?			Jumlah remaja
	Ya	Tidak	Jumlah	
Aceh	91,5	8,5	100,0	269
Sumatera Utara	99,7	0,3	100,0	426
Sumatera Barat	94,6	5,4	100,0	428
Riau	96,8	3,2	100,0	212
Jambi	92,5	7,5	100,0	224
Sumatera Selatan	99,7	0,3	100,0	323
Bengkulu	100,0	0,0	100,0	135
Lampung	99,1	0,9	100,0	223
Kep. Bangka Belitung	98,1	1,9	100,0	141
Kep. Riau	94,6	5,4	100,0	129
DKI Jakarta	99,4	0,6	100,0	316
Jawa Barat	97,3	2,7	100,0	371
Jawa Tengah	99,4	0,6	100,0	407
DI Yogyakarta	99,6	0,4	100,0	213
Jawa Timur	98,4	1,6	100,0	306
Banten	94,3	5,7	100,0	270
Bali	95,4	4,6	100,0	266
Nusa Tenggara Barat	100,0	0,0	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	99,5	0,5	100,0	193
Kalimantan Barat	95,2	4,8	100,0	186
Kalimantan Tengah	96,8	3,2	100,0	131
Kalimantan Selatan	94,8	5,2	100,0	236
Kalimantan Timur	99,7	0,3	100,0	164
Kalimantan Utara	95,9	4,1	100,0	98
Sulawesi Utara	84,5	15,5	100,0	147
Sulawesi Tengah	99,9	0,1	100,0	103
Sulawesi Selatan	99,8	0,2	100,0	347
Sulawesi Tenggara	100,0	0,0	100,0	192
Gorontalo	86,8	13,2	100,0	235
Sulawesi Barat	91,2	8,8	100,0	153
Maluku	96,9	3,1	100,0	171
Maluku Utara	98,1	1,9	100,0	155
Papua Barat	100,0	0,0	100,0	145
Papua	93,5	6,5	100,0	294
Indonesia	96,7	3,3	100,0	7.811

Tabel R.171. Persentase remaja yang berpendapat perlunya persiapan agar dapat menikmati hari tua menurut jenis persiapanya dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Jenis persiapan						Jumlah remaja
	Kesehatan fisik/olah raga	Menghindari perilkau beresiko	Menyiapkan kemampuan ekonomi	Membangun jaringan modal sosial	Menjaga mental spiritual	Lainnya	
Aceh	80,9	48,1	64,6	10,5	36,1	18,0	247
Sumatera Utara	92,8	35,2	63,5	26,1	32,1	8,3	425
Sumatera Barat	91,5	42,5	66,3	18,2	22,1	7,7	405
Riau	79,8	20,3	58,7	7,1	16,5	3,5	205
Jambi	77,0	38,9	63,0	22,6	28,1	10,8	207
Sumatera Selatan	91,9	55,6	53,8	11,8	25,9	6,5	322
Bengkulu	82,5	25,2	78,4	20,1	25,2	6,5	135
Lampung	80,6	32,9	58,3	19,9	23,2	1,5	221
Kep. Bangka Belitung	76,4	31,0	61,7	23,8	24,0	6,9	138
Kep. Riau	82,9	56,4	48,7	28,2	30,0	10,5	122
DKI Jakarta	98,8	46,5	31,4	3,6	20,4	9,5	314
Jawa Barat	93,7	35,5	27,3	10,8	14,8	18,4	361
Jawa Tengah	92,2	43,7	50,0	6,8	20,0	7,2	405
DI Yogyakarta	95,0	72,0	90,4	48,5	48,2	6,9	212
Jawa Timur	94,7	61,9	66,5	42,2	62,2	9,2	301
Banten	82,3	20,5	37,7	3,5	28,0	25,5	255
Bali	98,4	58,1	53,7	14,9	33,0	8,5	254
Nusa Tenggara Barat	91,6	53,6	84,4	20,3	54,5	1,5	198
Nusa Tenggara Timur	89,4	44,2	67,5	30,6	30,9	3,6	192
Kalimantan Barat	79,3	28,7	66,4	11,1	19,6	2,7	177
Kalimantan Tengah	92,9	21,7	37,3	1,6	19,2	3,1	127
Kalimantan Selatan	86,1	46,7	52,6	18,9	24,0	6,7	224
Kalimantan Timur	80,9	34,7	74,8	28,8	17,4	17,2	164
Kalimantan Utara	86,8	36,4	61,4	14,6	46,3	15,4	94
Sulawesi Utara	91,4	33,2	29,6	7,1	14,4	11,8	124
Sulawesi Tengah	90,3	58,7	58,2	29,0	19,2	5,0	103
Sulawesi Selatan	95,4	57,8	69,6	38,2	41,9	2,5	346
Sulawesi Tenggara	78,0	34,3	64,6	15,0	22,4	8,6	192
Gorontalo	83,6	27,5	46,0	7,1	17,2	7,7	204
Sulawesi Barat	92,9	24,5	38,3	7,9	19,2	31,2	139
Maluku	86,4	52,5	56,1	23,0	21,9	3,5	166
Maluku Utara	92,4	35,4	61,2	16,2	37,8	5,8	153
Papua Barat	89,6	36,9	35,3	16,4	23,5	8,0	145
Papua	80,0	48,6	46,8	14,1	19,4	11,1	275
Indonesia	88,5	42,4	56,4	18,2	27,9	9,1	7.554

Tabel R.172. Persentase remaja menurut tempat membuang sampah dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Tempat membuang sampah							Jumlah remaja
	Sungai	Lubang sampah sekitar rumah	Sembarang tempat	Pengelola dan pengangkut sampah	Tempat pembuangan sampah umum	Dibakar	Lainnya	
Aceh	7,0	44,3	8,5	12,6	20,6	74,3	5,6	269
Sumatera Utara	14,2	51,4	6,8	9,9	17,7	60,2	1,4	426
Sumatera Barat	5,6	35,0	10,9	4,3	30,1	75,5	7,0	428
Riau	10,3	25,6	10,1	26,1	36,1	58,5	5,7	212
Jambi	14,7	31,4	2,5	9,2	36,6	56,9	0,7	224
Sumatera Selatan	16,4	28,4	1,8	19,7	41,3	56,5	5,9	323
Bengkulu	19,1	29,1	9,5	20,2	36,8	58,0	1,3	135
Lampung	2,6	47,2	4,1	11,5	29,1	60,0	0,4	223
Kep. Bangka Belitung	2,8	14,9	26,2	24,1	42,6	56,0	14,4	141
Kep. Riau	3,9	15,4	14,3	43,9	71,6	38,0	3,7	129
DKI Jakarta	2,0	4,6	8,0	85,9	96,6	2,0	0,5	316
Jawa Barat	0,6	14,7	2,3	42,2	80,2	14,0	5,8	371
Jawa Tengah	4,2	45,4	6,8	23,6	37,0	49,5	3,0	407
DI Yogyakarta	4,7	39,4	8,2	21,1	31,4	53,5	13,4	213
Jawa Timur	3,2	75,9	3,4	13,5	27,6	73,0	1,7	306
Banten	2,8	16,6	12,5	44,0	60,6	36,2	1,7	270
Bali	1,3	27,0	0,2	33,0	51,1	52,0	1,0	266
Nusa Tenggara Barat	30,8	21,7	16,7	29,4	40,5	28,6	9,3	198
Nusa Tenggara Timur	7,3	40,3	23,4	9,3	22,0	69,7	13,1	193
Kalimantan Barat	12,6	21,5	5,6	8,6	28,5	59,9	0,9	186
Kalimantan Tengah	35,3	10,8	18,6	7,5	30,2	54,3	0,8	131
Kalimantan Selatan	11,4	31,2	8,9	29,9	51,2	55,6	5,6	236
Kalimantan Timur	7,8	27,7	22,8	15,6	57,4	35,5	0,3	164
Kalimantan Utara	26,2	4,6	2,7	56,8	65,3	39,1	2,2	98
Sulawesi Utara	0,9	25,0	1,3	25,7	50,5	46,9	7,4	147
Sulawesi Tengah	11,1	51,0	5,3	15,7	22,2	72,9	1,8	103
Sulawesi Selatan	8,0	38,3	10,4	26,2	44,7	50,9	3,1	347
Sulawesi Tenggara	5,6	57,1	11,8	7,1	35,8	67,0	6,4	192
Gorontalo	7,8	30,8	22,3	13,6	25,3	74,7	6,3	235
Sulawesi Barat	11,3	44,3	17,4	10,3	20,8	80,0	10,5	153
Maluku	4,1	30,9	4,5	3,7	50,6	38,4	13,4	171
Maluku Utara	23,1	25,8	8,4	18,4	35,4	41,7	14,4	155
Papua Barat	20,1	27,4	2,6	1,9	41,7	61,1	4,3	145
Papua	3,9	34,4	0,9	12,1	34,1	72,0	12,4	294
Indonesia	8,8	33,1	8,7	22,1	41,4	53,4	5,2	7.811

Tabel. R.173. Indeks pengetahuan dan pengalaman remaja tentang issue kependudukan menurut provinsi, Indonesia 2017
(rentang indeks: 0 - 100)

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Indeks pendapat tentang pengendalian kelahiran	Indeks pendapat tentang dampak buruh pertambahan penduduk	Indeks pendapat tentang remaja menikah < 20 tahun	Indeks pendapat tentang keluarga ingin anakbanyak (> 3)	Indeks pendapat tentang mudik saat hari raya/libur seikolah	Indeks pendapat tentang persiapan masa tua yg lebih baik	Indeks perilaku membuang sampah	Indeks issue kependudukan
Aceh	61,1	57,4	62,1	43,1	36,2	44,0	23,5	46,8
Sumatera Utara	70,7	62,2	69,0	53,8	26,8	46,3	21,7	50,1
Sumatera Barat	66,9	64,3	61,6	51,1	24,2	43,1	23,2	47,8
Riau	68,8	58,5	68,4	56,3	29,0	32,9	32,6	49,5
Jambi	73,4	67,2	60,1	54,7	30,0	40,4	26,8	50,4
Sumatera Selatan	67,9	61,1	68,8	55,6	27,1	46,4	32,6	51,4
Bengkulu	77,5	69,0	73,6	58,3	22,8	41,2	30,4	53,3
Lampung	75,7	69,0	63,9	55,8	22,8	39,0	28,3	50,7
Kep. Bangka Belitung	67,9	62,5	67,2	56,2	29,7	38,9	33,7	50,9
Kep. Riau	68,2	63,5	65,2	50,7	29,2	45,4	56,0	54,0
DKI Jakarta	68,3	70,4	68,6	61,3	25,9	41,6	83,3	59,9
Jawa Barat	73,6	63,6	67,3	56,7	25,2	37,5	59,9	54,8
Jawa Tengah	71,3	65,5	68,1	57,4	22,1	41,5	36,6	51,8
DI Yogyakarta	74,1	63,2	69,9	61,3	30,9	63,9	31,6	56,4
Jawa Timur	72,9	71,5	71,2	62,8	24,0	60,9	34,1	56,8
Banten	63,6	58,5	67,2	52,3	28,3	35,0	51,0	50,8
Bali	71,1	70,4	71,9	63,3	31,3	48,9	44,0	57,3
Nusa Tenggara Barat	68,5	64,1	66,6	54,6	22,5	56,2	33,2	52,3
Nusa Tenggara Timur	75,1	62,6	73,1	55,7	21,1	47,7	22,0	51,1
Kalimantan Barat	63,1	55,5	66,8	49,3	26,9	36,0	20,7	45,5
Kalimantan Tengah	71,0	61,4	64,4	47,0	23,7	33,6	16,7	45,4
Kalimantan Selatan	71,5	61,2	60,7	53,9	23,8	41,9	42,7	50,8
Kalimantan Timur	71,2	69,9	66,1	53,2	30,2	42,9	39,7	53,3
Kalimantan Utara	64,6	63,3	66,3	49,7	28,4	46,3	53,7	53,2
Sulawesi Utara	66,3	63,3	68,3	60,5	29,5	32,4	40,5	51,5
Sulawesi Tengah	71,7	69,9	72,2	61,5	24,1	47,6	26,4	53,4
Sulawesi Selatan	70,4	63,9	65,6	57,7	23,9	55,5	39,7	53,8
Sulawesi Tenggara	73,3	68,3	62,2	50,0	20,8	39,7	31,6	49,4
Gorontalo	69,3	65,7	63,2	52,3	24,6	32,1	23,5	47,2
Sulawesi Barat	60,5	55,1	63,2	49,6	22,8	36,5	22,3	44,3
Maluku	67,5	68,8	67,7	43,2	26,2	43,9	32,6	50,0
Maluku Utara	67,4	62,6	63,7	47,5	25,9	45,4	27,9	48,6
Papua Barat	70,5	68,5	62,2	50,1	34,0	39,9	25,1	50,1
Papua	58,1	59,3	60,2	42,7	31,6	38,9	28,4	45,6
Indonesia	69,2	64,1	66,3	54,1	26,5	43,5	35,3	51,3

Tabel R.174. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya punya pacar dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah punya pacar			Jumlah remaja	Pernah punya pacar			Jumlah remaja	Pernah punya pacar			Jumlah remaja
	Pernah	Tidak pernah	Jumlah		Pernah	Tidak pernah	Jumlah		Pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	66,7	33,3	100,0	157	65,3	34,7	100,0	112	66,1	33,9	100,0	269
Sumatera Utara	86,6	13,4	100,0	254	83,7	16,3	100,0	172	85,4	14,6	100,0	426
Sumatera Barat	71,8	28,2	100,0	241	73,2	26,8	100,0	186	72,4	27,6	100,0	428
Riau	86,0	14,0	100,0	114	92,5	7,5	100,0	98	89,0	11,0	100,0	212
Jambi	87,8	12,2	100,0	142	84,1	15,9	100,0	82	86,5	13,5	100,0	224
Sumatera Selatan	86,4	13,6	100,0	201	86,2	13,8	100,0	122	86,3	13,7	100,0	323
Bengkulu	90,5	9,5	100,0	95	94,3	5,7	100,0	39	91,6	8,4	100,0	135
Lampung	68,7	31,3	100,0	134	69,9	30,1	100,0	89	69,2	30,8	100,0	223
Kep. Bangka Belitung	79,6	20,4	100,0	101	88,0	12,0	100,0	40	82,0	18,0	100,0	141
Kep. Riau	83,9	16,1	100,0	68	81,6	18,4	100,0	61	82,8	17,2	100,0	129
DKI Jakarta	90,1	9,9	100,0	167	85,0	15,0	100,0	149	87,7	12,3	100,0	316
Jawa Barat	86,0	14,0	100,0	181	90,5	9,5	100,0	191	88,3	11,7	100,0	371
Jawa Tengah	76,6	23,4	100,0	230	85,0	15,0	100,0	178	80,2	19,8	100,0	407
DI Yogyakarta	90,8	9,2	100,0	130	83,2	16,8	100,0	83	87,9	12,1	100,0	213
Jawa Timur	79,9	20,1	100,0	206	84,4	15,6	100,0	100	81,4	18,6	100,0	306
Banten	84,5	15,5	100,0	178	87,7	12,3	100,0	92	85,6	14,4	100,0	270
Bali	88,0	12,0	100,0	148	94,6	5,4	100,0	118	90,9	9,1	100,0	266
Nusa Tenggara Barat	93,5	6,5	100,0	117	96,2	3,8	100,0	82	94,6	5,4	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	90,9	9,1	100,0	113	84,2	15,8	100,0	80	88,1	11,9	100,0	193
Kalimantan Barat	83,6	16,4	100,0	131	87,6	12,4	100,0	56	84,8	15,2	100,0	186
Kalimantan Tengah	79,2	20,8	100,0	87	93,8	6,2	100,0	44	84,0	16,0	100,0	131
Kalimantan Selatan	86,3	13,7	100,0	146	89,7	10,3	100,0	90	87,6	12,4	100,0	236
Kalimantan Timur	85,0	15,0	100,0	95	81,0	19,0	100,0	70	83,3	16,7	100,0	164
Kalimantan Utara	86,3	13,7	100,0	64	82,6	17,4	100,0	34	85,0	15,0	100,0	98
Sulawesi Utara	89,6	10,4	100,0	95	94,5	5,5	100,0	53	91,4	8,6	100,0	147
Sulawesi Tengah	91,9	8,1	100,0	54	53,4	46,6	100,0	49	73,7	26,3	100,0	103
Sulawesi Selatan	88,5	11,5	100,0	208	84,4	15,6	100,0	139	86,8	13,2	100,0	347
Sulawesi Tenggara	85,5	14,5	100,0	123	89,9	10,1	100,0	69	87,1	12,9	100,0	192
Gorontalo	91,5	8,5	100,0	140	91,0	9,0	100,0	95	91,3	8,7	100,0	235
Sulawesi Barat	83,7	16,3	100,0	98	90,4	9,6	100,0	55	86,1	13,9	100,0	153
Maluku	89,2	10,8	100,0	88	81,7	18,3	100,0	83	85,5	14,5	100,0	171
Maluku Utara	96,2	3,8	100,0	96	92,9	7,1	100,0	59	95,0	5,0	100,0	155
Papua Barat	86,5	13,5	100,0	87	81,3	18,7	100,0	59	84,4	15,6	100,0	145
Papua	77,9	22,1	100,0	175	64,5	35,5	100,0	119	72,5	27,5	100,0	294
Indonesia	84,1	15,9	100,0	4.666	83,8	16,2	100,0	3.145	84,0	16,0	100,0	7.811

Tabel R.175. Distribusi persentase remaja laki-laki yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Remaja laki-laki								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	4,5	52,3	33,6	3,4	0,0	6,2	100,0	105	17,2
Sumatera Utara	4,9	58,4	29,7	2,0	0,9	4,1	100,0	220	16,9
Sumatera Barat	2,5	52,8	30,6	2,3	0,0	11,7	100,0	173	17,0
Riau	11,8	47,9	36,9	0,0	0,0	3,3	100,0	98	16,8
Jambi	11,1	61,3	16,6	2,4	0,0	8,5	100,0	125	16,4
Sumatera Selatan	6,9	52,0	30,5	4,1	0,9	5,6	100,0	174	17,0
Bengkulu	4,8	64,8	21,0	1,8	0,0	7,6	100,0	86	16,5
Lampung	5,2	45,2	40,0	0,1	0,5	9,1	100,0	92	17,2
Kep. Bangka Belitung	14,5	63,6	20,3	0,5	1,1	0,0	100,0	80	16,1
Kep. Riau	14,9	41,4	36,2	0,0	0,0	7,4	100,0	57	16,5
DKI Jakarta	12,1	64,2	18,8	3,7	0,0	1,1	100,0	151	16,4
Jawa Barat	1,6	61,0	29,1	0,0	0,0	8,2	100,0	155	17,1
Jawa Tengah	5,6	44,9	41,2	2,8	0,0	5,5	100,0	176	17,1
DI Yogyakarta	16,2	54,2	24,2	2,8	0,0	2,6	100,0	118	16,4
Jawa Timur	5,8	58,5	27,2	1,2	0,0	7,3	100,0	164	16,8
Banten	15,7	64,0	16,9	0,2	0,1	3,2	100,0	150	16,0
Bali	3,7	55,6	38,0	1,8	0,0	0,9	100,0	130	17,1
Nusa Tenggara Barat	7,0	55,3	33,7	2,0	0,0	2,0	100,0	109	16,9
Nusa Tenggara Timur	3,9	47,8	36,2	4,0	0,0	8,1	100,0	103	17,3
Kalimantan Barat	11,4	41,7	41,7	0,8	0,0	4,5	100,0	109	16,9
Kalimantan Tengah	7,5	61,1	27,8	0,0	0,0	3,6	100,0	69	16,9
Kalimantan Selatan	6,1	36,2	42,2	5,2	0,0	10,4	100,0	126	17,7
Kalimantan Timur	15,2	54,8	17,3	0,0	0,0	12,7	100,0	81	16,0
Kalimantan Utara	3,1	40,3	44,2	4,6	1,7	6,1	100,0	55	17,4
Sulawesi Utara	9,3	71,6	8,5	2,8	0,0	7,8	100,0	85	16,3
Sulawesi Tengah	11,0	42,2	34,5	1,0	0,0	11,3	100,0	50	16,8
Sulawesi Selatan	7,4	55,9	35,4	0,0	0,4	1,0	100,0	184	16,9
Sulawesi Tenggara	10,3	52,2	26,7	1,9	0,0	9,0	100,0	106	16,7
Gorontalo	8,9	51,0	30,4	0,0	0,0	9,7	100,0	128	16,7
Sulawesi Barat	5,4	59,3	25,1	2,0	0,0	8,2	100,0	82	16,8
Maluku	6,9	21,5	46,4	10,9	0,2	14,1	100,0	79	17,8
Maluku Utara	17,8	45,9	32,0	1,9	1,1	1,3	100,0	93	16,7
Papua Barat	5,9	44,3	44,9	1,6	0,6	2,7	100,0	75	17,4
Papua	7,5	42,9	39,7	3,4	0,0	6,6	100,0	137	17,1
Indonesia	8,0	52,9	30,9	2,1	0,2	6,0	100,0	3.926	16,9

Tabel R.176. Distribusi persentase remaja perempuan yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Remaja perempuan								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	3,6	46,9	46,7	1,7	0,0	1,0	100,0	73	17,5
Sumatera Utara	1,3	59,5	35,1	1,2	1,6	1,4	100,0	144	17,1
Sumatera Barat	3,5	53,2	36,2	1,1	0,2	5,8	100,0	136	17,1
Riau	5,0	68,9	20,0	1,5	0,0	4,7	100,0	91	16,7
Jambi	2,1	77,8	11,9	4,2	1,6	2,5	100,0	69	16,6
Sumatera Selatan	2,5	50,8	37,9	0,0	0,0	8,7	100,0	105	17,2
Bengkulu	2,3	57,0	31,9	3,5	0,0	5,3	100,0	37	17,4
Lampung	0,0	29,2	46,5	0,7	0,0	23,5	100,0	63	17,9
Kep. Bangka Belitung	1,1	63,8	30,1	2,6	0,0	2,4	100,0	35	16,8
Kep. Riau	15,7	53,3	24,4	0,4	0,8	5,3	100,0	50	16,4
DKI Jakarta	10,1	64,4	24,7	0,8	0,0	0,0	100,0	126	16,7
Jawa Barat	12,0	64,5	14,5	0,0	0,0	9,0	100,0	172	16,0
Jawa Tengah	4,5	69,0	24,1	1,2	0,0	1,2	100,0	151	16,6
DI Yogyakarta	23,4	47,7	24,8	4,1	0,0	0,0	100,0	69	16,4
Jawa Timur	2,4	51,1	40,2	0,5	0,0	5,8	100,0	85	17,2
Banten	15,0	56,8	19,6	2,2	0,0	6,4	100,0	81	16,3
Bali	0,0	51,0	40,5	5,6	0,0	2,9	100,0	112	17,6
Nusa Tenggara Barat	6,9	49,0	35,0	3,1	0,0	6,0	100,0	79	17,2
Nusa Tenggara Timur	1,5	53,2	41,3	0,0	0,0	4,0	100,0	67	17,2
Kalimantan Barat	15,3	37,4	38,4	5,6	0,0	3,3	100,0	49	17,1
Kalimantan Tengah	11,7	42,5	43,5	0,0	0,0	2,4	100,0	41	17,0
Kalimantan Selatan	1,4	39,6	43,1	5,0	0,0	10,9	100,0	81	17,7
Kalimantan Timur	8,5	59,1	21,6	0,0	1,3	9,5	100,0	56	16,5
Kalimantan Utara	9,1	42,6	43,9	4,5	0,0	0,0	100,0	28	17,2
Sulawesi Utara	13,9	57,3	20,0	0,0	0,0	8,8	100,0	50	16,3
Sulawesi Tengah	10,9	44,0	32,3	1,9	0,0	10,9	100,0	26	16,8
Sulawesi Selatan	2,8	46,0	40,9	0,0	0,0	10,3	100,0	117	17,4
Sulawesi Tenggara	1,4	26,3	54,1	1,3	1,8	15,1	100,0	62	18,1
Gorontalo	5,0	42,6	40,7	0,0	0,0	11,7	100,0	87	17,4
Sulawesi Barat	2,4	51,9	28,6	7,1	0,0	10,0	100,0	49	17,5
Maluku	1,1	65,6	22,1	2,7	0,0	8,5	100,0	68	17,0
Maluku Utara	10,3	49,3	31,5	4,0	3,1	1,8	100,0	55	17,0
Papua Barat	11,1	57,3	27,8	1,0	0,9	1,8	100,0	48	16,6
Papua	1,2	39,8	52,6	2,2	0,4	3,8	100,0	77	17,8
Indonesia	5,9	53,7	32,4	1,8	0,3	5,9	100,0	2.637	17,0

Tabel R.177. Distribusi persentase remaja laki-laki dan perempuan yang pernah punya pacar menurut umur pertama kali punya pacar dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Remaja laki-laki dan perempuan								Rata-rata umur pertama kali punya pacar (tahun)
	Umur pertama kali punya pacar (tahun)							Jumlah remaja	
	10-14	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu (lupa)	Jumlah		
Aceh	4,1	50,1	39,0	2,7	0,0	4,1	100,0	178	17,3
Sumatera Utara	3,5	58,8	31,8	1,7	1,2	3,0	100,0	364	17,0
Sumatera Barat	3,0	53,0	33,1	1,8	0,1	9,1	100,0	310	17,0
Riau	8,5	58,0	28,8	0,7	0,0	4,0	100,0	189	16,8
Jambi	7,9	67,2	15,0	3,1	0,6	6,3	100,0	193	16,4
Sumatera Selatan	5,2	51,6	33,3	2,6	0,5	6,8	100,0	279	17,1
Bengkulu	4,1	62,5	24,2	2,3	0,0	6,9	100,0	123	16,8
Lampung	3,1	38,7	42,6	0,4	0,3	14,9	100,0	154	17,5
Kep. Bangka Belitung	10,4	63,6	23,3	1,2	0,8	0,7	100,0	116	16,3
Kep. Riau	15,3	47,0	30,7	0,2	0,4	6,4	100,0	107	16,4
DKI Jakarta	11,2	64,3	21,5	2,4	0,0	0,6	100,0	277	16,6
Jawa Barat	7,1	62,8	21,4	0,0	0,0	8,6	100,0	328	16,6
Jawa Tengah	5,1	56,1	33,3	2,0	0,0	3,5	100,0	327	16,9
DI Yogyakarta	18,8	51,8	24,4	3,3	0,0	1,6	100,0	187	16,4
Jawa Timur	4,7	56,0	31,6	1,0	0,0	6,8	100,0	249	16,9
Banten	15,4	61,5	17,9	0,9	0,0	4,3	100,0	231	16,1
Bali	2,0	53,5	39,1	3,6	0,0	1,8	100,0	242	17,3
Nusa Tenggara Barat	7,0	52,6	34,2	2,5	0,0	3,7	100,0	188	17,1
Nusa Tenggara Timur	3,0	49,9	38,2	2,4	0,0	6,5	100,0	170	17,3
Kalimantan Barat	12,6	40,4	40,6	2,3	0,0	4,1	100,0	158	16,9
Kalimantan Tengah	9,0	54,2	33,6	0,0	0,0	3,1	100,0	110	16,9
Kalimantan Selatan	4,2	37,5	42,5	5,1	0,0	10,6	100,0	207	17,7
Kalimantan Timur	12,4	56,6	19,1	0,0	0,6	11,4	100,0	137	16,2
Kalimantan Utara	5,1	41,0	44,1	4,5	1,1	4,0	100,0	84	17,3
Sulawesi Utara	11,0	66,4	12,7	1,7	0,0	8,2	100,0	135	16,3
Sulawesi Tengah	11,0	42,8	33,8	1,3	0,0	11,1	100,0	76	16,8
Sulawesi Selatan	5,6	52,1	37,5	0,0	0,2	4,6	100,0	301	17,1
Sulawesi Tenggara	7,0	42,6	36,8	1,7	0,6	11,2	100,0	168	17,2
Gorontalo	7,3	47,6	34,5	0,0	0,0	10,5	100,0	215	17,0
Sulawesi Barat	4,3	56,6	26,4	3,9	0,0	8,9	100,0	131	17,1
Maluku	4,2	41,9	35,2	7,1	0,1	11,5	100,0	146	17,4
Maluku Utara	15,0	47,1	31,8	2,7	1,8	1,5	100,0	148	16,8
Papua Barat	7,9	49,4	38,3	1,4	0,7	2,4	100,0	123	17,1
Papua	5,2	41,8	44,3	3,0	0,2	5,6	100,0	213	17,4
Indonesia	7,2	53,2	31,5	2,0	0,3	5,9	100,0	6.563	16,9

Tabel R.178. Distribusi persentase remaja yang pernah punya pacar menurut jenis kelamin, sekarang punya/tidaknya pacar dan prc

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja	Sekarang punya pacar			Jumlah remaja
	Ya, punya	Tidak punya	Jumlah		Ya, punya	Tidak punya	Jumlah		Ya, punya	Tidak punya	Jumlah	
Aceh	63,8	36,2	100,0	105	65,1	34,9	100,0	73	64,3	35,7	100,0	178
Sumatera Utara	58,7	41,3	100,0	220	71,5	28,5	100,0	144	63,8	36,2	100,0	364
Sumatera Barat	69,6	30,4	100,0	173	77,0	23,0	100,0	136	72,9	27,1	100,0	310
Riau	37,2	62,8	100,0	98	63,5	36,5	100,0	91	49,8	50,2	100,0	189
Jambi	61,2	38,8	100,0	125	80,7	19,3	100,0	69	68,1	31,9	100,0	193
Sumatera Selatan	66,3	33,7	100,0	174	73,5	26,5	100,0	105	69,0	31,0	100,0	279
Bengkulu	69,1	30,9	100,0	86	71,2	28,8	100,0	37	69,7	30,3	100,0	123
Lampung	74,0	26,0	100,0	92	70,9	29,1	100,0	63	72,7	27,3	100,0	154
Kep. Bangka Belitung	57,8	42,2	100,0	80	57,7	42,3	100,0	35	57,8	42,2	100,0	116
Kep. Riau	63,0	37,0	100,0	57	84,3	15,7	100,0	50	73,0	27,0	100,0	107
DKI Jakarta	58,1	41,9	100,0	151	68,2	31,8	100,0	126	62,7	37,3	100,0	277
Jawa Barat	67,6	32,4	100,0	155	60,4	39,6	100,0	172	63,8	36,2	100,0	328
Jawa Tengah	56,1	43,9	100,0	176	73,7	26,3	100,0	151	64,2	35,8	100,0	327
DI Yogyakarta	46,8	53,2	100,0	118	55,3	44,7	100,0	69	50,0	50,0	100,0	187
Jawa Timur	63,1	36,9	100,0	164	82,0	18,0	100,0	85	69,5	30,5	100,0	249
Banten	53,9	46,1	100,0	150	61,5	38,5	100,0	81	56,6	43,4	100,0	231
Bali	61,7	38,3	100,0	130	76,2	23,8	100,0	112	68,4	31,6	100,0	242
Nusa Tenggara Barat	73,3	26,7	100,0	109	76,7	23,3	100,0	79	74,7	25,3	100,0	188
Nusa Tenggara Timur	71,1	28,9	100,0	103	81,2	18,8	100,0	67	75,1	24,9	100,0	170
Kalimantan Barat	60,8	39,2	100,0	109	53,8	46,2	100,0	49	58,6	41,4	100,0	158
Kalimantan Tengah	55,4	44,6	100,0	69	65,8	34,2	100,0	41	59,2	40,8	100,0	110
Kalimantan Selatan	76,8	23,2	100,0	126	79,4	20,6	100,0	81	77,8	22,2	100,0	207
Kalimantan Timur	55,2	44,8	100,0	81	57,4	42,6	100,0	56	56,1	43,9	100,0	137
Kalimantan Utara	60,4	39,6	100,0	55	67,8	32,2	100,0	28	62,9	37,1	100,0	84
Sulawesi Utara	61,7	38,3	100,0	85	88,1	11,9	100,0	50	71,4	28,6	100,0	135
Sulawesi Tengah	77,5	22,5	100,0	50	80,9	19,1	100,0	26	78,7	21,3	100,0	76
Sulawesi Selatan	67,9	32,1	100,0	184	66,0	34,0	100,0	117	67,2	32,8	100,0	301
Sulawesi Tenggara	78,6	21,4	100,0	106	76,5	23,5	100,0	62	77,8	22,2	100,0	168
Gorontalo	66,4	33,6	100,0	128	73,2	26,8	100,0	87	69,1	30,9	100,0	215
Sulawesi Barat	64,6	35,4	100,0	82	62,0	38,0	100,0	49	63,6	36,4	100,0	131
Maluku	64,1	35,9	100,0	79	74,6	25,4	100,0	68	69,0	31,0	100,0	146
Maluku Utara	68,4	31,6	100,0	93	73,7	26,3	100,0	55	70,4	29,6	100,0	148
Papua Barat	81,9	18,1	100,0	75	76,1	23,9	100,0	48	79,7	20,3	100,0	123
Papua	75,7	24,3	100,0	137	75,5	24,5	100,0	77	75,6	24,4	100,0	213
Indonesia	64,1	35,9	100,0	3.926	71,1	28,9	100,0	2.637	66,9	33,1	100,0	6.563

Tabel R.179. Persentase remaja yang pernah punya pacar menurut cara ungkapkan kasih sayang dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Cara ungkapkan kasih sayang						Jumlah remaja
	Pegang tangan	Berpelukan	Ciuman bibir	Meraba/ merangsang	Tidak melakukan satupun	Tidak tahu	
Aceh	74,6	22,7	12,2	4,1	24,1	1,3	178
Sumatera Utara	91,5	65,0	30,4	7,3	2,9	2,3	364
Sumatera Barat	89,7	52,0	18,8	1,8	7,4	1,6	310
Riau	86,6	39,1	22,9	3,3	9,2	2,5	189
Jambi	87,5	46,7	21,7	2,9	9,3	3,8	193
Sumatera Selatan	80,8	32,9	14,8	1,0	16,1	4,3	279
Bengkulu	81,6	40,1	12,3	2,5	15,7	0,7	123
Lampung	78,5	34,6	19,8	5,3	11,9	6,0	154
Kep. Bangka Belitung	89,3	45,7	22,5	3,0	6,7	0,9	116
Kep. Riau	91,9	67,9	28,0	15,2	3,4	2,5	107
DKI Jakarta	79,4	38,1	14,7	1,2	17,4	0,0	277
Jawa Barat	77,5	16,4	4,5	2,9	21,7	2,1	328
Jawa Tengah	86,3	41,3	22,4	6,9	11,1	0,8	327
DI Yogyakarta	85,4	50,7	29,0	6,6	12,0	1,3	187
Jawa Timur	78,3	37,4	19,7	2,2	17,6	3,5	249
Banten	83,8	43,1	17,9	0,9	13,3	2,1	231
Bali	96,7	91,6	63,7	19,5	2,3	1,0	242
Nusa Tenggara Barat	83,8	39,6	18,5	7,2	17,0	2,4	188
Nusa Tenggara Timur	93,8	80,6	50,4	23,0	2,3	0,0	170
Kalimantan Barat	86,2	49,3	25,0	5,9	11,9	0,0	158
Kalimantan Tengah	85,8	47,5	32,9	7,2	12,5	0,0	110
Kalimantan Selatan	81,2	46,6	21,5	8,1	17,5	2,1	207
Kalimantan Timur	79,9	52,2	29,2	7,0	9,2	8,0	137
Kalimantan Utara	80,9	69,2	41,3	8,3	7,5	1,3	84
Sulawesi Utara	92,1	76,2	62,2	19,5	5,0	1,0	135
Sulawesi Tengah	76,8	44,7	21,0	11,8	20,1	2,5	76
Sulawesi Selatan	93,7	57,7	28,5	11,2	8,8	0,5	301
Sulawesi Tenggara	84,6	49,8	25,7	6,6	12,2	1,2	168
Gorontalo	87,7	51,0	26,8	14,3	8,3	1,9	215
Sulawesi Barat	77,8	39,0	21,2	17,2	20,2	2,4	131
Maluku	90,0	70,8	51,6	24,0	4,5	3,0	146
Maluku Utara	95,7	78,9	52,1	25,5	3,0	1,6	148
Papua Barat	97,2	84,6	66,6	22,1	2,0	1,4	123
Papua	92,1	76,0	40,7	29,2	4,4	2,4	213
Indonesia	86,0	50,8	27,4	8,9	11,0	2,0	6.563

Tabel R.180. Distribusi persentase remaja menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	0,9	99,1	100,0	157	0,0	100,0	100,0	112	0,5	99,5	100,0	269
Sumatera Utara	1,9	98,1	100,0	254	0,1	99,9	100,0	172	1,2	98,8	100,0	426
Sumatera Barat	1,9	98,1	100,0	241	0,0	100,0	100,0	186	1,1	98,9	100,0	428
Riau	2,2	97,8	100,0	114	3,8	96,2	100,0	98	2,9	97,1	100,0	212
Jambi	2,6	97,4	100,0	142	0,0	100,0	100,0	82	1,6	98,4	100,0	224
Sumatera Selatan	1,2	98,8	100,0	201	0,0	100,0	100,0	122	0,7	99,3	100,0	323
Bengkulu	0,8	99,2	100,0	95	0,0	100,0	100,0	39	0,6	99,4	100,0	135
Lampung	8,8	91,2	100,0	134	1,0	99,0	100,0	89	5,7	94,3	100,0	223
Kep. Bangka Belitung	1,4	98,6	100,0	101	0,0	100,0	100,0	40	1,0	99,0	100,0	141
Kep. Riau	13,2	86,8	100,0	68	3,7	96,3	100,0	61	8,7	91,3	100,0	129
DKI Jakarta	2,9	97,1	100,0	167	0,7	99,3	100,0	149	1,9	98,1	100,0	316
Jawa Barat	0,2	99,8	100,0	181	0,1	99,9	100,0	191	0,2	99,8	100,0	371
Jawa Tengah	5,0	95,0	100,0	230	0,0	100,0	100,0	178	2,8	97,2	100,0	407
DI Yogyakarta	8,8	91,2	100,0	130	2,1	97,9	100,0	83	6,2	93,8	100,0	213
Jawa Timur	0,5	99,5	100,0	206	0,0	100,0	100,0	100	0,4	99,6	100,0	306
Banten	2,4	97,6	100,0	178	1,6	98,4	100,0	92	2,1	97,9	100,0	270
Bali	27,5	72,5	100,0	148	8,6	91,4	100,0	118	19,1	80,9	100,0	266
Nusa Tenggara Barat	7,0	93,0	100,0	117	1,3	98,7	100,0	82	4,7	95,3	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	31,6	68,4	100,0	113	10,7	89,3	100,0	80	23,0	77,0	100,0	193
Kalimantan Barat	5,8	94,2	100,0	131	3,8	96,2	100,0	56	5,2	94,8	100,0	186
Kalimantan Tengah	7,4	92,6	100,0	87	4,0	96,0	100,0	44	6,3	93,7	100,0	131
Kalimantan Selatan	1,8	98,2	100,0	146	1,6	98,4	100,0	90	1,7	98,3	100,0	236
Kalimantan Timur	8,8	91,2	100,0	95	1,3	98,7	100,0	70	5,6	94,4	100,0	164
Kalimantan Utara	13,6	86,4	100,0	64	0,0	100,0	100,0	34	8,8	91,2	100,0	98
Sulawesi Utara	20,7	79,3	100,0	95	10,3	89,7	100,0	53	17,0	83,0	100,0	147
Sulawesi Tengah	20,8	79,2	100,0	54	0,0	100,0	100,0	49	11,0	89,0	100,0	103
Sulawesi Selatan	16,9	83,1	100,0	208	4,5	95,5	100,0	139	11,9	88,1	100,0	347
Sulawesi Tenggara	9,4	90,6	100,0	123	1,8	98,2	100,0	69	6,7	93,3	100,0	192
Gorontalo	18,5	81,5	100,0	140	1,4	98,6	100,0	95	11,6	88,4	100,0	235
Sulawesi Barat	15,3	84,7	100,0	98	5,1	94,9	100,0	55	11,6	88,4	100,0	153
Maluku	38,7	61,3	100,0	88	8,2	91,8	100,0	83	23,9	76,1	100,0	171
Maluku Utara	26,8	73,2	100,0	96	10,1	89,9	100,0	59	20,5	79,5	100,0	155
Papua Barat	12,4	87,6	100,0	87	13,3	86,7	100,0	59	12,8	87,2	100,0	145
Papua	35,2	64,8	100,0	175	11,8	88,2	100,0	119	25,7	74,3	100,0	294
Indonesia	9,5	90,5	100,0	4.666	2,8	97,2	100,0	3.145	6,8	93,2	100,0	7.811

Tabel R.181. Distribusi persentase remaja yang pernah punya pacar menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki dan perempuan			
	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja	Pernah melakukan hubungan seks			Jumlah remaja
	Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah		Ya, pernah	Tidak pernah	Jumlah	
Aceh	1,4	98,6	100,0	105	0,0	100,0	100,0	73	0,8	99,2	100,0	178
Sumatera Utara	2,2	97,8	100,0	220	0,1	99,9	100,0	144	1,4	98,6	100,0	364
Sumatera Barat	2,7	97,3	100,0	173	0,0	100,0	100,0	136	1,5	98,5	100,0	310
Riau	2,6	97,4	100,0	98	4,1	95,9	100,0	91	3,3	96,7	100,0	189
Jambi	2,9	97,1	100,0	125	0,0	100,0	100,0	69	1,9	98,1	100,0	193
Sumatera Selatan	1,4	98,6	100,0	174	0,0	100,0	100,0	105	0,8	99,2	100,0	279
Bengkulu	0,9	99,1	100,0	86	0,0	100,0	100,0	37	0,6	99,4	100,0	123
Lampung	12,8	87,2	100,0	92	1,4	98,6	100,0	63	8,2	91,8	100,0	154
Kep. Bangka Belitung	1,8	98,2	100,0	80	0,0	100,0	100,0	35	1,2	98,8	100,0	116
Kep. Riau	15,8	84,2	100,0	57	4,6	95,4	100,0	50	10,5	89,5	100,0	107
DKI Jakarta	3,2	96,8	100,0	151	0,7	99,3	100,0	126	2,1	97,9	100,0	277
Jawa Barat	0,2	99,8	100,0	155	0,1	99,9	100,0	172	0,2	99,8	100,0	328
Jawa Tengah	6,5	93,5	100,0	176	0,0	100,0	100,0	151	3,5	96,5	100,0	327
DI Yogyakarta	9,7	90,3	100,0	118	2,5	97,5	100,0	69	7,0	93,0	100,0	187
Jawa Timur	0,7	99,3	100,0	164	0,0	100,0	100,0	85	0,4	99,6	100,0	249
Banten	2,8	97,2	100,0	150	1,8	98,2	100,0	81	2,5	97,5	100,0	231
Bali	31,2	68,8	100,0	130	9,1	90,9	100,0	112	21,0	79,0	100,0	242
Nusa Tenggara Barat	7,5	92,5	100,0	109	1,3	98,7	100,0	79	4,9	95,1	100,0	188
Nusa Tenggara Timur	34,7	65,3	100,0	103	12,7	87,3	100,0	67	26,0	74,0	100,0	170
Kalimantan Barat	6,9	93,1	100,0	109	4,3	95,7	100,0	49	6,1	93,9	100,0	158
Kalimantan Tengah	9,4	90,6	100,0	69	4,3	95,7	100,0	41	7,5	92,5	100,0	110
Kalimantan Selatan	2,1	97,9	100,0	126	1,8	98,2	100,0	81	2,0	98,0	100,0	207
Kalimantan Timur	10,4	89,6	100,0	81	1,6	98,4	100,0	56	6,8	93,2	100,0	137
Kalimantan Utara	15,7	84,3	100,0	55	0,0	100,0	100,0	28	10,4	89,6	100,0	84
Sulawesi Utara	22,1	77,9	100,0	85	10,9	89,1	100,0	50	18,0	82,0	100,0	135
Sulawesi Tengah	22,5	77,5	100,0	50	0,0	100,0	100,0	26	14,8	85,2	100,0	76
Sulawesi Selatan	18,7	81,3	100,0	184	5,4	94,6	100,0	117	13,5	86,5	100,0	301
Sulawesi Tenggara	11,0	89,0	100,0	106	2,0	98,0	100,0	62	7,7	92,3	100,0	168
Gorontalo	19,6	80,4	100,0	128	1,5	98,5	100,0	87	12,3	87,7	100,0	215
Sulawesi Barat	18,2	81,8	100,0	82	5,6	94,4	100,0	49	13,5	86,5	100,0	131
Maluku	43,4	56,6	100,0	79	10,0	90,0	100,0	68	27,9	72,1	100,0	146
Maluku Utara	27,8	72,2	100,0	93	10,9	89,1	100,0	55	21,5	78,5	100,0	148
Papua Barat	14,3	85,7	100,0	75	16,4	83,6	100,0	48	15,1	84,9	100,0	123
Papua	43,0	57,0	100,0	137	18,2	81,8	100,0	77	34,1	65,9	100,0	213
Indonesia	11,2	88,8	100,0	3.926	3,4	96,6	100,0	2.637	8,1	91,9	100,0	6.563

Tabel R.182. Distribusi persentase remaja laki-laki yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seks menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Remaja laki-laki								Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	
	< 15	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu/lupa	Jumlah		
Aceh	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	20,0
Sumatera Utara	0,0	28,2	52,4	6,5	0,0	12,9	100,0	5	18,9
Sumatera Barat	0,0	0,0	54,6	0,0	0,0	45,4	100,0	5	20,0
Riau	0,0	0,0	14,2	0,0	0,0	85,8	100,0	3	19,0
Jambi	0,0	62,9	37,1	0,0	0,0	0,0	100,0	4	17,7
Sumatera Selatan	0,0	0,0	58,7	0,0	0,0	41,3	100,0	2	18,7
Bengkulu	0,0	0,0	97,9	2,1	0,0	0,0	100,0	1	18,1
Lampung	0,0	15,5	29,9	2,8	7,6	44,2	100,0	12	18,6
Kep. Bangka Belitung	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	18,0
Kep. Riau	0,0	6,2	17,2	29,1	0,0	47,5	100,0	9	20,3
DKI Jakarta	0,0	30,3	69,7	0,0	0,0	0,0	100,0	5	18,6
Jawa Barat	0,0	0,0	11,8	68,4	0,0	19,8	100,0	0	21,4
Jawa Tengah	0,0	0,4	70,1	0,0	0,0	29,5	100,0	12	19,6
DI Yogyakarta	0,0	15,7	23,7	43,7	0,0	16,9	100,0	11	19,6
Jawa Timur	0,0	55,3	44,7	0,0	0,0	0,0	100,0	1	17,4
Banten	0,0	53,5	37,9	0,0	0,0	8,5	100,0	4	18,1
Bali	0,0	9,6	72,1	14,7	0,0	3,6	100,0	41	18,9
Nusa Tenggara Barat	0,0	61,8	37,6	0,0	0,0	0,6	100,0	8	17,4
Nusa Tenggara Timur	0,0	34,9	50,1	6,3	0,0	8,6	100,0	36	18,1
Kalimantan Barat	0,0	20,5	53,4	15,1	0,0	11,0	100,0	8	18,3
Kalimantan Tengah	0,0	12,6	78,2	0,0	9,2	0,0	100,0	6	19,0
Kalimantan Selatan	0,0	0,0	99,1	0,0	0,0	0,9	100,0	3	18,4
Kalimantan Timur	0,0	22,2	43,1	9,1	0,0	25,6	100,0	8	18,4
Kalimantan Utara	0,0	29,0	40,1	0,0	9,4	21,5	100,0	9	19,3
Sulawesi Utara	0,0	9,7	62,2	1,1	2,1	24,9	100,0	20	18,2
Sulawesi Tengah	0,0	0,0	55,2	0,0	0,0	44,8	100,0	11	19,2
Sulawesi Selatan	0,0	26,9	62,6	4,4	0,0	6,1	100,0	35	18,7
Sulawesi Tenggara	0,0	18,8	60,6	13,7	0,0	6,9	100,0	12	19,0
Gorontalo	5,7	12,8	37,7	29,8	0,0	14,0	100,0	26	18,9
Sulawesi Barat	0,0	13,3	44,7	12,4	0,0	29,6	100,0	15	19,2
Maluku	5,7	12,5	51,6	12,3	0,0	17,9	100,0	34	18,7
Maluku Utara	0,0	17,9	65,3	13,3	0,0	3,5	100,0	26	19,1
Papua Barat	0,0	9,8	25,0	20,0	12,8	32,3	100,0	11	20,0
Papua	2,1	36,3	57,6	0,0	1,3	2,7	100,0	62	17,6
Indonesia	1,1	20,6	53,7	9,3	1,1	14,3	100,0	445	18,6

Tabel R.183. Distribusi persentase remaja perempuan yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seks menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Remaja perempuan								Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	
	< 15	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu/lupa	Jumlah		
Aceh	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Sumatera Utara	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0	20,0
Sumatera Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Riau	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	4	20,0
Jambi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Sumatera Selatan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Bengkulu	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Lampung	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Kep. Bangka Belitung	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Kep. Riau	0,0	0,0	27,2	0,0	0,0	72,8	100,0	2	18,0
DKI Jakarta	0,0	12,3	20,5	0,0	0,0	67,2	100,0	1	17,7
Jawa Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0	.
Jawa Tengah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
DI Yogyakarta	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	2	19,0
Jawa Timur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Banten	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Bali	0,0	0,0	45,2	54,8	0,0	0,0	100,0	10	20,8
Nusa Tenggara Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	1	.
Nusa Tenggara Timur	0,0	0,0	81,5	0,5	12,7	5,3	100,0	9	20,3
Kalimantan Barat	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	2	17,0
Kalimantan Tengah	0,0	0,0	0,0	39,8	0,0	60,2	100,0	2	21,0
Kalimantan Selatan	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	18,1
Kalimantan Timur	51,6	48,4	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	15,5
Kalimantan Utara	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Sulawesi Utara	0,0	18,8	65,5	15,7	0,0	0,0	100,0	5	19,2
Sulawesi Tengah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	.
Sulawesi Selatan	0,0	0,0	92,3	0,0	7,7	0,0	100,0	6	19,6
Sulawesi Tenggara	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	19,0
Gorontalo	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	19,0
Sulawesi Barat	0,0	0,0	0,0	73,7	0,0	26,3	100,0	3	21,0
Maluku	0,0	0,0	91,2	8,8	0,0	0,0	100,0	7	19,2
Maluku Utara	0,0	32,6	32,4	35,0	0,0	0,0	100,0	6	19,3
Papua Barat	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	8	18,0
Papua	9,5	28,7	36,1	11,3	4,9	9,5	100,0	14	17,6
Indonesia	2,0	10,8	58,7	15,2	2,5	10,7	100,0	89	19,1

Tabel R.184 Distribusi persentase remaja laki-laki dan perempuan yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seks menurut umur pertama kali hubungan seks dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Remaja laki-laki dan perempuan								Rata-rata umur petama kali hubungan seks
	Umur pertama kali melakukan hubungan seks (tahun)							Jumlah remaja	
	< 15	15-17	18-20	21-22	23-24	Tidak tahu/lupa	Jumlah		
Aceh	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	20,0
Sumatera Utara	0,0	27,4	53,8	6,3	0,0	12,5	100,0	5	18,9
Sumatera Barat	0,0	0,0	54,6	0,0	0,0	45,4	100,0	5	20,0
Riau	0,0	0,0	64,9	0,0	0,0	35,1	100,0	6	19,9
Jambi	0,0	62,9	37,1	0,0	0,0	0,0	100,0	4	17,7
Sumatera Selatan	0,0	0,0	58,7	0,0	0,0	41,3	100,0	2	18,7
Bengkulu	0,0	0,0	97,9	2,1	0,0	0,0	100,0	1	18,1
Lampung	0,0	14,4	27,7	2,6	7,1	48,2	100,0	13	18,6
Kep. Bangka Belitung	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	18,0
Kep. Riau	0,0	4,9	19,3	23,2	0,0	52,6	100,0	11	20,0
DKI Jakarta	0,0	27,2	61,2	0,0	0,0	11,7	100,0	6	18,5
Jawa Barat	0,0	0,0	7,4	42,7	0,0	50,0	100,0	1	21,4
Jawa Tengah	0,0	0,4	70,1	0,0	0,0	29,5	100,0	12	19,6
DI Yogyakarta	0,0	13,7	33,7	38,0	0,0	14,7	100,0	13	19,5
Jawa Timur	0,0	55,3	44,7	0,0	0,0	0,0	100,0	1	17,4
Banten	0,0	39,9	28,3	0,0	0,0	31,8	100,0	6	18,1
Bali	0,0	7,7	66,7	22,7	0,0	2,9	100,0	51	19,3
Nusa Tenggara Barat	0,0	54,8	33,4	0,0	0,0	11,8	100,0	9	17,4
Nusa Tenggara Timur	0,0	28,2	56,1	5,2	2,4	8,0	100,0	44	18,6
Kalimantan Barat	0,0	37,8	41,8	11,8	0,0	8,6	100,0	10	18,0
Kalimantan Tengah	0,0	9,9	61,5	8,5	7,3	12,8	100,0	8	19,2
Kalimantan Selatan	0,0	0,0	99,4	0,0	0,0	0,6	100,0	4	18,3
Kalimantan Timur	5,0	24,7	38,9	8,2	0,0	23,2	100,0	9	18,1
Kalimantan Utara	0,0	29,0	40,1	0,0	9,4	21,5	100,0	9	19,3
Sulawesi Utara	0,0	11,7	62,9	4,2	1,7	19,5	100,0	25	18,4
Sulawesi Tengah	0,0	0,0	55,2	0,0	0,0	44,8	100,0	11	19,2
Sulawesi Selatan	0,0	22,8	67,1	3,7	1,2	5,2	100,0	41	18,8
Sulawesi Tenggara	0,0	16,9	64,5	12,4	0,0	6,2	100,0	13	19,0
Gorontalo	5,5	12,2	40,7	28,4	0,0	13,3	100,0	27	18,9
Sulawesi Barat	0,0	11,2	37,7	22,0	0,0	29,1	100,0	18	19,5
Maluku	4,8	10,4	58,2	11,7	0,0	14,9	100,0	41	18,8
Maluku Utara	0,0	20,7	59,1	17,4	0,0	2,8	100,0	32	19,1
Papua Barat	0,0	5,7	56,6	11,6	7,4	18,7	100,0	19	19,0
Papua	3,5	34,9	53,6	2,1	1,9	3,9	100,0	76	17,6
Indonesia	1,2	18,9	54,5	10,3	1,3	13,7	100,0	534	18,7

Tabel R.185. Distribusi persentase remaja menurut pendapat jika melakukan hubungan seks sebelum nikah dan provinsi, Indonesia 2017

Umur Remaja 20-24

Provinsi	Jika wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah			Jumlah remaja	Jika pria melakukan hubungan seks sebelum menikah			Jumlah remaja
	Setuju	Tidak setuju	Jumlah		Setuju	Tidak setuju	Jumlah	
Aceh	0,2	99,8	100,0	269	0,8	99,2	100,0	269
Sumatera Utara	0,4	99,6	100,0	426	3,1	96,9	100,0	426
Sumatera Barat	1,0	99,0	100,0	428	0,6	99,4	100,0	428
Riau	0,6	99,4	100,0	212	1,1	98,9	100,0	212
Jambi	0,3	99,7	100,0	224	1,4	98,6	100,0	224
Sumatera Selatan	0,7	99,3	100,0	323	1,5	98,5	100,0	323
Bengkulu	0,0	100,0	100,0	135	0,6	99,4	100,0	135
Lampung	2,6	97,4	100,0	223	2,3	97,7	100,0	223
Kep. Bangka Belitung	1,0	99,0	100,0	141	0,1	99,9	100,0	141
Kep. Riau	4,8	95,2	100,0	129	6,1	93,9	100,0	129
DKI Jakarta	0,1	99,9	100,0	316	0,7	99,3	100,0	316
Jawa Barat	0,1	99,9	100,0	371	0,0	100,0	100,0	371
Jawa Tengah	0,6	99,4	100,0	407	1,2	98,8	100,0	407
DI Yogyakarta	1,3	98,7	100,0	213	3,1	96,9	100,0	213
Jawa Timur	0,0	100,0	100,0	306	0,0	100,0	100,0	306
Banten	1,1	98,9	100,0	270	1,6	98,4	100,0	270
Bali	16,5	83,5	100,0	266	19,2	80,8	100,0	266
Nusa Tenggara Barat	3,2	96,8	100,0	198	4,3	95,7	100,0	198
Nusa Tenggara Timur	13,1	86,9	100,0	193	15,7	84,3	100,0	193
Kalimantan Barat	4,9	95,1	100,0	186	5,9	94,1	100,0	186
Kalimantan Tengah	0,3	99,7	100,0	131	3,7	96,3	100,0	131
Kalimantan Selatan	0,7	99,3	100,0	236	0,7	99,3	100,0	236
Kalimantan Timur	2,8	97,2	100,0	164	7,9	92,1	100,0	164
Kalimantan Utara	3,9	96,1	100,0	98	8,4	91,6	100,0	98
Sulawesi Utara	6,0	94,0	100,0	147	8,1	91,9	100,0	147
Sulawesi Tengah	5,0	95,0	100,0	103	9,6	90,4	100,0	103
Sulawesi Selatan	1,4	98,6	100,0	347	5,2	94,8	100,0	347
Sulawesi Tenggara	1,3	98,7	100,0	192	2,8	97,2	100,0	192
Gorontalo	5,5	94,5	100,0	235	9,9	90,1	100,0	235
Sulawesi Barat	3,4	96,6	100,0	153	4,0	96,0	100,0	153
Maluku	13,3	86,7	100,0	171	20,6	79,4	100,0	171
Maluku Utara	5,8	94,2	100,0	155	13,7	86,3	100,0	155
Papua Barat	4,5	95,5	100,0	145	7,3	92,7	100,0	145
Papua	10,9	89,1	100,0	294	13,5	86,5	100,0	294
Indonesia	3,0	97,0	100,0	7.811	4,7	95,3	100,0	7.811

LAMPIRAN J
TABEL KESALAHAN SAMPLING

REMAJA

Tabel SE R 1. Kesalahan Sampling Remaja, Indonesia 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	23.878	13.665	0,5723	0,0032	0,56	0,5659	0,5787
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	23.878	22.001	0,9214	0,0017	0,19	0,9179	0,9249
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	23.878	21.957	0,9195	0,0018	0,19	0,9160	0,9231
Mengetahui masa subur wanita	23.878	13.513	0,5659	0,0032	0,57	0,5595	0,5723
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	13.513	3.024	0,2238	0,0036	1,60	0,2166	0,2309
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	23.878	14.129	0,5917	0,0032	0,54	0,5853	0,5981
Umur rencana menikah : > 20 tahun	23.878	16.306	0,6829	0,0030	0,44	0,6769	0,6889
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	23.878	16.540	0,6927	0,0030	0,43	0,6867	0,6987
Pernah mendengar tentang NAPZA	23.878	22.378	0,9372	0,0016	0,17	0,9340	0,9403
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	22.378	2.020	0,0903	0,0019	2,12	0,0865	0,0941
Pernah mendengar HIV/AIDS	23.878	21.310	0,8925	0,0020	0,22	0,8885	0,8965
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	21.310	18.581	0,8719	0,0023	0,26	0,8674	0,8765
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	21.310	17.179	0,8061	0,0027	0,34	0,8007	0,8116
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	23.878	14.365	0,6016	0,0032	0,53	0,5953	0,6079
Mengetahui salah satu isu kependudukan	23.878	23.224	0,9726	0,0011	0,11	0,9705	0,9747
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	23.878	18.209	0,7626	0,0028	0,36	0,7571	0,7681
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	23.878	21.240	0,8895	0,0020	0,23	0,8855	0,8936
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	23.878	7.210	0,3019	0,0030	0,98	0,2960	0,3079
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	23.878	9.617	0,4027	0,0032	0,79	0,3964	0,4091
Setuju pengendalian kelahiran	23.878	17.946	0,7515	0,0028	0,37	0,7460	0,7571
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	23.878	15.828	0,6629	0,0031	0,46	0,6568	0,6690
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	23.878	16.975	0,7109	0,0029	0,41	0,7050	0,7168
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	23.878	9.413	0,3942	0,0032	0,80	0,3879	0,4005
Setuju liburan pulang kampung	23.878	19.807	0,8295	0,0024	0,29	0,8246	0,8344
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	23.878	22.804	0,9550	0,0013	0,14	0,9523	0,9577
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	22.804	20.031	0,8784	0,0022	0,25	0,8741	0,8827
Tempat membuang sampah : sungai	23.878	2.355	0,0986	0,0019	1,96	0,0948	0,1025
Pernah punya pacar	23.878	15.827	0,6628	0,0031	0,46	0,6567	0,6689
Sekarang punya pacar	15.827	9.694	0,6125	0,0039	0,63	0,6048	0,6203
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	15.827	12.889	0,8144	0,0031	0,38	0,8082	0,8206
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	15.827	6.387	0,4035	0,0039	0,97	0,3957	0,4113
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	15.827	3.143	0,1986	0,0032	1,60	0,1922	0,2049
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	15.827	981	0,0620	0,0019	3,09	0,0582	0,0658
Pernah melakukan hubungan seksual	23.878	885	0,0371	0,0012	3,30	0,0346	0,0395
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	23.878	460	0,0192	0,0009	4,62	0,0175	0,0210
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	23.878	745	0,0312	0,0011	3,61	0,0289	0,0334

Tabel SE 2. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Aceh 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	751	435	0,5787	0,0180	3,12	0,5426	0,6148
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	751	648	0,8632	0,0125	1,45	0,8381	0,8883
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	751	644	0,8569	0,0128	1,49	0,8313	0,8825
Mengetahui masa subur wanita	751	399	0,5314	0,0182	3,43	0,4949	0,5678
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	399	105	0,2622	0,0220	8,41	0,2181	0,3063
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	751	354	0,4716	0,0182	3,87	0,4351	0,5080
Umur rencana menikah : > 20 tahun	751	380	0,5057	0,0183	3,61	0,4692	0,5422
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	751	414	0,5508	0,0182	3,30	0,5145	0,5871
Pernah mendengar tentang NAPZA	751	663	0,8822	0,0118	1,33	0,8586	0,9057
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	663	21	0,0314	0,0068	21,59	0,0178	0,0450
Pernah mendengar HIV/AIDS	751	603	0,8030	0,0145	1,81	0,7740	0,8321
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	603	528	0,8757	0,0134	1,54	0,8488	0,9026
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	603	483	0,8003	0,0163	2,04	0,7677	0,8329
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	751	300	0,3994	0,0179	4,48	0,3636	0,4351
Mengetahui salah satu isu kependudukan	751	709	0,9446	0,0084	0,88	0,9279	0,9613
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	751	479	0,6373	0,0176	2,75	0,6022	0,6724
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	751	608	0,8097	0,0143	1,77	0,7810	0,8383
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	751	215	0,2868	0,0165	5,76	0,2537	0,3198
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	751	197	0,2626	0,0161	6,12	0,2305	0,2948
Setuju pengendalian kelahiran	751	366	0,4872	0,0183	3,75	0,4507	0,5237
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	751	337	0,4490	0,0182	4,05	0,4126	0,4853
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	751	440	0,5864	0,0180	3,07	0,5504	0,6223
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	751	123	0,1632	0,0135	8,27	0,1362	0,1902
Setuju liburan pulang kampung	751	468	0,6226	0,0177	2,84	0,5872	0,6580
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	751	647	0,8621	0,0126	1,46	0,8369	0,8872
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	647	522	0,8058	0,0156	1,93	0,7747	0,8370
Tempat membuang sampah : sungai	751	47	0,0629	0,0089	14,10	0,0452	0,0806
Pernah punya pacar	751	358	0,4766	0,0182	3,83	0,4401	0,5131
Sekarang punya pacar	358	223	0,6235	0,0256	4,11	0,5722	0,6748
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	358	253	0,7067	0,0241	3,41	0,6586	0,7549
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	358	59	0,1651	0,0197	11,90	0,1258	0,2044
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	358	32	0,0903	0,0152	16,80	0,0600	0,1207
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	358	10	0,0275	0,0087	31,50	0,0102	0,0448
Pernah melakukan hubungan seksual	751	3	0,0045	0,0024	54,24	0,0000	0,0094
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	751	2	0,0033	0,0021	63,60	0,0000	0,0075
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	751	6	0,0081	0,0033	40,53	0,0015	0,0146

Tabel SE R 3. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Sumatera Utara 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	1.132	698	0,6170	0,0145	2,34	0,5880	0,6459
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	1.132	1.084	0,9582	0,0060	0,62	0,9463	0,9701
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	1.132	1.084	0,9582	0,0060	0,62	0,9463	0,9701
Mengetahui masa subur wanita	1.132	422	0,3726	0,0144	3,86	0,3439	0,4014
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	422	84	0,2001	0,0195	9,75	0,1611	0,2392
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	1.132	712	0,6292	0,0144	2,28	0,6005	0,6579
Umur rencana menikah : > 20 tahun	1.132	780	0,6894	0,0138	2,00	0,6619	0,7169
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	1.132	723	0,6387	0,0143	2,24	0,6101	0,6672
Pernah mendengar tentang NAPZA	1.132	1.112	0,9829	0,0039	0,39	0,9752	0,9906
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	1.112	89	0,0802	0,0081	10,16	0,0639	0,0965
Pernah mendengar HIV/AIDS	1.132	901	0,7961	0,0120	1,51	0,7721	0,8201
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	901	765	0,8490	0,0119	1,41	0,8251	0,8729
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	901	653	0,7253	0,0149	2,05	0,6955	0,7550
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	1.132	559	0,4936	0,0149	3,01	0,4639	0,5233
Mengetahui salah satu isu kependudukan	1.132	1.129	0,9981	0,0013	0,13	0,9954	1,0007
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	1.132	822	0,7263	0,0133	1,83	0,6997	0,7528
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	1.132	963	0,8514	0,0106	1,24	0,8303	0,8726
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	1.132	219	0,1933	0,0117	6,08	0,1698	0,2168
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	1.132	248	0,2196	0,0123	5,61	0,1950	0,2442
Setuju pengendalian kelahiran	1.132	883	0,7805	0,0123	1,58	0,7559	0,8051
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	1.132	720	0,6359	0,0143	2,25	0,6072	0,6645
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	1.132	852	0,7525	0,0128	1,71	0,7269	0,7782
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	1.132	468	0,4137	0,0146	3,54	0,3844	0,4430
Setuju liburan pulang kampung	1.132	970	0,8574	0,0104	1,21	0,8366	0,8782
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	1.132	1.123	0,9923	0,0026	0,26	0,9871	0,9975
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	1.123	1.001	0,8919	0,0093	1,04	0,8733	0,9104
Tempat membuang sampah : sungai	1.132	171	0,1510	0,0106	7,05	0,1297	0,1723
Pernah punya pacar	1.132	723	0,6386	0,0143	2,24	0,6100	0,6672
Sekarang punya pacar	723	421	0,5827	0,0184	3,15	0,5460	0,6194
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	723	624	0,8630	0,0128	1,48	0,8374	0,8886
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	723	376	0,5204	0,0186	3,57	0,4832	0,5576
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	723	168	0,2329	0,0157	6,76	0,2015	0,2644
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	723	34	0,0473	0,0079	16,70	0,0315	0,0631
Pernah melakukan hubungan seksual	1.132	11	0,0100	0,0030	29,53	0,0041	0,0160
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	1.132	5	0,0045	0,0020	44,18	0,0005	0,0085
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	1.132	28	0,0245	0,0046	18,78	0,0153	0,0336

Tabel SE R 4. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Sumatera Barat 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	1.168	637	0,5449	0,0095	1,75	0,5258	0,5639
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	1.168	1.029	0,8806	0,0145	1,64	0,8517	0,9096
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	1.168	1.028	0,8797	0,0166	1,88	0,8465	0,9128
Mengetahui masa subur wanita	1.168	668	0,5718	0,0146	2,55	0,5426	0,6009
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	668	161	0,2415	0,0145	6,01	0,2124	0,2705
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	1.168	524	0,4487	0,0136	3,04	0,4214	0,4760
Umur rencana menikah : > 20 tahun	1.168	661	0,5655	0,0112	1,98	0,5431	0,5878
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	1.168	797	0,6818	0,0067	0,98	0,6685	0,6951
Pernah mendengar tentang NAPZA	1.168	961	0,8224	0,0096	1,17	0,8032	0,8416
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	961	43	0,0444	0,0086	19,30	0,0273	0,0616
Pernah mendengar HIV/AIDS	1.168	1.025	0,8777	0,0121	1,37	0,8535	0,9018
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	1.025	941	0,9180	0,0143	1,55	0,8895	0,9465
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	1.025	838	0,8175	0,0036	0,44	0,8103	0,8247
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	1.168	453	0,3877	0,0129	3,34	0,3618	0,4136
Mengetahui salah satu isu kependudukan	1.168	1.151	0,9848	0,0107	1,09	0,9633	1,0062
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	1.168	857	0,7332	0,0135	1,84	0,7063	0,7602
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	1.168	982	0,8404	0,0144	1,71	0,8116	0,8692
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	1.168	356	0,3047	0,0137	4,50	0,2773	0,3321
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	1.168	480	0,4111	0,0139	3,37	0,3834	0,4388
Setuju pengendalian kelahiran	1.168	789	0,6754	0,0145	2,14	0,6465	0,7044
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	1.168	770	0,6594	0,0136	2,06	0,6323	0,6865
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	1.168	673	0,5760	0,0114	1,97	0,5532	0,5987
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	1.168	364	0,3112	0,0066	2,11	0,2980	0,3244
Setuju liburan pulang kampung	1.168	952	0,8146	0,0088	1,08	0,7971	0,8321
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	1.168	1.106	0,9466	0,0075	0,80	0,9315	0,9617
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	1.106	1.002	0,9064	0,0146	1,61	0,8772	0,9356
Tempat membuang sampah : sungai	1.168	84	0,0716	0,0181	25,30	0,0354	0,1079
Pernah punya pacar	1.168	635	0,5436	0,0135	2,48	0,5167	0,5706
Sekarang punya pacar	635	447	0,7040	0,0197	2,80	0,6646	0,7434
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	635	551	0,8674	0,0137	1,58	0,8400	0,8948
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	635	277	0,4354	0,0037	0,86	0,4279	0,4429
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	635	88	0,1384	0,0021	1,51	0,1342	0,1426
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	635	6	0,0090	0,0024	26,78	0,0042	0,0138
Pernah melakukan hubungan seksual	1.168	6	0,0052	0,0019	37,12	0,0013	0,0090
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	1.168	8	0,0068	0,0000	0,00	0,0068	0,0068
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	1.168	5	0,0043	0,0000	0,00	0,0043	0,0043

Tabel SE R 5. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Riau 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	618	378	0,6114	0,0196	3,21	0,5722	0,6506
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	618	596	0,9652	0,0074	0,76	0,9504	0,9799
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	618	596	0,9652	0,0074	0,76	0,9504	0,9799
Mengetahui masa subur wanita	618	345	0,5584	0,0200	3,58	0,5184	0,5984
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	345	17	0,0484	0,0116	23,89	0,0253	0,0716
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	618	353	0,5718	0,0199	3,48	0,5319	0,6116
Umur rencana menikah : > 20 tahun	618	446	0,7215	0,0180	2,50	0,6854	0,7576
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	618	402	0,6509	0,0192	2,95	0,6125	0,6892
Pernah mendengar tentang NAPZA	618	603	0,9765	0,0061	0,62	0,9644	0,9887
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	603	46	0,0762	0,0108	14,18	0,0546	0,0979
Pernah mendengar HIV/AIDS	618	588	0,9509	0,0087	0,91	0,9335	0,9683
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	588	482	0,8204	0,0158	1,93	0,7887	0,8521
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	588	442	0,7518	0,0178	2,37	0,7161	0,7875
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	618	362	0,5866	0,0198	3,38	0,5469	0,6262
Mengetahui salah satu isu kependudukan	618	609	0,9859	0,0047	0,48	0,9764	0,9954
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	618	461	0,7467	0,0175	2,34	0,7117	0,7817
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	618	579	0,9369	0,0098	1,05	0,9173	0,9565
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	618	197	0,3183	0,0188	5,89	0,2808	0,3558
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	618	315	0,5100	0,0201	3,95	0,4697	0,5502
Setuju pengendalian kelahiran	618	503	0,8147	0,0156	1,92	0,7835	0,8460
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	618	366	0,5930	0,0198	3,34	0,5535	0,6326
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	618	480	0,7764	0,0168	2,16	0,7429	0,8100
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	618	250	0,4050	0,0198	4,88	0,3655	0,4446
Setuju liburan pulang kampung	618	518	0,8380	0,0148	1,77	0,8083	0,8676
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	618	593	0,9590	0,0080	0,83	0,9431	0,9750
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	593	471	0,7943	0,0166	2,09	0,7610	0,8275
Tempat membuang sampah : sungai	618	46	0,0745	0,0106	14,20	0,0533	0,0956
Pernah punya pacar	618	442	0,7148	0,0182	2,54	0,6785	0,7512
Sekarang punya pacar	442	191	0,4333	0,0236	5,45	0,3861	0,4805
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	442	363	0,8222	0,0182	2,22	0,7858	0,8586
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	442	135	0,3058	0,0219	7,18	0,2619	0,3497
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	442	63	0,1434	0,0167	11,64	0,1100	0,1768
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	442	12	0,0270	0,0077	28,59	0,0116	0,0425
Pernah melakukan hubungan seksual	618	8	0,0128	0,0045	35,42	0,0037	0,0218
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	618	5	0,0074	0,0035	46,49	0,0005	0,0144
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	618	7	0,0106	0,0041	38,81	0,0024	0,0189

Tabel SE R 6. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Jambi 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	649	352	0,5430	0,0196	3,60	0,5039	0,5822
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	649	566	0,8735	0,0131	1,50	0,8473	0,8996
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	649	566	0,8727	0,0131	1,50	0,8465	0,8989
Mengetahui masa subur wanita	649	279	0,4301	0,0195	4,52	0,3912	0,4690
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	279	43	0,1541	0,0217	14,05	0,1108	0,1974
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	649	446	0,6885	0,0182	2,64	0,6521	0,7249
Umur rencana menikah : > 20 tahun	649	445	0,6863	0,0182	2,66	0,6498	0,7228
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	649	465	0,7176	0,0177	2,47	0,6823	0,7530
Pernah mendengar tentang NAPZA	649	634	0,9784	0,0057	0,58	0,9670	0,9898
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	634	53	0,0838	0,0110	13,14	0,0618	0,1058
Pernah mendengar HIV/AIDS	649	593	0,9150	0,0110	1,20	0,8930	0,9369
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	593	498	0,8389	0,0151	1,80	0,8087	0,8691
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	593	465	0,7833	0,0169	2,16	0,7494	0,8171
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	649	367	0,5656	0,0195	3,44	0,5267	0,6046
Mengetahui salah satu isu kependudukan	649	640	0,9875	0,0044	0,44	0,9787	0,9962
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	649	507	0,7812	0,0162	2,08	0,7488	0,8137
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	649	602	0,9288	0,0101	1,09	0,9086	0,9490
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	649	186	0,2876	0,0178	6,19	0,2520	0,3231
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	649	194	0,2996	0,0180	6,01	0,2636	0,3356
Setuju pengendalian kelahiran	649	552	0,8512	0,0140	1,64	0,8232	0,8791
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	649	464	0,7158	0,0177	2,48	0,6804	0,7513
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	649	380	0,5858	0,0194	3,30	0,5471	0,6245
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	649	216	0,3330	0,0185	5,56	0,2960	0,3701
Setuju liburan pulang kampung	649	523	0,8059	0,0155	1,93	0,7749	0,8370
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	649	579	0,8923	0,0122	1,37	0,8679	0,9166
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	579	440	0,7601	0,0178	2,34	0,7246	0,7957
Tempat membuang sampah : sungai	649	85	0,1311	0,0133	10,12	0,1046	0,1576
Pernah punya pacar	649	490	0,7555	0,0169	2,24	0,7217	0,7893
Sekarang punya pacar	490	306	0,6239	0,0219	3,51	0,5801	0,6677
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	490	384	0,7848	0,0186	2,37	0,7476	0,8219
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	490	148	0,3023	0,0208	6,87	0,2608	0,3439
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	490	61	0,1254	0,0150	11,95	0,0954	0,1553
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	490	7	0,0143	0,0054	37,60	0,0035	0,0250
Pernah melakukan hubungan seksual	649	5	0,0072	0,0033	46,06	0,0006	0,0139
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	649	2	0,0026	0,0020	76,69	0,0000	0,0066
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	649	7	0,0104	0,0040	38,32	0,0024	0,0184

Tabel SE R 7. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Sumatera Selatan 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	961	541	0,5635	0,0160	2,84	0,5315	0,5955
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	961	865	0,9006	0,0097	1,07	0,8813	0,9199
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	961	862	0,8975	0,0098	1,09	0,8780	0,9171
Mengetahui masa subur wanita	961	586	0,6103	0,0157	2,58	0,5788	0,6418
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	586	87	0,1480	0,0147	9,92	0,1186	0,1773
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	961	536	0,5584	0,0160	2,87	0,5264	0,5905
Umur rencana menikah : > 20 tahun	961	762	0,7927	0,0131	1,65	0,7666	0,8189
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	961	698	0,7262	0,0144	1,98	0,6974	0,7550
Pernah mendengar tentang NAPZA	961	906	0,9433	0,0075	0,79	0,9283	0,9582
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	906	66	0,0728	0,0086	11,86	0,0556	0,0901
Pernah mendengar HIV/AIDS	961	844	0,8788	0,0105	1,20	0,8577	0,8998
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	844	740	0,8766	0,0113	1,29	0,8540	0,8993
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	844	700	0,8289	0,0130	1,56	0,8030	0,8549
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	961	549	0,5710	0,0160	2,80	0,5390	0,6030
Mengetahui salah satu isu kependudukan	961	929	0,9671	0,0058	0,60	0,9556	0,9786
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	961	706	0,7348	0,0143	1,94	0,7063	0,7633
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	961	845	0,8799	0,0105	1,19	0,8590	0,9009
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	961	335	0,3489	0,0154	4,41	0,3181	0,3796
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	961	484	0,5034	0,0161	3,21	0,4711	0,5357
Setuju pengendalian kelahiran	961	779	0,8113	0,0126	1,56	0,7860	0,8366
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	961	621	0,6463	0,0154	2,39	0,6154	0,6772
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	961	704	0,7329	0,0143	1,95	0,7043	0,7614
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	961	373	0,3886	0,0157	4,05	0,3571	0,4201
Setuju liburan pulang kampung	961	772	0,8032	0,0128	1,60	0,7776	0,8289
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	961	940	0,9790	0,0046	0,47	0,9697	0,9882
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	940	857	0,9114	0,0093	1,02	0,8928	0,9299
Tempat membuang sampah : sungai	961	171	0,1784	0,0124	6,93	0,1536	0,2031
Pernah punya pacar	961	692	0,7209	0,0145	2,01	0,6919	0,7498
Sekarang punya pacar	692	439	0,6334	0,0183	2,89	0,5968	0,6701
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	692	537	0,7753	0,0159	2,05	0,7435	0,8070
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	692	181	0,2615	0,0167	6,39	0,2281	0,2950
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	692	71	0,1030	0,0116	11,22	0,0799	0,1261
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	692	11	0,0165	0,0048	29,38	0,0068	0,0262
Pernah melakukan hubungan seksual	961	7	0,0075	0,0028	37,02	0,0020	0,0131
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	961	10	0,0100	0,0032	32,19	0,0035	0,0164
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	961	11	0,0117	0,0035	29,68	0,0047	0,0186

Tabel SE R 8. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Bengkulu 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	474	294	0,6197	0,0223	3,60	0,5751	0,6644
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	474	464	0,9794	0,0065	0,67	0,9663	0,9925
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	474	464	0,9794	0,0065	0,67	0,9663	0,9925
Mengetahui masa subur wanita	474	368	0,7768	0,0191	2,46	0,7385	0,8150
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	368	71	0,1937	0,0206	10,65	0,1524	0,2349
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	474	314	0,6626	0,0217	3,28	0,6191	0,7061
Umur rencana menikah : > 20 tahun	474	369	0,7772	0,0191	2,46	0,7389	0,8154
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	474	419	0,8834	0,0148	1,67	0,8539	0,9129
Pernah mendengar tentang NAPZA	474	469	0,9884	0,0049	0,50	0,9785	0,9982
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	469	20	0,0429	0,0094	21,83	0,0242	0,0617
Pernah mendengar HIV/AIDS	474	454	0,9582	0,0092	0,96	0,9398	0,9766
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	454	419	0,9217	0,0126	1,37	0,8964	0,9469
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	454	396	0,8708	0,0157	1,81	0,8393	0,9023
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	474	367	0,7731	0,0193	2,49	0,7346	0,8116
Mengetahui salah satu isu kependudukan	474	474	1,0000	0,0000	0,00	1,0000	1,0000
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	474	435	0,9182	0,0126	1,37	0,8930	0,9434
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	474	461	0,9723	0,0075	0,78	0,9572	0,9874
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	474	204	0,4302	0,0228	5,29	0,3847	0,4757
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	474	277	0,5844	0,0227	3,88	0,5391	0,6297
Setuju pengendalian kelahiran	474	434	0,9157	0,0128	1,39	0,8902	0,9413
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	474	394	0,8297	0,0173	2,08	0,7951	0,8643
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	474	408	0,8608	0,0159	1,85	0,8290	0,8926
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	474	249	0,5241	0,0230	4,38	0,4782	0,5700
Setuju liburan pulang kampung	474	438	0,9230	0,0123	1,33	0,8985	0,9475
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	474	470	0,9920	0,0041	0,41	0,9838	1,0002
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	470	388	0,8251	0,0175	2,13	0,7900	0,8601
Tempat membuang sampah : sungai	474	67	0,1422	0,0161	11,29	0,1101	0,1743
Pernah punya pacar	474	325	0,6846	0,0214	3,12	0,6418	0,7273
Sekarang punya pacar	325	204	0,6280	0,0269	4,28	0,5742	0,6817
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	325	255	0,7857	0,0228	2,90	0,7400	0,8313
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	325	86	0,2644	0,0245	9,27	0,2154	0,3135
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	325	27	0,0822	0,0153	18,58	0,0516	0,1127
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	325	8	0,0235	0,0084	35,83	0,0067	0,0403
Pernah melakukan hubungan seksual	474	4	0,0076	0,0040	52,70	0,0000	0,0155
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	474	1	0,0026	0,0023	90,71	0,0000	0,0072
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	474	4	0,0075	0,0040	52,72	0,0000	0,0155

Tabel SE R 9. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Lampung 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	681	340	0,4993	0,0192	3,84	0,4610	0,5377
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	681	620	0,9114	0,0109	1,20	0,8896	0,9332
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	681	620	0,9114	0,0109	1,20	0,8896	0,9332
Mengetahui masa subur wanita	681	391	0,5743	0,0190	3,30	0,5364	0,6122
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	391	127	0,3261	0,0237	7,28	0,2786	0,3736
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	681	427	0,6267	0,0186	2,96	0,5896	0,6638
Umur rencana menikah : > 20 tahun	681	443	0,6500	0,0183	2,81	0,6135	0,6866
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	681	516	0,7586	0,0164	2,16	0,7258	0,7915
Pernah mendengar tentang NAPZA	681	597	0,8776	0,0126	1,43	0,8525	0,9028
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	597	63	0,1057	0,0126	11,91	0,0805	0,1308
Pernah mendengar HIV/AIDS	681	568	0,8339	0,0143	1,71	0,8053	0,8624
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	568	524	0,9224	0,0112	1,22	0,8999	0,9449
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	568	441	0,7769	0,0175	2,25	0,7419	0,8119
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	681	339	0,4973	0,0192	3,86	0,4589	0,5356
Mengetahui salah satu isu kependudukan	681	654	0,9603	0,0075	0,78	0,9453	0,9752
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	681	462	0,6784	0,0179	2,64	0,6426	0,7143
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	681	514	0,7551	0,0165	2,18	0,7221	0,7881
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	681	96	0,1410	0,0134	9,47	0,1143	0,1677
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	681	114	0,1668	0,0143	8,57	0,1382	0,1954
Setuju pengendalian kelahiran	681	650	0,9543	0,0080	0,84	0,9383	0,9703
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	681	569	0,8362	0,0142	1,70	0,8078	0,8646
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	681	472	0,6934	0,0177	2,55	0,6580	0,7288
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	681	336	0,4932	0,0192	3,89	0,4548	0,5315
Setuju liburan pulang kampung	681	614	0,9013	0,0114	1,27	0,8784	0,9242
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	681	664	0,9758	0,0059	0,60	0,9640	0,9876
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	664	529	0,7957	0,0157	1,97	0,7644	0,8270
Tempat membuang sampah : sungai	681	22	0,0324	0,0068	20,96	0,0188	0,0460
Pernah punya pacar	681	331	0,4867	0,0192	3,94	0,4483	0,5250
Sekarang punya pacar	331	244	0,7373	0,0242	3,28	0,6889	0,7857
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	331	239	0,7223	0,0246	3,41	0,6730	0,7716
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	331	87	0,2631	0,0242	9,21	0,2147	0,3116
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	331	43	0,1297	0,0185	14,25	0,0927	0,1667
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	331	12	0,0361	0,0103	28,43	0,0156	0,0566
Pernah melakukan hubungan seksual	681	18	0,0267	0,0062	23,14	0,0144	0,0391
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	681	7	0,0096	0,0037	39,02	0,0021	0,0170
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	681	6	0,0095	0,0037	39,23	0,0020	0,0169

Tabel SE R 10. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	441	267	0,6052	0,0233	3,85	0,5585	0,6518
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	441	412	0,9345	0,0118	1,26	0,9109	0,9581
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	441	412	0,9345	0,0118	1,26	0,9109	0,9581
Mengetahui masa subur wanita	441	178	0,4036	0,0234	5,80	0,3568	0,4504
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	178	14	0,0787	0,0202	25,74	0,0382	0,1192
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	441	235	0,5341	0,0238	4,45	0,4865	0,5817
Umur rencana menikah : > 20 tahun	441	224	0,5090	0,0238	4,69	0,4613	0,5566
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	441	327	0,7421	0,0209	2,81	0,7004	0,7839
Pernah mendengar tentang NAPZA	441	424	0,9628	0,0090	0,94	0,9448	0,9809
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	424	35	0,0830	0,0134	16,16	0,0562	0,1098
Pernah mendengar HIV/AIDS	441	405	0,9205	0,0129	1,40	0,8947	0,9463
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	405	353	0,8695	0,0168	1,93	0,8360	0,9030
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	405	342	0,8440	0,0180	2,14	0,8079	0,8801
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	441	251	0,5694	0,0236	4,15	0,5222	0,6166
Mengetahui salah satu isu kependudukan	441	430	0,9753	0,0074	0,76	0,9605	0,9901
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	441	338	0,7684	0,0201	2,62	0,7281	0,8086
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	441	415	0,9424	0,0111	1,18	0,9202	0,9647
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	441	113	0,2567	0,0208	8,12	0,2150	0,2984
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	441	173	0,3924	0,0233	5,94	0,3458	0,4390
Setuju pengendalian kelahiran	441	353	0,8024	0,0190	2,37	0,7644	0,8404
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	441	306	0,6936	0,0220	3,17	0,6496	0,7376
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	441	333	0,7561	0,0205	2,71	0,7152	0,7971
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	441	212	0,4823	0,0238	4,94	0,4346	0,5299
Setuju liburan pulang kampung	441	377	0,8547	0,0168	1,97	0,8211	0,8884
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	441	421	0,9558	0,0098	1,03	0,9362	0,9754
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	421	330	0,7834	0,0201	2,57	0,7432	0,8236
Tempat membuang sampah : sungai	441	12	0,0278	0,0078	28,23	0,0121	0,0434
Pernah punya pacar	441	307	0,6960	0,0219	3,15	0,6521	0,7399
Sekarang punya pacar	307	143	0,4660	0,0285	6,12	0,4089	0,5230
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	307	247	0,8070	0,0226	2,80	0,7618	0,8521
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	307	103	0,3372	0,0270	8,02	0,2832	0,3913
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	307	52	0,1698	0,0215	12,65	0,1268	0,2127
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	307	6	0,0186	0,0077	41,56	0,0031	0,0340
Pernah melakukan hubungan seksual	441	5	0,0118	0,0052	43,57	0,0015	0,0222
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	441	4	0,0091	0,0045	49,89	0,0000	0,0181
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	441	4	0,0086	0,0044	51,23	0,0000	0,0174

Tabel SE R 11. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Kepulauan Riau 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	489	281	0,5745	0,0224	3,90	0,5298	0,6193
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	489	456	0,9322	0,0114	1,22	0,9094	0,9550
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	489	452	0,9257	0,0119	1,28	0,9019	0,9494
Mengetahui masa subur wanita	489	283	0,5797	0,0224	3,86	0,5349	0,6244
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	283	85	0,3014	0,0273	9,06	0,2467	0,3560
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	489	309	0,6330	0,0218	3,45	0,5893	0,6766
Umur rencana menikah : > 20 tahun	489	352	0,7208	0,0203	2,82	0,6802	0,7614
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	489	379	0,7755	0,0189	2,44	0,7377	0,8133
Pernah mendengar tentang NAPZA	489	463	0,9474	0,0101	1,07	0,9272	0,9677
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	463	118	0,2550	0,0203	7,95	0,2144	0,2956
Pernah mendengar HIV/AIDS	489	450	0,9219	0,0122	1,32	0,8976	0,9462
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	450	433	0,9609	0,0091	0,95	0,9426	0,9792
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	450	353	0,7846	0,0194	2,47	0,7458	0,8234
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	489	357	0,7304	0,0201	2,75	0,6902	0,7706
Mengetahui salah satu isu kependudukan	489	478	0,9784	0,0066	0,67	0,9652	0,9916
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	489	391	0,8007	0,0181	2,26	0,7645	0,8369
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	489	425	0,8694	0,0153	1,76	0,8388	0,8999
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	489	219	0,4479	0,0225	5,03	0,4029	0,4929
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	489	197	0,4037	0,0222	5,50	0,3593	0,4481
Setuju pengendalian kelahiran	489	365	0,7469	0,0197	2,64	0,7075	0,7862
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	489	277	0,5678	0,0224	3,95	0,5229	0,6127
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	489	351	0,7186	0,0204	2,83	0,6779	0,7593
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	489	190	0,3885	0,0221	5,68	0,3444	0,4327
Setuju liburan pulang kampung	489	354	0,7236	0,0203	2,80	0,6831	0,7641
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	489	444	0,9096	0,0130	1,43	0,8836	0,9356
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	444	391	0,8806	0,0154	1,75	0,8498	0,9114
Tempat membuang sampah : sungai	489	22	0,0446	0,0094	20,95	0,0259	0,0633
Pernah punya pacar	489	334	0,6827	0,0211	3,09	0,6406	0,7249
Sekarang punya pacar	334	203	0,6077	0,0268	4,41	0,5541	0,6612
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	334	275	0,8240	0,0209	2,53	0,7823	0,8658
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	334	170	0,5081	0,0274	5,39	0,4533	0,5630
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	334	76	0,2279	0,0230	10,09	0,1819	0,2739
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	334	23	0,0697	0,0140	20,03	0,0418	0,0977
Pernah melakukan hubungan seksual	489	17	0,0355	0,0084	23,59	0,0188	0,0523
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	489	10	0,0196	0,0063	31,99	0,0071	0,0322
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	489	14	0,0279	0,0075	26,72	0,0130	0,0428

Tabel SE R 12. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi DKI Jakarta 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	763	457	0,5989	0,0178	2,96	0,5634	0,6344
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	763	714	0,9356	0,0089	0,95	0,9179	0,9534
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	763	714	0,9356	0,0089	0,95	0,9179	0,9534
Mengetahui masa subur wanita	763	502	0,6571	0,0172	2,62	0,6227	0,6915
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	502	88	0,1755	0,0170	9,69	0,1415	0,2095
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	763	563	0,7380	0,0159	2,16	0,7062	0,7699
Umur rencana menikah : > 20 tahun	763	629	0,8244	0,0138	1,67	0,7968	0,8519
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	763	603	0,7903	0,0147	1,87	0,7609	0,8198
Pernah mendengar tentang NAPZA	763	740	0,9692	0,0063	0,65	0,9566	0,9817
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	740	93	0,1264	0,0122	9,67	0,1019	0,1508
Pernah mendengar HIV/AIDS	763	735	0,9631	0,0068	0,71	0,9495	0,9768
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	735	640	0,8705	0,0124	1,42	0,8457	0,8953
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	735	627	0,8528	0,0131	1,53	0,8267	0,8790
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	763	513	0,6724	0,0170	2,53	0,6384	0,7064
Mengetahui salah satu isu kependudukan	763	754	0,9880	0,0039	0,40	0,9801	0,9959
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	763	528	0,6911	0,0167	2,42	0,6576	0,7246
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	763	716	0,9380	0,0087	0,93	0,9205	0,9555
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	763	186	0,2435	0,0155	6,38	0,2124	0,2746
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	763	313	0,4097	0,0178	4,35	0,3740	0,4453
Setuju pengendalian kelahiran	763	608	0,7960	0,0146	1,83	0,7668	0,8252
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	763	638	0,8358	0,0134	1,61	0,8090	0,8626
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	763	616	0,8076	0,0143	1,77	0,7790	0,8361
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	763	428	0,5608	0,0180	3,21	0,5248	0,5967
Setuju liburan pulang kampung	763	694	0,9091	0,0104	1,15	0,8883	0,9300
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	763	757	0,9918	0,0033	0,33	0,9853	0,9983
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	757	736	0,9728	0,0059	0,61	0,9610	0,9846
Tempat membuang sampah : sungai	763	18	0,0242	0,0056	23,02	0,0130	0,0353
Pernah punya pacar	763	524	0,6859	0,0168	2,45	0,6523	0,7195
Sekarang punya pacar	524	311	0,5943	0,0215	3,61	0,5513	0,6372
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	524	392	0,7482	0,0190	2,54	0,7102	0,7861
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	524	159	0,3033	0,0201	6,63	0,2631	0,3436
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	524	63	0,1201	0,0142	11,84	0,0917	0,1485
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	524	6	0,0113	0,0046	40,89	0,0021	0,0206
Pernah melakukan hubungan seksual	763	10	0,0132	0,0041	31,30	0,0049	0,0215
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	763	3	0,0041	0,0023	56,12	0,0000	0,0088
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	763	4	0,0058	0,0028	47,38	0,0003	0,0113

Tabel SE R 13. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Jawa Barat 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	883	546	0,6183	0,0164	2,64	0,5856	0,6510
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	883	814	0,9209	0,0091	0,99	0,9028	0,9391
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	883	814	0,9209	0,0091	0,99	0,9027	0,9391
Mengetahui masa subur wanita	883	490	0,5551	0,0167	3,01	0,5216	0,5885
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	490	126	0,2559	0,0197	7,71	0,2165	0,2954
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	883	422	0,4775	0,0168	3,52	0,4439	0,5112
Umur rencana menikah : > 20 tahun	883	549	0,6218	0,0163	2,63	0,5891	0,6544
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	883	658	0,7449	0,0147	1,97	0,7156	0,7743
Pernah mendengar tentang NAPZA	883	851	0,9630	0,0064	0,66	0,9503	0,9757
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	851	54	0,0636	0,0084	13,16	0,0469	0,0804
Pernah mendengar HIV/AIDS	883	817	0,9249	0,0089	0,96	0,9072	0,9427
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	817	756	0,9250	0,0092	1,00	0,9066	0,9435
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	817	694	0,8493	0,0125	1,47	0,8242	0,8743
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	883	497	0,5627	0,0167	2,97	0,5293	0,5961
Mengetahui salah satu isu kependudukan	883	854	0,9672	0,0060	0,62	0,9552	0,9792
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	883	720	0,8154	0,0131	1,60	0,7893	0,8415
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	883	813	0,9206	0,0091	0,99	0,9024	0,9388
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	883	294	0,3324	0,0159	4,77	0,3007	0,3641
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	883	181	0,2050	0,0136	6,63	0,1778	0,2322
Setuju pengendalian kelahiran	883	698	0,7899	0,0137	1,74	0,7625	0,8173
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	883	601	0,6804	0,0157	2,31	0,6490	0,7118
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	883	643	0,7278	0,0150	2,06	0,6979	0,7578
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	883	400	0,4527	0,0168	3,70	0,4192	0,4862
Setuju liburan pulang kampung	883	713	0,8074	0,0133	1,64	0,7809	0,8340
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	883	842	0,9529	0,0071	0,75	0,9386	0,9672
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	842	809	0,9613	0,0066	0,69	0,9480	0,9746
Tempat membuang sampah : sungai	883	49	0,0557	0,0077	13,87	0,0402	0,0711
Pernah punya pacar	883	612	0,6925	0,0155	2,24	0,6614	0,7236
Sekarang punya pacar	612	361	0,5894	0,0199	3,38	0,5495	0,6292
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	612	430	0,7030	0,0185	2,63	0,6661	0,7400
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	612	79	0,1296	0,0136	10,49	0,1024	0,1567
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	612	28	0,0457	0,0085	18,49	0,0288	0,0626
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	612	10	0,0159	0,0051	31,78	0,0058	0,0261
Pernah melakukan hubungan seksual	883	1	0,0007	0,0009	128,09	0,0000	0,0025
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	883	3	0,0031	0,0019	59,99	0,0000	0,0069
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	883	2	0,0028	0,0018	63,57	0,0000	0,0064

Tabel SE R 14. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Jawa Tengah 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	1.231	755	0,6133	0,0139	2,26	0,5855	0,6411
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	1.231	1.165	0,9466	0,0064	0,68	0,9338	0,9595
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	1.231	1.163	0,9446	0,0065	0,69	0,9316	0,9577
Mengetahui masa subur wanita	1.231	764	0,6205	0,0138	2,23	0,5928	0,6482
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	764	228	0,2987	0,0166	5,55	0,2655	0,3318
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	1.231	850	0,6903	0,0132	1,91	0,6640	0,7167
Umur rencana menikah : > 20 tahun	1.231	975	0,7922	0,0116	1,46	0,7691	0,8154
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	1.231	959	0,7789	0,0118	1,52	0,7552	0,8025
Pernah mendengar tentang NAPZA	1.231	1.190	0,9667	0,0051	0,53	0,9565	0,9769
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	1.190	75	0,0630	0,0070	11,19	0,0489	0,0771
Pernah mendengar HIV/AIDS	1.231	1.166	0,9474	0,0064	0,67	0,9347	0,9602
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	1.166	1.054	0,9040	0,0086	0,95	0,8867	0,9212
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	1.166	1.005	0,8617	0,0101	1,17	0,8415	0,8820
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	1.231	913	0,7415	0,0125	1,68	0,7166	0,7665
Mengetahui salah satu isu kependudukan	1.231	1.223	0,9940	0,0022	0,22	0,9895	0,9984
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	1.231	1.100	0,8937	0,0088	0,98	0,8762	0,9113
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	1.231	1.169	0,9497	0,0062	0,66	0,9373	0,9622
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	1.231	343	0,2787	0,0128	4,59	0,2532	0,3043
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	1.231	646	0,5252	0,0142	2,71	0,4968	0,5537
Setuju pengendalian kelahiran	1.231	976	0,7933	0,0115	1,46	0,7702	0,8164
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	1.231	897	0,7290	0,0127	1,74	0,7036	0,7543
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	1.231	968	0,7862	0,0117	1,49	0,7628	0,8096
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	1.231	659	0,5353	0,0142	2,66	0,5069	0,5638
Setuju liburan pulang kampung	1.231	1.121	0,9107	0,0081	0,89	0,8944	0,9269
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	1.231	1.221	0,9921	0,0025	0,25	0,9871	0,9972
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	1.221	1.116	0,9137	0,0080	0,88	0,8977	0,9298
Tempat membuang sampah : sungai	1.231	91	0,0742	0,0075	10,08	0,0592	0,0891
Pernah punya pacar	1.231	851	0,6918	0,0132	1,90	0,6654	0,7181
Sekarang punya pacar	851	462	0,5430	0,0171	3,15	0,5088	0,5772
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	851	687	0,8065	0,0135	1,68	0,7794	0,8336
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	851	268	0,3142	0,0159	5,07	0,2824	0,3460
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	851	129	0,1518	0,0123	8,11	0,1272	0,1764
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	851	33	0,0386	0,0066	17,11	0,0254	0,0518
Pernah melakukan hubungan seksual	1.231	21	0,0174	0,0037	21,45	0,0099	0,0248
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	1.231	8	0,0067	0,0023	34,76	0,0020	0,0113
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	1.231	22	0,0175	0,0037	21,34	0,0101	0,0250

Tabel SE R 15. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi DI Yogyakarta 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	491	291	0,5916	0,0222	3,75	0,5472	0,6360
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	491	484	0,9860	0,0053	0,54	0,9754	0,9966
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	491	484	0,9860	0,0053	0,54	0,9754	0,9966
Mengetahui masa subur wanita	491	319	0,6493	0,0216	3,32	0,6062	0,6924
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	319	73	0,2298	0,0236	10,27	0,1826	0,2770
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	491	333	0,6783	0,0211	3,11	0,6362	0,7205
Umur rencana menikah : > 20 tahun	491	414	0,8424	0,0165	1,95	0,8095	0,8753
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	491	410	0,8356	0,0167	2,00	0,8022	0,8691
Pernah mendengar tentang NAPZA	491	488	0,9925	0,0039	0,39	0,9848	1,0003
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	488	41	0,0835	0,0125	15,02	0,0584	0,1086
Pernah mendengar HIV/AIDS	491	483	0,9826	0,0059	0,60	0,9708	0,9944
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	483	437	0,9048	0,0134	1,48	0,8780	0,9315
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	483	437	0,9053	0,0133	1,47	0,8786	0,9320
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	491	419	0,8527	0,0160	1,88	0,8207	0,8847
Mengetahui salah satu isu kependudukan	491	491	1,0000	0,0000	0,00	1,0000	1,0000
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	491	475	0,9662	0,0082	0,85	0,9498	0,9825
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	491	490	0,9969	0,0025	0,25	0,9918	1,0019
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	491	189	0,3848	0,0220	5,71	0,3409	0,4288
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	491	277	0,5639	0,0224	3,97	0,5191	0,6087
Setuju pengendalian kelahiran	491	412	0,8378	0,0166	1,99	0,8045	0,8711
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	491	353	0,7192	0,0203	2,82	0,6786	0,7598
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	491	394	0,8015	0,0180	2,25	0,7655	0,8376
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	491	275	0,5601	0,0224	4,00	0,5152	0,6049
Setuju liburan pulang kampung	491	377	0,7670	0,0191	2,49	0,7288	0,8052
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	491	485	0,9884	0,0048	0,49	0,9787	0,9981
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	485	453	0,9336	0,0113	1,21	0,9110	0,9562
Tempat membuang sampah : sungai	491	21	0,0419	0,0091	21,59	0,0238	0,0600
Pernah punya pacar	491	383	0,7793	0,0187	2,40	0,7418	0,8167
Sekarang punya pacar	383	163	0,4266	0,0253	5,93	0,3759	0,4772
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	383	304	0,7938	0,0207	2,61	0,7524	0,8352
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	383	158	0,4133	0,0252	6,10	0,3629	0,4637
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	383	75	0,1962	0,0203	10,36	0,1556	0,2369
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	383	19	0,0493	0,0111	22,47	0,0272	0,0715
Pernah melakukan hubungan seksual	491	14	0,0293	0,0076	26,02	0,0140	0,0445
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	491	5	0,0100	0,0045	44,89	0,0010	0,0190
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	491	11	0,0231	0,0068	29,35	0,0096	0,0367

Tabel SE R 16. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Jawa Timur 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	842	496	0,5895	0,0170	2,88	0,5556	0,6234
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	842	780	0,9264	0,0090	0,97	0,9084	0,9444
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	842	780	0,9263	0,0090	0,97	0,9083	0,9444
Mengetahui masa subur wanita	842	588	0,6988	0,0158	2,26	0,6672	0,7305
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	588	146	0,2483	0,0178	7,18	0,2127	0,2840
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	842	568	0,6747	0,0162	2,39	0,6424	0,7070
Umur rencana menikah : > 20 tahun	842	669	0,7942	0,0139	1,76	0,7663	0,8220
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	842	716	0,8502	0,0123	1,45	0,8256	0,8748
Pernah mendengar tentang NAPZA	842	794	0,9429	0,0080	0,85	0,9269	0,9589
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	794	61	0,0767	0,0095	12,32	0,0578	0,0956
Pernah mendengar HIV/AIDS	842	802	0,9520	0,0074	0,77	0,9373	0,9667
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	802	764	0,9524	0,0075	0,79	0,9374	0,9675
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	802	698	0,8710	0,0118	1,36	0,8473	0,8946
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	842	516	0,6131	0,0168	2,74	0,5795	0,6467
Mengetahui salah satu isu kependudukan	842	833	0,9897	0,0035	0,35	0,9827	0,9966
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	842	715	0,8490	0,0123	1,45	0,8243	0,8737
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	842	763	0,9063	0,0100	1,11	0,8862	0,9264
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	842	354	0,4202	0,0170	4,05	0,3861	0,4542
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	842	360	0,4269	0,0171	3,99	0,3928	0,4610
Setuju pengendalian kelahiran	842	728	0,8641	0,0118	1,37	0,8405	0,8877
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	842	733	0,8705	0,0116	1,33	0,8474	0,8937
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	842	671	0,7970	0,0139	1,74	0,7693	0,8248
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	842	452	0,5372	0,0172	3,20	0,5028	0,5716
Setuju liburan pulang kampung	842	742	0,8815	0,0111	1,26	0,8593	0,9038
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	842	832	0,9885	0,0037	0,37	0,9812	0,9959
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	832	771	0,9268	0,0090	0,97	0,9088	0,9449
Tempat membuang sampah : sungai	842	59	0,0705	0,0088	12,52	0,0529	0,0882
Pernah punya pacar	842	546	0,6480	0,0165	2,54	0,6151	0,6810
Sekarang punya pacar	546	374	0,6853	0,0199	2,90	0,6455	0,7251
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	546	441	0,8085	0,0169	2,09	0,7747	0,8422
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	546	167	0,3059	0,0197	6,45	0,2664	0,3454
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	546	74	0,1357	0,0147	10,81	0,1064	0,1651
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	546	12	0,0222	0,0063	28,42	0,0096	0,0349
Pernah melakukan hubungan seksual	842	2	0,0024	0,0017	70,89	0,0000	0,0057
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	842	0	0,0005	0,0008	157,14	0,0000	0,0020
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	842	0	0,0005	0,0008	157,14	0,0000	0,0020

Tabel SE R 17. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Banten 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	853	492	0,5771	0,0169	2,93	0,5433	0,6110
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	853	792	0,9277	0,0089	0,96	0,9100	0,9455
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	853	791	0,9276	0,0089	0,96	0,9099	0,9454
Mengetahui masa subur wanita	853	466	0,5461	0,0171	3,12	0,5119	0,5802
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	466	63	0,1361	0,0159	11,68	0,1043	0,1680
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	853	631	0,7394	0,0150	2,03	0,7093	0,7695
Umur rencana menikah : > 20 tahun	853	587	0,6878	0,0159	2,31	0,6561	0,7196
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	853	525	0,6151	0,0167	2,71	0,5818	0,6484
Pernah mendengar tentang NAPZA	853	813	0,9524	0,0073	0,77	0,9379	0,9670
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	813	65	0,0802	0,0095	11,88	0,0612	0,0993
Pernah mendengar HIV/AIDS	853	770	0,9019	0,0102	1,13	0,8815	0,9223
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	770	624	0,8111	0,0141	1,74	0,7828	0,8393
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	770	591	0,7675	0,0152	1,99	0,7370	0,7980
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	853	486	0,5699	0,0170	2,98	0,5360	0,6039
Mengetahui salah satu isu kependudukan	853	844	0,9897	0,0035	0,35	0,9828	0,9966
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	853	543	0,6361	0,0165	2,59	0,6031	0,6690
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	853	782	0,9168	0,0095	1,03	0,8978	0,9357
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	853	215	0,2519	0,0149	5,90	0,2222	0,2816
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	853	289	0,3385	0,0162	4,79	0,3060	0,3709
Setuju pengendalian kelahiran	853	543	0,6363	0,0165	2,59	0,6033	0,6692
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	853	449	0,5263	0,0171	3,25	0,4921	0,5605
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	853	601	0,7049	0,0156	2,22	0,6736	0,7361
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	853	282	0,3307	0,0161	4,87	0,2985	0,3630
Setuju liburan pulang kampung	853	703	0,8240	0,0130	1,58	0,7980	0,8501
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	853	797	0,9337	0,0085	0,91	0,9167	0,9508
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	797	659	0,8269	0,0134	1,62	0,8001	0,8538
Tempat membuang sampah : sungai	853	35	0,0414	0,0068	16,48	0,0278	0,0551
Pernah punya pacar	853	619	0,7255	0,0153	2,11	0,6949	0,7561
Sekarang punya pacar	619	330	0,5328	0,0201	3,77	0,4927	0,5730
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	619	511	0,8262	0,0152	1,84	0,7957	0,8567
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	619	220	0,3552	0,0193	5,42	0,3167	0,3937
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	619	95	0,1534	0,0145	9,45	0,1244	0,1824
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	619	7	0,0107	0,0041	38,74	0,0024	0,0189
Pernah melakukan hubungan seksual	853	8	0,0089	0,0032	36,16	0,0025	0,0153
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	853	4	0,0041	0,0022	53,13	0,0000	0,0085
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	853	7	0,0083	0,0031	37,51	0,0021	0,0145

Tabel SE R 18. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Bali 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	741	434	0,5860	0,0181	3,09	0,5498	0,6222
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	741	718	0,9682	0,0064	0,67	0,9553	0,9811
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	741	718	0,9681	0,0065	0,67	0,9552	0,9810
Mengetahui masa subur wanita	741	428	0,5774	0,0182	3,14	0,5411	0,6137
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	428	183	0,4273	0,0239	5,60	0,3794	0,4751
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	741	382	0,5154	0,0184	3,56	0,4787	0,5522
Umur rencana menikah : > 20 tahun	741	601	0,8112	0,0144	1,77	0,7825	0,8400
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	741	587	0,7920	0,0149	1,88	0,7622	0,8218
Pernah mendengar tentang NAPZA	741	734	0,9901	0,0036	0,37	0,9828	0,9974
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	734	39	0,0537	0,0083	15,51	0,0370	0,0704
Pernah mendengar HIV/AIDS	741	734	0,9907	0,0035	0,36	0,9837	0,9978
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	734	700	0,9525	0,0079	0,82	0,9368	0,9682
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	734	676	0,9198	0,0100	1,09	0,8997	0,9399
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	741	595	0,8023	0,0146	1,82	0,7731	0,8316
Mengetahui salah satu isu kependudukan	741	736	0,9923	0,0032	0,32	0,9859	0,9988
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	741	641	0,8648	0,0126	1,45	0,8396	0,8899
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	741	719	0,9699	0,0063	0,65	0,9573	0,9824
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	741	277	0,3733	0,0178	4,76	0,3377	0,4088
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	741	416	0,5610	0,0182	3,25	0,5245	0,5974
Setuju pengendalian kelahiran	741	622	0,8388	0,0135	1,61	0,8117	0,8658
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	741	622	0,8390	0,0135	1,61	0,8120	0,8660
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	741	642	0,8666	0,0125	1,44	0,8416	0,8916
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	741	416	0,5614	0,0182	3,25	0,5250	0,5979
Setuju liburan pulang kampung	741	577	0,7781	0,0153	1,96	0,7476	0,8087
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	741	711	0,9593	0,0073	0,76	0,9447	0,9738
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	711	690	0,9698	0,0064	0,66	0,9569	0,9826
Tempat membuang sampah : sungai	741	8	0,0112	0,0039	34,46	0,0035	0,0190
Pernah punya pacar	741	538	0,7256	0,0164	2,26	0,6928	0,7584
Sekarang punya pacar	538	293	0,5439	0,0215	3,95	0,5009	0,5869
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	538	491	0,9122	0,0122	1,34	0,8878	0,9367
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	538	402	0,7481	0,0187	2,50	0,7106	0,7856
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	538	238	0,4425	0,0214	4,84	0,3996	0,4854
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	538	63	0,1173	0,0139	11,84	0,0896	0,1451
Pernah melakukan hubungan seksual	741	60	0,0806	0,0100	12,41	0,0606	0,1007
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	741	61	0,0826	0,0101	12,25	0,0624	0,1028
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	741	79	0,1060	0,0113	10,67	0,0834	0,1286

Tabel SE R 19. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Nusa Tenggara Barat 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	589	361	0,6131	0,0201	3,28	0,5730	0,6533
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	589	571	0,9698	0,0071	0,73	0,9556	0,9839
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	589	571	0,9698	0,0071	0,73	0,9556	0,9839
Mengetahui masa subur wanita	589	406	0,6894	0,0191	2,77	0,6513	0,7276
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	406	84	0,2064	0,0201	9,74	0,1662	0,2466
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	589	434	0,7373	0,0181	2,46	0,7010	0,7736
Umur rencana menikah : > 20 tahun	589	446	0,7574	0,0177	2,33	0,7220	0,7927
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	589	469	0,7962	0,0166	2,09	0,7630	0,8294
Pernah mendengar tentang NAPZA	589	577	0,9794	0,0059	0,60	0,9677	0,9911
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	577	60	0,1044	0,0127	12,21	0,0789	0,1299
Pernah mendengar HIV/AIDS	589	522	0,8867	0,0131	1,47	0,8605	0,9128
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	522	474	0,9070	0,0127	1,40	0,8816	0,9325
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	522	437	0,8357	0,0162	1,94	0,8032	0,8681
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	589	334	0,5664	0,0204	3,61	0,5255	0,6073
Mengetahui salah satu isu kependudukan	589	574	0,9744	0,0065	0,67	0,9614	0,9874
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	589	534	0,9058	0,0120	1,33	0,8817	0,9299
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	589	555	0,9415	0,0097	1,03	0,9221	0,9608
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	589	192	0,3252	0,0193	5,94	0,2866	0,3639
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	589	202	0,3423	0,0196	5,72	0,3031	0,3814
Setuju pengendalian kelahiran	589	424	0,7204	0,0185	2,57	0,6834	0,7574
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	589	358	0,6069	0,0201	3,32	0,5666	0,6472
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	589	368	0,6239	0,0200	3,20	0,5839	0,6638
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	589	220	0,3731	0,0199	5,35	0,3332	0,4130
Setuju liburan pulang kampung	589	518	0,8792	0,0134	1,53	0,8523	0,9061
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	589	587	0,9963	0,0025	0,25	0,9912	1,0013
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	587	535	0,9114	0,0117	1,29	0,8879	0,9349
Tempat membuang sampah : sungai	589	157	0,2659	0,0182	6,85	0,2294	0,3023
Pernah punya pacar	589	454	0,7706	0,0173	2,25	0,7359	0,8053
Sekarang punya pacar	454	318	0,7006	0,0215	3,07	0,6576	0,7437
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	454	339	0,7465	0,0204	2,74	0,7056	0,7873
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	454	127	0,2787	0,0211	7,56	0,2366	0,3208
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	454	66	0,1445	0,0165	11,43	0,1115	0,1776
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	454	24	0,0525	0,0105	19,96	0,0315	0,0734
Pernah melakukan hubungan seksual	589	20	0,0339	0,0075	22,01	0,0190	0,0488
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	589	9	0,0147	0,0050	33,76	0,0048	0,0246
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	589	15	0,0251	0,0065	25,69	0,0122	0,0380

Tabel SE R 20. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Nusa Tenggara Timur 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	688	336	0,4877	0,0191	3,91	0,4495	0,5258
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	688	603	0,8758	0,0126	1,44	0,8507	0,9010
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	688	599	0,8703	0,0128	1,47	0,8447	0,8960
Mengetahui masa subur wanita	688	478	0,6947	0,0176	2,53	0,6595	0,7298
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	478	121	0,2520	0,0199	7,89	0,2123	0,2918
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	688	464	0,6740	0,0179	2,65	0,6382	0,7098
Umur rencana menikah : > 20 tahun	688	506	0,7354	0,0168	2,29	0,7018	0,7691
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	688	475	0,6905	0,0176	2,55	0,6552	0,7257
Pernah mendengar tentang NAPZA	688	670	0,9737	0,0061	0,63	0,9615	0,9859
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	670	89	0,1327	0,0131	9,88	0,1064	0,1589
Pernah mendengar HIV/AIDS	688	624	0,9065	0,0111	1,22	0,8843	0,9287
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	624	577	0,9243	0,0106	1,15	0,9031	0,9455
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	624	517	0,8288	0,0151	1,82	0,7986	0,8590
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	688	378	0,5492	0,0190	3,46	0,5113	0,5872
Mengetahui salah satu isu kependudukan	688	673	0,9772	0,0057	0,58	0,9658	0,9886
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	688	520	0,7551	0,0164	2,17	0,7223	0,7879
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	688	574	0,8339	0,0142	1,70	0,8055	0,8623
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	688	238	0,3454	0,0181	5,25	0,3091	0,3817
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	688	367	0,5334	0,0190	3,57	0,4953	0,5714
Setuju pengendalian kelahiran	688	575	0,8360	0,0141	1,69	0,8078	0,8643
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	688	450	0,6534	0,0182	2,78	0,6171	0,6897
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	688	550	0,7984	0,0153	1,92	0,7678	0,8290
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	688	338	0,4915	0,0191	3,88	0,4533	0,5296
Setuju liburan pulang kampung	688	607	0,8814	0,0123	1,40	0,8567	0,9061
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	688	683	0,9928	0,0032	0,32	0,9864	0,9993
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	683	635	0,9287	0,0099	1,06	0,9090	0,9484
Tempat membuang sampah : sungai	688	88	0,1284	0,0128	9,94	0,1029	0,1540
Pernah punya pacar	688	476	0,6909	0,0176	2,55	0,6557	0,7262
Sekarang punya pacar	476	340	0,7139	0,0207	2,91	0,6724	0,7554
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	476	428	0,8996	0,0138	1,53	0,8720	0,9272
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	476	294	0,6175	0,0223	3,61	0,5729	0,6621
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	476	139	0,2932	0,0209	7,13	0,2514	0,3350
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	476	63	0,1317	0,0155	11,79	0,1006	0,1627
Pernah melakukan hubungan seksual	688	79	0,1146	0,0121	10,60	0,0903	0,1389
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	688	44	0,0640	0,0093	14,58	0,0454	0,0827
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	688	57	0,0826	0,0105	12,71	0,0616	0,1036

Tabel SE R 21. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Kalimantan Barat 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	620	308	0,4966	0,0201	4,05	0,4564	0,5368
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	620	594	0,9576	0,0081	0,85	0,9414	0,9738
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	620	594	0,9576	0,0081	0,85	0,9414	0,9738
Mengetahui masa subur wanita	620	323	0,5206	0,0201	3,86	0,4804	0,5608
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	323	32	0,0996	0,0167	16,76	0,0662	0,1330
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	620	369	0,5942	0,0197	3,32	0,5548	0,6337
Umur rencana menikah : > 20 tahun	620	469	0,7558	0,0173	2,28	0,7213	0,7904
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	620	373	0,6006	0,0197	3,28	0,5613	0,6400
Pernah mendengar tentang NAPZA	620	579	0,9343	0,0100	1,07	0,9144	0,9542
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	579	52	0,0902	0,0119	13,20	0,0664	0,1140
Pernah mendengar HIV/AIDS	620	529	0,8535	0,0142	1,67	0,8251	0,8819
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	529	429	0,8102	0,0171	2,11	0,7761	0,8443
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	529	415	0,7847	0,0179	2,28	0,7489	0,8204
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	620	444	0,7167	0,0181	2,53	0,6805	0,7529
Mengetahui salah satu isu kependudukan	620	609	0,9817	0,0054	0,55	0,9710	0,9925
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	620	498	0,8032	0,0160	1,99	0,7713	0,8352
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	620	549	0,8847	0,0128	1,45	0,8591	0,9104
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	620	234	0,3773	0,0195	5,16	0,3384	0,4163
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	620	360	0,5798	0,0198	3,42	0,5402	0,6195
Setuju pengendalian kelahiran	620	407	0,6557	0,0191	2,91	0,6175	0,6938
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	620	324	0,5220	0,0201	3,85	0,4818	0,5621
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	620	456	0,7356	0,0177	2,41	0,7001	0,7710
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	620	210	0,3384	0,0190	5,62	0,3004	0,3765
Setuju liburan pulang kampung	620	519	0,8361	0,0149	1,78	0,8064	0,8659
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	620	589	0,9489	0,0088	0,93	0,9312	0,9666
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	589	450	0,7647	0,0175	2,29	0,7297	0,7997
Tempat membuang sampah : sungai	620	65	0,1040	0,0123	11,79	0,0795	0,1286
Pernah punya pacar	620	434	0,7000	0,0184	2,63	0,6632	0,7368
Sekarang punya pacar	434	233	0,5364	0,0240	4,47	0,4885	0,5843
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	434	360	0,8293	0,0181	2,18	0,7931	0,8655
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	434	171	0,3939	0,0235	5,96	0,3470	0,4409
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	434	74	0,1711	0,0181	10,57	0,1349	0,2073
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	434	18	0,0410	0,0095	23,23	0,0220	0,0601
Pernah melakukan hubungan seksual	620	18	0,0294	0,0068	23,08	0,0158	0,0430
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	620	14	0,0231	0,0060	26,15	0,0110	0,0351
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	620	21	0,0337	0,0073	21,52	0,0192	0,0482

Tabel SE R 22. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Kalimantan Tengah 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	488	236	0,4830	0,0227	4,69	0,4377	0,5283
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	488	457	0,9361	0,0111	1,18	0,9140	0,9583
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	488	456	0,9341	0,0112	1,20	0,9116	0,9566
Mengetahui masa subur wanita	488	260	0,5321	0,0226	4,25	0,4869	0,5773
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	260	44	0,1696	0,0233	13,76	0,1229	0,2163
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	488	311	0,6370	0,0218	3,42	0,5934	0,6805
Umur rencana menikah : > 20 tahun	488	346	0,7103	0,0206	2,89	0,6692	0,7514
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	488	306	0,6278	0,0219	3,49	0,5840	0,6716
Pernah mendengar tentang NAPZA	488	453	0,9290	0,0116	1,25	0,9057	0,9522
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	453	47	0,1032	0,0143	13,87	0,0746	0,1318
Pernah mendengar HIV/AIDS	488	397	0,8137	0,0176	2,17	0,7784	0,8490
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	397	278	0,7002	0,0230	3,29	0,6541	0,7462
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	397	244	0,6146	0,0245	3,98	0,5656	0,6635
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	488	309	0,6336	0,0218	3,45	0,5900	0,6773
Mengetahui salah satu isu kependudukan	488	481	0,9854	0,0054	0,55	0,9745	0,9962
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	488	384	0,7878	0,0185	2,35	0,7507	0,8249
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	488	434	0,8898	0,0142	1,59	0,8614	0,9182
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	488	141	0,2885	0,0205	7,12	0,2474	0,3296
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	488	210	0,4313	0,0224	5,20	0,3864	0,4762
Setuju pengendalian kelahiran	488	328	0,6729	0,0213	3,16	0,6304	0,7154
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	488	257	0,5260	0,0226	4,30	0,4807	0,5713
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	488	318	0,6518	0,0216	3,31	0,6087	0,6950
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	488	140	0,2863	0,0205	7,16	0,2453	0,3272
Setuju liburan pulang kampung	488	424	0,8691	0,0153	1,76	0,8385	0,8997
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	488	476	0,9757	0,0070	0,72	0,9617	0,9897
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	476	417	0,8765	0,0151	1,72	0,8463	0,9067
Tempat membuang sampah : sungai	488	162	0,3320	0,0213	6,43	0,2893	0,3747
Pernah punya pacar	488	334	0,6851	0,0211	3,07	0,6430	0,7272
Sekarang punya pacar	334	188	0,5634	0,0272	4,82	0,5091	0,6178
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	334	259	0,7751	0,0229	2,95	0,7293	0,8208
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	334	128	0,3821	0,0266	6,97	0,3289	0,4353
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	334	71	0,2116	0,0224	10,57	0,1669	0,2564
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	334	20	0,0600	0,0130	21,69	0,0340	0,0860
Pernah melakukan hubungan seksual	488	19	0,0380	0,0087	22,81	0,0207	0,0553
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	488	5	0,0095	0,0044	46,17	0,0007	0,0184
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	488	9	0,0181	0,0060	33,42	0,0060	0,0301

Tabel SE R 23. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Kalimantan Selatan 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	732	372	0,5082	0,0185	3,64	0,4712	0,5452
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	732	682	0,9317	0,0093	1,00	0,9130	0,9503
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	732	682	0,9317	0,0093	1,00	0,9130	0,9503
Mengetahui masa subur wanita	732	353	0,4826	0,0185	3,83	0,4456	0,5196
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	353	119	0,3372	0,0252	7,47	0,2868	0,3876
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	732	411	0,5620	0,0184	3,27	0,5253	0,5987
Umur rencana menikah : > 20 tahun	732	401	0,5475	0,0184	3,36	0,5106	0,5843
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	732	478	0,6533	0,0176	2,69	0,6181	0,6886
Pernah mendengar tentang NAPZA	732	641	0,8755	0,0122	1,39	0,8511	0,9000
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	641	48	0,0749	0,0104	13,89	0,0541	0,0957
Pernah mendengar HIV/AIDS	732	637	0,8709	0,0124	1,42	0,8461	0,8957
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	637	493	0,7736	0,0166	2,14	0,7405	0,8068
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	637	497	0,7795	0,0164	2,11	0,7466	0,8124
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	732	337	0,4604	0,0184	4,00	0,4235	0,4973
Mengetahui salah satu isu kependudukan	732	672	0,9179	0,0102	1,11	0,8976	0,9382
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	732	521	0,7117	0,0168	2,35	0,6782	0,7452
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	732	587	0,8023	0,0147	1,84	0,7729	0,8318
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	732	148	0,2017	0,0148	7,36	0,1720	0,2314
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	732	248	0,3383	0,0175	5,17	0,3033	0,3733
Setuju pengendalian kelahiran	732	498	0,6804	0,0172	2,54	0,6459	0,7149
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	732	460	0,6280	0,0179	2,85	0,5922	0,6637
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	732	400	0,5460	0,0184	3,37	0,5091	0,5828
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	732	256	0,3498	0,0176	5,04	0,3145	0,3851
Setuju liburan pulang kampung	732	616	0,8412	0,0135	1,61	0,8142	0,8683
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	732	684	0,9350	0,0091	0,98	0,9168	0,9532
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	684	591	0,8634	0,0131	1,52	0,8372	0,8897
Tempat membuang sampah : sungai	732	106	0,1453	0,0130	8,97	0,1192	0,1713
Pernah punya pacar	732	447	0,6110	0,0180	2,95	0,5750	0,6471
Sekarang punya pacar	447	308	0,6896	0,0219	3,18	0,6458	0,7334
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	447	342	0,7656	0,0201	2,62	0,7255	0,8057
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	447	161	0,3604	0,0227	6,31	0,3149	0,4058
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	447	61	0,1355	0,0162	11,96	0,1031	0,1679
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	447	20	0,0443	0,0097	21,98	0,0248	0,0638
Pernah melakukan hubungan seksual	732	13	0,0180	0,0049	27,29	0,0082	0,0279
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	732	10	0,0139	0,0043	31,15	0,0052	0,0226
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	732	9	0,0118	0,0040	33,86	0,0038	0,0198

Tabel SE R 24. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Kalimantan Timur 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	539	331	0,6132	0,0210	3,42	0,5712	0,6552
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	539	508	0,9429	0,0100	1,06	0,9229	0,9629
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	539	508	0,9429	0,0100	1,06	0,9229	0,9629
Mengetahui masa subur wanita	539	350	0,6498	0,0206	3,16	0,6087	0,6910
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	350	99	0,2814	0,0241	8,55	0,2333	0,3295
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	539	353	0,6549	0,0205	3,13	0,6140	0,6959
Umur rencana menikah : > 20 tahun	539	401	0,7437	0,0188	2,53	0,7061	0,7814
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	539	382	0,7088	0,0196	2,76	0,6697	0,7480
Pernah mendengar tentang NAPZA	539	521	0,9668	0,0077	0,80	0,9514	0,9823
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	521	36	0,0700	0,0112	15,98	0,0476	0,0924
Pernah mendengar HIV/AIDS	539	465	0,8631	0,0148	1,72	0,8334	0,8927
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	465	417	0,8969	0,0141	1,57	0,8686	0,9251
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	465	350	0,7532	0,0200	2,66	0,7132	0,7932
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	539	370	0,6870	0,0200	2,91	0,6470	0,7270
Mengetahui salah satu isu kependudukan	539	521	0,9664	0,0078	0,80	0,9509	0,9820
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	539	424	0,7869	0,0177	2,24	0,7516	0,8222
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	539	468	0,8684	0,0146	1,68	0,8392	0,8975
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	539	134	0,2479	0,0186	7,51	0,2107	0,2851
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	539	194	0,3599	0,0207	5,75	0,3185	0,4013
Setuju pengendalian kelahiran	539	401	0,7436	0,0188	2,53	0,7059	0,7812
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	539	375	0,6953	0,0198	2,85	0,6556	0,7350
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	539	358	0,6637	0,0204	3,07	0,6230	0,7045
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	539	174	0,3237	0,0202	6,23	0,2833	0,3640
Setuju liburan pulang kampung	539	428	0,7931	0,0175	2,20	0,7582	0,8280
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	539	529	0,9812	0,0059	0,60	0,9695	0,9929
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	529	405	0,7649	0,0185	2,41	0,7280	0,8018
Tempat membuang sampah : sungai	539	68	0,1258	0,0143	11,36	0,0972	0,1544
Pernah punya pacar	539	343	0,6358	0,0207	3,26	0,5943	0,6773
Sekarang punya pacar	343	171	0,5001	0,0270	5,41	0,4460	0,5542
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	343	259	0,7562	0,0232	3,07	0,7097	0,8026
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	343	128	0,3734	0,0262	7,01	0,3210	0,4257
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	343	70	0,2046	0,0218	10,66	0,1610	0,2483
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	343	19	0,0560	0,0124	22,21	0,0311	0,0809
Pernah melakukan hubungan seksual	539	17	0,0317	0,0076	23,82	0,0166	0,0468
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	539	13	0,0240	0,0066	27,49	0,0108	0,0372
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	539	27	0,0507	0,0095	18,65	0,0318	0,0696

Tabel SE R 25. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Kalimantan Utara 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	315	162	0,5142	0,0282	5,48	0,4578	0,5706
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	315	271	0,8584	0,0197	2,29	0,8191	0,8978
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	315	270	0,8571	0,0197	2,30	0,8177	0,8966
Mengetahui masa subur wanita	315	169	0,5354	0,0281	5,25	0,4792	0,5917
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	169	11	0,0657	0,0191	29,11	0,0275	0,1040
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	315	184	0,5848	0,0278	4,75	0,5292	0,6404
Umur rencana menikah : > 20 tahun	315	252	0,7987	0,0226	2,83	0,7535	0,8439
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	315	202	0,6404	0,0271	4,23	0,5863	0,6946
Pernah mendengar tentang NAPZA	315	297	0,9423	0,0132	1,40	0,9160	0,9686
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	297	21	0,0717	0,0150	20,91	0,0417	0,1017
Pernah mendengar HIV/AIDS	315	284	0,9015	0,0168	1,86	0,8679	0,9352
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	284	236	0,8313	0,0223	2,68	0,7868	0,8758
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	284	236	0,8308	0,0223	2,68	0,7863	0,8754
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	315	182	0,5778	0,0279	4,82	0,5221	0,6335
Mengetahui salah satu isu kependudukan	315	279	0,8842	0,0181	2,04	0,8481	0,9203
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	315	187	0,5924	0,0277	4,68	0,5370	0,6478
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	315	281	0,8927	0,0175	1,96	0,8578	0,9276
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	315	80	0,2542	0,0246	9,66	0,2051	0,3033
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	315	174	0,5521	0,0281	5,08	0,4960	0,6082
Setuju pengendalian kelahiran	315	149	0,4726	0,0282	5,96	0,4162	0,5289
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	315	144	0,4567	0,0281	6,15	0,4005	0,5129
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	315	203	0,6434	0,0270	4,20	0,5893	0,6974
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	315	56	0,1791	0,0216	12,08	0,1359	0,2224
Setuju liburan pulang kampung	315	251	0,7969	0,0227	2,85	0,7516	0,8423
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	315	298	0,9449	0,0129	1,36	0,9191	0,9706
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	298	270	0,9074	0,0168	1,85	0,8737	0,9410
Tempat membuang sampah : sungai	315	81	0,2584	0,0247	9,56	0,2090	0,3078
Pernah punya pacar	315	199	0,6327	0,0272	4,30	0,5783	0,6871
Sekarang punya pacar	199	104	0,5213	0,0355	6,80	0,4504	0,5922
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	199	155	0,7792	0,0294	3,78	0,7203	0,8381
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	199	95	0,4764	0,0355	7,44	0,4055	0,5473
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	199	48	0,2429	0,0304	12,53	0,1820	0,3037
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	199	11	0,0567	0,0164	28,96	0,0239	0,0895
Pernah melakukan hubungan seksual	315	9	0,0293	0,0095	32,49	0,0102	0,0483
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	315	4	0,0123	0,0062	50,48	0,0000	0,0248
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	315	9	0,0278	0,0093	33,33	0,0093	0,0464

Tabel SE R 26. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Sulawesi Utara 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	496	355	0,7145	0,0203	2,84	0,6739	0,7551
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	496	449	0,9048	0,0132	1,46	0,8785	0,9312
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	496	448	0,9030	0,0133	1,47	0,8764	0,9296
Mengetahui masa subur wanita	496	332	0,6690	0,0211	3,16	0,6268	0,7113
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	332	40	0,1205	0,0179	14,85	0,0847	0,1563
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	496	253	0,5098	0,0225	4,41	0,4649	0,5547
Umur rencana menikah : > 20 tahun	496	279	0,5612	0,0223	3,97	0,5166	0,6058
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	496	346	0,6979	0,0206	2,96	0,6566	0,7391
Pernah mendengar tentang NAPZA	496	465	0,9361	0,0110	1,17	0,9141	0,9581
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	465	47	0,1001	0,0139	13,93	0,0722	0,1279
Pernah mendengar HIV/AIDS	496	462	0,9304	0,0114	1,23	0,9075	0,9532
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	462	423	0,9157	0,0129	1,41	0,8898	0,9416
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	462	389	0,8415	0,0170	2,02	0,8075	0,8755
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	496	294	0,5928	0,0221	3,72	0,5487	0,6370
Mengetahui salah satu isu kependudukan	496	479	0,9650	0,0083	0,86	0,9484	0,9815
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	496	359	0,7240	0,0201	2,77	0,6838	0,7642
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	496	434	0,8739	0,0149	1,71	0,8441	0,9038
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	496	137	0,2765	0,0201	7,27	0,2363	0,3167
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	496	134	0,2698	0,0199	7,39	0,2299	0,3097
Setuju pengendalian kelahiran	496	317	0,6382	0,0216	3,38	0,5950	0,6814
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	496	279	0,5626	0,0223	3,96	0,5180	0,6071
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	496	382	0,7700	0,0189	2,46	0,7321	0,8078
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	496	241	0,4853	0,0225	4,63	0,4404	0,5302
Setuju liburan pulang kampung	496	357	0,7200	0,0202	2,80	0,6796	0,7603
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	496	405	0,8156	0,0174	2,14	0,7807	0,8504
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	405	375	0,9267	0,0130	1,40	0,9008	0,9527
Tempat membuang sampah : sungai	496	15	0,0293	0,0076	25,87	0,0141	0,0444
Pernah punya pacar	496	372	0,7485	0,0195	2,60	0,7096	0,7875
Sekarang punya pacar	372	259	0,6966	0,0239	3,43	0,6489	0,7444
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	372	341	0,9180	0,0143	1,55	0,8895	0,9465
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	372	248	0,6667	0,0245	3,67	0,6177	0,7157
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	372	173	0,4642	0,0259	5,58	0,4124	0,5161
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	372	44	0,1190	0,0168	14,13	0,0854	0,1527
Pernah melakukan hubungan seksual	496	38	0,0756	0,0119	15,71	0,0518	0,0993
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	496	12	0,0244	0,0069	28,38	0,0106	0,0383
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	496	17	0,0341	0,0082	23,91	0,0178	0,0504

Tabel SE R 27. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Sulawesi Tengah 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	506	301	0,5946	0,0218	3,67	0,5509	0,6383
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	506	410	0,8106	0,0174	2,15	0,7758	0,8455
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	506	410	0,8094	0,0175	2,16	0,7744	0,8443
Mengetahui masa subur wanita	506	289	0,5707	0,0220	3,86	0,5267	0,6148
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	289	101	0,3489	0,0281	8,05	0,2927	0,4051
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	506	281	0,5550	0,0221	3,98	0,5108	0,5992
Umur rencana menikah : > 20 tahun	506	250	0,4944	0,0222	4,50	0,4499	0,5389
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	506	319	0,6310	0,0215	3,40	0,5880	0,6739
Pernah mendengar tentang NAPZA	506	499	0,9858	0,0053	0,53	0,9753	0,9964
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	499	63	0,1259	0,0149	11,81	0,0962	0,1556
Pernah mendengar HIV/AIDS	506	480	0,9493	0,0098	1,03	0,9298	0,9688
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	480	372	0,7737	0,0191	2,47	0,7355	0,8119
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	480	389	0,8099	0,0179	2,21	0,7740	0,8457
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	506	295	0,5835	0,0219	3,76	0,5396	0,6274
Mengetahui salah satu isu kependudukan	506	505	0,9982	0,0019	0,19	0,9944	1,0020
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	506	420	0,8292	0,0167	2,02	0,7957	0,8627
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	506	450	0,8897	0,0139	1,57	0,8618	0,9176
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	506	298	0,5888	0,0219	3,72	0,5451	0,6326
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	506	290	0,5731	0,0220	3,84	0,5291	0,6171
Setuju pengendalian kelahiran	506	398	0,7875	0,0182	2,31	0,7511	0,8239
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	506	401	0,7929	0,0180	2,27	0,7568	0,8290
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	506	317	0,6268	0,0215	3,43	0,5838	0,6699
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	506	210	0,4149	0,0219	5,28	0,3710	0,4587
Setuju liburan pulang kampung	506	365	0,7223	0,0199	2,76	0,6824	0,7621
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	506	505	0,9978	0,0021	0,21	0,9937	1,0020
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	505	473	0,9366	0,0109	1,16	0,9149	0,9583
Tempat membuang sampah : sungai	506	56	0,1116	0,0140	12,55	0,0836	0,1396
Pernah punya pacar	506	333	0,6576	0,0211	3,21	0,6153	0,6998
Sekarang punya pacar	333	198	0,5948	0,0270	4,53	0,5409	0,6487
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	333	222	0,6676	0,0259	3,87	0,6159	0,7193
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	333	80	0,2418	0,0235	9,72	0,1947	0,2888
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	333	34	0,1028	0,0167	16,22	0,0694	0,1361
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	333	19	0,0573	0,0128	22,27	0,0318	0,0828
Pernah melakukan hubungan seksual	506	18	0,0355	0,0082	23,21	0,0190	0,0519
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	506	11	0,0209	0,0064	30,46	0,0082	0,0336
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	506	16	0,0316	0,0078	24,63	0,0160	0,0472

Tabel SE R 28. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Sulawesi Selatan 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	1.149	652	0,5675	0,0146	2,58	0,5383	0,5968
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	1.149	1.119	0,9746	0,0046	0,48	0,9653	0,9839
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	1.149	1.119	0,9746	0,0046	0,48	0,9653	0,9839
Mengetahui masa subur wanita	1.149	769	0,6693	0,0139	2,08	0,6415	0,6971
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	769	198	0,2579	0,0158	6,12	0,2264	0,2895
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	1.149	768	0,6689	0,0139	2,08	0,6411	0,6967
Umur rencana menikah : > 20 tahun	1.149	831	0,7237	0,0132	1,82	0,6973	0,7501
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	1.149	868	0,7556	0,0127	1,68	0,7302	0,7809
Pernah mendengar tentang NAPZA	1.149	1.103	0,9608	0,0057	0,60	0,9493	0,9722
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	1.103	106	0,0956	0,0089	9,26	0,0779	0,1134
Pernah mendengar HIV/AIDS	1.149	1.008	0,8777	0,0097	1,10	0,8583	0,8970
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	1.008	888	0,8813	0,0102	1,16	0,8609	0,9017
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	1.008	860	0,8535	0,0111	1,31	0,8312	0,8758
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	1.149	735	0,6401	0,0142	2,21	0,6117	0,6684
Mengetahui salah satu isu kependudukan	1.149	1.136	0,9895	0,0030	0,30	0,9834	0,9955
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	1.149	947	0,8249	0,0112	1,36	0,8025	0,8473
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	1.149	1.085	0,9445	0,0068	0,72	0,9310	0,9581
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	1.149	497	0,4325	0,0146	3,38	0,4032	0,4617
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	1.149	775	0,6751	0,0138	2,05	0,6475	0,7028
Setuju pengendalian kelahiran	1.149	957	0,8332	0,0110	1,32	0,8112	0,8553
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	1.149	807	0,7027	0,0135	1,92	0,6757	0,7297
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	1.149	862	0,7501	0,0128	1,70	0,7246	0,7757
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	1.149	609	0,5300	0,0147	2,78	0,5006	0,5595
Setuju liburan pulang kampung	1.149	982	0,8549	0,0104	1,22	0,8341	0,8757
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	1.149	1.144	0,9960	0,0019	0,19	0,9923	0,9998
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	1.144	1.071	0,9366	0,0072	0,77	0,9222	0,9510
Tempat membuang sampah : sungai	1.149	79	0,0686	0,0075	10,88	0,0537	0,0835
Pernah punya pacar	1.149	782	0,6809	0,0138	2,02	0,6534	0,7084
Sekarang punya pacar	782	475	0,6078	0,0175	2,87	0,5729	0,6427
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	782	655	0,8378	0,0132	1,57	0,8114	0,8641
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	782	299	0,3825	0,0174	4,55	0,3477	0,4173
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	782	140	0,1793	0,0137	7,65	0,1519	0,2068
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	782	51	0,0657	0,0089	13,49	0,0480	0,0834
Pernah melakukan hubungan seksual	1.149	59	0,0511	0,0065	12,72	0,0381	0,0641
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	1.149	6	0,0056	0,0022	39,20	0,0012	0,0101
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	1.149	23	0,0203	0,0042	20,51	0,0120	0,0286

Tabel SE R 29. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Sulawesi Tenggara 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	717	434	0,6052	0,0183	3,02	0,5687	0,6418
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	717	685	0,9555	0,0077	0,81	0,9401	0,9709
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	717	680	0,9480	0,0083	0,87	0,9314	0,9646
Mengetahui masa subur wanita	717	411	0,5729	0,0185	3,23	0,5359	0,6098
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	411	105	0,2551	0,0215	8,44	0,2120	0,2981
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	717	384	0,5353	0,0186	3,48	0,4981	0,5726
Umur rencana menikah : > 20 tahun	717	496	0,6916	0,0173	2,50	0,6570	0,7261
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	717	481	0,6710	0,0176	2,62	0,6359	0,7062
Pernah mendengar tentang NAPZA	717	661	0,9221	0,0100	1,09	0,9020	0,9421
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	661	45	0,0683	0,0098	14,37	0,0487	0,0879
Pernah mendengar HIV/AIDS	717	648	0,9033	0,0110	1,22	0,8812	0,9254
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	648	593	0,9156	0,0109	1,19	0,8937	0,9375
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	648	547	0,8446	0,0142	1,69	0,8162	0,8731
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	717	494	0,6893	0,0173	2,51	0,6547	0,7239
Mengetahui salah satu isu kependudukan	717	713	0,9948	0,0027	0,27	0,9894	1,0002
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	717	600	0,8373	0,0138	1,65	0,8098	0,8649
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	717	658	0,9181	0,0102	1,12	0,8976	0,9386
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	717	207	0,2883	0,0169	5,87	0,2544	0,3221
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	717	273	0,3803	0,0181	4,77	0,3440	0,4166
Setuju pengendalian kelahiran	717	575	0,8018	0,0149	1,86	0,7720	0,8316
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	717	530	0,7388	0,0164	2,22	0,7059	0,7716
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	717	459	0,6405	0,0179	2,80	0,6047	0,6764
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	717	191	0,2663	0,0165	6,20	0,2333	0,2994
Setuju liburan pulang kampung	717	668	0,9308	0,0095	1,02	0,9119	0,9498
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	717	710	0,9901	0,0037	0,37	0,9827	0,9975
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	710	576	0,8109	0,0147	1,81	0,7815	0,8403
Tempat membuang sampah : sungai	717	44	0,0614	0,0090	14,61	0,0434	0,0793
Pernah punya pacar	717	419	0,5849	0,0184	3,15	0,5481	0,6218
Sekarang punya pacar	419	296	0,7068	0,0223	3,15	0,6623	0,7513
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	419	352	0,8386	0,0180	2,14	0,8026	0,8745
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	419	160	0,3825	0,0238	6,21	0,3350	0,4300
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	419	80	0,1904	0,0192	10,08	0,1520	0,2288
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	419	24	0,0582	0,0114	19,67	0,0353	0,0810
Pernah melakukan hubungan seksual	717	29	0,0411	0,0074	18,05	0,0263	0,0559
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	717	7	0,0091	0,0036	38,90	0,0020	0,0163
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	717	11	0,0153	0,0046	30,01	0,0061	0,0244

Tabel SE R 30. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Gorontalo 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	677	345	0,5099	0,0192	3,77	0,4715	0,5483
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	677	614	0,9070	0,0112	1,23	0,8847	0,9293
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	677	614	0,9070	0,0112	1,23	0,8847	0,9293
Mengetahui masa subur wanita	677	244	0,3603	0,0185	5,12	0,3234	0,3972
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	244	20	0,0801	0,0174	21,73	0,0453	0,1149
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	677	230	0,3393	0,0182	5,37	0,3029	0,3757
Umur rencana menikah : > 20 tahun	677	430	0,6352	0,0185	2,91	0,5982	0,6722
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	677	356	0,5259	0,0192	3,65	0,4875	0,5643
Pernah mendengar tentang NAPZA	677	651	0,9605	0,0075	0,78	0,9455	0,9755
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	651	77	0,1186	0,0127	10,69	0,0932	0,1440
Pernah mendengar HIV/AIDS	677	571	0,8424	0,0140	1,66	0,8144	0,8704
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	571	443	0,7762	0,0175	2,25	0,7413	0,8112
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	571	383	0,6716	0,0197	2,93	0,6323	0,7110
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	677	345	0,5098	0,0192	3,77	0,4713	0,5482
Mengetahui salah satu isu kependudukan	677	663	0,9790	0,0055	0,56	0,9680	0,9900
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	677	569	0,8405	0,0141	1,68	0,8123	0,8686
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	677	583	0,8601	0,0133	1,55	0,8334	0,8867
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	677	217	0,3207	0,0179	5,60	0,2848	0,3566
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	677	256	0,3783	0,0186	4,93	0,3410	0,4156
Setuju pengendalian kelahiran	677	546	0,8065	0,0152	1,88	0,7761	0,8369
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	677	470	0,6938	0,0177	2,55	0,6584	0,7293
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	677	475	0,7007	0,0176	2,51	0,6654	0,7359
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	677	253	0,3738	0,0186	4,98	0,3366	0,4110
Setuju liburan pulang kampung	677	597	0,8813	0,0124	1,41	0,8565	0,9062
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	677	581	0,8577	0,0134	1,57	0,8308	0,8845
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	581	490	0,8428	0,0151	1,79	0,8125	0,8730
Tempat membuang sampah : sungai	677	56	0,0820	0,0105	12,87	0,0609	0,1031
Pernah punya pacar	677	520	0,7680	0,0162	2,11	0,7355	0,8005
Sekarang punya pacar	520	345	0,6627	0,0207	3,13	0,6212	0,7042
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	520	437	0,8406	0,0161	1,91	0,8085	0,8728
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	520	237	0,4563	0,0219	4,79	0,4126	0,5001
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	520	118	0,2276	0,0184	8,08	0,1908	0,2644
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	520	62	0,1199	0,0143	11,89	0,0914	0,1484
Pernah melakukan hubungan seksual	677	50	0,0732	0,0100	13,69	0,0531	0,0932
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	677	30	0,0446	0,0079	17,80	0,0287	0,0604
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	677	47	0,0690	0,0097	14,12	0,0495	0,0885

Tabel SE R 31. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Sulawesi Barat 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	667	379	0,5687	0,0192	3,38	0,5303	0,6070
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	667	613	0,9196	0,0105	1,15	0,8985	0,9406
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	667	609	0,9138	0,0109	1,19	0,8920	0,9355
Mengetahui masa subur wanita	667	272	0,4086	0,0191	4,66	0,3705	0,4467
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	272	78	0,2878	0,0275	9,55	0,2328	0,3428
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	667	380	0,5699	0,0192	3,37	0,5315	0,6083
Umur rencana menikah : > 20 tahun	667	393	0,5900	0,0191	3,23	0,5518	0,6281
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	667	285	0,4278	0,0192	4,48	0,3895	0,4662
Pernah mendengar tentang NAPZA	667	650	0,9747	0,0061	0,62	0,9625	0,9869
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	650	86	0,1320	0,0133	10,07	0,1055	0,1586
Pernah mendengar HIV/AIDS	667	462	0,6926	0,0179	2,58	0,6569	0,7284
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	462	308	0,6666	0,0220	3,29	0,6226	0,7105
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	462	308	0,6673	0,0219	3,29	0,6234	0,7112
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	667	357	0,5350	0,0193	3,61	0,4963	0,5736
Mengetahui salah satu isu kependudukan	667	640	0,9601	0,0076	0,79	0,9449	0,9753
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	667	508	0,7613	0,0165	2,17	0,7283	0,7943
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	667	565	0,8471	0,0139	1,65	0,8193	0,8750
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	667	190	0,2856	0,0175	6,13	0,2506	0,3206
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	667	290	0,4355	0,0192	4,41	0,3970	0,4739
Setuju pengendalian kelahiran	667	397	0,5962	0,0190	3,19	0,5581	0,6342
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	667	297	0,4450	0,0193	4,33	0,4065	0,4836
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	667	494	0,7416	0,0170	2,29	0,7077	0,7755
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	667	240	0,3607	0,0186	5,16	0,3235	0,3979
Setuju liburan pulang kampung	667	611	0,9158	0,0108	1,18	0,8942	0,9373
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	667	559	0,8390	0,0142	1,70	0,8105	0,8675
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	559	500	0,8933	0,0131	1,46	0,8672	0,9194
Tempat membuang sampah : sungai	667	90	0,1349	0,0132	9,82	0,1084	0,1613
Pernah punya pacar	667	446	0,6695	0,0182	2,72	0,6330	0,7060
Sekarang punya pacar	446	260	0,5814	0,0234	4,02	0,5346	0,6281
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	446	329	0,7372	0,0209	2,83	0,6955	0,7789
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	446	141	0,3168	0,0220	6,96	0,2728	0,3609
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	446	74	0,1647	0,0176	10,67	0,1295	0,1998
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	446	38	0,0862	0,0133	15,43	0,0596	0,1128
Pernah melakukan hubungan seksual	667	32	0,0483	0,0083	17,20	0,0317	0,0649
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	667	14	0,0212	0,0056	26,32	0,0100	0,0324
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	667	15	0,0226	0,0058	25,47	0,0111	0,0342

Tabel SE R 32. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Maluku 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	623	395	0,6338	0,0193	3,05	0,5952	0,6725
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	623	592	0,9499	0,0088	0,92	0,9324	0,9674
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	623	585	0,9396	0,0096	1,02	0,9205	0,9587
Mengetahui masa subur wanita	623	428	0,6868	0,0186	2,71	0,6496	0,7240
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	428	131	0,3069	0,0223	7,27	0,2623	0,3516
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	623	399	0,6405	0,0192	3,00	0,6020	0,6790
Umur rencana menikah : > 20 tahun	623	425	0,6824	0,0187	2,74	0,6451	0,7198
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	623	456	0,7322	0,0178	2,43	0,6967	0,7677
Pernah mendengar tentang NAPZA	623	577	0,9272	0,0104	1,12	0,9064	0,9480
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	577	81	0,1408	0,0145	10,29	0,1118	0,1697
Pernah mendengar HIV/AIDS	623	585	0,9398	0,0095	1,01	0,9207	0,9589
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	585	511	0,8726	0,0138	1,58	0,8450	0,9002
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	585	391	0,6681	0,0195	2,92	0,6291	0,7071
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	623	412	0,6617	0,0190	2,87	0,6238	0,6997
Mengetahui salah satu isu kependudukan	623	609	0,9786	0,0058	0,59	0,9670	0,9902
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	623	451	0,7241	0,0179	2,48	0,6883	0,7600
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	623	562	0,9018	0,0119	1,32	0,8779	0,9257
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	623	99	0,1584	0,0146	9,25	0,1291	0,1876
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	623	159	0,2553	0,0175	6,85	0,2203	0,2903
Setuju pengendalian kelahiran	623	487	0,7816	0,0166	2,12	0,7485	0,8148
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	623	480	0,7711	0,0168	2,19	0,7374	0,8047
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	623	480	0,7701	0,0169	2,19	0,7363	0,8038
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	623	122	0,1965	0,0159	8,11	0,1646	0,2284
Setuju liburan pulang kampung	623	533	0,8554	0,0141	1,65	0,8271	0,8836
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	623	614	0,9857	0,0048	0,48	0,9762	0,9952
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	614	514	0,8375	0,0149	1,78	0,8077	0,8673
Tempat membuang sampah : sungai	623	23	0,0372	0,0076	20,40	0,0220	0,0524
Pernah punya pacar	623	355	0,5693	0,0199	3,49	0,5296	0,6090
Sekarang punya pacar	355	242	0,6828	0,0248	3,63	0,6333	0,7323
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	355	321	0,9052	0,0156	1,72	0,8741	0,9364
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	355	237	0,6683	0,0250	3,75	0,6182	0,7183
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	355	134	0,3769	0,0258	6,84	0,3253	0,4284
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	355	51	0,1444	0,0187	12,95	0,1070	0,1818
Pernah melakukan hubungan seksual	623	55	0,0881	0,0114	12,90	0,0653	0,1108
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	623	40	0,0642	0,0098	15,32	0,0445	0,0838
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	623	83	0,1327	0,0136	10,25	0,1055	0,1599

Tabel SE R 33. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Maluku Utara 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	566	320	0,5644	0,0209	3,69	0,5227	0,6061
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	566	530	0,9366	0,0103	1,09	0,9161	0,9571
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	566	526	0,9294	0,0108	1,16	0,9078	0,9509
Mengetahui masa subur wanita	566	237	0,4183	0,0207	4,96	0,3768	0,4598
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	237	23	0,0972	0,0193	19,85	0,0586	0,1357
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	566	335	0,5923	0,0207	3,49	0,5510	0,6336
Umur rencana menikah : > 20 tahun	566	397	0,7010	0,0193	2,75	0,6625	0,7395
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	566	300	0,5290	0,0210	3,97	0,4870	0,5710
Pernah mendengar tentang NAPZA	566	547	0,9651	0,0077	0,80	0,9497	0,9806
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	547	69	0,1269	0,0143	11,23	0,0984	0,1554
Pernah mendengar HIV/AIDS	566	470	0,8302	0,0158	1,90	0,7986	0,8618
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	470	323	0,6879	0,0214	3,11	0,6451	0,7306
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	470	308	0,6542	0,0220	3,36	0,6103	0,6981
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	566	344	0,6082	0,0205	3,38	0,5671	0,6492
Mengetahui salah satu isu kependudukan	566	560	0,9890	0,0044	0,44	0,9803	0,9978
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	566	421	0,7439	0,0184	2,47	0,7072	0,7806
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	566	511	0,9014	0,0125	1,39	0,8763	0,9264
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	566	123	0,2177	0,0174	7,97	0,1830	0,2524
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	566	240	0,4245	0,0208	4,90	0,3829	0,4661
Setuju pengendalian kelahiran	566	416	0,7347	0,0186	2,53	0,6976	0,7719
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	566	335	0,5911	0,0207	3,50	0,5498	0,6325
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	566	446	0,7876	0,0172	2,18	0,7532	0,8220
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	566	183	0,3233	0,0197	6,09	0,2839	0,3626
Setuju liburan pulang kampung	566	525	0,9269	0,0109	1,18	0,9050	0,9488
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	566	547	0,9662	0,0076	0,79	0,9510	0,9814
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	547	504	0,9202	0,0116	1,26	0,8971	0,9434
Tempat membuang sampah : sungai	566	130	0,2297	0,0177	7,70	0,1943	0,2651
Pernah punya pacar	566	428	0,7556	0,0181	2,39	0,7195	0,7918
Sekarang punya pacar	428	266	0,6213	0,0235	3,78	0,5743	0,6682
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	428	399	0,9312	0,0122	1,32	0,9067	0,9557
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	428	280	0,6541	0,0230	3,52	0,6081	0,7001
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	428	164	0,3837	0,0235	6,13	0,3366	0,4307
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	428	77	0,1790	0,0186	10,36	0,1419	0,2161
Pernah melakukan hubungan seksual	566	59	0,1042	0,0129	12,33	0,0785	0,1300
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	566	24	0,0422	0,0085	20,03	0,0253	0,0591
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	566	60	0,1055	0,0129	12,25	0,0796	0,1313

Tabel SE R 34. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Papua Barat 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	402	203	0,5058	0,0250	4,94	0,4558	0,5557
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	402	380	0,9462	0,0113	1,19	0,9237	0,9687
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	402	379	0,9441	0,0115	1,22	0,9211	0,9670
Mengetahui masa subur wanita	402	229	0,5704	0,0247	4,34	0,5209	0,6198
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	229	52	0,2274	0,0277	12,20	0,1719	0,2829
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	402	166	0,4120	0,0246	5,97	0,3629	0,4612
Umur rencana menikah : > 20 tahun	402	287	0,7140	0,0226	3,16	0,6689	0,7591
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	402	313	0,7779	0,0208	2,67	0,7363	0,8194
Pernah mendengar tentang NAPZA	402	265	0,6601	0,0237	3,58	0,6128	0,7074
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	265	25	0,0961	0,0181	18,86	0,0599	0,1324
Pernah mendengar HIV/AIDS	402	390	0,9699	0,0085	0,88	0,9528	0,9870
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	390	374	0,9605	0,0099	1,03	0,9408	0,9803
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	390	322	0,8275	0,0192	2,32	0,7891	0,8658
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	402	215	0,5345	0,0249	4,66	0,4847	0,5844
Mengetahui salah satu isu kependudukan	402	393	0,9784	0,0073	0,74	0,9639	0,9929
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	402	209	0,5211	0,0250	4,79	0,4712	0,5710
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	402	330	0,8218	0,0191	2,33	0,7836	0,8600
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	402	108	0,2692	0,0222	8,23	0,2249	0,3135
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	402	151	0,3751	0,0242	6,45	0,3267	0,4234
Setuju pengendalian kelahiran	402	298	0,7429	0,0218	2,94	0,6992	0,7865
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	402	277	0,6906	0,0231	3,34	0,6445	0,7368
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	402	234	0,5822	0,0246	4,23	0,5330	0,6315
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	402	106	0,2647	0,0220	8,32	0,2207	0,3088
Setuju liburan pulang kampung	402	263	0,6548	0,0237	3,63	0,6073	0,7023
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	402	401	0,9979	0,0023	0,23	0,9932	1,0025
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	401	360	0,8981	0,0151	1,68	0,8678	0,9283
Tempat membuang sampah : sungai	402	76	0,1887	0,0195	10,36	0,1496	0,2278
Pernah punya pacar	402	253	0,6298	0,0241	3,83	0,5816	0,6781
Sekarang punya pacar	253	193	0,7639	0,0267	3,50	0,7104	0,8174
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	253	245	0,9695	0,0108	1,12	0,9478	0,9912
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	253	187	0,7402	0,0276	3,73	0,6850	0,7954
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	253	120	0,4751	0,0315	6,62	0,4121	0,5380
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	253	34	0,1343	0,0215	15,99	0,0914	0,1773
Pernah melakukan hubungan seksual	402	24	0,0591	0,0118	19,93	0,0355	0,0827
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	402	12	0,0310	0,0087	27,93	0,0137	0,0483
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	402	19	0,0481	0,0107	22,21	0,0268	0,0695

Tabel SE R 35. Kesalahan Sampling Remaja, Provinsi Papua 2017

Variabel	Jumlah sampel ter-timbang	Jumlah eligible ter-timbang	Proporsi	Standar Error	Relative Standar Error (%)	95% Confident Interval	
						Lower bound	Upper bound
Jenjang pendidikan yang pernah diduduki: SLTA	936	482	0,5154	0,0163	3,17	0,4827	0,5481
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB	936	714	0,7625	0,0139	1,83	0,7346	0,7903
Pernah mendengar salah satu alat/cara KB modern	936	712	0,7608	0,0140	1,83	0,7329	0,7887
Mengetahui masa subur wanita	936	487	0,5200	0,0163	3,14	0,4873	0,5526
Masa subur wanita : ditengah antara dua haid	487	64	0,1312	0,0153	11,67	0,1006	0,1619
Tahu perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sex	936	446	0,4760	0,0163	3,43	0,4434	0,5087
Umur rencana menikah : > 20 tahun	936	412	0,4404	0,0162	3,69	0,4080	0,4729
Mengetahui akibat dari menikah usia muda	936	533	0,5697	0,0162	2,84	0,5374	0,6021
Pernah mendengar tentang NAPZA	936	780	0,8335	0,0122	1,46	0,8091	0,8579
Pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA	780	84	0,1079	0,0111	10,30	0,0857	0,1302
Pernah mendengar HIV/AIDS	936	836	0,8934	0,0101	1,13	0,8732	0,9136
Mengetahui bahaya HIV/AIDS	836	786	0,9404	0,0082	0,87	0,9240	0,9568
Mengetahui ada cara menghindari HIV/AIDS	836	745	0,8911	0,0108	1,21	0,8696	0,9127
Pernah mendengar penyakit infeksi menular seksual	936	677	0,7228	0,0146	2,03	0,6935	0,7521
Mengetahui salah satu isu kependudukan	936	777	0,8297	0,0123	1,48	0,8051	0,8542
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KB	936	477	0,5095	0,0163	3,21	0,4768	0,5422
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan KRR	936	768	0,8200	0,0126	1,53	0,7949	0,8452
Pernah mendengar/melihat/membaca informasi berkaitan Genre	936	170	0,1820	0,0126	6,93	0,1568	0,2072
Pernah mendengar /melihat/membaca informasi berkaitan pembangunan keluarga	936	132	0,1413	0,0114	8,06	0,1186	0,1641
Setuju pengendalian kelahiran	936	509	0,5443	0,0163	2,99	0,5117	0,5769
Setuju bahwa pertambahan penduduk berakibat buruk thd pembangunan	936	468	0,5001	0,0164	3,27	0,4674	0,5328
Tidak setuju remaja menikah sebelum usia 20 tahun	936	546	0,5831	0,0161	2,77	0,5508	0,6153
Tidak setuju keluarga menginginkan banyak anak (> 3 anak)	936	169	0,1806	0,0126	6,97	0,1554	0,2057
Setuju liburan pulang kampung	936	635	0,6783	0,0153	2,25	0,6478	0,7089
Perlu persiapan agar dapat menikmati hari tua	936	858	0,9167	0,0090	0,99	0,8986	0,9347
Persiapan menikmati hari tua : kesehatan fisik/olah raga	858	700	0,8162	0,0132	1,62	0,7897	0,8426
Tempat membuang sampah : sungai	936	50	0,0530	0,0073	13,83	0,0383	0,0676
Pernah punya pacar	936	523	0,5590	0,0162	2,90	0,5265	0,5914
Sekarang punya pacar	523	383	0,7321	0,0194	2,65	0,6934	0,7709
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : pegang tangan	523	461	0,8809	0,0142	1,61	0,8526	0,9093
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : berpelukan	523	338	0,6460	0,0209	3,24	0,6041	0,6878
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : cium bibir	523	192	0,3669	0,0211	5,75	0,3247	0,4091
Cara ungkapkan rasa kasih sayang : meraba/merangsang	523	127	0,2425	0,0188	7,73	0,2050	0,2800
Pernah melakukan hubungan seksual	936	146	0,1564	0,0119	7,59	0,1327	0,1802
Setuju wanita melakukan hubungan seks sebelum menikah	936	67	0,0720	0,0085	11,74	0,0551	0,0890
Setuju pria melakukan hubungan seks sebelum menikah	936	91	0,0973	0,0097	9,96	0,0779	0,1167

LAMPIRAN K

DAFTAR PERTANYAAN REMAJA

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)			
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**	**SKIP**
IDENTIFIKASI			
YQ G	**Apakah responden ada dan bersedia untuk diwawancarai hari ini?**	Ya ....1 Tidak..0	Jika Tidak, ke K
YQ H	**Seberapa kenal anda dengan responden?**	Sangat kenal baik.............................1 Kenal baik..2 Tidak terlalu kenal ....3 Tidak kenal 4	
PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN *Temukan remaja pria dan wanita usia 15-24 tahun yang belum menikah. Wawancara harus dilakukan di tempat yang tidak terdengar oleh orang lain. Bacakan salam berikut ini:*			
Selamat pagi/siang/malam. Nama saya _________________________________ diberi tugas oleh BKKBN bekerja sama dengan Perguruan Tinggi di Provinsi ini. Saya sedang melakukan survei yang menanyakan tentang berbagai masalah tentang Kependudukan, KB dan kesehatan Reproduksi pada remaja. Saya akan sangat menghargai keikutsertaan Saudara/i dalam survei ini. Informasi ini akan membantu pemerintah untuk merencanakan pelayanan kesehatan remaja yang lebih baik. Survei ini biasanya membutuhkan waktu sekitar 30 menit. Informasi apa pun yang Saudara/i berikan akan sangat dijaga kerahasiaannya dan tidak akan ditunjukkan kepada orang lain selain anggota tim survei. Keikutsertaan dalam survei ini adalah sukarela, dan bila ada pertanyaan yang tidak ingin Saudara/i jawab, mohon beritahu dan saya akan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya; atau apabila Saudara/i merasa terlalu lama dan belum selesai wawancara, maka wawancara bisa dilanjutkan pada kesempatan lain. Saya berharap Saudara/i akan ikut serta dalam survei ini karena informasi yang Saudara/i berikan sangat diperlukan.			
YQ I	**Berikan salinan form,ulir Persetujuan kepada responden dan jelaskan. Lalu tanyakan:** **Dapatkah saya memulai wawancara?** **Tanda tangan Responden** *Mintalah responden untuk menandatangani atau menandai kotak sebagai persetujuan atas keikutsertaan mereka.*	Ya .... 1 Tidak .... 0 DAPATKAN TANDA TANGAN: Centang kotak: ☐	Jika Tidak, ke K
YQJ	**Kesaksian pewawancara:** *Masukan kode/nama Anda sebagai saksi proses persetujuan*		
BAGIAN 1 – LATAR BELAKANG RESPONDEN			
Sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan tentang latar belakang dan kondisi sosial, pengetahuan KB dan KRR (SEBUTAN).			
YQ0	**Bulan dan tahun berapa (SEBUTAN) lahir? Usia pada formulir Keluarga adalah [USIA].**	Bulan: Tahun:	

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)			
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**	**SKIP**
YQ1	**Berapa umur (SEBUTAN) pada ulang tahun terakhir?**	Umur:	
BAGIAN 2 – PENGETAHUAN KONTRASEPSI			
Sekarang saya akan membahas mengenai Pengetahuan Keluarga Berencana (KB) – Pengetahuan berbagai cara atau metode yang dapat digunakan pasangan untuk menunda atau mencegah kehamilan. *Gambar akan disertakan pada beberapa metode. Tunjukkan gambar tersebut pada responden setelah melakukan probing.*			
YQ3a	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai Sterilisasi Wanita?** PROBING: Wanita dapat menjalani operasi agar tidak mempunyai anak lagi.	Ya .... 1 Tidak 0	
YQ3b	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai Sterilisasi Pria?** PROBING: Pria menjalani operasi agar tidak mempunyai anak lagi.	Ya... 1 Tidak 0	
YQ3c	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai implan (susuk KB)?** PROBING: Wanita dapat dipasangi beberapa batang susuk di bawah kulit lengan atas oleh seorang dokter atau bidan untuk mencegah terjadinya kehamilan selama tiga tahun atau lebih. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya... 1 Tidak 0	
YQ3d	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR/spiral/IUD)?** PROBING: Wanita dapat dipasangi spiral dalam rahimnya oleh seorang dokter atau bidan. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya... 1 Tidak 0	
YQ3e	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai suntikan (KB suntik)?** PROBING: Wanita dapat disuntik oleh tenaga kesehatan untuk mencegah kehamilan selama satu bulan atau lebih. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya... 1 Tidak 0	
YQ3f	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai pil?** PROBING: Wanita dapat mengkonsumsi pil setiap hari untuk mencegah kehamilan. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya... 1 Tidak 0	

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)			
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**	**SKIP**
YQ3g	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai kontrasepsi darurat?** PROBING: Wanita dapat minum pil khusus dalam keadaan darurat dalam tiga hari setelah berhubungan seksual tanpa perlindungan/alat kontrasepsi, untuk mencegah kehamilan. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya.. 1 Tidak 0	
YQ3h	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai kondom?** PROBING: Pria dapat memakai sarung atau selubung dari karet pada penisnya sebelum berhubungan seksual. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya.. 1 Tidak 0	
YQ3i	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai kondom wanita?** PROBING: Wanita dapat memakai sarung atau selubung di dalam vaginanya sebelum berhubungan seksual. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya.. 1 Tidak 0	
YQ3j	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai intravag/diafragma?** PROBING: Wanita dapat meletakkan benda tipis lentur berbentuk cakram (diafragma) dalam vaginanya sebelum berhubungan seksual. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya.. 1 Tidak 0	
YQ 3k	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai metode hari standar/gelang manik?** PROBING: Wanita dapat menunda kehamilan dengan bantuan gelang manik untuk melacak hari-hari/masa subur dalam satu bulan. Pada hari subur, ia dan pasangannya menggunakan kondom atau tidak melakukan hubungan seksual. < GAMBAR ALAT AKAN MUNCUL DI LAYAR >	Ya.. 1 Tidak 0	
YQ3l	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai metode amenorea laktasi/metode menyusui untuk KB?** PROBING: Wanita yang mempunyai niat atau tujuan mencegah kehamilan dengan hanya memberikan ASI kepada bayinya tanpa makanan tambahan apapun selama 6 bulan terus menerus dan belum datang haid.	Ya.. 1 Tidak 0	
YQ3m	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai metode pantang berkala/kalender?** PROBING: Wanita dapat menghindari kehamilan dengan cara sengaja tidak melakukan hubungan seksual pada hari-hari tertentu dalam satu bulan saat ia berkemungkinan besar dapat hamil.	Ya.. 1 Tidak 0	
YQ3n	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar mengenai metode senggama terputus?** PROBING: Pria dapat mengeluarkan air maninya di luar vagina ketika berhubungan seksual.	Ya .... 1 Tidak 0	
YQ3o	**Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar cara**	Ya.. 1	

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)			
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**	**SKIP**
	atau metode KB lain yang dapat digunakan wanita ataupun pria untuk menghindari kehamilan?	Tidak 0	
BAGIAN 3 – PENGETAHUAN DAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (KRR)			
Sekarang saya akan bertanya mengenai kesehatan reproduksi antara lain tentang masa subur, umur ideal menikah dan mempunyai anak, umur termuda dan tertua melahirkan anak, HIV dan AIDS, IMS dan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya)			
YQ4	Kapan masa subur seorang wanita terjadi? *Masa subur adalah hari-hari tertentu di antara hari pertama haid dengan hari pertama haid berikutnya, yang mempunyai kemungkinan lebih besar bisa hamil apabila wanita melakukan hubungan seksual.* **JAWABAN HANYA SATU JAWABAN. JAWABAN JANGAN DIBACAKAN**	Menjelang haid.………………......... 1 Selama haid..……………………..... 2 Segera setelah haid berakhir…........ 3 Di tengah antara dua haid .... 4 Lainnya....…………………………... . 5 Tidak pernah mendengar istilah masa subur…………............. 6 Tidak tahu.....…..…………………..... -88	
YQ5	Sepengetahuan (SEBUTAN), apakah seorang remaja perempuan yang telah mendapat haid, dapat hamil meskipun hanya **sekali melakukan hubungan seksual**?	Ya, dapat hamil ...……………….…….. 1 Tidak dapat hamil...……………..…….. 0 Tidak Tahu…..…………………..….... -88	
YQ6	Menurut (SEBUTAN) pada umur berapa seorang perempuan sebaiknya menikah? *Jika Anda memilih tahun, Anda akan memasukkan nilai untuk X pada layar berikutnya.*	Tahun: .... Tidak tahu.................................... -88	
YQ7	Menurut (SEBUTAN) pada umur berapa seorang laki-laki sebaiknya menikah? *Jika Anda memilih tahun, Anda akan memasukkan nilai untuk X pada layar berikutnya.*	Tahun : .... Tidak tahu.................................... -88	
YQ8	Menurut (SEBUTAN) pada umur berapa (SEBUTAN) merencanakan menikah? *Jika Anda memilih tahun, Anda akan memasukkan nilai untuk X pada layar berikutnya.*	Tahun : .... Tidak tahu.................................... -88	
YQ9	Menurut (SEBUTAN) pada umur berapa seorang perempuan sebaiknya punya anak pertama kali? *Jika Anda memilih tahun, Anda akan memasukkan nilai untuk X pada layar berikutnya.*	Tahun : .... Tidak tahu.................................... -88	
YQ10	Menurut (SEBUTAN), berapa batas umur **terendah** atau **termuda** yang aman bagi seorang perempuan untuk melahirkan? *Jika Anda memilih tahun, Anda akan memasukkan nilai untuk X pada layar berikutnya.*	Tahun : .... Tidak tahu.................................... -88	

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)			
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**	**SKIP**
YQ 11	Berapa batas umur **tertinggi** atau **tertua** yang aman bagi seorang perempuan untuk melahirkan? *Jika Anda memilih tahun, Anda akan memasukkan nilai untuk X pada layar berikutnya.*	Tahun : .... Tidak tahu.................................... -88	
YQ 12	Apakah (SEBUTAN) mengetahui akibat dari menikah usia muda?	Ya.. 1 Tidak.. 0	
PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN TENTANG NAPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF)			
YQ 13	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar tentang NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF (NAPZA)? **Catatan: tidak termasuk merokok (tembakau) dan alkohol**	Ya.. 1 Tidak.................................... 0	Jika Tidak ke YQ 16
YQ 14	Apa akibat yang timbul bila seseorang terlalu banyak terus menerus mengkonsumsi NAPZA? ***Catatan:*** ***Akibat yang berpengaruh terhadap kondisi fisik, psikologi dan sosial ekonomi*** ***PILIHAN JAWABAN TIDAK BOLEH DIBACAKAN. JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. GULIR KE BAWAH UNTUK MELIHAT SEMUA PILIHAN.***	(see sub-table below)	

YQ 14	Ya	Tidak
AKIBAT FISIK		
Gangguan sistem syaraf (halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf)	1	0
Gangguan pada jantung dan pembuluh darah..........................	1	0
Gangguan pada kulit....................	1	0
Gangguan pada paru-paru	1	0
Gangguan pada pencernaan	1	0
Gangguan sistem reproduksi (disfungsi ereksi, gangguan menstruasi)	1	0
Terinfeksi virus (hepatitis, hiv/aids, sipilis)............................	1	0
Over dosis (sakau) kematian	1	0
AKIBAT PSIKOLOGI		
Cemas berlebihan, tegang dan gelisah..	1	0
Berkhayal dan curiga	1	0
Berperilaku brutal.........................	1	0
Sulit berkonsentrasi, kesal, tertekan	1	0
Menyakiti diri sendiri	1	0
Keinginan untuk bunuh diri	1	0
AKIBAT SOSIAL EKONOMI		
Keluarga menjadi tidak nyamandan terganggu.................	1	0
Motivasi dan kemauan belajar hilang, prestasi belajar menurun .	1	0
Tempat tinggal masyarakat menjadi rawan kejahatan...........	1	0

<table>
<tr><th colspan="6">KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)</th></tr>
<tr><th>NO</th><th>PERTANYAAN DAN FILTER</th><th colspan="3">KATEGORI KODING</th><th>SKIP</th></tr>
<tr><td>YQ15</td><td>Apakah (SEBUTAN) pernah mencoba mengkonsumsi NAPZA?
(obat-obatan seperti ganja, putau, shabu- shabu, yang bisa dikonsumsi untuk bersenang-senang, atau ngehai, ngeflai, ngeboat , berfantasi)</td><td colspan="3">Ya ………..…………………………..1
Tidak …………………………..……… 0</td><td></td></tr>
<tr><th colspan="6">PENGETAHUAN TENTANG HIV AIDS DAN IMS LAINNYA</th></tr>
<tr><td>YQ16</td><td>Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar tentang HIV dan AIDS?</td><td colspan="3">Ya..…………………………….…….. 1
Tidak ..……………………….…….. 0</td><td>Jika Tidak ke YQ 19</td></tr>
<tr><td>YQ17</td><td>Apakah (SEBUTAN) mengetahui bahaya HIV dan AIDS?</td><td colspan="3">Ya..…………………………….…….. 1
Tidak …………………………..…… 0</td><td></td></tr>
<tr><td>YQ18</td><td>Sepengetahuan (SEBUTAN) apakah ada suatu cara untuk menghindari HIV dan AIDS?</td><td colspan="3">Ya …………………………….…….. 1
Tidak …………………………..…… 0</td><td></td></tr>
<tr><td>YQ19</td><td>Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) lainnya seperti penyakit kelamin Syphilis/Raja Singa, Gonorhoe/GO/kencing nanah?</td><td colspan="3">Ya..…………………………….…….. 1
Tidak …………………………..…… 0</td><td></td></tr>
<tr><th colspan="6">BAGIAN 4
PENGETAHUAN DAN SUMBER INFORMASI KEPENDUDUKAN, KELUARGA BERENCANA (KB), KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (KRR), GENERASI BERENCANA (GENRE) DAN PEMBANGUNAN KELUARGA (PK)</th></tr>
<tr><td colspan="6">Sekarang saya ingin menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan sumber informasi tentang KEPENDUDUKAN</td></tr>
<tr><td>YQ 20</td><td>Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar / melihat/ membaca tentang hal-hal yang terkait dengan kependudukan seperti :

Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.</td><td>
LEDAKAN PENDUDUK
MIGRASI
TRANSMIGRASI
URBANISASI
KELAHIRAN/FERTILITAS
KEMATIAN/MORTALITAS
KESAKITAN/MORBIDITAS
PENGANGGURAN
KETENAGA KERJAAN
KERUSAKAN LINGKUNGAN
KEMISKINAN
KRISIS ENERGI
KRISIS MORAL/SOSIAL
TIDAK PERNAH SATUPUN</td><td><u>Ya</u>
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1</td><td><u>Tidak</u>
0
0
0
0
0
0
0
0
0
0
0
0
0
0</td><td>Jika semua jawaban 0 (tidak), ke YQ 23</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th colspan="6">KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)</th></tr>
<tr><th>NO</th><th>PERTANYAAN DAN FILTER</th><th colspan="3">KATEGORI KODING</th><th>SKIP</th></tr>
<tr><td>YQ 21</td><td>Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/melihat/membaca tentang hal-hal yang terkait dengan kependudukan dari sumber informasi media berikut?

Contoh informasi kependudukan: ledakan penduduk, migrasi, transmigrasi, urbanisasi, kelahiran, kematian, kesakitan, pengangguran, ketenaga kerjaan, dll.

Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.</td><td>
RADIO
TELEVISI
KORAN
MAJALAH/TABLOID
PAMFLET/LEAFLET/BROSUR
FLIPCHART/LEMBAR BALIK
POSTER
SPANDUK
BANNER
BILLBOARD /BALIHO
PAMERAN
WEBSITE/INTERNET
MUPEN KB
MURAL/LUKISAN DINDING/
GRAFITY</td><td><u>Ya</u>
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1

1</td><td><u>Tidak</u>
0
0
0
0
0
0
0
0
0
0
0
0
0

0</td><td></td></tr>
<tr><td>YQ 22</td><td>Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan kependudukan dari petugas berikut?

Contoh informasi kependudukan: ledakan penduduk, migrasi, transmigrasi, urbanisasi, kelahiran, kematian, kesakitan, pengangguran, ketenaga kerjaan, dll.

Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.</td><td>

PLKB/ PENYULUH KB
GURU
TOKOH AGAMA
TOKOH MASYARAKAT
DOKTER
BIDAN/PERAWAT
PERANGKAT DESA
PPKBD/ SUB PPKBD/KADER</td><td><u>Ya</u>

1
1
1
1
1
1
1
1</td><td><u>Tidak</u>

0
0
0
0
0
0
0
0</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="6">Sekarang saya ingin menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan sumber informasi tentang
KELUARGA BERENCANA</td></tr>
<tr><td>YQ 23</td><td>Apakah (SEBUTAN) pernah memperoleh/ mendengar/melihat/membaca informasi yang berkaitan dengan KB seperti: alat/cara KB, sumber pelayanan KB, slogan “Ayo ikut KB”, Iklan Alat KB Andalan

(cek YQ 3a sampai dengan 3o)</td><td colspan="3">Ya.. 1
Tidak.. 0</td><td>Jika jawaban 0 (Tidak), ke YQ 26</td></tr>
</table>

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)

NO	PERTANYAAN DAN FILTER	KATEGORI KODING			SKIP
YQ 24	Apakah (SEBUTAN) pernah memperoleh/ mendengar/melihat/membaca informasi yang berkaitan dengan **KB** dari **sumber informasi media** berikut? *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.*		Ya	Tidak	
		RADIO..	1	0	
		TELEVISI	1	0	
		KORAN	1	0	
		MAJALAH/TABLOID....................	1	0	
		PAMFLET/LEAFLET/BROSUR ...	1	0	
		FLIPCHART/LEMBAR BALIK......	1	0	
		POSTER	1	0	
		SPANDUK	1	0	
		BANNER......................................	1	0	
		BILLBOARD /BALIHO	1	0	
		PAMERAN	1	0	
		WEBSITE/INTERNET..................	1	0	
		MUPEN KB	1	0	
		MURAL/LUKISAN DINDING/ GRAFITY	1	0	
		TIDAK SATUPUN DI ATAS........	1	0	
YQ 25	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan **KB** dari **petugas** berikut? *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.*		Ya	Tidak	
		PLKB/ PENYULUH KB	1	0	
		GURU	1	0	
		TOKOH AGAMA	1	0	
		TOKOH MASYARAKAT	1	0	
		DOKTER......................................	1	0	
		BIDAN/PERAWAT	1	0	
		PERANGKAT DESA....................	1	0	
		PPKBD/ SUB PPKBD/KADER	1	0	
		TIDAK SATUPUN DI ATAS	1	0	
Sekarang saya ingin menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan sumber informasi tentang **KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (KRR)**					
YQ 26	Apakah (SEBUTAN) pernah memperoleh/ mendengar/melihat/membaca informasi yang berkaitan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)seperti: ***masa subur, umur kawin pertama, anemia, NAPZA*** ***, HIV dan AIDS (cek YQ 4 sampai dengan YQ 19)***	Ya...1 Tidak...0			Jika jawaban 0 (Tidak), ke YQ 29.
YQ 27	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan KRR dari **sumber informasi media** berikut? *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.*		Ya	Tidak	
		RADIO..	1	0	
		TELEVISI	1	0	
		KORAN	1	0	
		MAJALAH/TABLOID....................	1	0	
		PAMFLET/LEAFLET/BROSUR ...	1	0	
		FLIPCHART/LEMBAR BALIK......	1	0	
		POSTER	1	0	
		SPANDUK	1	0	
		BANNER......................................	1	0	
		BILLBOARD /BALIHO	1	0	
		PAMERAN	1	0	
		WEBSITE/INTERNET..................	1	0	
		MUPEN KB	1	0	
		MURAL/LUKISAN DINDING/ GRAFITY	1	0	
		TIDAK SATUPUN DI ATAS........	1	0	

KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)				
NO	**PERTANYAAN DAN FILTER**	**KATEGORI KODING**		**SKIP**
YQ 28	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan KRR dari **petugas** berikut? *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.*	 PLKB/ PENYULUH KB .... GURU .... TOKOH AGAMA .... TOKOH MASYARAKAT .... DOKTER..................................... BIDAN/PERAWAT .... PERANGKAT DESA.................... PPKBD/ SUB PPKBD/KADER	Ya / Tidak 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0	
YQ 29	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/ melihat/ membaca tentang GENRE (Generasi Berencana)?	Ya .... 1 Tidak 0		
YQ 29A	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan GENRE dari **sumber informasi media** berikut? *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.*	RADIO... TELEVISI .... KORAN .... MAJALAH/TABLOID.................... PAMFLET/LEAFLET/BROSUR ... FLIPCHART/LEMBAR BALIK...... POSTER .... SPANDUK .... BANNER..................................... BILLBOARD /BALIHO .... PAMERAN .... WEBSITE/INTERNET.................. MUPEN KB .... MURAL/LUKISAN DINDING/ GRAFITY .... TIDAK SATUPUN DI ATAS........	Ya / Tidak 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0	
YQ 29B	Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan GENRE dari **petugas** berikut? *Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.*	 RADIO... TELEVISI .... KORAN .... MAJALAH/TABLOID.................... PAMFLET/LEAFLET/BROSUR ... FLIPCHART/LEMBAR BALIK...... POSTER .... SPANDUK .... BANNER..................................... BILLBOARD /BALIHO .... PAMERAN .... WEBSITE/INTERNET.................. MUPEN KB .... MURAL/LUKISAN DINDING/ GRAFITY .... TIDAK SATUPUN DI ATAS........	Ya / Tidak 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0 1 / 0	

<table>
<tr><th colspan="4">KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)</th></tr>
<tr><th>NO</th><th>PERTANYAAN DAN FILTER</th><th>KATEGORI KODING</th><th>SKIP</th></tr>
<tr><td colspan="4">Sekarang saya ingin menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan sumber informasi tentang PEMBANGUNAN KELUARGA</td></tr>
<tr><td colspan="4">PEMBANGUNAN KELUARGA adalah kegiatan yang berkaitan dengan ketahanan dan pemberdayaan keluarga. KETAHANAN KELUARGA berkaitan dengan kelompok kegiatan (POKTAN) yang disebut Bina Keluarga Balita (BKB): Bina Keluarga Remaja (BKR); Bina Keluarga Lansia (BKL). PEMBERDAYAAN KELUARGA berkaitan dengan kegiatan untuk meningkatkan ekonomi keluarga, misalnya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).</td></tr>
<tr><td>YQ 30</td><td>Apakah (SEBUTAN) pernah memperoleh/ mendengar/melihat/membaca informasi yang berkaitan dengan Pembangunan Keluarga, seperti:
Bila Tidak Ada jawaban (semua jawaban tidak) langsung ke Bagian 5</td><td>Ya / Tidak
Bina Keluarga Balita(BKB) 1 0
Bina Keluarga Remaja (BKR) 1 0
Bina Keluarga Lansia (BKL) 1 0
Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) 1 0
Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) 1 0
Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) 1 0
Tidak tahu 1 0</td><td>Jika semua jawaban 0 (Tidak), ke YQ 33 (Bag. 5)</td></tr>
<tr><td>YQ 31</td><td>Apakah (SEBUTAN) pernah memperoleh/ mendengar/melihat/membaca informasi yang berkaitan dengan Pembangunan Keluarga dari sumber informasi media berikut?
Contoh informasi Pembangunan Keluarga:
- Bina Keluarga Balita (BKB),
- Bina Keluarga Remaja (BKR),
- Bina Keluarga Lansia (BKL),
- Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera(UPPKS)
- Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R)
- Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS)
Tidak tahu
Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.</td><td>Ya / Tidak
RADIO........ 1 0
TELEVISI 1 0
KORAN 1 0
MAJALAH/TABLOID........ 1 0
PAMFLET/LEAFLET/BROSUR ... 1 0
FLIPCHART/LEMBAR BALIK...... 1 0
POSTER 1 0
SPANDUK 1 0
BANNER........ 1 0
BILLBOARD /BALIHO 1 0
PAMERAN 1 0
WEBSITE/INTERNET........ 1 0
MUPEN KB 1 0
MURAL/LUKISAN DINDING/ GRAFITY 1 0
TIDAK SATUPUN DI ATAS .... 1 0</td><td></td></tr>
<tr><td>YQ 32</td><td>Apakah (SEBUTAN) pernah mendengar/ menerima informasi yang berkaitan dengan Pembangunan Keluarga dari petugas berikut?
Contoh informasi Pembangunan Keluarga :
BKB, BKR, BKL, UPPKS, PIK R, PPKS
Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.</td><td>Ya / Tidak
PLKB/ PENYULUH KB 1 0
GURU 1 0
TOKOH AGAMA........ 1 0
TOKOH MASYARAKAT 1 0
DOKTER........ 1 0
BIDAN/PERAWAT........ 1 0
PERANGKAT DESA........ 1 0
PPKBD/ SUB PPKBD/KADER 1 0
TIDAK SATUPUN DI ATAS .... 1 0</td><td></td></tr>
</table>

<table>
<tr><th colspan="4">KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)</th></tr>
<tr><th>NO</th><th>PERTANYAAN DAN FILTER</th><th>KATEGORI KODING</th><th>SKIP</th></tr>
<tr><th colspan="4">BAGIAN 5 - SIKAP TERHADAP ISU KEPENDUDUKAN</th></tr>
<tr><td colspan="4">Dalam bagian ini saya akan menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan pertambahan penduduk dan akibatnya dalam kehidupan manusia. Saat ini Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia. Sehubungan dengan itu kami ingin tahu tentang pengetahuan, sikap dan praktek mengenai kependudukan.</td></tr>
<tr><td>YQ 33</td><td>Kelahiran di Indonesia diperkirakan sebanyak 4,5 juta per tahun atau 12.300 per hari atau 515 per jamnya. Apakah (SEBUTAN) SANGAT SETUJU, SETUJU, NETRAL, TIDAK SETUJU, dan SANGAT TIDAK SETUJU, terhadap upaya pemerintah untuk mengendalikan jumlah kelahiran tersebut?</td><td>Sangat tidak setuju…..................…….. 1
Tidak setuju...……....…..............….. 2
Netral……………………..…........…… 3
Setuju …………………..….......…… 4
Sangat setuju…………………............ 5</td><td></td></tr>
<tr><td>YQ 34</td><td>Pertambahan penduduk di Indonesia yang besar akan berakibat BURUK terhadap pembangunan yang dilakukan pemerintah. Bagaimana menurut pendapat (SEBUTAN)?</td><td>Sangat tidak setuju.........................…….. 1
Tidak setuju…………..…...........…… 2
Netral……………………..…........…… 3
Setuju …………………..….......…… 4
Sangat setuju…………………............ 5</td><td></td></tr>
<tr><td>YQ 35</td><td>Bagaimana pendapat (SEBUTAN) jika remaja perempuan menikah sebelum usia 20 tahun?</td><td>Sangat tidak setuju..........................…….. 1
Tidak setuju…………..…...........…… 2
Netral……………………..…........…… 3
Setuju …………………..….......…… 4
Sangat setuju…....………….............. 5</td><td></td></tr>
<tr><td>YQ 36</td><td>Bagaimana pendapat (SEBUTAN) jika keluarga menginginkan banyak anak (>3 anak)?</td><td>Sangat tidak setuju..........................…….. 1
Tidak setuju…………..…...........…… 2
Netral……………………..…........…… 3
Setuju …………………..….......…… 4
Sangat setuju…………………............ 5</td><td></td></tr>
<tr><td>YQ 37</td><td>Mudik ketika lebaran/natal/liburan sekolah merupakan suatu kewajaran karena akan menemui sanak keluarga di kampung halamannya setelah merantau ke daerah lain. Bagaimana pendapat (SEBUTAN) tentang hal tersebut di atas?</td><td>Sangat tidak setuju…...............…….. 1
Tidak setuju…………..…...........…… 2
Netral……………………..…........…… 3
Setuju …………………..….......…… 4
Sangat setuju…………………............ 5</td><td></td></tr>
<tr><td>YQ 38</td><td>Setiap orang senantiasa ingin hidup panjang umur dan sehat. Menurut (SEBUTAN) apa yang harus dilakukan orang agar mampu menikmati masa tuanya dengan baik

PILIHAN JAWABAN JANGAN DIBACAKAN
JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU</td><td><table><tr><th></th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>Menjaga kesehatan fisik, olah raga</td><td>1</td><td>0</td></tr><tr><td>Menghindari perilaku beresiko</td><td>1</td><td>0</td></tr><tr><td>Menyiapkan kemampuan ekonomi.....</td><td>1</td><td>0</td></tr><tr><td>Membangun jaringan/ modal sosial..................</td><td>1</td><td>0</td></tr><tr><td>Menjaga mental/ spiritual
Lainnya.........................</td><td>1</td><td>0</td></tr></table></td><td></td></tr>
<tr><td>YQ 39</td><td>Dimanakah (SEBUTAN) membuang sampah sehari-hari?

PILIHAN JAWABAN DIBACAKAN</td><td><table><tr><th></th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>a. Sungai ....</td><td>1</td><td>0</td></tr><tr><td>b. Lubang sampah sekitar rumah ....</td><td>1</td><td>0</td></tr><tr><td>c. Sembarang tempat (jalan, halaman) ....</td><td>1</td><td>0</td></tr><tr><td>d. Pengelola danpengangkut sampah ....</td><td>1</td><td>0</td></tr><tr><td>e. Tempat pembuangan sampah umum ....</td><td>1</td><td>0</td></tr><tr><td>f. Dibakar ....</td><td>1</td><td>0</td></tr></table></td><td></td></tr>
</table>

<table>
<tr><th colspan="6">KUESIONER REMAJA PRIA & WANITA UMUR 15 – 24 TAHUN BELUM MENIKAH (YQ)</th></tr>
<tr><th>NO</th><th>PERTANYAAN DAN FILTER</th><th colspan="3">KATEGORI KODING</th><th>SKIP</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>g. Lainnya ....</td><td>1</td><td>0</td><td></td></tr>
<tr><th colspan="6">BAGIAN 6-PACARAN DAN PERILAKU SEKSUAL</th></tr>
<tr><th colspan="6">PETUNJUK: PERTANYAAN BERIKUT INI SANGAT SENSITIF, HATI-HATI DALAM MENANYAKAN.
RESPONDEN DIMINTA UNTUK MENJAWAB SEJUJURNYA. DATA AKAN DIJAMIN KERAHASIAANNYA</th></tr>
<tr><td>YQ 40</td><td>Apakah (SEBUTAN) pernah punya pacar?</td><td colspan="3">Ya………………………………….. 1
Tidak…...…………………..……… 0</td><td>Jika 0 (Tidak), ke YQ 44</td></tr>
<tr><td rowspan="2">YQ 41</td><td rowspan="2">Berapa umur (SEBUTAN) ketika pertama kali punya pacar?

Jika Anda memilih tahun, Anda akan memasukkan nilai untuk X pada layar berikutnya</td><td>Tahun:</td><td colspan="2">…………</td><td></td></tr>
<tr><td>Tidak tahu ....</td><td colspan="2"></td><td></td></tr>
<tr><td>YQ 42</td><td>Apakah (SEBUTAN) sekarang masih punya pacar?</td><td colspan="3">Ya………………………………1
Tidak…….…………………….. .. 0</td><td></td></tr>
<tr><td>YQ 43</td><td>Dalam berpacaran, pada saat berduaan dengan pasangan (pacar yang sekarang ataupun yang sebelumnya), untuk mengungkapkan rasa kasih saying apakah (SEBUTAN) pernah:

Bacakan semua pilihan dan pilih semua yang sesuai. Gulir ke bawah untuk melihat semua pilihan.</td><td>

a. Pegang tangan
b. Berpelukan
c. Cium bibir
d. Meraba/merangsang
e. Tidak pernah melakukan (a) sampai dengan (d) ....</td><td><u>Ya</u>

1
1
1
1

1</td><td><u>Tidak</u>

0
0
0
0

0</td><td></td></tr>
<tr><td>YQ 44</td><td>Apakah (SEBUTAN) pernah melakukan hubungan seksual?</td><td colspan="3">Ya………………………………….. 1
Tidak……………………....……… 0</td><td>Jika 0 (Tidak), ke YQ 46</td></tr>
<tr><td>YQ 45</td><td>Berapa umur (SEBUTAN) ketika pertama kali melakukan hubungan seksual?
Jika Anda memilih tahun, Anda akan memasukkan nilai untuk X pada layar berikutnya.</td><td>Tahun :</td><td colspan="2">……………</td><td></td></tr>
<tr><td>YQ 46</td><td>Apakah (SEBUTAN) setuju jika seorang wanita melakukan hubungan seksual sebelum menikah?</td><td colspan="3">Setuju …………………………...….. 1
Tidak setuju ...………….…….....… 0</td><td></td></tr>
<tr><td>YQ 47</td><td>Apakah (SEBUTAN) setuju jika seorang pria melakukan hubungan seksual sebelum menikah?</td><td colspan="3">Setuju ………………….…..…….. 1
Tidak setuju ...………….….....…… 0</td><td></td></tr>
</table>

Ucapkan terima kasih pada responden atas waktunya. *Pertanyaan untuk responden telah selesai, tetapi masih ada 2 pertanyaan lagi untuk Anda selesaikan di luar rumah.*				
		LOKASI		
K	**Lokasi** *Ambillah titik GPS di dekat pintu masuk rumah. Catat lokasi sampai akurasi lebih kecil dari 6 m. Koordinat GPS hanya dapat diambil di luar rumah.*	Catat lokasi		
HASIL KUESIONER				
L	**Sudah berapa kali Anda mengunjungi rumah tangga ini untuk mewawancarai responden remaja ini?**	1 kali .... 2 kali .... 3 kali .... Bila tidak skip ke P.28		
M	**Hasil kuesioner** *Catat hasil Wawancara Kuesioner Remaja*	Selesai .... Responden tidak ada di rumah.... Ditangguhkan.............................. Ditolak... Selesai sebagian .... Responden tidak/kurang mampu menjawab		